PEMERINTAH PROVINSI JAMBI

LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAMBI TAHUN 2024 *(AUDITED)*

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
Jl. A. Yani No. 1 Telanai Pura Jambi 36122

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI i

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR LAMPIRAN xiii

DAFTAR GRAFIK xvi

LAPORAN KEUANGAN

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN xviii
2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH…. .xix
3. NERACA..... xx
4. LAPORAN OPERASIONAL xxii
5. LAPORAN ARUS KAS ……..... xxiii
6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ……...xxv
7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN I.1

BAB I PENDAHULUAN I.1

1.1. Domisili dan Informasi Umum..... I.1

1.2. Bentuk Hukum, Organisasi dan Lembaga Legislatif…….. I.1

1.3. Sifat Operasi Entitas dan Kegiatan Pokok..... I.4

1.4. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan..... I.5

1.5 Dasar Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Daerah I.9

1.6 Ketentuan Perundang-Undangan yang Menjadi Landasan Kegiatan Operasional.....…. I.9

1.7 Sistematika Penulisan atas Laporan Keuangan I.10

1.8 Kebijakan Konversi……..... 1.12

BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA II.1

2.1. Ekonomi Makro..... II.1

2.1.1. Prospek Perekonomian Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024……..……..... II.1

2.1.2. Kondisi Perekonomian II.5

2.1.3. Arah Kebijakan Ekonomi Makro II.47

2.2. Kebijakan Keuangan II.51
2.2.1. Kebijakan Fiskal (Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan)..... II.52
2.3. Pencapaian Target Kinerja II.57
BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN III.1
3.1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA 2024 ..... III.1
3.2. Ikhtisar Kinerja Keuangan III.8
BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI IV.1
4.1. Entitas Pelaporan Keuangan Daerah..... IV.1
4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan..... IV.1
4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan..... IV.4
4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan IV.5
BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN V.1.1
5.1. Laporan Realisasi Anggaran..... V.1.1
5.2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih..... V.2.1
5.3 Neraca V.3.1
5.4 Laporan Operasional V.4.1
5.5 Laporan Arus Kas..... V.5.1
5.6 Laporan Perubahan Ekuitas V.6.1
BAB VI INFORMASI NON-KEUANGAN..... VI.1
6.1 Letak Geografis dan Bentuk Hukum Entitas..... VI.1
6.2 Pengendalian Inflasi Daerah..... VI.1
6.3 Perubahan Manajemen Pajak Daerah. VI.2
6.4 Kejadian yang Mempunyai Dampak Sosial. VI.3
6.5 Pemilihan Umum Legislatif Serentak. VI.4
6.6 Pemilihan Kepala Daerah Serentak VI.5
6.7 Penggantian Manajemen Pemerintahan Selama Tahun Berjalan VI.6
6.8 Komitmen atau Kontinjensi yang Tidak dapat Disajikan pada Neraca VI.7

6.9 Event-Event Nasional Yang Dilaksanakan di Provinsi Jambi dan Penghargaan yang diterima Pemprov Jambi Tahun 2024 .. VI.11
BAB VII PENUTUP VII.1
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1	Luas Wilayah Provinsi Jambi per Kabupaten/Kota	I.1
Tabel I.2	Jumlah Kursi DPRD Provinsi Jambi Periode 2025 s.d. 2030	I.4
Tabel II.1	Proyek Makro Ekonomi Provinsi Tahun 2024	II.5
Tabel II.2	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	II.11
Tabel II.3	Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen).	II.12
Tabel II.4	Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen)	II.13
Tabel II.5	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah).....	II.13
Tabel II.6	Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran (persen)	II.14
Tabel II.7	Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Menurut Pengeluaran (persen) ...	II.14
Tabel II.8	PDRB per Kapita Provinsi Jambi	II.14
Tabel II.9	Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Provinsi di Sumatera (persen)	II.14
Tabel II.10	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah Maret 2023- September 2024.....	II.17
Tabel II.11	Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Pulau Sumatera September 2024	II.17
Tabel II.12	Garis Kemiskinan dan Perkembangannya Menurut Daerah, Maret 2023– September 2024	II.18
Tabel II.13	Daftar Komoditas yang Memberi Sumbangan Besar terhadap Garis Kemiskinan beserta Kontribusinya (persen), September 2024.....	II.19
Tabel II.14	Garis Kemiskinan Rumah Tangga Miskin, Maret 2024 dan September 2024	II.19
Tabel II.15	Distribusi Pengeluaran Penduduk Provinsi Jambi (persen) Maret 2023-September 2024.....	II.22
Tabel II.16	Gini Ratio Menurut Provinsi, Maret 2023-September 2024.....	II.23
Tabel II.17	PM Provinsi Jambi Menurut Dimensi Penyusunnya 2022–2024	II.25
Tabel II.18	IPM dan Komponen IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi 2022-2024	II.27
Tabel II.19	Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja Agustus 2022–Agustus 2024	II.29

Tabel II.20	Karakteristik Pengangguran Agustus 2022–Agustus 2024	II.35
Tabel II.21	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi (2022=100), 2024	II.38
Tabel II.22	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jambi (2022=100), 2024	II.38
Tabel II.23	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Muara Bungo (2022=100), 2024	II.39
Tabel II.24	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kerinci (2022=100), 2024	II.39
Tabel II.25	Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi (2022=100), 2024	II.40
Tabel II.26	Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jambi (2022=100), 2024	II.40
Tabel II.27	Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Muara Bungo (2022=100), 2024	II.41
Tabel II.28	Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Kerinci (2022=100), 2024	II.41
Tabel II.29	Volume dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024	II.42
Tabel II.30	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024	II.43
Tabel II.31	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Jambi	II.45
Tabel II.32	Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024	II.46
Tabel II.33	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024	II.46
Tabel II.34	Skala Nilai Capaian Kinerja	II.60
Tabel II.35	Data Capaian Kinerja Tahun 2024	II.61
Tabel III.1	Ringkasan APBD dan Perubahan APBD TA 2024	III.1
Tabel III.2	Ringkasan APBD TA 2024	III.2
Tabel III.3	Alokasi Fungsi Pendidikan	III.2
Tabel III.4	Belanja Infrastruktur Pelayanan Publik	III.5
Tabel III.5	Perhitungan Belanja Infrastruktur Daerah	III.5
Tabel III.6	Ikhtisar Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Daerah Tahun Anggaran 2024	III.8
Tabel III.7	Perkembangan PAD dari TA 2020 s.d 2024	III.9
Tabel III.8	Perkembangan Pendapatan Transfer TA 2020 s.d 2024	III.11
Tabel III.9	Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer TA 2024	III.12

Tabel III.10	Rincian Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah TA 2020 s.d 2024	III.13
Tabel III.11	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi	III.14
Tabel III.12	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal	III.15
Tabel III.13	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Terduga	III.16
Tabel III.14	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer	III.17
Tabel III.15	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Penerimaan Pembiayaan	III.18
Tabel III.16	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pengeluaran Pembiayaan	III.19
Tabel III.17	Rincian Anggaran Pendapatan, Belanja, Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan APBD Prov. Jambi 2020 s.d 2024	III.19
Tabel III.18	Rincian Realisasi Pendapatan, Belanja, Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan APBD Prov. Jambi 2020 s.d 2024	III.20
Tabel V.1.1	Ikhtisar LRA TA 2024 dan Realisasi TA 2023	V.1.1
Tabel V.1.2	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah TA 2024 dan 2023	V.1.2
Tabel V.1.3	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2024 dan 2023	V.1.2
Tabel V.1.4	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2024 dan 2023	V.1.3
Tabel V.1.5	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2024 dan 2023	V.1.5
Tabel V.1.6	Anggaran dan Realisasi Retribusi Jasa Umum TA 2024 dan 2023	V.1.5
Tabel V.1.7	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2024 dan 2023	V.1.6
Tabel V.1.8	Anggaran dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	V.1.7
Tabel V.1.9	Realisasi Pemanfaatan BMD yang Tidak dipisahkan berupa hasil BGS dan KSP TA 2024	V.1.9
Tabel V.1.10	Anggaran dan Realisasi Dana Pendapatan Transfer TA 2024 dan 2023	V.1.10
Tabel V.1.11	Anggaran dan Realisasi Dana Perimbangan TA 2024 dan 2023	V.1.10
Tabel V.1.12	Anggaran dan Realisasi Dana Bagi Hasil Pajak TA 2024 dan 2023	V.1.11
Tabel V.1.13	Anggaran dan Realisasi Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam TA 2024 dan 2023	V.1.12
Tabel V.1.14	Anggaran dan Realisasi Dana Alokasi Khusus TA 2024 dan 2023	V.1.13
Tabel V.1.15	Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2024 dan 2023	V.1.15
Tabel V.1.16	Hibah Program BioCF ISFL TA 2024	V.1.15
Tabel V.1.17	Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024 dan 2023	V.1.16
Tabel V.1.18	Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi TA 2024 dan 2023	V.1.17
Tabel V.1.19	Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai per Objek TA 2024 dan 2023	V.1.18
Tabel V.1.20	Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023	V.1.19

Tabel V.1.21 Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa BLUD TA 2024 dan 2023..... ..... V.1.20
Tabel V.1.22 Belanja Barang dan Jasa yang Menghasilkan Persediaan..... V.1.20
Tabel V.1.23 Belanja Barang dan Jasa yang Menghasilkan Aset Tetap..... V.1.21
Tabel V.1.24 Realisasi Belanja Hibah TA 2024..... V.1.22
Tabel V.1.25 Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah TA 2024 dan 2023..... V.1.22
Tabel V.1.26 Sisa Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Tahun 2024..... V.1.23
Tabel V.1.27 Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2024 ..... V.1.23
Tabel V.1.28 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023..... V.1.24
Tabel V.1.29 Belanja Modal yang Merupakan Beban Barang dan Jasa V.1.24
Tabel V.1.30 Realisasi Belanja Tidak Terduga TA 2024 dan 2023 ..... V.1.26
Tabel V.1.31 Anggaran dan Realisasi Transfer TA 2024 dan 2023..... V.1.27
Tabel V.1.32 Anggaran dan Realisasi Belanja Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota TA 2023 dan 2022 ..... V.1.28
Tabel V.1.33 Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota TA 2024 dan 2023 ..... V.1.29
Tabel V.1.34 Anggaran dan Realisasi Pembiayaan TA 2024 dan 2023..... V.1.31
Tabel V.1.35 Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pembiayaan TA 2024 dan 2023..... V.1.32
Tabel V.1.36 LRA Pemerintah Provinsi Jambi TA 2024 ..... V.1.34
Tabel V.3.1 Ikhtisar Neraca per 31 Desember TA 2024 dan 2023 …… V.3.1
Tabel V.3.2 Aset per 31 Desember TA 2024 dan 2023…… V.3.1
Tabel V.3.3 Aset Lancar per 31 Desember TA 2024 dan 2023..... V.3.2
Tabel V.3.4 Kas dan Setara Kas per 31 Desember TA 2024 dan 2023..... V.3.2
Tabel V.3.5 Saldo Kas di Kas Daerah V.3.4
Tabel V.3.6 Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran V.3.5
Tabel V.3.7 Kas di Bendahara BLUD per 31 Desember TA 2024 dan 2023..... V.3.5
Tabel V.3.8 Kas Lainnya per 31 Desember TA 2024 dan 2023..... V.3.7
Tabel V.3.9 Rincian Kas Lainnya (PT WKS) Tahun 2015 s.d. 2023..... V.3.8
Tabel V.3.10 Piutang Pendapatan per 31 Desember TA 2024 dan 2023..... V.3.10
Tabel V.3.11 Piutang Pajak Daerah per 31 Desember TA 2024 dan 2023..... V.3.11
Tabel V.3.12 Penjelasan Mutasi Tambah dan Kurang Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2024…….... V.3.12
Tabel V.3.13 Piutang Retribusi per 31 Desember TA 2024 dan 2023…… V.3.12
Tabel V.3.14 Penjelasan Mutasi Tambah dan Kurang Piutang Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2024..... V.3.13

Tabel V.3.15 Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan per 31 Desember TA 2024 dan 2023 ..... V.3.14
Tabel V.3.16 Penjelasan Mutasi Tambah dan Kurang Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun Anggaran 2024 ..... V.3.15
Tabel V.3.17 Rincian Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember TA 2024 dan 2023..... V.3.15
Tabel V.3.18 Penjelasan Mutasi Tambah dan Kurang Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah Tahun Anggaran 2024 ..... V.3.16
Tabel V.3.19 Rincian Rincian Piutang Transfer Pemerintah Pusat per 31 Desember 2024 dan 2023..... V.3.17
Tabel V.3.20 Penjelasan Mutasi Tambah dan Kurang Piutang Transfer Pemerintah Pusat per 31 Desember 2024 ..... V.3.18
Tabel V.3.21 Rincian Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember TA 2024 dan 2023..... V.3.18
Tabel V.3.22 Rincian Persediaan per Jenis per 31 Desember TA 2024 dan 2023 ..... V.3.19
Tabel V.3.23 Rincian Investasi Jangka Panjang per 31 Desember TA 2024 dan 20223... V.3.20
Tabel V.3.24 Rincian Investasi Nonpermanen per 31 Desember TA 2024 dan 2023..... V.3.20
Tabel V.3.25 Rincian Saldo KUPEM per 31 Desember TA 2024 dan 2023..... V.3.21
Tabel V.3.26 Rincian Investasi Permanen per 31 Desember 2024 dan 2023..... V.3.24
Tabel V.3.27 Rincian Ekuitas BPD Jambi per 31 Desember 2024 dan 2023..... V.3.24
Tabel V.3.28 Rincian Ekuitas PT JII V.3.26
Tabel V.3.29 Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023..... V.3.27
Tabel V.3.30 Mutasi Aset Tetap Tanah Tahun 2024..... V.3.28
Tabel V.3.31 Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin V.3.31
Tabel V.3.32 Rincian Kendaraan Dinas Tidak Dicatat dalam KIB dan LBMD..... V.3.35
Tabel V.3.33 Rincian Peralatan dan Mesin di Lima OPD yang Hilang Belum Diproses Penghapusan dari KIB dan Belum Diproses TP-TGR..... V.3.35
Tabel V.3.34 Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun 2024 ..... V.3.36
Tabel V.3.35 Mutasi Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024 ..... V.3.40
Tabel V.3.36 Mutasi Aset Tetap Lainnya Tahun 2024 ..... V.3.42
Tabel V.3.37 Rincian Aset Tetap Lainnya Tahun 2023 dan Tahun 2024 ..... V.3.44
Tabel V.3.38 Mutasi Konstrusi Dalam Pengerjaan Tahun 2024 ..... V.3.45
Tabel V.3.39 Rekapitulasi Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 dan 2023..... V.3.46
Tabel V.3.40 Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2024 ..... V.3.47
Tabel V.3.41 Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023..... V.3.48
Tabel V.3.42 Mutasi Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2024 ..... V.3.48

Tabel V.3.43 Rincian Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2024 dan 2023 ..... V.3.49
Tabel V.3.44 Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga (BGS dan KSP) per 31 Desember 2024 dan 2023 ..... V.3.50
Tabel V.3.45 Rincian Aset Tidak Berwujud Tahun 2024 ..... V.3.53
Tabel V.3.46 Mutasi Aset Tidak Berwujud Tahun 2024 ..... V.3.53
Tabel V.3.47 Rincian Mutasi Akumulasi Amortisasi Tahun 2024 ..... V.3.54
Tabel V.3.48 Rincian Aset Lain-Lain Tahun 2024 ..... V.3.55
Tabel V.3.49 Mutasi Aset Lain-Lain Tahun 2024 ..... V.3.55
Tabel V.3.50 Mutasi Akumulasi Amortisasi Aset Lain-Lain Tahun 2024 ..... V.3.57
Tabel V.3.51 Rincian Kas yang Dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 2023 ..... V.3.59
Tabel V.3.52 Rincian Utang Belanja Per 31 Desember 2024 dan 2023…….…… V.3.60
Tabel V.3.53 Rincian Kewajiban Jangka Pendek V.3.60
Tabel V.3.54 Rincian Utang Belanja Per 31 Desember 2024 dan 2023 ..... V.3.62
Tabel V.3.55 Rincian Utang Belanja Pegawai Per 31 Desember 2024 dan 2023 ..... V.3.63
Tabel V.3.56 Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 dan 2023 ..... V.3.64
Tabel V.3.57 Rincian Utang Belanja Modal Per 31 Desember 2024 dan 2023 ..... V.3.68
Tabel V.3.58 Rincian Utang Bagi Hasil Per Jenis Tahun 2024 dan 2023 ..... V.3.69
Tabel V.3.59 Utang Bagi Hasil Per Kabupaten/Kota Tahun 2024 dan 2023 ..... V.3.69
Tabel V.3.60 Rincian Utang Bagi Hasil PKB Tahun 2024 dan 2023 ..... V.3.70
Tabel V.3.61 Rincian Utang Bagi Hasil BBNKB Tahun 2024 dan 2023 ..... V.3.70
Tabel V.3.62 Rincian Utang Bagi Hasil PBBKB Tahun 2024 dan 2023 ..... V.3.71
Tabel V.3.63 Rincian Utang Bagi Hasil Pajak Air Permukaan Tahun 2024 dan 2023 ..... V.3.71
Tabel V.3.64 Rincian Utang Bagi Hasil Pajak Rokok Tahun 2024 dan 2023 ..... V.3.72
Tabel V.3.65 Rincian Alokasi Bantuan Keuangan Bersifat Khusus V.3.73
Tabel V.3.66 Rincian Penyaluran Bantuan Keuangan Bersifat Khusus V.3.74
Tabel V.3.67 Rincian Utang Belanja Bantuan Keuangan Bersifat Khusus (BKBK) Provinsi kepada Kabupaten/Kota Tahun 2024 ..... V.3.74
Tabel V.3.68 Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya V.3.75
Tabel V.4.1 Pendapatan Daerah-LO Tahun 2024 ..... V.4.1
Tabel V.4.2 Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2024 dan 2023 ..... V.4.2
Tabel V.4.3 Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2024 dan LRA Tahun 2024 ..... V.4.2
Tabel V.4.4 Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2024 dan 2023 ..... V.4.3
Tabel V.4.5 Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024 ..... V.4.3

Tabel V.4.6 Selisih Pendapatan Pajak Daerah-LO dan LRA Tahun 2024 ..... V.4.3
Tabel V.4.7 Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2024 dan 2023 ..... V.4.4
Tabel V.4.8 Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024 ..... V.4.4
Tabel V.4.9 Selisih Pendapatan Retribusi-LO dan LRA Tahun 2024 ..... V.4.5
Tabel V.4.10 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2024 dan 2023 ..... V.4.5
Tabel V.4.11 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024 ..... V.4.5
Tabel V.4.12 Selisih Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan -LO dan LRA Tahun 2024..... V.4.6
Tabel V.4.13 Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2024 dan 2023..... V.4.6
Tabel V.4.14 Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024 ..... V.4.6
Tabel V.4.15 Perbedaan Selisih Lain-lain PAD yang Sah -LO Tahun 2024 dan Lain-lain PAD yang Sah -LRA TA 2024 ..... V.4.7
Tabel V.4.16 Pendapatan Transfer-LO Tahun 2024 dan 2023..... V.4.8
Tabel V.4.17 Pendapatan Transfer-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024 ..... V.4.8
Tabel V.4.18 Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO Tahun 2024 dan 2023 ..... V.4.8
Tabel V.4.19 Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024 ..... V.4.9
Tabel V.4.20 Selisih Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO dan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan-LRA Tahun 2024 ..... V.4.9
Tabel V.4.21 Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2024 dan 2023..... V.4.9
Tabel V.4.22 Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2024 dan LRA-TA 2024 ..... V.4.10
Tabel V.4.23 Perbedaan Selisih Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2024 dan Dana Bagi Hasil Pajak- LRA TA 2024 ..... V.4.10
Tabel V.4.24 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO Tahun 2024 dan 2023..... V.4.11
Tabel V.4.25 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO Tahun 2024..... V.4.11
Tabel V.4.26 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO dan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LRATahun 2024..... V.4.11
Tabel V.4.27 Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO Tahun 2024 dan 2023 ..... V.4.12
Tabel V.4.28 Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2024 dan 2023 ..... V.4.13
Tabel V.4.29 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024 ..... V.4.13
Tabel V.4.30 Pendapatan Hibah-LOTahun 2024 dan 2023..... V.4.13
Tabel V.4.31 Pendapatan Hibah LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024..... V.4.14

Tabel V.4.32 Perbedaan Selisih Pendapatan Hibah-LO Tahun 2024 dan Pendapatan Hibah-LRA TA 2024 ..... V.4.14
Tabel V.4.33 Beban Tahun 2024 dan 2023 ..... V.4.15
Tabel V.4.34 Beban LO Tahun 2024 dan Belanja LRA TA 2024 ……..…….. V.4.15
Tabel V.4.35 Beban Operasi Tahun 2024 dan 2023 ……..…….. V.4.16
Tabel V.4.36 Beban Pegawai Tahun 2024 dan 2023 ..... V.4.16
Tabel V.4.37 Beban Pegawai-LO Tahun 2024 dan Belanja Pegawai LRA TA 2024 ..... V.4.17
Tabel V.4.38 Penjelasan Selisih Beban Pegawai LO – Belanja Pegawai LRA Tahun 2024 ..... V.4.17
Tabel V.4.39 Beban Persediaan Tahun 2024 dan 2023 ..... V.4.17
Tabel V.4.40 Penjelasan Beban Persediaan dan Belanja Persediaan Tahun 2024..... V.4.18
Tabel V.4.41 Beban Jasa Tahun 2024 dan 2023..... V.4.19
Tabel V.4.42 Penjelasan Beban Jasa dan Belanja Jasa Tahun 2024..... V.4.19
Tabel V.4.43 Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023..... V.4.20
Tabel V.4.44 Penjelasan Beban Pemeliharaan dan Belanja Pemeliharaan Tahun 2024.... V.4.20
Tabel V.4.45 Penjelasan Beban Perjalanan Dinas dan Belanja Perjalanan Dinas Tahun 2024 ..... V.4.21
Tabel V.4.46 Beban Hibah Tahun 2024 dan 2023..... V.4.21
Tabel V.4.47 Beban Hibah LO Tahun 2024 dan Belanja Hibah LRA TA 2024 ..... V.4.22
Tabel V.4.48 Penjelasan Beban Hibah dan Belanja Hibah Tahun 2024..... V.4.22
Tabel V.4.49 Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 ..... V.4.23
Tabel V.4.50 Penjelasan Beban Bantuan Sosial dan Belanja Bantuan Sosial Tahun 2024 ..... V.4.23
Tabel V.4.51 Beban Penyisihan Piutang Tahun 2024 dan 2023..... V.4.23
Tabel V.4.52 Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dan 2023..... V.4.24
Tabel V.4.53 Beban Transfer Tahun 2024 dan 2023..... V.4.24
Tabel V.4.54 Beban Transfer Tahun 2024 dan Belanja Transfer TA 2024..... V.4.25
Tabel V.4.55 Penjelasan Selisih Beban Bagi Hasil dan Belanja Bagi Hasil Tahun 2024 ..... V.4.25
Tabel V.4.56 Penjelasan Selisih Beban Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi ke Kabupaten Kota dan Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi ke Kabupaten Kota Tahun 2024 ..... V.4.26
Tabel V.4.57 Surplus/ Defisit Kegiatan Non Operasional..... V.4.26
Tabel V.5.1 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi TA 2024 dan 2023..... V.5.1
Tabel V.5.2 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi/Investasi Non Keuangan TA 2024 dan TA 2023 ..... V.5.2

Tabel V.5.3	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran TA 2024 dan TA 2023	V.5.3
Tabel V.5.4	Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) Tahun Anggaran 2024	V.5.3
Tabel V.5.5	Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris Penerimaan Utang Pihak Ketiga TA 2024	V.5.3
Tabel V.5.6	Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) TA 2024	V.5.4
Tabel V.5.7	Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris Sisa Kas Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan Tahun Berjalan TA 2024	V.5.5
Tabel V.5.8	Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris Penerimaan Koreksi TA 2024	V.5.5
Tabel V.5.9	Kenaikan/ Penurunan Kas Tahun 2024 dan 2023	V.5.5
Tabel V.5.10	Saldo Akhir Kas Tahun 2024 dan 2023	V.5.6
Tabel V.6.1	Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2024 dan 2023	V.6.1
Tabel V.6.2	Rekapitulasi Penyesuaian Ekuitas Tahun 2024	V.6.2
Tabel V.6.3	Rincian Penyesuaian Penyisihan Piutang	V.6.3
Tabel V.6.4	Rincian Penyesuaian Aset Lainnya	V.6.3
Tabel V.6.5	Rincian Penyesuaian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya	V.6.4
Tabel V.6.6	Rincian Penyesuaian Utang Belanja	V.6.5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran IV.1.1	Daftar Masa Manfaat Aset
Lampiran V.1.1	Anggaran dan Realisasi Retribusi Jasa Usaha TA 2024 dan 2023
Lampiran V.1.2	Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah
Lampiran V.1.3	Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2024
Lampiran V.1.4	Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa 2024
Lampiran V.1.5	Rincian Belanja Hibah 2024
Lampiran V.1.6	Rincian Belanja Bantuan Sosial 2024
Lampiran V.1.7	Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tahun 2024
Lampiran V.1.7.1.a	Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023 per Jenis
Lampiran V.1.7.1.b	Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023 per SKPD
Lampiran V.1.7.2.a	Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023 per Jenis
Lampiran V.1.7.2.b	Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023 per SKPD
Lampiran V.1.7.3.a	Rincian Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024 dan 2023 per Jenis
Lampiran V.1.7.3.b	Rincian Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024 dan 2023 per SKPD
Lampiran V.1.7.4.a	Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2024 dan 2023 per Jenis
Lampiran V.1.7.4.b	Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2024 dan 2023 per SKPD
Lampiran V.1.7.5.a	Rincian Belanja Modal Aset Lainnya TA 2024 dan 2023 per Jenis
Lampiran V.1.7.5.b	Rincian Belanja Modal Aset Lainnya TA 2024 dan 2023 per SKPD
Lampiran V.3.1	Rekapitulasi Kas di Bendahara BOS
Lampiran V.3.2	Rincian Piutang Pajak Daerah
Lampiran V.3.3	Piutang Retribusi

Lampiran V.3.4	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayan Daerah yang Dipisahkan
Lampiran V.3.5	Piutang Lain-lain yang PAD yang SAH
Lampiran V.3.6	Rincian Piutang Transfer Pemerintah Pusat
Lampiran V.3.7	Beban Dibayar Dimuka
Lampiran V.3.8	Rincian Obat dan Bahan Kimia yang Kadaluarsa
Lampiran V.3.9	Persediaan per OPD dan per jenis persediaan
Lampiran V.3.10	Rekapitulasi Penyisihan Piutang KUPEM Tidak Tertagih
Lampiran V.3.11	Rekapitulasi Saldo Dana KUPEM pada Rekening Kabupaten/Kota
Lampiran V.3.12	Penjelasan Kenaikan Saldo Giro Beku Provinsi
Lampiran V.3.13	Pemindahbukuan Saldo Rekening Penampungan KUPEM
Lampiran V.3.14	Rincian Nilai Aset Tanah Dibawah Jalan
Lampiran V.3.15	Daftar Aset Tetap Tanah Per OPD
Lampiran V.3.16	Aset Tanah Dimanfaatkan Oleh Pihak Lain Berupa Sewa Yang Disertai Surat Perjanjian
Lampiran V.3.17	Aset Tanah Dimanfaatkan Oleh Pihak Lain Berupa Sewa Yang Belum Diperbaharui Perjanjiannya
Lampiran V.3.18	Penjelasan Permasalahan Tanah Yang Masih Perlu Penyelesaian
Lampiran V.3.19	Aset Tanah Pemerintah Provinsi Jambi Yang Bernilai Rp1,00 dan Rp0,00
Lampiran V.3.20	Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Lampiran V.3.21	Aset Tetap Peralatan Dan Mesin Yang Nilai Satuannya Dibawah Kapitalisasi
Lampiran V.3.22	Daftar Aset Tetap Peralatan Mesin per OPD
Lampiran V.3.23	Kendaraan Dinas Roda Dua Yang Tidak Dapat Diuji Keberadaannya
Lampiran V.3.24	Kendaraan Dinas Tidak Dicatat dalam KIB dan LBMD
Lampiran V.3.25	Aset Kendaraan Yang Bukan Milik Pemprov Jambi Namun Digunakan Dalam Kegiatan Operasional
Lampiran V.3.26	Kendaraan Dinas Roda Dua Yang Masih Digunakan Oleh Pegawai Yang Sudah Pensiun
Lampiran V.3.27	Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Lampiran V.3.28	Daftar Aset Tetap Gedung dan Bangunan per OPD
Lampiran V.3.29	Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
Lampiran V.3.30	Daftar Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan per OPD
Lampiran V.3.31	Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya
Lampiran V.3.32	Daftar Aset Tetap Lainnya per OPD
Lampiran V.3.33a	Daftar Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan per OPD
Lampiran V.3.33b	Konstruksi Dalam Pengerjaan Yang Masih Berupa Perencanaan, Perencanaan Yang Tidak Dilanjutkan, Perencanaan Yang Fisiknya Telah Selesai Dan Yang Masih Dalam Proses Pengerjaan
Lampiran V.3.34	Akumulasi Penyusutan per jenis aset tetap
Lampiran V.3.35	Rincian Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Akumulasi Penyusutan Tahun 2024
Lampiran V.3.36	Aset Tidak Berwujud dan Akumulasi Amortisasi Per OPD
Lampiran V.3.37	Reklasifikasi Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain Karena Koreksi Lebih Saji Aset Tetap dan Aset Lainnya (Rusak Berat) yang Harga Perolehan di Bawah Nilai Kapitalisasi
Lampiran V.3.38	Daftar Aset Lain-lain dan Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per OPD
Lampiran V.3.39	Rincian Properti Investasi per 31 Desember 2024
Lampiran V.3.40	Rincian Utang Belanja Jasa Kantor
Lampiran V.3.41	Rincian Dana Jaminan Reklamasi
Lampiran V.3.42	Rincian Dana Jaminan Pasca Tambang
Lampiran V.4.1	Kalkulasi Saldo Buku Besar Beban Persediaan VS Belanja Persediaan
Lampiran V.4.2	Kalkulasi Saldo Buku Besar Beban Barjas VS Belanja Jasa
Lampiran V.4.3	Kalkulasi Saldo Buku Besar Beban Pemeliharaan VS Belanja Pemeliharaan
Lampiran V.4.4	Beban Penyusutan dan Amortisasi.
Lampiran V.6.1	Rincian Penyesuaian Aset Tetap.
Lampiran V.6.2	Rincian penyesuaian akumulasi penyusutan aset tetap.

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik II.1 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2023 *(c to c)* II.6

Grafik II.2 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2023 (y-On-y) II.7

Grafik II.3 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2023 (q-to-q) (persen) II.8

Grafik II.4 Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (c to c) (persen) II.9

Grafik II.5 Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (y-on-y) (persen) II.10

Grafik II.6 Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (q-to-q) (persen) II.10

Grafik II.7 Jumlah Penduduk Miskin II.16

Grafik II.8 Persentase Penduduk Miskin II.16

Grafik II.9 Gini Ratio Provinsi Jambi Maret 2022-September 2024 ..... II.21

Grafik II.10 IPM Provinsi Jambi 2022-2024 ..... II.24

Grafik II.11 Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) Provinsi Jambi 2022-2024 ..... II.25

Grafik II.12 HLS dan RLS Provinsi Jambi (tahun) 2022-2024 ..... II.26

Grafik II.13 Pengeluaran Riil per Kapita yang Disesuaikan (ribu rupiah) 2022-2024 ..... II.26

Grafik II.14 Distribusi dan Perubahan Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Agustus 2004 ..... II.30

Grafik II.15 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Kegiatan Formal/Informal Agustus 2022 Agustus 2024 ..... II.31

Grafik II.16 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Agustus 2022–Agustus 2024 ..... II.32

Grafik II.17 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja Agustus 2022– Agustus 2024 ..... II.32

Grafik II.18 Tren Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin (persen) Agustus 2022–Agustus 2024 ..... II.33

Grafik II.19 Tren Tingkat Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin (persen) Agustus 2022–Agustus 2024 ..... II.34

Grafik II.20 Persentase Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2022–Agustus 2024 ..... II.36

Grafik II.21 Jumlah Rekening Rupiah dan Nominal Tabungan Rupiah pada Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, November 2024 ..... II.37

Grafik II.22 Inflasi Tahun Kalender Gabungan Kota Jambi, Muara Bungo, dan Kerinci (2022=100), 2024 ..... II.37
Grafik II.23 Persentase Rata-Rata Capaian IKU Tahun 2024. .....II.62
Grafik III.1 Perkembangan Target dan Realisasi PAD TA 2020 s.d. 2024... ..... III.9
Grafik III.2 Perkembangan Target dan Realisasi Pendapatan Transfer TA 2020 s.d. 2024..... III.11
Grafik III.3 Perkembangan Target dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah TA 2020 s.d. 2024 ..... III.13
Grafik III.4 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi 2020 s.d. 2024 ..... III.14
Grafik III.5 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal TA 2020 s.d. 2024..... III.15
Grafik III.6 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Terduga TA 2020 s.d. 2004..... III.16
Grafik III.7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer TA 2020 s.d. 2024..... III.17
Grafik III.8 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Penerimaan Pembiayaan TA 2020 s.d. 2024 ..... III.18
Grafik III.9 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pengeluaran Pembiayaan TA 2020 s.d. 2024 ..... III.19
Grafik III.10 Rincian Anggaran Pendapatan, Belanja, Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan APBD Prov. Jambi 2020 s.d. 2024..... III.20
Grafik III.11 Rincian Realisasi Pendapatan, Belanja, Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan APBD Prov. Jambi 2020 s.d 2024..... III.20

Grafik V.4.1 Komposisi Realisasi Pendapatan - LO TA 2024 ..... V.4.1

Gambar II.1 Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Menurut Provinsi di Sumatera (persen) II.11
Gambar II.2 IPM Provinsi Jambi menurut Kabupaten/Kota dan Status Pembangunan Manusia, tahun 2024 .....II.27

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TAHUN ANGGARAN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Domisili dan Informasi Umum

Jambi adalah sebuah Provinsi di Indonesia yang terletak di pesisir timur, di bagian tengah Pulau Sumatera. Secara geografis Provinsi Jambi terletak pada 0 º45'-2º45' Lintang Selatan dan 101º10'-104º55' Bujur Timur di bagian tengah Pulau Sumatera, sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Riau, Sebelah Timur dengan Laut Cina Selatan dan Provinsi Kepulauan Riau, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat. Posisi Provinsi Jambi cukup strategis karena langsung berhadapan dengan kawasan pertumbuhan ekonomi yaitu IMS-GT (Indonesia, Malaysia, Singapura Growth Triangle). Luas wilayah Provinsi Jambi sesuai dengan Undang-undang Nomor 19 tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau, yang kemudian ditetapkan menjadi Undang-Undang Nomor 61 tahun 1958 (Lembaran Negara Tahun 1958 Nomor 112) adalah seluas 53.435,72 km² dengan luas daratan 50.160,05 km² dan luas perairan 3.274,95 km² yang terdiri atas:

Tabel 1.1 Luas Wilayah Provinsi Jambi per Kabupaten/Kota

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (KM^2)	LUAS WILAYAH (persen)
1	Kerinci	3.355,27	6,67%
2	Bungo	4.659	9,25%
3	Merangin	7.679	15,25%
4	Sarolangun	6.184	12,28%
5	Batanghari	5.804	11,53%
6	Muaro Jambi	5.326	10,58%
7	Tanjung Jabung Barat	4.649,85	9,24%
8	Tanjung Jabung Timur	5.445	10,82%
9	Tebo	6.641	13,19%
10	Kota Jambi	205,43	0,41%
11	Kota Sungai Penuh	391,5	0,78%

1.2. Bentuk Hukum, Organisasi dan Lembaga Legislatif

Provinsi Jambi merupakan salah satu Provinsi di wilayah Sumatera yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau yang kemudian ditetapkan menjadi Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1958 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 112). Dengan telah disahkannya Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2022 tentang Provinsi Jambi oleh Presiden Joko Widodo pada Tanggal 25 Juli 2022 di Jakarta dan mencabut Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1958 tentang Penetapan "Undang-Undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau" (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 75) sebagai Undang-Undang. Undang-Undang ini menegaskan kembali kedudukan provinsi, khususnya Provinsi Jambi dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang menyatakan "Negara Indonesia ialah Negara Kesatuan yang berbentuk Republik". Pada awal pembentukan Provinsi Jambi, baru terdiri dari Kabupaten Merangin, Kabupaten Batanghari dan wilayah-

wilayah Kecamatan Kerinci Ulu, Kerinci Tengah dan Kerinci Ilir serta Kotapraja Jambi. Pada Tahun 1958, wilayah-wilayah Kecamatan Kerinci Ulu, Kerinci Tengah dan Kerinci Ilir, ditetapkan sebagai wilayah Kabupaten Kerinci.

Organisasi dan Susunan Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi ditetapkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jambi sebagaimana telah diubah dua kali sampai dengan terakhir Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jambi. Jumlah perangkat daerah Tahun 2024 sebanyak 33 Perangkat Daerah, terdiri dari 1 (satu) Sekretariat Daerah, 1 (satu) Sekretariat DPRD, 1 (satu) Inspektorat, 22 (dua puluh dua) Dinas, 8 (delapan) Badan. Dengan rincian sebagai berikut:

a. Sekretariat Daerah merupakan Sekretariat Daerah Tipe A;
b. Sekretariat DPRD merupakan Sekretariat DPRD Tipe B;
c. Inspektorat Daerah merupakan Inspektorat Daerah Tipe A;
d. Dinas Daerah, terdiri dari:
    1. Dinas Pendidikan Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pendidikan;
    2. Dinas Kesehatan Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan;
    3. Dinas Kehutanan Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kehutanan;
    4. Dinas Pemuda dan Olahraga Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga;
    5. Dinas Komunikasi dan Informatika Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, bidang persandian dan bidang statistik;
    6. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata;
    7. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dan urusan pemerintahan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana dan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa;
    8. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian sub urusan tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
    9. Dinas Perkebunan Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian sub urusan perkebunan;
    10. Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang sosial dan urusan pemerintahan bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil;
    11. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, urusan pemerintahan bidang perumahan dan kawasan permukiman dan bidang pertanahan;

12. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan urusan pemerintahan bidang kearsipan;
13. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perindustrian dan urusan pemerintahan bidang perdagangan;
14. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah;
15. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang energi dan sumber daya mineral;
16. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang tenaga kerja dan urusan pemerintahan bidang transmigrasi;
17. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta linmas, dan pemadam kebakaran;
18. Dinas Kelautan dan Perikanan Tipe B menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan;
19. Dinas Lingkungan Hidup Tipe B menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup;
20. Dinas Ketahanan Pangan Tipe B menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pangan;
21. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tipe B menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal dan pelayanan perizinan dan non perizinan; dan
22. Dinas Perhubungan Tipe B menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perhubungan.

e. Badan Daerah terdiri dari:
    1. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Tipe A melaksanakan fungsi penunjang perencanaan;
    2. Badan Kepegawaian Daerah Tipe A melaksanakan fungsi penunjang kepegawaian;
    3. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tipe A melaksanakan fungsi penunjang pendidikan dan pelatihan;
    4. Badan Riset dan Inovasi Daerah Tipe A melaksanakan fungsi penunjang penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan, serta invensi dan inovasi yang terintegrasi;
    5. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah tipe A melaksanakan fungsi penunjang keuangan; dan
    6. Badan Penghubung Daerah Provinsi melaksanakan fungsi penunjang untuk melaksanakan koordinasi urusan pemerintahan dan pembangunan dengan pemerintah pusat.
    7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah berfungsi erfungsi dalam menjalankan tugas penanggulangan bencana.
    8. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesatuan bangsa dan politik dalam rangka mendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Pemerintah Provinsi Jambi dipimpin oleh Gubernur dan Wakil Gubernur Periode 2018-2025. Saat ini pejabat di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi, antara lain sebagai berikut:

a. Gubernur : Dr. H. Al Haris, S.Sos.,MH
b. Wakil Gubernur : Drs. H. Abdullah Sani, M.Pd.i
c. Sekretaris Daerah : Dr. H. Sudirman, S.H., MH
d. Bendahara Umum Daerah : Agus Pirngadi, S.Sos
e. Inspektur : H. Agus Herianto, S.H.,QGIA, CGCAE,QRMP

DPRD Provinsi Jambi merupakan *steakholders* yang menjalankan fungsi legislasi, anggaran dan pengawasan. Berdasarkan hasil Pemilu tahun 2024, Anggota DPRD Provinsi Jambi masa jabatan periode tahun 2025 s.d 2030 berjumlah 55 orang, berasal dari 9 partai politik pemenang Pemilu Tahun 2024, sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jumlah Kursi DPRD Provinsi Jambi Periode 2025 s.d. 2030

No.	Nama Partai Politik	Jumlah Kursi di DPRD Provinsi Jambi
1	Partai Gerakan Indonesia Raya	6
2	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	6
3	Partai Demokrat	5
4	Partai Nasional Demokrat	5
5	Partai Keadilan Sejahtera	5
6	Partai Amanat Nasional	10
7	Partai Golongan Karya	7
8	Partai Kebangkitan Bangsa	6
9	Partai Persatuan Pembangunan	5
Jumlah		**55**

Pimpinan DPRD Provinsi Jambi Periode Tahun 2025 s.d. 2030:

a. Ketua DPRD Provinsi Jambi : M. Hafiz
b. Wakil Ketua I DPRD : Dr. Ivan Wirata, ST., MM., MT
c. Wakil Ketua II DPRD : Samsul Riduan, ST
d. Wakil Ketua III DPRD : Dr. Faizal Riza, ST., MM

1.3. Sifat Operasi Entitas dan Kegiatan Pokok

Visi pembangunan Provinsi Jambi sebagaimana dirumuskan dalam RPJMD Tahun 2021-2026 adalah "**Terwujudnya Jambi Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional dibawah Ridho Allah SWT**". Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan tiga misi pembangunan, yaitu:

1. Memantapkan Tata Kelola Pemerintahan
2. Memantapkan Perekonomian Masyarakat dan Daerah
3. Memantapkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Dalam menyelenggarakan pembangunan daerah di Provinsi Jambi tahun 2021-2026 akan diprioritaskan pada:

1. Penanggulangan dampak Pandemi Covid-19, baik dampak kesehatan, ekonomi maupun dampak sosial.

2. Pemulihan dan peningkatan perekonomian masyarakat dan daerah, melalui Program “DUMISAKE”.
3. Peningkatan peran sektor pariwisata, perdagangan dan jasa.
4. Peningkatan produktivitas komoditas unggulan, perbaikan rantai nilai serta hilirisasi produk.
5. Perencanaan pengembangan Kawasan “SENTUSA” (Sengeti – Tungkal – Sabak).
6. Percepatan pembangunan infrastruktur transportasi, terutama percepatan penyelesaian akses menuju Ujung Jabung dan Pelabuhan Ujung Jabung.
7. Peningkatan kualitas dan ketersediaan jaringan irigasi, air bersih dan bendungan.
8. Percepatan pembangunan infrastruktur listrik dengan mengoptimalkan penggunaan energi terbarukan, sehingga berkontribusi terhadap bauran energi daerah dan ramah lingkungan.
9. Pemantapan kelembagaan dan percepatan pembangunan infrastruktur kesehatan, pendidikan, agama dan sosial budaya. Selain pembangunan rumah sakit khusus wabah, serta pengembangan dan revitalisasi infrastruktur dan kelembagaan yang telah ada saat ini, infrastruktur prioritas lain yang akan dibangun adalah Islamic Center dan Stadion. Adapun pembangunan Islamic Center dan Stadion ini akan dilakukan dengan pola tahun jamak atau *multiyear*.
10. Peningkatan kualitas dan kelestarian lingkungan serta pengelolaan mitigasi perubahan iklim, melalui perlindungan pengelolaan kawasan konservasi, pemanfaatan lahan dengan teknologi ramah lingkungan, pengembangan ruang terbuka hijau, peningkatan kelembagaan KARHUTLA, dan lain-lain.
11. Peningkatan dan pengembangan sektor pertanian, ketahanan pangan, kelautan dan perikanan, salah satunya melalui pengembangan kawasan sentra produksi pangan.
12. Peningkatan tata pemerintahan yang baik.
13. Peningkatan perlindungan sosial dan kepastian hukum. Selain meningkatkan kualitas perlindungan sosial dan rehabilitasi sosial yang sudah ada saat ini, dalam periode RPJMD ini juga akan dibangun Kampung Modern Lansia.
14. Peningkatan kesetaraan gender, melalui peningkatan peran dan perlindungan Perempuan.

1.4. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan Pemerintah Daerah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), setiap entitas pelaporan maupun entitas akuntansi wajib menyelenggarakan proses akuntansi dan menyajikan laporan keuangan secara periodik sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Penyelenggaraan akuntansi dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah meliputi transaksi pendapatan, belanja, aset, hutang dan ekuitas yang merupakan pencatatan, pengelompokan transaksi keuangan dan penyiapan laporan keuangan Pemerintah Daerah sehubungan dengan pelaksanaan anggaran yang dikelolanya. Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Pemerintah Provinsi Jambi berkewajiban menyusun LKPD Provinsi Jambi Tahun Anggaran (TA) 2024 sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) TA 2024. LKPD meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) LKPD yang disusun sesuai dengan SAP sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah sebagaimana telah diganti dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah pada Lampiran III dan Lampiran IV serta Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tentang Hasil verifikasi, validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. LKPD Pemerintah Provinsi Jambi disusun dengan tujuan untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan dengan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, dana cadangan, pembiayaan, beban, aset, kewajiban, ekuitas, dan arus kas.

Daerah akan berhasil dan berdaya guna apabila aspek perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan di bidang pemerintahan dan keuangan saling memberikan umpan balik. Sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dan dapat dipercaya, serta mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Dalam rangka mewujudkan terlaksananya pembangunan dan kemasyarakatan, maka pemerintah senantiasa memprogramkan segala kegiatan berdasarkan atas skala prioritas, mengingat kebutuhan pembangunan yang semakin meningkat dan kompleks sedangkan dana relatif terbatas. Berdasarkan skala prioritas tersebut, maka pemerintah daerah menjabarkan program/kegiatan pembangunan ke dalam APBD.

APBD adalah suatu rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi sebagaimana diatur dalam PP Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang salah satu isinya mewajibkan pemerintah daerah membuat LKPD yang memuat LRA, LPSAL, Neraca, LO, LPE, LAK, dan CaLK.

Penggunaan dana sebagai sumber pembiayaan kegiatan pemerintah daerah harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat secara transparan, efektif, efisien, dan akuntabel. LKPD Pemerintah Provinsi Jambi TA 2024 pada hakikatnya merupakan perwujudan kewajiban Gubernur Jambi kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) atas pelaksanaan APBD TA 2024. Oleh karena itu dengan penyusunan LKPD ini dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan daerah dan diharapkan dapat bermanfaat untuk peningkatan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan di Provinsi Jambi.

Tujuan penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi adalah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah serta bermanfaat dalam membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan:

a. menyediakan informasi mengenai apakah penerimaan periode berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran;
b. menyediakan informasi mengenai apakah cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
c. menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah Provinsi serta hasil-hasil yang telah dicapai;
d. menyediakan informasi mengenai bagaimana Pemerintah Daerah Provinsi mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
e. menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi Pemerintah Daerah Provinsi berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak, retribusi, dan pembiayaan; dan
f. menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Pemerintah Daerah Provinsi, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

LKPD Provinsi Jambi disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jambi selama satu periode pelaporan. Pemerintah Provinsi Jambi mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya yang telah dilakukan serta hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan antara lain:

a. Akuntabilitas

   Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada pemerintah daerah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

b. Manajemen

   Membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu pemerintah daerah dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah daerah untuk kepentingan masyarakat.

c. Transparansi

   Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah daerah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan tingkat ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

d. Keseimbangan Antar Generasi

Membantu para pengguna laporan untuk mengetahui apakah penerimaan pemerintah daerah pada periode laporan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

e. Evaluasi Kinerja

Mengevaluasi kinerja entitas pelaporan, terutama dalam penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola pemerintah untuk mencapai kinerja yang direncanakan.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah terdiri dari:

a. LRA

LRA merupakan salah satu komponen laporan keuangan pemerintah daerah yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah daerah yang menggambarkan perbandingan antara realisasi dan anggarannya dalam satu periode pelaporan.

b. LPSAL

LPSAL merupakan laporan yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c. Neraca

Neraca pemerintah daerah merupakan laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan pemerintah daerah mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu.

d. LO

LO merupakan laporan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan pemerintah daerah yang tercermin dalam Pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional pemerintah daerah.

e. LAK

LAK merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber penggunaan dan perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.

f. LPE

LPE merupakan laporan yang menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan pemerintah daerah, apakah mengalami kenaikan atau penurunan sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

g. CaLK

CaLK merupakan penjelasan terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam LRA, LPSAL, Neraca, LO, LAK, dan LPE, termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) serta pengungkapan-

pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan serta kewajiban kontijensi dan komitmen-komitmen lainnya.

Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan keuangan. Entitas pelaporan adalah pemerintah daerah atau satuan organisasi lainnya jika menurut peraturan perundang-undangan satuan organisasi dimaksud wajib menyajikan laporan keuangan.

1.5. Dasar Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Daerah

a. Undang-Undang Nomor 1 Tahun Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;

b. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;

c. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

d. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;

e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;

f. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;

g. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;

1.6. Ketentuan Perundang-Undangan yang Menjadi Landasan Kegiatan Operasional

a. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;

b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;

c. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem;

d. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Perda Provinsi Jambi Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

e. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 1 Tahun 2024 tentang APBD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024;

f. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 11 Tahun 2024 tentang Perubahan APBD Provinsi Jambi Tahun 2024;

g. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 02 Tahun 2024 tentang Penjabaran APBD Provinsi Jambi Tahun 2024; dan

h. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 28 Tahun 2024 tentang Perubahan Penjabaran APBD Provinsi Jambi Tahun 2024.

1.7. Sistematika Penulisan atas Laporan Keuangan

Unsur Laporan Keuangan ini menggunakan format sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yaitu sebagai berikut.

a. LRA

LRA menyajikan informasi pertanggungjawaban Pemerintah Daerah atas pelaksanaan APBD pada akhir tahun anggaran yang menggambarkan perbandingan antara anggaran pendapatan, belanja, pembiayaan, dan surplus/defisit dengan realisasinya dalam periode satu tahun.

Penyajian LRA terdiri dari realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit dan pembiayaan yang dibandingkan dengan anggarannya sesuai dengan Perda Provinsi Jambi Nomor 01 Tahun 2024 tentang APBD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024 dan Perda Provinsi Jambi Nomor 11 Tahun 2024 tentang Perubahan APBD Provinsi Jambi TA 2024.

b. LPSAL

LPSAL merupakan laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laporan ini menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos-pos seperti saldo anggaran lebih awal, penggunaan saldo anggaran lebih tahun berjalan, sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran, koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya, lain-lain, dan saldo anggaran lebih akhir.

c. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada akhir periode mengenai aset (kekayaan), kewajiban (utang), dan ekuitas dari suatu entitas. Unsur yang dicakup dalam Neraca terdiri atas aset, kewajiban, dan ekuitas.

Masing-masing unsur didefinisikan sebagai berikut.

1) Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah daerah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan

jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

2) Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.

3) Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara jumlah aset dengan jumlah kewajiban pemerintah daerah.

d. LO

LO merupakan laporan yang menyediakan informasi seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban, surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan.

LO merupakan laporan yang menyajikan pos-pos:

1) Pendapatan-LO dari kegiatan operasional;

2) Beban dari kegiatan operasional;

3) Surplus/defisit dari operasional;

4) Kegiatan non operasional;

5) Surplus/defisit sebelum pos luar biasa;

6) Pos luar biasa; dan

7) Surplus/defisit-LO.

e. LAK

LAK merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, dan perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.

Unsur yang dicakup dalam LAK terdiri dari penerimaan dan pengeluaran kas yang didefinisikan sebagai berikut.

1) Penerimaan kas adalah semua aliran kas yang masuk ke Bendahara Umum Daerah (BUD);

2) Pengeluaran kas adalah semua aliran kas yang keluar dari BUD.

f. LPE

LPE menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan. LPE merupakan laporan yang menyajikan pos-pos:

1) Ekuitas awal;

2) Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;

3) Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya koreksi kesalahan

mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya, dan perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap;

4) Ekuitas Akhir.

g. CaLK merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan yang memuat penjelasan naratif maupun rincian dari angka yang tercantum dalam LRA, LPSAL, Neraca, LO, LAK, dan LPE. Disamping itu juga mencakup informasi mengenai ekonomi makro, kebijakan keuangan, dan hal-hal lainnya. CaLK dibuat untuk memudahkan pengguna dalam memahami Laporan Keuangan.

CaLK mengungkapkan hal-hal sebagai berikut :

1) Informasi umum tentang entitas pelaporan dan entitas akuntansi;

2) Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan dan ekonomi makro;

3) Ikhtisar pencapaian target keuangan selama tahun pelaporan berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;

4) Informasi tentang dasar penyajian laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;

5) Rincian penjelasan masing-masing pos yang disajikan pada lembar muka laporan keuangan;

6) Informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan

7) Informasi lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

1.8. Kebijakan Konversi

Mengingat penyusunan dan penyajian APBD Provinsi Jambi TA 2024 dan pelaksanaan penatausahaan keuangan daerah mengacu kepada Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, maka untuk memenuhi amanat UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah beserta perubahannya dan UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah beserta perubahannya, bahwa Pemerintah Daerah berkewajiban penyusun LKPD sebagai laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD dan disajikan sesuai dengan SAP, maka penyusunan dan penyajian LKPD Provinsi Jambi TA 2024 dilakukan dengan melakukan konversi kepada SAP berdasarkan PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah beserta peraturan penggantinya.

Konversi yang dilakukan mencakup jenis laporan, basis akuntansi, pengungkapan pos laporan keuangan, struktur APBD (pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan), klasifikasi anggaran (pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan), serta CaLK. Konversi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan dilakukan dengan cara melacak kembali (*trace back*) pos-pos laporan keuangan menurut Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis

Pengelolaan Keuangan Daerah dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah beserta peraturan penggantinya.

Pelaksanaan konversi pos-pos laporan keuangan didasarkan pada Buletin Teknis (Bultek) Nomor 3 Tahun 2006 tentang Penyajian LKPD sesuai dengan SAP dengan Konversi dan khusus untuk penyajian belanja daerah didasarkan pada Bultek Nomor 4 Tahun 2006 tentang Penyajian dan Pengungkapan Belanja Pemerintah, yang mana dilakukan reklasifikasi untuk belanja operasional dan belanja modal.

BAB II
EKONOMI MAKRO, KEUANGAN DAERAH, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA

2.1 EKONOMI MAKRO

2.1.1 Prospek Perekonomian Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024

Sejalan dengan dinamika perkembangan global dan nasional, perekonomian Provinsi Jambi diperkirakan sedikit melambat pada tahun 2024. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2024 diproyeksikan tumbuh pada rentang 3,8 persen sampai dengan 4,6 persen. Hal ini seiring dengan fenomena el nino tahun 2023 yang berdampak pada pergeseran periode tanam-panen komoditas tanaman pangan dan banjir awal tahun 2024 yang menyebabkan gangguan kelancaran distribusi komoditas unggulan Provinsi Jambi. Namun hal tersebut masih ditopang terjaganya daya beli di tengah tekanan inflasi yang menurun dan diperkirakan kembali pada kisaran 3±1 persen pada akhir tahun 2024.

Kinerja positif perekonomian Jambi ditopang pula oleh kinerja percepatan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) di bidang infrastruktur seperti Tol Palembang – Jambi, perluasan Bandara Depati Parbo, infrastruktur pendidikan, infrastruktur kesehatan, pemugaran kawasan Candi dan lain-lain, serat infrastruktur strategis yang dibangun oleh Pemerintah Provinsi Jambi seperti Stadion, Islamic Center, jalan, dan lain-lain. Selain itu, kebijakan pembukaan kembali akses angkutan batu bara melalui sungai juga merupakan langkah strategis yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi distribusi komoditas tersebut. Tentu saja kebijakan ini harus diiringi dengan penguatan implementasi regulasi yang optimal serta pengawasan yang ketat. Beberapa kebijakan sosial Pemerintah seperti pemberian sembako, bantuan pangan tunai, Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Pra kerja, Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa, diperkirakan akan menopang terjaganya konsumsi domestik di Jambi sepanjang tahun 2024.

Di sisi eksternal, ketidakpastian kinerja ekspor barang dan jasa di Provinsi Jambi diperkirakan masih berlanjut sejalan dengan potensi risiko resesi yang membayangi perekonomian global. Ketidakpastian ini berpotensi mengurangi aktivitas perdagangan dunia. Kondisi ini juga diperkirakan akan menyebabkan harga komoditas global belum dapat kembali ke level harga tahun 2022, yang berpotensi mempengaruhi neraca perdagangan Provinsi Jambi.

Mencermati perkembangan saat ini dan prospek ke depan, pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi terutama akan bersumber dari kinerja sektoral berikut:

1. Lapangan usaha pertanian, perkebunan dan kehutanan membaik seiring dengan penguatan produktivitas kelapa sawit paska replanting yang mulai memasuki usia produktif.
2. Lapangan usaha industri pengolahan masih akan melanjutkan tren peningkatan, dengan terjaganya permintaan eksternal terutama dari negara mitra dagang, disamping rencana peningkatan volume biodiesel di tahun 2024 seiring peningkatan kadar biodiesel dari B30 menjadi

B35 yang diperkirakan akan memperkuat permintaan komoditas CPO domestik.

3. Lapangan usaha perdagangan besar, eceran, reparasi mobil dan sepeda motor diperkirakan tetap kuat meski mengalami moderasi dibanding tahun sebelumnya. Konsumsi rumah tangga yang stabil membantu mendorong aktivitas perdagangan di dalam negeri.
4. Lapangan usaha konstruksi juga diperkirakan tumbuh didorong oleh realisasi belanja modal/proyek fisik pemerintah. Adanya Proyek Strategis Nasional (PSN) pada tahun 2024 dan pengerjaan fisik beberapa kegiatan multiyears milik Pemerintah Provinsi Jambi akan turut mendorong realisasi belanja pemerintah dan penguatan kinerja lapangan usaha konstruksi. Hal serupa juga terjadi pada kegiatan pengerjaan proyek konstruksi swasta.

Namun demikian, potensi pertumbuhan ekonomi tersebut masih tidak lepas dari sejumlah resiko. Mencermati perkembangan global dan domestik saat ini, terdapat beberapa resiko maupun tantangan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi menjadi lebih rendah dari proyeksi, yaitu:

1. Dinamika perekonomian global yang dibayangi risiko stagflasi hingga resesi dapat mengganggu harga komoditas dan rantai pasok global.
2. Ketegangan geopolitik di antara negara-negara produsen energi di wilayah Eropa Timur dan Timur Tengah berisiko mendorong kekurangan pasokan energi primer dan ketidakpastian pasar global, yang mendorong harga di pasar global berfluktuasi. Kondisi tersebut berpotensi mempengaruhi harga energi primer di dalam negeri.
3. Risiko meningkatnya tekanan imported inflation seiring bertambahnya kebijakan restriksi pangan di berbagai negara menahan daya beli masyarakat.
4. Faktor struktural berkurangnya lahan tanam, khususnya lahan perkebunan karet yang berisiko berdampak pada penurunan produksi.

Selanjutnya, dengan mencermati berbagai perkembangan indikator perekonomian terkini, laju inflasi Provinsi Jambi pada tahun 2024 diperkirakan sedikit lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan permintaan domestik yang diiringi oleh berlanjutnya ketidakpastian global berisiko mendorong laju inflasi komoditas primer di Provinsi Jambi. Tekanan ini terutama akan dirasakan pada harga pangan seperti beras, daging ayam ras, telur ayam dan produk hortikultura yang merupakan komoditas utama bagi masyarakat.

Terdapat beberapa resiko yang dapat menyebabkan tekanan inflasi yaitu:

1. Risiko Force majeur bencana alam maupun perubahan iklim yang berdampak pada sketor pertanian dan jalur distribusi pangan.
2. Risiko struktural berkurangnya luas lahan pertanian secara berkepanjangan.
3. Peningkatan permintaan domestik terhadap pangan strategis
4. Kesinambungan pasokan dan distribusi pangan antar daerah dan antar waktu yang tidak dapat dikelola optimal.
5. Kenaikan harga pakan ternak yang berisiko mendorong kenaikan harga daging ayam ras dan telur ayam ras.

6. Kenaikan tarif cukai hasil tembakau atau cukai rokok pada Januari 2024 juga menahan perlambatan inflasi administered price lebih lanjut.
7. Berlanjutnya keijakan moneter yang agresif di berbagai negara yang berisiko memberikan tekanan pada nilai tukar rupiah.

Menyikapi kondisi perekonomian dan inflasi terkini, maka langkah strategis yang akan diambil sebagai mitigasi resiko adalah sebagai berikut:

1. Mendorong akselerasi realisasi belanja pemerintah daerah untuk memberikan multiplier effect terhadap pemulihan ekonomi.
2. Mendorong realisasi program peremajaan/re-planting perkebunan sawit dan karet untuk mendorong produktivitas TBS dan karet petani yang merupakan komoditas unggulan daerah. Selain itu, melakukan upaya untuk mendorong pengembangan hilirisasi industri karet dan kelapa sawit yang terintegrasi meliputi industri inti dan penunjang lainnya melalui kemudahan perizinan, pembiayaan dan pengembangan.
3. Mendorong petani untuk melakukan diversifikasi usaha pertanian agar tidak hanya memiliki satu jenis usaha pertanian namun bervariasi, sehingga bisa lebih tahan terhadap fluktuasi harga output misalnya berupa usaha perkebunan sawit yang teritegrasi dengan peternakan sapi.
4. Mendorong pengembangan produk unggulan daerah melalui peningkatan produktivitas serta pemanfaatan teknologi digital dalam rangka meningkatkan panen, mendorong ekspor, serta perluasan pemasaran. Adapun peningkatan SDM dilakukan melalui bimbingan teknis dan pelatihan.
5. Optimalisasi peluang ekspor batu bara, TBS, dan karet di pasar global maupun pasar domestik seiring dengan penguatan harga komoditas dan peningkatan permintaan di pasar internasional dan domestik. Khusus komoditas batu bara, pelaku usaha harus terus didorong untuk menyediakan jalur pengangkutan khusus untuk menekan biaya operasional pelaku usaha dan memastikan kelancaran distribusi.
6. Mendorong pengembangan ekonomi pembiayaan hijau. Bank Indonesia akan mendukung dan memperkuat kolaborasi dan sinergi antar lembaga sehingga pengembangan ekonomi dan pembiayaan hijau di Jambi dapat semakin terakselerasi. Penguatan aspek regulasi dan optimalisasi anggaran disertai adanya kemudahan perizinan diharapkan dapat mengakselerasi lahirnya berbagai proyek berbasis hijau di Jambi.
7. Mendorong upaya penyediaan jalur pengangkutan khusus komoditas batu bara.
8. Penguatan kinerja UMKM melalui perluasan akses pasar, kemudahan akses pembiayaan, dan transformasi UMKM menjadi go digital dengan pendampingan dan bimbingan teknis secara intensif.
9. Mendorong pengembangan hilirisasi.

Untuk menyikapi pengendalian inflasi, dalam rangka menjaga kestabilan harga di daerah dan menyikapi potensi risiko ke depan, peningkatan sinergi antar TPID, baik provinsi maupun kabupaten/kota. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jambi adalah:

a. Keterjangkauan Harga
   Mendorong pelaksanaan dan efektivitas operasi pasar/pasar murah, antara lain dengan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan dengan melibatkan Perangkat daerah dan instansi terkait baik Provinsi maupun kabupaten/kota. Operasi pasar dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Upaya adaptasi juga diperlukan antara lain koordinasi dengan pihak keamanan, memberlakukan sistem kupon dan zonasi wilayah.
b. Ketersediaan Pasokan
   - Mendorong terciptanya Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk mendukung tercapainya stabilitas harga dengan memastikan ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi dan daerah produsen (surplus) ke daerah konsumen (defisit).
   - Tersedianya neraca pangan seluruh kabupaten/kota serta data base terkait arus komoditas bahan pokok yang keluar dan masuk wilayah Provinsi Jambi
   - Pengembangan klaster UMKM melalui penerapan manajemen pola tanam, khususnya untuk komoditas pangan strategis, menggunakan pemanfaatan Internet of Things (IoT) yang dapat mengukur serta memprediksi pola cuaca untuk menjaga pasokan serta memitigasi potensi gagal panen.
c. Kelancaran Distribusi:
   - Memastikan pasokan maupun kelancaran distribusi bahan pangan tidak terganggu selama periode hari besar keagamaan melalui penguatan koordinasi antara TPID dengan OPD/satuan tugas terkait.
   - Digitalisasi distribusi melalui pemanfaatan platform digital atau e commerce untuk meningkatkan efisiensi distribusi dan pemasaran produk ke kosumen akhir, serta mendorong transaksi non tunai.
d. Komunikasi Efektif:
   - Optimalisasi penggunaan data Pusat Informasi Harga pangan Strategis (PIHPS) sebagai salah satu leading indicator pergerakan harga dan pasokan pangan nasional melalui peningatan kualitas dan akurasi data.
   - Menjaga ekspektasi inflasi melalui sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar bijak berkonsumsi, termasuk alternatif konsumsi daging beku serta diseminasi informasi kecukupan stok pada saat event-event besar.

Memperhatikan perkembangan kondisi perekonomian saat ini, dan mempertimbangkan potensi dan tantangan yang dihadapi oleh Provinsi Jambi, maka kondisi makro ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2024 diproyeksikan sebagai berikut:

Sejalan dengan dinamika perkembangan global dan nasional, perekonomian Provinsi Jambi diperkirakan sedikit melambat pada tahun 2024. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2024 sesuai RKPD Tahun 2024 diproyeksikan tumbuh pada rentang 3,8 persen sampai dengan 4,6 persen. Hal ini seiring dengan fenomena el nino tahun 2023 yang berdampak pada pergeseran periode tanam-panen komoditas tanaman pangan dan banjir awal tahun 2024 yang

menyebabkan gangguan kelancaran distribusi komoditas unggulan Provinsi Jambi. Namun hal tersebut masih ditopang terjaganya daya beli di tengah tekanan inflasi yang menurun dan diperkirakan kembali pada kisaran 3±1 persen pada akhir tahun 2024.

Memperhatikan perkembangan kondisi perekonomian saat ini, dan mempertimbangkan potensi dan tantangan yang dihadapi oleh Provinsi Jambi, maka kondisi makro ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2024 diproyeksikan sebagai berikut:

Tabel II.1
Proyeksi Makro Ekonomi Provinsi Tahun 2024

No	Uraian	2024		
		RPJMD	RKPD	P-RKPD
Target Pembangunan				
1	Pertumbuhan Ekomoni (%)	5,15	4,7-5,15	3,80 – 4,7
2	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (%)	4,56	4,4 – 4,56	4,45 – 4,56
3	Tingkat Kemiskinan (%)	7,6	7,4 - 7,6	7,0 - 7,1
4	Rasio Gini (nilai)	0,314	0,314-0,333	0,314 – 0,321
5	IPM (nilai)	73,07	72,62-73,07	73,81-74,02

2.1.2 Kondisi Perekonomian

Perekonomian Provinsi Jambi 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp322,98 triliun dan PDRB per kapita mencapai Rp86,72 juta atau US$5.467,19.

Ekonomi Provinsi Jambi tahun 2024 tumbuh sebesar 4,51 persen, melambat dari tahun 2023 yang tumbuh sebesar 4,67 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 13,26 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga sebesar 12,42 persen.

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan IV-2024 terhadap triwulan IV-2023 mengalami pertumbuhan sebesar 6,00 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, lapangan usaha Jasa Perusahaan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10,58 persen. Dari sisi pengeluaran, komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 11,86 persen.

Dari sisi produksi, struktur ekonomi Provinsi Jambi pada tahun 2024 didominasi oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sedangkan dari sisi pengeluaran, andil terbesar diberikan oleh komponen Ekspor Barang dan Jasa.

A. PDRB Menurut Lapangan Usaha

a) Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2024

Ekonomi Provinsi Jambi tahun 2024 tumbuh sebesar 4,51 persen. Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial tumbuh 13,26 persen, diikuti Administrasi

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 11,31 persen; Konstruksi tumbuh 9,83 persen; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum tumbuh 9,64 persen; Jasa Perusahaan tumbuh 9,53 persen; Jasa Pendidikan tumbuh 8,46 persen; Jasa Lainnya tumbuh 8,20 persen; Transportasi dan Pergudangan tumbuh 8,19 persen. Sementara itu, lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dan Industri Pengolahan masingmasing tumbuh 4,25 persen dan 4,73 persen. Sedangkan lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian terkontraksi 0,87 persen.

Struktur PDRB Provinsi Jambi menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2024 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Provinsi Jambi masih didominasi oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 33,93 persen; diikuti oleh Pertambangan dan Penggalian sebesar 13,41 persen; Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,29 persen; dan Industri Pengolahan sebesar 9,77 persen. Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Provinsi Jambi hampir mencapai 80 persen.

Grafik II.1
Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (c-to-c) (persen)

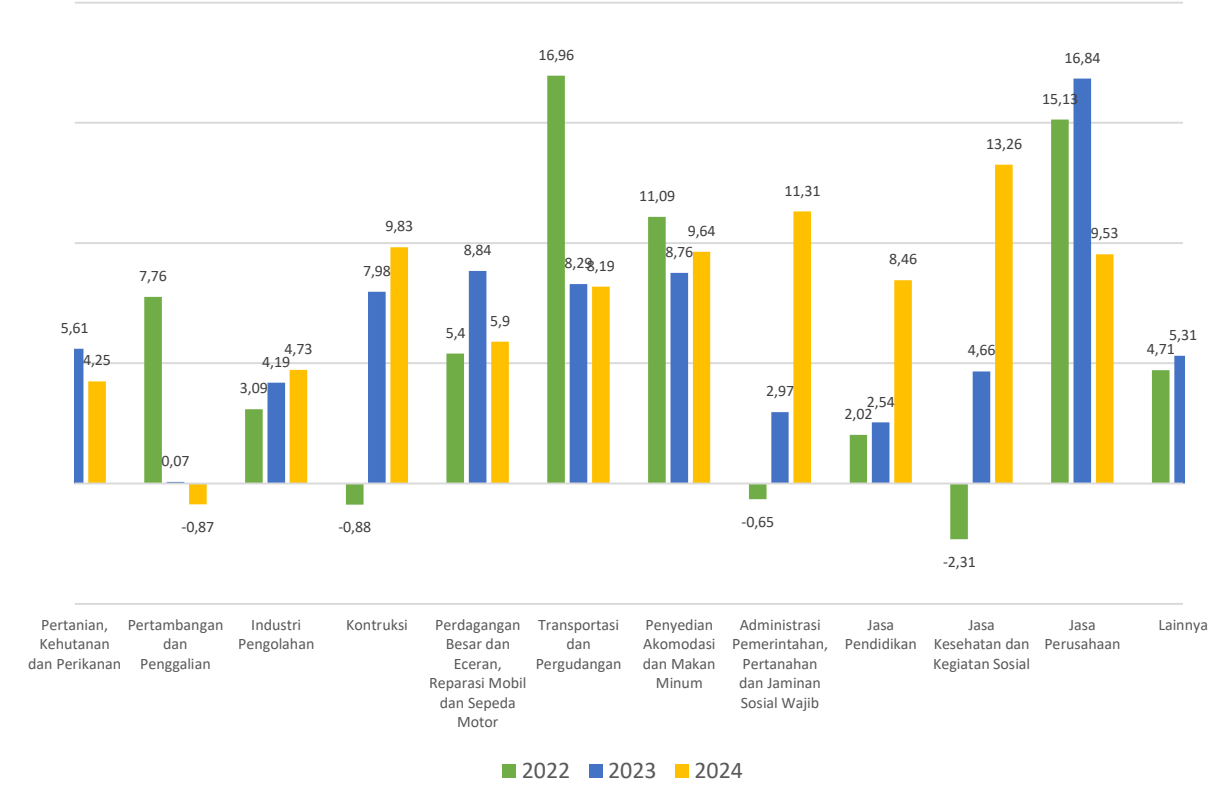

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

b) Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2024 Terhadap Triwulan IV-2023 (y-on-y)

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan IV-2024 dibanding triwulan IV-2023 (y-on-y) tumbuh sebesar 6,00 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Jasa Lainnya tumbuh sebesar 10,58 persen; diikuti Konstruksi sebesar 9,49 persen; Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 9,01 persen; Pertambangan dan Penggalian sebesar 7,84 persen; serta Jasa Perusahaan sebesar 5,88 persen. Sementara itu, pertumbuhan dari kategori dengan kontribusi yang cukup besar yaitu Industri Pengolahan dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 2,47 persen dan 1,42 persen.

Grafik II.2
Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (y-on-y) (persen)

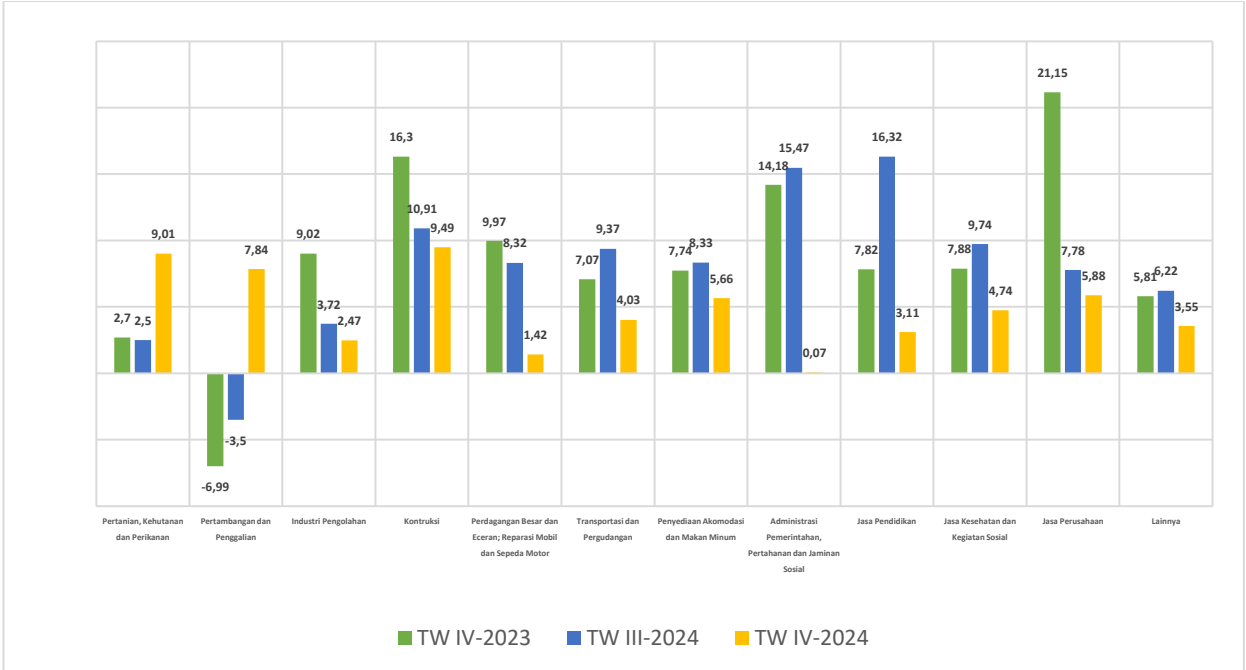

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

c) Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-202 Terhadap Triwulan III-2023 (q-to-q)

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan IV-2024 dibanding triwulan III-2024 (q-to-q) tumbuh sebesar 0,89 persen. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 9,29 persen dan Jasa Lainnya sebesar 8,92 persen. Selain itu, lapangan usaha yang juga tumbuh adalah Konstruksi sebesar 2,78 persen; Transportasi dan Pergudangan sebesar 2,44 persen; serta Pertanian, Kehutanan dan Perikanan tumbuh sebesar 2,42 persen. Lapangan usaha yang mengalami kontraksi terdalam adalah Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 5,35 persen. Selain itu, lapangan usaha lainnya yang terkontraksi adalah Industri Pengolahan sebesar 2,05

persen; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 1,74 persen; Informasi dan Komunikasi sebesar 1,67 persen; dan Pengadaan Air dan Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 1,43 persen.

Grafik II.3
Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (q-to-q) (persen)

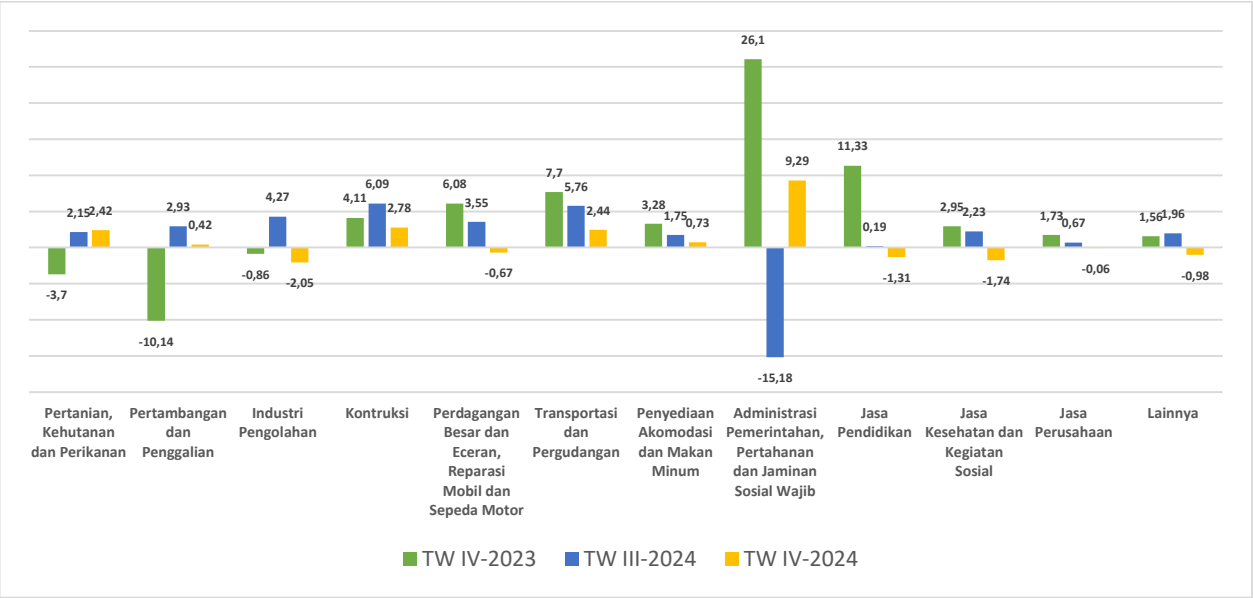

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

B. PDRB Menurut Pengeluaran

a) Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2024 (c-to-c)

Ekonomi Provinsi Jambi tahun 2024 tumbuh sebesar 4,51 persen (c-to-c). Pertumbuhan terjadi pada semua komponen pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (PKLNPRT) sebesar 12,42 persen; diikuti Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 6,78 persen; Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 4,54 persen; Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,41 persen; Impor Barang dan Jasa sebesar 3,90 persen; serta Ekspor Barang dan Jasa sebesar 3,54 persen.

Struktur PDRB Provinsi Jambi menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku tahun 2024 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Aktivitas permintaan akhir masih didominasi oleh komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 66,45 persen. Komponen lainnya yang memiliki andil besar terhadap PDRB adalah komponen PK-RT di Provinsi Jambi yaitu sebesar 41,22 persen; diikuti oleh komponen PMTB sebesar 21,69 persen. Komponen PK-P memiliki andil sebesar 6,54 persen. Sedangkan andil komponen PK-LNPRT dan Perubahan Inventori relatif kecil, yaitu masing-masing sebesar 0,61 persen dan 0,67 persen. Sementara itu, komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDRB memiliki andil sebesar 37,18 persen.

Grafik II.4
Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (c-to-c) (persen)

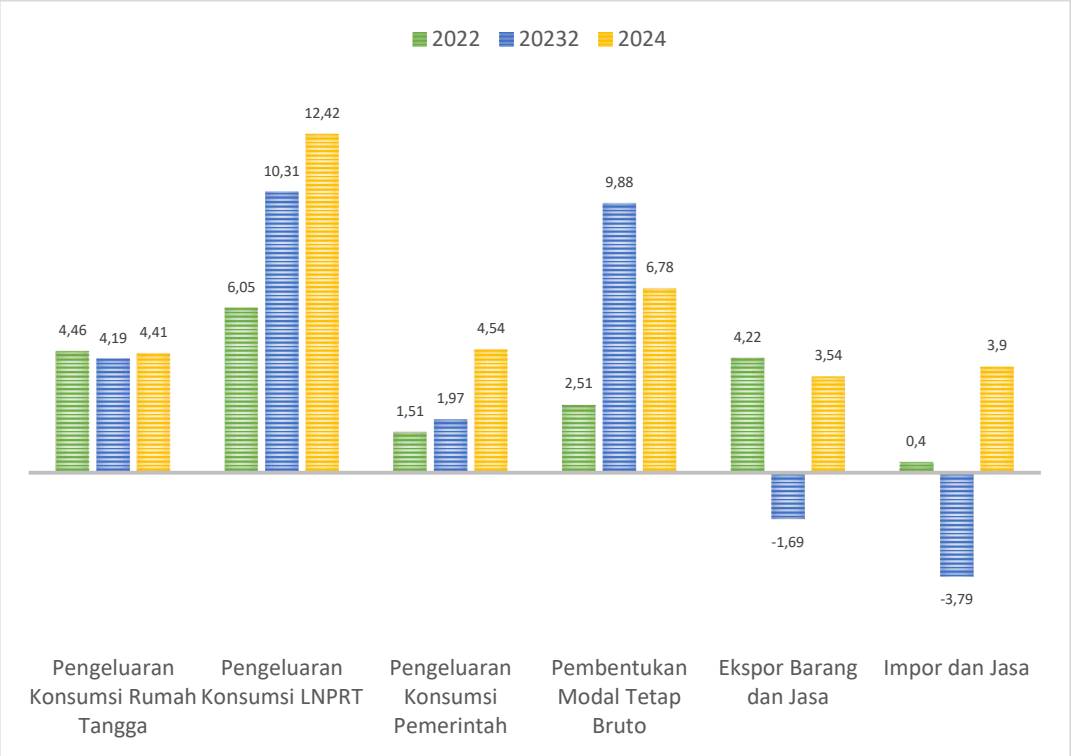

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

b) Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2024 Terhadap Triwulan IV-2023 (y-on-y)

Ekonomi Provinsi Jambi pada triwulan IV-2024 terhadap triwulan IV-2023 (y-on-y) tumbuh sebesar 6,00 persen. Pertumbuhan terjadi pada sebagian komponen pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen PMTB sebesar 11,86 persen; diikuti oleh komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 8,33 persen; PK-LNPRT tumbuh 4,91 persen; dan PK-RT sebesar 4,56 persen. Sementara itu, komponen yang mengalami kontraksi pertumbuhan yaitu komponen PK-P 14,06 persen. Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang PDRB mengalami pertumbuhan sebesar 5,47 persen.

Grafik II.5
Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (y-on-y) (persen)

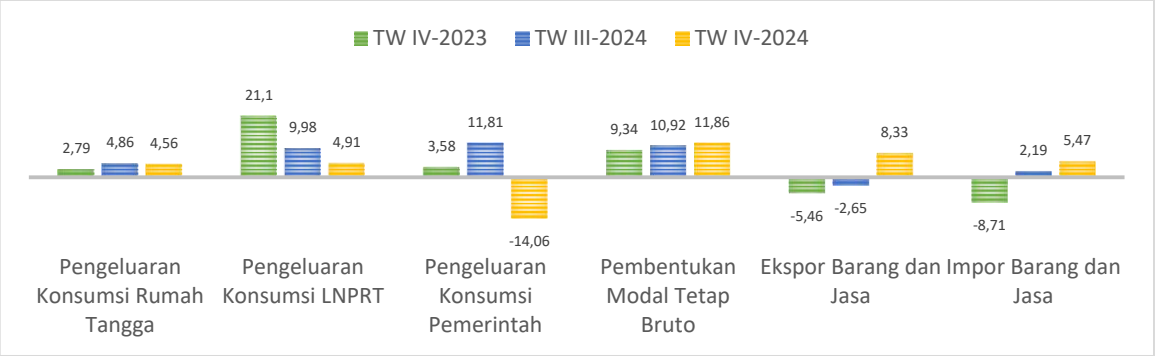

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

c) Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2024 Terhadap Triwulan III-2024(q-to-q)

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan IV-2024 dibanding triwulan III-2024 tumbuh sebesar 0,89 persen (q-to-q). Komponen yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah komponen PK-P yang tumbuh sebesar 32,97 persen; berikutnya adalah komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 9,03 persen; komponen PK-LNPRT sebesar 6,35 persen; PMTB tumbuh 2,49 persen; dan PK-RT tumbuh 2,13 persen. Sedangkan komponen Impor Barang dan Jasa merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran mengalami pertumbuhan 17,45 persen.

Grafik II.6
Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (q-to-q) (persen)

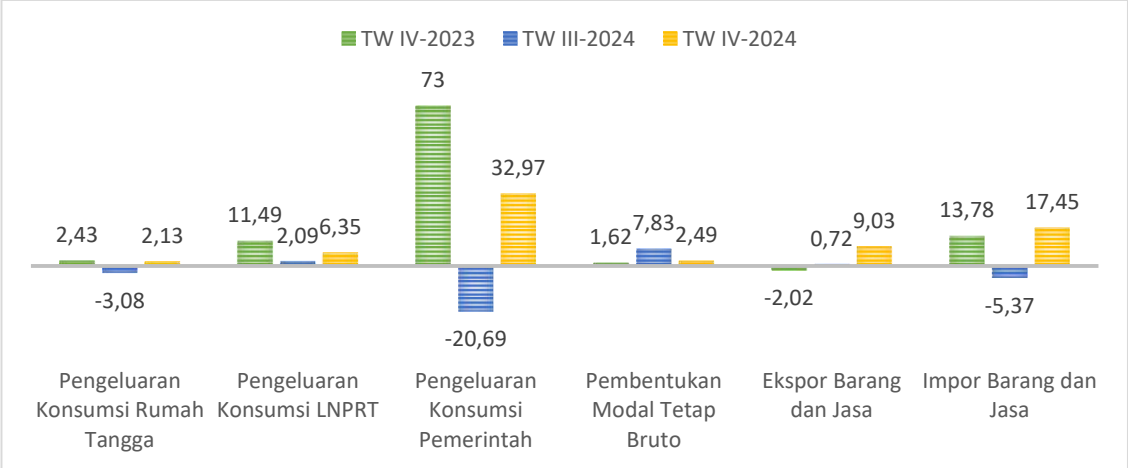

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

C. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Perekonomian provinsi-provinsi di Sumatra menunjukkan perbaikan. Pada tahun 2024 pertumbuhan ekonomi di semua provinsi tercatat kondusif, dengan level pertumbuhan yang berbeda-beda. Secara kumulatif pertumbuhan tertinggi (c-to-c) tercatat di Provinsi Sumatra Utara dan Provinsi Sumatra Selatan masing-masing sebesar 5,03 persen, diikuti

Provinsi Kepulauan Riau sebesar 5,02 persen. Sementara itu, provinsi lainnya berada pada pertumbuhan di bawah 5 persen. Provinsi Jambi berada pada peringkat tujuh dengan pertumbuhan sebesar 4,51 persen. Secara spasial, struktur perekonomian Sumatra pada tahun 2024 masih didominasi oleh provinsi lumbung energi. Tiga provinsi dengan kontribusi terbesar adalah Provinsi Sumatra Utara sebesar 23,55 persen, Provinsi Riau dengan kontribusi sebesar 22,84 persen, dan Sumatra Selatan sebesar 13,63 persen. Provinsi Jambi bila dilihat dari distribusinya terhadap PDRB Sumatra berada pada peringkat tujuh dengan kontribusi sebesar 6,63 persen.

Gambar II.1
Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Menurut Provinsi di Sumatera (persen)

Secara rinci pertumbuhan PDRB Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Tabel II.2
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha
(miliar rupiah)

No	Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	83.575,82	93.493,24	109.582,14	43.268,38	45.697,30	47.640,38
2	Pertambangan dan Penggalian	53.248,55	44.971,82	43.306,64	38.502,03	38.528,96	38.192,88
3	Industri Pengolahan	27.044,00	29.358,72	31.557,12	16.213,29	16.892,88	17.691,80
4	Pengadaan Listrik dan Gas	191,07	220,70	243,34	97,02	108,81	117,13
5	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	351,76	381,64	401,06	219,78	220,25	224,57
6	Konstruksi	19.406,84	21.652,24	23.950,37	11.919,01	12.870,48	14.135,03
7	Perdagangan Besar dan Eceran	33.815,59	39.071,90	42.913,88	15.862,79	17.264,36	18.282,69
8	Transportasi dan Pergudangan	7.913,42	9.412,83	10.402,40	5.190,27	5.620,46	6.080,64
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.901,79	3.189,68	3.552,76	1.845,60	2.007,34	2.200,93
10	Informasi dan Komunikasi	10.176,68	10.913,12	11.503,13	6.794,21	7.303,95	7.686,67
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	6.425,22	6.669,96	6.964,76	3.647,83	3.692,37	3.778,18
12	Real Estat	4.151,36	4.367,76	4.672,80	2.378,19	2.456,56	2.586,73

No	Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024
13	Jasa Perusahaan	3.558,99	4.365,85	4.944,18	1.773,38	2.071,95	2.269,33
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	9.922,26	10.335,52	11.895,16	4.897,51	5.043,18	5.613,63
15	Jasa Pendidikan	8.585,01	9.036,78	9.892,99	5.321,83	5.457,12	5.918,60
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.287,65	3.553,51	4.103,42	2.160,69	2.261,37	2.561,12
17	Jasa Lainnya	2.380,83	2.784,73	3.089,36	1.640,14	1.780,29	1.926,19
Produk Domestik Regional Bto		**276.936,85**	**293.780,01**	**322.975,53**	**161.731,95**	**169.277,62**	**176.906,50**

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.3
Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha
(persen)

No	Lapangan Usaha	TW III-2024 Terhdap TW-II 2024	TW IV-2024 Terhdap TW-III 2024	TW III-2024 Terhdap TW-III 2024	TW IV-2024 Terhdap TW-I4 2024	Laju Pertumbuhan 2024	Sumber Pertumbuhan 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,15	2,42	2,52	9,01	4,25	1,15
2	Pertambangan dan Penggalian	2,93	0,42	-3,50	7,84	-0,87	-0,20
3	Industri Pengolahan	4,27	-2,05	3,72	2,47	4,73	0,47
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,84	-1,06	7,32	4,71	7,65	0
5	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,99	-1,43	1,14	4,29	1,96	0
6	Konstruksi	6,09	2,78	10,91	9,49	9,83	0,75
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,55	-0,67	8,32	1,42	5,90	0,60
8	Transportasi dan Pergudangan	5,76	2,44	9,37	4,03	8,19	0,27
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,75	0,73	8,33	5,66	9,64	0,11
10	Informasi dan Komunikasi	2,62	-1,67	7,61	2,06	5,24	0,23
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,06	-5,35	4,62	2,12	2,32	0,05
12	Real Estat	1,70	0,54	6,08	4,86	5,30	0,08
13	Jasa Perusahaan	0,67	-0,06	7,78	5,88	9,53	0,12
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-15,18	9,29	15,47	0,07	11,31	0,34
15	Jasa Pendidikan	0,19	-1,31	16,32	3,11	8,46	0,27
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,23	-1,74	9,74	4,74	13,26	0,18
17	Jasa Lainnya	-2,31	8,92	4,60	10,58	8,20	0,09
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		**2,39**	**0,89**	**4,01**	**6,00**	**4,51**	**4,51**

Catatan: *q-to-q*: PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya
y-on-y: PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.4
Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha
(persen)

No	Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010			Distribusi Atas Dasar Harga Berlaku		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,00	5,61	4,25	30,18	31,82	33,93
2	Pertambangan dan Penggalian	7,76	0,07	-0,87	19,23	15,31	13,41
3	Industri Pengolahan	3,09	4,19	4,73	9,77	9,99	9,77
4	Pengadaan Listrik dan Gas	11,66	12,15	7,65	0,07	0,08	0,08
5	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	3,15	0,21	1,96	0,13	0,13	0,12
6	Konstruksi	-0,88	7,98	9,83	7,01	7,37	7,42
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,40	8,84	5,90	12,21	13,30	13,29
8	Transportasi dan Pergudangan	16,96	8,29	8,19	2,86	3,20	3,22
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	11,09	8,76	9,64	1,05	1,09	1,10
10	Informasi dan Komunikasi	7,25	7,50	5,24	3,67	3,71	3,56
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	-0,72	1,22	2,32	2,32	2,27	2,16
12	Real Estat	4,22	3,30	5,30	1,50	1,49	1,45
13	Jasa Perusahaan	15,13	16,84	9,53	1,29	1,49	1,53
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-0,65	2,97	11,31	3,58	3,52	3,68
15	Jasa Pendidikan	2,02	2,54	8,46	3,10	3,08	3,06
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-2,31	4,66	13,26	1,19	1,21	1,27
17	Jasa Lainnya	7,81	8,54	8,20	0,86	0,95	0,96
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		**5,12**	**4,67**	**4,51**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.5
PDRB atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran
(miliar rupiah)

No	Komponen/ Jenis Pengeluaran	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	114.393,37	123.853,68	133.131,00	70.205,87	73.149,41	76.374,49
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1.490,60	1.700,72	1.959,98	906,94	1.000,47	1.124,71
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	18.953,03	19.812,99	21.119,17	11.121,82	11.341,35	11.855,71
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	55.711,02	64.002,61	70.058,09	36.100,05	39.667,37	42.357,56
5	Perubahan Inventori	2.152,94	2.420,23	2.169,38	1.286,55	1.271,85	1.069,83
6	Ekspor Barang dan Jasa	188.337,86	186.911,99	214.625,09	110.836,94	108.965,38	112.821,17
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	104.101,98	104.922,21	120.087,18	68.726,23	66.118,21	68.696,97
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		**276.936,85**	**293.780,01**	**322.975,53**	**161.731,95**	**169.277,62**	**176.906,50**

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.6
Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran
(persen)

No	Komponen/ Jenis Pengeluaran	TW III-2024 Terhdap TW-II 2024	TW IV-2024 Terhdap TW-III 2024	TW III-2024 Terhdap TW-III 2023	TW IV-2024 Terhdap TW-IV 2023	Laju Pertumbuhan 2024	Sumber Pertumbuhan 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	-3,08	2,13	4,86	4,56	4,41	1,91
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2,09	6,35	9,98	4,91	12,42	0,07
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	-20,69	32,97	11,81	-14,06	4,54	0,30
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	7,83	2,49	10,92	11,86	6,78	1,59
5	Perubahan Inventori	-	-	-	-	-	-
6	Ekspor Barang dan Jasa	0,72	9,03	-2,65	8,33	3,54	2,28
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	-5,37	17,45	2,19	5,47	3,90	1,52
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		**2,39**	**0,89**	**4,01**	**6,00**	**4,51**	**4,51**

Catatan: *q-to-q*: PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya
y-on-y: PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.7
Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Menurut Pengeluaran
(persen)

No	Komponen	Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010			Distribusi Atas Dasar Harga Berlaku		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4,46	4,19	4,41	41,31	42,16	41,22
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	6,05	10,31	12,42	0,54	0,58	0,61
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1,51	1,97	4,54	6,84	6,74	6,54
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	2,51	9,88	6,78	20,12	21,79	21,69
5	Perubahan Inventori	-	-	-	0,78	0,82	0,67
6	Ekspor Barang dan Jasa	4,22	-1,69	3,54	68,01	63,62	66,45
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	0,40	-3,79	3,90	37,59	35,71	37,18
Produk Domestik Reginal Bruto (PDRB)		**5,12**	**4,67**	**4,51**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.8
PDRB per Kapita Provinsi Jambi

		2022	2023	2024
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku				
-	Nilai (juta rupiah)	76,22	79,85	86,72
-	Nilai (US$)	5.133,78	5.240,31	5.467,19

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.9
Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Provinsi di Sumatera
(persen)

No	Komponen/ Jenis Pengeluaran	TW III-2024 Terhdap TW-II 2024	TW IV-2024 Terhdap TW-III 2024	TW III-2024 Terhdap TW-III 2023	TW IV-2024 Terhdap TW-IV 2023	Laju Pertumbuhan 2024	Sumber Pertumbuhan 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	2,06	6,11	5,17	4,15	4,66	0,26
2	Sumatra Utara	2,25	0,44	5,20	5,10	5,03	1,16
3	Sumatra Barat	0,46	2,03	4,33	4,04	4,36	0,32

No	Komponen/ Jenis Pengeluaran	TW III-2024 Terhdap TW-II 2024	TW IV-2024 Terhdap TW-III 2024	TW III-2024 Terhdap TW-III 2023	TW IV-2024 Terhdap TW-IV 2023	Laju Pertumbuhan 2024	Sumber Pertumbuhan 2024
4	Riau	3,16	0,16	3,46	3,52	3,52	0,75
5	Jambi	2,39	0,89	4,01	6,00	4,51	0,29
6	Sumatra Selatan	2,47	-1,85	5,03	5,07	5,03	0,70
7	Bengkulu	-2,57	3,11	4,57	4,55	4,62	0,09
8	Lampung	0,75	-3,52	4,81	5,32	4,57	0,47
9	Kep. Bangka Belitung	-0,86	3,48	0,13	0,94	0,77	0,02
10	Kepulauan Riau	0,53	6,94	5,01	5,14	5,02	0,39

Catatan: *q-to-q*: PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya
y-on-y: PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahu nsebelumnya

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

D. Angka Kemiskinan

Penyajian angka kemiskinan pada LKPD Provinsi Jambi Tahun 2024 berdasarkan data BPS Provinsi Jambi, pendataan angka kemiskinan oleh BPS Provinsi Jambi dilakukan setiap periode Bulan Maret dan Bulan September tahun berjalan.

Persentase penduduk miskin pada September 2024 sebesar 7,26 persen, meningkat 0,16 persen poin terhadap Maret 2024 dan menurun 0,32 persen poin terhadap Maret 2023 sedangkan Jumlah penduduk miskin pada September 2024 sebesar 272,70 ribu orang, meningkat 7,3 ribu orang terhadap Maret 2024 dan menurun 8 ribu orang terhadap Maret 2023.

Persentase penduduk miskin perkotaan pada September 2024 sebesar 9,60 persen, meningkat dibandingkan Maret 2024 yang sebesar 9,50 persen. Sementara itu, persentase penduduk miskin perdesaan pada September 2024 sebesar 6,08 persen, meningkat dibandingkan Maret 2024 yang sebesar 5,90 persen. Dibanding Maret 2024, jumlah penduduk miskin September 2024 perkotaan meningkat sebanyak 2,2 ribu orang (dari 118,39 ribu orang pada Maret 2024 menjadi 120,63 ribu orang pada September 2024). Sementara itu, pada periode yang sama, jumlah penduduk miskin perdesaan meningkat sebanyak 5,1 ribu orang (dari 147,03 ribu orang pada Maret 2024 menjadi 152,08 ribu orang pada September 2024).

Garis Kemiskinan pada September 2024 tercatat sebesar Rp658.100/kapita/bulan dengan komposisi Garis Kemiskinan Makanan sebesar Rp497.637 (75,62 persen) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan sebesar Rp160.463 (24,38 persen). Pada September 2024, rata-rata rumah tangga miskin di Jambi memiliki 4,67 orang anggota rumah tangga. Dengan demikian, besarnya Garis Kemiskinan per rumah tangga secara rata-rata adalah sebesar Rp3.073.327/rumah tangga miskin/bulan.

a) Perkembangan Tingkat Kemiskinan Maret 2022–September 2024

Secara umum, pada periode Maret 2022–September 2024, tingkat kemiskinan di Jambi mengalami fluktuasi baik jumlah maupun persentase penduduk miskinnya. Pada periode Maret 2024 kembali turun sebagai dampak membaiknya kondisi perekonomian, dan mencapai persentase penduduk miskin terendah yaitu mencapai 7,10 persen pada Maret 2024. Pada September 2024 sedikit mengalami kenaikan menjadi 7,26 persen. Perkembangan tingkat kemiskinan Maret 2022 sampai dengan September 2024 disajikan pada Grafik II.7.

Grafik II.7
Jumlah Penduduk Miskin
Maret 2022-September 2024

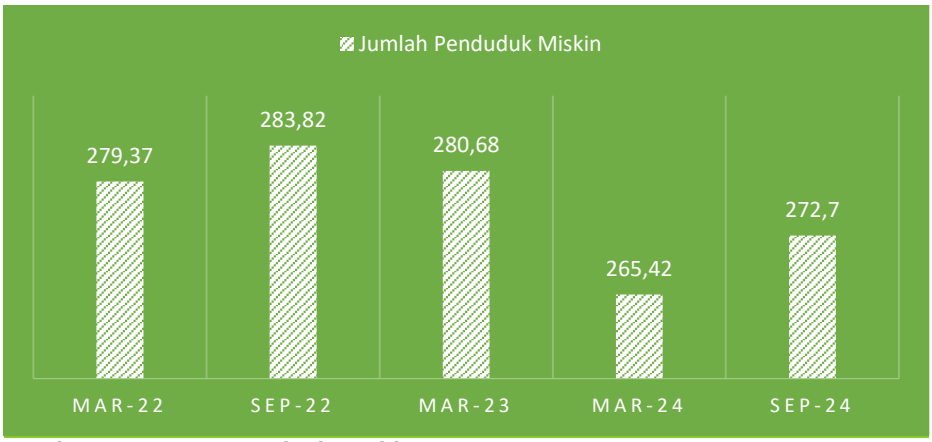

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Grafik II.8
Persentase Penduduk Miskin
Maret 2022-September 2024

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kondisi jumlah penduduk miskin Provinsi Jambi dalam 3 tahun terakhir yaitu pada Bulan Maret 2022 sebesar 279,37 ribu atau 7,62 persen, pada Bulan Maret 2023 sebesar 280,68 atau 7,56 persen dan pada Bulan September yaitu sebesar 272,7 atau 7,26 persen. Masing-masing mengalami penurunan sebesar 0,06 persen untuk kurun waktu Maret 2022- Maret 2023 dan mengalami penurunan 0,30 untuk kurun waktu Maret 2023-Maret 2024.

b) Perkembangan Tingkat Kemiskinan, Maret 2023–Maret 2024

Jumlah penduduk miskin di Jambi pada September 2024 mencapai 272,70 ribu orang. Dibandingkan Maret 2024, jumlah penduduk miskin meningkat 7,3 ribu orang. Sementara jika dibandingkan dengan Maret 2023, jumlah penduduk miskin menurun sebanyak 8 ribu orang. Persentase penduduk miskin pada September 2024 tercatat sebesar 7,26 persen, meningkat 0,16 persen poin terhadap Maret 2024 dan menurun 0,32 persen poin terhadap Maret 2023. Berdasarkan daerah tempat tinggal, pada periode Maret 2024–September 2024, jumlah penduduk miskin perkotaan naik sebesar 2,2 ribu orang sedangkan di perdesaan naik sebesar 5,1 ribu orang. Persentase kemiskinan di perkotaan naik

dari 9,50 persen menjadi 9,60 persen. Sementara itu, di perdesaan naik dari 5,90 persen menjadi 6,08 persen.

Tabel II.10
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah
Maret 2023- September 2024

Daerah/Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)	Persentase Penduduk Miskin
Perkotaan		
Maret 2023	125,30	10,19
Maret 2024	118,39	9,50
September 2024	120,63	9,60
Perdesaan		
Maret 2023	155,39	6,28
Maret 2024	147,03	5,90
September 2024	152,08	6,08
Total		
Maret 2023	280,68	7,58
Maret 2024	265,42	7,10
September 2024	272,70	7,26

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

c) Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Pulau Sumatera September 2024

Tabel II.10 menunjukkan persentase dan jumlah penduduk miskin menurut pulau pada September 2024. Terlihat bahwa persentase penduduk miskin terbesar berada di Provinsi Aceh, Bengkulu, dan Lampung yaitu masing-masing sebesar 12,64 persen, 12,52 persen, dan 10,62 persen. Sementara itu, persentase penduduk miskin terendah berada di Provinsi Kepulauan Riau, yaitu sebesar 4,78 persen. Namun demikian, dari sisi jumlah, sebagian besar penduduk miskin masih berada di Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Selatan, dan Lampung, sedangkan jumlah penduduk miskin terendah ada di Provinsi Bangka Belitung.

Tabel II.11
Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Pulau Sumatera September 2024

Provinsi	Persentase Penduduk Miskin (%)			Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)		
	Perkotaan	Perdesaan	Total	Perkotaan	Perdesaan	Total
Aceh	8,37	14,99	12,64	168,71	550,25	718,96
Sumatera Utara	7,01	7,44	7,19	623,78	487,14	1.110,92
Sumatera Barat	4,16	6,79	5,42	125,69	189,75	315,43
Riau	6,11	6,52	6,36	183,28	289,76	473,04
Jambi	9,60	6,08	7,26	120,63	152,08	272,70
Sumatera Selatan	9,02	11,43	10,51	310,04	638,81	948,84
Bengkulu	12,32	12,63	12,52	86,71	174,44	261,15
Lampung	7,91	12,04	10,62	239,51	699,80	939,30
Bangka Belitung	4,09	6,49	5,08	37,09	41,49	78,58
Kepulauan Riau	4,36	8,55	4,78	102,23	22,72	124,96
INDONESIA	**6,66**	**11,34**	**8,57**	**11.046,59**	**13.008,13**	**24.054,72**

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

d) Perkembangan Garis Kemiskinan, Maret 2023–September 2024

Garis Kemiskinan merupakan suatu nilai pengeluaran minimum kebutuhan makanan dan bukan makanan yang harus dipenuhi agar tidak dikategorikan miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Tabel II.11

menyajikan perkembangan garis kemiskinan pada Maret 2023 sampai dengan September 2024.

Tabel II.12
Garis Kemiskinan dan Perkembangannya Menurut Daerah, Maret 2023– September 2024

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total
Perkotaan			
Maret 2022	527.501	171.622	699.123
Maret 2024	561.284	182.760	744.044
September 2024	569.981	184.254	754.235
Perubahan Mar'23–Sep'24(%)	8,05	7,36	7,88
Perubahan Mar'24–Sep'24(%)	1,55	0,82	1,37
Maret 2022	417.580	135.140	552.720
Maret 2024	459.892	146.258	606.150
September 2024	464.125	148.620	612.745
Perubahan Mar'23–Sep'24(%)	11,15	9,97	10,86
Perubahan Mar'24–Sep'24(%)	0,92	1,61	1,09
Maret 2022	452.478	147.210	599.688
Maret 2024	491.690	158.425	650.115
September 2024	497.637	160.463	658.100
Perubahan Mar'23–Sep'24(%)	9,98	9,00	9,74
Perubahan Mar'24–Sep'24(%)	1,21	1,29	1,23

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Garis Kemiskinan pada September 2024 adalah sebesar Rp658.100 per kapita per bulan. Dibandingkan Maret 2024, Garis Kemiskinan naik sebesar 1,23 persen. Sementara jika dibandingkan Maret 2023, terjadi kenaikan sebesar 9,74 persen. Dengan memperhatikan komponen Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM), terlihat pada Tabel 4 bahwa peranan komoditas makanan masih jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditas bukan makanan. Besarnya sumbangan GKM terhadap GK pada September 2024 di perkotaan sebesar 75,57 persen dan di perdesaan sebesar 75,75 persen.

Pada September 2024, komoditas makanan yang memberikan sumbangan terbesar pada GK, baik di perkotaan maupun di perdesaan, pada umumnya hampir sama. Beras masih memberi sumbangan terbesar, yakni sebesar 18,59 persen di perkotaan dan 23,21 persen di perdesaan. Rokok kretek filter memberikan sumbangan terbesar kedua terhadap GK (15,88 persen di perkotaan dan 14,83 persen di perdesaan). Komoditas lainnya adalah daging ayam ras (4,93 persen di perkotaan dan 5,06 persen di perdesaan), telur ayam ras (3,49 persen di perkotaan dan 3,10 persen di perdesaan), cabe merah (3,09 persen di perkotaan dan 3,08 persen di perdesaan), mie instan (2,16 persen di perkotaan dan 2,23 persen di perdesaan), gula pasir (1,72 persen di perkotaan dan 2,43 persen di perdesaan), dan seterusnya. Komoditas bukan makanan yang memberikan sumbangan terbesar, baik pada GK perkotaan dan perdesaan, adalah perumahan (6,26 persen di perkotaan dan 7,84 persen di perdesaan), bensin (4,45 persen di perkotaan dan 4,78 persen di perdesaan), dan listrik (3,47 persen di perkotaan dan 2,65 persen di perdesaan), dsb. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada Tabel II.12.

Tabel II.13
Daftar Komoditas yang Memberi Sumbangan Besar terhadap Garis Kemiskinan beserta Kontribusinya (persen), September 2024

Jenis Komoditas	Perkotaan	Jenis Komoditas	Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan:	**75,57**	**Makanan:**	**75,75**
Beras	18,59	Beras	23,21
Rokok kretek filter	15,88	Rokok kretek filter	14,83
Daging ayam ras	4,93	Daging ayam ras	5,06
Telur ayam ras	3,49	Telur ayam ras	3,10
Tongkol/tuna/cakalang	3,11	Cabe merah	3,08
Cabe merah	3,09	Gula pasir	2,43
Mie instan	2,16	Mie instan	2,23
Kopi bubuk & kopi instan (sachet)	1,79	Bawang merah	1,76
Bawang merah	1,78	Kopi bubuk & kopi instan (sachet)	1,75
Gula pasir	1,72	Cabe rawit	1,57
Lainnya	19,03	Lainnya	16,73
Bukan Makanan:	**24,43**	**Bukan Makanan:**	**24,25**
Perumahan	6,26	Perumahan	7,84
Bensin	4,45	Bensin	4,78
Listrik	3,47	Listrik	2,65
Pakaian jadi perempuan dewasa	1,07	Perlengkapan mandi	0,89
Pakaian jadi laki-laki dewasa	1,00	Pendidikan	0,83
Pendidikan	0,97	Kesehatan	0,79
Pajak kendaraan bermotor	0,95	Pakaian jadi perempuan dewasa	0,77
Perlengkapan mandi	0,90	Pajak kenderaan bermotor	0,67
Pakaian jadi anak-anak	0,87	Pakaian jadi anak-anak	0,65
Air	0,64	Pakaian jadi laki-laki dewasa	0,65
Lainnya	3,85	Lainnya	3,74

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

1) Garis Kemiskinan per Rumah Tangga, September 2024

Garis Kemiskinan per rumah tangga adalah gambaran besarnya nilai rata-rata rupiah minimum yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memenuhi kebutuhannya agar tidak dikategorikan miskin. Secara rata-rata, Garis Kemiskinan per rumah tangga pada September 2024 adalah sebesar Rp3.073.327/bulan, naik sebesar 7,47 persen dibanding kondisi Maret 2024 yang sebesar Rp3.081.545/bulan.

Tabel II.14
Garis Kemiskinan Rumah Tangga Miskin, Maret 2024 dan September 2024

Tahun	GK per Kapita (Rp/kapita/bulan)	Rata-rata anggota Rumah Tangga Miskin	GK Rumah Tangga Miskin (Rp/rumah tangga/bulan)
Maret 2024	650.115	4,74	3.081.545
September 2024	658.100	4,67	3.073.327
Perubahan Maret 2024– September 2024 (%)	**1,23**	**-1,48**	**-0,27**

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

2) Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Keparahan Kemiskinan Maret 2024–September 2024

Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap Garis Kemiskinan. Indeks keparahan kemiskinan memberikan gambaran mengenai

penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Pada periode Maret 2024–September 2024, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) mengalami kenaikan. Indeks Kedalaman Kemiskinan pada September 2024 sebesar 1,311, naik dibandingkan Maret 2024 yang sebesar 1,062. Sementara itu, Indeks Keparahan Kemiskinan pada September 2024 sebesar 0,415, naik dibandingkan Maret 2024 yang sebesar 0,248 (lihat Tabel 6). Apabila dibandingkan berdasarkan daerah, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) perdesaan lebih rendah daripada perkotaan. Pada September 2024, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) untuk perkotaan sebesar 2,265 sedangkan di perdesaan lebih tinggi, yaitu mencapai 0,832. Demikian pula untuk nilai Indeks Keparahan Kemiskinan (P2), di perkotaan nilainya sebesar 0,846 sedangkan di perdesaan lebih rendah, yaitu mencapai 0,198.

3) Penjelasan Teknis dan Sumber Data

1. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut Garis Kemiskinan.
2. Garis Kemiskinan (GK) terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
3. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kkalori per kapita per hari. Paket komoditas kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditas (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll).
4. Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditas kebutuhan dasar bukan makanan diwakili oleh 51 jenis komoditas di perkotaan dan 47 jenis komoditas di perdesaan.
5. Garis Kemiskinan per rumah tangga dihitung dari Garis Kemiskinan per kapita dikalikan dengan rata-rata banyaknya anggota rumah tangga pada rumah tangga miskin.
6. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
7. Sumber data utama yang dipakai untuk menghitung tingkat kemiskinan September 2024 adalah data Susenas Konsumsi dan Pengeluaran September 2024.

E. Gini Ratio

Penyajian Perkembangan Gini Ratio pada LKPD Provinsi Jambi Tahun 2024 berdasarkan data BPS Provinsi Jambi, pendataan perkembangan Gini Ratio oleh BPS Provinsi Jambi dilakukan setiap periode Bulan Maret dan Bulan September tahun berjalan.

1) Perkembangan Gini Ratio Maret 2022–September 2024

Angka gini ratio Provinsi Jambi pada Maret 2023 merupakan angka tertinggi selama periode September 2018–September 2024, sebelum turun kembali di September 2024 menjadi 0,315. Berdasarkan daerah tempat tinggal, gini ratio di daerah perkotaan pada September 2024 adalah sebesar 0,353. Hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 0,007 poin dibanding gini ratio Maret 2024 yang sebesar 0,360 dan penurunan sebesar 0,012 poin dibanding gini ratio Maret 2023 yang sebesar 0,365. Sementara itu, gini ratio di daerah perdesaan pada September 2024 tercatat sebesar 0,279, turun sebesar 0,009 poin dibandingkan dengan kondisi Maret 2024 dan turun sebesar 0,041 poin dibandingkan dengan kondisi Maret 2023.

Grafik II.9
Gini Ratio Provinsi Jambi Maret 2022-September 2024

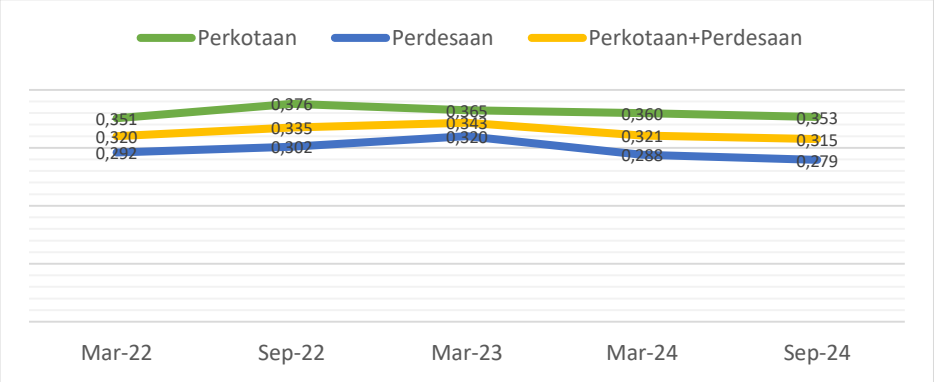

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

2) Perkembangan Distribusi Pengeluaran Maret 2023–September 2024

Selain gini ratio, ukuran ketimpangan lain yang sering digunakan adalah persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah atau yang dikenal dengan ukuran Bank Dunia. Berdasarkan ukuran ini, pada September 2024, persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah adalah sebesar 21,92 persen. Kondisi ini meningkat 0,27 persen poin dibandingkan kondisi Maret 2024 yang sebesar 21,65 persen dan meningkat 1,32 persen poin dibandingkan kondisi Maret 2023. Jika dilihat berdasarkan daerah, pada September 2024 persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah di daerah perkotaan adalah sebesar 19,53 persen. Persentase ini turun 0,45 persen poin dibandingkan Maret 2024 yang sebesar 19,98 persen dan sebesar 0,35 persen poin dibandingkan Maret 2023 yang sebesar 19,88 persen. Sementara itu, persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah di daerah perdesaan pada September 2024 tercatat sebesar 23,66 persen. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 0,61 persen poin dibanding Maret 2024 yang sebesar 23,05 persen dan sebesar 2,03 persen poin dibandingkan Maret 2023 yang sebesar 21,63 persen.

Tabel II.15
Distribusi Pengeluaran Penduduk Provinsi Jambi (persen)
Maret 2023-September 2024

Derah/Tahun	Penduduk 40 Persen Terbawah	Penduduk 40 Persen Menengah	Penduduk 20 Persen Teratatas	Jumlah
Perkotaan				
Maret 2023	19,88	34,21	45,91	100
Maret 2024	19,98	34,72	45,29	100
September 2024	19,53	36,64	43,83	100
Perdesaan				
Maret 2023	21,63	36,54	41,83	100
Maret 2024	23,05	37,75	39,20	100
September 2024	23,66	37,68	38,66	100
Perkotaan+Perdesaan				
Maret 2023	20,60	35,76	43,64	100
Maret 2024	21,65	36,48	41,87	100
September 2024	21,92	36,70	41,38	100

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

3) Gini Ratio Menurut Provinsi pada Maret 2023-September 2024

Pada September 2024, provinsi dengan gini ratio tertinggi adalah DKI Jakarta, yaitu sebesar 0,431. Sementara itu, provinsi dengan gini ratio terendah tercatat di Kepulauan Bangka Belitung, yaitu sebesar 0,235 (Tabel 2). Jika dibandingkan dengan gini ratio nasional yang sebesar 0,381; terdapat tujuh provinsi dengan angka gini ratio yang lebih tinggi, yaitu DKI Jakarta (0,431), Daerah Istimewa Yogyakarta (0,428), Jawa Barat (0,428), Papua Selatan (0,424), Gorontalo (0,413), Papua (0,405), dan Papua Barat (0,385).

Tabel II.16
Gini Ratio Menurut Provinsi, Maret 2023-September 2024

Provinsi	Maret 2023			Maret 2024			September 2024		
	Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	0,318	0,265	0,296	0,325	0,258	0,294	0,332	0,253	0,294
Sumatera Utara	0,340	0,242	0,309	0,325	0,230	0,297	0,333	0,236	0,306
Sumatera Barat	0,305	0,232	0,280	0,310	0,228	0,283	0,313	0,226	0,287
Riau	0,369	0,274	0,324	0,345	0,267	0,307	0,333	0,271	0,306
Jambi	0,365	0,320	0,343	0,360	0,288	0,321	0,353	0,279	0,315
Sumatera Selatan	0,360	0,305	0,338	0,352	0,305	0,333	0,357	0,300	0,331
Bengkulu	0,386	0,283	0,333	0,413	0,275	0,342	0,409	0,278	0,343
Lampung	0,359	0,287	0,324	0,323	0,275	0,302	0,329	0,270	0,301
Kepulauan Bangka Belitung	0,265	0,202	0,245	0,263	0,196	0,244	0,251	0,189	0,235
Kepulauan Riau	0,339	0,248	0,340	0,351	0,240	0,349	0,360	0,236	0,357
DKI Jakarta	0,431	-	0,431	0,423	-	0,423	0,431	-	0,431
Jawa Barat	0,439	0,321	0,425	0,434	0,325	0,421	0,439	0,327	0,428
Jawa Tengah	0,399	0,318	0,369	0,399	0,310	0,367	0,392	0,317	0,364
DI Yogyakarta	0,453	0,362	0,449	0,440	0,349	0,435	0,429	0,355	0,428
Jawa Timur	0,404	0,337	0,387	0,387	0,325	0,372	0,388	0,332	0,373
Banten	0,372	0,256	0,368	0,357	0,254	0,353	0,361	0,246	0,359
Bali	0,367	0,290	0,362	0,364	0,287	0,361	0,352	0,285	0,348
Nusa Tenggara Barat	0,402	0,334	0,375	0,383	0,326	0,361	0,388	0,320	0,364
Nusa Tenggara Timur	0,299	0,307	0,325	0,281	0,305	0,316	0,282	0,306	0,316
Kalimantan Barat	0,348	0,273	0,321	0,340	0,259	0,310	0,341	0,258	0,314
Kalimantan Tengah	0,335	0,298	0,317	0,311	0,288	0,301	0,322	0,282	0,304
Kalimantan Selatan	0,345	0,259	0,313	0,329	0,255	0,302	0,326	0,259	0,298
Kalimantan Timur	0,328	0,292	0,322	0,325	0,289	0,321	0,315	0,282	0,310
Kalimantan Utara	0,274	0,270	0,277	0,258	0,273	0,264	0,245	0,265	0,259
Sulawesi Utara	0,377	0,345	0,370	0,364	0,334	0,360	0,351	0,331	0,347
Sulawesi Tengah	0,344	0,265	0,304	0,340	0,259	0,301	0,340	0,271	0,309
Sulawesi Selatan	0,386	0,339	0,377	0,373	0,325	0,363	0,369	0,330	0,360
Sulawesi Tenggara	0,393	0,338	0,371	0,392	0,330	0,370	0,374	0,337	0,365
Gorontalo	0,403	0,403	0,417	0,397	0,408	0,414	0,400	0,402	0,413
Sulawesi Barat	0,452	0,308	0,351	0,456	0,303	0,354	0,404	0,296	0,330
Maluku	0,288	0,247	0,288	0,277	0,233	0,282	0,284	0,236	0,291
Maluku Utara	0,326	0,269	0,300	0,343	0,275	0,316	0,328	0,243	0,296
Papua Barat	-	-	-	0,283	0,426	0,389	0,296	0,416	0,385
Papua Barat Daya	-	-	-	0,266	0,413	0,346	0,262	0,418	0,347
Papua	-	-	-	0,299	0,418	0,362	0,322	0,505	0,405
Papua Selatan	-	-	-	0,299	0,435	0,404	0,351	0,429	0,424
Papua Tengah	-	-	-	0,270	0,397	0,381	0,253	0,374	0,355
Papua Pegunungan	-	-	-	0,224	0,346	0,340	0,244	0,349	0,346
INDONESIA	**0,409**	**0,313**	**0,388**	**0,399**	**0,306**	**0,379**	**0,402**	**0,308**	**0,381**

Catatan: Estimasi ketimpangan Daerah Otonomi Baru (DOB) Papua mulai dihitung tahun 2024
Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

F. Indeks Pembangunan Manusia

Penyajian Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi pada LKPD Provinsi Jambi Tahun 2024 berdasarkan data BPS Provinsi Jambi dan merupakan data perkembangan IPM tahunan yang disajikan setiap tahunnya.

1) Perkembangan IPM Provinsi Jambi Tahun 2022–2024

Pembangunan manusia di Provinsi Jambi terus mengalami kemajuan. Sejak tahun 2018, status pembangunan manusia Provinsi Jambi sudah berada di level "tinggi". Selama 2022–2024, IPM Provinsi Jambi rata-rata meningkat sebesar 0,62 persen per tahun, dari 73,11 pada tahun 2022 menjadi 74,36 pada tahun 2024.

Grafik II.10
IPM Provinsi Jambi,
2022-2024

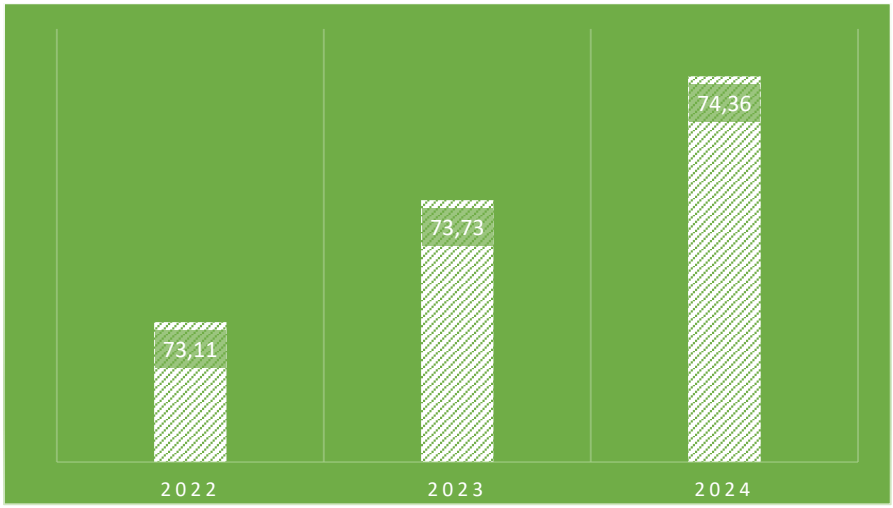

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

2) Perkembangan Dimensi Pembentuk IPM Provinsi Jambi 2022–2024

Peningkatan IPM tahun 2024 didukung oleh semua dimensi penyusunnya, terutama standar hidup layak dan pengetahuan. Semua indikator mengalami pertumbuhan pada 2024 meskipun hanya Pengeluaran Riil per Kapita yang dapat tumbuh lebih cepat dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 4,13 persen pada tahun 2024. Sedangkan indikator HLS dan RLS meski mengalami pertumbuhan namun tidak sebesar tahun 2023 yaitu hanya sebesar masing-masing 0,08 persen dan 1,02 persen, lebih rendah dari pertumbuhan tahun 2023 yang sebesar masing-masing 0,61 persen dan 1,50 persen. UHH juga mengalami peningkatan hampir sama besar dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,30 persen. Kenaikan UHH disekitar angka 0,30 persen ini sudah terjadi sejak 2022 dan dilanjutkan tahun 2023 yang tumbuh sebesar 0,31 persen.

Perkembangan IPM dan dimensi penyusunnya selama tahun 2022–2024 dapat dilihat pada dan Tabel II.16 berikut.

Tabel II.17
IPM Provinsi Jambi Menurut Dimensi Penyusunnya 2022–2024

Dimensi/Indikator	Satuan	2022	2023	2024
Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	Tahun	73,61	73,84	74,06
Pengetahuan				
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	13,05	13,13	13,14
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	8,68	8,81	8,90
Standar Hidup Layak				
Pengeluaran Riil per Kapita yang disesuaikan	Rp Juta	10,871	11,160	11,621
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		73,11	73,73	74,36

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

1) Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat

UHH saat lahir yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2020 hingga 2024, UHH telah meningkat sebesar 0,73 tahun atau rata-rata tumbuh sebesar 0,25 persen per tahun. Pada tahun 2020, UHH Provinsi Jambi adalah 73,33 tahun dan pada tahun 2024 mencapai 74,06 tahun. UHH tahun 2024 meningkat 0,22 tahun (0,30 persen) dibanding tahun sebelumnya, lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2020 -2023 (0,23 persen per tahun).

Grafik II.11
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) Provinsi Jambi
2022-2024

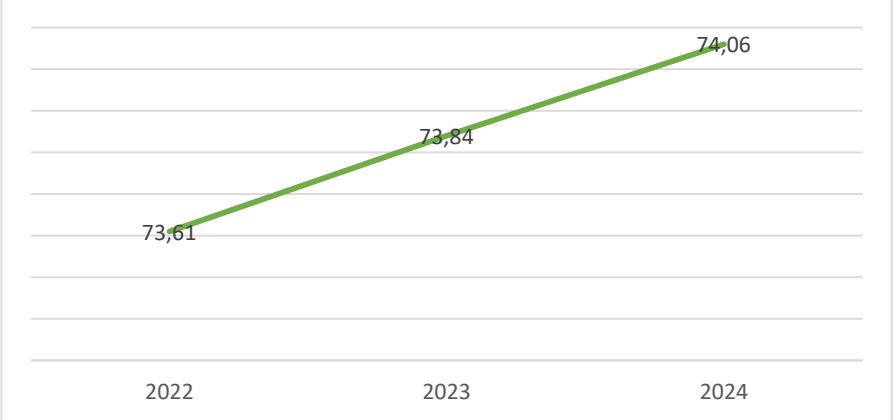

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

2) Dimensi Pengetahuan

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu HLS penduduk usia 7 tahun ke atas dan RLS penduduk usia 25 tahun ke atas. Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2020 hingga 2024, HLS Provinsi Jambi rata-rata meningkat 0,31 persen per tahun, sementara RLS meningkat 1,01 persen per tahun. HLS tahun 2024 meningkat 0,01 tahun (0,08 persen) dibandingkan tahun 2023, sedangkan RLS meningkat 0,09 tahun (1,02 persen).

Grafik II.12
HLS dan RLS Provinsi Jambi (tahun)
2022-2024

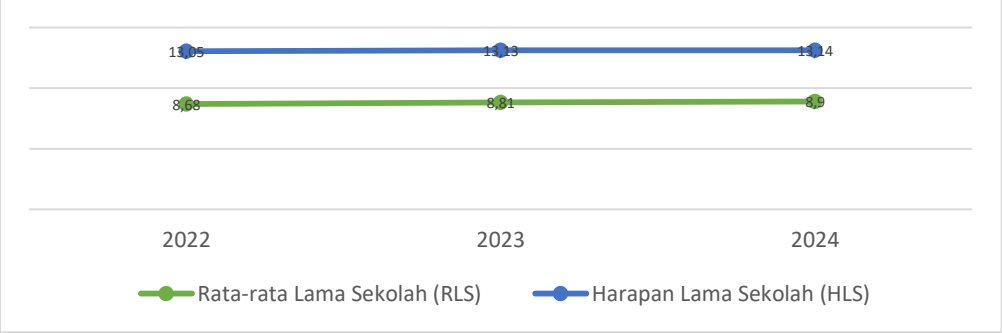

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

3) Dimensi Standar Hidup Layak

Dimensi ketiga yang mewakili pembangunan manusia adalah standar hidup layak yang direpresentasikan dengan Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun (atas dasar harga konstan 2012) yang Disesuaikan. Pada tahun 2024, Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan masyarakat Jambi mencapai Rp11,621 juta. Capaian ini meningkat 461 ribu rupiah (4,13 persen) dibandingkan tahun sebelumnya, lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2020-2023 yang sebesar 2,41 persen per tahun.

Grafik II.13
Pengeluaran Riil per Kapita yang Disesuaikan (ribu rupiah)
2022-2024

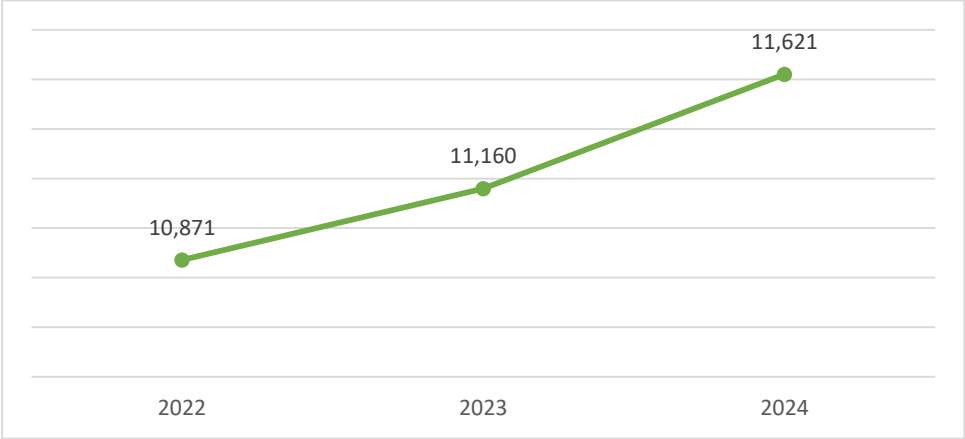

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

3) Pencapaian Pembangunan Manusia di Tingkat Kabupaten/Kota

Pada 2024 ini, Kabupaten Tanjung Jabung Timur juga mengalami kenaikan status dari “sedang” menjadi “tinggi” dengan nilai IPM sebesar 70,77. Dengan peningkatan status pembangunan manusia tersebut, jumlah kabupaten/kota di Provinsi Jambi dengan status pembangunan manusia yang “sangat tinggi” (IPM ≥ 80) menjadi sebanyak 1 kabupaten/kota yaitu Kota Jambi, dengan status “tinggi”

(70 ≤ IPM < 80) sebanyak 10 kabupaten/kota, dan tidak ada lagi kabupaten/kota dengan status "sedang" (60 ≤ IPM < 70) dan "rendah" (IPM < 60).

Gambar II.2
IPM Provinsi Jambi menurut Kabupaten/Kota dan Status Pembangunan Manusia, tahun 2024

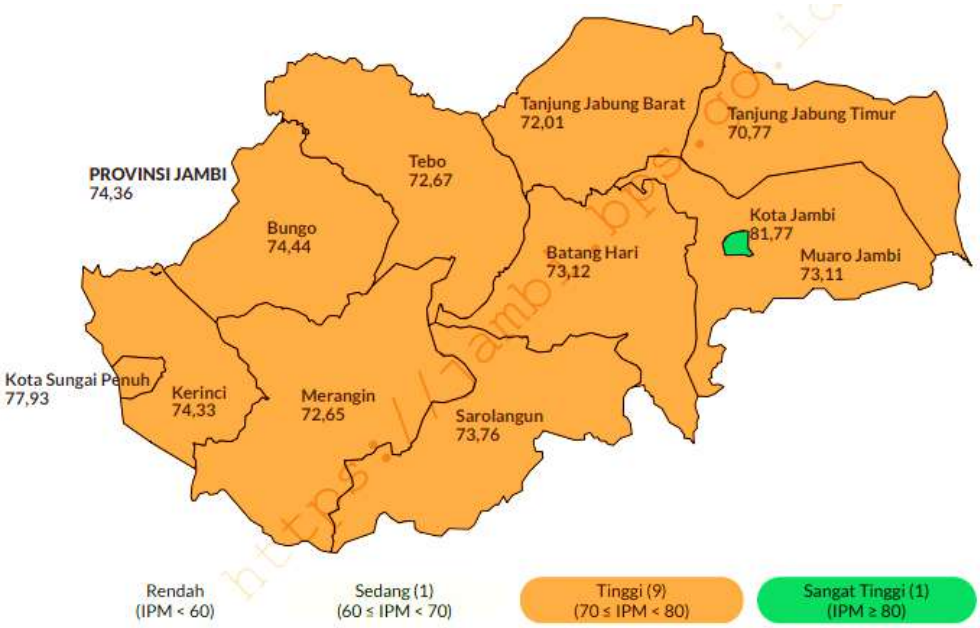

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.18
IPM dan Komponen IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi 2022-2024

Provinsi Jambi	UHH (SP2010)			HLS			RLS			Pengeluaran Riil Per Kapita			IPM		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Provinsi Jambi	73,61	73,84	74,06	13,05	13,13	13,14	8,68	8,81	8,90	10.871	11.160	11.621	73,11	73,73	74,36
Kerinci	72,94	73,18	73,39	13,89	13,91	13,92	8,57	8,59	8,60	10.570	10.965	11.441	73,24	73,77	74,33
Merangin	73,78	73,97	74,13	12,05	12,25	12,26	7,91	8,13	8,40	10.714	10.969	11.425	70,98	71,81	72,65
Sarolangun	73,26	73,46	73,65	12,47	12,48	12,60	8,12	8,14	8,35	12.069	12.392	12.679	72,66	73,05	73,76
Batang Hari	74,22	74,48	74,74	12,94	12,96	12,97	8,21	8,22	8,35	10.173	10.528	10.872	71,99	72,50	73,12
Muaro Jambi	74,33	74,55	74,75	12,99	13,15	13,37	8,59	8,69	8,70	**9.118**	9.525	10.007	71,41	72,26	73,11
Tanjung Jabung Timur	73,78	74,09	74,37	12,18	12,20	12,21	7,19	7,43	7,70	9.503	9.898	10.328	68,96	69,85	70,77
Tanjung Jabung Barat	72,99	73,21	73,41	12,64	12,67	12,68	8,18	8,31	8,32	9.968	10.229	10.696	70,88	71,44	72,01
Tebo	73,25	73,45	73,62	12,65	12,92	12,93	7,70	7,94	8,04	10.725	10.894	11.415	71,14	71,99	72,67
Bungo	73,49	73,76	74,02	12,64	12,66	12,67	8,29	8,39	8,60	11.956	12.224	12.820	73,08	73,57	74,44
Kota Jambi	74,61	74,85	75,12	15,38	15,54	15,55	11,21	11,32	11,51	12.597	12.783	13.388	80,38	80,93	81,77
Kota Sungai Penuh	73,73	74,01	74,29	14,81	14,83	14,84	10,34	10,36	10,48	10.745	11.027	11.499	76,75	77,20	77,93
Indonesia	**73,70**	**73,93**	**74,15**	**13,10**	**13,15**	**13,21**	**8,69**	**8,77**	**8,85**	**11.479**	**11.899**	**12.341**	**73,77**	**74,39**	**75,02**

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Keterangan:
UHH SP2010 : Umur Harapan Hidup dari hasil Proyeksi SP2010
HLS : Harapan Lama Sekolah
RLS : Rata-rata Lama Sekolah
IPM : Indeks Pembangunan Manusia
Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

G. Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jambi

Penyajian data Keadaan Ketenagakerjaan pada LKPD Provinsi Jambi Tahun 2024 berdasarkan data BPS Provinsi Jambi, pendataan data keadaan Ketenagakerjaan oleh BPS Provinsi Jambi dilakukan setiap periode Bulan Agustus tahun berjalan

a) Keadaan Ketenagakerjaan

- Jumlah angkatan kerja berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada Agustus 2024 sebanyak 1,92 juta orang, naik 31,5 ribu orang dibanding Agustus 2023. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) naik sebesar 0,11 persen poin dibanding Agustus 2023.
- Penduduk yang bekerja pada Agustus 2024 sebanyak 1,83 juta orang, naik sebanyak 31 ribu orang dari Agustus 2023. Lapangan usaha yang mengalami peningkatan terbesar adalah Perdagangan besar dan eceran sebesar 32 ribu orang.
- Pada Agustus 2024 sebanyak 763,5 ribu orang (41,65 persen) bekerja pada kegiatan formal, naik sebesar 1,38 persen poin dibanding Agustus 2023.
- Persentase setengah pengangguran pada Agustus 2024 turun sebesar 0,84 persen poin, sedangkan pekerja paruh waktu turun sebesar 5,85 persen poin dibanding Agustus 2023.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2024 sebesar 4,48 persen, turun sebesar 0,05 persen poin dibanding Agustus 2023.

b) Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja (PUK) merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja cenderung meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk di Provinsi Jambi. Penduduk usia kerja pada Agustus 2024 sebanyak 2,79 juta orang, naik sebanyak 41,27 ribu orang dibandingkan Agustus 2023. Sebagian besar penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja, yaitu 1,92 juta orang, sisanya termasuk bukan angkatan kerja sebanyak 867,77 ribu orang. Komposisi angkatan kerja pada Agustus 2024 terdiri dari 1,83 juta orang penduduk bekerja dan 86,08 ribu orang pengangguran. Apabila dibandingkan Agustus 2023, jumlah angkatan kerja meningkat sebanyak 31,5 ribu orang, penduduk bekerja bertambah sebanyak 31 ribu orang, sementara pengangguran bertambah sebanyak 0,5 ribu orang. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami peningkatan sejak Agustus 2019 sampai dengan Agustus 2024. TPAK pada Agustus 2024 sebesar 68,87 persen, naik 0,11 persen poin dibanding Agustus 2023. TPAK adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah. Berdasarkan jenis kelamin, pada Agustus 2024, TPAK laki-laki sebesar 86,04 persen, lebih tinggi dibanding TPAK perempuan yang sebesar 51,17 persen. Dibandingkan Agustus 2023, TPAK laki-laki mengalami kenaikan sebesar 0,76 persen poin, sedangkan TPAK perempuan turun sebesar 0,51 persen poin.

Tabel II.19
Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja
Agustus 2022–Agustus 2024

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2022	Agustus 2023	Agustus 2024	Perubahan Ags 2023 - Ags 2024	
	juta orang	juta orang	juta orang	ribu orang	persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)
Penduduk Usia Kerja (PUK)	2,78	2,75	2,79	41,27	1,50
Angkatan Kerja	1,88	1,89	1,92	31,50	1,67
-Bekerja	1,80	1,80	1,83	31,00	1,72
-Pengangguran	0,09	0,09	0,09	0,50	0,58
Bukan Angkatan Kerja	0,86	0,86	0,87	9,77	1,14
	Persen	Persen	Persen	Persen poin	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	67,84	68,75	68,87	0,11	
-Laki-Laki	86,17	85,27	86,04	0,76	
-Perempuan	48,97	51,68	51,17	-0,51	

Sumber: Data BPS Provinsi Jambi (diolah)

1) Karakteristik Penduduk Bekerja

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Untuk melihat struktur penduduk bekerja maka perlu diperhatikan karakteristiknya. Karakteristik penduduk bekerja akan disajikan berdasarkan lapangan usaha, status pekerjaan, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, dan jumlah jam kerja selama seminggu terakhir.

a) Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha

Komposisi penduduk bekerja menurut lapangan usaha dapat menggambarkan struktur tenaga kerja di pasar kerja. Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2024, tiga lapangan usaha yang menyerap tenaga kerja paling banyak adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 43,92 persen; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor sebesar 16,64 persen; serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 5,64 persen. Dibandingkan Agustus 2023, beberapa lapangan usaha mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja. Tiga lapangan usaha yang mengalami peningkatan terbesar adalah Pedagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan sepeda motor (32,76 ribu orang); Pertambangan dan Penggalian (8,81 ribu orang); dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (5,79 ribu orang).

Grafik. II.14
Distribusi dan Perubahan Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha, Agustus 2024

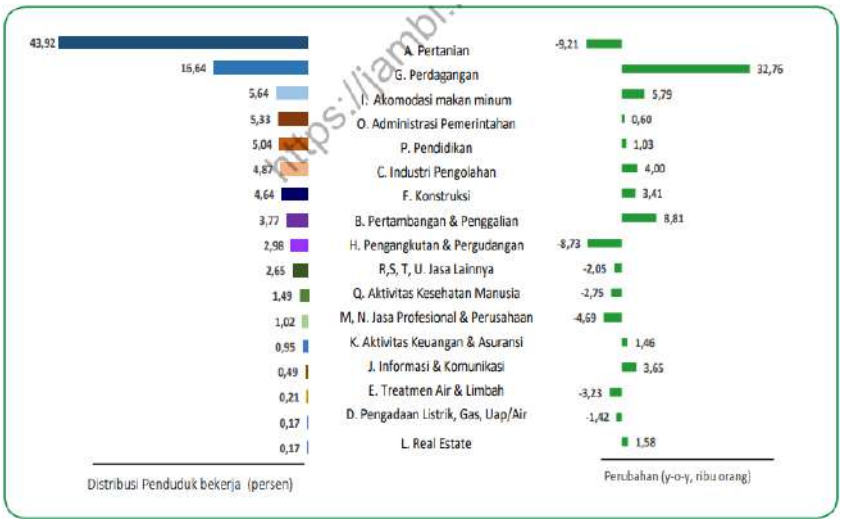

Sumber: Data BPS Provinsi Jambi

b) Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan

Pada Agustus 2024, penduduk bekerja paling banyak berstatus buruh/karyawan/pegawai, yaitu sebesar 36,13 persen, sementara yang paling sedikit berstatus pekerja bebas di non pertanian, yaitu sebesar 2,71 persen. Dibandingkan Agustus 2023, status pekerjaan yang mengalami peningkatan terbesar adalah buruh/karyawan/pegawai sebesar 0,86 persen poin. Sementara itu, untuk status pekerjaan yang mengalami penurunan terbesar terdapat pada status berusaha sendiri sebesar 1,47 persen poin. Berdasarkan status pekerjaan, penduduk bekerja dapat dikategorikan menjadi kegiatan formal dan informal. Penduduk yang bekerja di kegiatan formal mencakup mereka dengan status berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar serta buruh/karyawan/pegawai, sedangkan sisanya dikategorikan sebagai kegiatan informal (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar, pekerja bebas, dan pekerja keluarga/tidak dibayar). Pada Agustus 2024, penduduk yang bekerja pada kegiatan informal sebanyak 1, 07 juta orang (58,35 persen), sedangkan yang bekerja pada kegiatan formal sebanyak 763,5 ribu orang (41,65 persen). Dibandingkan Agustus 2023, persentase penduduk bekerja pada kegiatan formal mengalami peningkatan sebesar 1,38 persen poin.

Grafik II.15
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Kegiatan Formal/Informal, Agustus 2022-Agustus 2024

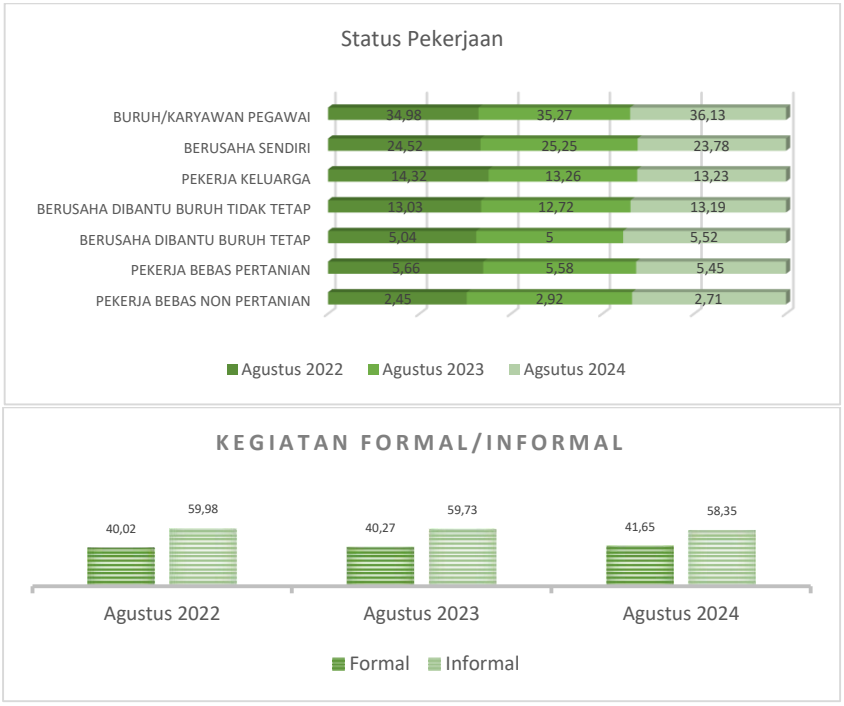

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

c) Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan dapat mengindikasikan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Pada Agustus 2024, penduduk bekerja masih didominasi oleh tamatan SD ke bawah (tidak/belum pernah sekolah/belum tamat SD/tamat SD), yaitu sebesar 35,07 persen. Sementara itu, penduduk bekerja tamatan SMA Umum sebesar 24,96 persen. Distribusi penduduk bekerja menurut pendidikan masih menunjukkan pola yang sama dengan Agustus 2022 dan Agustus 2023.

Grafik II.16
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2022–Agustus 2024

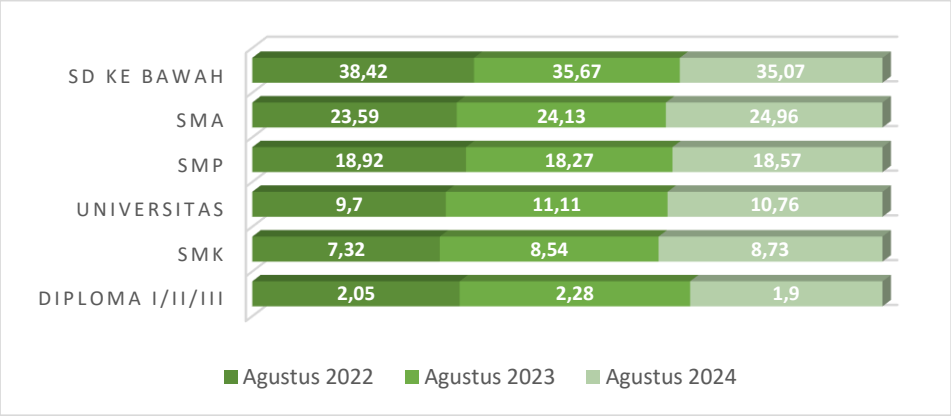

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Dibandingkan dengan Agustus 2023, penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah, Diploma I/II/III serta Universitas mengalami penurunan, masing-masing sebesar 0,6 persen poin, 0,3 persen poin dan 0,3 persen poin. Sementara itu, penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Sekolah Menengah Pertama, mengalami peningkatan, dengan peningkatan terbesar pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (0,8 persen poin).

d) Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Sebagian besar penduduk bekerja sebagai pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu) dengan persentase sebesar 66,03 persen pada Agustus 2024. Sementara itu, 33,97 persen sisanya merupakan pekerja tidak penuh (jam kerja kurang dari 35 jam per minggu). Dibandingkan Agustus 2023, persentase pekerja tidak penuh mengalami penurunan sebesar 6,69 persen poin. Pekerja tidak penuh dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu setengah pengangguran dan pekerja paruh waktu.

Grafik II.17
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja, Agustus 2022–Agustus 2024

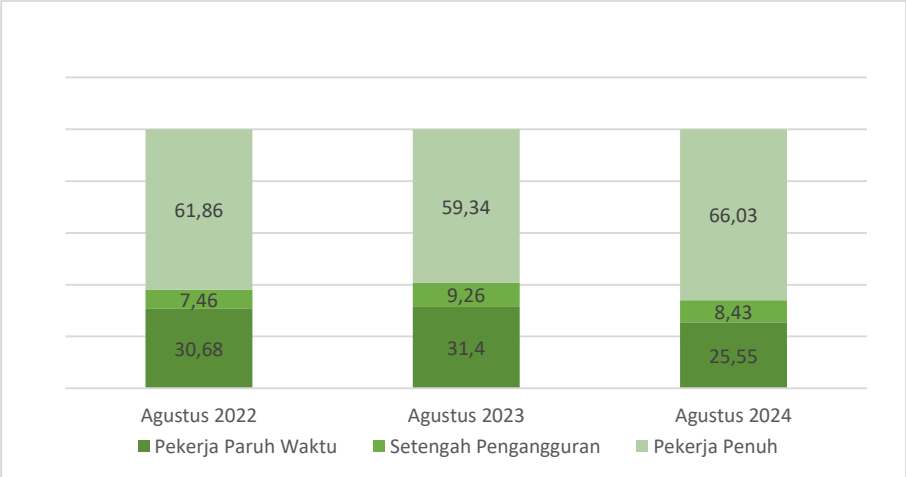

e) Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin

Setengah pengangguran adalah mereka yang jam kerjanya di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam per minggu) dan masih mencari pekerjaan atau bersedia menerima pekerjaan lain. Tingkat setengah pengangguran pada Agustus 2024 adalah sebesar 8,43 persen. Hal ini berarti dari 100 penduduk bekerja terdapat sekitar 8 orang yang termasuk setengah pengangguran. Dibandingkan Agustus 2023, tingkat setengah pengangguran mengalami penurunan sebesar 0,84 persen poin. Pada Agustus 2024, tingkat setengah pengangguran laki-laki sebesar 5,51 persen, sedangkan tingkat setengah pengangguran perempuan sebesar 2,92 persen. Dibandingkan Agustus 2023, baik tingkat setengah pengangguran laki-laki maupun perempuan mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,73 persen poin dan 0,11 persen poin.

Grafik II.18
Tren Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin (persen)
Agustus 2022–Agustus 2024

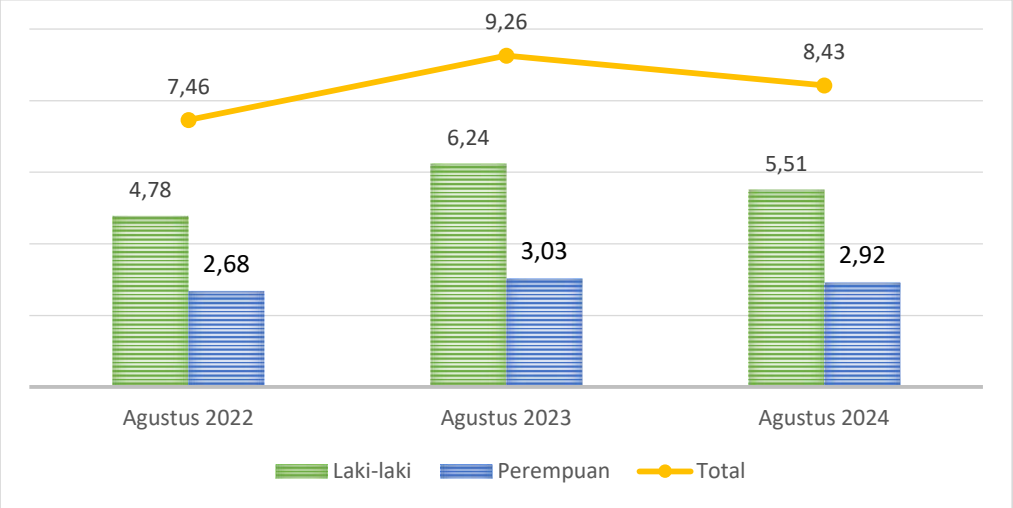

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

f) Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin

Pekerja paruh waktu adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain. Tingkat pekerja paruh waktu di Provinsi Jambi pada Agustus 2024 sebesar 25,55 persen, artinya dari 100 orang penduduk bekerja terdapat sekitar 25 orang pekerja paruh waktu. Dibandingkan Agustus 2023, tingkat pekerja paruh waktu mengalami penurunan sebesar 5,85 persen poin. Pada Agustus 2024, tingkat pekerja paruh waktu perempuan (12,53 persen) lebih rendah dibanding pekerja paruh waktu laki-laki (13,01 persen). Dibandingkan Agustus 2023, tingkat pekerja paruh waktu laki-laki dan perempuan mengalami penurunan, masing-masing sebesar 2,47 persen poin dan 3,38 persen poin.

Grafik II.19
Tren Tingkat Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin (persen)
Agustus 2022–Agustus 2024

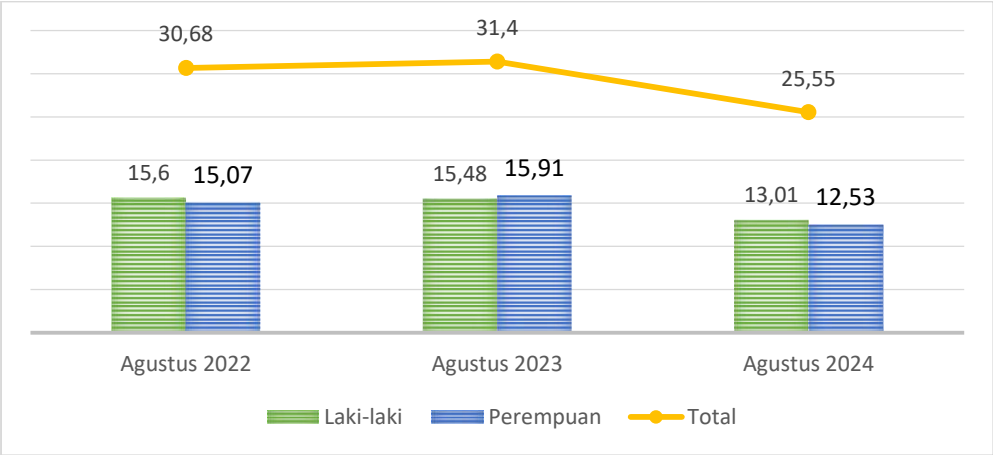

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

2) Karakteristik Pengangguran

Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha baru, sudah diterima bekerja/sudah siap berusaha tetapi belum mulai bekerja/berusaha, atau merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja. TPT hasil Sakernas Agustus 2024 sebesar 4,48 persen. Hal ini berarti dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar 5 orang penganggur. Selama enam tahun terakhir, terjadi kenaikan TPT saat awal pandemi Covid-19 (Agustus 2020), kemudian TPT menunjuukan tren menurun hingga Agustus 2024. Pada Agustus 2024, TPT mengalami penurunan sebesar 0,05 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2023.

Tabel II.20
Karakteristik Pengangguran Agustus 2022–Agustus 2024

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2022	Agustus 2023	Agustus 2023	Perubahan Ags-2022-Ags 2023		Perubahan Ags-2023-Ags 2024	
	juta orang	juta orang	juta orang	ribu orang	Persen	ribu orang	persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TPT	4,59	4,53	4.48	-0,06		-0,05	
TPT Menurut Jenis Kelamin							
-Laki-Laki	4,33	3,64	2,68	-0,69		-0,97	
-Perempuan	5,05	6,05	7,62	1		1,57	
TPT Menurut Tempat Tinggal							
-Perkotaan	7,21	6,53	5,93	-0,68		-0,6	
-Perdesaan	3,33	3,47	3,66	0,14		0,19	
TPT Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan							
SD ke Bawah	2,32	2,42	2,53	0,1		0,11	
Sekolah Menengah Pertama	4,10	3,60	3,24	-0,48		-0,36	
Sekolah Menengah Atas	7,57	7,05	6,80	-0,52		-0,25	
Sekolah Menengah Kejuruan	6,11	5,82	5,82	-0,29		0	
Diploma I/II/III	3,59	5,54	5,96	1,95		0,42	
Diploma IV,S1,S2,S3	5,86	5,85	5,95	-0,01		0,10	

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Pada Agustus 2024, TPT laki-laki sebesar 2,68 persen, lebih rendah dibanding TPT perempuan yang sebesar 7,62 persen. TPT laki-laki turun dibandingkan Agustus 2023, sebesar 0,97 persen poin sedangkan TPT perempuan meningkat sebesar 1,57 persen poin. Apabila dilihat menurut daerah tempat tinggal, TPT perkotaan (5,93 persen) jauh lebih tinggi dibandingkan TPT di daerah perdesaan (3,66 persen). Dibandingkan Agustus 2023, TPT perkotaan turun 0,6 persen poin sedangkan TPT perdesaan naik sebesar 0,19 persen poin.

Apabila dilihat berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh angkatan kerja, TPT menurut pendididikan tertinggi yang ditamatkan juga mempunyai pola yang hampir sama dari Agustus 2019 sampai dengan Agustus 2024. Pada Agustus 2024, TPT tamatan Sekolah Menengah Atas masih merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya, yaitu sebesar 6,8 persen. Sementara itu, TPT yang paling rendah adalah pendidikan SD ke bawah, yaitu sebesar 2,53 persen. Dibandingkan Agustus 2023, penurunan TPT terjadi pada jenjang sekolah menengah baik pertama maupun atas. Penurunan terbesar pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama yaitu sebesar 0,36 persen poin. Sementara itu, lulusan Diploma I/II/III dan Diploma IV, S1, S2, S3 mengalami kenaikan TPT yakni masing-masing sebesar 0,423 persen poin dan 0,103 persen poin. Selama tiga tahun terakhir, distribusi pengangguran menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan didominasi oleh tamatan Sekolah Menengah Atas. Pada Agustus 2024, persentase pengangguran tamatan Sekolah Menengah Atas sebesar 38,8 persen. Sementara itu, pengangguran tamatan Diploma I/II/III dan Diploma IV, S1, S2, S3 masing-masing sebesar 2,57 persen dan 14,5 persen.

Grafik II.20
Persentase Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2022–Agustus 2024

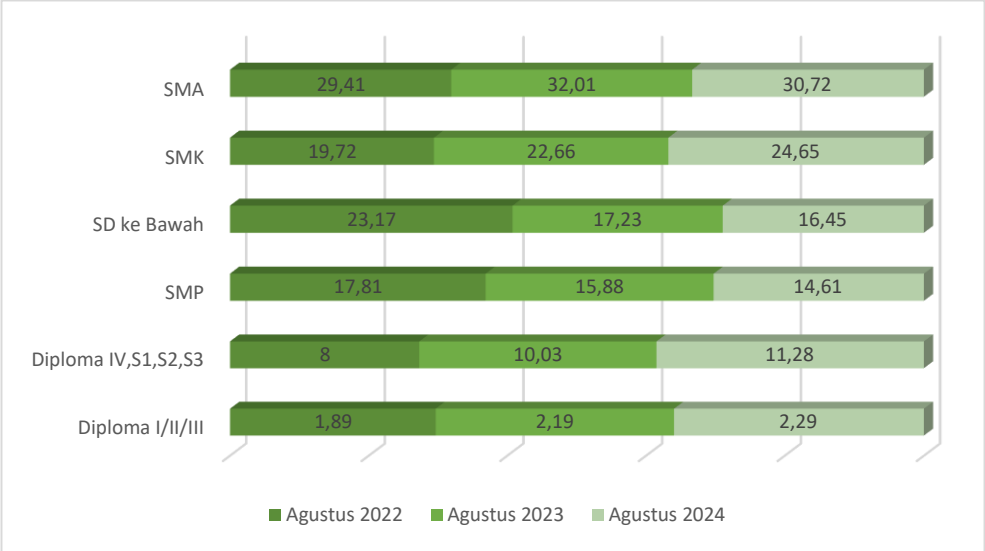

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

H. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Inflasi digunakan sebagai salah satu indikator perekonomian. Di Provinsi Jambi pada tahun 2024, penghitungan inflasi dilakukan di Kota Jambi, Muara Bungo, dan Kerinci. Laju inflasi bulanan gabungan di Provinsi Jambi pada bulan Desember 2024 adalah 0,46 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,55. Kota Jambi mengalami laju inflasi sebesar 0,41 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,35. Sementara Muara Bungo mengalami inflasi sebesar 0,30 persen dengan IHK sebesar 106,46 dan Kerinci inflasi sebesar 0,73 persen dengan IHK sebesar 107,27. Inflasi di Kota Jambi terjadi karena adanya kenaikan indeks pada 3 (tiga) kelompok pengeluaran, yaitu: Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau menyumbang sebesar 1,82 persen; Kelompok Pakaian dan Alas Kaki sebesar 0,04 persen; serta Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 0,16 persen. Inflasi di Kerinci terjadi karena adanya kenaikan indeks pada 3 (tiga) kelompok pengeluaran, yaitu: Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau menyumbang sebesar 1,77 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,13 persen; serta Kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya sebesar 0,20 persen. Pada Desember 2024, inflasi Year on Year (yoy) akan sama dengan nilai inflasi Year to Date (ytd) Kota Jambi sebesar 1,16 persen, Muara Bungo sebesar 2,04 persen, dan Kerinci sebesar 2,07 persen.

Grafik II.21
Jumlah Rekening Rupiah dan Nominal Tabungan Rupiah pada Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, November 2024

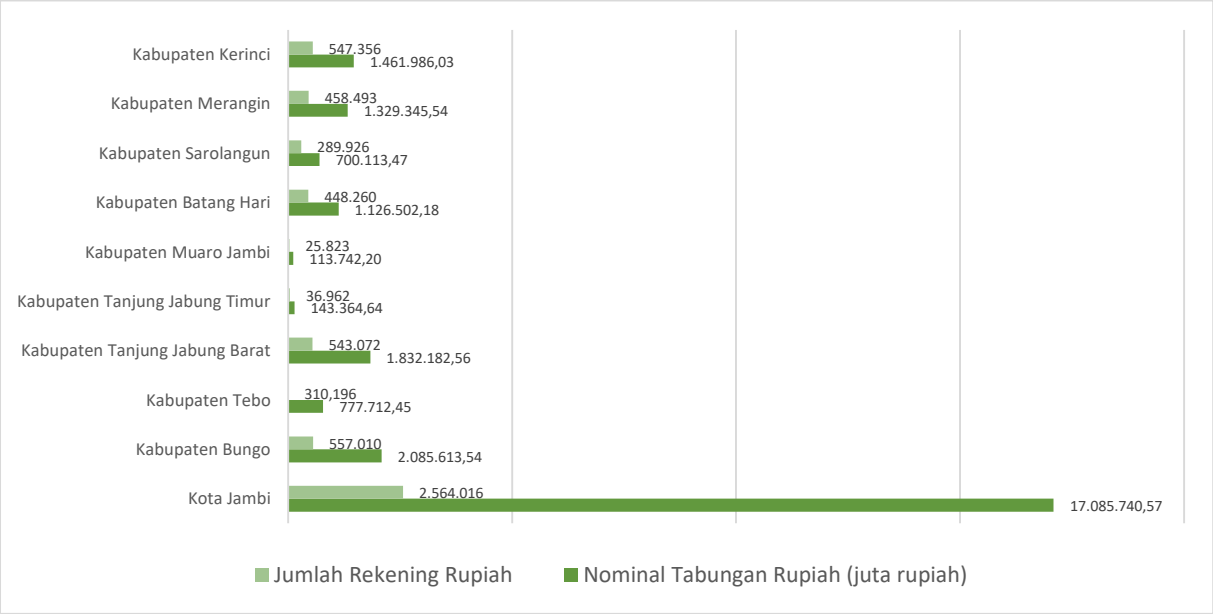

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Grafik II.22
Inflasi Tahun Kalender Gabungan Kota Jambi, Muara Bungo, dan Kerinci (2022=100), 2024

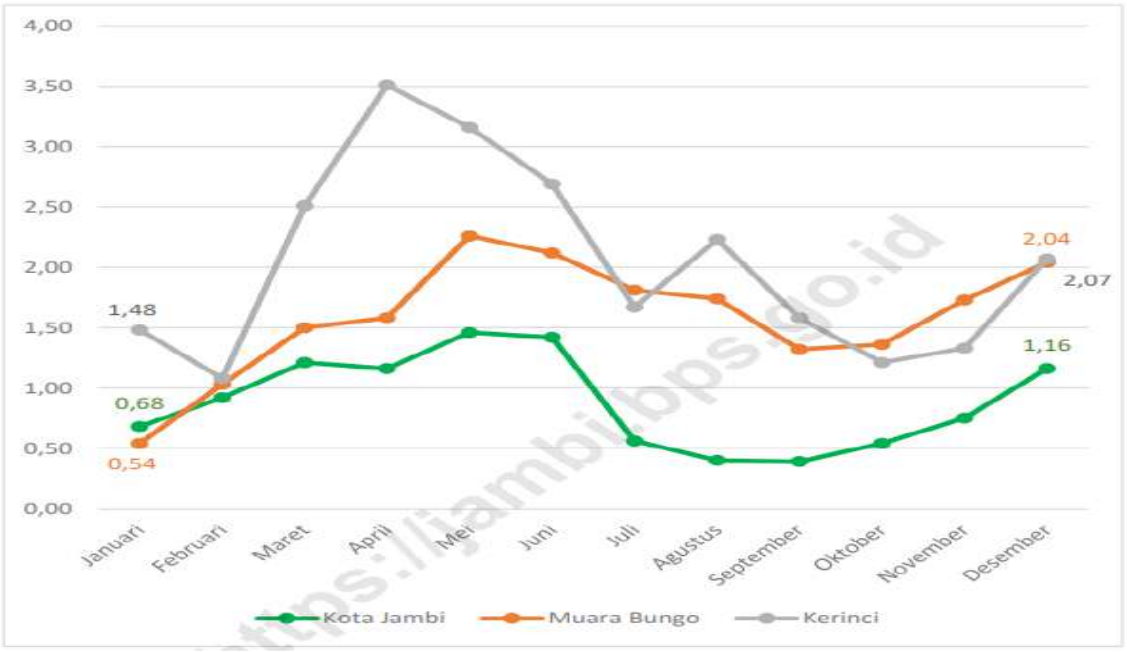

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Secara Rinci, Laju Inflasi Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel II.21
Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi (2022=100), 2024

NO	Bulan	Umum	Makanan, Minuman, dan Tembakau	Pakaian dan Alas Kaki	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	Kesehatan	Transportasi	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	Pendidikan	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Januari	0,83	2,49	0,13	0,03	0,09	0,08	-0,24	0	0,12	0,70	0	0,56
2	Februari	0,13	0,38	0,21	0,08	-0,22	-0,19	0,06	0	0,06	0	0	-0,10
3	Maret	0,54	1,53	0,31	0,21	-0,17	-0,34	-0,19	-0,09	0	0	0,35	0,21
4	April	0,18	-0,85	1,68	0,02	0,45	0,20	1,35	0	2,74	0	0,41	0,82
5	Mei	0,19	0,81	-0,50	-0,01	-0,01	0,27	-0,83	0,04	0	0	0,24	0,59
6	Juni	-0,13	-0,56	-0,01	-0,04	-0,01	-0,09	0,05	0	0,04	0	0,30	0,28
7	Juli	-0,82	-2,85	0,23	0,12	0,06	0,14	0,12	-0,04	0,06	0,23	0,01	0,27
8	Agsutus	-0,01	-0,42	-0,01	0,19	0,04	0,09	0,21	-0,42	0,34	0,48	0,32	0,46
9	September	-0,17	-0,71	0,22	0,28	0,05	-0,20	-0,25	0,02	-0,04	0,01	0,07	0,27
10	Oktober	0,03	-0,01	0,01	0,04	0	0,05	-0,34	-0,09	0,20	0	0,04	0,86
11	November	0,21	0,64	0	0,01	-0,02	-0,88	-0,04	-0,14	0,19	0	0,24	0,39
12	Desember	0,46	1,76	0,03	-0,02	-0,11	-0,65	-0,49	-0,09	0,05	0	0,01	0,06

Tabel II.22
Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jambi (2022=100), 2024

NO	Bulan	Umum	Makanan, Minuman, dan Tembakau	Pakaian dan Alas Kaki	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	Kesehatan	Transportasi	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	Pendidikan	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Januari	0,68	2,31	0,06	-0,07	0,05	0,08	-0,26	0	0	0,84	0	0,43
2	Februari	0,24	0,88	0,32	0,12	-0,32	-0,30	-0,09	0	0	0	0	-0,12
3	Maret	0,28	0,96	0	0,22	-0,24	-0,51	-0,26	0	0	0	0,47	-0,06
4	April	-0,05	-1,13	0,14	0,02	0,64	0,24	1,57	0	0	0	0	0,41
5	Mei	0,29	1,34	0	-00,01	0,05	0,34	-1,08	-0,03	0	0	0	0,50
6	Juni	-0,04	-0,34	0	-0,02	-0,01	-0,12	0,06	0	0	0	0,41	0,31
7	Juli	-0,84	-3,14	0	0,13	0,05	0,16	0,13	0	0	0,06	0,01	0,13
8	Agsutus	-0,16	-1,03	0	0,18	0,07	0,05	0,20	-0,58	0,54	0,57	0,43	0,36
9	September	-0,01	-0,27	0,34	0,35	0,02	-0,25	-0,21	0,01	-0,05	0	0,10	0,26
10	Oktober	0,15	0,45	0,01	0,01	-0,03	0,01	-0,25	-0,12	0,29	0	0,02	0,75
11	November	0,21	0,78	0	0,02	-0,10	-1,21	-0,05	-0,19	0,19	0	0,34	0,31
12	Desember	0,41	1,82	0,04	0	-0,12	-0,86	-0,60	-0,13	0	0,01	0,01	0,16

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.23
Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Muara Bungo (2022=100), 2024

NO	Bulan	Umum	Makanan, Minuman, dan Tembakau	Pakaian dan Alas Kaki	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	Kesehatan	Transportasi	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	Pendidikan	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Januari	0,54	1,16	0,90	0,24	0,21	0,21	-0,06	-0,01	1,37	0,07	0	0,91
2	Februari	0,49	1,73	-0,01	0,01	-0,07	0,26	-0,30	0	0,24	0	0	0,13
3	Maret	0,46	1,07	0,13	0,03	-0,03	0	0,14	0	0,02	0	0,13	1,58
4	April	0,08	-0,67	0,11	0	0,03	0,17	0,96	0	0,42	0	0	1,93
5	Mei	0,67	0,87	0,32	0,06	-0,02	0	-0,15	0,68	0	0	2,47	1,79
6	Juni	-0,14	-0,63	-0,05	0,11	0	0,08	0,13	0,01	0,42	0	0	0,08
7	Juli	-0,30	-1,75	0,06	0,31	-0,03	0,20	0,09	-0,01	0	2,59	0	0,63
8	Agsutus	-0,07	-0,46	0,04	-0,03	0,31	0,09	0,13	0,08	-0,11	0,09	0,07	0,50
9	September	-0,41	-1,54	-0,01	-0,01	0,14	0	-0,08	0,05	-0,03	0,04	0	0,38
10	Oktober	0,04	-0,26	-0,02	0,02	0,54	0,48	-0,39	0	0,02	0	0	1,83
11	November	0,37	0,91	-0,02	-0,04	0,31	0	-0,03	0	0,08	0	0	1,08
12	Desember	0,30	1,39	-0.01	0	-0,31	0	-0,44	0,04	0,04	0	0	-0,31

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.24
Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kerinci (2022=100), 2024

NO	Bulan	Umum	Makanan, Minuman, dan Tembakau	Pakaian dan Alas Kaki	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	Kesehatan	Transportasi	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	Pendidikan	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Januari	1,48	3,32	0,02	0,46	0,12	0	-0,30	0	0	0	0	0,86
2	Februari	-0,39	-1,12	0,07	-0,08	0,04	0,29	1,03	0	0	0	0	-0,14
3	Maret	,,41	2,94	0,99	0,35	0	0,36	0	-0,54	0	0	0	0,53
4	April	0,97	-0,27	5,13	-0,04	0	0,03	0,49	0	11,63	0	2,32	1,84
5	Mei	-0,34	-0,40	-1,68	0,01	-0,16	0	0	-0,03	0	0	0	0,30
6	Juni	-0,45	-1,02	-0,01	-0,36	0	0	0	0	0	0	0	0,27
7	Juli	-0,99	-2,57	0,72	-0,14	0,12	0	0,01	-0,26	0,23	0	0	0,62
8	Agsutus	0,54	1,00	-0,05	0,52	-0,03	0,30	0,32	0	0	0,06	0	0,82
9	September	-0,63	-1,44	0,08	0,07	0	0	-0,52	0	0	0	0	0,25
10	Oktober	-0,37	-0,92	0,03	0,26	0,06	0,02	-0,76	0	0	0	0,12	0,73
11	November	0,21	0,21	0	0,02	0	0,48	0	0	0,24	0	0	0,34
12	Desember	0,73	1,77	0	-0,14	0	0,13	0,01	0	0,20	0	0	-0,14

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.25
Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi (2022=100), 2024

NO	Bulan	Umum	Makanan, Minuman, dan Tembakau	Pakaian dan Alas Kaki	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	Kesehatan	Transportasi	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	Pendidikan	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Januari	0,83	2,49	0,13	0,03	0,09	0,08	-0,24	0	0,12	0,70	0	0,56
2	Februari	0,96	2,88	0,34	0,11	-0,13	-0,11	-0,18	0	0,18	0,70	0	0,45
3	Maret	1,50	4,46	0,65	0,32	-0,31	-0,45	-0,37	-0,09	0,18	0,70	0,35	0,67
4	April	1,68	3,57	2,34	0,34	0,14	-0,26	0,97	-0,09	2,93	0,70	0,76	1,49
5	Mei	1,88	4,41	1,83	0,33	0,13	0,01	0,14	-0,05	2,93	0,70	1,00	2,09
6	Juni	1,74	3,82	1,82	0,29	0,12	-0,08	0,19	-0,05	2,96	0,70	1,30	2,37
7	Juli	0,90	0,86	2,05	0,40	0,18	0,06	0,31	-0,09	3,02	0,94	1,31	2,65
8	Agsutus	0,89	0,44	2,04	0,59	0,22	0,15	0,52	-0,51	3,38	1,42	1,63	3,13
9	September	0,72	-0,28	2,26	0,88	0,27	-0,05	0,26	-0,49	3,34	1,43	1,70	3,40
10	Oktober	0,75	-0,29	2,27	0,92	0,27	0	-0,08	-0,58	3,54	1,43	1,74	3,30
11	November	0,96	0,34	2,27	0,93	0,25	-0,88	-0,12	-0,72	3,74	1,43	1,98	4,70
12	Desember	1,43	2,12	2,30	0,91	0,13	-1,53	-0,61	-0,81	3,79	1,43	1,99	4,77

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.26
Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jambi (2022=100), 2024

NO	Bulan	Umum	Makanan, Minuman, dan Tembakau	Pakaian dan Alas Kaki	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	Kesehatan	Transportasi	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	Pendidikan	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Januari	0,68	2,31	0,06	-0,07	0,05	0,08	-0,26	0	0	0,84	0	0,43
2	Februari	0,92	3,21	0,38	0,05	-0,27	-0,23	-0,35	0	0,06	0,84	0	0,31
3	Maret	1,21	4,20	0,38	0,26	-0,51	-0,74	-0,62	0	0,06	0,84	0,47	0,26
4	April	1,16	3,02	0,52	0,28	0,13	-0,50	0,94	0	0,06	0,84	0,47	0,67
5	Mei	1,46	4,40	0,52	0,27	0,17	-0,17	-0,15	-0,03	0,06	0,84	0,47	1,16
6	Juni	1,42	4,04	0,52	0,25	0,16	-0,28	-0,08	-0,03	0,06	0,84	0,88	1,48
7	Juli	0,56	0,78	0,52	0,38	0,21	-0,13	0,05	-0,03	0,06	0,90	0,89	1,61
8	Agsutus	0,40	-0,27	0,52	0,56	0,28	-0,08	0,24	-0,61	0,59	1,47	1,32	1,98
9	September	0,39	-0,54	0,85	0,91	0,30	-0,32	0,04	-0,60	0,55	1,47	1,41	2,25
10	Oktober	0,54	-0,09	0,86	0,92	0,27	-0,31	-0,22	-0,72	0,84	1,47	1,43	3,01
11	November	0,75	0,68	0,86	0,94	0,17	-1,52	-0,27	-0,92	1,03	1,47	1,78	3,34
12	Desember	1,16	2,52	0,90	0,94	0,06	-2,37	-0,87	-1,05	1,03	1,48	1,78	3,50

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.27
Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Muara Bungo (2022=100), 2024

NO	Bulan	Umum	Makanan, Minuman, dan Tembakau	Pakaian dan Alas Kaki	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	Kesehatan	Transportasi	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	Pendidikan	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Januari	0,54	1,16	0,90	0,24	0,21	0,21	-0,06	-0.01	1,37	0,07	0	0,91
2	Februari	1,03	2,91	0,89	0,25	0,14	0,47	-0,35	-0.01	1,61	0,07	0	1,03
3	Maret	1,50	4,02	0,01	0,28	0,11	0,47	-0,21	-0.01	1,63	0,07	0,13	2,63
4	April	,1,58	3,33	1,12	0,28	0,14	0,64	0,75	-0.01	2,05	0,07	0,13	4,60
5	Mei	2,26	4,23	1,45	0,34	0,12	0,64	0,60	0,67	2,05	0,07	2,60	6,48
6	Juni	2,12	3,57	1,40	0,44	0,12	0,72	0,73	0,68	2,49	0,07	2,60	6,56
7	Juli	1,81	1,76	1,46	0,75	0,09	0,92	0,82	0,67	2,49	2,66	2,60	7,23
8	Agsutus	1,74	1,29	1,50	0,72	0,06	1,01	0,95	0,75	2,37	2,76	2,67	7,77
9	September	1,32	-0,27	1,49	0,71	0,37	1,01	0,87	0,80	2,34	2,80	2,67	8,18
10	Oktober	1,36	-0,53	1,47	0,73	0,51	1,49	0,48	0,80	2,36	2,80	2,67	10,15
11	November	1,73	0,37	1,45	0,69	1,05	1,49	0,45	0,80	2,45	2,80	2,67	11,34
12	Desember	2,04	1,77	1,44	0,69	0,74	1,49	0,01	0,84	2,49	2,80	2,67	11,00

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel II.28
Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Kerinci (2022=100),2024

NO	Bulan	Umum	Makanan, Minuman, dan Tembakau	Pakaian dan Alas Kaki	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	Kesehatan	Transportasi	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	Pendidikan	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Januari	1,48	3,32	0,02	0,46	0,12	0	-0,30	0	0	0	0	0,86
2	Februari	1,08	2,16	0,09	0,38	0,15	0,29	0,72	0	0	0	0	0,72
3	Maret	2,51	5,17	1,08	0,73	0,15	0,65	0,72	-0,54	0	0	0	1,25
4	April	3,51	4,88	6,26	0,69	0,15	0,68	1,22	-0,54	11,63	0	2,35	3,11
5	Mei	3,16	4,46	4,48	0,70	-0,01	0,68	1,22	-0,57	11,63	0	2,35	3,43
6	Juni	2,69	3,40	4,47	0,34	-0,01	0,68	1,22	-0,57	11,63	0	2,35	3,70
7	Juli	1,67	0,74	5,22	0,20	0,11	0,68	1,23	-0,83	11,88	0	2,35	4,35
8	Agsutus	2,23	1,75	5,16	0,72	0,08	0,98	1,56	-0,83	11,88	0,06	2,35	5,20
9	September	1,56	0,29	5,25	0,79	0,08	0,98	1,03	-0,83	11,88	0,06	2,35	5,46
10	Oktober	1,21	-0,64	5,28	1,06	0,15	1,00	0,26	-0,83	11,88	0,06	2,47	6,23
11	November	1,33	-0,43	5,28	1,08	0,15	1,48	0,26	-0,83	12,15	0,06	2,47	6,59
12	Desember	2,07	1,33	5,28	0,93	0,15	1,61	0,27	-0,83	12,37	0,06	2,47	6,44

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

I. Neraca Perdagangan

a) Ekspor Provinsi Jambi

Nilai ekspor Provinsi Jambi pada tahun 2024 sebesar US$1.238.682.744. Jika dibandingkan dengan nilai ekspor tahun 2023 yang sebesar US$1.271.277.987 maka terjadi penurunan ekspor sebesar 2,56 persen. Pelabuhan muat dengan volume ekspor terbesar di Provinsi Jambi adalah pelabuhan muat Muara Sabak sebesar 3.099,36 ribu ton dengan nilai ekspor terbesar yaitu sebesar US$640.564.624. Secara umum transaksi ekspor mengalami penurunan. Namun demikian, pada tahun 2024 terdapat beberapa komoditas yang mengalami kenaikan volume ekspor yang sangat signifikan seperti buah-buahan, mesin-mesin, dan kopi, teh, rempah-rempah. Komoditas ini mengalami kenaikan volume lebih dari 300 persen. Tiga negara tujuan ekspor Provinsi Jambi adalah Jepang, Malaysia, dan Thailand. Negara tersebut berkontribusi lebih dari 60 persen terhadap total nilai ekspor Provinsi Jambi. Nilai ekspor masing-masing negara tersebut adalah US$267.453.683 (21,59 persen), US$130.178.539 (10,51 persen), dan US$359.454.229 (29,02 persen).

1) Perkembangan Nilai Ekspor Provinsi Jambi menurut Kelompok Komoditi

Perkembangan Nilai Ekspor Provinsi Jambi menurut Kelompok Komoditi Jenis Komoditi di Provinsi Jambi Tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II.29
Volume dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024

Jenis Komoditi	Volume (Kg)		Nilai FOB (USS)	
	2023	2024	2023	2024
Ampas/ Sisa Industri Makanan	5.985.360	25.006.777	4.403.117	18.344.959
Bahan Bakar Mineral	7.724.802.162	2.801.615.003	522.748.179	473.535.996
Bahan Bahan Nabati	1.186.430.858	1.165.490.685	149.326.118	132.968.226
Berbagai Bahan Buatan Pabrik	51.000	88.709	24.400	165.384
Berbagai Produk Kimia	4.203.760	3.311.300	3.078.926	2.805.176
Biji-Bijian Berminyak	7.044.120	2.375.396	4.891.818	2.026.859
Buah Buahan	94.372.712	134.036.692	47.350.942	55.295.222
Bubur Kayu/Pulp	59.683.765	26.873.447	26.945.886	13.632.070
Gula dan Kembang Gula	-	9.700	-	7.141
	-	31	-	484
Karet dan Barang dari Karet	134.089.200	123.915.740	191.217.391	221.632.482
Kayu, Barang dari Kayu	57.267.492	62.727.479	30.445.769	29.217.355
Kertas/Karton	90.796.752	68.275.408	94.260.544	66.402.147
Kopi/The Rempah-Rempah	57.950	321.950	372.555	1.731.794
Lak, Getah Dinar	328.860	192.100	166.703	101.392
Lemak dan Minyak Hewan/Nabati	202.724.174	149.486.933	177.729.705	170.510.928
Mainan	13	-	170	-
Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	4.415	48.780	153.445	341.272
Minyak atsiri, Kosmetik Wangi-wangian	7.500	-	34.020	-
Perabot Penerangan Rumah	110	-	175	-
Perhiasan/Permata	1	-	21	-
Pohon Hidup, dan Bunga Potong	21	8	6.332	568
Produk Keramik	303	-	425	-
Sari Bahan samak dan celup	23.728	45.040	33.153	36.390
Sayuran	-	9.724	-	8.346
Susu, Mentega, Telur	-	7	-	97
Timah	671.779	1.534.802	18.088.193	49.918.455
Jumlah/Total	**9.568.546.034**	**4.565.365.710**	**1.271.277.987**	**1.238.682.744**

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

2) Ekspor menurut Negara Tujuan

Secara umum nilai ekspor asal Provinsi Jambi pada Bulan Desember 2024 ke beberapa negara utama mengalami penurunan. Ekspor Jambi yang mengalami penurunan adalah ke Malaysia, China, India dan Taiwan. Sedangkan pergerakan naiknya nilai ekspor dapat diamati ke negara Bangladesh, Pakistan, Singaore dan Thailand. Sampai dengan Bulan Desember 2024 dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, menunjukkan bahwa secara umum transaksi ekspor mengalami penurunan.

Tabel II.30
Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024

Negara Tujuan *Destination Country*	Volume/*Volume* (kg)		Nilai FOB/*FOB Value* (US$)	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Algeria	21.000	–	15.540	–
Angola	150.500	–	109.865	–
Argentina	3.548.160	–	6.418.060	–
Australia	–	40.653	–	284.339
Bahrain	1.066.904	–	1.405.375	–
Bangladesh	14.790.348	28.472.848	11.734.819	21.707.991
Belgium	1.678.185	2.119.697	3.247.769	4.717.546
Brunei Darussalam	51.210	26.950.000	30.726	15.226.635
Cambodia	55.974.706	102.217.996	3.060.029	5.068.641
Cameroon	113.747	22.590	145.815	69.333
Canada	1.866.060	2.945.880	2.587.565	4.875.549
Cape Verde	42.787	–	54.131	–
Chile	1.238.092	2.574.252	1.366.043	2.825.521
China	4.723.720.775	1.146.504.657	245.452.479	82.953.232
Colombia	–	20.160	–	31.761
Congo	67.212	–	85.125	–
Cote D'Ivoire	–	1.444.511	–	1.504.171
Czech Republic	100.800	–	144.487	–
Djibouti	215.000	–	158.563	–
Dominican Republic	4.415.164	1.216.929	4.489.013	1.216.067
Ecuador	1.465.527	91.337	1.539.072	97.675
Egypt	473.415	421.628	487.617	396.299
El Salvador	199.855	–	215.752	–
Finland	4.415	–	153.445	–
France	1	–	185	–
Germany, Fed. Rep. Of	1.613.243	3.769.138	2.659.356	6.119.455
Ghana	187.425	–	249.540	–
Greece	444.910	3.233.345	1.083.950	3.681.932
Guatemala	1.461.876	148.082	1.472.485	142.895
Hong Kong	81.519	94.811	86.481	61.176

https://jambi.bps.go.id

Negara Tujuan *Destination Country*	Volume/*Volume* (kg)		Nilai FOB/*FOB Value* (US$)	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Iceland	239.228	92.522	268.762	81.411
India	1.425.289.867	116.613.541	209.075.739	88.388.099
Iran (Islamic Republic Of)	41.919.605	30.400.636	24.508.199	18.005.125
Italy	147.735	568.260	232.788	1.112.706
Japan	1.109.021.323	1.158.315.718	227.746.627	267.453.683
Jordan	46.728	–	41.588	–
Kenya	438.321	764.291	417.495	688.947
Korea, Republic Of	97.936.907	35.973.849	30.611.222	25.347.390
Kuwait	3.123.549	388.087	3.440.991	368.683
Luxembourg	–	1.411.200	–	2.316.693
Malawi	24.786	–	23.299	–
Malaysia	331.244.020	346.569.900	141.490.615	130.178.539
Maldives	55.600	76.650	71.425	64.007
Mauritania	21.500	–	15.695	–
Mauritius	168.784	87.612	204.975	97.649
Mexico	1.039.423	1.697.220	1.258.764	3.132.536
Myanmar	–	12.650.829	–	13.473.545
Netherlands	13.928.813	682.394	2.242.730	514.062
Oman	242.771	616.172	238.614	592.725
Pakistan	55.500.330	14.385.982	2.803.712	14.946.170
Panama	206.235	162.771	209.831	160.590
Peru	2.201.469	1.027.879	2.303.348	1.097.607
Philippines	8.727.792	322.575	501.915	1.122.842
Poland	5.509.764	5.827.669	7.788.318	8.793.374
Portugal	392.754	11.804.641	505.249	1.156.855
Puerto Rico	126.660	–	119.131	–
Qatar	1.836.389	317.838	2.138.354	283.362
Romania	1.854.720	1.389.780	2.616.427	2.516.708
Saudi Arabia	4.507.024	2.117.451	4.976.351	1.808.246
Senegal	62.372	–	78.096	–

https://jambi.bps.go.id

Negara Tujuan *Destination Country*	Volume/*Volume* (kg)		Nilai FOB/*FOB Value* (US$)	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Singapore	24.928.661	51.969.609	19.482.844	37.799.844
Slovenia	1.068.480	1.427.979	1.506.749	2.471.274
South Africa	3.794.864	8.062.673	4.593.436	9.357.858
Spain	25.159	50.941	722.441	50.896
Sri Lanka	65.185	8.038.384	29.900	11.077.150
Taiwan	27.479.428	14.638.600	31.217.484	15.427.734
Tanzania, United Rep. Of	710.951	–	670.677	–
Thailand	450.927.858	862.679.315	159.022.799	359.454.229
Trinidad And Tobago	1.937.463	1.793.037	1.811.698	1.839.982
Turkey	6.596.543	6.129.859	8.667.157	11.618.472
United Arab Emirates	11.666.642	3.145.232	11.674.687	2.896.627
United Kingdom	437.836	908.632	536.480	841.020
United States	27.428.736	28.509.589	31.618.873	31.848.645
Viet Nam	1.087.558.970	511.457.880	42.540.177	19.317.240
Yemen	3.111.955	–	2.799.034	–
Jumlah/*Total*	**9.568.546.034**	**4.565.365.710**	**1.271.277.987**	**1.238.682.744**

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

3) Ekspor Menurut Pelabuhan Muat

Tabel II.31
Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024

Pelabuhan Muat	Volume (Kg)		Nilai FOB (US$)	
	2023	2024	2023	2024
Talang Duku, Jambi	1.599.396.558	982.329.543	453.589.199	448.822.539
Kuala Tungkal, Jambi	506.659.563	441.327.693	168.089.897	138.252.269
Muara Sabak, Jambi	7.444.415.765	3.099.360.599	646.287.612	640.564.624
Nipah Panjang, Jambi	18.073.500	42.347.250	3.303.231	11.040.714
Bendara Sultan Thaha, Jambi (U)	648	625	8.048	2.599
Jumlah/Total	**9.568.546.034**	**4.565.365.710**	**1.271.277.987**	**1.238.682.744**

Catatan : Angka Sementara
Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

b) Impor Provinsi

Kinerja impor Provinsi Jambi pada tahun 2024 mengalami penurunan baik dilihat dari sisi volume maupun nilai impor. Volume impor Provinsi Jambi mengalami penurunan sebesar 17,83 persen dan nilai impor turun 34,60 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Volume impor tahun 2024 sebesar 96,98 ribu ton dengan nilai impor sebesar US$51.413.670. Terdapat 4 pelabuhan bongkar di Provinsi Jambi, yaitu Pelabuhan Talang Duku, Pelabuhan Kuala Tungkal, Pelabuhan Muara Sabak, dan Bandara Sultan Thaha. Volume dan Nilai Impor terbesar di tahun 2024 berada pada Pelabuhan Kuala Tungkal. Volume impor melalui pelabuhan bongkar tersebut sebesar 67,41 ribu ton dengan nilai impor sebesar US$31.243.501. Volume impor terbesar pada tahun 2024 berasal dari negara Australia, yaitu sebesar 27,48 ribu ton dengan nilai

Impor senilai US$1.449.748. Sedangkan transaksi impor terbesar berasal dari negara Cina, yaitu sebesar US$15.850.857.

1) Impor di Provinsi Jambi Menurut Negara Asal

Tabel II.32
Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024

Negara Asal	Volume (Kg)		Nilai FOB (USS)	
	2023	2024	2023	2024
Australia	49.501.072	27.481.537	2.623.034	1.449.748
Austria	7.895	17.502	415.474	994.504
Kanada	12.093.937	13.525.149	11.240.155	11.208.896
China	8.611.291	17.826.807	15.807.204	15.850.857
Jerman	38.798	13.713	351.093	500.186
India	948.250	158.920	1.611.144	259.806
Jepang	137.361	28.000	352.060	328.360
Korea Selatan	153	12.087	70.307	474.785
Malaysia	1.415.755	2.662.488	786.838	2.026.678
Singapura	25.685.673	23.840.955	21.304.468	12.986.500
Swedia	187.572	-	658.361	-
Taiwan	873.081	564.994	863.179	1.122.040
Thailand	5.500.250	76	1.288.561	22.984
Amerika Serikat	104.727	-	84.450	-
Lainnya	12.921.494	10.848.854	21.152.340	4.188.323
Jumlah/Total	**118.027.309**	**96.981.082**	**78.608.668**	**51.413.670**

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

2) Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Jambi

Tabel II.33
Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024

Pelabuhan Muat	Volume (Kg)		Nilai FOB (USS)	
	2023	2024	2023	2024
Talang Duku, Jambi	14.512.082	18.844.637	17.913.643	15.082.183
Kuala Tungkal, Jambi	90.401.495	67.407.502	53.784.000	31.243.501
Muara Sabak, Jambi	13.113.672	10.687.824	6.909.741	4.972.361
Bendara Sultan Thaha, Jambi (U)	60	41.119	1.284	115.625
Jumlah/Total	**118.027.309**	**96.981.082**	**78.608.668**	**51.413.670**

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

2.1.3 Arah kebijakan Ekonomi Makro

a) Ekonomi Global

Situasi ekonomi global tahun 2024 diperkirakan masih lemah dengan ketidakpastian yang meningkat. Tren penurunan harga komoditas global yang terjadi pada tahun 2023 diperkirakan masih akan berlanjut pada tahun 2024 seiring masih lemahnya permintaan global. Namun demikian, berbagai ketidakpastian dapat memicu fluktuasi harga komoditas terutama faktor geopolitik dan perubahan iklim. World bank memproyeksikan ekonomi global tumbuh lebih rendah di tingkat 2,4 persen pada tahun 2024, sementara IMF memperkirakan perekonomian global akan stagnan di tingkat 3,2 persen pada tahun 2024.

Lambatnya laju pertumbuhan ekonomi global dipicu oleh kombinasi faktor jangka pendek seperti tingkat suku bunga global ang bertahan tinggi dan terbatasnya ruang kebijakan pemerintah dalam mendukung perekonomian serta scaring effect pandemi Covid-19, peningkatan tensi geopolitik yang memicu fragmentasi geoekonomi dan pelemahan pertumbuhan produktivitas. Situasi suku bunga global yang bertahan tinggi diperkirakan masih akan berlanjut. Hal ini dapat memicu dampak rambatan bagi negara berkembang yang perlu diwaspadai. Selain dapat menahan laju pertumbuhan ekonomi,

kebijakan moneter ketat negara maju juga dapat meningkatkan risiko peningkatan arus modal keluar dan depresiasi mata uang, terutama di pasar negara berkembang. Tingkat suku bunga yang tinggi juga meningkatkan risiko tekanan utang terutama bagi negara-negara dengan tingkat utang yang tinggi.

Melambatnya prospek pertumbuhan ekonomi global juga dipicu oleh faktor demografi yang kurang menguntungkan. Peningkatan rasio ketergantungan dan aging population dapat menurnkan produktivitas suatu negara, serta meningkatkan kebutuhan belanja untuk menjamin ketersediaan dana pensiun, fasilitas kesehatan yang memadai, serta jaring pengaman sosial.

Namun demikian, terdapat beberapa tren utama yang memberikan kesempatan peluang bagi pasar negara berkembang. Dalam jangka menengah tren tersebut berpotensi mendongkrak produktivitas ekonomi dan meningkatkan pendapatan masyarakat di negara-negara berkembang. Isu aging population juga memberikan peluang bagi negara berkembang yang umumnya memiliki penduduk usia produktif yang besar. Adapun optimalisasi peluang tersebut sangat bergantung pada kecepatan dan konsistensi implementasi reformasi struktural pada masing-masing negara.

b) Ekonomi Nasional

Aktivitas perekonomian domestik terus meningkat dengan potensi produktivitas dan nilai tambah yang lebih tinggi. Dari sisi pengeluaran, aktivitas konsumsi dan investasi terus melanjutkan tren pertumbuhan positif dan diperkirakan lebih kuat sepanjang tahun 2024. Sementara itu, dari sisi produksi penopang aktivitas perekonomian diantaranya sektor manufaktur dan perdagangan juga diperkirakan akan tumbuh menguat seiring dengan peningkatan nilai tambah dan output produksi. Perekonomian Indonesia pada triwulan I 2024 tumbuh menguat sebesar 5,1 persen (yoy). Ditengah perlambatan ekonomi global, perekonomian Indonesia menunjukan resiliensi melalui transformasi ekonomi yang berkelanjutan.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga sebagai penyumbang utama pertumbuhan ekonomi tetap tumbuh kuat. Seiring dengan inflasi yang terkendali, aktivitas penyelenggaraan PemiluPilkada serentak, dan kebijakan pemberian THR dan Gaji ke-13. Indikator konsumsi seperti Indeks Penjualan Riil dan Indeks Keyakinan Konsumen pada awal tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang positif, yang menandai kuatnya optimisme permintaan domestik. Kebijakan belanja pemerintah yang diarahkan untuk menjaga daya beli masyarakat di tengah dinamisnya harga bahan pangan serta berbagai Program Perlindungan Sosial (Perlinsos) yang dioptimalkan bagi Masyarakat rentan diharapkan dapat terus mendorong ekspansi dan transformasi ekonomi. Pada triwulan I 2024, konsumsi rumah tangga tumbuh 4,9 persen (yoy).

Pertumbuhan P-KP pada tahun 2024 diperkirakan tumbuh lebih kuat. Penguatan tersebut dipengaruhi oleh berbagai aktivitas perekonomian yang didukung APBN, diantaranya penyelesaian proyekproyek strategis nasional, penyelenggaraan Pemilu-Pilkada 2024, dan pelaksanaan program-program pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dari sisi pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Di samping itu, berbagai program perlinsos bagi masyarakat rentan dan kelas menengah, kenaikan gaji Aparatur Sipil Negara (ASN) sebesar 8 persen, pemberian THR dengan tunjangan kinerja 100 persen, dan Gaji ke13 juga ditujukan untuk mendorong konsumsi

masyarakat melalui belanja aparatur negara serta menjamin transformasi ekonomi terus berlanjut. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) ke depan juga akan memengaruhi arah dan implementasi kebijakan fiskal, terutama besaran pengeluaran pemerintah dalam konsumsi barang dan jasa untuk pemenuhan kebutuhan dasar dan pelayanan publik. Pengeluaran konsumsi pemerintah triwulan I 2024 tumbuh 19,9 persen (yoy).

Penyelesaian berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN) dan infrastruktur prioritas, serta Ibu Kota Nusantara (IKN) juga turut mendorong aktivitas konstruksi. Berbagai stimulus fiskal juga diarahkan untuk meningkatkan investasi, seperti penguatan sektor perumahan, akselerasi kredit usaha rakyat (KUR) untuk penguatan Usaha Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2025 13 Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), serta berbagai insentif fiskal. Memasuki tahun 2024, aktivitas investasi diproyeksikan kembali tumbuh menguat didorong oleh pertumbuhan investasi di kawasan industri di luar Pulau Jawa, khususnya terkait hilirisasi Sumber Daya Alam (SDA), pengembangan industri berbasis renewable energy, serta kelanjutan penyelesaian PSN dan IKN. Optimalisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dan Nonfisik untuk fasilitasi penanaman modal dan peningkatan infrastruktur daerah diharapkan dapat menjadi akselerator rantai pasok, infrastruktur konektivitas, dan sistem logistik nasional.

Secara keseluruhan, prospek ekonomi nasional diperkirakan masih kuat di tengah stagnasi perekonomian global. Proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2024 diperkirakan mencapai 5,1 persen, sedikit lebih rendah dibandingkan asumsi APBN 2024, terutama terkait dengan kinerja ekspor yang diperkirakan masih relatif lemah sejalan dengan moderasi harga komoditas serta masih tertahannya permintaan global. Prospek pertumbuhan tahun 2024 ditopang oleh masih kuatnya permintaan domestik khususnya terkait dengan penyelenggaraan Pemilu Presiden dan Legislatif pada triwulan I 2024 serta Pilkada serentak pada triwulan IV 2024. Investasi juga diperkirakan menguat sejalan dengan penyelesaian target PSN pembangunan infrastruktur. Selain itu, daya beli masyarakat juga diperkirakan terus terjaga didukung oleh inflasi yang stabil.

c) Arah Kebijakan Ekonomi Daerah

Dalam rangka menyusun kerangka kebijakan ekonomi daerah pada tahun 2024 khususnya dalam kerangka penyusunan Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2024, maka kondisi ekonomi makro global dan nasional serta kondisi makro ekonomi Provinsi Jambi menjadi hal yang penting untuk dianalisa agar penyusunan arah kebijakan kedepan memiliki dasar yang kuat dan memiliki implikasi yang positif terhadap penyusunan kerangka perencanaan Pembangunan daerah. Pada sisi yang lain, perkiraan sumber-sumber pendapatan dan besaran pendapatan dari sektor-sektor potensial merupakan dasar kebijakan anggaran untuk mengalokasikan secara efektif dan efisien dengan perencanaan anggaran berbasis kinerja.

Dalam rangka perwujudan target-target pembangunan daerah serta untuk menjaga konsistensi perencanaan dan penganggaran, maka dilaksanakan perubahan/pergeseran alokasi anggaran kegiatan dengan memperhatikan:

a. Sinkronisasi dan Sinergitas kebijakan pemerintah pusat dan daerah yang belum terakomodir pada APBD Tahun Anggaran 2024.
b. Urgensi kegiatan yang bersifat sangat prioritas/mendesak dan menampung kegiatan yang mengalami pergesaran anggaran.
c. Mengakomodir Perubahan Kebijakan Nasional.
d. Mengakomodir prioritas RPJMD Tahun 2021-2026

Selanjutnya, dengan mencermati berbagai perkembangan indikator perekonomian terkini, laju inflasi Provinsi Jambi pada tahun 2024 diperkirakan sedikit lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan permintaan domestik yang diiringi oleh berlanjutnya ketidakpastian global berisiko mendorong laju inflasi komoditas primer di Provinsi Jambi. Tekanan ini terutama akan dirasakan pada harga pangan seperti beras, daging ayam ras, telur ayam dan produk hortikultura yang merupakan komoditas utama bagi masyarakat. Terdapat beberapa resiko yang dapat menyebabkan tekanan inflasi yaitu:

1. Risiko Force majeur bencana alam maupun perubahan iklim yang berdampak pada sketor pertanian dan jalur distribusi pangan.
2. Risiko struktural berkurangnya luas lahan pertanian secara berkepanjangan.
3. Peningkatan permintaan domestik terhadap pangan strategis.
4. Kesinambungan pasokan dan distribusi pangan antar daerah dan antar waktu yang tidak dapat dikelola optimal.
5. Kenaikan harga pakan ternak yang berisiko mendorong kenaikan harga daging ayam ras dan telur ayam ras.
6. Kenaikan tarif cukai hasil tembakau atau cukai rokok pada Januari 2024 juga menahan perlambatan inflasi administered price lebih lanjut.
7. Berlanjutnya keijakan moneter yang agresif di berbagai negara yang berisiko memberikan tekanan pada nilai tukar rupiah.

Menyikapi kondisi perekonomian dan inflasi terkini, maka langkah strategis yang akan diambil sebagai mitigasi resiko adalah sebagai berikut:

1. Mendorong akselerasi realisasi belanja pemerintah daerah untuk memberikan multiplier effect terhadap pemulihan ekonomi.
2. Mendorong realisasi program peremajaan/re-planting perkebunan sawit dan karet untuk mendorong produktivitas TBS dan karet petani yang merupakan komoditas unggulan daerah. Selain itu, melakukan upaya untuk mendorong pengembangan hilirisasi industri karet dan kelapa sawit yang terintegrasi meliputi industri inti dan penunjang lainnya melalui kemudahan perizinan, pembiayaan dan pengembangan.
3. Mendorong petani untuk melakukan diversifikasi usaha pertanian agar tidak hanya memiliki satu jenis usaha pertanian namun bervariasi, sehingga bisa lebih tahan terhadap fluktuasi harga output misalnya berupa usaha perkebunan sawit yang teritegrasi dengan peternakan sapi.
4. Mendorong pengembangan produk unggulan daerah melalui peningkatan produktivitas serta pemanfaatan teknologi digital dalam rangka meningkatkan panen, mendorong ekspor, serta perluasan pemasaran. Adapun peningkatan SDM dilakukan melalui bimbingan teknis dan pelatihan.
5. Optimalisasi peluang ekspor batu bara, TBS, dan karet di pasar gloal maupun pasar domesti seiring dengan penguatan harga komoditas dan peningkatan permintaan di pasar internasional dan domestik. Khusus komoditas batu bara, pelaku usaha harus terus didorong untuk menyediakan jalur pengangkutan khusus untuk menekan biaya operasional pelaku usaha da memastikan kelancaran distribusi.
6. Mendorong pengembangan ekonomi pembiayaan hijau. Bank Indonesia akan mendukung dan memperkuat kolaborasi dan sinergi antar lembaga sehingga pengembangan ekonomi dan pembiayaan hijau di Jambi dapat semakin terakselerasi. Penguatan aspek regulasi dan optimalisasi anggaran disertai adanya kemudahan

perizinan diharapkan dapat mengakselerasi lahirnya berbagai proyek berbasis hijau di Jambi.

7. Mendorong upaya penyediaan jalur pengangkutan khusus komoditas batu bara.
8. Penguatan kinerja UMKM melalui perluasan akses pasar, kemudahan akses pembiayaan, dan transformasi UMKM menjadi go digital dengan pendampingan dan bimbingan teknis secara intensif.
9. Mendorong pengembangan hilirisasi.

2.2 KEBIJAKAN KEUANGAN

Dalam menjalankan roda pemerintahan di Provinsi Jambi selalu mengacu pada Visi dan Misi "Jambi Mantap 2021-2026", yakni Provinsi Jambi yang Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah, dan Profesional di bawah Ridho Allah SWT dengan Misi : 1. Memantapkan Tata Kelola Pemerintahan, 2. Memantapkan Perekonomian Masyarakat dan Daerah, 3. Memantapkan Kualitas Sumber Daya Manusia.

Untuk mendukung proses pengelolaan APBD pada tahun 2024 telah ditetapkan beberapa kebijakan dibidang Keuangan Daerah. Dari sisi penerimaan, kebijakan (regulasi) yang menjadi dasar pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah masih menggunakan Perda Provinsi Jambi Nomor 6 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Perda Provinsi Jambi Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah dan Perda Provinsi Jambi Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum, Perda Provinsi Jambi Nomor 8 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Perda Provinsi Jambi Nomor 6 Tahun 2015 tentang Retribusi Jasa Usaha, serta Perda Provinsi Jambi Nomor 9 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Perda Provinsi Jambi Nomor 3 Tahun 2012 tentang Retribusi Perizinan Tertentu. Perda sebagaimana tersebut mengatur mengenai Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang bersumber dari Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Dan dalam rangka menindaklanjuti amanat UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah pada tahun 2023 telah disusun Ranperda tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang telah dilakukan pembahasan pada tingkat legislatif (Pansus DPRD) serta telah disampaikan ke Kemendagri dan Kemenkeu untuk dilakukan evaluasi pada tahun 2024.

Pada APBD tahun anggaran 2024 realisasi penerimaan PAD terhadap total pendapatan daerah jumlahnya belum signifikan untuk menopang belanja daerah, sehingga masih mengandalkan dukungan dana dari penerimaan transfer (DBH dan DAU) dari Pemerintah Pusat. Untuk meningkatkan penerimaan PAD dilakukan melalui upaya intensifikasi dan ekstensifikasi antara lain peninjauan Perda Provinsi Jambi yang mengatur tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, peninjauan Peraturan Kepala Daerah yang mengatur tentang tarif Retribusi Jasa Usaha serta pemutakhiran data objek pajak dan retribusi daerah, peninjauan atas perjanjian kerjasama pemanfaatan barang milik daerah dengan pihak ketiga maupun penggalian sumber penerimaan daerah yang lainnya.

Selanjutnya untuk mendukung Pelaksanaan pengelolaan dan pertanggungjawaban APBD Tahun Anggaran 2023 telah diterbitkan Perda Provinsi Jambi Nomor 06 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah sebagai pengganti Perda Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Perda Provinsi Jambi Nomor 15 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Perda Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah.

2.2.1 Kebijakan Fiskal (Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan)

1. Kebijakan Pendapatan Daerah

Kebijakan Pendapatan Daerah Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Pendapatan Daerah merupakan semua hak Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Berdasarkan ketentuan tersebut, dijelaskan bahwa sumber pendapatan daerah Provinsi terdiri atas: 1) Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah; 2) Dana Perimbangan yang meliputi: dana alokasi umum, dana alokasi khusus dana bagi hasil, dan; 3) Lain-lain pendapatan daerah yang sah, meliputi: hibah, dana darurat, dana bagi hasil pajak dari pemerintah daerah lainnya, dana penyesuaian dan dana otonomi khusus, dana bantuan keuangan dari provinsi/kabupaten/kota lainnya, lain-lain penerimaan, dana transfer pusat dan dana insentif daerah. Sementara penerimaan pembiayaan bersumber dari sisa lebih perhitungan anggaran daerah tahun sebelumnya (SiLPA), penerimaan pinjaman daerah, Dana Cadangan Daerah (DCD), dan hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan.

Pendapatan daerah perhitungannya tidak terlepas dari asumsi- asumsi yang ditetapkan pada saat penyusunan rencana target pendapatan daerah, diantaranya : kondisi dan perkembangan ekonomi makro secara nasional, kebijakan fiskal nasional turut mempengaruhi penerimaan pendapatan daerah.

Kebijakan umum dalam pengelolaan pendapatan daerah tahun 2024 meliputi :

a. Peningkatan Penerimaan Pajak Daerah, Optimalisasi Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain–lain PAD yang sah.
b. Optimalisasi pemanfaatan pengelolaan asset daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.
c. Meningkatkan kontribusi BUMD terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan mengoptimalkan pengelolaan BUMD.
d. Peningkatan dana perimbangan dari Dana Alokasi Umum dan bagi hasil Pajak, bukan pajak dan pembaharuan data.
e. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasana serta sumberdaya manusia yang ada guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.
f. Peningkatan kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka opmtimalisasi penerimaan DBH Pajak/Bukan Pajak.
g. Meningkatkan kerjasama Pemerintah dan Swasta.

Dalam rangka meningkatkan pencapaian target-target pendapatan dilakukan melalui penajaman potensi riil sumber sumber pendapatan dan peningkatan kualitas pelayanan publik secara akuntabel, menginventarisir dan mengoptimalkan pendayagunaan aset-aset agar dapat memberi kontribusi pada PAD, peningkatan pelayanan perpajakan, retribusi daerah dan pendapatan lain-lain.

2. Kebijakan Belanja Daerah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Belanja Daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam Periode Tahun Anggaran yang bersangkutan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Belanja Daerah diklasifikasikan menjadi Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga, dan Belanja Transfer. Belanja Operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Pemerintah Daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja Tidak Terduga merupakan pengeluaran anggaran atas beban APBD untuk keperluan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya. Sementara Belanja Transfer merupakan pengeluaran uang dari Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Daerah lainnya dan/atau dari pemerintah daerah kepada pemerintah desa. Dalam rangka mewujudkan target-target rencana program dan kegiatan prioritas pembangunan daerah tahun 2024, serta kontribusi terhadap capaian RPJMD, maka kebijakan Belanja Daerah diarahkan untuk :

a. Pemenuhan pembiayaan belanja yang bersifat wajib dan mengikat untuk menjamin pelayanan dasar masyarakat, termasuk belanja BLUD, DBHCHT dan pendampingan DAK.
b. Pemenuhan mandatory spending sesuai ketentuan yang berlaku.
c. Pemenuhan Dana bagi Hasil kepada Kabupaten/Kota.
d. Mempertahankan alokasi belanja sebesar 20% untuk fungsi pendidikan.
e. Mengalokasikan belanja fungsi kesehatan sebesar 10%.
f. Membiayai program dan kegiatan yang menjadi prioritas pembangunan Provinsi Jambi Tahun 2024.
g. Tahapan terakhir pembayaran belanja tahun jamak terhadap kegiatan tahun jamak.
h. Belanja dalam rangka pelaksanaan Pilkada serentak tahun 2024.
i. Mendukung Program/kegiatan strategis yang terkait dengan agenda nasional, dengan tetap memprioritaskan pembangunan daerah serta memiliki skala pelayanan nasional dan regional.
j. Dalam upaya percepatan penurunan kemiskinan ekstrim, pemulihan ekonomi dan pengurangan ketimpangan pembangunan ada beberapa upaya yang akan dilakukan, yaitu:
    1. Program Unggulan DUMISAKE, yang akan dilaksanakan oleh Perangkat Daerah untuk menu yang merupakan kewenangan pemerintah provinsi, serta berupa bantuan keuangan pada pemerintah kabupaten/ kota/ desa untuk menu yang bukan kewenangan pemerintah provinsi. Adapun menu yang dimaksud adalah sebagai berikut:
        a. Jambi Cerdas dan Pintar, berupa akses internet bagi seluruh desa/kelurahan; bantuan biaya pendidikan/beasiswa bagi siswa SMA/SMK dan SLB dari keluarga miskin, beasiswa S1 untuk umum, beasiswa S3 untuk Dosen serta beasiswa bagi atlet berprestasi. Selain itu juga terdapat pula menu dukungan bagi pendidikan usia dini.

b. Jambi Sehat, berupa subsidi BPJS kesehatan bagi keluarga miskin yang belum ditanggung oleh pusat dan kabupaten/kota.
c. Jambi Tangguh, berupa bedah rumah; sarana prasarana perdesaan; fasilitas umum perkotaan; bantuan modal kerja bagi Usaha Kecil Mak-Mak (UKMM)/UMKM/Industri Rumah Tangga/start up/milenial; bantuan sarana prasarana pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan dan kehutanan bagi keluarga miskin; bantuan bibit; bantuan operasional lembaga adat; dan peningkatan life skill santri/santriwati. Pendanaan pada Jambi Tangguh ini tidak hanya pada APBD, namun juga dapat dari APBN atau sumber pendanaan lain yang tidak mengikat dan sesuai peraturan perundang-undangan.
d. Jambi Agamis, berupa honorarium bagi pegawai syara', guru ngaji dan Madrasah Diniyah takmiliyah serta pondok pesantren; honorarium da'i kecamatan; fasilitasi kualitas dan mutu pendidikan pesantren; bantuan biaya umroh gratis bagi guru ngaji, havidz Al-qur'an dan pegawai syara' berprestasi; program satu desa satu havidz Al-qur'an.
e. Jambi responsif, berupa bantuan bagi kaum perempuan, fakir miskin, anak terlantar, lansia, penyandang disabilitas, dan kelompok rentan lainnya; dan aduan kemanusiaan dan reaksi cepat terhadap bencana.

2. Meningkatkan konektivitas , diantaranya:
   a) Percepatan pembangunan dan Pelabuhan Ujung Jabung.
   b) Fasilitasi akses menuju percepatan pembangunan ruas yang melewati Provinsi Jambi.
   c) Pembangunan/peningkatan jalan dan jembatan

      Penangan beberapa ruas jalan akan melanjutkan pola tahun jamak yang telah dimulai pada tahun 2022. Hal ini dilaksanakan sebagai jaminan keberlanjutan penanganan ditengah keterbatasan anggaran. Adapun ruas jalan tersebut antara lain:
      1. Ruas Jalan Simpang Talang Pudak.
      2. Suak Kandis Ruas Jalan Simpang Pelawan – Sungai Salak – Pekan gedang/ Batang Asai.
      3. Ruas Jalan Sungai Saren – teluk Nilau – Parit 10/Senyerang.

Kebijakan belanja daerah ini disusun berdasarkan prinsip-prinsip penganggaran dengan pendekatan anggaran berbasis kinerja dan memperhatikan priortas pembangunan sesuai permasalahan serta perkiraan situasi dan kondisi pada tahun mendatang dan dilakukan secara selektif, akuntabel, transparan dan berkeadilan.

Sesuai amanat peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Belanja Mandatory Spending pada Struktur APBD Provinsi Jambi Tahun 2024 telah diakomodir belanja *mandatory spending* yang meliputi :

Belanja Pendidikan Pemerintah Provinsi Jambi telah dianggarkan sesuai dengan amanat UU Nomor 20 Tahun 2003 bahwa alokasi anggaran pendidikan paling sedikit 20% dari APBD sesuai amanat UUD 1945 pasal 31 ayat (4) dan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 49 ayat (1). Untuk Belanja Pendidikan Pemerintah Provinsi Jambi telah dialokasikan sebesar Rp1.417.060.613.806,00 atau sebesar 27,26% dari total Belanja Daerah dan

terealisasi sebesar Rp1.248.002.507.212,23 atau sebesar 88,07% dan atau 26,47% dari total realisasi Belanja Daerah.

Berdasarkan UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah serta Permendagri Nomor 15 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024, Pemerintah Daerah harus mengalokasikan belanja infrastruktur pelayanan publik paling rendah 40% (empat puluh persen) dari total belanja APBD diluar belanja bagi hasil dan/atau transfer kepada daerah dan/atau desa. Dalam hal ini Pemerintah Provinsi Jambi telah mengalokasikan anggaran untuk belanja infrastruktur sebesar Rp1.659.421.067.208,80 atau sebesar 40% dari total APBD diluar belanja bagi hasil dan/atau transfer kepada daerah dan/atau desa yang terealisasi sebesar Rp. 1.521.406.028.308,16 atau sebesar 91,68% dan atau 40% dari total realisasi APBD diluar belanja bagi hasil dan/atau transfer kepada daerah dan/atau desa.

Dalam rangka penguatan Pembinaan dan Pengawasan Inspektorat Daerah, sesuai dengan amanat Permendagri Nomor 15 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024, untuk Daerah yang APBDnya diatas Rp4.000.000.000.000,00 (empat triliun rupiah) sampai dengan Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) paling sedikit sebesar 0,60% (nol koma enam puluh persen) dari total belanja daerah dan diatas Rp36.000.000.000,00 (tiga puluh enam miliar rupiah). Dalam hal ini Pemerintah Provinsi Jambi telah mengalokasikan dana sebesar Rp37.400.323.725,00 atau sebesar 0,72% dari Total Belanja Daerah dan terealisasi sebesar Rp34.460.375.271,00 atau 92,14% dan atau 0,73% dari total Realisasi Belanja Daerah. Untuk Pengembangan Kompetensi Penyelenggaran Pemerintah Daerah diamanatkan paling sedikit 0,34% dari total Belanja Daerah, dan Pemerintah Provinsi Jambi telah mengalokasikan dana sebesar Rp20.423.864.210,00 atau sebesar 0,39% dari total Belanja Daerah, dan terealisasi sebesar Rp19.698.855.397,81 atau 96,45% dan atau 0,42% dari total realiasi Belanja Daerah.

Selain anggaran untuk belanja *Mandatory Spending* penggunaan APBD diarahkan untuk kegiatan yang berorientasi produktif dan memiliki manfaat untuk meningkatkan kualitas SDM, pelayanan publik, dan pertumbuhan ekonomi daerah. Pemerintah Daerah menetapkan target capaian kinerja setiap belanja, baik dalam konteks daerah, satuan kerja perangkat daerah, maupun program dan kegiatan, yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran dan memperjelas efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Berkenaan dengan itu, maka kebijakan dalam perencanaan belanja daerah TA 2024 diarahkan untuk:

1. Peningkatan Produktivitas Daerah
   a. Meningkatkan nilai tambah pertanian, kehutanan dan perikanan melalui peningkatan produktivitas dan teknologi pengolahan rendah karbon.
   b. Penanggulangan pengangguran disertai peningkatan pekerjaan yang layak.
   c. Peningkatan nilai tambah industri pengolahan.
   d. Meningkatkan nilai tambah sektor pariwisata melalui pengembangan industri kreatif.
   e. Meningkatkan investasi daerah.
2. Pembangunan Manusia
   a. Perluasan akses terhadap pendidikan.
   b. Meningkatkan pemerataan pelayanan kesehatan dan gizi masyarakat.
   c. Meningkatkan pembangunan gender.
   d. Meningkatkan daya saing tenaga kerja.
3. Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup
   a. Meningkatkan kolaborasi dalam penanganan kawasan hutan yang terdegradasi dan pencegahan deforetasi

b. Mendorong implementasi perhutanan sosial lebih diperluas melalui pendampingan pada masyarakat dalam manajemen pengelolaannya
c. Peningkatan penggunaan energi baru terbarukan
d. Pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup
e. Meningkatkan kerjasama dalam penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

4. Pembangunan Infrastruktur daerah
   a. Penguatan pelayanan dan infrastruktur dasar
   b. Peningkatan layanan infrastruktur transportasi
   c. Memperluas akses terhadap sanitasi layak
5. Ketenteraman dan Ketertiban Umum
   a. Meningkatkan akuntabilitas
   b. Meningkatkan tata kelola pelayanan public
   c. Pelaksanaan Pilkada yang aman dan lancar

3. Kebijakan Pembiayaan Daerah

Pembiayaan daerah bertujuan untuk memperoleh gambaran dari pengaruh kebijakan pembiayaan daerah pada tahun-tahun anggaran sebelumnya terhadap surplus/defisit belanja daerah sebagai bahan untuk menentukan kebijakan pembiayaan di masa yang akan datang dalam rangka perhitungan kapasitas pendanaan pembangunan daerah.

Pembiayaan Daerah meliputi Penerimaan Pembiayaan Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah. Pembiayaan daerah secara umum adalah semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun anggaran berikutnya, dan pada hakekatnya meliputi semua transaksi keuangan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus. Sumber penerimaan pembiayaan daerah berasal dari sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA), transfer dari dana cadangan (DCD), hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman daerah, penerimaan kembali pemberian pinjaman, penerimaan piutang daerah. Kebijakan pengeluaran pembiayaan daerah timbul karena ada surplus/kelebihan anggaran. Pengeluaran pembiayaan daerah diantaranya diperuntukan bagi pembentukan dana cadangan, investasi (penyertaan modal dan pembelian surat berharga/saham), pembayaran pokok utang, pemberian pinjaman daerah, dan sisa lebih perhitungan.

Penerimaan pembiayaan daerah Provinsi Jambi lima tahun terakhir sebagian besar bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun anggaran sebelumnya dengan jumlah SiLPA cenderung fluktuatif. Sedangkan Pengeluaran pembiayaan daerah untuk pembayaran utang dan penyertaan modal.

Kebijakan Pembiayaan daerah tahun 2024 terdiri dari kebijakan penerimaan Pembiayaan dan pengeluaran Pembiayaan Daerah diarahkan untuk:

a. Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Tahun 2023 sebagai sumber penerimaan pada APBD Tahun anggaran 2024, didasarkan pada perhitungan yang cermat dan rasional.
b. Penyertaan Modal pada Bank Jambi dalam rangka pemenuhan kewajiban dalam prinsip kehati-hatian (prudential).
c. SiLPA diupayakan menurun seiring dengan semakin efektifnya penggunaan anggaran.

4. KebijakanTransfer ke Daerah

Transfer ke daerah meliputi transfer bagi hasil pajak daerah dan transfer bantuan keuangan ke Kabupaten/Kota. Transfer bagi hasil pajak provinsi kepada pemerintah kabupaten/kota TA 2024 dilakukan berdasarkan penerimaan riil per triwulan pada tahun berjalan dengan mengacu pada Perda Jambi Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pajak

Daerah dan Pergub Jambi Nomor 23 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pembagian Hasil Penerimaan Pajak Pemerintah Provinsi untuk Kabupaten Kota dalam Provinsi Jambi Sebagaimana telah diubah dengan Pergub Jambi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Pergub Jambi Nomor 23 Tahun 2017, sedangkan bantuan keuangan kepada pemerintah kabupaten/kota dianggarkan berdasarkan Pergub Jambi Nomor 16 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pemberian Bantuan Keuangan Bersifat Khusus Kepada Desa dan Pergub Jambi Nomor 17 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pemberian Bantuan Keuangan Bersifat Khusus Provinsi ke Kabupaten/Kota untuk Kelurahan dan Kecamatan.

2.3 Pencapaian Target Kinerja

APBD Provinsi Jambi TA 2024 ditetapkan dengan Perda Provinsi Jambi Nomor 1 Tahun 2024 tentang APBD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024 dan Perda Provinsi Jambi Nomor 11 Tahun 2024 tentang Perubahan APBD Provinsi Jambi TA 2024. Penyusunan APBD ini, telah sesuai dengan Perda Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Perda Provinsi Jambi Nomor 15 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Perda Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah yang dilakukan dalam rangka penyelenggaraan fungsi pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat untuk mencapai tujuan bernegara. Upaya untuk mencapai tujuan bernegara dimaksud secara operasional dilaksanakan oleh Perda yang sekaligus bertindak selaku penanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah.

Struktur APBD terdiri dari Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Daerah. Khusus untuk belanja diklasifikasikan lebih lanjut kedalam Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga dan Belanja Transfer. Belanja Operasi terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Bunga, Belanja Subsidi, Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial. Belanja Modal terdiri dari Belanja Modal Tanah, Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan serta Belanja Modal Aset tetap lainnya. Belanja Transfer terdiri dari Belanja Bagi Hasil dan Belanja Bantuan Keuangan.

Strategi yang dibuat pada hakekatnya tidak berdiri sendiri namun berhubungan dengan strategi pembangunan nasional karena pada dasarnya pembangunan nasional merupakan akumulasi dari pembangunan – pembangunan di daerah. Strategi pembangunan Provinsi Jambi Tahun 2021 – 2026 adalah strategi utama dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Provinsi Jambi yang mendukung strategi pembangunan nasional sebagaimana tercantum dalam RPJMN Tahun 2020 - 2024.

Adapun strategi pembangunan Provinsi Jambi Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
2. Peningkatan sistem pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kebijakan daerah serta pengembangan gerakan pemberantasan korupsi
3. Percepatan proses perizinan BBNKB bagi kendaraan yang bernomor polisi luar daerah
4. Peningkatan pengelolaan keuangan untuk mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian
5. Peningkatan pengawasan, pembinaan kinerja dan penerapan disiplin disertai *reward* dan *punishment* yang tegas bagi pelanggaran sumpah jabatan, aturan disiplin dan etika birokrasi
6. Pengembangan budaya hukum secara terintegrasi melalui jalur pendidikan formal, informal dan non formal
7. Penataan batas wilayah provinsi
8. Penegakan hukum terhadap pelanggaran perda secara tegas, profesional, dan adil dengan penguatan kelembagaan dan personil PPNS dengan peningkatan jumlah dan kualitas PPNS daerah

9. Peningkatan kinerja birokrasi melalui perbaikan prosedur kerja, pemanfaatan teknologi, transparansi serta regulasi, pengawasan, penegakan aturan dan peningkatan tunjangan daerah
10. Peningkatan kapasitas ASN dan PPPK
11. Penyederhanaanbirokrasi dan perizinan
12. Menerapkan revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0
13. Peremajaan sawit rakyat, karet rakyat dan kelapa dalam rakyat
14. Pengadaan sarana prasarana pertanian serta bantuan bibit ternak bagi keluarga miskin
15. Mendorong pengembangan komoditas unggulan daerah
16. Peningkatan produktivitas pertanian melalui praktek pertanian yang baik, pemberdayaan dan peningkatan kualitas produk
17. Membangun *database* petani menurut komoditas yang diusahakan
18. Peningkatan SDM pertanian dan peningkatan penguasaan pemanfaatan teknologi tepat guna
19. Revitalisasi pertanian, peternakan dan perkebunan
20. Fasilitasi percepatan pengembangan industri hilir CPO, karet dan kelapa dalam
21. Mendorong pembangunan sarana pelabuhan ekspor berstandar internasional dan wilayah zonasi ekonomi untuk kawasan Ujung Jabung
22. Pengembangan kawasan Sentusa (Sengeti Tungkal-Sabak)
23. Bantuan modal kerja bagi UMKM/ industri rumah tangga
24. Menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan industri hijau ramah lingkungan dan berkelanjutan melalui dukungan fiskal maupun non *fiscal*
25. Mensinergikan usaha BUMD dengan UMKM dalam hal produksi dan pemasaran
26. Penguatan kelembagaan koperasi dan pusat pemasaran produk-produk UMKM Provinsi Jambi
27. Dukungan fasilitas ebisnis untuk usaha industri rumah tangga, pariwisata dan ekonomi kreatif
28. Pengembangan objek dan destinasi tujuan wisata berbasis masyarakat *local*
29. membangun digitalisasi pemasaran produk-produk UMKM dan fasilitasi akses perbankan
30. mendorong percepatan pengembangan kawasan pariwisata percandian Muaro Jambi dan geopark Merangin sebagai destinasi wisata dunia
31. Fasilitasi penyelenggaraan *event* seni budaya berskala nasional/internasional dengan melibatkan kabupaten/kota
32. Revitalisasi dan fasilitasi objek wisata unggulan di kabupaten/kota dalam Provinsi Jambi
33. Membangun ekowisata berbasis jasa lingkungan dengan mempertimbangkan daya dukung dan daya tampung kawasan
34. Fasilitasi dan peningkatan kualitas prasarana transportasi darat, laut dan udara
35. Fasilitasi akses terhadap jaringan internet
36. Peningkatan sarana prasarana air minum perdesaan dan perkotaan
37. Percepatan peningkatan kualitas jalan provinsi
38. Fasilitasi dan pembangunan jembatan
39. Fasilitasi percepatan pembangunan jalan khusus
40. Fasilitasi percepatan pembangunan jalan tol
41. Fasilitasi dan percepatan pembangunan jalan dan infrastruktur penunjang menuju Pelabuhan Ujung Jabung
42. Fasilitasi peningkatan status jalan kabupaten dalam status mantap menjadi jalan provinsi dan jalan provinsi menjadi jalan nasional
43. Fasilitasi percepatan peningkatan status Pelabuhan Ujung Jabung

44. Fasilitasi peningkatan infrastruktur penunjang Pelabuhan Roro, Kuala Tungkal, Talang Duku, Muara Sabak, Mendahara, dan Nipah Panjang
45. Fasilitasi percepatan pembangunan rel kereta api Provinsi Jambi
46. Fasilitasi percepatan pengembangan Bandar Udara Muaro Bungo dan Depati parbo
47. Pengembangan dan peningkatan Bandar Udara Sultan Thaha Syaifuddin menjadi bandara internasional
48. Fasilitasi percepatan pembangunan dan pemanfaatan irigasi di wilayah Provinsi Jambi
49. Mendorong percepatan pembangunan dan pengembangan energi listrik bersumber energi baru terbarukan
50. Meningkatkan penyediaan air baku dan air layak minum
51. Meningkatkan sarana dan prasarana infrastruktur permukiman dan perumahan yang layak
52. Meningkatnya kualitas lingkungan Peningkatan kualitas dan kelestarian sungai
53. Restorasi lahan-lahan yang terancam dan kritis dengan Gerakan Bersama Mengembalikan Lahan Ex-Peti Menjadi Sawah Secara Partisipatif (GEBERMEWAH)
54. Peningkatan perlindungan pengelolaan kawasan konservasi dan kawasan resapan air wilayah barat
55. Pengelolaan pemanfaatan lahan dengan teknologi ramah lingkungan
56. Pengelolaan dan rehabilitasi mangrove, estuaria dan teluk
57. Pengembangan kelembagaan rehabilitasi hutan dan lahan yang melibatkan masyarakat setempat
58. Peningkatan penggunaan energi bersih (*clean energy*) melalui pengembangan pemanfaatan energi baru dan terbarukan di perkotaan dan perdesaan
59. Pengembangan Ruang Terbuka Hijau
60. Fasilitasi percepatan pembangunan pusat logistik bencana Sumatera
61. Fasilitasi pengelolaan kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA) terpadu melalui pendampingan dan perbaikan kelembagaan
62. Peningkatan keterampilan dan kompetensi calon tenaga kerja
63. Bantuan modal usaha untuk pedagang kecil atau usaha rumah tangga
64. Revitalisasi peran BLK peningkatan *life skill* santri/santriwati
65. Fasilitasi pengembangan intelektualitas pemuda dan potensi-potensi kepemudaan lainnya
66. Pembangunan kawasan lumbung pangan (*food estate*)
67. pengembangan kawasan kampung pangan terpadu
68. Mendorong pengembangan kawasan sentra produksi ternak
69. Fasilitasi peningkatan peran PPL yang tepat sasaran, tepat guna dan tepat waktu.
70. Peningkatan produksi potensi kelautan di Kabupaten Tanjab Barat dan Tanjab Timur
71. Penetapan Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) dan lahan berpotensi untuk pangan di Provinsi Jambi serta mendorong Kabupaten menetapkan lahan pertanian pangan berkelanjutan
72. Pemantapan kelembagaan Satgas Penanggulangan Covid19
73. Mendorong optimalisasi peran institusi kesehatan
74. Pembangunan Rumah Sakit Khusus Wabah Penyakit Menular
75. Membangun fasilitas/ sarana prasarana penunjang kesehatan termasuk sarana prasarana transfusi darah
76. Subsidi BPJS bagi keluarga miskin
77. Dukungan kegiatan posyandu
78. Pengembangan RSUD Rd. Mattaher dan Rumah Sakit Jiwa (RSJ)
79. pembangunan stadion olahraga (Jambi Sport Center)

80. mendorong dan memfasilitasi kegiatan olahraga tertentu menjadi industri olahraga
81. Peningkatan kualitas tenaga kesehatan dan SDM pelayanan serta optimalisasi promosi kesehatan
82. Peningkatan cakupan penerima jaminan kesehatan menuju cakupan 100%
83. Pemberian beasiswa dan bantuan pendidikan bagi siswa miskin
84. Pemberian beasiswa
85. Dukungan fasilitas *elearning* untuk keluarga miskin
86. Pengembangan SMK berbasis kompetensi dan keunggulan lokal Revitalisasi SMK penambahan RKB SMA/SMK
87. Beasiswa bagi atlet berprestasi
88. Peningkatan peran swasta dalam pembangunan bidang olahraga
89. Pengembangan pusat pendidikan dan latihan pelajar olahraga unggulan
90. Peningkatan rata-rata lama sekolah
91. Peningkatan festival dan lomba budaya daerah
92. Peningkatan peran lembaga adat daerah dalam melestarikan adat budaya daerah
93. Pengembangan kurikulum muatan lokal sejarah Jambi dan hukum adat
94. Pembangunan Islamic Center
95. Pembangunan sarana prasarana agama termasuk sarana pendidikan keagamaan
96. Peningkatan peran Forum Kerukunan Antar Umat Beragama (FKUB) dalam meningkatkan kerukunan intra dan antar umat beragama
97. Peningkatan Indeks Aspek Kebebasan Sipil
98. Penguatan rencana aksi penanganan gangguan keamanan dalam negeri peningkatan peran da'i dalam pembangunan
99. Fasilitasi kualitas dan mutu pendidikan keagamaan (ponpes dan tahfiz)
100. Peningkatan kualitas hidup perempuan melalui aksi afirmasi terutama di bidang pendidikan, kesehatan, hukum, ketenagakerjaan, sosial, politik, lingkungan hidup dan ekonomi
101. Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)
102. Peningkatan usaha ekonomi produktif bagi perempuan rawan sosial ekonomi
103. Pembangunan pusat pelayanan terpadu, perlindungan perempuan dan anak korban kekerasan, termasuk perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga
104. Gerakan masyarakat dan media anti pornografi dan pornoaksi
105. Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematik dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator – indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan /program/ kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan. Pengukuran kinerja mencakup : (1) kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan (2) tingkat pencapaian sasaran instansi pemerintah yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran diukur berdasarkan pada data hasil pengukuran indikator kinerja pada tiap-tiap sasaran.

$$\text{Persentase pencapaian tingkat Rencana} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat capaian kinerja maka dibutuhkan suatu skala penilaian. Dalam hal ini skala yang digunakan mengacu pada Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD dengan tingkatan sebagai berikut :

Tabel II.34
Skala Nilai Capaian Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian realisasi Kinerja	Kode Warna
1.	91 ≥100	Sangat tinggi	
2.	76 s.d. 90,99	Tinggi	
3.	66 s.d. 75,99	Sedang	
4.	51 s.d. 65,99	Rendah	
5.	s.d. 50,99	Sangat rendah	

Sumber : Permendagri 86 tahun 2017, diolah.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Provinsi Jambi untuk tahun 2024.

Capaian kinerja Pemerintah Provinsi Jambi tahun 2024 tercermin dari capaian 8 Tujuan/Sasaran strategis RPJMD dan 12 Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian kinerja tersebut merupakan hasil dari berbagai upaya yang dilakukan antara lain strategi, kebijakan, program dan kegiatan termasuk inovasi dalam pelayanan publik serta penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil pengukuran, capaian indikator kinerja Pemerintah Daerah Provinsi Jambi pada Tahun 2024 memperoleh persentase capaian “sangat tinggi” sebesar 100%. Artinya, seluruh indikator kinerja memperoleh capaian kinerja diatas 91% dengan kategori sangat tinggi. Secara rinci capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II.35
Data Capaian Kinerja Tahun 2024

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang Bersih, Transparan, Akuntabel Dan Partisipatif Dengan Pelayanan Publik Berkualitas	Indeks Reformasi Birokrasi	B	BB (78,88)	131,44
2.	Memulihkan Perekonomian Daerah Melalui Pengelolaan Komoditas Unggulan yang Berkelanjutan (Ekonomi Hijau) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	Pertumbuhan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Hijau	5%	5%	100
		Tingkat Kemiskinan	7,50%	7,26% (Sept)	103,31
3.	Memantapkan Kualitas Pelayanan Dasar dan Infrastruktur Dasar	Rasio Konektivitas	54,1	58,74	108,6
		Akses terhadap Air Minum Layak	85%	82,16%	96,66
		Persentase Desa/ Kelurahan yang Memiliki Akses Internet	100%	100%	100
4.	Meningkatnya Kualitas Lingkungan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	72,8	73,97	101,61
		Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Berbasis Lahan (Juta Ton CO2eq)	3,412 juta ton CO2 eq	4 juta ton CO2 eq	117,23
5.	Menurunnya Tingkat Pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka	4,56%	4,48%	101,79
6.	Meningkatkan Ketersediaan Pangan dan Kemudahan Akses Terhadap Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	73	74,94	102,65
7.	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia yang terdidik, sehat, berbudaya, agamis, dan berkesetaraan gender	Indeks Pembangunan Manusia	73,75	74,36	100,83
8.	Meningkatkan kapabilitas dan pertisipasi perempuan di berbagai bidang kehidupan	Indeks Pemberdayaan Gender	70,05	68,07	97,17

Sejumlah target IKU yang tingkat pencapaiannya belum optimal pada tahun 2024 akan diupayakan melalui kinerja yang lebih keras, fokus dan terarah dengan pertimbangan sejumlah analisa di masa yang akan datang yang tentunya akan diselaraskan dengan RPJMD Provinsi Jambi 2021-2026. Secara umum, tingkat capaian seluruh indikator dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Grafik II.23
Persentase Rata-Rata Capaian IKU Utama Tahun 2024.

Dari 12 Indikator Kinerja Utama (IKU) di atas, 10 indikator menunjukkan capaian 100% atau lebih. Tingkat ketercapaian ini menunjukkan dukungan kerja keras seluruh stakeholder dalam pelaksanaan program pendukung sasaran tersebut. Bila dikelompokkan berdasarkan kriteria penilaian realisasi indikator kinerja sebagaimana tabel di atas, maka seluruh indikator atau sebesar 100% masuk dalam kategori dengan capaian sangat tinggi dengan rata-rata capaian secara keseluruhan sebesar 102,49.

BAB III

IKHTISAR CAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA 2024

APBD Provinsi Jambi TA 2024 ditetapkan dengan Perda Provinsi Jambi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA 2024, Tanggal 12 Januari 2024 dan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jambi Nomor 11 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024, Tanggal 18 Oktober 2024. Struktur APBD TA 2024 terdiri dari Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan, yang mengalami perubahan dari APBD Murni yaitu Anggaran Pendapatan semula Rp4.665.049.713.392,00 menjadi Rp5.146.864.597.455,00, Anggaran Belanja semula Rp5.178.334.014.113,00 menjadi Rp5.199.033.649.748,00, Penerimaan Pembiayaan semula Rp543.444.504.879,00 menjadi Rp82.329.256.451,00, dan Pengeluaran Pembiayaan semula Rp30.160.204.158,00 tidak mengalami perubahan. Pada TA 2024 Pemerintah Provinsi Jambi telah melakukan Empat kali Perubahan Anggaran, yaitu Perubahan Penjabaran APBD ke-1 s.d. ke-4 yang ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Jambi dan diberitahukan kepada DPRD. Ringkasan perbandingan antara APBD TA 2024 dengan perubahan terakhir disajikan pada tabel berikut.

Tabel III.1 Ringkasan APBD dan Perubahan APBD TA 2024

(dalam Rupiah)

No	Uraian	APBD TA 2024	PERUBAHAN APBD TA 2024	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
1	2	3	4	5= (4 – 3)	6= (5/3) %
1	Pendapatan	4.665.049.713.392,00	5.146.864.597.455,00	481.814.884.063,00	10,33
	Pendapatan Asli Daerah	2.210.628.278.142,00	2.507.259.254.955,00	296.630.976.813,00	13,42
	Pendapatan Transfer	2.429.309.383.500,00	2.614.300.985.500,00	184.991.602.000,00	7,61
	Lain-Lain Pendapatan yang Sah	25.112.051.750,00	25.304.357.000,00	192.305.250,00	0,77
2	Belanja	5.178.334.014.113,00	5.199.033.649.748,00	20.699.635.635,00	0,40
	Belanja Operasi	3.055.202.310.712,00	3.084.768.639.363,00	29.566.328.651,00	0,97
	Belanja Modal	1.055.723.618.629,00	1.055.236.150.663,00	(487.467.966,00)	(0,05)
	Belanja Tak Terduga	16.927.103.046,00	8.547.877.996,00	(8.379.225.050,00)	(49,50)
	Belanja Transfer	1.050.480.981.726,00	1.050.480.981.726,00	0,00	0,00
3	Pembiayaan				
	Penerimaan Pembiayaan	543.444.504.879,00	82.329.256.451,00	(461.115.248.428,00)	(84,85)
	Pengeluaran Pembiayaan	30.160.204.158,00	30.160.204.158,00	0,00	0,00
	Pembiayaan Netto	513.284.300.721,00	52.169.052.293,00	(461.115.248.428,00)	(89,84)

Secara ringkas Perubahan APBD Provinsi Jambi selama Tahun Anggaran 2024, dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel III.2 Ringkasan APBD Tahun Anggaran 2024

NO	URAIAN	APBD MURNI NO 1 TAHUN 2024	PERGESERAN KE 1 NO 6 TAHUN 2024	PERGESERAN KE 2 NO 10 TAHUN 2024	PERGESERAN KE 3 NO 13 TAHUN 2024	PERUBAHAN NO 11 TAHUN 2024
		TGL 12 JANUARI 2024	TGL 25 MARET 2024	TGL 6 MEI 2024	TGL 10 JUNI 2024	TANGGAL 18 OKTOBER 2024
1	**Pendapatan**	**4.665.049.713.392,00**	**4.665.049.713.392,00**	**4.665.049.713.392,00**	**4.665.049.713.392,00**	**5.146.864.597.455,00**
	Pendapatan Asli Daerah	2.210.628.278.142,00	2.210.628.278.142,00	2.210.628.278.142,00	2.210.628.278.142,00	2.507.259.254.955,00
	Pendapatan Transfer	2.429.309.383.500,00	2.429.309.383.500,00	2.429.309.383.500,00	2.429.309.383.500,00	2.614.300.985.500,00
	Lain-Lain Pendapatan yang Sah	25.112.051.750,00	25.112.051.750,00	25.112.051.750,00	25.112.051.750,00	25.304.357.000,00
2	**Belanja**	**5.178.334.014.113,00**	**5.178.334.014.113,00**	**5.178.334.014.113,00**	**5.178.334.014.113,00**	**5.199.033.649.748,00**
	Belanja Operasi	3.055.202.310.712,00	3.055.202.310.712,00	3.061.731.535.762,00	3.100.362.835.120,00	3.084.768.639.363,00
	Belanja Modal	1.055.723.618.629,00	1.055.723.618.629,00	1.055.723.618.629,00	1.018.592.319.271,00	1.055.236.150.663,00
	Belanja Tidak Terduga	16.927.103.046,00	16.927.103.046,00	10.397.877.996,00	8.897.877.996,00	8.547.877.996,00
	Belanja Transfer	1.050.480.981.726,00	1.050.480.981.726,00	1.050.480.981.726,00	1.050.480.981.726,00	1.050.480.981.726,00
3	Pembiayaan					
	Penerimaan Pembiayaan	543.444.504.879,00	543.444.504.879,00	543.444.504.879,00	543.444.504.879,00	82.329.256.451,00
	Pengeluaran Pembiayaan	30.160.204.158,00	30.160.204.158,00	30.160.204.158,00	30.160.204.158,00	30.160.204.158,00
	Pembiayaan Netto	513.284.300.721,00	513.284.300.721,00	513.284.300.721,00	513.284.300.721,00	52.169.052.293,00
4	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	0	0	0	0	0

Mandatory Spending

1. Pendanaan Urusan Pemerintahan Daerah yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 50 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019.

   Penyediaan anggaran dalam Rancangan Peraturan Daerah Pemerintah Provinsi Jambi tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024, yang besarannya telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, sebagai berikut.

   a. Alokasi Anggaran untuk Fungsi Pendidikan

      Penyediaan Anggaran untuk fungsi pendidikan dalam Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 semula Rp1.411.139.283.689,00 berkurang Rp37.284.318.353,00 menjadi Rp1.373.854.965.336,00 atau 26,45% dari total belanja daerah dalam Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Jambi tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024, sebagaimana Tabel sebagai berikut :

Tabel III.3 Alokasi Fungsi Pendidikan

(dalam Rupiah)

No	Komponen Perhitungan	Anggaran Murni	Anggaran Perubahan
1	**a. Urusan Bidang Pendidikan:**	**1.354.961.409.713,00**	**1.316.773.971.233,00**
	1) Belanja Operasi	1.090.384.721.015,00	1.077.543.721.015,00
	a. belanja pegawai;	823.879.919.735,00	777.288.292.000,00
	b. belanja barang dan jasa;	231.529.496.021,00	265.441.239.014,00
	c. belanja hibah;	34.975.320.000,00	34.814.190.000,00
	d. belanja bantuan sosial.	0,00	0,00
	2) Belanja Modal;	264.576.673.957,00	239.230.250.218,00
	b. Urusan Bidang Kebudayaan:	**13.574.355.788,00**	**14.156.314.915,00**

No	Komponen Perhitungan	Anggaran Murni	Anggaran Perubahan
	1) Belanja Operasi	13.427.298.866,00	13.801.600.493,00
	a. belanja pegawai;	0,00	0,00
	b. belanja barang dan jasa;	13.427.298.866,00	13.801.600.493,00
	c. belanja hibah;	0,00	0,00
	d. belanja bantuan sosial.	0,00	0,00
	2) Belanja Modal;	147.056.922,00	354.714.422,00
	c. Urusan Bidang Perpustakaan:	**1.992.624.540,00**	**2.107.645.540,00**
	1) Belanja Operasi	1.982.300.540,00	2.097.321.540,00
	a. belanja pegawai;	0,00	0,00
	b. belanja barang dan jasa;	1.982.300.540,00	2.097.321.540,00
	c. belanja hibah;	0,00	0,00
	d. belanja bantuan sosial.	0,00	0,00
	2) Belanja Modal;	10.324.000,00	10.324.000,00
	d. Urusan Bidang Kepemudaaan dan Olahraga:	**40.610.893.648,00**	**40.817.033.648,00**
	1) Belanja Operasi	40.610.893.648,00	40.817.033.648,00
	a. belanja pegawai;	0,00	0,00
	b. belanja barang dan jasa;	13.546.893.648,00	13.992.033.648,00
	c. belanja hibah;	27.064.000.000,00	26.825.000.000,00
	d. belanja bantuan sosial.	0,00	0,00
	2) Belanja Modal;	0,00	0,00
	e. Belanja di luar Urusan Pendidikan, Urusan Kebudayaan, Urusan Perpustakaan dan Urusan Kepemudaandan Olahraga yang menunjang kebutuhan masyarakat dibidang Pendidikan, antara lain:	-	-
	1) Belanja Transfer		
	Belanja Bantuan Keuangan …		
	2) Sub. Kegiatan … pada SKPD …		
	dst ….		
2	**Anggaran Fungsi Pendidikan (a+b+c+d+e)**	**1.411.139.283.689,00**	**1.373.854.965.336,00**
3	**Total Belanja Daerah**	**5.178.321.463.748,00**	**5.193.411.463.748,00**
4.	**Rasio anggaran Pendidikan (2:3) X 100%**	**0,27**	**0,26**

Untuk itu, Pemerintah Provinsi Jambi harus mempertahankan secara terus menerus dan konsisten mengalokasikan anggaran fungsi pendidikan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari total belanja daerah sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 49 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Pasal 81 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan dan butir E.1.a Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2023 yang diprioritaskan penggunaannya untuk pencapaian indikator SPM Pendidikan di Provinsi Jambi.

b. Alokasi Anggaran Kesehatan

Jumlah Alokasi Anggaran Fungsi Kesehatan semula Rp510.114.842.046,00 bertambah Rp23.235.294.886,00 menjadi Rp533.350.136.932,00 atau 10,27%

dari total belanja daerah dalam Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024, antara lain tercantum pada :

1) Kegiatan Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Provinsi sebesar Rp213.120.120.500,00;

2) Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi semula Rp21.989.483.943,00 bertambah menjadi Rp1.500.000.000,64 menjadi Rp23.489.483.943,64, dan;

3) Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi semula Rp58.379.331.731,00 bertambah menjadi Rp3.762.638.655,00 menjadi Rp62.141.970.386,00.

Dianggarkan dalam Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Jambi tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 dalam rangka peningkatan pelayanan di bidang kesehatan secara konsisten dan berkesinambungan serta secara memadai sebagaimana maksud butir E.1.b Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2023.

Selanjutnya, alokasi anggaran kesehatan dimaksud diarahkan untuk mendukung transformasi kesehatan dan pencapaian indikator SPM bidang Kesehatan, yang diarahkan untuk mempercepat capaian keberhasilan pembangunan kesehatan dan mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, antara lain :

1. Penguatan promosi kesehatan dan deteksi dini penyakit.
2. Peningkatan kesehatan ibu, anak dan penurunan stunting.
3. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (HIV, TBC, Malaria, penyakit menular lainnya).
4. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (Diabetes Melitus, Hipertensi, Penyakit tidak menular lainnya).
5. Penguatan Jejaring Layanan Primer, melalui pemenuhan :
    a. Sarana dan prasarana Puskesmas.
    b. Sarana dan prasarana Posyandu Prima dan Posyandu
    c. Obat Essensial, Obat Gizi, Obat Kesehatan Ibu dan Anak, Obat Program lainnya dan BMHP
    d. Penguatan jejaring layanan rujukan dengan pemenuhan sarana dan prasarana RS untuk 4 Layanan Jenis penyakit tidak menular (kanker, stroke, jantung, uronefrology) dan sarana RS mampu Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK).
6. Penguatan SDM Kesehatan.

c. Alokasi Anggaran untuk Belanja Infrastruktur Pelayanan Publik

Penyediaan Anggaran Belanja Infrastruktur Pelayanan Publik dialokasikan paling rendah 40% (empat puluh persen) dari total Belanja Daerah diluar Belanja Bagi Hasil dan/atau Transfer Kepada Daerah dan/atau Desa. Belanja Bagi Hasil dan/atau Transfer Kepada Daerah dan/atau Desa dilaksanakan

sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel III.4 Belanja Infrastruktur Pelayanan Publik

(dalam Rupiah)

No	Komponen Perhitungan	Rancangan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 Jumlah (Rp)
1.	Total Belanja Daerah	**5.199.033.649.748,00**
2.	Belanja Bagi Hasil dan/atau Transfer Kepada Daerah dan/atau Desa: a. Belanja bagi hasil b. Bantuan keuangan Jumlah (a+b)	 882.280.981.726,00 168.200.000.000,00 1.050.480.981.726,00
3.	Selisih	4.148.552.668.022,00
4.	Minimal Belanja Infrastruktur Pelayanan Publik (40% x Selisih)	1.659.421.067.208,80

Tabel III.5 Perhitungan Belanja Infrastruktur Daerah

(dalam Rupiah)

NO	Komponen Perhitungan	Jumlah (Rp)	Rancangan P-APBD TA 2024
1.	a) Belanja Modal:		1.055.236.150.663,00
	1. Tanah	12.175.000.000,00	
	2. Peralatan dan Mesin	168.928.414.441,00	
	3. Bangunan dan Gedung	369.173.375.970,00	
	4. Jalan, Jaringan dan Irigasi	481.917.596.352,00	
	5. Aset Tetap Lainnya	22.557.227.300,00	
	6. Aset Lainnya	484.536.600,00	
	a) Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Available Payment)		13.000.000,00
	b) Belanja Pemeliharaan		60.670.448.554,00
2.	a) Belanja Hibah		
	b) Belanja Bantuan Sosial	0,00	
	Jumlah Belanja Infrastruktur Daerah (1+2)		1.115.919.599.217,00

Untuk itu, Pemerintah Daerah Provinsi Jambi harus mengupayakan pemenuhan alokasi anggaran Belanja Infrastruktur Pelayanan Publik paling rendah 40% (empat puluh persen) dari Total Belanja Daerah diluar Belanja Bagi Hasil dan/atau Transfer kepada Daerah dan/atau Desa dalam Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Jambi tentang APBD Tahun 2024 paling lama 5 (lima) tahun terhitung sejak Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 diundangkan.

d. Alokasi Anggaran untuk Pengawasan

Penyediaan Anggaran dalam rangka Penguatan Pembinaan dan Pengawasan pada Inspektorat Provinsi Jambi semula Rp36.647.648.577,00 bertambah menjadi Rp752.675.148,00 menjadi Rp37.400.323.725,00 atau 0,72% dari total belanja daerah dalam Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Tahun 2024, yang diuraikan sebagai berikut :

1) Alokasi Belanja Gaji dan Tunjangan pada SKPD Inspektorat semula Rp9.300.148.998,00 bertambah menjadi Rp26.812.020,00 menjadi Rp9.326.961.018,00 atau 0,18% dari total Belanja Daerah dalam Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Jambi tentang Perubahan APBD Tahun 2024; dan

2) Alokasi Belanja pada SKPD Inspektorat diluar Belanja Gaji dan Tunjangan semula Rp27.347.499.579,00 bertambah menjadi Rp725.863.128,00 menjadi Rp28.073.362.707,00 atau 0,54% dari total Belanja Daerah dalam Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Jambi tentang Perubahan APBD Tahun 2024.

e. Alokasi Anggaran untuk Pengembangan Kompetensi Penyelenggara Pemerintah Daerah.

Penyediaan Anggaran untuk Pengembangan Kompetensi Penyelenggara Pemerintah Daerah yang tercantum pada SKPD BPSDM semula Rp19.220.793.930,00 bertambah Rp1.203.070.280,00 menjadi Rp20.423.864.210,00 atau 0,39% dari total Belanja Daerah dalam Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Jambi tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 yang diuraikan sebagai berikut :

1) Alokasi Belanja Pegawai dan Belanja Pemeliharaan pada SKPD BPSDM semula Rp15.669.216.503,00 berkurang Rp1.223.121.318,00 menjadi Rp14.446.095.185,00 atau 0,28% dari total Belanja Daerah dalam Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Jambi tentang Perubahan APBD TA 2024;

2) Alokasi Belanja pada SKPD BPSDM diluar Belanja Pegawai dan Belanja Pemeliharaan semula Rp3.551.577.427,00 bertambah Rp2.426.191.598,00 menjadi Rp5.977.769.025,00 atau 0,12% dari dari total Belanja Daerah dalam Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Jambi tentang Perubahan APBD TA 2024.

Pada Tahun Anggaran 2024 Skema Proyeksi Penyusunan Target Pendapatan Daerah mengalami perubahan, terdapat kenaikan/penurunan Target Pendapatan Daerah dari Anggaran APBD Murni ke APBD Perubahan Tahun Anggaran 2024, antara lain :

a. Kenaikan Target Pendapatan Daerah.
   1. Terdapat Kenaikan Target Pendapatan Pajak Daerah, Komponen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) semula sebesar Rp625.468.900.539,00 menjadi Rp630.568.918.543,00 atau naik sebesar Rp5.100.018.004,00 sebesar 0,82%. Kenaikan Target Pendapatan ini dikarenakan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi melaksanakan Kebijakan Program Pemutihan Pajak Daerah yang diselenggarakan sebanyak 3 (Tiga) kali pada Tahun 2024 sesuai dengan Surat Kepala BPKPD Provinsi Jambi Nomor S.29/BPKPD-2.2/I/2024 Tanggal 15 Januari 2024 Perihal Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Pembebasan Pokok BBB-KB II, Lelang dan Pajak Progresif serta Sanksi Administratif PKB, BBN-KB II dan Lelang, dan Surat Keputusan Gubernur Jambi Nomor 876/KEP.GUB/BPKPD-2.2/2024 tentang Pembebasan Pokok dan Sanksi Administratif Pajak Kendaraan Bermotor, Tarif Pajak Progresif, Sanksi Administratif Pendapatan Pajak Bermotor, Sanksi Administratif Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Bea Balik Balik Nama Kendaraan Bermotor II dan Lelang Tahap II.

2. Terdapat Kenaikan Bagian Laba yang dibagikan pada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD semula sebesar Rp48.081.317.240,00 menjadi Rp409.840.262.118,00 naik sebesar Rp361.758.944.878,00 atau 752,39%. Kenaikan Target Pendapatan ini dikarenakan pada awalnya, Pemerintah Provinsi Jambi optimis dapat menerima Bagi Hasil (Deviden) dari PT. JII atas pengelolaan Participant Interest (PI) karena berhasil menyelesaikan satu Kontrak Kerja Sama (K3S) di wilayah kerja Lemang Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan PT Jade Stone Tanjung Jabung Barat. Namun, karena K3S tersebut membuka areal pengeboran baru, sehingga kontribusi penerimaannya masih dalam proses penghitungan. Pemerintah Provinsi Jambi tetap optimis bahwa PI akan masuk pada periode kedua dengan PT Petrochina International Ltd. Hal ini mengingat bahwa kegiatan PT Petrochina bukanlah pembangunan sumur baru, melainkan perpanjangan tahap kedua setelah berakhirnya kontrak K3S sehingga hasil penjualan dan produksinya dapat langsung dijadikan kontribusi ke Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan masuk sebagai dividen bagi Pemerintah Provinsi Jambi.

b. Penurunan Target Pendapatan Daerah.
   1. Terdapat Penurunan Target Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) semula sebesar Rp509.918.805.919,00 menjadi Rp482.667.323.908,00 atau sebesar Rp27.251.482.011,00 atau sebesar 5,34%. Penurunan Target Pendapatan PBBKB dikarenakan berkurangnya daftar perusahaan yang menjadi Wajib Pungut, sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2024 bahwa syarat menjadi Wajib Pungut harus memiliki Izin Importir, sementara untuk diwilayah Provinsi Jambi banyak yang belum memiliki Izin Importir, dan yang telah memenuhi kriteria hanya 4 (Empat) Perusahaan yakni PT. Pertamina, PT. Petro Andalan Nusantara, PT. Elnusa Petrofin, PT. AKR Corporindo, Tbk.
   2. Terdapat Penurunan Target Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor semula sebesar Rp412.614.154.245,00 menjadi Rp379.205.551.002,00 atau mengalami penurunan sebesar Rp33.408.603.243,00 atau sebesar 8,10%. Penurunan Target Pendapatan BBNKB dikarenakan kondisi perekonomian yang melemah dan terdapat penurunan daya beli masyarakat.
   3. Terdapat Penurunan Target Pendapatan Retribusi Jasa Usaha semula Rp3.595.728.853,00 menjadi Rp1.821.728.853,00 sehingga terdapat penurunan sebesar Rp1.774.000.000,00 atau sebesar 49,34%. Penurunan Target Pendapatan Retribusi Jasa Usaha ini disebabkan karena adanya penyesuaian kenaikan tarif retribusi pemanfaatan gedung milik Pemerintah Provinsi Jambi yang berdampak terhadap turunnya keinginan masyarakat untuk mengajukan penggunaan gedung pertemuan/resepsi.
   4. Terdapat Penurunan Target Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, komponen Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Askrida semula Rp179.073.384,00 menjadi Rp0,00 sehingga terdapat penurunan sebesar Rp179.073.384,00 atau sebesar 100%. Penurunan Target Pendapatan ini dikarenakan Dividen Tahun Buku 2023 tidak dapat dibagikan, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. Asuransi Bangun Askrida Tanggal 5 Agustus 2024 di Hotel Borobudur Jakarta dan sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-362/PD.11/2024 bahwa Dividen Tahun Buku 2023 kepada Pemegang Saham untuk Pembentuk Dana Cadangan.

3.2 Ikhtisar Kinerja Keuangan

Secara garis besar Capaian Kinerja Keuangan APBD Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel III.6 Ikhtisar Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Daerah Tahun Anggaran 2024

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Anggaran TA 2024	Realisasi TA 2024	Persentase	Realisasi TA 2023
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Pendapatan	5.146.864.597.455,00	4.725.732.848.352,26	91,82	4.623.218.413.285,00
2.	Belanja	5.199.033.649.748,00	4.700.228.976.634,41	90,41	75.175.212.402.246,90
3.	**Surplus/Defisit (1-2-3)**	**(52.169.052.293,00)**	**25.503.871.717,85**	**(48,88)**	**(551.993.988.961,94)**
4.	Penerimaan Pembiayaan	82.329.256.451,00	69.333.512.451,32	84,21	631.461.501.413,26
5.	Pengeluaran Pembiayaan	30.160.204.158,00	30.160.204.158,00	100,00	10.134.000.000,00
6.	**Pembiayaan (4-5)**	**52.169.052.293,00**	**39.173.308.293,32**	**75,09**	**621.327.501.413,26**
7.	**SiLPA (3+6)**	**0,00**	**64.677.180.011,17**	**0,00**	**69.333.512.451,32**

Berdasarkan laporan realisasi APBD TA 2024 sebagaimana tersebut di atas, kinerja keuangan Pemerintah Provinsi Jambi dapat dijelaskan secara terinci sebagai berikut:

1. Pendapatan ditargetkan sebesar Rp5.146.864.597.455,00 terealisasi sebesar Rp4.725.732.848.352,26 atau setara dengan 91,82%, Belanja dianggarkan sebesar Rp5.199.033.649.748,00 terealisasi sebesar Rp4.700.228.976.634,41 atau setara dengan 90,41%, Penerimaan Pembiayaan dianggarkan sebesar Rp82.329.256.451,00 terealisasi sebesar Rp69.333.512.451,32 atau setara dengan 84,21% dan Pengeluaran Pembiayaan dianggarkan sebesar Rp30.160.204.158,00 terealisasi sebesar Rp30.160.204.158,00 atau 100,00% dari anggaran surplus sebesar Rp25.503.871.717,85 dalam hal ini terdapat surplus Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp39.173.308.293,32 dan SiLPA sebesar Rp64.677.180.011,17.
2. Pendapatan Daerah terdiri dari :
   a. Pendapatan Asli Daerah antara lain
      i. Pajak Daerah
      ii. Retribusi Daerah
      iii. Hasil Pengelolaan Kekayaan daerah yang Dipisahkan
      iv. Lain-Lain PAD yang Sah
   b. Pendapatan Transfer terdiri dari Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Antara Lain:
      i. Dana Perimbangan
      ii. Transfer Pemerintah Pusat – lainnya Insentif Fiskal
   c. Lain- Lain Pendapatan Daerah yang Sah
      i. Pendapatan Hibah
      ii. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan

2.a.1. Pendapatan Asli Daerah

Untuk melihat perkembangan target dan realisasi penerimaan PAD dari tahun 2020 sampai dengan 2024 secara jelas dapat dilihat pada Tabel III.7 dan Grafik III.1 berikut.

Tabel III.7 Perkembangan PAD dari TA 2020 s.d. 2024

(Dalam Rupiah)

No.	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Persentase Perkembangan (%)	Realisasi (Rp)	Persentase Perkembangan (%)
1	2	3	4	5	6
1	2020	1.360.986.764.131,78	(15,10)	1.535.183.487.238,34	(8,03)
2	2021	1.601.141.999.879,00	15,00	1.843.431.186.553,03	16,72
3	2022	1.934.773.577.429,00	17,24	2.163.585.918.787,36	14,80
4	2023	2.088.457.399.571,00	7,36	2.095.649.226.537,57	(3,24)
5	2024	2.507.259.254.955,00	16,70	2.089.306.166.951,86	(0,30)

Grafik III.1 Perkembangan Target dan Realisasi PAD TA 2020 s.d. 2024

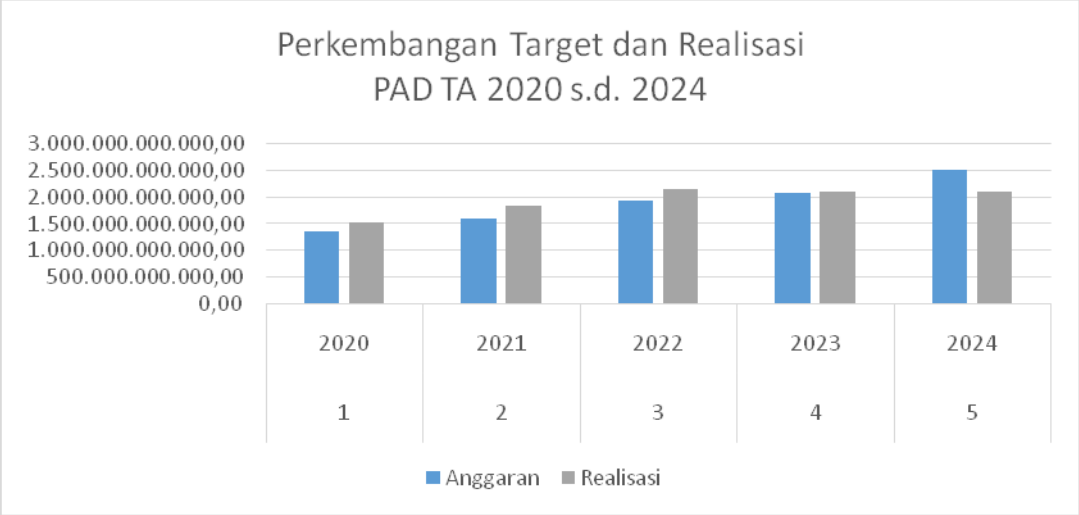

Bersumber dari realisasi PAD sebesar Rp2.089.306.166.951,86 atau memiliki kontribusi sebesar 44,21% terhadap total realisasi Pendapatan, realisasi Pendapatan Transfer sebesar Rp2.613.755.920.792,00 atau memiliki kontribusi sebesar 55,31% terhadap total Pendapatan serta dari realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar Rp22.670.760.608,40 atau memiliki kontribusi sebesar 0,48% dari total Pendapatan.

Realisasi PAD tahun 2024 sebesar Rp2.089.306.166.951,86 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp2.095.649.226.537,57, mengalami penurunan sebesar Rp6.343.059.585,71 atau 0,30%, sedangkan realisasi Pendapatan Transfer tahun 2024 sebesar Rp2.613.755.920.792,00 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp2.494.901.768.726,00, mengalami kenaikan sebesar Rp118.854.152.066,00 atau 4,76%, demikian juga

realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah tahun 2024 sebesar Rp22.670.760.608,40 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp32.667.418.021,43 mengalami penurunan sebesar Rp9.996.657.413,03 atau 30,60%.

Realisasi PAD tahun 2024 sebesar Rp2.089.306.166.951,86, masing-masing bersumber dari Pajak Daerah sebesar Rp1.839.108.467.508,38, Retribusi Daerah sebesar Rp14.313.389.752,00, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan sebesar Rp35.478.131.501,78 serta dari Lain-lain PAD yang Sah sebesar Rp200.406.178.189,70.

Realisasi Pajak Daerah tahun 2024 sebesar Rp1.839.108.467.508,38 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp1.845.711.834.787,75 mengalami penurunan sebesar Rp6.603.367.279,37 atau 0,36%, sedangkan realisasi Retribusi Daerah tahun 2024 sebesar Rp14.313.389.752,00 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp18.039.428.824,00 mengalami penurunan sebesar Rp3.726.039.072,00 atau 20,65% demikian juga realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan tahun 2024 sebesar Rp35.478.131.501,78 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp30.978.710.987,64 mengalami kenaikan sebesar Rp4.499.420.514,14 atau 14,52%, sedangkan realisasi Lain-lain PAD yang Sah tahun 2024 sebesar Rp200.406.178.189,70 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp200.919.251.938,18 berarti mengalami penurunan sebesar Rp513.073.748,48 atau 0,26%.

Realisasi Pajak Daerah tahun 2024 sebesar Rp1.839.108.467.508,38 masing-masing bersumber dari realisasi PKB sebesar Rp633.199.614.270,00, realisasi BBNKB sebesar Rp415.046.447.701,00, realisasi Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) sebesar Rp500.090.161.490,38, realisasi Pajak Air Permukaan (PAP) sebesar Rp1.457.198.014,00 dan realisasi Pajak Rokok sebesar Rp289.315.046.033,00.

Realisasi Retribusi Daerah tahun 2024 sebesar Rp14.313.389.752,00 yang bersumber dari realisasi Retribusi Jasa Umum sebesar Rp29.293.500,00, dan realisasi Retribusi Jasa Usaha sebesar Rp14.284.096.252,00.

Sedangkan realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan tahun 2024 sebesar Rp35.478.131.501,78, yang bersumber dari realisasi Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (PT. BPD JAMBI Perseroda) sebesar Rp35.478.131.501,78.

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah tahun 2024 sebesar Rp200.406.178.189,70 yang bersumber dari realisasi Hasil Pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan sebesar Rp2.148.699.531,00, Hasil Kerja Sama Daerah sebesar Rp2.625.000.000,00, realisasi penerimaan Jasa Giro sebesar Rp2.656.801.027,79, realisasi Hasil Pengelolaan Dana Bergulir sebesar Rp16.344.044,03, realisasi Pendapatan Bunga sebesar Rp5.375.660.748,02, Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah sebesar Rp38.266.000,00, Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain sebesar Rp19.601,93, realisasi Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan sebesar Rp1.939.847.823,79, Realisasi Pendapatan Denda Pajak Daerah sebesar Rp8.287.383.694,88, realisasi Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan sebesar

Rp2.669.450.358,00, realisasi Pendapatan dari pengembalian sebesar Rp11.959.564.891,13, realisasi Pendapatan BLUD sebesar Rp162.675.955.469,13, dan Pendapatan Hasil Pelaksanaan Perjanjian/Kontrak sebesar Rp13.185.000,00.

2.a.2. Pendapatan Transfer

Untuk Pendapatan Transfer realisasi penerimaan TA 2024 sebesar Rp2.613.755.920.792,00 atau 99,98% dari target yang ditetapkan sebesar Rp2.614.300.985.500,00 atau perkembangan target dan realisasi penerimaan yang berasal dari Pendapatan Transfer dari TA 2020 sampai dengan TA 2024 dapat dilihat pada Tabel III.8 dan Grafik III.2 berikut.

Tabel III.8 Perkembangan Pendapatan Transfer TA 2020 s.d. 2024

(Dalam Rupiah)

No.	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Persentase Perkembangan (%)	Realisasi (Rp)	Persentase Perkembangan (%)
1	2	3	4	5	6
1	2020	2.813.320.996.051,00	(6,19)	2.862.888.575.956,00	(1,18)
2	2021	2.757.317.396.862,00	(2,03)	2.879.979.691.030,00	0,59
3	2022	2.366.533.561.680,00	(16,51)	2.527.282.623.260,00	(13,96)
4	2023	2.559.740.656.289,00	7,55	2.494.901.768.726,00	(1,30)
5	2024	2.614.300.985.500,00	2,09	2.613.755.920.792,00	4,55

Grafik III.2 Perkembangan Target dan Realisasi Pendapatan Transfer TA 2020 s.d. 2024

Dilihat dari sisi target anggaran Pendapatan dari Pendapatan Transfer mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan target dimana pada TA 2020 ke TA 2021 mengalami penurunan sebesar 6,19%, TA 2021 ke TA 2022 mengalami penurunan sebesar 2,03%, TA 2022 ke TA 2023 kembali mengalami

penurunan sebesar 16,51%, pada TA 2023 ke TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 7,55%, dan TA 2024 ke TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 2,09%.

Kemudian dari sisi realisasi perkembangan Pendapatan dari Pendapatan Transfer mengalami peningkatan dan penurunan. Pada TA 2020 ke TA 2021 turun sebesar 1,18%, TA 2021 ke TA 2022 naik sebesar 0,59%, TA 2022 ke TA 2023 turun sebesar 13,96%, pada TA 2023 ke TA 2024 mengalami penurunan sebesar 1,30%, dan TA 2024 ke 2025 mengalami kenaikan sebesar 4,55%.

Penerimaan Transfer Dana Perimbangan sebagaimana tersebut diatas berasal dari Dana Bagi Hasil Pajak, Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam, DAU, DAK.

Realisasi Pendapatan Transfer tahun 2024 dengan jumlah penerimaan sebesar Rp2.613.755.920.792,00 dengan rincian masing-masing yang bersumber dari Dana Perimbangan sebesar Rp2.608.133.734.792,00 dan Insentif Fiskal sebesar Rp5.622.186.000,00.

Realisasi Pendapatan Transfer tahun 2024 sebesar Rp2.613.755.920.792,00 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp2.494.901.768.726,00 mengalami kenaikan sebesar Rp118.854.152.066,00 atau 4,76%. Realisasi Pendapatan Transfer dapat dilihat pada Tabel III.9.

Tabel III.9 Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer TA 2024

No.	URAIAN	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
	PENDAPATAN TRANSFER	2.614.300.985.500,00	2.613.755.920.792,00	99,98
1.	Pendapatan Transfer Dana Perimbangan	2.608.678.799.500,00	2.608.133.734.792,00	99,98
	Dana Perimbangan	2.608.678.799.500,00	2.608.133.734.792,00	99,98
	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	559.709.149.500,00	559.709.227.540,00	100,00
	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	1.381.586.769.000,00	1.381.586.769.000,00	100,00
	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	235.795.381.000,00	234.122.462.842,00	99,29
	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	431.587.500.000,00	432.715.275.410,00	100,26
2.	Pendapatan Transfer PemerintahPusat-Lainnya	5.622.186.000,00	5.622.186.000,00	100
	Dana Insentif Daerah (DID)	-	-	-
	Insentif Fiskal	5.622.186.000,00	5.622.186.000,00	100,00

2.a.3. Lain - Lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Untuk Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah realisasi penerimaan sebesar Rp22.670.760.608,40 atau 89,59% dari target yang ditetapkan sebesar Rp25.304.357.000,00. Perkembangan target dan realisasi penerimaan yang berasal dari Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah dari TA 2020 sampai dengan TA 2024 dapat dilihat pada Tabel III.10 dan Grafik III.3 berikut.

Tabel III.10 Rincian Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah TA 2020 s/d TA 2024

No.	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Persentase Perkembangan (%)	Realisasi (Rp)	Persentase Perkembangan (%)
1	2	3	4	5	6
1.	2020	2.008.000.000,00	25,90	2.552.308.925,12	37,00
2.	2021	43.295.161.538,00	95,36	2.313.525.700,00	(10,32)
3.	2022	34.371.191.380,00	(25,96)	14.719.815.900,00	84,28
4.	2023	33.505.794.750,00	(2,58)	32.667.418.021,43	54,94
5.	2024	25.304.357.000,00	(32,41)	22.670.760.608,40	(44,09)

Grafik III.3 Perkembangan Target dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah TA 2020 s.d. 2024

Realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah tahun 2024 sebesar Rp22.670.760.608,40 dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp32.667.418.021,43 terdapat penurunan sebesar Rp9.996.657.413,03 atau 30,60%. Realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah tahun 2024 terdiri dari Pendapatan Hibah sebesar Rp22.670.760.608,40.

3. Belanja Daerah terdiri dari ;

a. Belanja Operasi

i. Belanja Pegawai
ii. Belanja Barang dan Jasa
iii. Belanja Subsidi
iv. Belanja Hibah
v. Belanja Bantuan Sosial

b. Belanja Modal

i. Belanja Modal Tanah

ii. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

iii. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

iv. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi

v. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

c. Belanja Tidak Terduga

i. Belanja Tidak Terduga

d. Belanja Transfer

i. Belanja Bagi Hasil

ii. Belanja Bantuan Keuangan

3.a.1. Belanja Operasi

Belanja Operasi Pemerintah Provinsi Jambi TA 2024 terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial. Belanja Operasi terealisasi sebesar Rp2.913.218.447.512,95 atau 94,44% dari target yang ditetapkan sebesar Rp3.084.768.639.363,00.

Untuk melihat perkembangan target dan realisasi Belanja Operasi dari tahun 2020 sampai dengan 2024 secara jelas dapat dilihat pada Tabel III.11 dan Grafik III.4 berikut.

Tabel III.11 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi TA 2020 s.d. 2024

No.	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Persentase Perkembangan (%)	Realisasi (Rp)	Persentase Perkembangan (%)
1	2	3	4	5	6
1.	2020	3.037.710.623.111,59	(10,82)	2.895.421.114.334,84	(6,50)
2.	2021	3.384.013.148.748,60	10,23	3.075.441.762.655,52	5,85
3.	2022	3.116.986.804.447,00	(8,57)	2.933.762.953.717,06	(4,83)
4.	2023	3.145.657.875.532,00	0,91	3.061.858.926.453,00	4,18
5.	2024	3.084.768.639.363,00	(1,97)	2.913.218.447.512,95	(5,10)

Grafik III.4 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi TA 2020 s.d. 2024

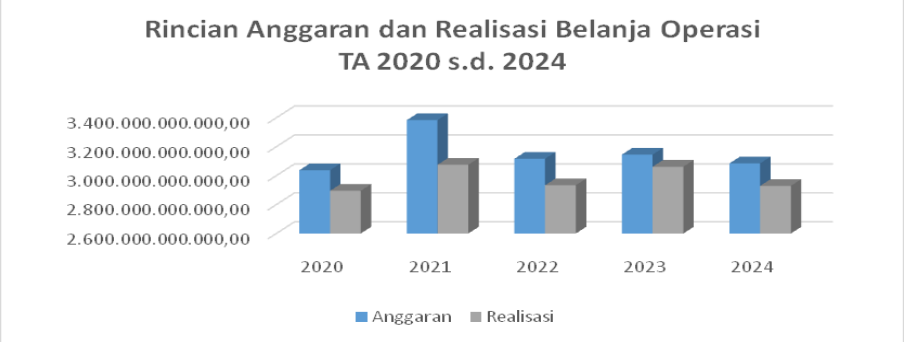

3.b.1. Belanja Modal

Belanja Modal Pemerintah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024 terdiri dari Belanja Modal Tanah, Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi, Belanja Modal Aset Tetap Lainnya, Belanja Modal Aset Lainnya terealisasi sebesar Rp992.707.466.246,46 atau 94,07% dari target yang ditetapkan sebesar Rp1.055.236.150.663,00.

Untuk melihat perkembangan target dan realisasi Belanja Modal dari tahun 2020 sampai dengan 2024 secara jelas dapat dilihat pada Tabel III.12 dan Grafik III.5 sebagai berikut.

Tabel III.12 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal TA 2020 s.d. 2024

No.	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Persentase Perkembangan (%)	Realisasi (Rp)	Persentase Perkembangan (%)
1	2	3	4	5	6
1.	2020	628.761.734.829,54	(53,09)	642.695.707.788,37	(34,87)
2.	2021	485.312.936.606,40	(29,56)	449.690.683.608,89	(42,92)
3.	2022	975.361.553.155,00	50,24	906.797.776.480,80	50,41
4.	2023	1.078.373.438.922,00	9,55	1.039.534.897.827,94	12,77
5.	2024	1.055.236.150.663,00	(2,19)	992.707.466.246,46	(4,72)

Grafik III.5 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal TA. 2020 s.d TA.2024

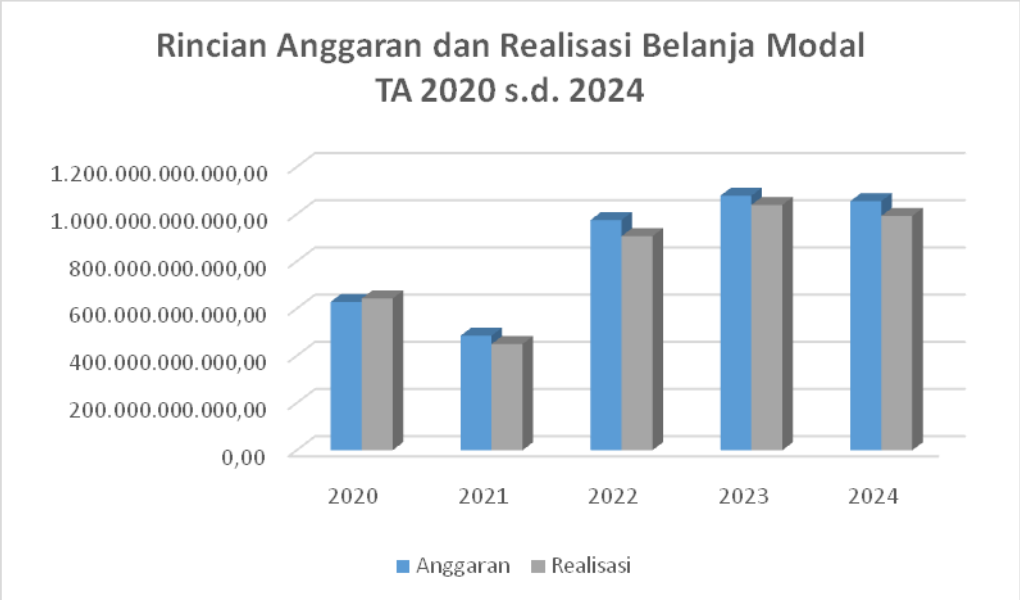

3.c.1. Belanja Tidak Terduga

Tidak terdapat realisasi pada Belanja Tidak Terduga Pemerintah Provinsi Jambi 2024 dari target yang ditetapkan sebesar Rp8.547.877.996,00.

Untuk melihat perkembangan target dan realisasi Belanja Tidak Terduga dari tahun 2020 sampai dengan 2024 secara jelas dapat dilihat pada Tabel III.13 dan Grafik III.6 sebagai berikut.

Tabel III.13 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Terduga TA 2020 s.d. 2024

No.	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Persentase Perkembangan (%)	Realisasi (Rp)	Persentase Perkembangan (%)
1	2	3	4	5	6
1.	2020	185.286.968.856,59	94,81	152.703.760.217,00	99,94
2.	2021	124.224.875.356,00	(49,15)	51.908.593.557,01	(194,18)
3.	2022	28.884.765.344,00	(330,07)	6.910.182.177,00	(651,19)
4.	2023	3.313.015.449,00	(771,86)	1.728.565.845,00	(299,76)
5.	2024	8.547.877.996,00	61,24	0,00	-

Grafik III.6 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Terduga TA. 2020 s.d TA. 2024

3.d.1. Belanja Transfer

Belanja Transfer Pemerintah Provinsi Jambi TA 2024 terdiri dari Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah dan Belanja Bantuan Keuangan terealisasi sebesar Rp794.303.062.875,00 atau 75,61% dari target yang ditetapkan sebesar Rp1.050.480.981.726,00.

Untuk melihat perkembangan target dan realisasi Belanja Transfer dari tahun 2020 sampai dengan 2024 secara jelas dapat dilihat pada Tabel III.14 dan Grafik III.7 sebagai berikut.

Tabel III.14 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer TA 2020 s.d. 2024

No.	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Persentase Perkembangan (%)	Realisasi (Rp)	Persentase Perkembangan (%)
1	2	3	4	5	6
1.	2020	734.212.429.830,28	(20,42)	732.877.994.916,56	(19,81)
2.	2021	811.258.648.459,00	9,50	811.258.648.459,00	9,66
3.	2022	927.718.442.260,00	12,55	925.218.442.258,00	12,32
4.	2023	1.075.687.022.121,00	13,76	1.072.090.012.121,00	13,70
5.	2024	1.050.480.981.726,00	(2,40)	794.303.062.875,00	(25,91)

Grafik III.7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer TA. 2020 s.d TA. 2024

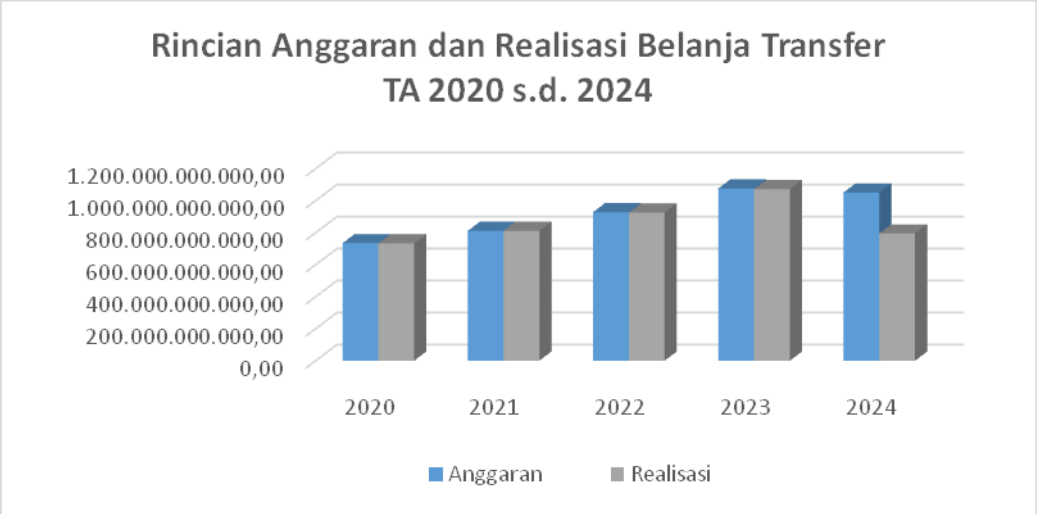

4. Pembiayaan Daerah terdiri Dari;

a. Penerimaan Pembiayaan

i. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya
ii. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah

b. Pengeluaran Pembiayaan

i. Penyertaan Modal Daerah
ii. Pembayaran Cicilan pokok Utang Yang Jatuh Tempo

4.a.1. Penerimaan Pembiayaan

Belanja Penerimaan Pembiayaan Pemerintah Provinsi Jambi TA 2024 terdiri dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun sebelumnya,

terealisasi sebesar Rp69.333.512.451,32 atau 84,21% dari target yang ditetapkan sebesar Rp82.329.256.451,00.

Untuk melihat perkembangan target dan realisasi Penerimaan Pembiayaan dari tahun 2020 sampai dengan 2024 secara jelas dapat dilihat pada Tabel III.15 dan Grafik III.8 sebagai berikut.

Tabel III.15 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Penerimaan Pembiayaan TA 2020 s.d. 2024

No.	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Persentase Perkembangan (%)	Realisasi (Rp)	Persentase Perkembangan (%)
1	2	3	4	5	6
1.	2020	422.155.996.445,22	(59,01)	420.323.429.670,45	(59,28)
2.	2021	403.055.050.891,00	(4,74)	390.555.050.891,14	(7,62)
3.	2022	740.479.765.899,00	45,57	727.949.765.896,76	46,35
4.	2023	631.461.501.413,00	(17,26)	631.461.501.413,26	(15,28)
5.	2024	82.329.256.451,00	(667,00)	69.333.512.451,32	(810,76)

Grafik III.8 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Penerimaan Pembiayaan TA 2020 s.d. 2024

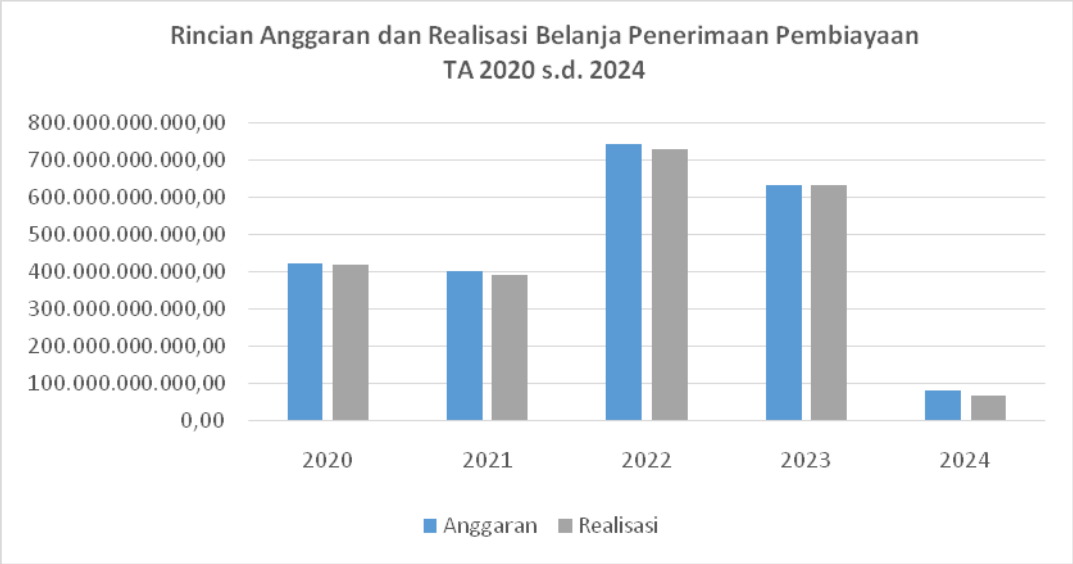

4.a.2. Pengeluaran Pembiayaan

Belanja Pengeluaran Pembiayaan Pemerintah Provinsi Jambi TA 2024 terdiri Penyertaan Modal Daerah dan Pembayaran Cicilan Pokok Utang Yang Jatuh Tempo terealisasi sebesar Rp30.160.204.158,00 atau 100% dari target yang ditetapkan sebesar Rp30.160.204.158,00.

Untuk melihat perkembangan target dan realisasi Pengeluaran Pembiayaan dari tahun 2020 sampai dengan 2024 secara jelas dapat dilihat pada Tabel III.16 dan Grafik III.9 sebagai berikut.

Tabel III.16 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pengeluaran Pembiayaan TA 2020 s.d. 2024

No.	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Persentase Perkembangan (%)	Realisasi (Rp)	Persentase Perkembangan (%)
1	2	3	4	5	6
1.	2020	12.500.000.000,00	(59,01)	0,00	(59,01)
2.	2021	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	2022	27.206.531.182,00	100,00	27.206.531.182,00	100,00
4.	2023	10.134.000.000,00	(168,47)	10.134.000.000,00	(168,47)
5.	2024	30.160.204.158,00	66,40	30.160.204.158,00	66,40

Grafik III.9 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pengeluaran Pembiayaan TA 2020 s.d. 2024

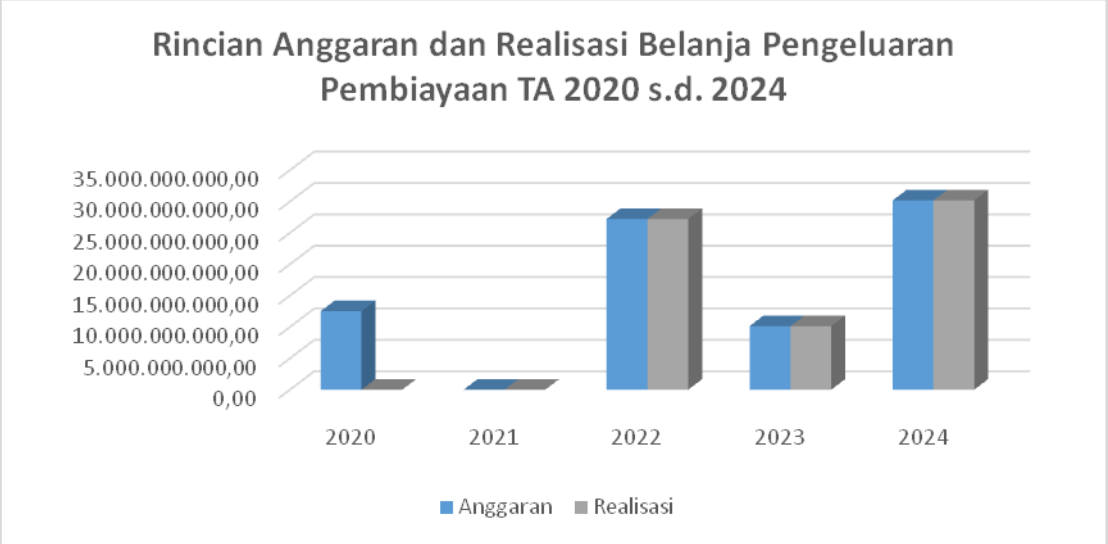

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir yakni TA 2020 sampai dengan 2024, APBD Provinsi Jambi mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan bila ditinjau dari target Pendapatan/Pagu Belanja dan target Penerimaan Pembiayaan/Pagu Pengeluaran Pembiayaan seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel III.17 Rincian Anggaran Pendapatan, Belanja, Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan APBD Prov. Jambi 2020 s.d. 2024

NO	Tahun Anggaran	Pendapatan (Rp)	Belanja (Rp)	Penerimaan Pembiayaan (Rp)	Pengeluaran Pembiayaan (Rp)
1	2	3	4	5	6
1.	2020	4.400.624.372.119,46	4.423.698.577.256,77	420.323.429.670,45	0,00
2.	2021	4.725.724.403.283,03	4.388.299.688.280,42	390.555.050.891,14	0,00
3.	2022	4.705.588.357.947,36	4.772.689.354.632,86	727.949.765.896,76	27.206.531.182,00
4.	2023	4.623.218.413.285,00	5.175.212.402.246,94	631.461.501.413,26	10.134.000.000,00
5.	2024	5.146.864.597.455,00	5.199.033.649.748,00	82.329.256.451,00	30.160.204.158,00

Grafik III.10 Rincian Anggaran Pendapatan, Belanja, Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan APBD Prov. Jambi 2020 s.d. 2024

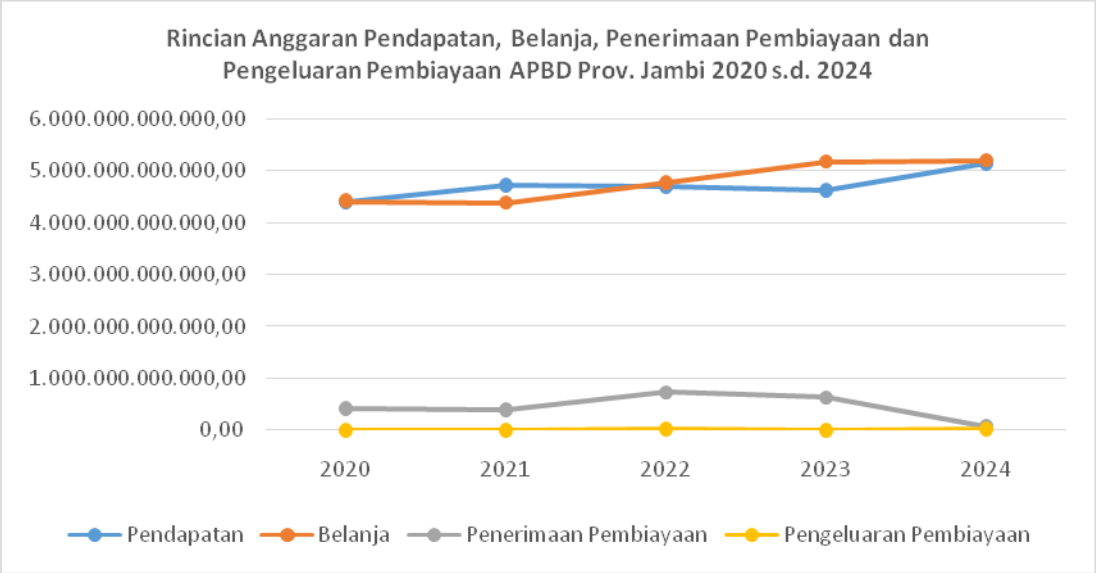

Tabel III.18 Rincian Realisasi Pendapatan, Belanja, Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan APBD Prov. Jambi 2020 s.d 2024

NO	TAHUN ANGGARAN	Pendapatan (Rp)	Belanja (Rp)	Penerimaan Pembiayaan (Rp)	Pengeluaran Pembiayaan (Rp)
1	2	3	4	5	6
1.	2020	4.400.624.372.119,46	4.423.698.577.256,77	420.323.429.670,45	0,00
2.	2021	4.725.724.403.283,03	4.388.299.688.280,42	390.555.050.891,14	0,00
3.	2022	4.705.588.357.947,36	4.772.689.354.632,86	727.949.765.896,76	27.206.531.182,00
4.	2023	4.623.218.413.285,00	5.175.212.402.246,94	631.461.501.413,26	10.134.000.000,00
5.	2024	4.725.732.848.352,26	4.700.228.976.634,41	69.333.512.451,32	30.160.204.158,00

Grafik III.11 Rincian Realisasi Pendapatan, Belanja, Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan APBD Prov. Jambi 2020 s.d. 2024

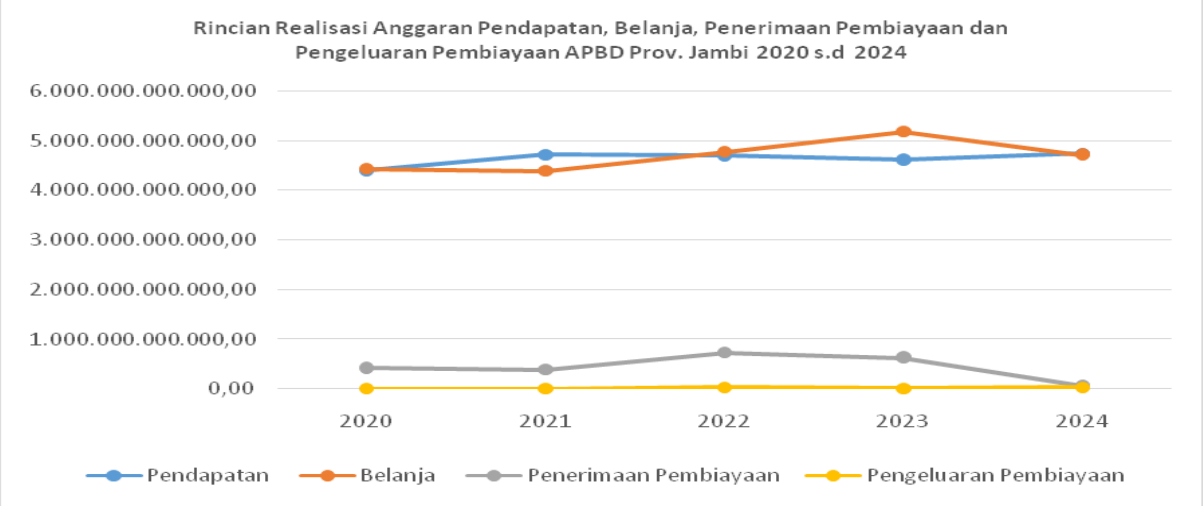

3.4 Hambatan dan Kendala Pencapaian Target Kinerja Keuangan

3.4.1 Hambatan dan Kendala Pencapaian Pendapatan Daerah

Belum tercapainya Target Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2024 disebabkan atas beberapa kendala antara lain :

1. Pendapatan Pajak Daerah.

   Pendapatan Pajak Daerah yang belum tercapai adalah Pajak Air Permukaan dan Pajak Rokok. Pendapatan Pajak air Permukaan Tahun Anggaran 2024 belum tercapai dikarenakan Nilai Perolehan Air (NPA) yang ditetapkan terlalu kecil sehingga harus dilakukan evaluasi terhadap Peraturan Gubernur tentang penetapan Nilai Perolehan Air (NPA) dan masih belum tertibnya penyetoran atas pemakaian Pajak Air Permukaan oleh Perusahaan Pengguna. Sedangkan untuk Pendapatan Pajak Rokok Tahun Anggaran 2024 belum tercapai dikarenakan mempedomani Keputusan Dirjen Perimbangan Keuangan Nomor KEP-58/PK/2023 tentang Proporsi dan Estimasi Penerimaan Pajak Rokok untuk masing-masing provinsi Tahun Anggaran 2024, dimana proporsi dan estimasi penerimaan Pajak Rokok untuk Provinsi Jambi ditetapkan sebesar Rp304.497.545.005,00 sebagai dasar penyusunan APBD TA 2024. Pajak Rokok adalah 10% dari cukai rokok yang kewenangan pemungutannya dilakukan oleh Kementerian Keuangan melalui Direktorat Bea dan Cukai. Estimasi Pajak Rokok ditetapkan berdasarkan angka target rencana penerimaan cukai hasil tembakau dalam APBN yang ditetapkan setiap tahun. Alokasi ke masing-masing provinsi dilakukan secara proporsional berdasar jumlah penduduk. Sedangkan penyetoran Pajak Rokok dilakukan sesuai realisasi penerimaannya setiap triwulan. Dengan demikian penyetoran Pajak Rokok ke provinsi dapat fluktuatif sesuai realisasi penerimaannya yang bergantung pada realisasi cukai rokok.Adanya perbedaan dalam jumlah estimasi dan realisasi penerimaan Pajak Rokok sangat dipengaruhi oleh banyak sedikitnya permintaan cukai rokok yang dikenakan Pajak Rokok pada periode yang bersangkutan. Selain itu, faktor banyak sedikitnya permintaan pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Rokok dari para pengusaha barang kena cukai akan mengurangi realisasi penerimaan Pajak Rokok.

2. Pendapatan Retribusi Daerah.

   Secara umum Pendapatan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2024 pada Perangkat Daerah mengalami penurunan dibandingkan dengan Pendapatan Retribusi Daerah Tahun 2023 dikarenakan hal-hal sebagai berikut :

   a. Pendapatan Retribusi Jasa Sertifikasi Komoditas Pinang beberapa tahun terakhir mengalami penurunan dikarenakan minat masyarakat untuk bertanam pinang berkurang sehingga produksi benih mengalami penurunan karena tidak ada permintaan benih, dalam upaya peningkatan penjualan pinang di Jambi, Pemerintah Provinsi Jambi akan melaksanakan beberapa strategi yang bisa diterapkan antara lain Penetrasi Pasar (Pencarian Target Pasar Baru), Pengembangan Pasar, Memperkuat Distribusi, Pengembangan Produk, serta fokus pada peningkatan kualitas dan efisiensi budidaya.
   b. Pendapatan Retribusi Sewa Gedung terjadi penurunan disebabkan antara lain karena adanya kenaikan tarif sewa gedung, seperti pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, dimana sebelumnya sewa gedung hanya Rp4.000.000,00 naik 100% menjadi Rp8.000.000,00 sehingga banyak penyewa gedung yang tidak jadi/membatalkan sewa gedung.

c. Pendapatan Retribusi pabrik es yang berada di UPTD PPP Kuala Tungkal dan PPI Nipah Panjang baru dapat dilaksanakan setelah diterbitkannya perda yang mengatur penarikan retribusi, sehingga baru dilaksanakan pada bulan Agustus 2024.
d. Pendapatan Retribusi Pelatihan di Bapelkes mengalami penurunan karena hanya menyelenggarakan 51 pelatihan pada tahun 2024, sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 108 pelatihan.
e. Rasionalisasi anggaran yang menyebabkan beberapa program dan kegiatan diklat di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia ditiadakan dengan alasan skala prioritas.

f. Pada Pendapatan Retribusi Jasa Usaha antara lain seperti pendapatan dari Penyewaan Tanah, Bangunan, Laboratorium, Alat, Penginapan, Tempat Rekreasi dan Olahraga, serta penjualan Bibit/Benih Tanaman, Ternak dan Ikan. Penyebab tidak tercapainya target Retribusi Jasa Usaha antara lain kondisi aset yang disewakan tidak dalam kondisi prima atau sedang dilakukan perbaikan/pemeliharaan.

3. Untuk Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan mengalami penurunan akibat target penerimaan deviden tidak tercapai target yang dikarenakan :

   a) Berdasarkan surat PT. Askrida Nomor : 314/DIR/III-2025 tanggal 14 maret 2025 perihal penyampaian data bahwa berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ASKRIDA tanggal 5 Agustus 2024 terhadap deviden tahun 2023 tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham.

   b) Belum terealisasinya *Partisipating Interest* Kontrak Kerja Sama Minyak dan Gas dikarenakan proses *Due Diligence* PT. JII dengan PT. Petro China International Jabung Ltd belum dapat dirampungkan sampai dengan akhir tahun sehingga belum dapat memberikan kontribusi kepada PT. JII yang dapat dibagihasilkan kepada Pemerintah Provinsi sebagai pemegang saham.

4. Untuk Pendapatan Transfer Daerah, Pendapatan DBH dilaksanakan menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215 tahun 2022 dan Keputusan bersama Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90 tahun 2023. Terkait tidak tercapainya realisasi DBH SDA Mineral dan Batubara-Royalty karena terdapat penyaluran non tunai dalam bentuk *Treasury Deposit Facility* sebesar Rp12.522.526.000,00 yang belum masuk Kasda sampai dengan akhir tahun. Untuk Pendapatan DAK Tahun Anggaran 2024 secara keseluruhan belum mencapai target yang ditetapkan. Secara keseluruhan DAK Tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan DAK Tahun 2023 dengan penurunan terbesar pada DAK Fisik Reguler Bidang Kesehatan sebesar Rp90.193.588.700,00 atau 88,26%. Realisasi tidak tercapai 100,00% dikarenakan penyaluran Tahun 2024 dikurangi dengan saldo Tahun Anggaran 2023.

5. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya yaitu Insentif Daerah TA 2024 turun sebesar Rp3.088.085.000,00 atau sebesar 35,45% jika dibandingkan dengan realisasi DID TA 2023 sebesar Rp8.710.271.000,00**.** Pengelolaan Insentif Daerah diatur berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 208/PMK.07/2022 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Insentif Fiskal dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Peraturan Menteri Keuangan Nomor 43 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2024 Untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan, PMK Nomor 91 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Dana Insentif Fiskal atas Pencapaian

Kinerja Daerah, dan KMK 295 Tahun 2024 tentang Rincian Alokasi Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2024. Untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan berdasarkan kategori penilaian tertentu sebagaimana PMK 170 Tahun 2022 tentang penghargaan kinerja tahun berjalan periode kedua Tahun 2022, dengan kategori penilaian yaitu penggunaan produk dalam negeri, percepatan belanja daerah, dukungan belanja daerah terhadap penurunan kemiskinan, pengangguran dan stunting serta penurunan inflasi daerah. Tahun 2024 Pemerintah Provinsi Jambi tidak mendapat alokasi kinerja tahun berjalan, hanya mendapat alokasi Insentif Fiskal atas penilaian kinerja tahun sebelumnya yang dituangkan dalam Perpres Nomor 130 Tahun 2022.

3.4.2 Hambatan dan Kendala Pencapaian Belanja Daerah

Tidak tercapainya Target Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 disebabkan karena beberapa kendala antara lain :

1. Penundaaan Penyaluran 70% Bantuan Keuangan Bersifat Khusus (BKBK) Provinsi kepada Kabupaten/Kota untuk Desa dan Kelurahan
2. Penundaan penyaluran Dana Bagi Hasil (DBH) Provinsi Triwulan III kepada Kabupaten/Kota.
3. Terdapat kegiatan multiyears yang tidak dibayarkan sebesar 100% dan hanya dibayarkan sebesar 94%-95%, karena tidak menggunakan mekanisme retensi (pembayaran 100% dengan jaminan pemeliharaan) pembayaran penuh baru akan dilakukan setelah selesai pemeriksaan LKPD dan setelah selesai masa pemeliharaan.

Adapun kendala yang mengakibatkan tidak tercapainya target belanja sebagaimana tersebut diatas terjadi karena :

1. Proses kerjasama pengelolaan Participating Interest (PI) 10% dari Pengelolaan Minyak dan Gas Bumi sebesar yang telah dianggarkan sebagai penerimaan Tahun 2024 belum terealiasi , dikarenakan proses Due Diligence PT. JII dengan PT. Petrochina International Jabung Ltd belum rampung sampai dengan akhir tahun.
2. Adanya kurang bayar Dana Bagi Hasil (DBH) dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Provinsi Jambi yang tidak dapat terealisasi sampai akhir tahun 2024.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1 Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas Pelaporan dalam Laporan Keuangan ini adalah Pemerintah Provinsi Jambi yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 18 Tahun 2022 tentang Provinsi Jambi.

4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pemerintah Provinsi Jambi dalam hal menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah telah merevisi aturan tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jambi dengan telah diterbitkannya Peraturan Gubernur Jambi Nomor 31 Tahun 2024 Tentang Kebijakan Akuntansi untuk merevisi Peraturan Gubernur Jambi Nomor 33 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Gubernur Jambi Nomor 56 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi.

Adapun Peraturan Gubernur Nomor 31 Tahun 2024 memuat ketentuan tentang :

1. Kebijakan akuntansi pelaporan keuangan yang terdiri atas:
    a. Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan Daerah.
    b. Penyajian Laporan Keuangan.
    c. Kebijakan Akuntansi Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas.
    d. Kebijakan Akuntansi Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih.
    e. Kebijakan Akuntansi Neraca.
    f. Kebijakan Akuntansi Laporan Operasional.
    g. Kebijakan Akuntansi Laporan Arus Kas.
    h. Kebijakan Akuntansi Laporan Perubahan Ekuitas.
    i. Catatan Atas Laporan Keuangan.
    j. Laporan Keuangan Konsolidasian.
    k. Kebijakan Akuntansi Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.
2. Kebijakan akuntansi akun, yang terdiri atas:
    a. Akuntansi Pendapatan-LRA Berbasis Kas.
    b. Akuntansi Belanja dan Beban.
    c. Akuntansi Transfer.
    d. Akuntansi Pembiayaan.
    e. Akuntansi Kas dan Setara Kas.
    f. Akuntansi Piutang.

g. Akuntansi Persediaan.

h. Akuntansi Investasi.

i. Akuntansi Aset Tetap.

j. Akuntansi Konstruksi dalam Pengerjaan.

k. Aset Tak Berwujud.

l. Akuntansi Dana Cadangan dan Aset Lainnya.

m. Properti Investasi.

n. Akuntansi Kewajiban.

o. Perjanjian Konsesi Jasa-Pemberi Konsesi.

p. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan.

q. Kebijakan Akuntansi, Perubahan Kebijakan Akuntansi, Kesalahan, Perubahan Estimasi, Kesalahan, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Operasi yang dihentikan.

Basis akuntansi yang digunakan dalam Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jambi TA 2024 adalah basis akrual untuk pengakuan Pendapatan-LO, Beban, Aset, Kewajiban dan Ekuitas. Dalam hal peraturan perundang-undangan mewajibkan disajikannya laporan keuangan dengan basis kas, maka entitas wajib menyajikan laporan demikian. Basis akrual untuk LO berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan. Pendapatan seperti bantuan pihak luar/asing dalam bentuk jasa disajikan pula pada LO.

Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas, berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan serta belanja, transfer dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah. Namun demikian, bilamana anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis akrual, maka LRA disusun berdasarkan basis akrual.

Basis akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah daerah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dalam PSAP Nomor 01 tentang Penyajian Laporan Keuangan antara lain menyatakan bahwa basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah adalah basis akrual. Entitas pelaporan yang menyelenggarakan akuntansi berbasis akrual, menyajikan LRA berdasarkan basis yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan tentang anggaran.

Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Republik Indonesia Nomor 211/PMK.07/2022 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan

Nomor 139/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, dan Dana Otonomi Khusus. Angka 19 Perubahan Pasal 47 pada ayat 6 PMK 211/PMK.07/2022 tersebut, bahwa penyaluran Transfer ke Daerah (TKD) dalam bentuk nontunai dapat dilakukan dengan:

a. Penerbitan SBN; dan/atau
b. Treasury Deposit Facility (TDF).

Selanjutnya untuk pembentukan dan pengelolaan TDF dalam rangka penyaluran Dana Bagi Hasil TA 2024 dalam bentuk nontunai mengatur ketentuan teknis lebih lanjutnya diatur dalam PMK Nomor 16 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil dan/atau Dana Alokasi Umum yang disalurkan secara nontunai melalui Fasilitas Treasury Deposit Facility, sebagai pengendalian penyaluran dana bagi hasil dan/atau dana alokasi umum melalui kebijakan penyaluran secara nontunai.

Perlakuan terhadap pengelolaan DBH dan/atau DAU melalui fasilitas (TDF) diatur dengan Surat Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 900.1.14.1/7481/Keuda Tanggal 15 Maret 2023 dengan perlakuan sebagai berikut :

a. Penyaluran pokok DBH/DAU melalui fasilitas TDF

   1. Dalam hal pokok DBH/DAU telah disalurkan dari RKUN ke rekening TDF denda mencatat sebagai Aset Lainnya (Neraca) pada Pendapatan Transfer-Dana Transfer Umum DBH/DAU (LO). Namun dalam hal terdapat DBH Kurang Bayar yang sudah diakui sebagai Piutang Dana Transfer Umum (Neraca) dan Pendapatan Transfer-Dana Transfer Umum DBH/DAU (LO) pada periode sebelumnya, maka cukup dilakukan reklasifikasi dari Piutang Dana Transfer Umum (Neraca) ke Aset Lainnya (Neraca).
   2. Dalam hal pokok DBH/DAU telah dilakukan penarikan oleh Pemda dari rekening TDF yang telah disalurkan ke RKUD, Pemda mencatat sebagai kas di kas Daerah pada Aset Lainnya (Neraca) dan mengakui pendapatan dengan Estimasi Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada Pendapatan Transfer-Dana Transfer Umum DBH/DAU (LRA).

b. Penyaluran Remunerasi DBH/DAU melalui fasilitas TDF

   1. Dalam hal BI telah memberikan remunerasi DBH/DAU yang dibayarkan melalui fasilitas TDF dengan skema transfer ke RKUN, namun belum ditarik dan ditransfer ke RKUD, maka Pemda mencatat sebagai Piutang Lain-Lain PAD yang Sah (Neraca) pada Pendapatan Bunga Lain-Lain PAD yang Sah atau akun sejenisnya (LO).
   2. Dalam hal remunerasi atas DBH/DAU yang dibayarkan melalui fasilitas TDF telah disalurkan dari RKUN ke RKUD, denda mencatat sebagai Kas di Kas Daerah pada Piutang Lain-Lain PAD yang Sah (Neraca), dan mengakui pendapatan dengan mencatat Estimasi Perubahan Saldo anggaran Lebih (SAL) pada Pendapatan Bunga-Lain-Lain PAD Yang Sah atau akun sejenis (LRA).

Selain itu berdasarkan surat Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Nomor S-113/PK/PK.2/2024 tentang Pemberitahuan dan

Himbauan Penarikan Dana Treasury Deposit Facility menyatakan bahwa Kepala Daerah dapat mengajukan penarikan Dana Bagi Hasil yang ditempatkan dalam fasilitas Treasury defosit facility (TDF) setelah masa holding period (mulai bulan April 2024), dalam hal :

a. Dana TDF akan digunakan untuk mendanai kebutuhan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7A ayat (1) yaitu penggunaan yang diarahkan di tahun 2024 untuk perbaikan pelayanan publik, infrastruktur, dukungan pendanaan pilkada serentak tahun 2024 dan investasi, dan

b. Terdapat kebutuhan kas daerah mendesak akibat bencana.

Perlakuan terhadap pengelolaan Barang Milik Daerah yang dikerjasamakan dengan mekanisme Bangun Guna Serah (BGS) dilaksanakan dengan mengacu kepada PMK Nomor 85/PMK.05/2021 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 17 Properti Investasi yang mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan Properti Investasi.

4.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

a. Pendapatan-LRA

Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada RKUD. Pendapatan Rumah Sakit sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) diakui pada saat kas diterima atas imbalan dari pelayanan jasa kesehatan yang telah diberikan. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan asas *bruto* yaitu dengan membukukan penerimaan *bruto* dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

b. Belanja

Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari RKUD. Khusus pengeluaran melalui Bendahara Pengeluaran atau Pemegang Kas, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atau pengeluaran tersebut disahkan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jambi (Kuasa BUD). Dalam hal BLUD, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai BLUD.

c. Transfer

Transfer keluar adalah pengeluaran uang entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah.

d. Surplus/Defisit-LRA

Surplus/Defisit-LRA adalah selisih lebih/kurang antara pendapatan-LRA dan belanja selama satu periode pelaporan.

e. Pembiayaan

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada RKUD. Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan asas *bruto*. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari RKUD. Selisih lebih/kurang antara

penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos pembiayaan neto.

f. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) adalah selisih lebih/kurang antara realisasi Pendapatan-LRA dan belanja serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan.

g. Aset

Aset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar dan aset non lancar. Aset lancar meliputi Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Piutang dan Persediaan, sedangkan aset non lancar mencakup aset yang bersifat jangka panjang yang meliputi Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, Dana Cadangan, dan Aset Lainnya.

h. Kewajiban

Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul.

i. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dengan kewajiban pemerintah pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada LPE.

j. Pendapatan-LO

Pendapatan-LO menurut basis akrual diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan tersebut atau ada aliran masuk sumber daya ekonomi.

k. Beban

Beban menurut basis akrual diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

Pemerintah Provinsi Jambi menerapkan PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan ini adalah Pergub Jambi Nomor 31 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi dengan berpedoman pada PP Nomor 12 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Adapun kebijakannya adalah sebagai sebagai berikut.

a. Akuntansi Pendapatan–LRA

Akuntansi Pendapatan–LRAadalah semua penerimaan RKUD yang menambah SAL dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah

Akuntansi Pendapatan–LRA diukur berdasarkan asas *bruto* yaitu dengan membukukan penerimaan *bruto* dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan–LRA disajikan dalam LRA dengan basis kas sesuai dengan klasifikasi dalam BAS.

b. Akuntansi Pendapatan–LO

Akuntansi Pendapatan–LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Akuntansi Pendapatan–LO dinilai berdasarkan azas *bruto* yaitu dengan membukukan pendapatan *bruto* dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan beban). Pendapatan–LO disajikan dalam LO. Rincian dari pendapatan–LO dijelaskan dalam CaLK.

Pengakuan Pendapatan–LO dilaksanakan dengan (tiga) kondisi:

1) Pendapatan–LO diakui sebelum penerimaan kas;
2) Pendapatan–LO diakui bersamaan dengan penerimaan kas;
3) Pendapatan–LO diakui setelah penerimaan kas.
4) Penjelasan secara rinci mengenai pengakuannya tercantum sebagaimana dalam Pergub Jambi Nomor 56 Tahun 2015 dan perubahannya.

c. Akuntansi Beban

Pengakuan Beban terjadi pada saat:

1) Timbulnya kewajiban

   Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik seperti yang tertulis di atas.

2) Terjadinya konsumsi aset

   Terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional pemerintah.

3) Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa

   Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalunya waktu. Contohnya adalah penyusutan atau amortisasi.

Beban diukur sesuai dengan:

1) Harga perolehan atas barang/jasa atau nilai nominal atas kewajiban yang timbul, konsumsi aset, dan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban diukur dengan menggunakan mata uang rupiah.

2) Menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi jika barang/jasa tersebut tidak diperoleh harga perolehannya.

Beban dinilai sebesar akumulasi beban yang terjadi selama satu periode pelaporan dan disajikan pada LO sesuai dengan klasifikasi ekonomi (*line item*).

d. Akuntansi Belanja

Pengakuan belanja terjadi pada saat:

1) Terjadinya pengeluaran dari RKUD untuk seluruh transaksi di Perangkat Daerah dan Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) setelah dilakukan pengesahan definitif oleh fungsi BUD untuk masing-masing transaksi yang terjadi di Perangkat Daerah.

2) Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh pengguna anggaran setelah diverifikasi oleh Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) Perangkat Daerah.

3) Dalam hal BLUD, belanja diakui dengan mengacu pada Permendagri Nomor 79 Tahun 2019 tentang Badan Layanan Umum Daerah.

4) Belanja diukur dengan jumlah pengeluaran kas yang keluar dari RKUD dan atau rekening Bendahara Pengeluaran berdasarkan azas *bruto*.

e. Akuntansi Transfer

Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.

Pengakuan Transfer adalah sebagai berikut:

1) Transfer masuk diakui pada saat diterimanya (PMK)/(Perpres) maka timbul adanya hak daerah terhadap transfer masuk;

   a) Pengakuan pendapatan transfer berdasarkan PMK dan apabila pada periode berjalan terdapat perubahan, maka bukti memorial atas perubahan/koreksi pendapatan transfer tersebut dijadikan sebagai dokumen sumber;

   b) Transfer keluar diakui pada saat diterbitkannya surat keputusan kepala daerah/peraturan kepala daerah maka timbul adanya kewajiban pemerintah daerah kepada pihak lain.

      Transfer masuk diukur dan dicatat berdasarkan jumlah uang yang diterima di RKUD. Transfer keluar diukur dan dicatat berdasarkan pengeluaran kas yang keluar dari RKUD.

      Transfer masuk dinilai berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Transfer masuk dalam bentuk

hibah dalam bentuk mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

Transfer keluar dinilai sebesar akumulasi transfer yang terjadi selama satu periode pelaporan dan disajikan pada LO sesuai dengan klasifikasi ekonomi (*line item*).

c) Kebijakan akuntansi Penyaluran Dana Bagi Hasil melalui Rekening (TDF-TKD) :

(1) Mencatat realisasi Pendapatan Transfer DBH/DAU pada LRA dan LO;
(2) Mencatat saldo dana TDF-TKD sebagai Kas dan Setara Kas/Investasi Jangka Pendek (sesuai jangka waktu penyimpanan) pada Neraca.

d) Perlakuan akuntansi atas penyaluran remunerasi adalah sebagai berikut:
(1) Penyaluran pokok DBH/DAU melalui fasilitas TDF, antara lain :
(a) Dalam hal pokok DBH/DAU telah disalurkan dari RKUN ke rekening TDF, pemda mencatat sebagai Aset Lainnya (Neraca) pada Pendapatan Transfer-Dana Transfer Umum DBH/DAU (LO). Namun, dalam hal terdapat DBH Kurang Bayar yang sudah diakui sebagai Piutang Dana Transfer Umum (Neraca) dan Pendapatan Transfer-Dana Transfer Umum DBH/DAU (LO) pada periode sebelumnya, maka cukup dilakukan reklasifkasi dari Piutang Dana Transfer Umum (Neraca) ke Aset Lainnya (Neraca).
(b) Dalam hal pokok DHB/DAU telah dilakukan penarikan oleh pemda dari rekening TDF dan telah disalurkan ke RKUD, pemda mencatat sebagai Kas di Kas Daerah pada Aset Lainnya (Neraca), dan mengakui pendapatan dengan mencatat Estimasi Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada Pendapatan Transfer-Dana Transfer Umum DBH/DAU (LRA).
(2) Penyaluran Remunerasi DBH/DAU melalui fasilitas TDF, antara lain:
(a) Dalam hal BI telah memberikan remunerasi atas DBH/DAU yang dibayarkan melalui fasilitas TDF dengan skema transfer ke RKUN, namun belum ditarik dan ditransfer ke RKUD, maka pemerintah daerah mencatat sebagai Piutang Lain-Lain PAD yang Sah (Neraca) pada Pendapatan Bunga Lain-Lain PAD yang Sah atau akun sejenisnya.
(b) Dalam hal Remunerasi atas DBH/DAU yang dibayarkan melalui fasilitas TDF telah disalurkan dari RKUN ke RKUD, pemerintahdaerah mencatat sebagai Kas di Kas Daerah pada Piutang Lain-Lain PAD yang Sah (Neraca), dan mengakui pendapatan dengan mencatat Estimasi Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada Pendapatan Bunga-Lain-Lain PAD yang Sah atau Akun Sejenis (LRA).

f. Akuntansi Pembiayaan

Definisi pembiayaan *(financing)* adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah, baik penerimaan maupun pengeluaran yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.

Pembiayaan diklasifikasi kedalam 2 (dua) bagian, yaitu penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.

Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan RKUD antara lain berasal dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi pemerintah, hasil privatisasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, penjualan investasi permanen lainnya dan pencairan dana cadangan;

Pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran RKUD antara lain pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal pemerintah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan.

Pembiayaan diakui sebagai berikut:

1) Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada RKUD;

2) Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari RKUD.

Pengukuran pembiayaan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang diterima atau yang akan diterima oleh nilai sekarang kas yang dikeluarkan atau yang akan dikeluarkan. Pembiayaan yang diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar.

g. Akuntansi Pembiayaan Neto

Akuntansi Pembiayaan Neto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan setelah dikurangi pengeluaran pembiayaan dalam periode tahun anggaran tertentu. Selisih lebih/kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode dicatat dalam Pos SiLPA/SiKPA. Penerimaan dan pengeluaran pembiayaan pemerintah daerah disajikan dalam laporan LRA.

h. Akuntansi Kas dan Setara Kas

1) Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah yang sangat likuid yang siap dijabarkan/dicairkan menjadi kas serta bebas resiko dari perubahan nilai yang signifikan;

2) Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas resiko perubahan nilai yang signifikan. Setara Kas antara lain berupa surat utang negara (SUN)/obligasi dan deposito kurang dari tiga bulan yang dikelola oleh BUD;

3) Kas dan setara kas pada pemerintah daerah mencakup kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggung jawab BUD dan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab selain BUD;

4) Kas di Kas Daerah merupakan saldo kas pemerintah daerah yang berada dalam pengelolaan pemegang kas daerah, baik dalam bentuk tunai maupun pada bank;

5) Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas dalam pengelolaan Bendahara Pengeluaran yang tidak dipergunakan lagi/dipertanggungjawabkan dan belum disetor ke kas daerah (uang yang harus dipertanggungjawabkan);

6) Kas di Bendahara Penerimaan adalah kas dalam pengelolaan Bendahara Penerimaan yang belum dipergunakan secara langsung untuk operasional;

7) Kas di BLUD adalah kas dalam pengelolaan BLUD (Balai Laboratorium Kesehatan, RSUD dan RSJ) yang belum dipergunakan secara langsung untuk operasional;

8) Kas Lainnya adalah saldo kas atas:

   (a) Dana Hibah BOS yang masih ada di rekening bank Bendara BOS hingga tanggal neraca;

   (b) Uang jaminan (retensi) yang disetorkan oleh pihak ketiga sebagai bentuk jaminan pemeliharaan atau perbaikan atas suatu pekerjaan yang mereka lakukan;

   (c) Saldo pemotongan dan pemungutan pajak atau PFK yang dilakukan oleh Kuasa BUD ataupun Bendahara Pengeluaran yang sampai dengan akhir periode pelaporan belum disetorkan ke Kas Negara atau pihak terkait.

   (d) Penyaluran Dana Bagi Hasil melalui rekening (TDF-TKD).

9) Pengukuran kas dicatat sebesar nilai nominal artinya sebesar nilai rupiahnya. Saldo kas dan setara kas harus disajikan dalam Neraca dan LAK.

i. Kebijakan Akuntansi Transfer

A. UMUM

1. Tujuan
   Tujuan Kebijakan Akuntansi Transfer adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi atas transfer dan informasi lainnya dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Perlakuan Akuntansi Transfer mencakup definisi pengakuan dan pengungkapannya.

2. Ruang Lingkup
   Kebijakan ini diterapkan dalam Akuntansi Transfer yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis Akrual.
   Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk Entitas Akuntansi/Pelaporan Pemerintah Provinsi Jambi yang memperoleh Anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

3. Definisi
   Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.

Transfer masuk (LRA) adalah penerimaan uang dari entitas pelaporan lain, misalnya penerimaan dana perimbangan dari pemerintah pusat dan dana bagi hasil dari pemerintah provinsi.

Transfer keluar (LRA) adalah pengeluaran dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah.

Transfer keluar (LO) adalah Pendapatan berupa penerimaan uang atau hak untuk menerima uang oleh entitas pelaporan dari suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.

Beban Transfer (LO) adalah beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan. Transfer diklasifikasikan menurut sumber dana entitas penerimanya yaitu mengelompokkan Transfer berdasarkan sumber Transfer untuk Pendapatan Transfer dan berdasarkan entitas penerima untuk Transfer beban transfer sesuai BAS.

Klasifikasi Transfer menurut sumber dan entitas penerima dalam Bagan Akun Standar (BAS).

4. Klasifikasi

Transfer dikategorikan berdasarkan sumbernya kejadiannya dan diklasifikasikan antara lain:

a. Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan.
b. Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya.
c. Transfer Pemerintah Provinsi.
d. Transfer/Bagi hasil ke Desa.
e. Transfer/Bantuan Keuangan.

Dalam BAS Transfer diklasifikasikan sebagai berikut:

Uraian	Laporan Realisasi Anggaran(LRA)	Laporan Operasional (LO)
Pendapatan Transfer		
Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	xxx	xxx
Dana Bagi Hasil Pajak	xxx	xxx
Dana Bagi hasil Sumber daya Alam	xxx	xxx
Dana Alokasi Umum	xxx	xxx
Dana Alokasi Khusus	xxx	xxx
Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	xxx	xxx
Dana Otonomi Khusus	xxx	xxx
Dana Penyesuaian	xxx	xxx
Transfer Pemerintah Provinsi	xxx	xxx
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	xxx	xxx
Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	xxx	xxx
Beban Transfer		xxx
Beban Transfer Bagi hasil Pajak		xxx
Beban Transfer Bagi hasil Pendapatan Lainnya		xxx
Beban Transfer Bantuan Keuangan Ke Pemerintah lainnya		xxx
Beban Transfer Bantuan Keuangan Ke Desa		xxx
Beban Transfer Keuangan Lainnya		xxx
Transfer/Bagi Hasil ke Kab/Kota atau Ke Desa	xxx	xxx

Uraian	Laporan Realisasi Anggaran(LRA)	Laporan Operasional (LO)
Bagi Hasil Pajak	xxx	xxx
Bagi Hasil Retribusi	xxx	xxx
Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	xxx	xxx
Transfer Bantuan Keuangan	xxx	xxx
Bantuan Keuangan Ke Pemerintah lainnya	xxx	xxx
Bantuan Keuangan Lainnya	xxx	xxx

B. PENGAKUAN

1. Transfer masuk diakui pada saat diterimanya PMK/Perpres maka timbul adanya hak daerah terhadap transfer masuk (termasuk yang kurang salur tahun berkenaan untuk pencatatan pendapatan LO, dan dicatat sebesar uang yang masuk ke RKUD untuk pencatatan pendapatan LRA).
2. Pengakuan pendapatan transfer berdasarkan PMK, apabila pada periode berjalan terdapat perubahan maka bukti memorial atas perubahan/koreksi pendapatan transfer tersebut dijadikan sebagai dokumen sumber.
3. Transfer keluar diakui pada saat diterbitkannya Keputusan Kepala Daerah/Peraturan Kepala Daerah maka timbul adanya kewajiban pemerintah daerah kepada pihak lain (termasuk yang belum dapat disalurkan tahun berkenaan untuk pencatatan beban LO, dan dicatat sebesar uang yang keluar dari RKUD untuk pencatatan belanja/transfer LRA).

C. PENGUKURAN

1. Transfer masuk diukur dan dicatat berdasarkan jumlah uang yang diterima di RKUD untuk pencatatan pendapatan pada LRA dan dicatat sesuai PMK/Perpres untuk pencatatan pada Pendapatan LO.
2. Transfer keluar diukur dan dicatat berdasarkan pengeluaran kas yang keluar dari Rekening Kas Umum Daerah untuk pencatatan belanja/transfer LRA dan sebesar Keputusan Kepala Daerah/Peraturan Kepala Daerah untuk pencatatan Beban LO.

D. PENILAIAN

Transfer masuk dinilai sebagai berikut:

1. Transfer masuk dinilai berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
2. Transfer masuk dalam bentuk Hibah dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

Transfer keluar dinilai sebesar akumulasi transfer keluar yang terjadi selama satu periode pelaporan dan disajikan pada laporan operasional (termasuk yang belum dapat disalurkan tahun berkenaan) sesuai dengan klasifikasi ekonomi (*line item*).

E. PENYAJIAN

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 20X1 DAN 20X0

(dalam rupiah)

No.	URAIAN	REF	ANGGARAN 20X1	REALISASI 20X1	(%)	REALISASI 20X0
1	**PENDAPATAN**	**5.1.1**				
2	**PENDAPATAN ASLI DAERAH**	**5.1.1.1**				
3	Pendapatan Pajak Daerah	5.1.1.1.a	XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
4	Pendapatan Retribusi Daerah	5.1.1.1.b	XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.1.1.1.c	XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
6	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	5.1.1.1.d	XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
7	**Jumlah Pendapatan Asli Daerah (3 s/d 6)**		**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
8						
9	**PENDAPATAN TRANSFER**	**5.1.1.2**				
10	**Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan**	5.1.1.2.a				
11	Dana Bagi Hasil Pajak		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
12	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
13	Dana Alokasi Umum		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
14	Dana Alokasi Khusus		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
15	**Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan (11 s/d**		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
16						
17	**Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya**	5.1.1.2.b				
18	Dana Penyesuaian		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
19	**Jumlah Pendapatan Transfer Lainnya (17 s/d 18)**		**XXXXXX**	**XXXXXX**	**XXXXX**	**XXXXXX**
20						
21	**Total Pendapatan Transfer (15 + 19)**		**XXXXXX**	**XXXXXX**	**XXXXX**	**XXXXXX**
22						
23	**LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH**	**5.1.1.3**				
24	Pendapatan Hibah	5.1.1.3	XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
25	Pendapatan Dana Darurat		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
26	Pendapatan Lainnya		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
27	Pendapatan Luar Biasa		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
28	**Jumlah Pendapatan Lain-lain yang Sah (24 s/d 27)**		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
29	**JUMLAH PENDAPATAN (7 + 21 + 28)**		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
30						
31	**BELANJA**	**5.1.2**				
32	**BELANJA OPERASI**	**5.1.2.1**				
33	Belanja Pegawai	5.1.2.1.a	XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
34	Belanja Barang	5.1.2.1.b	XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
35	Subsidi	5.1.2.1.c	XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
36	Hibah	5.1.2.1.d	XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
37	Bantuan Sosial	5.1.2.1.e	XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
38	**Jumlah Belanja Operasi (33 s/d 37)**		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
39						

39						
40	**BELANJA MODAL**	**5.1.2.2**				
41	Belanja Tanah	5.1.2.2.a	XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
42	Belanja Peralatan dan Mesin	5.1.2.2.b	XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
43	Belanja Gedung dan Bangunan	5.1.2.2.c	XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
44	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.1.2.2.d	XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
45	Belanja Aset Tetap Lainnya	5.1.2.2.e	XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
46	Belanja Aset Lainnya	5.1.2.2.f	XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
47	**Jumlah Belanja Modal (41 s/d 46)**		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
48						
49	**BELANJA TAK TERDUGA**	**5.1.2.3**				
50	Belanja Tak Terduga	5.1.2.3	XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
51	**Jumlah Belanja Tak Terduga (49 s/d 50)**		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
52	**Jumlah Belanja (38 + 47 + 51)**		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
53						
54	**TRANSFER**	**5.1.3**				
55	**TRANSFER/BAGI HASIL PENDAPATAN**					
56	Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota	5.1.3.a	XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
57	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya ke Kabupaten/Kota	5.1.3.b	XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
58	**Jumlah Bagi Hasil Pendapatan ke Kab/Kota (56 s/d 57)**		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
59						
60	**TRANSFER/BANTUAN KEUANGAN**	5.1.3.c				
61	Bantuan Keuangan ke Kabupaten/Kota		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
62	Bantuan Keuangan Partai Politik		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
63	**Jumlah Transfer Bantuan Keuangan ke Kab/Kota (61 s/d 62)**		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
64	**Jumlah Transfer (58 + 63)**		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
65						
66	**JUMLAH BELANJA DAN TRANSFER (52 + 64)**		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
67						
68	**SURPLUS/DEFISIT (29 - 66)**		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
69						
70	**PEMBIAYAAN**	**5.1.4**				
71	**PENERIMAAN PEMBIAYAAN**	**5.1.4.1**				
72	Penggunaan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
73	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
74	Pengembalian angsuran pokok dana KUPEM		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
75	**Jumlah Penerimaan (72 s/d 74)**		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
76						
77	**PENGELUARAN PEMBIAYAAN**	**5.1.4.2**				
78	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
79	Pembayaran Pokok Utang		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
80	**Jumlah Pengeluaran (78 s/d 79)**		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
81						
82	**PEMBIAYAAN NETO (75 - 80)**		XXXXXX	XXXXXX	XXXXX	XXXXXX
83						
84	**SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)**	**5.1.5**	XXXXXX	XXXXXX		XXXXXX

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 20X1 DAN 20X0

(dalam rupiah)

NO.	URAIAN	SALDO 20X1	SALDO 20X0	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
	KEGIATAN OPERASIONAL				
1	PENDAPATAN				
2	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)				
3	Pendapatan Pajak Daerah	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
4	Pendapatan Retribusi Daerah	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
6	Lain-lain PAD Yang Sah	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
7	**Jumlah Pendapatan Asli Daerah**	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
8					
9	PENDAPATAN TRANSFER				
10	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN				
11	Dana Bagi Hasil Pajak	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
12	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
13	Dana Alokasi Umum	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
14	Dana Alokasi Khusus	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
15	**Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan**	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
16					
17	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA				
18	Dana Otonomi Khusus	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
19	Dana Penyesuaian	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
20	**Jumlah Pendapatan Transfer Lainnya**	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
21					
22	**Jumlah Pendapatan Transfer**	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
23					
24	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH				
25	Pendapatan Hibah	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
26	Pendapatan Dana Darurat	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
27	Pendapatan Lainnya	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
28	**Jumlah Lain-lain Pendapatan yang sah**	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
29	JUMLAH PENDAPATAN	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX

31	**BEBAN**				
32	Beban Pegawai	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
33	Beban Barang dan Jasa	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
34	Beban Persediaan	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
35	Beban Jasa	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
36	Beban Pemeliharaan	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
37	Beban Perjalanan Dinas	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
38	Beban Bunga	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
39	Beban Subsidi	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
40	Beban Hibah	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
41	Beban Bantuan Sosial	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
42	Beban Penyusutan dan Amortisasi	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
43	Beban Penyisihan Piutang	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
44	Beban Lain-lain	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
45	**Jumlah Beban Operasi**	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
46					
47	**BEBAN TRANSFER**				
48	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
49	Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
50	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
51	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
52	**Jumlah Beban Transfer**	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
53	**JUMLAH BEBAN**	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
54					
55	**SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN OPERASIONAL**	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
56					
57	**SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL**				
58	**SURPLUS NON OPERASIONAL**				
59	Surplus Penjualan Aset Non Lancar	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
60	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
61	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
62	**Jumlah Surplus Kegiatan Non Operasional**	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
63					
64	**DEFISIT NON OPERASIONAL**				
65	Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
66	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
67	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
68	**Jumlah Defisit Kegiatan Non Operasional**	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
69	**JUMLAH SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN NON OPER**	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
70	**SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA**	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
71					
72	**POS LUAR BIASA**				
73	Pendapatan Luar Biasa	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
74	Beban Luar Biasa	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
75	**JUMLAH POS LUAR BIASA**	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
76	**SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA**	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
77					
78	**SURPLUS/DEFISIT-LO**	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX

F. PENGUNGKAPAN

1. Hal hal yang harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan terkait dengan transfer masuk adalah:
   a. penerimaan transfer masuk tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran termasuk transfer yang belum diterima pada tahun berkenaan (kurang salur);
   b. penjelasan mengenai transfer masuk yang pada tahun pelaporan yang bersangkutan terjadi hal-hal yang bersifat khusus;
   c. penjelasan sebab-sebab tidak tercapainya target penerimaan transfer masuk daerah;
   d. informasi lainnya yang dianggap perlu.

2. Hal-hal yang harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan terkait dengan transfer keluar adalah:
   a. transfer keluar harus dirinci;
   b. penjelasan atas unsur-unsur transfer keluar yang disajikan dalam laporan keuangan lembar muka;
   c. penjelasan sebab-sebab tidak terserapnya target realisasi transfer keluar;
   d. informasi lainnya yang dianggap perlu.

3. Hal-hal yang perlu diungkapkan sehubungan dengan transfer, antara lain:
   a. penerimaandan pengeluaran transfer tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran;
   b. penjelasan sebab-sebab tidak terealisasinya target transfer masuk dan transfer keluar;
   c. informasi lainnya yang diangggap perlu.

G. Akuntansi Piutang

1. Piutang merupakan hak pemerintah untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar atas kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah;
2. Piutang dinilai sebesar nilai nominal;
3. Piutang diakui pada saat timbulnya hak atas Piutang tersebut. Untuk piutang pajak/retribusi daerah yang diakui sebagai piutang bila sudah ada ketetapannya (SKP/SKPT/SKR);
4. Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang;
5. Penggolongan kualitas piutang merupakan salah satu dasar untuk menentukan besaran tarif penyisihan piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo/umur piutang dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah daerah. Kualitas piutang dikelompokkan menjadi empat klasifikasi sebagai berikut.

   a) Kualitas piutang lancar;

   a) Kualitas piutang kurang lancar;

   b) Kualitas piutang diragukan;

   c) Kualitas piutang macet;

   Piutang disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

   Tarif penyisihan piutang sebagaimana dalam Peraturan Gubernur Jambi Nomor 56 Tahun 2015 tersebut dan perubahannya.

H. Akuntansi Persediaan

1) Persediaan adalah barang habis pakai yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

2) Persediaan diakui:

   a) Pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal;

   b) Pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah.

3) Persediaan disajikan sebesar:

   a) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian;

   b) Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

   c) Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

   Persediaan dicatat pada akhir periode akuntansi dihitung berdasarkan hasil inventarisasi fisik persediaan secara periodik untuk persediaan alat tulis kantor (ATK) dan bahan kebersihan, dan persediaan dicatat dengan metode perpetual untuk persediaan yang membutuhkan pengendalian yang kuat (sesuai PergubJambi Nomor 25 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 56 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi).

   Penilaian persediaan, untuk penilaian yang pencatatannya secara periodik dinilai dengan harga beli terakhir, sedangkan persediaan yang pencatatannya perpetual dinilai secara *First In First Out* (FIFO).

I. Akuntansi Investasi

Investasi diakui saat terdapat pengeluaran kas atau aset lainnya yang dapat memenuhi kriteria sebagai berikut.

1) Memungkinkan pemerintah daerah memperoleh manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan; atau

2) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai/andal (*reliable*).

Ketika pengakuan investasi itu terjadi, maka fungsi akuntansi investasimembuat jurnal pengakuan investasi. Untuk pengakuan investasi jangka pendek, jurnal tersebut mencatat investasi jangka pendek di debit dan kas di kas daerah di kredit (jika tunai) berdasarkan dokumen sumber yang relevan. Sementara itu, untuk pengakuan investasi jangka panjang, jurnal tersebut mencatat investasi jangka panjang di debit dan kas di kas daerah di kredit (jika tunai). Selain itu, untuk investasi jangka panjang, pemerintah daerah juga mengakui terjadinya pengeluaran pembiayaan dengan menjurnal pengeluaran pembiayaan-penyertaan modal/investasi pemerintah daerahdi debit dan perubahan SAL di kredit.

Investasi meliputi:

1) Penyertaan Modal Pemerintah Daerah

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada BUMD dan lembaga lainnya menggambarkan jumlah yang dibayarkan oleh pemerintah daerah untuk penyertaan modal pada BUMD di dalam dan luar negeri serta lembaga lainnya. Investasi ini diadakan dengan maksud untuk mendapatkan manfaat ekonomis dan/atau manfaat sosial dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi;

Dana yang dipersiapkan untuk penyertaan modal pada periode akuntansi berikutnya, namun belum memperoleh pengesahan berupa Perda Provinsi Jambi untuk diklasifikasikan sebagai Dana Cadangan, dicatat sebagai bagian dari kelompok penyertaan modal pemerintah daerah;

Dibukukan berdasarkan harga perolehan atau nilai nominal yang disetorkan, termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut;

Penyertaan modal pemerintah daerah dicatat secara proporsional dari nilai ekuitas yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan/lembaga, jika kepemilikan 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan menggunakan metode ekuitas. jika kepemilikan kurang dari 20% maka dicatat dengan metode biaya *(Cost Method)*;

Pengukuran investasi yang diperoleh dari nilai aset yang disertakan sebagai investasi pemerintah daerah, dinilai sebesar biaya perolehan atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada;

Pengukuran investasi yang harga perolehannya dalam valuta asing harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi.

2) Investasi Non Permanen

Investasi Non Permanen meliputi:

Investasi dalam bentuk dana bergulir dinilai sejumlah nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), yaitu sebesar nilai kas yang dipegang ditambah saldo yang bisa ditagih.Pengakuan nilai investasi non permanen (dana bergulir) dilakukan saat terjadi pengeluaran kas dari kas daerah atau aset dengan pemenuhan salah satu kriteria:

(1) Kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah;

(2) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai

Dana bergulir disajikan di Neraca sebagai Investasi Jangka Panjang-Investasi Non Permanen Lainnya-Dana Bergulir. Pada saat perolehan dana bergulir dicatat sebesar harga perolehan dana bergulir tetapi secara periodik dilakukan penyesuaian terhadap dana bergulir, sehingga dana

bergulir yang tercatat di Neraca menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan *(net realizable value)*.

Metode/dasar penilaian Investasi Jangka Panjang Non Permanen (dana bergulir) menggunakan metode nilai bersih yang dapat direalisasikan *(net reliazable value)* yaitu dengan mengurangkan perkiraan Dana Bergulir Diragukan Tertagih dari dana bergulir yang dicatat sebesar harga perolehan, ditambah dengan perguliran dana yang berasal dari pendapatan dana bergulir.

Dana Bergulir Diragukan Tertagih meliputi jumlah dana bergulir yang tidak dapat tertagih dan dana bergulir yang diragukan tertagih. Dana Bergulir dapat dihapuskan jika dana bergulir tersebut benar-benar sudah tidak tertagih dan penghapusannya mengikuti ketentuan yang berlaku. Akun lawan (*contra account*) dari Dana Bergulir Diragukan Tertagih adalah Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang.

Jumlah potensi dana bergulir yang tidak tertagih ditentukan dengan penilaian umur piutang (*aging schedule*) berdasarkan jatuh tempo angsuran.

Kualitas Dana Bergulir dapat digolongankan kedalam empat kategori:

(1) Kualitas Lancar

Umur dana Bergulir belum sampai jatuh tempo.

(2) Kualitas kurang lancar

Umur dana Bergulir setelah jatuh tempo sampai dengan tiga tahun.

(3) Kualitas diragukan

Umur dana Bergulir lebih dari tiga tahun sampai dengan lima tahun setelah jatuh tempo.

(4) Kualitas Macet

Umur dana Bergulir lebih dari lima tahun setelah jatuh tempo.

Penentuan Besaran Penyisihan Piutang Dana Bergulir:

(1) Kualitas lancar, sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari sisa dana bergulir yang belum terbayar dan belum sampai jatuh tempo;

(2) Kualitas kurang lancar, sebesar 10% (sepuluh persen) dari dana bergulir yang belum terbayar dan telah jatuh tempo sampai dengan tiga tahun;

(3) Kualitas diragukan, sebesar 50% (lima puluh persen) dari dana bergulir yang belum terbayar setelah dikurangi nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada), dan telah jatuh tempo setelah tiga tahun sampai dengan lima tahun;

(4) Kualitas macet, sebesar 100% (seratus persen) dari dana bergulir yang belum terbayar setelah dikurangi nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada), dan telah jatuh tempo setelah lima tahun.

J. Akuntansi Aset Tetap dan Penyusutan

1) Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Perolehan aset tetap bersumber dari sebagian atau seluruh dana APBD, baik melalui pembangunan, hibah atau donasi, pertukaran dengan aset lainnya dan dari sitaan atau rampasan;

2) Aset Tetap terdiri atas kelompok:
   a) Tanah;
   b) Peralatan dan Mesin;
   c) Gedung dan Bangunan;
   d) Jalan, Irigasi, dan Jaringan;
   e) Aset Tetap Lainnya;
   f) Konstruksi Dalam Pengerjaan;

3) Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat senilai seluruh biaya yang diakumulasikan sampai dengan tanggal Neraca dari semua jenis Aset Tetap dalam pengerjaan yang belum selesai dibangun dan akan dilanjutkan dalam tahun berikutnya;

4) Aset Tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan andal. Pengakuan Aset Tetap sangat andal bila Aset Tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah;

5) Aset Tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Aset Tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai Aset Tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan;

6) Pengukuran Aset Tetap harus memperhatikan kebijakan tentang ketentuan nilai satuan minimum kapitalisasi Aset Tetap (rincian ada pada Perda Nomor 56 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah);

7) Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan untuk masa manfaat aset sebagaimana dimaksud pada kebijakan akuntansi dapat dilihat pada **Lampiran IV.1.1**;

8) Penyusutan Aset Tetap menggunakan rumus metode garis lurus dan tidak menggunakan nilai residu (sesuai Buletin Teknis Nomor 18 Tahun 2015);

9) Aset Tetap akan dihapuskan apabila dalam keadaan rusak berat, berlebih, usang, hilang dan sebagainya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku;

10) Aset Tetap yang diperoleh dari donasi diakui dalam periode berkenaan, yaitu pada saat aset tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah dan diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga penggantinya pada saat diperoleh;

11) Pengeluaran setelah perolehan awal suatu Aset Tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi dimasa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau

peningkatan standar kinerja harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan (Rincian ada pada Pergub Jambi Nomor 33 Tahun 2021).

K. Akuntansi Dana Cadangan

1) Dana Cadangan adalah dana yang dibentuk untuk membiayai kebutuhan dana yang tidak dapat dibebankan dalam satu tahun anggaran;

2) Jumlah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok Dana Cadangan dan peruntukannya ditetapkan dengan peraturan daerah;

3) Dana Cadangan diakui saat terjadi pemindahan dana dari rekening Kas Daerah ke rekening Dana Cadangan, proses pemindahan ini harus melalui penatausahaan yang menggunakan mekanisme langsung (LS);

4) Pembentukan dana cadangan diakui ketika BUD telah menyetujui surat perintah pencairan dana (SP2D)-LS, terkait pembentukan Dana Cadangan diukur sebesar nilai nominal.

L. Properti Investasi

1) Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk:
   a. Digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif; atau
   b. Dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

   Properti yang digunakan sendiri adalah properti yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk kegiatan pemerintah, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif.

2) Pengakuan Properti Investasi
   Properti Investasidiakui sebagai aset jika dan hanya jika:
   a. Besar kemungkinan terdapat manfaat ekonomi yang akan mengalir ke entitas di masa yang akan datang dari aset Properti Investasi; dan
   b. Biaya perolehan atau nilai wajar Properti Investasi dapat diukur dengan andal.

3) Pengukuran Properti Investasi Saat Pengakuan Awal
   a. Properti Investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan (biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut).
   b. Apabila Properti Investasidiperoleh dari transaksi non pertukaran, Properti Investasitersebut dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal perolehan.

4) Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
   a. Properti Investasi dinilai dengan metode biaya, yaitu sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan
   b. Properti Investasi disusutkan dengan metode penyusutan sesuai dengan metode penyusutan yang diadopsi pemerintah daerah.

5) Alih Guna Properti Investasi

Alih guna ke atau dari Properti Investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan:

a. Dimulainya penggunaan Properti Investasi oleh entitas, dialihgunakan dari Properti Investasimenjadi Aset Tetap;
b. Dimulainya pengembangan Properti Investasi untuk dijual, dialihgunakan dari Properti Investasi menjadi Persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian aset oleh entitas akuntansi dan/atau entitas pelaporan, dialihgunakan dari aset tetap menjadi Properti Investasi;
d. Dimulainya sewa operasi kepihak lain, ditransfer dari Persediaan menjadi Properti Investasi.

6) Pelepasan Properti Investasi

1 Properti Investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika Properti Investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi dimasa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.
2 Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan Properti Investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam surlpus/defisit dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

7) Penyajian Properti Investasi

1 Properti Investasi diklasifikasikan dalam aset non lancar.
2 Properti Investasi disajikan terpisah dari kelompok Aset Tetap dan Aset Lainnya.
3 Karena sifat dari pengklasifikasian Properti Investasi adalah untuk memperoleh pendapatan sewa atau kenaikan nilai, entitas dapat saja memiliki niat untuk menjual apabila kenaikan nilai atas Properti Investasi menguntungkan dan entitas tidak akan memanfaatkan properti tersebut di masa mendatang. Pengklasifikasian Properti Investasi tidak mempertimbangkan maksud pemilihan aset Properti Investasi secara berkelanjutan atau tidak berkelanjutan.

8) Pengungkapan Properti Investasi

Pengungkapan Properti Investasi diantaranya mencakup :

a. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (*carrying amount*);
b. Metode penyusutan yang digunakan;
c. Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan;
d. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan (agregat dengan akumulasi rugi penurunan nilai) pada awal dan akhir periode;
e. Rekonsiliasi jumlah tercatat Properti Investasi pada awal dan akhir periode;
f. Revaluasi atas Properti Investasi, nilai wajar dari Properti Investasi;
g. Apabila penilaian dilakukan secara bertahap, entitas perlu mengungkapkan hasil revaluasi Properti Investasi;
h. Apabila pengklasifikasian sulit dilakukan, kriteria yang digunakan untuk membedakan Properti Investasi dengan properti yang digunakan sendiri dan dengan properti yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari;
i. Metode dan asumsi yang signifikan dalam penentuan nilai wajar;

j. Apabila entitas menggunakan penilai independen, kualifikasi professional dan pengalaman;
k. Jumlah yang diakui dalam Surplus/Defisit;
l. Kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan Properti Investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan; dan
m. Properti Investasi yang disewa oleh entitas pemerintah lain
n. Pemisahan Aset Tetap yang dikhususkan oleh Pemerintah Provinsi Jambi untuk menambah penghasilan Pemerintah Provinsi Jambi yang disajikan dalam akun Properti Investasi seperti Aset Tetap Tanah yang dikerjasamakan dengan WTC, JBC atau yang disewakan, atau dalam BGS/BSG.

M. Akuntansi Aset Lainnya

1) Aset Lainnya adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Lancar, Aset Tetap maupun Investasi Jangka Panjang;

2) Aset Lainnya diantaranya terdiri atas:

a) Tagihan Jangka Panjang (Kewenangan PPKD);

b) Kemitraan dengan Pihak Ketiga (*Build Operate Transfer*/BOT) (Kewenangan PPKD);

c) Aset Lain-lain (Kewenangan PPKD);

d) Aset Tak Berwujud (Kewenangan Perangkat Daerah);

e) Aset Lainnya (Kewenangan Perangkat Daerah);

3) Aset Lainnya yang diperoleh melalui pembelian dinilai dengan harga perolehan. Dalam hal Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dari hasil penjualan aset pemerintah, harga perolehan merupakan harga nominal dari kontrak;

4) Aset lainnya yang berupa Aset Tidak Berwujud (ATB) tahun 2021 telah dilakukan Amortisasi, dengan menggunakan rumus metode garis lurus, dan tidak menggunakan nilai residu.

N. Akuntansi Kewajiban Jangka Pendek

1) Kewajiban Jangka Pendek merupakan utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo dalam satu periode akuntansi;

2) Kewajiban Jangka Pendek diantaranya terdiri atas:

a) Perhitungan Fihak Ketiga (PFK);

b) Bagian Lancar Utang Jangka Panjang yang jatuh tempo;

c) Utang Jangka Pendek;

d) Utang Belanja;

e) Pendapatan diterima dimuka;

3) Kewajiban lancar dibukukan sebesar nilai nominal. Utang dalam valuta asing dikonversikan ke rupiah berdasarkan nilai tukar kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi;

4) Kewajiban diakui pada saat kewajiban untuk mengeluarkan sumber daya ekonomi dimasa depan timbul. Kewajiban tersebut dapat timbul dari:

   a) Transaksi dengan pertukaran;

   b) Transaksi tanpa pertukaran;

   c) Kejadian yang berkaitan dengan pemerintah;

   d) Kejadian yang diakui pemerintah.

O. Akuntansi Kewajiban Jangka Panjang

1) Kewajiban Jangka Panjang merupakan utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi. Kewajiban Jangka Panjang dapat berasal dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi/kota lainnya, maupun lembaga keuangan bank dan bukan bank;

2) Kewajiban Jangka Panjang diakui pada saat dana tersebut diterima dan dibukukan sebesar nilai nominal. Utang dalam valuta asing dikonversikan ke rupiah berdasarkan nilai tukar kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

P. Akuntansi Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dengan utang pemerintah daerah.

BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Dalam bab ini diuraikan secara rinci mengenai pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan, dimana pos Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan terdapat dalam LRA, LPSAL, pos Aset, Kewajiban, dan Ekuitas terdapat dalam Neraca, sedangkan pos Pendapatan dan Beban terdapat dalam LO, penjelasan mengenai aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas terdapat dalam LAK.

LRA menyajikan gambaran informasi mengenai realisasi Pendapatan, Belanja, Transfer, Surplus/Defisit, dan Pembiayaan komparatif dengan anggarannya dalam TA 2024. LPSAL menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Neraca menggambarkan posisi keuangan Pemerintah Provinsi Jambi mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024. LO menyajikan Pendapatan sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali, dan Beban tahun berjalan. LAK menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama TA 2024, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2024. LPE menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

5.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LRA menyajikan gambaran informasi mengenai realisasi Pendapatan, Belanja, Transfer, Surplus/Defisit, dan Pembiayaan komparatif dengan anggarannya dalam TA 2024.

Tabel V.1.1 Ikhtisar LRA TA 2024 dan Realisasi TA 2023

No	Uraian	Anggaran TA 2024	Realisasi TA 2024	Persentase	Realisasi TA 2023
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Pendapatan	5.146.864.597.455,00	4.725.732.848.352,26	91,82	4.623.218.413.285,00
2.	Belanja	5.199.033.649.748,00	4.700.228.976.634,41	90,41	5.175.212.402.246,94
3.	**Surplus/Defisit (1-2)**	**(52.169.052.293,00)**	**25.503.871.717,85**	(48,89)	**(551.993.988.961,94)**
4.	Penerimaan Pembiayaan	82.329.256.451,00	69.333.512.451,32	84,21	631.461.501.413,26
5.	Pengeluaran Pembiayaan	30.160.204.158,00	30.160.204.158,00	100,00	10.134.000.000,00
6.	**Pembiayaan Neto (4-5)**	**52.169.052.293,00**	**39.173.308.293,32**	**75,09**	**621.327.501.413,26**
7.	**SILPA**	**0,00**	**64.677.180.011,17**	**0,00**	**69.333.512.451,32**

5.1.1. Pendapatan

TA 2024	TA 2023
Rp4.725.732.848.352,26	**Rp4.623.218.413.285,00**

Pendapatan TA 2024 dianggarkan sebesar Rp5.146.864.597.455,00 dengan realisasi sebesar Rp4.725.732.848.352,26 atau sebesar 91,82% dan naik sebesar Rp102.514.435.067,26 atau sebesar 2,22% jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan tahun 2023 sebesar Rp4.623.218.413.285,00. Pendapatan terdiri atas Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah. Rincian anggaran dan realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.2 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Pendapatan Asli Daerah	2.507.259.254.955,00	2.089.306.166.951,86	83,33	2.095.649.226.537,57
2.	Pendapatan Transfer	2.614.300.985.500,00	2.613.755.920.792,00	99,98	2.494.901.768.726,00
3.	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	25.304.357.000,00	22.670.760.608,40	89,59	32.667.418.021,43
Jumlah		**5.146.864.597.455,00**	**4.725.732.848.352,26**	**91,82**	**4.623.218.413.285,00**

Kontribusi PAD terhadap jumlah Pendapatan adalah sebesar 44,21%, kontribusi Pendapatan Transfer sebesar 55,31%, dan kontribusi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah terhadap jumlah Pendapatan adalah sebesar 0,48%. Hal itu memperlihatkan masih adanya ketergantungan terhadap Dana Transfer Pemerintah Pusat untuk pendanaan kegiatan Pemerintah Provinsi Jambi yaitu sebesar 55,31% dari keseluruhan Pendapatan.

5.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah

TA 2024	TA 2023
Rp2.089.306.166.951,86	**Rp2.095.649.226.537,57**

Pendapatan Asli Daerah (PAD) dianggarkan sebesar Rp2.507.259.254.955,00 dengan realisasi sebesar Rp2.089.306.166.951,86 atau sebesar 83,33% dan turun sebesar Rp6.343.059.585,71 atau sebesar 0,30% jika dibandingkan dengan realisasi PAD TA 2023 sebesar Rp2.095.649.226.537,57. Realisasi PAD tidak mencapai target yang ditetapkan karena perkiraan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah ditetapkan dalam APBD terlalu tinggi. PAD terdiri atas Pendapatan Pajak Daerah, Pendapatan Retribusi Daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah. Rincian anggaran dan realisasi PAD TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.3 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Pendapatan Pajak Daerah	1.798.468.577.749,00	1.839.108.467.508,38	102,26	1.845.711.834.787,75
2.	Pendapatan Retribusi Daerah	13.843.388.818,00	14.313.389.752,00	103,40	18.039.428.824,00
3.	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	409.840.262.118,00	35.478.131.501,78	8,66	30.978.710.987,64
4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	285.107.026.270,00	200.406.178.189,70	70,29	200.919.251.938,18
Jumlah		**2.507.259.254.955,00**	**2.089.306.166.951,86**	**83,33**	**2.095.649.226.537,57**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Kontribusi Pendapatan Pajak Daerah terhadap jumlah PAD adalah sebesar 88,02%, Pendapatan Retribusi Daerah terhadap jumlah PAD sebesar 0,69%, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan terhadap jumlah PAD sebesar 1,70%, dan Lain-lain PAD yang Sah terhadap jumlah PAD sebesar 9,59%. Hal itu memperlihatkan Pendapatan Pajak Daerah paling berkontribusi atas keseluruhan PAD. Adapun rincian atas PAD diuraikan sebagai berikut.

5.1.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah	TA 2024	TA 2023
	Rp1.839.108.467.508,38	**Rp1.845.711.834.787,75**

Pendapatan Pajak Daerah adalah pos untuk menampung pendapatan yang berasal dari Pajak Daerah yang ditetapkan sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pelaksanaan Pajak Daerah diatur berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Perda Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah.

Penetapan besaran Pendapatan Pajak Daerah dibuat berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) Tahun 2023 kecuali Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) dan Pajak Rokok. Berdasarkan ketetapan tersebut, Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) berwenang menganggarkan dan merealisasikan seluruh Pendapatan Pajak Daerah. Dalam pelaksanaannya, BPKPD membawahi sepuluh Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB) untuk menangani penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), dan Pajak Air Permukaan (PAP) yang berlokasi di seluruh Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi.

Pendapatan Pajak Daerah TA 2024 dianggarkan sebesar Rp1.798.468.577.749,00 dengan realisasi sebesar Rp1.839.108.467.508,38 atau sebesar 102,26% dan turun sebesar Rp6.603.367.279,37 atau sebesar 0,36% jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2023 sebesar Rp1.845.711.834.787,75. Rincian anggaran dan realisasi Pajak Daerah TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.4 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	PKB	630.568.918.543,00	633.199.614.270,00	100,42	604.470.700.510,00
2.	BBNKB	379.205.551.002,00	415.046.447.701,00	109,45	456.945.153.800,00
3.	PBBKB	482.667.323.908,00	500.090.161.490,38	103,61	506.905.463.139,75
4.	PAP	1.529.239.291,00	1.457.198.014,00	95,29	1.428.219.228,00
5.	Pajak Rokok	304.497.545.005,00	289.315.046.033,00	95,01	275.962.298.110,00
Jumlah		**1.798.468.577.749,00**	**1.839.108.467.508,38**	**102,26**	**1.845.711.834.787,75**

Menurut Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 6 Tahun 2018 yang dimaksud:

1. PKB adalah Pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Adapun Jenis PKB yang dipungut : PKB-Mobil Penumpang-Sedan dengan tarif 1,5% PKB-Mobil Bus-Microbus tarif 1% PKB-Mobil Barang/Beban-Pick Up tarif %, PKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Dua tarif 1,5%, PKB-Kendaraan Bermotor yang Dioperasikan di Air tarif 0,5%, PKB-Kendaraan Khusus Alat Berat/Alat Besar tarif 0,2% dengan jumlah wajib pajak PKB sebanyak 724.900 wajib pajak yang terealisasi sebesar Rp633.199.614.270,00, jumlah wajib pajak PKB yang tidak didaftarkan ulang sebanyak 191.316 wajib pajak.
2. BBNKB adalah Pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar menukar, hibah, warisan atau pemasukan ke dalam badan usaha. Adapun Jenis BBNKB yang dipungut: BBNKB-Mobil Penumpang-Sedan, BBNKB-Mobil Bus-Microbus, BBNKB-Mobil Barang/Beban-Pick Up, BBNKB-Mobil Barang/Beban-Truck,

BBNKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Dua, BBNKB-Kendaraan Bermotor yang Dioperasikan di Air, BBNKB-Kendaraan Khusus Alat Berat. Tarif BBNKB ditetapkan masing masing 10% untuk penyerahan pertama dan 1% untuk penyerahan kedua dan seterusnya dengan jumlah wajib pajak BBNKB sebanyak 128.805 wajib pajak yang terealisasi sebesar Rp415.046.447.701,00.

3. PBBKB adalah pajak atas penggunaan bahan bakar kendaraan bermotor. Adapun Jenis PBBKB yang dipungut : PBBKB-Bahan Bakar Bensin, PBBKB-Bahan Bakar Solar, PBBKB-Bahan Bakar Lainnya, Pajak Air Permukaan. Tarif PBBKB ditetapkan sebesar 7,5% dengan jumlah wajib pajak sebanyak 181 wajib pajak.
4. PAP adalah pajak atas pengambilan dan/atau pemanfaatan air permukaan. Adapun Jenis PAP yang dipungut Pajak Air Permukaan, pengenaan tarif 10% dengan jumlah wajib pajak sebanyak 1.631 wajib pajak dari 10 samsat.
5. Pajak rokok adalah pungutan atas cukai rokok yang dipungut oleh Pemerintah, pengenaan tarif 10% dari cukai rokok sebagaimana berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2011.

Berdasarkan Pendapatan Pajak Daerah TA 2024 di atas, diketahui bahwa Sebagian besar Pendapatan Pajak Daerah melebihi target yang ditetapkan, kecuali Pajak Air Permukaan dan Pajak Rokok. Kontribusi PKB terhadap jumlah Pendapatan Pajak Daerah adalah sebesar 34,43%, BBNKB sebesar 22,57%, PBBKB sebesar 27,19%, PAP sebesar 0,08%, dan Pajak Rokok sebesar 15,73%. Hal itu memperlihatkan PKB paling berkontribusi atas keseluruhan Pendapatan Pajak Daerah.

Secara umum Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2024 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2023. Hal ini terjadi di BBNKB dan PBBKB.

5.1.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah

TA 2024	TA 2023
Rp14.313.389.752,00	**Rp18.039.428.824,00**

Pendapatan Retribusi Daerah merupakan pos untuk menampung pendapatan yang berasal dari Retribusi Daerah sesuai UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Pendapatan Retribusi Daerah TA 2024 dianggarkan sebesar Rp13.843.388.818,00 dengan realisasi sebesar Rp14.313.389.752,00 atau sebesar 103,40% dan turun sebesar Rp3.726.039.072,00 atau sebesar 20,65% jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2023 sebesar Rp18.039.428.824,00.

Secara umum Pendapatan Retribusi Daerah Tahun 2024 pada Perangkat Daerah mengalami penurunan dibandingkan dengan Pendapatan Retribusi Daerah tahun 2023 dikarenakan penurunan penjualan bibit tanaman. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya anggaran pembelian kecambah untuk disemai dan dibesarkan menjadi bibit yang siap untuk dijual.

Rincian anggaran dan realisasi Retribusi Daerah TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.5 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Retribusi Jasa Umum	0,00	29.293.500,00	0,00	1.476.275.000,00
2.	Retribusi Jasa Usaha	13.843.388.818,00	14.284.096.252,00	103,18	16.563.153.824,00
Jumlah		**13.843.388.818,00**	**14.313.389.752,00**	**103,40**	**18.039.428.824,00**

Kontribusi Retribusi Jasa Umum terhadap jumlah Pendapatan Retribusi Daerah adalah sebesar 0,20% dan kontribusi Retribusi Jasa Usaha sebesar 99,80%. Hal itu memperlihatkan Retribusi Jasa Usaha paling berkontribusi atas keseluruhan Pendapatan Retribusi Daerah.

5.1.1.1.2.1 Retribusi Jasa Umum

TA 2024	TA 2023
Rp29.293.500,00	**Rp1.476.275.000,00**

Retribusi Jasa Umum adalah retribusi atau jasa yang disediakan oleh Pemerintah Provinsi Jambi dengan menganut prinsip komersial karena pada dasarnya dapat disediakan oleh sektor swasta. Pelaksanaan Retribusi Jasa Umum diatur berdasarkan Perda Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum.

Retribusi Jasa Umum namun terealisasi sebesar Rp29.293.500,00 turun sebesar Rp1.446.981.500,00 atau sebesar 98,02% jika dibandingkan dengan realisasi Retribusi Jasa Umum TA 2023 sebesar Rp1.476.275.000,00. Hal ini disebabkan karena turunnya diklat teknis yang dikerjasamakan dengan Pemerintah Daerah lain. Rincian anggaran dan realisasi Retribusi Jasa Umum TA 2024 dan 2023 sebagai berikut.

Tabel V.1.6 Anggaran dan Realisasi Retribusi Jasa Umum TA 2024 dan 2023

No	Uraian	SKPD	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5	6=5:4	6
1	Retribusi Pelayanan Pendidikan	BPSDM	0,00	0,00	0,00	644.875.000,00
		Dinas Kesehatan (Bapelkes)	0,00	0,00	0,00	831.400.000,00
2	Retribusi Pabrik Es	Dinas Kelautan dan Perikanan	0,00	29.293.500,00	0,00	0,00
Jumlah			**0,00**	29.293.500,00	**0,00**	**1.476.275.000,00**

5.1.1.1.2.2 Retribusi Jasa Usaha

TA 2024	TA 2023
Rp14.284.096.252,00	**Rp16.563.153.824,00**

Retribusi Jasa Usaha adalah pelayanan yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip komersial. Pelaksanaan Retribusi Jasa Usaha diatur berdasarkan Perda Nomor 5 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Retribusi Jasa Usaha dianggarkan sebesar Rp13.843.388.818,00 dengan realisasi sebesar Rp14.284.096.252,00 atau sebesar 103,18% dan turun sebesar Rp2.279.057.572,00 atau

sebesar 13,76% jika dibandingkan dengan realisasi Retribusi Jasa Usaha TA 2023 sebesar Rp16.563.153.824,00. Anggaran dan Realisasi Retribusi Jasa Usaha TA 2024 dan 2023 dengan rincian lebih lanjut pada **Lampiran V.1.1**

Berdasarkan Pendapatan Retribusi Jasa Usaha diketahui sembilan Perangkat Daerah mencapai/melebihi target dan sepuluh Perangkat Daerah tidak mencapai target. Perangkat Daerah yang tidak tercapainya target yaitu Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Perkebunan, Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah, Dinas Kehutanan, Badan Penghubung Daerah, Dinas pendidikan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Perhubungan, serta Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Bentuk Retribusi Jasa Usaha antara lain seperti pendapatan dari Penyewaan Tanah, Bangunan, Laboratorium, Alat, Penginapan, Tempat Rekreasi dan Olahraga, serta penjualan Bibit/Benih Tanaman, Ternak dan Ikan. Penyebab tidak tercapainya target Retribusi Jasa Usaha antara lain kondisi aset yang disewakan tidak dalam kondisi prima atau sedang dilakukan perbaikan/pemeliharaan.

5.1.1.1.3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	TA 2024	TA 2023
	Rp35.478.131.501,78	**Rp30.978.710.987,64**

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2024 dianggarkan sebesar Rp409.840.262.118,00 dengan realisasi sebesar Rp35.478.131.501,78 atau 8,66% dan naik sebesar Rp4.499.420.514,14 atau 14,52% jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2023 sebesar Rp30.978.710.987,64.

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dianggarkan dan direalisasikan oleh BPKPD selaku Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD). Pada TA 2024, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan berasal dari Bagian Laba Penyertaan (dividen) pada PT BPD Jambi Bagian Laba Penyertaan pada PT BPD Jambi berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jambi pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Perseroda) dan Akta Notaris Nomor 81 Tahun 2016 tanggal 19 April 2016. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Nomor 3 tanggal 2 Februari 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sehingga Pemerintah Provinsi Jambi memperoleh dividen sebesar Rp35.478.131.501,78 dari total dividen yang dibagikan sebesar Rp154.680.749.770,46,00. Jumlah Lembar saham Provinsi Jambi pada PT BPD Jambi sebesar 256.594 lembar saham dari total 1.054.049 lembar saham mengalami kenaikan sebesar 48.230 atau 23,15% dari jumlah saham tahun lalu sebesar 208.364.

Tabel V.1.7 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	PT BPD Jambi	35.478.131.502,00	35.478.131.501,78	100,00	30.769.213.558,64
2.	PT Bangun Askrida	0,00	0,00	0,00	209.497.429,00

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
3.	PT JII	374.362.130.616,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		**409.840.262.118,00**	**35.478.131.501,78**	**8,66**	**30.978.710.987,64**

Berdasarkan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2024 di atas diketahui bahwa penerimaan deviden tidak mencapai target yang ditetapkan hanya terealisasi sebesar 8,66%. Penyebab tidak tercapainya target karena:

1. Berdasarkan surat PT Askrida Nomor : 314/DIR/III-2025 tanggal 14 maret 2025 perihal penyampaian data bahwa berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ASKRIDA tanggal 5 agustus 2024 terhadap dividen tahun 2023 tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham.
2. Belum terealisasinya *Partisipating Interest* (PI) karena target penerimaan yang ditetapkan terlalu tinggi. Pada proses penganggaran, Pemprov optimis dapat menerima bagi hasil (dividen) dari PT. JII atas penawaran PI dari PT. Petro China International Jabung Ltd karena kegiatan hulu Migas yang dikelola PT. Petro China International Jabung Ltd merupakan tahap perpanjangan Kontrak Kerja bukan Pembangunan Sumur Migas Baru sehingga hasil dari pengelolaan Migasnya dapat langsung dibagihasilkan. Namun, sampai akhir tahun 2024 proses *Due Diligence* belum dapat dirampungkan, sehingga kerja sama pengelolaan PI belum dapat dilakukan yang berimbas kepada bagi hasil (dividen) yang tidak tercapai sesuai target.

5.1.1.1.4 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

TA 2024	TA 2023
Rp200.406.178.189,70	**Rp200.919.251.938,18**

Lain-lain PAD yang Sah TA 2024 dianggarkan sebesar Rp285.107.026.270,00 dengan realisasi sebesar Rp200.406.178.189,70 atau 70,29% dan turun sebesar Rp513.073.748,48 atau 0,26% jika dibandingkan dengan realisasi Lain-lain PAD yang Sah TA 2023. Rincian anggaran dan realisasi Lain-lain PAD yang Sah TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.8 Anggaran dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
1	Pendapatan BLUD	176.800.000.000,00	162.675.955.469,13	92,01	159.679.829.132,39
2	Pendapatan Bunga Deposito	47.885.000.000,00	5.375.660.748,02	11,23	10.316.062.588,91
3	Penerimaan Jasa Giro	42.400.000.000,00	2.656.801.027,79	6,27	8.669.094.978,75
4	Pendapatan Denda Pajak Daerah	6.207.000.000,00	8.287.383.694,88	133,52	5.857.392.435,00
5	Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	5.000.000.000,00	1.939.847.823,79	38,80	0,00
6	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	3.581.026.270,00	2.148.699.531,00	60,00	0,00
7	Hasil Kerjasama Daerah	2.625.000.000,00	2.625.000.000,00	100,00	2.834.681.822,00
8	Pendapatan dari Pengembalian	500.000.000,00	11.959.564.891,13	2391,91	12.625.590.162,08

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
9	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	109.000.000,00	38.266.000,00	35,11	72.438.685,00
10	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	0,00	16.344.044,03	-	0,00
11	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	0,00	19.601,93	-	864.162.134,05
12	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	0,00	2.669.450.358,00	-	
13	Pendapatan Hasil Pelaksanaan Perjanjian/Kontrak	0,00	13.185.000,00	-	
Jumlah		**285.107.026.270,00**	**200.406.178.189,70**	**70,29**	**200.919.251.938,18**

Rincian lebih lanjut pada **Lampiran V.1.2**.

Untuk dasar peningkatan target jasa giro dan pendapatan bunga adalah proyeksi saldo yang ada di kas daerah dengan mempertimbangkan seluruh pendapatan daerah mencapai target penerimaan termasuk tunda salur TKD/kurang bayar DBH yang seluruhnya akan diterima pada tahun 2024, namun kenyataannya terdapat kebijakan TDF terhadap kurang DBH. Selain itu mempertimbangkan progres penyerapan belanja APBD dengan melihat melihat trend realisasi tahun sebelumnya.

Khusus pada Penerimaan Bunga yang terealisasi sebesar Rp5.375.660.748,02 terdapat Penerimaan Bunga yang bersumber dari Remunerasi dari Rekening TDF sebesar Rp2.881.916.647,00. Penerimaan Bunga jauh di bawah target yang ditetapkan, diantaranya karena berdasarkan ketentuan PMK No 19 Tahun 2023 tentang pengelolaan Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum yang disalurkan secara non tunai melalui fasilitas *Treasury Deposit Facility* (TDF) dimana pada PMK ini diatur ketersediaan dana di RKUD tidak boleh melebihi dari perkiraan kebutuhan dalam bulan berjalan, konsekuensinya dana daerah diendapkan di rekening TDF dan tidak ada *money idle* yang mengendap dalam Rekening Kas Umum Daerah.

Realisasi Penerimaan Jasa Giro jauh di bawah target yang ditetapkan karena penerimaan pendapatan daerah yang masuk ke Rekening Kas Umum Daerah kurang optimal, sehingga tidak banyak dana mengendap yang dapat menghasilkan jasa giro. Hasil ini disebabkan oleh pendapatan daerah secara total tidak mencapai target dan adanya kebijakan Pemerintah terhadap tunda salur TKD/kurang bayar DBH tidak disalurkan sepenuhnya pada Tahun 2024.

Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak dipisahkan diantaranya merupakan hasil BGS dan KSP sebesar Rp2.142.972.731,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.1.9 Realisasi Pendapatan Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan Berupa Hasil BGS dan KSPTA 2024

No.	Nama PT	Bangun Guna Serah/ Kerjasama Pemanfaatan	Nomor Perjanjian Kerjasama	Realisasi Kontribusi Tahun 2024
1	2	3	4	5
1	PT Jambi Sapta Manunggal Pratama (JSMP)	Pembangunan dan Pengelolaan Jambi Tepian Ratu Riverview Hotel & Resort	Nomor 14 tanggal 17 September 2018 yang dilegalisasi dengan Akta Notaris Nomor: 28/L/1995/V tanggal 27 Januari 1995 serta Adendum I Perjanjian Kerjasama Kontrak Produksi antara Pemerintah Daerah Tingkat I Jambi dengan PT Jambi Sapta Manunggal Pratama Nomor 14 tanggal 17 September 2018	500.000.000,00
2	PT Simota Putra Parayudha	Pemanfaatan, Pembangunan dan Pengelolaan Aset Tanah Pemerintah Provinsi Jambi	Nomor 1A/KB/OHK/II/2004-Nomor:08/SPP-KB/II/2004 tanggal 18 Februari 2004 yang telah diubah melalui Addendum I Kesepakatan Bersama Nomor 1/KB/OHK/II/2006 dan Nomor 028/SPP-KB/II/2006 tanggal 28 April 2006	394.946.461,00
4	PT Putra Kurnia Properti (Jambi Business Center/JBC)	Kerjasama Pemanfaatan, Pembangunan dan Pengelolaan Aset Tanah Pemerintah Provinsi Jambi	Nomor : 07/PK.GUB/PU/2014 tanggal 27 Juni 2014	1.128.225.770,00
5	PT Angkasa Pura	Pemanfaatan Tanah untuk Pengembangan Bandara Sultan Thaha Jambi dan Adendum II Pemprov Jambi	Nomor: 03/PK.GUB/BPKAD/2015, PJJ.04.04/00.04/02/ 2015/0012 tanggal 26 Februari 2015	119.800.500,00
Jumlah				2.142.972.731,00

5.1.1.2 Pendapatan Transfer

TA 2024	TA 2023
Rp2.613.755.920.792,00	**Rp2.494.901.768.726,00**

Pendapatan Transfer ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 130 Tahun 2022 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 76 Tahun 2023 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024, serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 67 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil. Pendapatan Transfer dianggarkan dan direalisasikan oleh BPKPD selaku SKPKD. Pendapatan Transfer terdiri atas Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan dan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya. Di tahun 2024 transfer pemerintah pusat dilakukan secara tunai dan non tunai. Transfer non tunai dilakukan melalui *Treasury Deposit Facility* (TDF) yang diatur berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 16 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil Dan/ Atau Dana Alokasi Umum Yang Disalurkan Secara Nontunai Melalui Fasilitas *Treasury Deposit Facility*, Peraturan Menteri Keuangan Nomor (PMK) 211/PMK.07/2022 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.07/2019, PMK Nomor 187/PMK.07/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK. 07/2017 tentang Konversi Penyaluran Dana Bagi Hasil dan/atau Dana Alokasi Umum dalam Bentuk Non Tunai, PMK Nomor 19 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil Dan/Atau Dana Alokasi Umum yang Disalurkan Secara Non Tunai Melalui Fasilitas *Treasury Deposit Facility*, Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 138 Tahun 2023 tentang Penarikan Dana *Treasury Deposit Facility* dalam rangka Mendukung Kemampuan Keuangan Daerah sebagai Akibat

dari Kebutuhan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 dan KMK Nomor 362 Tahun 2023 tentang Penarikan Dana *Treasury Deposit Facility* dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan Belanja Daerah pada Akhir Tahun Anggaran 2024. Selain kebijakan TDF, pada Tahun 2024 telah disalurkan Dana Bagi Hasil Sawit sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2023 tentang Dana Bagi Hasil Perkebunan Sawit dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil Perkebunan Sawit.

Pendapatan Transfer dianggarkan sebesar Rp2.614.300.985.500,00 dengan realisasi sebesar Rp2.613.755.920.792,00 atau 99,98% dan naik sebesar Rp118.854.152.066,00 atau 4,76% jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Transfer TA 2023 sebesar Rp2.494.901.768.726,00. Rincian anggaran dan realisasi Pendapatan Transfer TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.10 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	2.608.678.799.500,00	2.608.133.734.792,00	99,98	2.486.191.497.726,00
2.	Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya	5.622.186.000,00	5.622.186.000,00	100,00	8.710.271.000,00
Jumlah		**2.614.300.985.500,00**	**2.613.755.920.792,00**	**99,98**	**2.494.901.768.726,00**

Berdasarkan Pendapatan Transfer TA 2024 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan belum mencapai target yang ditetapkan. Kontribusi Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan terhadap jumlah Pendapatan Transfer sebesar 99,78%, Dana Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya Insentif Fiskal sebesar 0,22%. Adapun rincian Pendapatan Transfer diuraikan sebagai berikut.

5.1.1.2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan

TA 2024	TA 2023
Rp2.608.133.734.792,00	**Rp2.486.191.497.726,00**

Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan TA 2024 dianggarkan sebesar Rp2.608.678.799.500,00 dengan realisasi sebesar Rp2.608.133.734.792,00 atau 99,98% dan naik sebesar Rp121.942.237.066,00 atau 4,90% jika dibandingkan dengan realisasi Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan TA 2023 sebesar Rp2.486.191.497.726,00. Rincian anggaran dan realisasi Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.11 Anggaran dan Realisasi Dana Perimbangan TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Dana Bagi Hasil Pajak	178.461.343.500,00	178.461.420.540,00	100,00	167.510.131.288,00
2.	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	381.247.806.000,00	381.247.807.000,00	100,00	241.515.229.069,00
3.	Dana Alokasi Umum	1.381.586.769.000,00	1.381.586.769.000,00	100,00	1.329.855.014.848,00
4.	Dana Alokasi Khusus –	235.795.381.000,00	234.122.462.842,00	99,29	340.552.290.077,00

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
	Fisik				
5.	Dana Alokasi Khusus – Non Fisik	431.587.500.000,00	432.715.275.410,00	100,26	406.758.832.444,00
Jumlah		**2.608.678.799.500,00**	**2.608.133.734.792,00**	**99,98**	**2.486.191.497.726,00**

Berdasarkan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan TA 2024 di atas diketahui kontribusi Dana Bagi Hasil Pajak terhadap Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan sebesar 6,84%, Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam sebesar 14,62%, DAU sebesar 52,97%, DAK Fisik sebesar 8,98%, dan DAK Non Fisik sebesar 16,59%. Hal itu memperlihatkan DAU paling berkontribusi atas keseluruhan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan. Dana Bagi Hasil Pajak dan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam yang ditampung dalam rekening TDF Tahun 2023 telah disalurkan kepada Pemerintah Provinsi Jambi di Tahun 2024 sebesar Rp179.369.416.000,00. Selain itu terdapat juga Dana Bagi Hasil Sawit yang merupakan bagian dari Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam sebesar Rp33.859.352.000,00 dari pagu sebesar Rp33.859.352.000,00. Adapun rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan diuraikan sebagai berikut.

5.1.1.2.1.1 Dana Bagi Hasil Pajak

TA 2024	TA 2023
Rp178.461.420.540,00	**Rp 167.510.131.288,00**

Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak TA 2024 dianggarkan sebesar Rp178.461.343.500,00 dengan realisasi sebesar Rp178.461.420.540,00 atau 100,00% dan naik sebesar Rp10.951.289.252,00 atau 6,54% jika dibandingkan dengan realisasi Dana Bagi Hasil Pajak TA 2023 sebesar Rp167.510.131.288,00 Realisasi DBH Pajak Tahun 2024 termasuk penyaluran TDF Tahun 2023 sebesar Rp39.527.729.000,00. Rincian anggaran dan realisasi DBH Pajak TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.12 Anggaran dan Realisasi DBH Pajak TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	112.877.646.000,00	112.877.646.000,00	100,00	102.211.722.892,00
2.	Bagi Hasil Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21	59.441.535.000,00	59.441.535.000,00	100,00	61.303.160.427,00
3.	DBH PPH Pasal 25 dan Pasal 29 /WPOPDN	5.890.804.000,00	5.890.804.000,00	100,00	3.447.454.248,00
4.	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	251.358.500,00	251.435.540,00	100,03	547.793.721,00
Jumlah		**178.461.343.500,00**	**178.461.420.540,00**	**100,00**	**167.510.131.288,00**

Kontribusi PBB terhadap Dana Bagi Hasil Pajak adalah sebesar 63,25%, PPh Pasal 21 sebesar 33,31%, DBH pasal 25 dan pasal 29 sebesar 3,30% dan Bagi Hasil Cukai Tembakau sebesar 0,14%. Hal itu memperlihatkan PBB paling berkontribusi atas keseluruhan Dana Bagi Hasil Pajak.

5.1.1.2.1.2 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam

TA 2024	TA 2023
Rp381.247.807.000,00	**Rp241.515.229.069,00**

DBH Sumber Daya Alam (SDA) TA 2024 dianggarkan sebesar Rp381.247.806.000,00 dengan realisasi sebesar Rp381.247.807.000,00 atau sebesar 100,00% dan naik sebesar Rp139.732.577.931,00 atau sebesar 57.86% jika dibandingkan dengan realisasi DBH Sumber Daya Alam TA 2023 sebesar Rp241.515.229.069,00. Realisasi DBH SDA Tahun 2024 termasuk penyaluran TDF Tahun 2023 sebesar Rp139.841.687.000,00. Rincian anggaran dan realisasi DBH Sumber Daya Alam TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.13 Anggaran dan Realisasi DBH Sumber Daya Alam TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	DBH SDA Minyak Bumi	59.635.251.000,00	59.635.251.000,00	100,00	57.386.044.600,00
2.	DBH SDA Gas Bumi	161.013.287.000,00	161.013.287.000,00	100,00	50.497.238.587,00
3.	DBH SDA Mineral dan Batubara-Landrent	2.913.349.000,00	19.507.092.600,00	669,58	2.821.162.490,00
4.	DBH SDA Mineral dan Batubara-Royalty	110.710.376.000,00	94.116.632.400,00	85,01	75.444.692.051,00
5.	DBH SDA Kehutanan- Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	6.040.550.000,00	6.040.550.000,00	100,00	49.111.779.501,00
6.	DBH SDA Kehutanan-Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hutan (IIUPH)	12.036.000,00	12.036.000,00	100,00	19.906.000,00
7.	DBH SDA Kehutanan-Dana Reboisasi (DR)	7.063.605.000,00	7.063.606.000,00	100,00	6.234.405.840,00
8.	DBH Sawit	33.859.352.000,00	33.859.352.000,00	100,00	-
Jumlah		**381.247.806.000,00**	**381.247.807.000,00**	**100,00**	**241.515.229.069,00**

Berdasarkan DBH Sumber Daya Alam TA 2024 di atas diketahui bahwa secara total sudah mencapai target yang ditetapkan. Kontribusi DBH SDA Minyak Bumi terhadap DBH Sumber Daya Alam adalah sebesar 15,64%, DBH SDA Gas Bumi 42,23%, DBH SDA Mineral dan Batubara-Landrent 5,12%, DBH SDA Mineral dan Batubara-Royalty 24,69%, DBH SDA Kehutanan- Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH) 1,58%, DBH SDA Kehutanan-Dana Reboisasi (DR) 1,85%, dan DBH Sawit sebesar 8.88%. Dasar penetapan penganggaran alokasi Pertambangan Minyak Bumi, Pertambangan Gas Bumi dan Mineral dan Batubara Royalty dihitung berdasarkan formulasi Peraturan Presiden Nomor 130 tahun 2022, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215 tahun 2022 dan Keputusan bersama Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90 tahun 2023. Hal itu memperlihatkan Pertambangan Gas Bumi dan Batubara-Royalty paling berkontribusi atas keseluruhan DBH Sumber Daya Alam. Terkait tidak tercapainya realisasi DBH SDA Mineral dan Batubara-Royalty karena terdapat penyaluran non tunai dalam bentuk *Treasury Deposit Facility* sebesar Rp12.522.526.000,00.

5.1.1.2.1.3 Dana Alokasi Umum

TA 2024	TA 2023
Rp1.381.586.769.000,00	**Rp1.329.855.014.848,00**

Dana Alokasi Umum (DAU) TA 2024 dianggarkan sebesar Rp1.381.586.769.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.381.586.769.000,00 atau sebesar

100,00% dan naik sebesar Rp51.731.754.152,00 atau sebesar 3,89% jika dibandingkan dengan realisasi DAU TA 2023 sebesar Rp1.329.855.014.848,00.

5.1.1.2.1.4 Dana Alokasi Khusus	TA 2024	TA 2023
	Rp666.837.738.252,00	**Rp747.311.122.521,00**

Dana Alokasi Khusus (DAK) TA 2024 dianggarkan sebesar Rp667.382.881.000,00 dan direalisasikan sebesar Rp666.837.738.252,00 atau sebesar 99,92% dan turun sebesar Rp80.473.384.269,00 atau sebesar 10,77% jika dibandingkan dengan realisasi DAK TA 2023 sebesar Rp747.311.122.521,00. Rincian anggaran dan realisasi DAK TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.14 Anggaran dan Realisasi Dana Alokasi Khusus TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	**DAK Fisik Reguler**	**67.025.868.000,00**	**66.756.342.171,00**	**99,60**	**159.520.938.900,00**
a.	DAK Bidang Pendidikan SMA dan SLB	54.847.327.000,00	54.758.215.571,00	99,84	57.329.223.600,00
b.	DAK Bidang Kesehatan	12.178.541.000,00	11.998.126.600,00	98,52	102.191.715.300,00
2.	**DAK Fisik Penugasan**	**168.769.513.000,00**	**167.366.120.671,00**	**98,17**	**181.031.351.177,00**
a.	DAK Bidang Pendidikan SMK	123.471.742.000,00	123.006.167.697,00	99,62	110.692.966.225,00
b.	DAK Bidang Pertanian	3.797.729.000,00	3.697.680.110,00	97,37	23.121.032.377,00
c.	DAK Bidang Kelautan dan Perikanan	6.652.430.000,00	6.545.952.960,00	98,40	4.668.936.886,00
d.	DAK Bidang Irigasi	14.931.623.000,00	14.510.556.904,00	97,18	13.031.854.800,00
e.	DAK Bidang Jalan	19.915.989.000,00	19.605.763.000,00	98,44	20.200.214.889,00
f.	DAK -Bidang Pariwisata	0,00	0,00	0,00	9.316.346.000,00
3.	**DAK Non Fisik**	**431.587.500.000,00**	**432.715.275.410,00**	**100,26**	**406.758.832.444,00**
a.	Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler	216.232.460.000,00	215.450.142.759,00	99,64	211.423.320.923,00
b.	Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Kinerja	6.586.250.000,00	6.491.250.000,00	98,56	6.787.500.000,00
c.	Tunjangan Profesi Guru	193.191.857.000,00	194.017.921.000,00	100,43	171.997.585.560,00
d.	Tunjangan Penghasilan Guru	818.288.000,00	3.419.750.000,00	417,92	1.290.000.000,00
e.	Tunjangan Khusus Guru	140.099.000,00	143.974.000,00	102,77	87.452.436,00
f.	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	2.763.584.000,00	1.615.945.345,00	58,47	5.621.400.970,00
g.	Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UMKM	4.409.535.000,00	4.312.145.702,00	97,79	2.609.885.922,00
h.	Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum dan Taman Budaya - Taman Budaya	2.000.000.000,00	1.992.060.265,00	99,60	1.995.132.000,00
i.	Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum dan Taman Budaya - Museum	3.800.000.000,00	3.687.269.873,00	97,03	3.732.037.600,00
j.	Fasilitas Penanaman Modal	1.239.427.000,00	1.178.816.466,00	95,11	873.306.194,00

No.	Uraian	Anggaran TA 2024	Realisasi TA 2024	Persentase	Realisasi TA 2023
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
k.	Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	406.000.000,00	406.000.000,00	100,00	341.210.839,00
Jumlah (1+2+3)		**667.382.881.000,00**	**666.837.738.252,00**	**99,92**	**747.311.122.521,00**

Berdasarkan DAK TA 2024 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan belum mencapai target yang ditetapkan. Kontribusi DAK Fisik Reguler terhadap DAK adalah sebesar 10,01%, DAK Fisik Penugasan sebesar 25,10% dan DAK Non Fisik sebesar 64,89%. Hal itu memperlihatkan DAK Non Fisik paling berkontribusi atas keseluruhan DAK.

Secara keseluruhan DAK Tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan DAK Tahun 2023 dengan penurunan terbesar pada DAK Fisik Reguler Bidang Kesehatan sebesar Rp90.193.588.700,00 atau 88,26% karena terdapat penurunan alokasi DAK Fisik dari Pemerintah Pusat. Realisasi tidak tercapai 100,00% dikarenakan penyaluran Tahun 2024 dikurangi dengan saldo Tahun 2023.

		TA 2024	TA 2023
5.1.1.2.2.	**Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya**	**Rp5.622.186.000,00**	**Rp8.710.271.000,00**

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya yaitu Insentif Fiskal TA 2024 dianggarkan sebesar Rp5.622.186.000,00 dan direalisasikan sebesar Rp5.622.186.000,00 atau sebesar 100,00% dan turun sebesar Rp3.088.085.000,00 atau sebesar 35,45% jika dibandingkan dengan realisasi Dana Insentif Daerah TA 2023 sebesar Rp8.710.271.000,00**.** Insentif Fiskal TA 2024 digunakan untuk kesejahteraan masyarakat jenis kegiatan pelayanan kesehatan.

Pengelolaan Insentif Fiskal diatur berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 208/PMK.07/2022 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Insentif Fiskal dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Peraturan Menteri Keuangan Nomor 43 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2024 Untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan.

Berdasarkan peraturan Insentif Fiskal Tahun 2024 dikelola melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 43 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2024, PMK Nomor 91 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Dana Insentif Fiskal atas Pencapaian Kinerja Daerah, dan KMK 295 Tahun 2024 tentang Rincian Alokasi Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2024. Untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan berdasarkan kategori penilaian tertentu sebagaimana PMK 170 Tahun 2022 tentang penghargaan kinerja tahun berjalan periode kedua Tahun 2022, dengan kategori penilaian yaitu penggunaan produk dalam negeri, percepatan belanja daerah, dukungan belanja daerah terhadap penurunan kemiskinan, pengangguran dan stunting serta penurunan inflasi daerah. Tahun 2024 Pemerintah Provinsi Jambi tidak mendapat alokasi kinerja tahun berjalan, hanya mendapat alokasi Insentif Fiskal atas penilaian kinerja tahun sebelumnya yang dituangkan dalam Perpres Nomor 130 Tahun 2022.

5.1.1.3.	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	TA 2024	TA 2023
		Rp22.670.760.608,40	Rp32.667.418.021,43

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2024 dianggarkan sebesar Rp25.304,357.000,00 dengan realisasi sebesar Rp22.670.760.608,40 atau sebesar 89,59% dan turun sebesar Rp9.996.657.413,03 atau sebesar 30,60% jika dibandingkan dengan realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2023 sebesar Rp32.667.418.021,43. Rincian anggaran dan realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.15 Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	23.406.257.000,00	20.760.997.313,00	88,70	27.815.501.472,00
2.	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri	1.898.100.000,00	1.898.100.000,00	100,00	1.705.100.000,00
3.	Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis	0,00	11.663.295,40	-	2.434.593.840,43
4.	Pendapatan Lain-Lain Sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	0,00	-	712.222.709,00
Jumlah		**25.304.357.000,00**	**22.670.760.608,40**	**89,59%**	**32.667.418.021,43**

1. Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat tahun 2024 merupakan program hibah *Bio Carbon Fund Initiative For Sustainable Forest Land Scape* (BioCF ISFL) dari Bank Dunia sesuai dengan perjanjian penerusan hibah antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Jambi Nomor PPH-1/MK.7/DTK.03/BIOCF/2021 tanggal 30 Desember 2021 yang berlaku selama 4 tahun, dari Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2025. Program BioCF ISFL ini bertujuan mempromosikan pengurangan emisi gas rumah kaca dari sektor lahan, penurunan deforestasi dan degradasi hutan di negara-negara berkembang, pertanian berkelanjutan, serta perencanaan, kebijakan dan praktek penggunaan lahan yang lebih baik. Realisasi Hibah BioCF ISFL TA 2024 sebesar 88,70% atau Rp20.760.997.313,00 dari target sebesar Rp23.406.257.000,00. Hibah program BioCF ISFL dialokasikan pada lima organisasi perangkat daerah termasuk 4 (empat) UPTD pada Dinas Kehutanan yaitu:

Tabel V.1.16 Hibah program BioCF ISFL TA 2024

No.	SKPD	Anggaran	Realisasi 2024
1	Bappeda	5.633.167.000,00	5.437.886.688,00
2	Dinas Lingkungan Hidup	946.000.000,00	934.283.357,00
3	Dinas Perkebunan	3.788.675.000,00	2.843.000.450,00
4	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan	2.746.800.000,00	2.286.122.551,00
5	Dinas Kehutanan	4.356.276.000,00	4.738.521.050,00

No.	SKPD	Anggaran	Realisasi 2024
6	KPHP Merangin Unit IV,V dan VI	2.657.000.000,00	1.616.588.968,00
7	KPHP Bungo Unit II dan III	781.056.000,00	633.492.546,00
8	KPH Tanjung Jabung Barat Unit XV	1.922.135.000,00	1.456.516.381,00
9	KPH Sarolangun Hilir Unit VIII	575.148.000,00	814.585.322,00
	Jumlah	**23.406.257.000,00**	**20.760.997.313,00**

2. Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri merupakan Pendapatan hibah dari BUMN PT Jasa Raharja (Persero) berdasarkan Adendum Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) Nomor : P/18/SP/VII/2024 tanggal 22 Juli Tahun 2024 tentang Pemberian Dana Hibah dengan realisasi Rp1.898.100.000,00. Hibah ini merupakan bentuk peran serta PT Jasa Raharja (Persero) dalam mendukung operasionalisasi Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal di Bawah Satu Atap (KB Samsat).
3. Pendapatan sumbangan pihak ketiga/sejenis merupakan sumbangan dari pihak ketiga dan pendapatan lainnya yang tidak bisa dikategorikan kedalam Pendapatan Asli Daerah atau hibah lainnya yang direalisasikan pada TA 2024 sebesar Rp11.663.295,40.

Kontribusi Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri terhadap Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah adalah sebesar 89,55%, dan Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis 0,05%. Hal itu memperlihatkan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta paling berkontribusi atas keseluruhan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.

5.1.2. Belanja

TA 2024	TA 2023
Rp4.700.228.976.634,41	**Rp5.175.212.402.246,94**

Belanja TA 2024 dianggarkan sebesar Rp5.199.033.649.748,00 dengan realisasi sebesar Rp4.700.228.976.634,41 atau 90,41% dan turun sebesar Rp474.983.425.612,53 atau 9,18% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja TA 2023 sebesar Rp5.175.212.402.246,94. Belanja tersebut terdiri dari Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga dan Belanja Transfer. Rincian anggaran dan realisasi Belanja TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.17 Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024 dan TA 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Belanja Operasi	3.084.768.639.363,00	2.913.218.447.512,95	94,44	3.061.858.926.453,00
2.	Belanja Modal	1.055.236.150.663,00	992.707.466.246,46	94,07	1.039.534.897.827,94
3.	Belanja Tidak Terduga	8.547.877.996,00	0,00	0,00	1.728.565.845,00

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
4.	Belanja Transfer	1.050.480.981.726,00	794.303.062.875,00	75,61	1.072.090.012.121,00
Jumlah		**5.199.033.649.748,00**	**4.700.228.976.634,41**	**90,41**	**5.175.212.402.246,94**

Berdasarkan Belanja TA 2024 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Belanja tidak mencapai target yang ditetapkan. Persentase Realisasi Belanja Operasi terhadap jumlah Realisasi Belanja adalah 61,98%, Belanja Modal sebesar 21,12%, Belanja Tidak Terduga sebesar 0,00% dan Belanja Transfer 16,90%. Hal itu memperlihatkan biaya operasional Pemerintah Provinsi Jambi cukup tinggi yaitu sebesar 61,98% dari keseluruhan Belanja. Adapun rincian Belanja diuraikan sebagai berikut.

5.1.2.1 Belanja Operasi

TA 2024	TA 2023
Rp2.913.218.447.512,95	**Rp3.061.858.926.453,00**

Belanja Operasi TA 2024 dianggarkan sebesar Rp3.084.768.639.363,00 dengan realisasi Rp2.913.218.447.512,95 atau 94,44%, turun Rp148.640.478.940,05 atau 4,85% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Operasi TA 2023 sebesar Rp3.061.858.926.453,00. Belanja Operasi terdiri atas Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, dan Belanja Bantuan Sosial. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Operasi TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.18 Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi TA 2024 dan TA 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Belanja Pegawai	1.663.060.916.633,62	1.604.684.515.660,10	96,49	1.485.016.143.305,00
2.	Belanja Barang dan Jasa	1.184.622.516.428,38	1.080.287.356.669,85	91,19	1.412.126.405.370,00
3.	Belanja Subsidi	3.776.317.330,00	3.296.278.000,00	87,29	5.739.553.750,00
4.	Belanja Hibah	232.375.888.971,00	224.200.297.183,00	96,48	155.214.824.028,00
5.	Belanja Bantuan Sosial	933.000.000,00	750.000.000,00	80,39	3.762.000.000,00
Jumlah		**3.084.768.639.363,00**	**2.913.218.447.512,95**	**94,44**	**3.061.858.926.453,00**

Berdasarkan Belanja Operasi TA 2024 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan realisasi belanja tidak sampai 100%. Persentase Realisasi Belanja Pegawai atas Realisasi Belanja Operasi sebesar 55,08%, Belanja Barang dan Jasa sebesar 37,08%, Belanja Subsidi sebesar 0,11%, Belanja Hibah sebesar 7,70%, dan Belanja Bantuan Sosial sebesar 0,03%. Hal itu memperlihatkan Belanja Pegawai paling berpengaruh atas keseluruhan Belanja Operasi.

Secara umum Belanja Operasi Tahun 2024 pada Perangkat Daerah mengalami penurunan dibandingkan dengan Belanja Operasi Tahun 2023 dikarenakan menurunnya Belanja Barang dan Jasa, Belanja Subsidi, dan Belanja Bantuan Sosial.

5.1.2.1.1 Belanja Pegawai	TA 2024	TA 2023
	Rp1.604.684.515.660,10	**Rp1.485.016.143.305,00**

Belanja Pegawai TA 2024 dianggarkan sebesar Rp1.663.060.916.633,62 dengan realisasi sebesar Rp1.604.684.515.660,10 atau 96,49% dan naik sebesar Rp119.668.372.355,10 atau 8,06% dari realisasi Belanja Pegawai TA 2023 sebesar Rp1.485.016.143.305,00. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.19 Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai per Objek TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	848.550.326.518,94	816.203.211.536,00	96,19	716.529.537.219,00
2.	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	465.032.870.593,68	448.018.507.261,97	96,34	409.518.489.708,00
3.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	307.371.449.614,00	298.956.672.635,13	97,26	236.374.516.772,00
4.	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	37.076.413.254,00	36.305.716.386,00	97,92	35.575.278.112,00
5.	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	344.330.267,00	246.860.897,00	71,69	223.550.093,00
6.	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	3.601.934.346,00	3.559.934.000,00	98,83	3.492.686.099,00
7.	Belanja Pegawai BLUD	1.083.592.040,00	1.393.612.944,00	128,61	83.302.085.302,00
Jumlah		**1.663.060.916.633,62**	**1.604.684.515.660,10**	**96,49**	**1.485.016.143.305,00**

Berdasarkan Belanja Pegawai TA 2024 di atas diketahui bahwa hanya Belanja Pegawai BLUD yang realisasinya melebihi anggaran. Persentase Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan ASN atas Realisasi Belanja Pegawai adalah 50,86%, Belanja Tambahan Penghasilan ASN sebesar 27,92%, Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN sebesar 18,63%, Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD sebesar 2,26%, Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH sebesar 0,02%, Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH sebesar 0,22%, Belanja Pegawai BLUD sebesar 0,09%. Hal itu memperlihatkan Gaji dan Tunjangan paling berpengaruh atas keseluruhan Belanja Pegawai. Untuk realisasi belanja pegawai BLUD Rp1.393.612.944,00 melebihi pagu Anggaran yang disediakan dikarenakan kekurangtepatan pada saat penyusunan anggaran, dimana anggaran belanja tersebut terdapat pada akun Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN, padahal seharusnya pada Belanja Pegawai BLUD.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah porsi Belanja Pegawai pada struktur APBD Tahun 2024 paling tinggi adalah 30%. Belanja Pegawai Tahun 2024 diluar tambahan penghasilan guru, tunjangan khusus guru, tunjangan profesi guru dan tunjangan sejenis lainnya yang bersumber dari TKD yang telah ditentukan penggunaannya berdasarkan pagu adalah sebesar Rp1.465.132.319.729,62 atau 31,07% dari total anggaran belanja daerah dalam Peraturan Daerah Provinsi Jambi tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024. Sedangkan jika dilihat dari realisasi belanja pegawai adalah sebesar

Rp1.406.755.918.756,10 atau 29,83% dari total realisasi belanja daerah Tahun Anggaran 2024.

Rincian Belanja Pegawai per Perangkat Daerah dapat dilihat pada **Lampiran V.1.3**

5.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa	TA 2024	TA 2023
	Rp1.080.287.356.669,85	**Rp1.412.126.405.370,00**

Belanja Barang dan Jasa TA 2024 dianggarkan sebesar Rp1.184.622.516.428,38 dengan realisasi sebesar Rp1.080.287.356.669,85,00 atau 91,19% dan turun sebesar Rp331.839.048.700,15 atau 23,50% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2023 sebesar Rp1.412.126.405.370,00. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.20 Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023

No	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1	Belanja Barang Pakai Habis	206.718.110.835,49	182.275.194.004,26	88,18	368.455.240.118,00
2	Belanja Barang Tak Habis Pakai	0,00	0,00	0,00	450.000,00
3	Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	14.942.745.500,00	14.510.414.551,00	97,11	0,00
4	Belanja Jasa Kantor	264.297.433.931,83	249.942.425.524,00	94,57	254.832.279.504,00
5	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	57.452.495.490,00	57.018.932.954,00	99,25	56.922.483.444,00
6	Belanja Sewa Tanah	0,00	0,00	0,00	410.200.000,00
7	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	40.202.249.187,00	37.540.463.902,00	93,38	43.462.102.852,00
8	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	1.073.917.586,00	986.998.180,00	91,91	10.490.724.301,00
9	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	14.616.636.444,00	12.899.060.516,50	88,25	24.549.060.057,00
10	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	2.628.073.790,00	2.569.459.426,00	97,77	861.371.613,00
11	Belanja Jasa Ketersediaan layanan (*availibility payment*)	13.000.000,00	0,00	0,00	24.500.000,00
12	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	3.619.970.000,00	2.779.971.270,00	76,80	4.605.838.237,00
13	Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud	323.000.000,00	321.986.773,00	99,69	859.977.139,00
14	Belanja Pemeliharaan	60.670.448.554,00	53.200.018.702,59	87,69	53.037.566.157,00
15	Belanja Perjalanan Dinas	192.826.686.058,06	166.379.070.623,50	86,28	212.415.579.071,00
16	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	50.958.921.560,00	36.934.427.245,00	72,48	66.979.335.633,00
17	Belanja Jasa untuk Diberikan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	10.440.101.680,00	5.212.006.602,00	49,92	25.258.345.036,00

No	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
18	Belanja Barang dan Jasa Dana BOS	147.242.370.622,00	140.950.711.722,00	95,73	212.020.208.315,00
19	Belanja Barang dan Jasa BLUD	116.596.355.190,00	116.766.214.674,00	100,15	76.941.143.893,00
Jumlah		**1.184.622.516.428,38**	**1.080.287.356.669,85**	**91,19**	**1.412.126.405.370,00**

Berdasarkan Belanja Barang dan Jasa TA 2024 secara keseluruhan belum mencapai target yang ditetapkan. Empat realisasi belanja yang paling besar pengaruhnya atas realisasi Belanja Barang dan Jasa adalah Belanja Jasa Kantor 23,14%, Belanja Barang Pakai Habis 16,87%, Belanja Perjalanan Dinas 15,40%, serta Belanja Barang dan Jasa BOS sebesar 13,05%. Hal itu memperlihatkan Belanja Jasa Kantor paling berpengaruh atas keseluruhan Belanja Barang dan Jasa. Belanja Barang dan Jasa TA 2024 sebesar Rp1.080.287.356.669,85 termasuk realisasi atas Belanja Barang dan Jasa BLUD sebesar Rp116.766.214.674,00 dengan rincian lebih lanjut pada **Lampiran V.1.4**

Tabel V.1.21 Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa BLUD TA 2024 dan 2023

No	SKPD	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1	RSUD Rd. Mattaher	98.782.068.824,00	98.805.881.731,00	100,02	62.361.798.086,00
2	Rumah Sakit Jiwa	16.253.068.042,00	16.218.945.818,00	99,79	12.420.434.708,00
3	Labkesda	1.561.218.324,00	1.741.387.125,00	111,54	2.158.911.099,00
Jumlah		**116.596.355.190,00**	**116.766.214.674,00**	**100,14**	**76.941.143.893,00**

Adapun Belanja Barang dan Jasa yang menghasilkan Persediaan adalah sebesar Rp476.926.547.645,26 dengan rincian pada tabel berikut

Tabel V.1.22 Belanja Barang dan Jasa yang Menghasilkan Persediaan

No	Nama Rekening	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Belanja Barang Pakai Habis	182.275.194.004,26
2	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	36.934.427.245,00
3	Belanja Barang dan Jasa BOS	140.950.711.722,00
4	Belanja Barang dan Jasa BLUD	116.766.214.674,00
	Jumlah	**476.926.547.645,26**

Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2024 sebesar Rp1.080.287.356.669,85 terdapat belanja yang menghasilkan Aset Tetap sebesar Rp31.948.850.130,21 yang seharusnya dianggarkan sebagai Belanja Modal dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel V.1.23 Belanja Barang dan Jasa yang Menghasilkan Aset Tetap

No.	Jenis Belanja yang Seharusnya	Realisasi Belanja Barang dan Jasa (Rp)
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.354.163.856,21
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	23.284.540.157,00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	4.307.678.617,00
4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2.467.500,00
	Jumlah	**31.948.850.130,21**

5.1.2.1.3 Belanja Subsidi

TA 2024	TA 2023
Rp3.296.278.000,00	**Rp5.739.553.750,00**

Belanja Subsidi TA 2024 dianggarkan sebesar Rp3.776.317.330,00 dengan realisasi sebesar Rp3.296.278.000,00 atau 87,29% dan turun sebesar Rp2.443.275.750,00 atau 42,57% dibandingkan dengan realisasi Subsidi tahun 2023 sebesar Rp5.739.553.750,00. Belanja ini terdapat pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang digunakan untuk operasi pasar kepada masyarakat dalam rangka stabilisasi harga pangan dan pengendalian inflasi menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional dan Tahun Baru serta pada saat terjadi kenaikan inflasi ekstrem. Operasi Pasar dilaksanakan sebanyak 14 kali dengan sasaran para pedagang di Pasar Angso Duo, Pasar Talang Banjar dan Pasar Bungur Bungo. Komoditi yang disubsidi adalah cabe merah, cabe rawit, beras, gula dan minyak goreng. Operasi pasar ini terlaksana berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor 190/SPK/DISPERINDAG-4.1/III/2024, Nomor 217/SPK/DISPERINDAG-4.1/III/2024, Nomor 409/SPK/DISPERINDAG-4.1/III/2024, Nomor 410/SPK/DISPERINDAG-4.1/III/2024, Nomor 554/SPK/DISPERINDAG-4.1/III/2024 dan Nomor 654/SPK/DISPERINDAG-4.1/III/2024 antara Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dengan Perum Bulog Kanwil Jambi. Sedangkan untuk sembako murah dilaksanakan 1 kali di 11 Kabupaten/ Kota dengan jumlah 11.000 paket. Komoditi yang disubsidi pada sembako murah ini adalah Beras 5 Kg, Minyak goreng 1 Liter dan Gula 1 Kg dengan harga Rp64.000/paket.

5.1.2.1.4 Belanja Hibah

TA 2024	TA 2023
Rp224.200.297.183,00	**Rp155.214.824.028,00**

Belanja Hibah TA 2024 dianggarkan Rp232.375.888.971,00 dengan realisasi sebesar Rp224.200.297.183,00 atau sebesar 96,48% dan naik sebesar Rp68.985.473.155,00 atau 44,45%. Rincian Belanja Hibah disajikan pada **Lampiran V.1.5** yang terdiri dari tujuh perangkat daerah pada tabel berikut.

Tabel V.1.24 Realisasi Belanja Hibah TA 2024

No.	SKPD	JUMLAH
1	Dinas Pendidikan	36.014.283.808,00
No.	**SKPD**	**JUMLAH**
2	Dinas Kesehatan	485.424.002,00
3	Dinas komunikasi dan Informatika	1.400.000.000,00
4	Dinas Pemuda dan Olahraga	26.452.329.002,00
5	Dinas Kebudayaaan dan Pariwisata	500.000.000,00
6	Sekretariat Daerah - Biro Kesejahteraan Rakyat	13.778.861.371,00
7	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	145.569.399.000,00
	Jumlah	**224.200.297.183,00**

Rincian anggaran dan realisasi Belanja Hibah TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.25 Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	**2**	**3**	**4**	**5=4:3**	**6**
1.	Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	140.270.571.000,00	140.270.571.000,00	100,00	76.122.547.487,00
2.	Belanja Hibah Kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	51.974.298.971,00	42.616.614.375,00	82,00	73.996.047.541,00
3.	Belanja Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	5.316.829.000,00	5.298.828.000,00	99,66	5.096.229.000,00
4.	Belanja Hibah Dana BOSP	34.814.190.000,00	36.014.283.808,00	103,45	0,00
Jumlah		**232.375.888.971,00**	**224.200.297.183,00**	**96,48**	**155.214.824.028,00**

Berdasarkan Belanja Hibah TA 2024 di atas diketahui bahwa secara total tidak mencapai target 100%. Belanja Hibah ini semuanya dalam bentuk belanja hibah uang. Sebagian dari hibah tersebut adalah untuk Penyediaan dana Hibah Kegiatan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota yang wajib dianggarkan pada TA 2024 kepada KPU, Bawaslu, Polda, dan Korem sebesar 60% sesuai dengan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 900. 1.9. 1 /435/SJ tentang Pendanaan Kegiatan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2024. Realisasi kegiatan Belanja BOS Tahun Anggaran 2024 melebihi pagu anggaran dikarenakan sewaktu penyusunan anggaran tidak memperhitungkan sekolah yang sudah ditutup dan pada saat penyaluran ada sekolah yang baru dibuka, sementara transfer dari pemerintah pusat masih memperhitungkan sekolah yang sudah di tutup dan sekolah yang baru dibuka.

Terhadap Belanja Hibah yang telah disalurkan di atas sampai dengan akhir Desember 2024 telah diterima pengembalian pada Kas Daerah atas sisa Belanja Hibah

kepada Badan/Lembaga/Organisasi sebesar Rp263.435.596,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.1.26 Sisa Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Tahun 2024

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Pengembalian Dana Hibah Sub Kegiatan Fasilitasi, Koordinasi, Sinkronisasi, Evaluasi, dan Capaian Kinerja Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Bidang Sosial T.A 2024	1.187.600,00
2	Pengembalian Belanja Hibah NPCI Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024	825.278,00
3	Setoran Sisa Belanja Hibah Kwarda Pramuka Tahun Anggaran 2024	55.418.179,00
4	Pengembalian Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	14.575.998,00
5	Setoran Sisa Belanja Hibah KONI Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024	134.806.516,00
6	Setoran Sisa Belanja Hibah KORMI Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024	56.621.025,00
7	Pengembalian Belanja Hibah pada Bankesbangpol Tahun Anggaran 2024	1.000,00
Jumlah		**263.435.596,00**

5.1.2.1.5 Belanja Bantuan Sosial

TA 2024	TA 2023
Rp750.000.000,00	**Rp3.762.000.000,00**

Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dianggarkan sebesar Rp933.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp750.000.000,00 atau 80,39% turun sebesar Rp3.012.000.000,00 atau 80,06% jika dibandingkan dengan TA 2023 sebesar Rp3.762.000.000,00. Belanja Bantuan Sosial pada Tahun Anggaran 2024 merupakan bantuan kepada kelompok tani sebagaimana dapat dilihat pada lampiran V.1.6. Rincian Belanja Bantuan Sosial dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel V.1.27 Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2024

No.	Uraian	SKPD	Jumlah Realisasi	Penerima
1	Belanja Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok Masyarakat	Dinas Ketahanan Pangan	750.000.000,00	1 kelompok tani x Rp50.000.000,00
				4 Kelompok tani x Rp75.000.000,00
				8 Kelompok Wanita tani x 50.000.000,00
Jumlah			**750.000.000,00**	

5.1.2.2. Belanja Modal

TA 2024	TA 2023
Rp992.707.466.246,46	**Rp1.039.534.897.827,94**

Belanja Modal TA 2024 dianggarkan sebesar Rp1.055.236.150.663,00 dengan realisasi sebesar Rp992.707.466.246,46 atau 94,07% dan turun sebesar Rp46.827.431.581,48 atau 4,50% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal TA 2023 sebesar Rp1.039.534.897.827,94. Belanja Modal terdiri atas Belanja Modal Tanah,

Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan, Belanja Modal Aset Tetap Lainnya dan Belanja Modal Aset Lainnya. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.28 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Belanja Modal Tanah	12.175.000.000,00	12.171.441.587,00	99,97	7.897.444.116,00
2.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	168.928.414.441,00	163.972.007.734,00	97,07	242.981.104.655,00
3.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	369.173.375.970,00	339.445.017.993,92	91,95	382.204.601.128,94
4.	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	481.917.596.352,00	454.039.651.788,54	94,22	397.713.697.000,00
5.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	22.557.227.300,00	22.742.613.095,00	100,82	7.766.297.824,00
6.	Belanja Modal Aset Lainnya	484.536.600,00	336.734.048,00	69,50	971.753.104,00
Jumlah		**1.055.236.150.663,00**	**992.707.466.246,46**	**94,07**	**1.039.534.897.827,94**

Berdasarkan Belanja Modal TA 2024 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan belum mencapai target yang ditetapkan. Persentase Realisasi Belanja Modal Tanah atas Realisasi Belanja Modal adalah sebesar 1,23%, Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar 16,52%, Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar 34,19%, Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar 45,74%, Belanja Modal Aset Tetap Lainnya sebesar 2,29% dan Belanja Modal Aset Lainnya sebesar 0,03%, Hal itu memperlihatkan Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan paling berpengaruh atas keseluruhan Belanja Modal. Rincian belanja modal per Perangkat Daerah dapat dilihat pada **Lampiran V.1.7**

Realisasi Belanja Modal TA 2024 sebesar Rp992.707.466.246,46 terdapat Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp3.109.555.528,00 yang seharusnya dianggarkan pada Belanja Barang dan Jasa dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel V.1.29 Belanja Modal yang Merupakan Beban Barang dan Jasa

No.	Jenis Belanja Modal	Realisasi (Rp)
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	452.256.828,00
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.272.298.700,00
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	385.000.000,00
	Jumlah	**3.109.555.528,00**

5.1.2.2.1 Belanja Modal Tanah

TA 2024	TA 2023
Rp12.171.441.587,00	**Rp7.897.444.116,00**

Belanja Modal Tanah TA 2024 dianggarkan sebesar Rp12.175.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp12.171.441.587,00 atau 99,97%. Jumlah Belanja Modal Tanah tersebut merupakan Pengadaan Tanah untuk Tanah Persil Lainnya.

Jumlah realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 naik sebesar Rp4.273.997.471,00 atau 54,12% dibandingkan TA 2023 sebesar Rp7.897.444.116,00. Belanja Modal Tanah tersebut dilaksanakan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor 027/04.03/SPK-PPK/PUPR/KJPP-PUPR/2024 Tanggal 26 Nopember 2024 sebesar Rp15.143.200.000,00 dan telah dibayarkan pada Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp12.000.000.000,00. Nilai tanah lebih besar dari anggarannya karena pada saat penyusunan anggaran belum menggunakan penilaian Kantor Jasa Penilai Publik. Sisa sebesar Rp3.143.200.000 sudah dicatat sebagai bagian dari Utang Belanja TA 2024. Selain untuk harga tanah, terdapat pembayaran Jasa Konsultan Perencana sebesar Rp73.149.000,00 dan Appraisal sebesar Rp98.292.587,00

5.1.2.2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	TA 2024	TA 2023
	Rp163.972.007.734,00	**Rp242.981.104.655,00**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dianggarkan sebesar Rp168.928.414.441,00 dengan realisasi sebesar Rp163.972.007.734,00 atau 97,07%.

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 turun sebesar Rp79.009.096.921,00 atau 32,52% dibandingkan TA 2023 sebesar Rp242.981.104.655,00. Penurunan Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 terutama pada Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan. Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023 per jenis rincian belanja dan SKPD dapat dilihat pada **Lampiran V.1.7.1.a** (per jenis) dan **Lampiran V.1.7.1.b** (per SKPD).

5.1.2.2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	TA 2024	TA 2023
	Rp339.445.017.993,92	**Rp382.204.601.128,94**

Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 dianggarkan sebesar Rp369.173.375.970,00 dengan realisasi sebesar Rp339.445.017.993,92 atau 91,95%.

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 turun sebesar Rp42.759.583.135,02 atau 11,19% dibandingkan TA 2023 sebesar Rp382.204.601.128,94 Penurunan Belanja Modal Gedung dan Bangunan terutama pada Belanja Modal Bangunan Gedung. Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023 per jenis rincian belanja dan SKPD dapat dilihat pada **Lampiran V.1.7.2.a** (per jenis) dan **Lampiran V.1.7.2.b** (per SKPD).

5.1.2.2.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	TA 2024	TA 2023
	Rp454.039.651.788,54	**Rp397.713.697.000,00**

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024 dianggarkan sebesar Rp481.917.596.352,00 dengan realisasi sebesar Rp454.039.651.788,54 atau 94,22%.

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA naik sebesar Rp56.325.954.788,54 atau 14,16% dibandingkan TA 2023 sebesar Rp397.713.697.000,00 Penurunan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan terutama pada Belanja Modal Bangunan Air. Rincian Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024 dan 2023 per jenis rincian belanja dan SKPD dapat dilihat pada **Lampiran V.1.7.3.a** (per jenis) dan **Lampiran V.1.7.3.b** (per SKPD). Pada Tahun 2024 terdapat Belanja Modal Jalan, Irigasi

dan Jaringan yang signifikan yaitu pekerjaan Jalan Simpang Talang Pudak - Suak Kandis sebesar Rp210.720.883.000,00.

5.1.2.2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	TA 2024	TA 2023
	Rp22.742.613.095,00	**Rp7.766.297.824,00**

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2024 dianggarkan sebesar Rp22.557.227.300,00 dengan realisasi sebesar Rp22.742.613.095,00 atau 100,82%.

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap lainnya TA 2024 naik sebesar Rp14.976.315.271,00 atau 192,84% dibandingkan TA 2023 sebesar Rp7.766.297.824,00. Kenaikan Belanja Modal Aset Tetap Lainnya terutama pada Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS. Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2024 dan 2023 per jenis rincian belanja dan SKPD dapat dilihat pada **Lampiran V.1.7.4.a** (per jenis) dan **Lampiran V.1.7.4.b** (per SKPD).

5.1.2.2.6 Belanja Modal Aset Lainnya	TA 2024	TA 2023
	Rp336.734.048,00	**Rp971.753.104,00**

Belanja Modal Aset Lainnya TA 2024 dianggarkan sebesar Rp484.536.600,00 dengan realisasi sebesar Rp336.734.048,00 atau 69,50%.

Realisasi Belanja Modal Aset lainnya TA 2024 turun sebesar Rp635.019.056,00 atau 65,35% dibandingkan TA 2023 sebesar Rp971.753.104,00. Penurunan Belanja Modal Aset Lainnya terutama pada Belanja Modal Aset Tidak Berwujud. Rincian Belanja Modal Aset Lainnya TA 2024 dan 2023 per jenis rincian belanja dan SKPD dapat dilihat pada **Lampiran V.1.7.5.a** (per jenis) dan **Lampiran V.1.7.5.b** (per SKPD).

5.1.2.3. Belanja Tidak Terduga	TA 2024	TA 2023
	Rp0,00	**Rp1.728.565.845,00**

Belanja Tidak Terduga TA 2024 dianggarkan sebesar Rp8.547.877.996,00 dengan realisasi Rp0,00 atau 0,00% dan turun sebesar Rp1.728.565.845,00 atau 100,0% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Tidak Terduga TA 2023 sebesar Rp1.728.565.845,00. Rincian realisasi Belanja Tidak Terduga TA 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.30 Realisasi Belanja Tidak Terduga TA 2024 dan TA 2023

No.	SKPD	Uraian Belanja Tidak Terduga	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
1	BPKPD	Pengembalian Kelebihan Setor Perkara Tipikor Kepada Sasmi Roswita, S.Pd berdasarkan Putusan MA	0,00	26.065.845,00
2	Dinas Sosial Kependudukan Catatan Sipil	Bantuan Sosial Kepada Masyarakat Tidak Mampu Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1444 H Tahun Anggaran 2024	0,00	582.500.000,00

No.	SKPD	Uraian Belanja Tidak Terduga	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
		Bantuan Sosial pada korban kebakaran Tahun Anggaran 2024	0,00	1.120.000.000,00
Jumlah			**0,00**	**1.728.565.845,00**

5.1.2.4 Belanja Transfer

TA 2024	TA 2023
Rp794.303.062.875,00	**Rp1.072.090.012.121,00**

Belanja Transfer TA 2024 dianggarkan sebesar Rp1.050.480.981.726,00 dengan realisasi sebesar Rp794.303.062.875,00 atau sebesar 75,61% dan turun sebesar Rp277.786.949.246,00 atau sebesar 25,91% dibandingkan dengan realisasi Transfer TA 2023 sebesar Rp1.072.090.012.121,00.

Transfer tersebut dianggarkan untuk membiayai pengeluaran Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi Jambi kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Bantuan Keuangan Bersifat Khusus kepada Pemerintah Kabupaten/Kota untuk Desa, Kelurahan dan Kecamatan. Rincian anggaran dan realisasi Transfer TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.31 Anggaran dan Realisasi Transfer TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Belanja Bagi Hasil	882.280.981.726,00	739.643.062.875,00	83,83	899.987.022.121,00
2.	Belanja Bantuan Keuangan	168.200.000.000,00	54.660.000.000,00	32,50	172.102.990.000,00
Jumlah		**1.050.480.981.726,00**	**794.303.062.875,00**	**75,61**	**1.072.090.012.121,00**

Persentase Belanja Bagi Hasil atas Transfer sebesar 93,12% dan Belanja Bantuan Keuangan sebesar 6,88%. Hal itu memperlihatkan Belanja Bagi Hasil paling berpengaruh atas keseluruhan Transfer.

5.1.2.4.1 Belanja Bagi Hasil

TA 2024	TA 2023
Rp739.643.062.875,00	**Rp899.987.022.121,00**

Belanja Bagi Hasil TA 2024 dianggarkan sebesar Rp882.280.981.726,00 dengan realisasi sebesar Rp739.643.062.875,00 atau 83,83% dan turun sebesar Rp160.343.959.246,00 atau 17,82% jika dibandingkan dengan Belanja Bagi Hasil TA 2023 sebesar Rp899.987.022.121,00. Realisasi Belanja Bagi Hasil Tahun 2024 merupakan bagi hasil dari 5 (lima) sektor pajak yang terdiri dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB), Pajak Rokok (PR) serta Pajak Air Permukaan (PAP).

Rincian anggaran dan realisasi Belanja Bagi Hasil TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.32 Anggaran dan Realisasi Belanja Bagi Hasil TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Kota Jambi	146.021.069.352,00	109.711.001.588,00	75,13	156.810.634.510,00
2.	Kabupaten Batang Hari	75.864.232.610,00	65.334.695.957,00	86,12	76.574.120.466,00
3.	Kabupaten Muaro Jambi	87.809.995.900,00	76.593.400.777,00	87,23	92.032.991.433,00
4.	Kabupaten Bungo	88.577.158.022,00	73.510.078.758,00	82,99	90.809.809.695,00
5.	Kabupaten Tebo	74.916.640.216,00	62.824.305.899,00	83,86	76.134.167.802,00
6.	Kabupaten Kerinci	60.680.617.745,00	49.956.108.772,00	82,33	60.685.066.690,00
7.	Kabupaten Merangin	78.638.145.671,00	64.272.428.617,00	81,73	81.611.766.156,00
8.	Kabupaten Sarolangun	73.493.803.847,00	62.936.694.971,00	85,64	73.395.543.790,00
9.	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	76.167.823.848,00	65.039.063.284,00	85,39	77.047.707.971,00
10.	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	66.508.012.611,00	61.185.973.264,00	92,00	64.992.274.677,00
11.	Kota Sungai Penuh	53.603.481.904,00	48.279.310.988,00	90,07	49.892.938.931,00
Jumlah		**882.280.981.726,00**	**739.643.062.875,00**	**83,83**	**899.987.022.121,00**

Berdasarkan Belanja Bagi Hasil TA 2024 di atas diketahui bahwa Belanja Bagi Hasil belum mencapai target yang telah di tetapkan dan turun jika dibandingkan dengan TA 2023 karena Belanja Bagi Hasil Triwulan III TA 2024 belum disalurkan. Realisasi TA 2024 ini merupakan Pembayaran Belanja Bagi Hasil Triwulan IV TA 2023 serta Triwulan I & II TA 2024. Belanja Bagi Hasil Triwulan III TA 2024 belum disalurkan karena manajemen kas yang belum optimal. Selain itu, tidak tercapainya target pendapatan dan belum diterimanya tunda salur TKD/kurang bayar DBH dari Pemerintah Pusat pada Tahun 2024 juga mengakibatkan tidak tersedianya dana yang memadai untuk merealisasikan Belanja Bagi Hasil Triwulan III TA 2024. Belanja Bagi Hasil Triwulan III TA 2024 dan Belanja Bagi Hasil Triwulan IV TA 2024 sudah dicatat sebagai bagian dari Utang Belanja TA 2024.

Tiga pemerintah kabupaten/kota teratas yang memperoleh Bagi Hasil terbesar adalah Kota Jambi sebesar 14,83%, Kabupaten Muaro Jambi sebesar 10,36%, dan Kabupaten Bungo sebesar 9,94%. Hal itu memperlihatkan Kota Jambi paling berpengaruh atas keseluruhan Bagi Hasil. Dari total realisasi belanja Bagi Hasil ini, sebagian merupakan pembayaran Bagi Hasil Pajak Tahun 2023 sebesar Rp286.576.660.086,00. Selisih kurang bayar Dana Bagi Hasil Pajak Tahun 2024 akan dibayarkan di tahun 2025.

5.1.2.4.2 Belanja Bantuan Keuangan

TA 2024	TA 2023
Rp54.660.000.000,00	**Rp172.102.990.000,00**

Belanja Bantuan Keuangan TA 2024 dianggarkan sebesar Rp168.200.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp54.660.000.000,00 atau 32,50% dan turun sebesar

Rp117.442.990.000,00 atau 68,24% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Bantuan Keuangan TA 2023 sebesar Rp172.102.990.000,00.

Bantuan Keuangan Tahun Anggaran 2024 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pada Peraturan Gubernur Jambi Nomor 16 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pemberian Bantuan Keuangan Bersifat Khusus (BKBK) Kepada Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 12 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pemberian Bantuan Keuangan Bersifat Khusus Kepada Desa yang peruntukannya, terdiri dari :

a. Bantuan infrastruktur sarana dan prasarana Desa;
b. Penguatan lembaga adat dalam pelestarian nilai-nilai adat di Desa;
c. Insentif bagi petugas syara', marbot masjid, pemandi jenazah, penggali kuburan, guru ngaji, dan guru madrasah dinniyah takmiliyah Desa;
d. Insentif bagi petugas administrasi dan keuangan BKBK di Desa;
e. Biaya penyelenggaraan Pemerintahan Desa digunakan untuk:
    1. Pembiayaan makan minum rapat Pemerintahan Desa dan BPD;
    2. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke Kabupaten/Kota dan Provinsi bagi Pemerintah Desa dan BPD; dan
    3. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan Desa, dalam penyelenggaraannya Pemerintah Desa wajib berkoordinasi dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi Jambi.
f. Pengadaan Peralatan Mesin Penunjang Administrasi Pemerintahan Desa (Komputer *PC* dan Printer);
g. Pembiayaan untuk Penegasan Batas Desa;
h. Bantuan Honorarium Tenaga Pengajar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); dan/atau
i. Pembiayaan kepesertaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bagi Masyarakat Miskin Ekstrem dan pekerja rentan.

Adapun rincian Belanja Bantuan Keuangan diuraikan sebagai berikut.

5.1.2.4.2.1 Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	TA 2024	TA 2023
	Rp54.660.000.000,00	**Rp172.102.990.000,00**

Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota TA 2024 dianggarkan sebesar Rp168.200.000.000,00 realisasi sebesar Rp54.660.000.000,00 atau 32,50% dan turun sebesar Rp117.442.990,00 atau 68,24% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota TA 2023 sebesar Rp172.102.990.000,00. Belanja Bantuan Keuangan TA 2024 terdiri dari Bantuan Keuangan bersifat Umum sebesar Rp2.500.000.000,00 yang peruntukannya guna pembebasan lahan untuk Bandara Depati Parbo di Kabupaten Kerinci dan Bantuan Keuangan bersifat khusus sebesar Rp165.700.000.000,00. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.33 Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024	Realisasi TA 2024	Persentase	Realisasi TA 2023
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Kota Jambi	7.350.000.000,00	2.590.000.000,00	35,24	7.350.000.000,00

No.	Uraian	Anggaran TA 2024	Realisasi TA 2024	Persentase	Realisasi TA 2023
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
2.	Kabupaten Muaro Jambi	16.050.000.000,00	5.200.000.000,00	32,4	15.680.000.000,00
3.	Kabupaten Batang Hari	12.800.000.000,00	4.120.000.000,00	32,19	12.220.000.000,00
4.	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	9.850.000.000,00	3.340.000.000,00	33,91	9.030.000.000,00
5.	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	14.050.000.000,00	4.670.000.000,00	33,24	13.190.000.000,00
6.	Kabupaten Bungo	16.150.000.000,00	5.440.000.000,00	33,68	26.092.990.000,00
7.	Kabupaten Tebo	13.500.000.000,00	4.470.000.000,00	33,11	13.500.000.000,00
8.	Kabupaten Merangin	22.700.000.000,00	7.650.000.000,00	33,7	22.700.000.000,00
9.	Kabupaten Sarolangun	16.350.000.000,00	5.260.000.000,00	32,17	15.860.000.000,00
10.	Kabupaten Kerinci	32.100.000.000,00	9.450.000.000,00	29,44	29.180.000.000,00
No.	**Uraian**	**Anggaran TA 2024**	**Realisasi TA 2024**	**Persentase**	**Realisasi TA 2023**
		(Rp)	**(Rp)**	**(%)**	**(Rp)**
1	**2**	**3**	**4**	**5=4:3**	**6**
11.	Kabupaten Sungai Penuh	7.300.000.000,00	2.470.000.000,00	33,84	7.300.000.000,00
Jumlah		**168.200.000.000,00**	**54.660.000.000,00**	**32,50**	**172.102.990.000,00**

Berdasarkan Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota TA 2024 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan mencapai 32,50% yaitu sebesar Rp54.660.000.000,00. Tiga pemerintah kabupaten/kota teratas yang memperoleh Bantuan Keuangan Bersifat Khusus terbesar yaitu Kabupaten Kerinci sebesar 17,29%, Kabupaten Merangin sebesar 14,00%, dan Kabupaten Bungo sebesar 9,95%.

Terhadap Sisa Dana atas Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2023, berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 10 Tahun 2023 tentang Pedoman Umum Bantuan Keuangan Khusus Provinsi ke Kabupaten/Kota untuk Kelurahan dan Kecamatan dan Peraturan Gubernur Nomor 16 tahun 2022 tentang Tata Cara Pemberian Bantuan Keuangan Bersifat Khusus Kepada Desa yang diubah menjadi Peraturan Gubernur Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Jambi Nomor 16 tahun 2022 tentang Tata cara pemberian bantuan keuangan bersifat khusus kepada desa. Capaian realisasi belanja bantuan keuangan untuk Kecamatan sebanyak 144 Kecamatan dengan jumlah bantuan sebesar Rp7.200.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp7.200.000.000,00 atau 100,00%, Realisasi untuk Kelurahan sebanyak 171 kelurahan dengan jumlah bantuan sebesar Rp17.100.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp5.130.000.000,00 atau 30,00%. Realisasi belanja bantuan keuangan untuk desa sebanyak 1411 desa dengan jumlah bantuan sebesar Rp141.400.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp42.330.000.000.00 atau 29,94%. Sesuai dengan Surat Edaran Gubernur Jambi Nomor 528/SE/DP3AP2-4/III/2024 Tanggal 01 Maret 2024 tentang Pelaksanaan Peraturan Gubernur Jambi Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jambi Nomor 16 Tahun 2023 tentang Tatacara Pemberian Bantuan Keuangan Bersifat Khusus kepada Desa yang menjelaskan perlakuan atas sisa Dana BKBK dikembalikan ke rekening Kas Daerah. Bersamaan penyampaian laporan BKBK, dapat memperhitungkan kembali untuk penyaluran tahun berikutnya. Sehingga Silpa akhir tahun setelah dilakukan rekonsiliasi antara Pemerintah Desa, Pemerintah Kabupaten/Kota dan Pemerintah Provinsi pengembalian sisa dana BKBK sebagaimana tersebut dilakukan pengembalian setelah berakhirnya Program Jambi Mantap.

Terhadap kekurangan pembayaran Bantuan Keuangan Bersifat Khusus kepada Desa/Kelurahan tahun 2024 akan diluncurkan pada APBD Tahun 2025.

5.1.4 Pembiayaan

TA 2024	TA 2023
Rp39.173.308.293,32	**Rp621.327.501.413,26**

Pembiayaan (*netto*) TA 2024 dianggarkan sebesar Rp52.169.052.293,00 dengan realisasi sebesar Rp39.173.308.293,32 atau 75,09% dan turun sebesar Rp582.154.193.119,94 atau 93,70% dibandingkan dengan realisasi Pembiayaan TA 2023 sebesar Rp621.327.501.413,26. Pembiayaan terdiri atas Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan. Rincian anggaran dan realisasi Pembiayaan TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.34 Anggaran dan Realisasi Pembiayaan TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1	Penerimaan Pembiayaan	82.329.256.451,00	69.333.512.451,32	84,21	631.461.501.413,26
2	Pengeluaran Pembiayaan	30.160.204.158,00	30.160.204.158,00	100,00	10.134.000.000,00
3	**Pembiayaan (*netto*)**	**52.169.052.293,00**	**39.173.308.293,32**	**75,09**	**621.327.501.413,26**

Berdasarkan Pembiayaan TA 2024 di atas diketahui bahwa penggunaan SiLPA TA 2023 paling berpengaruh atas keseluruhan Pembiayaan untuk menutup defisit anggaran tahun berjalan.

5.1.4.1 Penerimaan Pembiayaan

TA 2024	TA 2023
Rp69.333.512.451,32	**Rp631.461.501.413,26**

Penerimaan Pembiayaan TA 2024 dianggarkan sebesar Rp82.329.256.451,00 dengan realisasi sebesar Rp69.333.512.451,32 atau 84,21% dan turun sebesar Rp562.127.988.961,94 atau 89,02% jika dibandingkan dengan realisasi Penerimaan Pembiayaan TA 2023 sebesar Rp631.461.501.413,26. Realisasi Penerimaan Pembiayaan berasal dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya. Adapun rincian penerimaan pembiayaan dengan uraian sebagai berikut.

5.1.4.1.1 Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya

TA 2024	TA 2023
Rp69.333.512.451,32	**Rp631.461.501.413,26**

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya TA 2024 dianggarkan sebesar Rp69.333.512.451,00 dengan realisasi sebesar Rp69.333.512.451,32 atau 100,00% dan turun sebesar Rp562.127.988.961,94 atau 89,02% jika dibandingkan dengan realisasi Penerimaan Pembiayaan TA 2023 sebesar Rp631.461.501.413,26. Realisasi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya berasal dari Penghematan Belanja Operasi.

Rincian anggaran dan realisasi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.35 Anggaran dan Realisasi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya TA 2024 dan 2023

No	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Pelampauan Penerimaan PAD Pajak Daerah	19.894.023.161,00	0,00	0,00	202.132.372.611,18
2.	Pelampauan Penerimaan PAD Retribusi Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	Pelampauan Penerimaan PAD Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2.743.981.459,00	0,00	0,00	190.668.356,66
4.	Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	1.632.301.291,00	0,00	0,00	6.837.924.910,52
5.	Pelampauan Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	4.688.853.197,00	0,00	0,00	0,00
6.	Penghematan Belanja-Belanja Operasi	17.313.104.068,00	69.333.512.451,32	400,47	183.223.850.729,94
7.	Penghematan Belanja-Belanja Modal	6.748.099.494,00	0,00	0,00	68.563.776.674,20
8.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran BLUD	0,00	0,00	0,00	0,00
9.	Sisa Belanja Dana T ransfer	246.051.918,00	0,00	0,00	2.500.000.002,00
10.	Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer	15.821.045.945,00	0,00	0,00	160.749.061.580,00
11.	Sisa Penggunaan Belanja Tidak Terduga	246.051.918,00	0,00	0,00	7.263.846.548,76
Jumlah		**69.333.512.451,32**	**69.333.512.451,32**	**84,21**	**631.461.501.413,26**

5.1.4.1.2 Penerimaan Kembali	TA 2024	TA 2023
Pemberian Pinjaman Daerah	**Rp0,00**	**Rp0,00**

Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah TA 2024 dianggarkan sebesar Rp12.995.744.000,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0,00%. Tidak terdapat perbedaan antara realisasi TA 2024 dan TA 2023. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah merupakan pemindahbukuan Saldo Rekening Penampungan Giro Beku Kredit Usaha Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (KUPEM) Pemerintah Kabupaten/Kota ke Rekening Giro Beku Pemerintah Provinsi Jambi yang baru dapat terealisasi pada Tahun 2025.

5.1.4.2 Pengeluaran Pembiayaan	TA 2024	TA 2023
	Rp30.160.204.158,00	**Rp10.134.000.000,00**

Pengeluaran Pembiayaan TA 2024 dianggarkan sebesar Rp30.160.204.158,00 dengan realisasi sebesar Rp30.160.204.158,00 atau 100,00% dan naik sebesar Rp20.026.204.158,00 atau 197,61% dibandingkan dengan realisasi Pengeluaran Pembiayaan TA 2023 sebesar Rp10.134.000.000,00. Pengeluaran pembiayaan tahun 2024 dianggarkan untuk Penyertaan Modal dan Pembayaran Pokok Utang. Adapun rincian pengeluaran pembiayaan dengan uraian sebagai berikut.

5.1.4.2.1 Penyertaan Modal Daerah	TA 2024	TA 2023
	Rp30.000.000.000,00	**Rp10.000.000.000,00**

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 4 Tahun 2024 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jambi dalam bentuk barang milik daerah pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Perseroda). Pemerintah Provinsi Jambi sebagai pemegang saham pengendali mempunyai kewajiban untuk menyertakan modal dalam rangka pemenuhan modal inti minimum Bank Jambi sebagai Bank Umum sampai dengan Tahun 2024 sebesar Rp254.000.000.000,00. Tahun Anggaran 2024, Penyertaan Modal dianggarkan sebesar Rp30.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp30.000.000.000,00 atau 100,00% sedangkan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah TA 2023 sebesar Rp10.000.000.000,00.

5.1.4.2.2 Pembayaran Cicilan Pokok	TA 2024	TA 2023
Utang yang Jatuh Tempo	**Rp160.204.158,00**	**Rp134.000.000,00**

Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo TA 2024 dianggarkan sebesar Rp160.204.158,00 realisasi sebesar Rp160.204.158,00 atau 100,00%. Pembayaran Pokok Utang tersebut merupakan pembayaran penggantian biaya pembangunan Gedung Bea dan Cukai untuk tahap I dan II kepada PT. Simota Putra Parayudha sesuai dengan MOU Nomor 1/KB/OHK/II/2006 – Nomor 028/SPP-KB/II/06 tentang Perubahan Kesepakatan Bersama Antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT. Simota Putra Parayudha Nomor 1 A/KB/OHK/II/2004 dan Nomor 08/SPP-KB/II/2004 tanggal 18 Februari 2004 tentang Kerjasama Pemanfaatan, Pembangunan dan Pengelolaan Aset Tanah Pemerintah Provinsi Jambi dan Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dan PT. Simota Putra Parayudha tentang Tindak Lanjut LHP BPK RI Perwakilan Jambi Nomor 24.C/LHP/XVIII.JMB/6/2019 tanggal 28 Juni 2019 Terhadap Kewajiban Pemerintah Provinsi Jambi Mengganti Biaya Pembangunan Gedung Bea dan Cukai dan Pembayaran Kekurangan Kontribusi PT.Simota Putra Parayudha kepada Pemerintah Provinsi Jambi Nomor 11/KB/HKM/2019 dan Nomor 1209/SPP-PEMDA/XII/19.

5.1.6 Sisa Lebih Pembiayaan	TA 2024	TA 2023
Anggaran (SiLPA)	**Rp64.677.180.011,17**	**Rp69.333.512.451,32**

SiLPA adalah selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran APBD selama satu periode pelaporan. SiLPA Pemerintah Provinsi Jambi TA 2024 adalah sebesar Rp64.677.180.011,17 turun sebesar Rp4.656.332.440,15 atau sebesar 6,72% jika dibandingkan dengan dengan SiLPA TA 2023 sebesar Rp69.333.512.451,32 dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel V.1.36 LRA Pemerintah Provinsi Jambi TA 2024

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persen-tase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Naik/(Turun) Jumlah (Rp)	Naik/(Turun) (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	**Pendapatan-LRA**	**5.146.864.597.455,00**	**4.725.732.848.352,26**	**91,82**	**4.623.218.413.285,00**	**102.514.435.067,26**	**2,22**
1.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LRA	2.507.259.254.955,00	2.089.306.166.951,86	83,33	2.095.649.226.537,57	(6.343.059.585,71)	0,30
1.2	Pendapatan Transfer-LRA	2.614.300.985.500,00	2.613.755.920.792,00	99,98	2.494.901.768.726,00	118.854.152.066,00	4,76
1.3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LRA	25.304.357.000,00	22.670.760.608,40	89,59	32.667.418.021,43	(9.996.657.413,03)	(30,60)
2	**Belanja dan Transfer-LRA**	**5.199.033.649.748,00**	**4.700.228.976.634,41**	**90,41**	**5.175.212.402.246,94**	**(474.983.425.612,53)**	**(9,18)**
2.1	Belanja Operasi	3.084.768.639.363,00	2.913.218.447.512,95	94,44	3.061.858.926.453,00	(148.640.478.940,05)	(4,85)
2.2	Belanja Modal	1.055.236.150.663,00	992.707.466.246,46	94,07	1.039.534.897.827,94	(46.827.431.581,48)	(4,50)
2.3	Belanja Tidak Terduga	8.547.877.996,00	0,00	0,00	1.728.565.845,00	(1.728.565.845,00)	(100,00)
2.4	Transfer	1.050.480.981.726,00	794.303.062.875,00	75,61	1.072.090.012.121,00	(277.786.949.246,00)	(25,91)
3	**Surplus/(Defisit)**	**(52.169.052.293,00)**	**25.503.871.717,85**	**(48,89)**	**(551.993.988.961,94)**	**577.479.860.679,79**	**(104,62)**
4	**Pembiayaan Neto**	**52.169.052.293,00**	**39.173.308.293,32**	**75,09**	**621.327.501.413,26**	**(582.154.193.119,94)**	**(93,70)**
4.1	Penerimaan Pembiayaan	82.329.256.451,00	69.333.512.451,32	84,21	631.461.501.413,26	(562.127.988.961,94)	(89,02)
4.2	Pengeluaran Pembiayaan	30.160.204.158,00	30.160.204.158,00	100,00	10.134.000.000,00	20.026.204.158,00	197,61
5	**SiLPA**	**0,00**	**64.677.180.011,17**	**100,00**	**69.333.512.451,32**	**(4.656.332.440,15)**	**(6,72)**

5.2 LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LPSAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada tahun pelaporan yang merupakan akumulasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) atau Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan, setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan tahun sebelumnya. Laporan Perubahan SAL TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut.

5.2.1. Saldo Anggaran Lebih Awal	TA 2024	TA 2023
	Rp69.333.512.451,32	**Rp631.461.501.413,26**

Saldo Anggaran Lebih Awal merupakan akumulasi SiLPA tahun anggaran sebelumnya, nilai per 1 Januari 2024 sebesar Rp69.333.512.451,32 turun sebesar Rp562.127.988.961,94 atau 89,02% bila dibandingkan TA 2023 sebesar Rp631.461.501.413,26.

5.2.2. Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	TA 2024	TA 2023
	Rp69.333.512.451,32	**Rp631.461.501.413,26**

Penggunaan SAL merupakan SiLPA Tahun 2023 yang telah digunakan sebagai Penerimaan Pembiayaan TA 2024 sebesar Rp69.333.512.451,32 turun sebesar Rp562.127.988.961,94 atau 89,02% bila dibandingkan TA 2023 sebesar Rp631.461.501.413,26.

5.2.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	TA 2024	TA 2023
	Rp64.677.180.011,17	**Rp69.333.512.451,32**

SiLPA/SiKPA merupakan selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBD selama satu periode pelaporan. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan TA 2024 sebesar Rp64.677.180.011,17 turun sebesar Rp4.656.332.440,15 atau 6,72% bila dibandingkan TA 2023 sebesar Rp69.333.512.451,32.

5.2.4 Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	TA 2024	TA 2023
	Rp0,00	**Rp0,00**

Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya merupakan koreksi kesalahan pembukuan yang berhubungan dengan periode sebelumnya sebesar Rp0,00 sama dengan TA 2023 sebesar Rp0,00.

5.2.5 Lain-Lain

TA 2024	TA 2023
Rp0,00	**Rp0,00**

Koreksi Lain-Lain TA 2024 sebesar Rp0,00 sama dengan koreksi lain-lain TA 2023 sebesar Rp0,00.

5.2.6 Saldo Anggaran Lebih Akhir

TA 2024	TA 2023
Rp64.677.180.011,17	**Rp69.333.512.451,32**

Saldo Anggaran Lebih Akhir TA 2024 sebesar Rp64.677.180.011,17 turun sebesar Rp4.656.332.440,15 atau sebesar 6,72% jika dibandingkan TA 2023 sebesar Rp69.333.512.451,32.

SAL Akhir per 31 Desember 2024 sebesar Rp64.677.180.011,17 terdiri dari:

1) SAL pada rekening Kas di Kas Daerah sebesar Rp52.823.102.280,97;
2) SAL pada rekening Kas di Bendahara Penerimaan sebesar Rp45.244.000,00;
3) SAL pada rekening Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp4.346.004,97;
4) SAL pada rekening Kas di Bendahara BLUD sebesar Rp11.424.239.475,23; dan
5) SAL pada rekening Kas di Bendahara BOS sebesar Rp380.248.250,00.

SAL akhir per 31 Desember 2024 tidak termasuk Kas Lainnya sebesar Rp220.812.006,10.

5.3 NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan mengenai Aset, Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2024. Ikhtisar Neraca per 31 Desember 202.4 dan 31 Desember 2023 diuraikan pada tabel berikut.

Tabel V.3.1 Ikhtisar Neraca per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan/ (Penurunan)	Persentase Kenaikan/ (Penurunan)
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	Aset	10.726.106.733.020,00	9.749.141.485.621,28	976.965.247.398,72	10,02
2.	Kewajiban	648.755.237.050,11	408.544.086.633,06	240.211.150.417,05	58,80
3.	Ekuitas	10.077.351.495.969,90	9.340.597.398.988,21	736.754.096.981,68	7,89

5.3.1. Aset

per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
Rp10.726.106.733.020,00	**Rp9.749.141.485.621,28**

Aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp10.726.106.733.020,00 naik sebesar Rp976.965.247.398,72 atau sebesar 10,02% dibandingkan dengan Aset per 31 Desember 2023 sebesar Rp9.749.141.485.621,28. Aset terdiri atas Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Rincian Aset per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.3.2 Aset per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan/ (Penurunan)	Persentase Kenaikan/ (Penurunan)
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	Aset Lancar	581.813.850.380,37	763.517.024.786,82	(181.703.174.406,45)	(23,80)
2.	InvestasiJangka Panjang	717.827.681.312,70	569.927.218.605,78	147.900.462.706,92	25,95
3.	Aset Tetap	8.898.221.875.170,32	7.713.073.093.786,31	1.185.148.781.384,01	15,37
4.	Aset Lainnya	524.558.012.259,88	702.624.148.442,37	(178.066.136.182,49)	(25,34)
5.	Properti Investasi	3.685.313.896,73	0,00	3.685.313.896,73	n/a
Jumlah		**10.726.106.733.020,00**	**9.749.141.485.621,28**	**976.965.247.398,72**	**10,02**

Berdasarkan Aset per 31 Desember 2024 di atas diketahui bahwa secara total Aset mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan nilai kenaikan terbesar pada Aset Tetap sebesar Rp1.185.148.781.384,01atau sebesar 15,37%.

Persentase Aset Lancar atas keseluruhan Aset per 31 Desember 2024 adalah sebesar 5,42%, Investasi Jangka Panjang sebesar 6,69%, Aset Tetap sebesar 82,96%, Aset Lainnya sebesar 4,89%, dan Properti Investasi 0,03%. Hal itu memperlihatkan Aset Tetap paling berpengaruh atas keseluruhan Aset.

5.3.1.1. Aset Lancar

per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
Rp581.813.850.380,37	**Rp763.517.024.786,82**

Aset Lancar per 31 Desember 2024 sebesar Rp581.813.850.380,37 turun sebesar Rp181.703.174.406,45 atau sebesar 23,80% jika dibandingkan denganAset Lancar per 31 Desember 2023sebesar Rp763.517.024.786,82. Aset Lancar terdiri atas Kas dan Setara Kas, Piutang, Penyisihan Piutang, Beban Dibayar di Muka, dan Persediaan.

Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.3.3 Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan/ (Penurunan)	Persentase Kenaikan/ (Penurunan)
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	Kas dan Setara Kas	64.897.992.017,27	114.350.398.558,34	(49.452.406.541,07)	(43,25)
2.	Piutang	222.909.883.025,12	157.824.300.624,03	65.085.582.401,09	41,24
3.	Penyisihan Piutang	(22.629.866.978,73)	(22.551.724.782,16)	(78.142.196,57)	0,35
4.	Beban Dibayar di Muka	590.374.245,96	900.197.421,48	(309.823.175,52)	(34,42)
5.	Persediaan	316.045.468.070,75	512.993.852.965,13	(196.948.384.894,38)	(38,39)
Jumlah		**581.813.850.380,37**	**763.517.024.786,82**	**(181.703.174.406,45)**	**(23,80)**

Berdasarkan Aset Lancar per 31 Desember 2024 di atas diketahui bahwa secara total Aset Lancar mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan nilai penurunan terbesar pada Persediaan sebesar Rp196.948.384.894,38atau sebesar 38,39%.

Persentase Kas dan Setara Kas atas keseluruhan Aset Lancar per 31 Desember 2024 adalah sebesar 11,15%, Piutang sebesar 38,31%, Penyisihan Piutang sebesar 3,89%, Beban Dibayar di Muka sebesar 0,10%, dan Persediaan sebesar 54,32%. Hal itu memperlihatkan Persediaan paling berpengaruh atas keseluruhan Aset Lancar.

5.3.1.1.1 Kas dan Setara Kas

per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
Rp64.897.992.017,27	**Rp114.350.398.558,34**

Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp64.897.992.017,27 turun sebesar Rp49.452.406.541,07 atau sebesar 43,25% dibandingkan dengan Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2023 sebesar Rp114.350.398.558,34.

Rincian Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.3.4 Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan/ (Penurunan)	Persentase Kenaikan/ (Penurunan)
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	Kas di Kas Daerah	52.823.102.280,97	57.973.135.646,22	(5.150.033.365,25)	(8,88)

No.	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan/ (Penurunan)	Persentase Kenaikan/ (Penurunan)
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
2.	Kas di Bendahara Penerimaan	45.244.000,00	0,00	45.244.000,00	-
3.	Kas di Bendahara Pengeluaran	4.346.004,97	224.002.284,00	(219.656.279,03)	(98,06)
4.	Kas di Bendahara BLUD	11.424.239.475,23	10.955.417.230,10	468.822.245,13	4,28
5.	Kas di Bendahara BOS	380.248.250,00	138.259.654,00	241.988.596,00	175,02
6.	Kas Lainnya	220.812.006,10	45.059.583.744,02	(44.838.771.737,92)	(99,51)
Jumlah		**64.897.992.017,27**	**114.350.398.558,34**	**(49.452.406.541,07)**	**(43,25)**

Berdasarkan Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2024 di atas diketahui bahwa Kas dan Setara Kas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan nilai penurunan terbesar pada Kas Lainnya sebesar Rp44.837.771.737,92 atau sebesar 99,51%.

Persentase Kas di Kas Daerah atas keseluruhan Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2024 adalah sebesar 81,39%, Kas di Bendahara Penerimaan sebesar 0,07%, Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar 0,01%, Kas di Bendahara BLUD sebesar 17,60%, Kas di Bendahara BOS sebesar 0,59% dan Kas Lainnya sebesar 0,34%. Hal itu memperlihatkan Kas di Kas Daerah paling berpengaruhatas keseluruhan Kas dan Setara Kas.

Rekening kas ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Jambi sebagai berikut:

1. Keputusan Gubernur (Kepgub) Jambi Nomor 1019/KEP.GUB/BPKPD-5.3/2023 tentang Penetapan Nama dan Nomor Rekening Kas Umum Daerah Pemerintah Provinsi Jambi.
2. Keputusan Gubernur Jambi Nomor 1000/KEP-GUB/BAKEUDA-6.3/2018 tentang Penetapan Rekening Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu pada Organisasi Perangkat Daerah, Sekretariat Daerah dan Rekening Bendahara BLUD di Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi.
3. Keputusan Gubernur Jambi Nomor 07/KEP.GUB/DISDIK-1.1/2023 tentang Penetapan Rekening Satuan Pendidikan Penerima Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun 2023.

5.3.1.1.1.1 Kas di Kas Daerah	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
	Rp52.823.102.280,97	**Rp57.973.135.646,22**

Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2024 sebesar Rp52.823.102.280,97 turun sebesar Rp5.150.033.365,25 atau sebesar 8,88% jika dibandingkan dengan Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2023sebesar Rp57.973.135.646,22.

Pengelolaan uang daerah menganut sistem *single treasury account* satu rekening jenis Giro Pemerintah di Bank Jambi nomor 101431703 atas nama RKUD PROV JAMBI yang mengelola penerimaan dan pengeluaran. Saldo akhir rekening giro Kas Umum Daerah tersebut sebesar Rp53.522.389.711,66, termasuk di dalamnya terdapat Kas Lainnya sebesar Rp193.560.102,00 (Setoran a.n Yeti Suhartini, Potongan Taperum dan Pengembalian Dana BOS). Saldo Kas di Kas Daerah dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel V.3.5 Saldo Kas di Kas Daerah

No.	Uraian	Jumlah
1	Saldo RKUD Prov Jambi per 31 Desember 2024	53.522.389.711,66
2	Kas Lainnya	193.560.102,00
3	Kas yang dibatasi penggunaannya	49.235.583,28
4	**Saldo Kasda di Rekening (1-2-3)**	**53.279.594.026,38**
5	Lebih Saji karena Penerimaan Kembali/Koreksi Mutasi *Double* Bayar SP2D LS Dinas PUPR Nomor 10.00/04.0/000850/LS/1.03.1.04.0.00.01.0000/P.07/12/2023	176.361.406,00
6	Lebih Saji karena Penerimaan Kembali/Koreksi Mutasi *Double* Bayar SP2D LS Dinas PUPR Nomor 10.00/04.0/000801/LS/1.03.1.04.0.00.01.0000/P.07/12/2023	152.661.559,00
7	Lebih Saji Kas Lainnya WKS	127.468.780,41
Jumlah Kas di Kas Daerah (4-5-6-7)		**52.823.102.280,97**

Penerimaan Kembali/Koreksi Mutasi *double* bayar sebesar Rp176.361.406,00 dan Rp152.661.559,00 tersebut, diterima pada RKUD pada tanggal 30 Januari 2024.

Sisa Dana Earmark yang seharusnya berada di RKUD Pemerintah Provinsi Jambi sebesar Rp92.912.088.957,00 yang terdiri dari:

1. DAU *Specific Grant* Rp14.079.307.112,00;
2. DAK Fisik Rp37.616.993.509,00;
3. DAK Non Fisik Rp4.343.890.842,00;
4. DBH Sawit Rp4.104.395.631,00;
5. DBH DR Rp16.331.262.948,00;
6. DBH CHT Rp479.634.103,00; dan
7. Beban SKTM Rp15.956.604.813,00.

tidak sesuai dengan sisa Dana yang terdapat di RKUD Pemerintah Provinsi Jambi, hal tersebut dikarenakan terdapat Dana Earmark yang dipergunakan untuk Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 yang bukan peruntukkan sebenarnya.

5.3.1.1.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
	Rp45.244.000,00	**Rp0,00**

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp45.244.000,00 naik sebesar Rp45.244.000,00 jika dibandingkan dengan Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2023 sebesar Rp0,00. Kas di Bendahara Penerimaan terdiri dari :

1. Pendapatan Lain-Lain PAD yang Sah, Pendapatan Denda BBNKB sebesar Rp250.000 pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah sebesar Rp250.000,00 dan telah disetorkan pada tanggal 02 Januari 2025.
2. Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, Setoran Penerimaan Karcis Museum pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebesar Rp44.994.000,- dan telah disetorkan pada tanggal 3 Juni 2025.

5.3.1.1.1.3 Kas di Bendahara Pengeluaran	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
	Rp4.346.004,97	Rp224.002.284,00

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 sebesar Rp4.346.004,97 turun sebesar Rp219.656.279,03 atau 98,06% jika dibandingkan dengan Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023sebesar Rp224.002.284,00. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel V.3.6 Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Kenaikan/ (Penurunan)	Persentase Tambah /Kurang
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1	Dinas Ketahanan Pangan	0,00	224.002.284,00	(224.002.284,00)	100,00
2	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	39.189,00	0,00	39.189,00	-
3	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	35.999,00	0,00	35.999,00	-
4	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	4.270.816,97	0,00	4.270.816,97	-
Jumlah		**4.346.004,97**	**224.002.284,00**	**219.656.279,03**	**98,06**

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember TA 2024 sebesar Rp4.346.004,97 terdiri dari :

1. Sisa TU yang sudah disetorkan keseluruhannya ke RKUD Pemerintah Provinsi Jambi pada Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp3.335.633,00.
2. Jasa Giro sebesar Rp1.011.183,97 yang telah disetorkan pada Triwulan I Tahun 2025.

5.3.1.1.1.4 Kas di Bendahara BLUD	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
	Rp11.424.239.475,23	Rp10.955.417.230,10

Kas di Bendahara BLUD per 31 Desember 2024 sebesar Rp11.424.239.475,23 naik sebesar Rp468.822.245,13 atau sebesar 4,28% jika dibandingkan dengan Kas di Bendahara BLUD per 31 Desember 2023 sebesar Rp10.955.417.230,10. Kas di Bendahara BLUD terdiri atas kas di BLUD Balai Laboratorium Kesehatan, BLUD RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi, dan BLUD RSJD Provinsi Jambi.

Rincian Kas di Bendahara BLUD per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.3.7 Kas di Bendahara BLUD per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan/ (Penurunan)	Persentase Kenaikan/ (Penurunan)
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	BLUD Balai Laboratorium Kesehatan (Dinas Kesehatan)	197.685.512,00	161.218.324,00	36.467.188,00	22,62

No.	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan/ (Penurunan)	Persentase Kenaikan/ (Penurunan)
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
2.	BLUD RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi	7.586.331.727,23	6.307.710.864,10	1.278.620.863,13	20,27
3.	BLUD RSJD Provinsi Jambi	3.640.222.236,00	4.486.488.042,00	(846.265.806,00)	(18,86)
Jumlah		**11.424.239.475,23**	**10.955.417.230,10**	**468.822.245,13**	**4,28**

Kas di Bendahara BLUD per 31 Desember 2024 sebesar Rp11.424.239.475,23 terdiri dari Kas di Rekening bank sebesar Rp11.301.803.968,23 dan kas tunai di Bendahara Pengeluaran BLUD sebesar Rp122.435.507,00 dengan rincian sebagai berikut:

1. Saldo rekening Kas BLUD Balai Laboratorium Kesehatan Daerah dengan nomor rekening 0163725421 atas nama BLUD Balai Laboratorium Kesehatan Daerah Jambi per 31 Desember 2024 sebesar 197.685.279,00 dan kas tunai pada Bendahara BLUD Balai Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Jambi sebesar Rp233,00.
2. Saldo rekening Kas BLUD RSUD Raden Mattaher dengan rekening 101006875 atas nama Bendahara Penerima RSU Jambi per 31 Desember 2024 sebesar Rp7.586.144.053,23 dan kas tunai di Bendahara Pengeluaran BLUD RSUD Raden Mattaher sebesar Rp187.674,00.
3. Saldo rekening Kas BLUD RSJD Provinsi Jambi 0186729097 atas nama Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.517.974.636,00 dan Kas Tunai pada Bendahara BLUD Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Rp122.247.600,00.

Berdasarkan Kas di Bendahara BLUD per 31 Desember 2024 di atas diketahui bahwa Kas di Bendahara BLUD mengalami kenaikan dengan nilai kenaikan terbesar pada Kas di Bendahara BLUD RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi sebesar Rp1.278.620.863,13 atau sebesar 20,27%.

Persentase Kas di Bendahara BLUD Dinas Kesehatan atas keseluruhan Kas di Bendahara BLUD adalah sebesar 1,73%, Kas di Bendahara BLUD RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi sebesar 66,41%, dan Kas di Bendahara BLUD RSJD Provinsi Jambi sebesar 31,86%. Hal itu memperlihatkan Kas di Bendahara BLUD RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi paling berpengaruh atas keseluruhan Kas di Bendahara BLUD.

		per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
5.3.1.1.1.5	**Kas di Bendahara BOS**	**Rp380.248.250,00**	**Rp138.259.654,00**

Kas di Bendahara BOS per 31 Desember 2024 sebesar Rp380.248.250,00 naik sebesar Rp241.988.596,00 atau sebesar 175,02% dibandingkan dengan Kas di Bendahara BOS per 31 Desember TA 2023sebesar Rp138.259.654,00. Sisa saldo BOS untuk keseluruhan SLB Negeri sebesar Rp59.389.850,00, jumlah saldo keseluruhan SMA Negeri sebesar Rp242.953.696.00, dan jumlah saldo keseluruhan SMK Negeri Rp77.904.704,00. Rekapitulasi Kas di Bendahara BOS dapat dilihat pada **Lampiran V.3.1**

5.3.1.1.1.6 Kas Lainnya

per 31 Desember2024	per 31 Desember 2023
Rp220.812.006,10	**Rp45.059.583.744,02**

Kas Lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp220.812.006,10 turun sebesar Rp44.838.771.737,92 atau sebesar 99,51% jika dibandingkan dengan Kas Lainnya per 31 Desember 2023sebesar Rp45.059.583.744,02. Kas Lainnya merupakan kas yang dibatasi penggunaannya karena Pemerintah Provinsi Jambi belum memiliki dasar untuk mengakuinya sebagai bagian dari kas daerah.Rincian Kas Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.3.8 Kas Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Kenaikan/ (Penurunan)	Persentase Kenaikan/ (Penurunan)
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1	PT Wirakarya Sakti (WKS)	0,00	44.517.347.800,78	(44.517.347.800,78)	(100,00)
2	Yeti Suhartini	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00	0,00
3	Potongan Taperum	82.955.000,00	82.955.000,00	0,00	0,00
4	Pengembalian Dana BOS	105.605.102,00	72.805.102,00	32.800.000,00	45,05
5	Kas Lainnya Dinas Pendidikan dari 45 rekening sekolah.	215.963,03	232.096.966,17	(231.881.003,14)	(99,91)
6	Kas Lainnya Biro Umum dari 2 rekening Biro Umum	433.933,36	433.933,36	0,00	0,00
7	Kas Lainnya BPKPD dari 25 rekening BPKPD.	5.214,71	5.214,71	0,00	0,00
8	Kas Lainnya di Bendahara BLUD Labkesda (Dinas Kesehatan) berupa Utang PFK	0,00	128.148.362,00	128.148.362,00	(100,00)
9	Kas Lainnya di Bendahara Dinas Pendidikan berupa Utang PFK	0,00	20.791.365,00	20.791.365,00	(100,00)
10	Kas Lainnya di Bendahara Pembantu Biro Perekonomian Berupa Potongan KOPRI	26.595.900,00	0,00	26.595.900,00	-
11	Kas Lainnya di Bendahara Pembantu Biro Pembanguan Berupa Uang PPTK yang belum diserahkan	500,00	0,00	500,00	-
12	Kas Lainnya di Bendahara Pembantu Biro Organisasi Berupa Uang PPTK yang belum diserahkan	393,00	0,00	393,00	-
Jumlah		**220.812.006,10**	**45.059.583.744,02**	**(44.837.760.553,95)**	**(99,51)**

Berdasarkan Kas Lainnya per 31 Desember 2024 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Kas Lainnya mengalami penurunan dengan penurunan terbesar pada Kas Lainnya PT Wira Karya Sakti (WKS) sebesar Rp44.517.347.800,78 atau sebesar 100,00%. Penjelasan Kas Lainnya adalah sebagai berikut.

1. Kas Lainnya PT WKS pada Tahun 2023 merupakan dana titipan ganti rugi atas perhitungan denda atas dugaan PT WKS yang telah melakukan pembalakan liar dan mengelola kawasan hutan produksi secara tidak sah, atas Laporan LSM FAAKI yang ditindaklanjuti oleh Kejaksaan Tinggi Jambi untuk meminta Kepala Dinas Kehutanan mengecek lahan PT WKS.

   Berdasarkan hasil pengecekan, perhitungan, Dinas Kehutanan Provinsi Jambi mengirim surat kepada Kejaksaan Tinggi Jambi melalui surat Nomor S.3585/Dishut/V/2014 Tanggal 28 Mei 2014 perihal mohon bantuan penagihan kepada PT WKS.

   Pihak Kejaksaan Tinggi menindaklanjuti dengan melakukan penagihan kepada PT WKS untuk menyetorkan dana tersebut ke Rekening Umum Kas Daerah Provinsi Jambi melalui surat Nomor B/1624/N.5/GPH.2/05/2014 Tanggal 15 Mei 2014 Perihal Ganti Rugi Tegakan.

   Berikut rincian pokok dan jasa giro/bunga dari setoran dana titipan PT WKS.

Tabel V.3.9 Rincian Kas Lainnya (PT WKS) Tahun 2015 s.d. 2023

No.	Tahun Anggaran	Kas (Rp)	Jasa Bunga (Rp)	Saldo per 31 Desember (Rp)
1	2	3	4	5=3+4
1.	2015	35.591.895.904,80	1.435.603.709,78	37.027.499.614,58
2.	2016	35.591.895.904,80	2.327.838.908,49	37.919.734.813,29
3.	2017	35.591.895.904,80	3.286.769.681,29	38.878.665.586,09
4.	2018	35.591.895.904,80	4.269.950.313,21	39.861.846.218,01
5.	2019	35.591.895.904,80	5.277.994.045,25	40.869.889.950,05
6.	2020	35.591.895.904,80	6.209.680.686,65	41.801.576.591,45
7.	2021	35.591.895.904,80	7.096.011.792,20	42.687.907.697,00
8.	2022	35.591.895.904,80	8.001.136.036,50	43.593.031.941,30
9.	2023	35.591.895.904,80	8.925.451.895,98	44.517.347.800,78
10.	2024	35.591.895.904,80	9.478.287.724,55	45.070.183.629,35

PT.WKS telah menyampaikan permohonan kepada Pemerintah Provinsi Jambi (Gubernur Jambi) melalui surat nomor : 01/S-WKS/LA/I/2021 Tanggal 18 Februari 2021 perihal : Mohon Pengembalian Sejumlah Uang Ganti Rugi Tegakan Yang Telah Dibayarkan Oleh PT.WKS sesuai dengan pertimbangan hukum yang dibuat oleh pihak Kejaksaaan Tinggi Jambi dan surat Nomor : B-2985/L.5/Gph.2/12/2020 tanggal 16 Desember 2020 perihal Pertimbangan Hukum tentang Pembayaran Ganti Rugi Nilai Tegakan PT. WKS kepada Provinsi Jambi.

Menindaklanjuti Surat Permohonan dari PT.WKS Nomor : 223/ERD-WKS/LA/VIII/2024 Tanggal 12 Agustus 2024 perihal Mohon Pengembalian Sejumlah Uang Pembayaran Ganti Rugi Tegakan Yang Telah Dibayarkan Oleh PT. WKS dan sesuai dengan Surat Keterangan Pengadilan Tinggi Jambi Nomor : 1815/PAN.04/W5-U1/HK.04/V/2024 yang

ditetapkan pada tanggal 31 Juli 2024, yang menerangkan bahwa PT. WKS sejak Tahun 2013 sampai dengan diterbitkan Surat Keterangan tidak pernah tercatat/tidak pernah terdaftar sebagai terdakwa perkara pidana, Pemerintah Provinsi Jambi pada tanggal 11 September 2024 telah mengembalikan seluruh uang dana titipan ganti rugi PT. WKS sebesar Rp45.070.183.629,35.

2. Kas Lainnya a.n Yeti Suhartini merupakan angsuran pelepasan hak atas tanah a.n. Yeti Suhartini sebesar Rp5.000.000,00 yang disetor ke Rekening Kas Umum Daerah Pemerintah Provinsi Jambi. Proses pelepasan tanah tersebut dihentikan sejak TA 2020 oleh Pemerintah Provinsi Jambi. Pemerintah Provinsi Jambi tidak mengakui sebagai pendapatan yang bersumber dari pembayaran atas cicilan pelepasan hak atas tanah milik Pemerintah Provinsi Jambi karena sudah melewati batas waktu cicilan sesuai dengan *Legal Opinion* (LO) Kejaksaan Tinggi. Terkait dengan pihak yang telah ditetapkan untuk melakukan cicilan pembayaran atas pelepasan hak tanah tersebut yang sudah kedaluarsa baru dapat dilaksanakan oleh ybs melalui Putusan Pengadilan Jambi Perkara Nomor 89/Pdt.G/2023 PN.Jmb Gugatan a.n Firdaus, Nomor 90/Pdt.G/2023 PN.Jmb, Nomor 91/Pdt.G/2023 PN.Jmb, Nomor 92/Pdt.G/2023 PN.Jmb, Nomor 114/Pdt.G/2023 PN.Jmb seperti yang sudah dilakukan oleh Guswan Nofriyetti, Pirdaus, Rusmiatun, Semani HK dan Gitta Illona Putri Binti Basyuni sehingga dalam hal ini untuk setorana.n Yeti Suhartini baru dapat diakui sebagai pendapatan atas cicilan pelepasan tanah apabila yang bersangkutan telah mengajukan tuntutan ke pengadilan, dan ada surat ketetapan pengadilan sehingga baru dapat diterima kembali apabila ada ketetapan.

3. Kas Lainnya Potongan Tabungan Perumahan sebesar Rp82.955.000,00 dihentikan penyetorannya sebab Badan Pertimbangan Tabungan Perumahan Pegawai Negeri Sipil (Bapertarum) dibubarkan sesuai amanat Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2016 tentang Tabungan Perumahan Rakyat, sehingga sampai dengan saat ini Pemerintah Provinsi Jambi belum dapat memastikan perlakuan selanjutnya atas uang tersebut, hasil konfirmasi dengan Pihak Pengelola Tabungan Perumah Rakyat (Tapera) untuk pengembalian dana tersebut masih menunggu keluarnya Peraturan Menteri Keuangan atau peraturan lainnya yang mengatur tentang pengembalian dana tersebut.

4. Kas Lainnya Pengembalian Dana BOS sebesar Rp105.605.102,00 merupakan Pengembalian Dana BOS dari beberapa Satuan Pendidikan sebagai berikut:
   a. SMKN 4 Kota Jambi sebesar Rp25.000.000,00;
   b. SMKN 1 Sarolangun sebesar Rp25.000.000,00;
   c. SMA Unggul IKABAMA Jambi sebesar Rp12.750.000,00;
   d. SMK Dharma Bhakti 3 Jambi sebesar Rp9.120.102,00;
   e. SMK Dharma Bhakti 2 Jambi sebesar Rp935.000,00;
   f. SMK Taman Budaya Jambi sebesar Rp32.800.000

   Pengembalian dana BOS ini telah disetorkan ke RKUN pada Tanggal 20 Maret 2025.

5. Kas Lainnya Dinas Pendidikan sebesar Rp215.963,03 merupakan saldo dari 45 rekening sekolah yang digunakan oleh Pemprov Jambi.

6. Kas Lainnya Biro Umum sebesar Rp433.933,36 merupakan saldo dari 2 rekening Biro Umum yang digunakan oleh Pemprov Jambi.

7. Kas Lainnya BPKPD sebesar Rp5.214,71 merupakan saldo dari 25 rekening BPKPD yang digunakan oleh Pemprov Jambi.

8. Kas Lainnya di Bendahara BLUD Labkesda (Dinas Kesehatan) pada Tahun 2023 merupakan Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) karena terdapat pajak Tahun 2023 yang baru disetor oleh Bendahara Pengeluaran BLUD Balai Labkesda pada Tahun 2024.
9. Kas Lainnya di Bendahara Dinas Pendidikan pada Tahun 2023 merupakan Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) karena terdapat pajak Tahun 2023 yang baru disetor oleh Bendahara Pengeluaran BOS SMKN 5 Bungo pada Tahun 2024.
10. Kas Lainnya di Bendahara Pembantu Biro Perekonomian sebesar Rp26.595.900,00 merupakan Potongan KOPRI Tahun 2024.
11. Kas Lainnya di Bendahara Pembantu Biro Pembangunan sebesar Rp500,00 merupakan Uang PPTK yang belum diserahkan kepada PPTK yang bersangkutan.
12. Kas Lainnya di Bendahara Pembantu Biro Organisasi sebesar Rp393,00 merupakan Uang PPTK yang belum diserahkan kepada PPTK yang bersangkutan.

5.3.1.1.2	Investasi Jangka Pendek	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
		Rp0,00	Rp0,00

Investasi Jangka Pendek per 31 Desember TA 2024 sebesar Rp0,00 sama dengan Investasi Jangka Pendek per 31 Desember TA 2023 sebesarRp0,00.

5.3.1.1.3	Piutang	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
		Rp222.909.883.025,12	Rp157.824.300.624,03

Piutang per 31 Desember 2024 sebesar Rp222.909.883.025,12 naik sebesar Rp65.085.582.401,09 atau sebesar 41,24% dibandingkan dengan Piutang per 31 Desember 2023 sebesar Rp157.824.300.624,03. Piutang terdiri atas Piutang Pajak Daerah, Piutang Retribusi Daerah, Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Piutang Lain-lain PAD yang Sah. Rincian Piutang per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.3.10 Piutang per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Kenaikan /Penurunan	Persentase Kenaikan/
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1	Piutang Pajak Daerah	51.991.300,00	43.873.878.556,00	(43.821.887.256,00)	(99,88)
2	Piutang Retribusi Daerah	3.638.161.625,00	3.291.017.625,00	347.144.000,00	10,55
3	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	41.696.127.577,87	35.478.131.501,78	6.217.996.076,09	17,53
4	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	34.191.809.522,25	75.181.272.941,25	(40.989.463.419,00)	(54,52)
5	Piutang Transfer Pemerintah Pusat	143.331.793.000,00	0,00	143.331.793.000,00	100,00
Jumlah Piutang Pendapatan		**222.909.883.025,12**	**157.824.300.624,03**	**65.085.582.401,09**	**41,24**

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Kenaikan /Penurunan	Persentase Kenaikan/
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
Jumlah Penyisihan Piutang Pendapatan		(22.629.866.978,73)	(22.551.724.782,16)	(78.142.196,57)	0,35
Nilai bersih Piutang Pendapatan		**200.280.016.046,39**	**135.272.575.841,87**	**65.007.440.204,52**	**48,06**

Berdasarkan Piutang per 31 Desember 2024 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Piutang mengalami kenaikan sebesar Rp65.085.582.401,09 atau sebesar 41,24% dengan kenaikan terbesar pada Piutang Transfer Pemerintah Pusat sebesar Rp143.331.793.000,00 dan kenaikan terkecil pada Piutang Retribusi Daerah sebesar Rp347.144.000,00.

Kontribusi atas Piutang Pajak Daerah sebesar 0,02%, Piutang Retribusi Daerah sebesar 1,63%, Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan sebesar 18,71% dan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah 15,34% dan yang paling berkontribusi atas Piutang Pendapatan Tahun Anggaran 2024 adalah Piutang Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat yakni sebesar 64,30%.

Piutang per 31 Desember 2024 sebesar Rp222.909.883.025,12 dan Penyisihan Piutang sebesar Rp22.629.866.978,73 sehingga nilai bersih Piutang Pendapatan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp200.280.016.046,39.

5.3.1.1.3.1 Piutang Pajak Daerah

per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
Rp51.991.300,00	**Rp43.873.878.556,00**

Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2024 sebesar Rp51.991.300,00 terdapat penurunan sebesar Rp43.821.887.256,00 atau sebesar 99.88% jika dibandingkan dengan Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2023 sebesar Rp51.991.300,00.

Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2024 sebesar Rp51.991.300,00 dan Penyisihan Piutang Pajak Daerah sebesar Rp51.991.300,00 sehingga didapatkan nilai bersih Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,00. Piutang Pajak Daerah diuraikan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.3.11 Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024 (Rp)	per 31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Persentase Kenaikan/ Penurunan (%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	**Piutang PKB**	**51.991.300,00**	**51.991.300,00**	**0,00**	**0,00**
a.	PT Mega Anugerah Sarana	2.342.400,00	2.342.400,00	0,00	0,00
b.	PT. Sumber Teknik	49.648.900,00	49.648.900,00	0,00	0,00
2.	**Piutang Pajak Daerah (Rokok)**	**0,00**	**43.821.887.256,00**	**43.821.887.256,00**	**100,00**
Jumlah Piutang Pajak Daerah (1+2)		**51.991.300,00**	**43.873.878.556,00**	**(43.821.887.256,00)**	**(99,88)**
Penyisihan Piutang Pajak Daerah		(51.991.300,00)	(51.991.300,00)	**0,00**	**0,00**
Nilai bersih Piutang Pajak Daerah		**0,00**	**43.821.887.256,00**	**(43.821.887.256,00)**	**(100,00)**

Piutang Pajak tersebut diantaranya Piutang Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Alat Berat yang diakui pada Tahun 2014. BPKPD Provinsi Jambi telah melakukan upaya penelusuran/pencarian kealamat PT Mega Anugerah Sarana dan PT Sumber Tehnik namun perusahaan tersebut tidak ditemukan dan tidak beroperasi lagi.

Berdasarkan Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2024 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Piutang Pendapatan Pajak Daerah mengalami penurunan sebesar Rp43.821.887.256,00.

Tabel V.3.12 Penjelasan Mutasi Tambah dan Kurang Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2024

Saldo Awal Piutang Pajak Daerah	**43.873.878.556,00**
MutasiTambah:	**0,00**
1. Piutang Bagi Hasil Pajak Daerah (Rokok)	
-	0,00
Mutasi Kurang:	**43.821.887.256,00**
Pelunasan Piutang Pajak Daerah (Rokok)	43.821.887.256,00
Saldo Akhir Piutang Pajak Daerah	**51.991.300,00**

Rincian Piutang Pajak Daerah berdasarkan mutasi tambah kurang dan umur piutang diuraikan pada **LampiranV.3.2.**

5.3.1.1.3.2 Piutang Retribusi Daerah

per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
Rp3.638.161.625,00	**Rp3.291.017.625,00**

Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.638.161.625,00 naik sebesar Rp347.144.000 atau sebesar 10,55% jika dibandingkan dengan Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2023 sebesar Rp3.291.017.625,00. Piutang Retribusi daerah terdiri atas Piutang Retribusi Jasa Usaha dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.3.13 Piutang Retribusi per 31 Desember TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024 (Rp)	per 31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Persentase Kenaikan/ Penurunan (%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	**Piutang Retribusi Jasa Usaha**				
a.	Badan Penghubung Daerah	17.300.000,00	25.900.000,00	(8.600.000,00)	(33,20)
b.	Piutang Retribusi Penyewaan Tanah				
	1. Piutang Tanah	2.455.694.500,00	2.279.532.000,00	176.162.500,00	7,73
	2. Piutang Sewa Tanah PT. Era Guna Bangun Nusa	847.027.125,00	668.705.625,00	178.321.500,00	26,67
c.	Piutang Retribusi Penyewaan Bangunan (Piutang Rumah Dinas)	318.140.000,00	316.880.000,00	1.260.000,00	(0,40)
Jumlah Piutang Retribusi		**3.638.161.625,00**	**3.291.017.625,00**	**347.144.000,00**	**10,55**
Penyisihan Piutang Retribusi		(2.494.591.888,00)	(2.278.986.325,00)	(215.605.563,00)	9,46
Nilai bersih Piutang Retribusi Daerah		**1.143.569.737,00**	**1.012.031.300,00**	**131.538.437,00**	**13,00**

Berdasarkan Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2024 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Piutang Pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp347.144.000,00 atau sebesar 10,55%.

Tabel V.3.14 Penjelasan Mutasi Tambah dan Kurang Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2024

Saldo Awal Piutang Retribusi Daerah	**3.291.017.625,00**
Mutasi Tambah:	**417.394.000,00**
1. Penambahan Piutang Retribusi Penyewaan Tanah	
Piutang Penyewaan Tanah	188.432.500,00
Piutang Sewa Tanah PT.EBN	178.321.500,00
2. Penambahan Piutang Retribusi Penyewaan Bangunan	
Piutang Rumah Dinas	50.640.000,00
Mutasi Kurang:	**70.250.000,00**
1. Piutang Retribusi Daerah	
Pelunasan Piutang Retribusi Penyewaan Tempat Penginapan pada Badan Penghubung Daerah Provinsi Jambi	8.600.000,00
Pelunasan Piutang Penyewaan Tanah	12.270.000,0
Pelunasan Piutang Penyewaan Bangunan	49.380.000,0
Saldo Akhir Piutang Retribusi Daerah	**3.638.161.625,00**

Rincian Piutang Retribusi Daerah berdasarkan mutasi tambah kurang dan umur piutang Pemerintah Provinsi Jambi dapat dilihat dalam **Lampiran V.3.3**

Dalam hal penyelesaian atas seluruh Piutang Retribusi Daerah sebesar Rp3.638.161.625,00, Pemerintah Provinsi Jambi pada Tahun Anggaran 2024 telah dilakukan rencana aksi dan upaya tindak lanjut penyelesaian piutang antara lain :

1. Untuk Piutang Perkumpulan Golf Jambi telah dilakukan langkah penyelesaian berupa melakukan kegiatan Rapat Pembahasan Pemanfaatan Barang Milik Daerah pada tanggal 12 Desember 2024 dengan Pengurus Perkumpulan Golf Jambi (PGJ) di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Provinsi Jambi, dipimpin oleh Sekretaris Daerah Provinsi Jambi yang diwakilkan kepada Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi dan dihadiri oleh Asisten Administrasi Umum Setda Provinsi Jambi, Kepala Biro Hukum Setda Provinsi Jambi dan Pengurus PGJ yang diwakili oleh Ketua Pembina PGJ serta beberapa peserta rapat lainnya, dengan kesimpulan bahwa Pihak PGJ sampai dengan Tahun 2024 tidak mampu membayar piutang, dan melalui surat Ketua Umum PGJ nomor : 23/PGJ/XI/2015 Tanggal 31 Oktober 2015 pihak PGJ telah menyerahkan Lapangan Golf ke Pemerintah Provinsi Jambi untuk pengelolaan selanjutnya, dengan harapan Pemerintah Provinsi Jambi dapat tetap memfungsikan lahan Lapangan Golf sebagai sarana pengembangan olahraga Golf. Apabila telah dikelola sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah, maka terhadap aset yang telah dibangun PGJ berupa lapangan dan bangunan diminta untuk diperhitungkan sebagai salah satukomponen pembayaran utang kepada Pemerintah Provinsi Jambi. Terhadap Piutang PGJ sebesar Rp815.000.000,- proses selanjutnya akan dilimpahkan kepengurusannya kepada KPKNL Jambi.
2. Terhadap Piutang PT.JOB Pertamina Hess Jambi Merang, telah dilakukan langkah berupa melakukan kegiatan Fokus Grup Diskusi (FGD) dengan PT. Pertamina Hess Jambi Merang yang dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2025 di Jakarta yang dihadiri oleh Pemerintah Provinsi Jambi, SKK Migas Divisi Formalitas, SKK Migas Perwakilan Sumatera Bagian Selatan dengan kesimpulan PT. Pertamina Hulu Energi Jambi Merang siap melakukan

pemenuhan kewajiban tunggakan sewa lahan kepada Pemerintah Provinsi Jambi Periode 2022-2024 sesuai dengan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Tim BPK-RI Perwakilan Jambi Tahun 2023 dan akan ditindaklanjuti dengan membuat perjanjian kerjasama sewa lahan yang berlaku surut antara Pemerintah Provinsi Jambi-PHE Jambi Merang.

3. Untuk Piutang Retribusi Daerah yang belum terselesaikan, Pemerintah Provinsi Jambi telah berkoordinasi dengan Panitia Urusan Piutang Negara sesuai dengan surat BPKPD Provinsi Jambi Nomor : S.239/BPKPD-6.1/VIII/2024 Tanggal 29 September 2024 Perihal : Data Piutang Macet pada Perangkat Daerah Provinsi Jambi.
4. Terkait dengan Piutang Retribusi Rumah Dinas yang dihuni oleh ASN dilingkup Pemerintah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024 telah dilakukan penagihan optimal dan terhadap sisa Piutang Retribusi Rumah Dinas telah dilakukan koordinasi dengan Kepala Perangkat Daerah di Lingkup Pemerintah Daerah Provinsi Jambi untuk membantu proses penagihan.

5.3.1.1.3.3	**Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan**	**per 31 Desember 2024**	**per 31 Desember 2023**
		Rp41.696.127.577,87	**Rp35.478.131.501,78**

Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan per 31 Desember 2024 sebesar Rp41.696.127.577,87 naik sebesar Rp6.217.996.076,09 jika dibandingkan dengan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan per 31 Desember 2023 sebesar Rp35.478.131.501,78.

Tabel V.3.15 Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024 (Rp)	per 31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Persentase Kenaikan/ Penurunan (%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	**Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan**				
	Deviden	41.696.127.577,87	35.478.131.501,78	6.217.996.076,09	17,53
Jumlah Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan		**41.696.127.577,87**	**35.478.131.501,78**	**6.217.996.076,09**	**17,53**
Penyisihan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan		0,00	0,00	0,00	0,00
Nilai bersih Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		**41.696.127.577,87**	**35.478.131.501,78**	**6.217.996.076,09**	**17,53**

Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan merupakan Piutang Deviden BPD Jambi TA 2024 sebesar Rp41.696.127.577,87 yang baru dapat dibagikan kepada Para Pemegang Saham setelah dilakukan RUPS di awal tahun 2025.

Tabel V.3.16 Penjelasan Mutasi Tambah dan Kurang Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan per 31 Desember 2024

Saldo Awal Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	**35.478.131.501,78**
Mutasi Tambah:	**41.696.127.577,87**
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	
Deviden BPD Jambi TA 2024	41.696.127.577,87
Mutasi Kurang:	**35.478.131.501,78**
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	
Deviden BPD Jambi TA 2023	35.478.131.501,78
Saldo Akhir Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	**41.696.127.577,87**

Rincian Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan berdasarkan mutasi tambah kurang dan umur piutang Pemerintah Provinsi Jambi dapat dilihat dalam **Lampiran V.3.4.**

5.3.1.1.3.4	**Piutang Lain-lain PAD yang Sah**	**per 31 Desember 2024 Rp34.191.809.522,25**	**per 31 Desember2023 Rp75.181.272.941,25**

Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2024 sebesar Rp34.191.809.522,25 turun sebesar Rp40.989.463.419,00 atau sebesar 54,52% jika dibandingkan dengan Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2023 sebesar Rp75.181.272.941,25. Rincian Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.3.17 Rincian Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Kenaikan/ Penurunan	Persentase Kenaikan/ Penurunan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1	Piutang Pendapatan BLUD pada RSUD	6.577.818.767,25	45.862.835.414,25	(39.285.016.647,00)	(85,66)
2	Piutang Pendapatan BLUD pada RSJD	0,00	1.216.872.222,00	(1.216.872.222,00)	(100,00)
3	Piutang Pendapatan BLUD pada Balabkes Daerah Jambi	114.981.000,00	119.047.000,00	(4.066.000,00)	(3,42)
4	Piutang Denda PKB dan BBNKB	15.597.390,00	15.597.390,00	0,00	0,00
5	Piutang Bantuan Keuangan dan Alat Berat/Alat Pendukung Lainnya	6.660.661.567,00	6.672.870.367,00	(12.208.800,00)	(0,18)
6	Piutang BGS	20.478.244.670,00	20.978.244.670,00	(500.000.000,00)	(2,38)
	PT Jambi Sapta Manunggal (kerjasama BGS pembangunan Hotel Tepian Ratu)	0,00	500.000.000,00	(500.000.000,00)	100,00
	PT Eraguna Bumi Nusa (kerjasama BGS pembangunan Pasar Angso Duo)	20.478.244.670,00	20.478.244.670,00	0,00	0,00

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Kenaikan/ Penurunan	Persentase Kenaikan/ Penurunan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
7	Piutang atas tagihan PD Angso Putih	314.730.878,00	314.730.878,00	0,00	0,00
	Suhelmi, SE/KUD semangat 45 Bangko	58.760.255,00	58.760.255,00	0,00	0,00
	Junaidi Nainggolan	126.805.205,00	126.805.205,00	0,00	0,00
	AR Siregar	129.165.416,00	129.165.416,00	0,00	0,00
	Istiono/Bambang Sriyono	2,00	2,00	0,00	
8	Piutang Atas Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi (TPTGR)	29.775.250,00	1.075.000,00	28.700.250,00	2.669,79
9	Piutang Remunerasi Pendapatan Transfer Dana Bagi Hasil (DBH) TA 2023	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Piutang Lain-lain PAD yang Sah		34.191.809.522,25	75.181.272.941,25	(40.989.463.419,00)	(54,52)
Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah		(20.083.283.790,73)	(20.220.747.157,16)	(137.463.366,43)	(0,68)
Nilai Bersih Piutang Lain-lain PAD yang Sah		**14.108.525.731,53**	**54.960.525.784,09**	**(40.852.000.052,56)**	**(74,33)**

Penjelasan mutasi tambah dan mutasi kurang Piutang Lain-Lain PAD yang Sah disajikan sebagai berikut.

Tabel V.3.18 Penjelasan Mutasi Tambah dan Kurang Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah per 31 Desember 2024

Saldo Awal Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	**75.181.292.941,25**
Mutasi Tambah:	**108.727.183.890,00**
1. Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	
Penambahan Piutang BLUD RSUD Raden Mattaher Jambi	108.576.165.940,00
Penambahan Piutang BLUD Laboratorium Kesehatan Daerah	114.981.000,00
Penambahan Piutang TPTGR –BPKPD Prov.Jambi	28.700.250,00
Mutasi Kurang:	**149.709.330.609,00**
1. Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	
Pelunasan Piutang BLUD RSUD Raden Mattaher Jambi	147.861.202.587,00
Pelunasan Piutang BLUD RS Jiwa Daerah	1.216.872.222,00
Pelunasan Piutang BLUD Laboratorium Kesehatan Daerah	119.047.000,00
Pelunasan Piutang Bantuan Keuangan Desa Kab.Merangin	12.208.800,00
Pelunasan Piutang Kerjasama Daerah	500.000.000,00
Saldo Akhir Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	**34.191.809.522,25**

Rincian Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah berdasarkan mutasi tambah kurang dan umur piutang dapat dilihat dalam **Lampiran V.3.5.**

Dalam hal penyelesaian atas seluruh Piutang Lain-Lain PAD yang Sah sebesar Rp34.191.809.522,25, Pemerintah Provinsi Jambi pada Tahun Anggaran 2024 akan melakukan rencana aksi dan upaya tindak lanjut penyelesaian piutang antara lain :

1. Untuk Piutang Bantuan Keuangan dan Alat Berat/Alat Pendukung Lainnya periode Tahun 2017 s.d 2021 yang belum dikembalikan sebesar Rp6.660.661.567,00 oleh Pemerintah Daerah Kab. Merangin, Kab. Tanjung Jabung Barat, Kab.Tebo dan Kab.Batanghari, pada

Tahun 2024 Pemerintah Provinsi Jambi telah melakukan upaya penagihan kembali kepada empat kabupaten tersebut, dengan melaksanakan kegiatan Penandatanganan Kesepakatan Bersama Kebijakan Penyelesaian Piutang Bantuan Keuangan antara Pemerintah Provinsi Jambi, Pemerintah Kabupaten Tebo, Pemerintah Kabupaten Merangin, Pemerintah Kabupaten Batanghari dan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor : 01/BA/BPKPD-6.2/IX/2024, Nomor : 01/Tebo/IX/2024, Nomor: 01/Merangin/IX/2024, Nomor : 01/BT.Hari/IX/2024 dan Nomor : 01/TJ/TJ.Barat/IX/2024 dengan kesepakatan pengembalian Piutang tersebut melalui akan dilakukan melalui pemotongan atas penyaluran Bantuan Keuangan Bersifat Khusus (BKBK) pada TahunAnggaran 2024/2025 dan/atau pembayaran melalui penyetoran langsung ke RKUD Pemerintah Provinsi Jambi.

2. Terkait dengan Piutang Lain-lain PAD yang Sah, Pihak Ketiga dengan pola Kerjasama Bangun Guna Serah (BGS) PT. Era Guna Bangun Nusa atas Pemanfaatan Pasar Angso Duo Jambi sebesar Rp20.478.244.670,00 Pemerintah Provinsi Jambi telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut :
   a. Melakukan Penagihan kepada Pihak PT. Era Guna Bangun Nusa sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama yang telah disepakati;
   b. Melakukan pertemuan dengan Pihak PT. Era Guna Bangun Nusa untuk membahastindaklanjut penyeselesaian piutang atas pemanfaatan aset daerah dengan pola kerjasama Bagun Guna Serah (BGS);
   c. Tim Koordinasi Kerjasama Daerah (TKKSD) Provinsi Jambi akan melakukan evaluasi dan pengkajian kembali Adendum Perjanjian Kerjasama Bangun Guna Serah (BGS) PT. Era Guna Bangun Nusa Nomor 6 Tanggal 19 April 2023 atas Pengelolaan Pasar Angso Duo Jambi.

		per 31 Desember 2024	per 31 Desember2023
5.3.1.1.3.5	**Piutang Transfer Pemerintah Pusat**	**Rp143.331.793.000,00**	**Rp0,00**

Piutang Transfer Pemerintah Pusat per 31 Desember 2024 sebesar Rp143.331.793.000,00 naik 100,00% jika dibandingkan dengan Piutang Transfer Pemerintah Pusat per 31 Desember 2023 sebesar Rp0,00. Rincian Piutang Transfer Pemerintah Pusat per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.3.19 Rincian Piutang Transfer Pemerintah Pusat per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Kenaikan/ Penurunan	Persentase Kenaikan/ Penurunan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1	Piutang Transfer Pemerintah Pusat	143.331.793.000,00	0,00	143.331.793.000,00	100,00
Jumlah Piutang Transfer Pemerintah Pusat		143.331.793.000,00	0,00	143.331.793.000,00	100,00
Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat		0,00	0,00	0,00	0,00
Nilai Bersih Piutang Transfer Pemerintah Pusat		**143.331.793.000,00**	**0,00**	**143.331.793.000,00**	**100,00**

Penjelasan mutasi tambah dan mutasi kurang Piutang Transfer Pemerintah Pusat disajikan sebagai berikut.

Tabel V.3.20 Penjelasan Mutasi Tambah dan Kurang Piutang Transfer Pemerintah Pusat per 31 Desember 2024

Piutang Transfer Pemerintah Pusat	
MutasiTambah:	
1. Piutang Transfer Pemerintah Pusat	143.331.793.000,00
Mutasi Kurang:	
1. Piutang Transfer Pemerintah Pusat	0,00

Rincian Piutang Transfer Pemerintah Pusat berdasarkan mutasi tambah kurang dan umur piutang dapat dilihat dalam **Lampiran V.3.6**

Untuk Piutang Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat mengacu kepada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 44/KM.7/2024 Tentang Penyaluran Kurang Bayar Dana Hasil dan Lebih Bayar Dana Bagi Hasil pada Tahun 2024.

5.3.1.1.4	**Beban Dibayar di Muka**	**per 31 Desember 2024** **Rp590.374.245,96**	**per 31 Desember 2023** **Rp900.197.421,48**

Beban Dibayar di Muka per 31 Desember 2024 sebesar Rp590.374.245,96 turun sebesar Rp309.823.175,52 atau 34,42% jika dibandingkan Beban Dibayar di Muka per 31 Desember 2023 sebesar Rp900.197.421,48. Beban Dibayar di Muka terdiri atas biaya-biaya asuransi yang belum jatuh tempo dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.3.21 Rincian Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024 (Rp)	per 31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Persentase Tambah/ Kurang (%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	Asuransi di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	36.541.658,25	350.214.927,36	(313.673.269,11)	(89,57)
2.	Asuransi di Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0	3.790.816,45	(3.790.816,45)	(100,00)
3.	Asuransi di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	20.369.930,96	14.690.269,19	5.679.661,77	38,66
4.	Asuransi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	22.320.166,15	17.074.486,71	5.245.679,44	30,72
5.	Asuransi di Sekretariat DPRD	0	99.640.223,17	(99.640.223,17)	(100,00)
6.	Asuransi di Badan Penghubung Daerah	135.868.838,84	121.117.884,81	14.750.954,84	12,18
7.	Asuransi Sekretariat Daerah	375.273.651,76	293.668.813,79	81.604.837,97	27,79
Jumlah		**590.374.245,96**	**900.197.421,48**	**(309.823.175,52)**	**(34,42)**

Berdasarkan Beban dibayar di Muka per 31 Desember 2024 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Beban dibayar di Muka mengalami penurunan, sementara kenaikan terjadi terbesar

pada Sekretariat Daerah sebesar Rp81.604.837,97, Badan Penghubung Daerah sebesar Rp14.750.954,84. Rincian Beban Dibayar di Muka dapat dilihat pada **Lampiran V.3.7.**

5.3.1.1.5 Persediaan	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
	Rp316.045.468.070,75	**Rp512.993.852.965,13**

Persediaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp316.045.468.070,75 turun sebesar Rp196.948.384.894,38 atau 38,39% jika dibandingkan dengan Persediaan per 31 Desember 2023 sebesar Rp512.993.852.965,13. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut.

Tabel V.3.22 Rincian Persediaan per Jenis per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Kenaikan/ Penurunan	Persentase Tambah/ Kurang
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	Bahan	2.542.429.753,50	4.415.293.632,08	(1.872.863.878,58)	(42,42)
2.	Suku Cadang	43.902.900,00	309.772.600,00	(265.869.700,00)	(85,83)
3.	Alat Bahan Kegiatan Kantor	2.026.274.881,90	2.340.279.651,36	(314.004.769,46)	(13,42)
4.	Obat Obatan	21.615.135.208,19	31.219.212.802,84	(9.604.077.594,65)	(30,76)
5.	Persediaan Untuk dijual/diserahkan	289.378.248.862,31	474.614.279.178,85	(185.236.030.316,54)	(39,03)
6.	Natura dan Pakan	439.476.464,85	95.015.100,00	344.461.364,85	362,53
Jumlah		**316.045.468.070,75**	**512.993.852.965,13**	**(196.948.384.894,38)**	**(38,39)**

Per 31 Desember 2024 persediaan mengalami penurunan sebesar Rp196.948.384.894,38 atau sebesar 38,39%, penurunan terbesar terdapat pada persediaan untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp185.236.030.316,54 atau sebesar 39,03%, yang berada pada 4 (Empat) Perangkat Daerah yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar Rp273.814.326.557,32, Dinas Kesehatan Provinsi Jambi sebesar Rp14.829.802.567,99, Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebesar Rp626.741.149,00 dan Dinas Sosial Kependudukan dan Catatan Sipil sebesar Rp107.378.588,00.

Nilai Persediaan tersebut tidak termasuk persediaan Obat dan BMHP yang kadaluwarsa pada Rumah Sakit Jiwa Daerah sebesar Rp286.131,62 dan pada RSUD Raden Mattaher sebesar Rp178.205.368,00. Obat dan BMHP yang kadaluwarsa tersebut akan dimusnahkan. Rincian obat dan bahan kimia yang kadaluwarsa dapat dilihat pada **Lampiran V.3.8.**

Rincian saldo Persediaan per SKPD dan per jenis persediaan dapat dilihat pada **Lampiran V.3.9.**

5.3.1.2 Investasi Jangka Panjang	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
	Rp717.827.681.312,70	**Rp569.927.218.605,78**

Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2024 sebesar Rp717.827.681.312,70 naik sebesar Rp147.900.462.706,92 atau 25,95% dibandingkan dengan Investasi Jangka Panjang per

31 Desember 2023 sebesar Rp569.927.218.605,78. Rincian Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 sebagai berikut.

Tabel V.3.23 Rincian Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Kenaikan/ Penurunan	Persentase Kenaikan/ Penurunan
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	Investasi Non permanen	17.677.373.706,48	17.645.716.537,87	31.657.168,61	0,18
	Penyisihan Dana KUPEM Tidak Tertagih	(4.650.270.863,77)	(4.681.556.147,77)	31.285.284,00	(0,67)
	Nilai Bersih Investasi Nonpermanen	13.027.102.842,71	12.964.160.390,10	62.942.452,61	0,49
2.	Investasi Permanen	704.800.578.469,99	556.963.058.215,68	147.837.520.254,31	26,54
Jumlah		**717.827.681.312,70**	**569.927.218.605,78**	**147.900.462.706,92**	**25,95**

Berdasarkan Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2024 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Investasi Jangka Panjang mengalami peningkatan, peningkatan terbesar pada Investasi Permanen sebesar Rp147.900.462.706,92 atau 25,95%.

Persentase Investasi Permanen atas keseluruhan Investasi Jangka Panjang adalah sebesar 98,19%. Hal itu memperlihatkan Investasi Permanen paling berpengaruh atas keseluruhan Investasi Jangka Panjang.

		per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
5.3.1.2.1	**Investasi Non Permanen**	**Rp13.027.102.842,71**	**Rp12.964.160.390,10**

Investasi Non Permanen per 31 Desember 2024 sebesar Rp13.027.102.842,71 naik sebesar Rp62.942.452,61 atau sebesar 0,49% dibandingkan dengan Investasi Non Permanen per 31 Desember 2023 sebesar Rp12.964.160.390,10. Investasi Non Permanen merupakan Dana KUPEM dengan rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut.

Tabel V.3.24 Rincian Investasi Non Permanen per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Kenaikan/ Penurunan	Persentase Kenaikan/ Penurunan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	Dana KUPEM	17.677.373.706,48	17.645.716.537,87	31.657.168,61	0,18
2.	Penyisihan Dana KUPEM tidak tertagih	(4.650.270.863,77)	(4.681.556.147,77)	31.285.284,00	(0,67)
Jumlah Bersih Dana KUPEM		**13.027.102.842,71**	**12.964.160.390,10**	**62.942.452,61**	**0,49**

Dana KUPEM per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.3.25 Rincian Saldo KUPEM per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Kenaikan /Penurunan	Persentase Kenaikan /Penurunan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	
1	**2**	**3**	**4**	**5=3-4**	**6**
1	KUPEM Pola *Executing* (tunggakan)	1.200.100.343,10	1.202.682.843,10	(2.582.500,00)	(0,21)
2	Penyisihan KUPEM Pola *Executing* tak tertagih	(1.200.100.343,10)	(1.202.682.843,10)	2.582.500,00	(0,21)
3	**Nilai Bersih *Executing* (1+2)**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
4	KUPEM Pola *Channeling* (tunggakan)	3.377.288.959,67	3.406.689.993,67	(29.401.034,00)	(0,86)
5	Penyisihan KUPEM Pola *channeling* tak tertagih	(3.377.288.959,67)	(3.406.689.993,67)	29.401.034,00	(0,86)
6	**Nilai Bersih *Channeling* (4+5)**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
7	KUPEM Pola *Channeling*-Pensertifikatan Tanah	72.881.561,00	72.183.311,00	698.250,00	0,97
8	Penyisihan KUPEM Pola *Channeling*-Pensertifikatan Tanah tak tertagih	(72.881.561,00)	(72.183.311,00)	(698.250,00)	0,97
9	**Nilai Bersih *Channeling* Pensertifikatan (7+8)**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
10	Saldo Rekening KUPEM yang berada di Kab/Kota	10.962.113.233,99	10.884.851.737,35	77.261.496,64	0,71
11	Saldo Giro Beku	2.064.989.608,72	2.079.308.652,75	(14.319.044,03)	(0,69)
Jumlah (3+6+9+10+11)		**13.027.102.842,71**	**12.964.160.390,10**	**62.942.452,61**	**0,49**

KUPEM adalah kredit usaha dan investasi pengembangan usaha yang disediakan oleh Pemerintah Provinsi Jambi dan disalurkan melalui Bank Jambi kepada petani hortikultura, petani ikan, pedagang/pengumpul pemasaran duku dan industri kecil, dalam rangka pembiayaan usaha tani dan usaha industri kecil.

Terdapat dua pola pelaksanaan program KUPEM yaitu pola *Executing* yang dilaksanakan sejak tahun 2001 s.d. tahun 2004 dan pola *Channeling* yang dilaksanakan sejak tahun 2005. Perbedaan kedua pola tersebut adalah pada tanggung jawab penyaluran, pengelolaan dan pengawasan kredit, dimana pada pola *Executing* tanggung jawab tersebut ada pada Bank Jambi, dan pada pola *Channeling* tanggung jawab tersebut ada pada Pemerintah Provinsi Jambi. Untuk pelaksanaan KUPEM dengan pola *Channeling* dan *Executing* tersebut, Pemerintah Provinsi Jambi telah membentuk TimTerpadu yang dikoordinasikan oleh Biro Ekonomi dan Pembangunan Pemerintah Provinsi Jambi.

Saldo Bersih Dana KUPEM per 31 Desember 2024 sebesar Rp13.027.102.842,71 diuraikan sebagai berikut.

1. Nilai Dana Kupem Pola *Executing (Tunggakan)* per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.200.100.343,10 dengan nilai penyisihan KUPEM Pola *Executing* sebesar (Rp1.200.100.343,10) sehingga saldo bersih per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 dan per 31 Desember 2023 sebesar Rp0,00. Mengalami penurunan sebesar Rp2.582.500,00 jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.202.682.843,10. Penurunan sebesar Rp2.582.500,00 disebabkan adanya transaksi pembayaran pokok dan bunga atas nama

Jeleko di bulan Juni 2022 yang tidak tercatat pada LKPD Tahun 2023 (rincian perhitungan penyisihan dapat dilihat pada **Lampiran V.3.10**). Dana KUPEM ini seluruhnya berkategori macet, sehingga dilakukan penyisihan Dana KUPEM tak tertagih sebesar 100%.

2. Nilai Dana Kupem Pola *Channeling* per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.377.288.959,67 dengan nilai penyisihan KUPEM Pola Channeling sebesar (Rp3.377.288.959,67) sehingga saldo bersih per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 dan Tahun 2023 sebesar Rp0,00. Dana KUPEM Pola *Channeling* mengalami penurunan sebesar Rp29.401.034,00 atau 0,86% dibandingkan dengan saldo Tahun 2023 sebesar Rp3.406.689.993,67. Penurunan sebesar Rp29.401.034,00 antara lain disebabkan :

   a. Pembayaran angsuran pokok dan angsuran bunga Tahun 2024 sebesar Rp24.146.029,00.

   b. Penyesuaian Bunga Kupem Tahun 2023 ke Tahun 2024 sebesar Rp5.255.005,00 menjadi Rp5.155.000,00, dan

   c. Koreksi Pembayaran Pokok *Chanelling* pada Tahun 2024 menjadi Bunga *Channeling* sebesar Rp1.800.000,00.

      Dana KUPEM ini seluruhnya berkategori macet, sehingga dilakukan penyisihan Dana KUPEM taktertagih sebesar 100%. Rincian perhitungan penyisihan dapat dilihat pada **Lampiran V.3.10**.

3. Nilai Dana KUPEM *Channeling* Persertifikatan Tanah per 31 Desember 2024 sebesar Rp72.881.561,00 dengan nilai penyisihan KUPEM *Channeling* Persertifikatan Tanah sebesar (Rp72.881.561,00) sehingga saldo bersih per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 naik sebesar Rp698.250 atau 0,97% dibandingkan dengan Nilai Dana KUPEM *Channeling* Persertifikatan Tanah per 31 Desember 2023 yang tercatat pada LKPD Tahun 2023 sebesar Rp72.183.311,00. Nilai Dana KUPEM *Channeling* Persertifikatan Tanah per 31 Desember 2023 seharunya sebesar Rp73.459.061,00 terdapat selisih sebesar Rp1.275.750,00 yang merupakan pembayaran pokok KUPEM Sertifikasi Tahun 2023 yang tidak tercatat pada LKPD tahun 2023. Penurunan nilai Tunggakan dana KUPEM *Channeling* Pada tahun 2024 yang seharusnya sebesar Rp577.500,00 dikarenakan adanya setoran angsuran pokok pada bulan April 2024. Dana KUPEM ini seluruhnya berkategori macet, sehingga dilakukan penyisihan Dana KUPEM tak tertagih sebesar 100% dengan rincian pada **Lampiran V.3.10.**

4. Saldo dana KUPEM yang tersimpan pada rekening Kabupaten/Kota per 31 Desember 2024 sebesar Rp10.962.113.233,99 naik sebesar Rp77.261.496,64 atau 0,71% dibandingkan dengan saldo Tahun 2023 yang tercatat pada LKPD Tahun 2023 sebesar Rp10.884.851.737,35. Saldo dana KUPEM yang tersimpan pada rekening Kabupaten/Kota per 31 Desember 2024 sebesar Rp10.962.113.233,99 naik sebesar Rp77.261.496,64 atau 0,71% dibandingkan dengan saldo Tahun 2023 yang tercatat pada LKPD Tahun 2023 sebesar Rp10.884.851.737,35. Saldo dana KUPEM yang tersimpan pada rekening Kabupaten/Kota per 31 Desember 2023 seharusnya sebesar Rp10.891.031.246,39, terdapat perbedaan pencatatan sebesar Rp6.179.509,04.

   Pembayaran pokok sebesar Rp22.094.154,00, dan pendapatan bunga rekening penampungan kabupaten/kota sebesar Rp50.787.828,60 dengan rincian sebagai berikut:

   a. Total Angsuran Pokok 2024 sebesar Rp22.094.154,00 terdiri dari:
      1) Setoran pokok KUPEM Pola *Channeling* sebesar Rp21.516.654,00;

2) Setoran pokok KUPEM *Executing* Persertifikatan Tanah sebesar Rp577.500,00.

b. Total Pendapatan Bunga Rekening Penampungan KUPEM Kab/Kota sebesar Rp50.787.828,60 terdiri dari:
   1) Pendapatan Bunga Kota Jambi sebesar Rp16.058.607,95;
   2) Pendapatan Bunga Modal Usaha Kabupaten Kerinci sebesar Rp9.921.579,88;
   3) Pendapatan Bunga Perserikatan Tanah Kabupaten Kerinci sebesar Rp762.000,00;
   4) Pendapatan Bunga Kabupaten Merangin sebesar Rp15.135.803,47; dan
   5) Pendapatan Bunga Kabupaten Bungo sebesar Rp8.909.837,30.

c. Koreksi rekening beku Kabupaten Merangin yang seharusnya merupakan pembayaran bunga sebesar Rp1.799.995,00.
   Saldo dana KUPEM sebesar Rp10.962.113.233,99 disimpan di Bank Jambi dengan rincian pada **Lampiran V.3.11.**

5. Saldo Rekening KUPEM di Giro Beku per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.064.989.608,72 turun sebesar Rp14.319.044,03 atau 0,69% dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp2.079.308.652,75. Penurunan sebesar Rp14.319.044,03 disebabkan hal-hal sebagai berikut :

   a. Terdapat pembayaran angsuran bunga yang belum disetorkan dan masih di terdapat pada rekening beku Pemerintah Kabupaten/Kota sebesar Rp1.800.000,00.

   b. Terdapat angsuran bunga yang dipindahkan dari rekening dana beku ke ke Rekening Dana KUPEM Pemerintah Provinsi Jambi sebesar Rp600.000,00, dan

   c. Terdapat selisih Rp11.919.044,03 merupakan total Bunga yang berada di rekening beku Dana KUPEM Kab/Kota Tahun 2023 yang baru dipindah bukukan ke Rekening Dana KUPEM Pemerintah Provinsi Jambi pada Tahun 2024. Rincian pada **Lampiran V.3.12.**

6. Saldo Rekening KUPEM di Giro Beku Pemerintah Provinsi Jambi per Juni 2025 sebesar Rp13.009.327.089,97 naik sebesar Rp10.944.337.481,25. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya Pemindah bukuan Saldo Rekening Penampungan Giro Beku Pemerintah Kabupaten/Kota ke Rekening Giro Beku Pemerintah Provinsi Jambi sebesar Rp10.944.337.481,25, terdapat sisa Saldo Rekening KUPEM Giro Beku sebesar Rp86.762.730,51 yang masih berada pada Rekening Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi Nomor Rekening 101035147. Rincian pada **Lampiran V.3.13**.

5.3.1.2.2 Investasi Permanen	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
	Rp704.800.578.469,99	**Rp556.963.058.215,68**

Investasi Permanen per 31 Desember 2024 sebesar Rp705.435.855.132,34 naik sebesar Rp147.837.520.254,31 atau sebesar 25,95% jika dibandingkan dengan Investasi Permanen per 31 Desember 2023 sebesar Rp556.963.058.215,68. Investasi Permanen merupakan penyertaan modal Pemerintah Provinsi Jambi pada BPD Jambi, PT Jambi Indoguna Internasional (JII), dan PT. ASKRIDA dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.3.26 Rincian Investasi Permanen per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024 (Rp)	per 31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Persentase Kenaikan/ Penurunan (%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	Bank Jambi	703.672.197.169,34	555.354.558.767,68	148.317.638.401,66	26,71
2.	PT JII	(61.618.699,35)	418.499.448,00	(480.118.147,35)	(114,72)
3.	PT ASKRIDA	1.190.000.000,00	1.190.000.000,00	0,00	0,00
Jumlah		**704.800.578.469,99**	**556.963.058.215,68**	**147.837.520.254,31**	**25,95**

Berdasarkan Investasi Permanen per 31 Desember 2024 di atas diketahui bahwa peningkatan terbesar Investasi Permanen terdapat pada Investasi Permanen BPD Jambi sebesar Rp148.317.638.401,66 atau sebesar 26,71%.

Persentase Investasi Permanen BPD Jambi atas keseluruhan Investasi Permanen adalah sebesar 99,75%. Hal itu memperlihatkan Investasi Permanen Bank Jambi paling berpengaruh atas keseluruhan Investasi Permanen.

Investasi Permanen diuraikan sebagai berikut.

1. Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jambi di BPD Jambi Tahun 2024 sebesar Rp703.672.197.169,34 naik Rp148.317.638.401,66 atau 26,71% jika dibandingkan dengan dengan Tahun 2023 sebesar Rp555.354.558.767,68. Saham yang dimiliki Provinsi Jambi sebesar Rp256.594.000.000,00 yang terdiri atas modal dasar sebanyak 256,594 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00/lembar saham. Jumlah seluruh saham yang dimiliki BPD Jambi adalah Rp1.054.049.000.000,00. Persentase kepemilikan saham Pemerintah Provinsi Jambi sebesar 24,34% (Rp256.594.000.000,00/Rp1.054.049.000.000,00 x 100,00%). Berdasarkan kepemilikan saham yang lebih dari 20% dan memiliki pengaruh yang signifikan, maka pencatatan atas investasi menggunakan metode ekuitas (*equity method*) sehingga nilai investasi permanen Pemerintah Provinsi Jambi sebesar Rp703.672.197.169,34 (24,34% x Jumlah Ekuitas Bank Jambi sebesar Rp2.890.578.017.234,00) .

   Pada Tahun 2024, terdapat Penyertaan modal berupa BMD yang ditetapkan dalam Perda Nomor 4 Tahun 2024 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jambi dalam Bentuk Barang Milik Daerah pada PT Bank Pembangunan Daerah (Perseroda) dan diserahterimakan kepada BPD Jambi dengan BAST Nomor 1615/BAST/BPKPD-7.2/2024 dan Nomor 024/06/BAST/2024. BMD yang jadi objek penyertaan modal disahkan dalam Akta Notaris Nomor 21 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Jambi disebut "Bank Jambi" pada tanggal 24 Juni 2024 dengan nilai sebesar Rp18.230.000.000,00.

Tabel V.3.27 Rincian Ekuitas BPD Jambi per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Ekuitas Bank Jambi	per 31 Desember 2024 (Rp)	per 31 Desember 2023 (Rp)
1.	Modal saham	1.054.049.000.000,00	886.206.500.000,00
2.	Modal donasi	0,00	0,00
3.	Tambahan modal disetor	140.299.600.736,00	14.640.242.736,00
4.	Saldo laba di tahan yang telah ditentukan penggunaannya	1.422.878.025.479,00	1.226.095.765.212,00

No.	Ekuitas Bank Jambi	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
		(Rp)	(Rp)
5.	Saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya	315.591.379.468,00	361.262.499.501,00
6.	Keuntungan (kerugian) yang Belum direalisaskan atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(30.724.292.828,00)	(4.353.889.884,00)
7.	Keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan pasca kerja - Bersih	(11.515.695.621,00)	(2.761.707.266,00)
	Jumlah Ekuitas	**2.890.578.017.234,00**	**2.481.089.410.299,00**

Nilai Investasi di Bank Jambi dengan Metode Ekuitas adalah Rp256,594,000,000/Rp1,054,049,000,000 x Rp2.890.578.017.234,00 = Rp703.672.197.169,34 *(Lihat Lampiran Laporan Keuangan BUMD).*

Kenaikan Investasi Permanen BPD Jambi sebesar Rp148.317.638.401,66 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Penambahan penyertaan modal dalam bentuk setoran tunai sebanyak 30.000 lembar saham SERI A dengan nilai nominal sebesar Rp30.000.000.000,00 dan telah dibayarkan dengan SP2D Nomor 15.00/04.0/000002/Pembiayaan/ 5.02.0.00.0.00.01.0000/M/6/2024 pada tanggal 24 Juni 2024. Penambahan penyertaan modal tersebut sudah masuk ke dalam perhitungan nilai Investasi Permanen karena sudah disahkan dalam Akta Notaris Nomor 21 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Jambi disebut "Bank Jambi" pada tanggal 24 Juni 2024.;

b. Penambahan penyertaan modal dalam bentuk aset tidak bergerak (tanah) dengan nilai tercatat di KIB A sebesar Rp151.583,02 dan disahkan dalam Akta Notaris Nomor 21 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Jambi disebut "Bank Jambi" pada tanggal 24 Juni 2024 dengan nilai sebesar Rp18.230.000.000,00.

c. Jurnal penyesuaian penyertaan modal sebesar Rp118.317.486.818,64. Angka sebesar Rp118.317.486.818,64 didapat dari perhitungan Nilai Investasi Tahun 2024 Rp703.672.197.169,34 dikurangi dengan Nilai Investasi Tahun 2023 Rp555.354.558.767,68, penyertaan modal dalam bentuk setoran tunai sebesar Rp30.000.000.000,00, dan penyertaan modal dalam bentuk aset tidak bergerak (tanah) sebesar Rp151.583,02 (Rp703.672.197.169,34 - Rp555.354.558.767,68 - Rp30.000.000.000,00 - Rp151.583,02 = Rp118.317.486.818,64)

2. Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jambi di PT JII Tahun 2024 sebesar (Rp61.618.699,35) turun sebesar Rp480.118.147,35 atau 114,72% jika dibandingkan dengan dengan Tahun 2023 sebesar Rp418.499.448,00. Nilai penyertaan modal ini berdasarkan jumlah ekuitas pada LK PT JII *Audited*.. Persentase kepemilikan saham Pemerintah Provinsi Jambi sebesar 100,00% dengan nilai sebesar Rp13.750.000.000,00. Berdasarkan presentasi kepemilikan saham yang lebih dari 20%, maka pencatatan atas investasi menggunakan metode ekuitas (*equity method*) sehingga nilai Investasi Permanen Pemerintah Provinsi Jambi di PT JII sebesar (Rp61.618.699,35) dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.3.28 Rincian Ekuitas PT JII

No.	Ekuitas PT JII	per 31 Desember 2024 (Rp)	per 31 Desember 2023 (Rp)
1.	Modal Saham Pemprov. Jambi	13.750.000.000,00	13.750.000.000,00
	Jumlah Saham	13.750.000.000,00	13.750.000.000,00
2.	Laba (Rugi) Tahun Lalu	(13.331.500.552,00)	(12.396.147.881,00)
3.	Koreksi Saldo Bank dan Pencatatan Tahun Sebelumnya	(1.064.504,49)	0,00
4.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(479.053.643,84)	(935.352.671,00)
Jumlah		**(61.618.699,35)**	**418.499.448,00**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT JII tanggal 2 Maret 2020 nomor 1 dengan Notaris atas nama My, keputusan yang ditetapkan antara lain menyetujui untuk memperluas saham perseroan dengan susunan pemegang saham saat ini yaitu PT JII dimiliki 100% oleh Pemrov Jambi sebanyak 550.000 lembar saham senilai Rp13.750.000.000,00.

3. Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jambi di PT ASKRIDA per31 Desember 2023 sebesar Rp1.190.000.000,00 dan tidak terdapat penambahan modal. Persentase kepemilikan saham Pemerintah Provinsi Jambi sebesar 0,40%. Berdasarkan persentase kepemilikan saham yang kurang dari 20%, maka pencatatan atas investasi menggunakan metode biaya (*cost method*) yaitu berdasarkan nilai penyertaan modal sebesar Rp1.190.000.000,00 (Lihat Lampiran Laporan Keuangan BUMD).

5.3.1.3 Aset Tetap

per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
Rp8.898.221.875.170,32	**Rp7.713.073.093.786,31**

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2024 sebesar Rp8.898.221.875.170,32 naik sebesar Rp1.185.148.781.384,01 atau sebesar 15,37% jika dibandingkan dengan Aset Tetap per 31 Desember 2023 sebesar Rp7.713.073.093.786,31.

Rincian saldo Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2024 sebagai berikut.

Tabel V.3.29 Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Kenaikan/Penurunan	Persentase Kenaikan/ Penurunan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	7=5:4
1.	Tanah	1.170.102.180.515,82	824.881.110.245,76	345.221.070.270,06	41,85
2.	Peralatan dan Mesin	2.407.797.183.502,21	2.291.355.256.162,31	116.441.927.339,90	5,08
3.	Gedung dan Bangunan	2.888.922.612.043,33	2.412.190.447.479,19	476.732.164.564,14	19,76
4.	Jalan,Irigasi dan Jaringan	9.094.863.436.852,58	8.313.008.425.085,06	781.855.011.767,52	9,41
5.	Aset Tetap Lainnya	443.618.224.550,69	526.367.675.032,49	(82.749.450.481,80)	(15,72)
6.	Konstruksi dalam Pengerjaan	173.199.425.867,05	490.592.194.363,32	(317.392.768.496,27)	(64,70)
7.	**Jumlah Aset Tetap (1 s/d 6)**	**16.178.503.063.331,68**	**14.858.395.108.368,10**	**1.320.107.954.963,55**	**8,88**
8.	Akumulasi Penyusutan	(7.280.281.188.161,36)	(7.145.322.014.581,83)	(134.959.173.579,53)	1,89
Nilai Buku Aset Tetap (7+8)		**8.898.221.875.170,32**	**7.713.073.093.786,31**	**1.185.148.781.384,01**	**15,37**

Berdasarkan Aset Tetap per 31 Desember TA 2024 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Aset Tetap mengalami kenaikan,dengan kenaikan persentase terbesar pada tanah Rp345.221.070.270,06 sebesar 41,85% hal ini dikarenakan Pencatatan data tanah dan penyesuaian nilai/harga pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah.

Tidak termasuk dalam saldo Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah Barang Milik Daerah (BMD) yang nilainya dibawah batas kapitalisasi Aset Tetap sebesar Rp63.683.116.161,12 BMD tersebut dicatat dan dilaporkan Buku Inventaris Ekstrakomptabel

5.3.1.3.1 Tanah

per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
Rp1.170.102.180.515,82	**Rp824.881.110.245,76**

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

Saldo Tanah per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.170.102.180.515,82 naik sebesar Rp345.221.070.270,06 atau sebesar 41,85% jika dibandingkan dengan Tanah per 31 Desember 2023 sebesar Rp824.881.110.245,76.

Tabel V.3.30 Mutasi Aset Tetap Tanah Tahun 2024

Saldo Per 31 Desember 2023	**824.881.110.245,76**
Mutasi Tambah :	**351.666.243.819,81**
Belanja Modal Tanah	12.171.441.587,00
Pencatatan Utang	3.143.200.000,00
Pencatatan Tanah Dibawah Jalan	199.215.477.653,79
Hibah	1,00
Penyesuaian Nilai/Harga	137.136.124.578,02
Mutasi Kurang :	**6.445.173.549,75**
Hibah	2.759.708.070,00
Reklasifikasi ke Properti Investasi	3.685.313.896,73
Mutasi kurang lainnya	151.583,02
Saldo Per 31 Desember 2024	**1.170.102.180.515,82**

Rincian Mutasi tambah sebesar **Rp351.666.243.819,81** terdiri atas:

1. Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2024 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar **Rp12.171.441.587,00**.
2. Pencatatan Utang Belanja Modal Tanah Persil-Tanah Persil Lainnya pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar **Rp3.143.200.000,00**.
3. Pencatatan data tanah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah sebesar **Rp199.215.477.653,79** yaitu:
   a. Penambahan pencatatan harga tanah dikarenakan penyajian data tanah UPTD Pembibitan Ternak pada Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan sebesar **Rp4.120.000.000,00**.
   b. Penambahan Pencatatan Harga Tanah hasil penilaian dari Kanwil DJKN Sumatera Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung Nomor S-274/WKN.04/2022 tanggal 12 Desember 2024 sebesar **Rp195.095.477.652,79** merupakan penyajian atas nilai tanah di bawah jalan. Pemprov Jambi melakukan pencatatan Aset tetap - Tanah dibawah Jalan berdasarkan laporan dari tim penilai aset barang milik daerah berupa tanah di ruas jalan menurut statusnya sebagai Jalan Provinsi tahun 2023 dengan laporan penilaian nomor LAP-01/II/TPABMD//2024 tertanggal Maret 2024. Rincian nilai aset tanah di bawah jalan dapat dilihat pada **Lampiran V.3.14**.
   c. Penambahan Pencatatan Harga Tanah kantor dan rumah dinas RRI **Rp1,00** sebanyak 1 Bidang Tanah yang sebelumnya tercatat 0 rupiah menjadi 1 rupiah.
4. Hibah masuk sebesar **Rp1,00** pada Provinsi Jambi yang terdapat pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah yaitu Penambahan pencatatan tanah Hibah masuk dari Pemerintah Desa Sepintun Kab.Sarolangun dengan Berita Acara Serah Terima Nomor 00.7.2/73/2010/VI/2024 dan Nomor 154/BAST/BPKPD-7.2/2024.
   Tanah yang berlokasi di RT. 10 Dusun IV Desa Sepintun Kecamatan Pauh Kabupaten Sarolangun seluas 20.000 m2 atas inisatif Kepala Desa Sepintun dihibahkan untuk pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) Sekolah Menengah Atas, saat ini masih tercatat sebesar Rp1,00 dikarenakan pada saat diterima oleh Pemerintah Provinsi Jambi belum memiliki nilai perolehan. Proses Penilaian akan dilaksanakan pada Triwulan III (Juli s.d September) Tahun 2025 dengan berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Sarolangun.

5. Penyesuaian Nilai/Harga Tanah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah hasil penilaian dari Kanwil DJKN Sumatera Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung Nomor S-274/WKN.04/2022 tanggal 12 Desember 2024 sebesar **Rp137.136.124.578,02** atas 23 bidang tanah.

Rincian Mutasi Kurang sebesar **Rp6.445.173.549,75** terdiri atas:

1. Hibah Keluar sebesar **Rp2.759.708.070,00** pada Provinsi Jambi yaitu hibah ke:
   a. Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Daerah Nomor 896/BAST/SETDA.PBMD-3.2/2020 dan Nomor 032/421/BAST/BKAD/2020 serta Keputusan Gubernur Jambi tentang Penghapusan Barang Milik Daerah dari Daftar Barang Pengelola Barang berupa Tanah beserta Bangunan karena Pemindahtanganan dalam Bentuk Hibah kepada Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat nomor 597/KEP.GUB/SETDA.PBMD-3.2/2020 tanggal 23 Juli 2020 senilai **Rp32.800.000,00** terdapat pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah. Koreksi baru dilakukan Tahun 2024 dikarenakan dokumen tersebut terlambat disampaikan.
   b. Pemerintah Kota Jambi berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Daerah Nomor 1317/BAST/BPKPD-7.2/2024 dan Nomor PLK.11.12/1028/BAST/2024 serta Keputusan Gubernur Jambi tentang Penghapusan Barang Milik Daerah dari Daftar Barang Pengelola Barang berupa Tanah Karena Pemindahtanganan dalam Bentuk Hibah kepada Pemerintah Kota Jambi nomor 569/KEP.GUB/BPKPD-7.2/2024 tanggal 31 Juli 2024 senilai **Rp2.583.586.320,00** terdapat pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah.
   c. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Daerah Nomor 2582/BAST/BPKPD-7.2/2024 dan Nomor 23782/A.A2/LK.01.03/2024 serta Keputusan Gubernur Jambi tentang Penghapusan Barang Milik Daerah dari Daftar Barang Pengelola Barang berupa Tanah beserta Bangunan dan Fasilitas Lainnya kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia nomor 932/KEP.GUB/BPKPD-7.2/2024 tanggal 4 Desember 2024 senilai **Rp143.321.750,00** terdapat pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah.
2. Reklasifikasi Aset Tetap Tanah ke Properti Investasi sebesar **Rp3.685.313.896,73** terdapat pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah.
3. Pengurangan pencatatan tanah dikarenakan pemindahtanganan dalam bentuk penyertaan modal kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor 447/KEP.GUB/BPKPD-7.2/2024 tanggal 24 Juni 2024 senilai **Rp151.583,02** pada BPKPD.

Daftar Aset Tetap Tanah per SKPD dapat dilihat pada **Lampiran V.3.15.**

Penjelasan/informasi lainnya sebagai berikut :

a. Nilai Aset Tetap Tanah yang disajikan di Neraca sebesar Rp1.170.102.180.515,82 merupakan Barang Milik Daerah berupa Tanah yang tercatat di Buku Investaris, terdiri atas 808 item barang aset tanah termasuk didalamnya tanah dibawah ruas jalan status jalan kota sebanyak 53 item barang aset tanah dengan luas 6.352.375,50 m2

b. Dari sebanyak 808 item barang aset tanah Pemerintah Provinsi Jambi, yang telah dilengkapi dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Tanah a.n. Pemerintah Provinsi Jambi sebanyak 493 item barang tanah sedangkan sebanyak 315 item barang aset tanah lainnya belum didukung bukti kepemilikan berupa Sertifikat Tanah a.n. Pemerintah Provinsi Jambi. Rincian 808 item barang aset tanah tersebut sebagai berikut:

1) Kepemilikan Tanah yang telah bersertifikat a.n Pemerintah Provinsi Jambi sebanyak 498 item barang aset tanah antara lain:
   a. Sertifikat Hak Pakai sebanyak 479 item barang aset tanah;
   b. Sertifikat Hak Pengelolaan sebanyak 8 item barang aset tanah;
   c. Nomor Identifikasi Bidang Tanah sebanyak 6 item barang aset tanah.

2) Kepemilikan Tanah yang belum bersertifikat a.n Pemerintah Provinsi Jambi sebanyak 315 item aset tanah antara lain:

   a. Dokumen/bukti pendukung berupa sertifikat tanah (asli) belum a.n Pemprov Jambi sebanyak 87 item barang aset tanah;
   b. Dokumen/bukti pendukung berupa sporadik sebanyak 3 item barang aset tanah;
   c. Dokumen/bukti pendukung berupa surat ukur sebanyak 17 item barang aset tanah;
   d. Belum ada bukti dokumen pendukung sebanyak 208 item barang aset tanah.

   Pada Tahun 2024 Pemerintah Provinsi Jambi telah melakukan pengajuan sertifikasi dengan status masih dalam proses atas 53 item barang aset tanah pada BPN.

c. Dari nilai tanah yang tercatat di neraca per 31 Desember 2021, diantaranya dipinjam pakai oleh Instansi diluar Pemprov Jambi yaitu BAWASLU, yang terletak di Jalan Selamet Riyadi No. 07 Kel. Sungai Putri, Kecamatan Telanaipura Kota Jambi dengan periodesitas pinjam pakai selama 5 tahun. Surat Perjanjian Pinjam Pakai Tanah dan Bangunan Milik Pemerintah Provinsi Jambi Nomor: 1070/BPKPD-7.2/XII/2024 Nomor: 219.1/PL.03.02/JA/12/2024 tanggal 19 Desember 2024.

   Selain pinjam pakai tersebut, sebanyak 12 item barang aset tanah dimanfaatkan oleh pihak lain berupa sewa yang disertai surat perjanjian dengan rincian dapat dilihat pada **Lampiran V.3.16.**

   Kemudian juga terdapat pemanfaatan oleh pihak lain berupa sewa yang belum diperbaharui perjanjiannya dan sedang proses penertiban/kelengkapan dengan rincian dapat dilihat pada **Lampiran V.3.17.**

d. Sebanyak 6 item barang aset tanah sedang dalam proses sengketa di pengadilan. Penjelasan permasalahan Tanah yang masih perlu penyelesaian lebih lanjut dapat dilihat pada **Lampiran V.3.18.**

e. Tidak termasuk dalam nilai tanah yang disajikan per 31 Desember 2024 adalah tanah untuk penggunaan kantor PT Jambi Indoguna Internasional yang terletak di Sungai Putri, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi yang atas bangunannya adalah milik Pemerintah Provinsi Jambi dan tercatat pada LBMD KIB C DPUPR dengan nama item barang "Pembangunan/Rehab Mess PU Catleya" Atas hal tersebut akan dilakukan penelusuran status tanah tersebut.

f. Masih terdapat 132 Bidang Aset Tanah Pemerintah Provinsi Jambi bernilai Rp1,00 yang saat ini sedang dalam proses penilaian oleh Tim Penilai Mandiri yang dibentuk oleh Pemerintah Provinsi Jambi, berdasarkan Surat Keputusan Kepala BPKPD Provinsi Jambi Nomor : 294/KEP.GUB/BPKPD-7.2/2024 tanggal 24 April 2024 Tentang Pembentukan Tim Penilaian Barang Milik Daerah Pemerintah Provinsi Jambi. Pemerintah Provinsi Jambi telah bersurat kepada 11 (Sebelas) Pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi yang ditujukan kepada Sekretaris Daerah dan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Perihal Permintaan Data serta Pendampingan Pelaksanaan Penilaian Barang Milik Daerah Pemerintah Provinsi Jambi berupa tanah yang tercatat bernilai Rp1,00 dan Rp0,00. sebagaimana terdapat pada **Lampiran V.3.19**.

5.3.1.3.2 Peralatan dan Mesin	per 31 Desember2024	per 31 Desember 2023
	Rp2.407.797.183.502,21	**Rp2.291.355.256.162,31**

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.407.797.183.502,21naik sebesar Rp116.441.927.339,90 atau sebesar 5,08% jika dibandingkan dengan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.291.355.256.162,31.

Tabel V.3.31 Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin

Saldo Per 31 Desember 2023	**2.291.355.256.162,31**
Mutasi Tambah	**180.519.356.006,33**
Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024	163.972.007.734,00
Reklasifikasi dari Aset Selain Peralatan dan Mesin	5.641.537.783,41
Hibah Masuk	3.542.515.052,00
Reklasifikasi dari Belanja Barang dan Jasa	4.354.163.856,21
Perolehan Aset Tetap Peralatan dan Mesin dari Utang BLUD	2.607.672.226,54
Koreksi kurang saji atas kesalahan Pencatatan Aset Tahun Sebelumnya	149.472.880,77
Penyesuaian Nilai aset yang Sebelumnya bernilai Rp1	251.986.473,40
Mutasi Kurang	**64.077.428.666,43**
Reklasifikasi ke Aset Selain Peralatan dan Mesin	6.185.351.294,00
Reklasifikasi ke Beban Jasa	213.864.400,00
Reklasifikasi ke Beban barang untuk diserahkan ke masyarakat	238.392.428,00
Pengurangan Aset Tetap dibawah nilai kapitalisasi	50.346.732.342,12
Pembayaran Utang Belanja Modal	4.554.369.380,00
Penghapusan Aset Tetap	2.163.204.822,31
Koreksi lebih saji atas kesalahan pencatatan Aset Dinas Pendidikan dan Dinas Perpustakaan dan Arsip	375.290.000,00
Koreksi kurang saji Penghapusan Kendaraan Bermotor Beroda Dua atas TGR berdasarkan SK Penghapusan No. 1178/KEP.GUB/BPKPD-6.2/2023.	224.000,00
Saldo Per 31 Desember 2024	**2.407.797.183.502,21**

Rincian Mutasi tambah sebesar **Rp180.519.356.006,33** yang terdiri atas:

a. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 sebesar **Rp163.972.007.734,00** pada 25 SKPD dengan rincian pada **Lampiran V.3.20.**

b. Reklasifikasi dari aset selain peralatan dan mesin sebesar **Rp5.641.537.783,41** yaitu:

1) Reklasifikasi dari Aset Gedung dan Bangunan pada:

- *Dinas Lingkungan Hidup*	*4.300.376.522,41*
- *Badan Kesbangpol*	*34.156.000,00*
- *Dinas Pendidikan*	*172.300.000,00*
Jumlah (1)	**4.506.832.522,41**

2) Reklasifikasi dari Aset Jalan, Jaringan dan Irigasi pada:

- *Dinas Kominfo*	*72.876.800,00*
Jumlah (2)	**72.876.800,00**

3) Reklasifikasi dari Aset Tetap Lainnya pada:

- *Dinas Pendidikan*	*1.061.828.461,00*
Jumlah (3)	**1.061.828.461,00**
JUMLAH (1+2+3)	**5.641.537.783,41**

c. Hibah masuk Peralatan dan Mesin sebesar **Rp3.542.515.052,00** yaitu:

1)	*Hibah masuk dari Kementerian Kelautan dan Perikanan ke Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi. BAST No. BA.01.5/P2HP.3/PL.420/I/2013 tanggal 2 Januari 2013.* *Pencatatan baru dilakukan di Tahun 2024 dikarenakan BAST Hibah tidak diketahu keberadaannya. Sejak adanya pemeriksaan Inspektorat khusus kendaraan Dinas Tahun 2022 mulailah dilakukan penelusuran dan pada awal Tahun 2024, DKP berinisiatif menghubungi KKP untuk mendapatkan BAST Hibah tersebut.*	*1.026.582.858,00*
2)	*Hibah dari BNPB ke BPBD Provinsi Jambi Nomor: S-332/BPBD-3.2/X/2023 tanggal 3 Oktober 2023.* *Pencatatan baru dilakukan Tahun 2024 dikarenakan dokumen tersebut terlambat disampaikan.*	*33.022.594,00*
3)	*Hibah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ke DLH Provinsi Jambi Nomor BA.79/KPB.PPKL/SET.1/ KKOTL/KAP.3/5/2024 dan BASTO.4/PLB3/KU/PLB.5.1/ 12/2023.* *Pencatatan baru dilakukan Tahun 2024 dikarenakan dokumen tersebut terlambat disampaikan.*	*583.624.200,00*
4)	*Hibah dari Kelompok Masyarakat Forum TJSLBU Provinsi Jambi ke Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Nomor: 14.12/BA.FTJLSBU CRS JAMBI/2024, S-2653/Dishub1.2/ XII/2024.*	*874.343.000,00*

5) *Hibah masuk Kendaraan dari Kementerian Pertanian berdasarkan BAST Nomor I.SET/BASTB/683/IV/2019 tanggal 11 April 2019.* *1.024.942.400,00*

JUMLAH **3.542.515.052,00**

d. Reklasifikasi dari Beban Barang dan Jasa ke Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar **Rp4.354.163.856,21** terdapat pada:

-	*Dinas Sosdukcapil*	*1.500.000,00*
-	*Dinas Kominfo*	*4.333.663.856,21*
-	*BPKPD*	*19.000.000,00*
	JUMLAH	**4.354.163.856,21**

e. Perolehan Aset Tetap Peralatan dan mesin yang dari utang BLUD sebesar **Rp2.607.672.226,54** terdapat pada RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi sebesar Rp2.530.549.111,54 dan pada RSJ sebesar Rp77.123.115,00.

f. Koreksi kurang saji atas kesalahan Aset yg diperoleh dari Beban Barang dan Jasa sebesar **Rp149.472.880,77** terdapat pada Dinas PUPR yaitu kurang saji tahun sebelumnya sebesar Rp0,32 dan pada Dinas Pendidikan sebesar Rp27.489.999,99 dan pada Biro Umum sebesar Rp125.993.237,70**.**

g. Penyesuaian Nilai aset yang Sebelumnya bernilai Rp1,00 per aset (Nilai perolehan telah diperoleh) sebesar **Rp251.986.473,40** yaitu pada Badan pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi sebesar Rp125.993.235,70 dan pada Biro Pengadaan barang dan Jasa Sebesar Rp125.993.237,70.

Rincian Mutasi kurang sebesar **Rp64.077.428.666,43** terdiri atas:

a. Reklasifikasi ke Aset selain Peralatan dan Mesin sebesar **Rp6.185.351.294,00** yaitu:

1). Reklasifikasi ke Gedung dan bangunan pada:

- *Dinas Ketahanan Pangan*	*76.886.824,00*
Jumlah (1)	**76.886.824,00**

2). Reklasifikasi ke Aset Tetap Lainnya pada:

- *Dinas Pendidikan*	*6.099.464.470,00*
Jumlah (2)	**6.099.464.470,00**

3). Reklasifikasi ke Aset Lainnya pada:

- *Sekretariat DPRD*	*9.000.000,00*
Jumlah (3)	**9.000.000,00**
Jumlah (1)+(2)+(3)	**6.185.351.294,00**

b. Reklasifikasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin ke Beban Barang dan Jasa karena kesalahan penganggaran sebesar **Rp213.864.400,00** yaitu:

- *RSUD Raden Mattaher*	*95.925.400,00*
- *Dinas Kominfo*	*52.079.000,00*
- *Dinas Kehutanan*	*65.860.000,00*
Jumlah	**Rp213.864.400,00**

c. Reklasifikasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin ke beban barang untuk diserahkan ke masyarakat pada Dinas Kelautan dan Perikanan sebesar **Rp238.392.428,00**.

d. Aset Tetap Peralatan dan Mesin yang nilai satuannya dibawah kapitalisasi sebesar **Rp50.346.732.342,12** sesuai dengan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 31 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah, terdapat pada36 OPD lanjut dapat dilihat pada **Lampiran V.3.21**.

e. Pembayaran utang Peralatan dan Mesin Tahun 2023 dari Belanja Modal Tahun 2024 sebesar **Rp4.554.369.380,00** pada Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher, yang mana asetnya telah dicatat pada aset tetap peralatan mesin Tahun 2023.

f. Penghapusan aset tetap sebesar **Rp2.163.204.822,31** yaitu pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan senilai Rp29.510.000,00 dan pada Dinas Pendidikan senilai Rp2.133.694.822,31 sesuai dengan Keputusan Gubernur Jambi Nomor 1178/KEP.GUB/BPKPD-6.2/2023 tanggal 29 Desember 2023 dan Keputusan Gubernur Nomor: 932/KEP.GUB/BPKPD-7.2/2024.

g. Koreksi nilai Sebesar **Rp375.290.000,00** karena salah catat atau salah perhitungan yang terdapat pada:

   1) Dinas Pendidikan sebesar Rp358.690.000,00.

   2) Koreksi nilai pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah sebesar Rp16.600.000,00 karena *double* catat.

h. Koreksi kurang saji Penghapusan Kendaraan Bermotor Beroda Dua atas TGR berdasarkan SK Penghapusan No. 1178/KEP.GUB/BPKPD-6.2/2023 sebesar Rp224.000,00 pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Daftar Aset Tetap Peralatan Mesin per SKPD dapat dilihat pada **Lampiran V.3.22.**

Penjelasan permasalahan Peralatan dan Mesin yang masih perlu penyelesaian lebih lanjut antara lain sebagai berikut.

1. Terdapat kendaraan dinas roda dua sebanyak 43 unit sebesar Rp360.528.194,30 yang tidak dapat diuji keberadaannya pada Biro Umum, dapat dilihat pada **Lampiran V.3.23**
2. Terdapat kendaraan dinas roda dua sebanyak 23 unit dan kendaraan roda empat sebanyak 6 unit tidak dicatat dalam KIB dan LBMD sebagai berikut.

Tabel V.3.32 Rincian Kendaraan Dinas Tidak Dicatat dalam KIB dan LBMD

No	Nama SKPD/Biro	Kendaraan Roda Dua dan Roda Empat Tidak Dicatat	Hasil Konfirmasi Perkiraan Harga Kendaraan ke Samsat Kota Jambi		
			Jumlah Kendaraan Diketahui Perkiraan Harganya		Jumlah Kendaraan Tidak Diketahui Perkiraan Harganya
			Roda empat	Nilai (Rp)	
1	2	3	4	5	6=3-4
A.	**Kendaraan Roda Dua**				
1.	Biro Umum	22	-	-	22
2.	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahaan Rakyat	1	-	-	1
	Sub Jumlah	23	-	-	23
B.	**Kendaraan Roda Empat**				
1.	Biro Umum	6	-	-	-
Jumlah		**29**	**6**	**-**	**23**

Rincian dari aset di atas dapat dilihat pada **Lampiran V.3.24**

3. Aset kendaraan yang bukan milik Pemprov Jambi namun digunakan dalam kegiatan operasional terdapat pada 9 OPD dengan jumlah sebanyak 30 Kendaraan, dengan rincian dapat dilihat pada **Lampiran V.3.25**

4. Terdapat Peralatan dan Mesin sebanyak 14 unit sebesar Rp95.155.500,00 di sembilan SKPD yang hilang belum diproses penghapusan dari KIB dan belum diproses TP-TGR sebagai berikut.

Tabel V.3.33 Rincian Peralatan dan Mesin di Lima SKPD yang Hilang Belum Diproses Penghapusan dari KIB dan Belum Diproses TP-TGR

No.	SKPD	Nama Barang	Jumlah (buah)	Nilai (Rp)	Tgl Laporan ke Kepolisian
1.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Laptop Toshiba	1	10.000.000,00	19-Nop-14
2.	RSJD Provinsi Jambi	Laptop Sony Vaio Tahun 2014	1	10.400.000,00	10-Nop-14
		Notebook HP Tahun 2010	1	6.474.500,00	03-Nop-11
		Notebook HP Tahun 2010	1	6.474.500,00	20-Mei-11
		Printer Canon MP 287	1	955.000,00	21-Jun-12
3.	BPSDM	Televisi 24 Inci merk Sharp	7	24.255.000,00	17-Jun-14
4.	Dinas Kesehatan	Honda NF 125 TRF	1	15.050.000,00	30-Mrt-15
5.	Dinas Perkebunan	Yamaha Vixion BH 3647 HZ	1	21.546.500,00	15-Mei-15
Jumlah			**14**	**95.155.500,00**	

Dari beberapa barang diatas, Honda NF 125 TRF pada Dinas Kesehatan telah diproses TP-TGR berdasarkan Keputusan Gubernur Jambi Nomor 44/KEP.GUB/BPKPD-6.2/2023 tentang Penetapan Pembebanan Ganti Rugi Barang Milik Daerah Pemerintah Provinsi Jambi.

5. Terdapat Peralatan dan Mesin (*Infocus*) pada Biro Umum sebesar Rp48.552.413,39 yang hilang dengan tanggal laporan ke Kepolisian tanggal 12 November 2013 sudah diproses TP-TGR tetapi belum dihapus pada KIB.

6. Terdapat 14 (empat belas) kendaraan dinas roda dua yang masih digunakan oleh pegawai yang sudah pensiun sebesar Rp142.404.514,00 dan 9 (Sembilan) kendaraan dinas roda empat sebesar Rp912.200.000,00 dapat dilihat pada **Lampiran V.3.26**.

5.3.1.3.3	Gedung dan Bangunan	per 31 Desember 2024 Rp2.888.922.612.043,33	per 31 Desember 2023 Rp2.412.190.447.479,19

Aset Tetap Gedung dan Bangunan adalah bagian dari kelompok Aset tetap berupa struktur permanen atau semi permanen, baik yang berada diatas tanah maupun dibawah tanah, yang mencerminkan nilai tercatat dari seluruh gedung dan bangunan yang dimiliki atau dikuasai oleh Pemerintah Provinsi Jambi dalam kondisi siap pakai dan untuk digunakan dalam operasional pemerintahan atau pelayanan kepada masyarakat, dengan masa manfaat lebih dari 12 bulan.

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.888.922.612.043,33 naik sebesar Rp476.732.164.564,14 atau sebesar 19,76% jika dibandingkan dengan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.412.190.447.479,19. Rincian mutasi Gedung dan Bangunan sebagai berikut.

Tabel V.3.34 Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun 2024

Saldo Per 31 Desember 2023	**2.412.190.447.479,19**
Mutasi Tambah :	**674.209.344.036,04**
Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024	339.445.017.993,92
Reklasifikasi dari Aset Tetap selain Gedung dan Bangunan	290.440.907.766,75
Reklasifikasi dari perolehan Belanja Barang dan Jasa	25.802.490.157,00
Hibah	3.450.820.454,00
Koreksi Nilai Atas Kesalahan Pencatatan	42.948.564,37
Aset yang diperoleh dari Utang Belanja Modal	15.027.159.100,00
Mutasi Kurang :	**197.477.179.471,90**
Reklasifikasi ke Aset Tetap selain Gedung dan Bangunan	173.726.144.826,62
Reklasifikasi ke Beban Barang dan Jasa	2.272.298.700,00
Aset dibawah nilai kapitalisasi	215.757.426,00
Penghapusan Aset	20.488.087.000,00
Pembayaran Utang Belanja Modal	543.762.680,00
Hibah	231.128.839,28
Saldo Per 31 Desember 2024	**2.888.922.612.043,33**

Rincian Mutasi tambah sebesar **Rp674.209.344.036,04** terdiri atas:

a. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 sebesar **Rp339.445.017.993,92** dengan rincian pada **Lampiran V.3.27**

b. Reklasifikasi dari Aset Tetap Selain Gedung dan Bangunan sebesar **Rp290.440.907.766,75** yaitu:

1 Reklasifikasi dari Aset Peralatan dan Mesin pada:

- *Dinas Ketahanan Pangan*	*76.886.824,00*
Jumlah (1)	**76.886.824,00**

2 Reklasifikasi dari Aset Tetap Lainnya pada:

- *Dinas Kesehatan*	*6.105.000,00*
- *Biro Umum Setda*	*27.781.199.014,73*
- *BPKPD*	*33.993.867.757,76*
- *Dinas Pendidikan*	*77.207.360,00*
- *BPBD*	*218.700.000,00*
- *Balitbangda*	*492.047.000,00*
- *BPKPD*	*20.115.228.301,00*
- *Biro Pengadaan Barang dan Jasa*	*129.686.400,00*
- *Dinas Perkebunan*	*6.694.156.200,00*
- *RSUD Rd. Mattaher*	*2.635.532.000,00*
Jumlah (2)	**92.143.729.033,49**

3 Reklasifikasi dari Konstruksi Dalam Pengerjaan pada:

- *RSUD Rd. Mattaher*	*16.741.676.600,00*
- *Dinas PUPR*	*174.204.957.179,93*
- *Dinas Pendidikan*	*1.206.606.171,33*
- *Rumah Sakit Jiwa Daerah*	*5.973.000,00*
Jumlah (3)	**192.159.212.951,26**

4 Reklasifikasi dari Aset Lainnya

- *Biro Umum Setda*	*5.332.909.958,00*
- *BPKPD*	*728.169.000,00*
Jumlah (4)	**6.061.078.958,00**
Jumlah (1+2+3+4)	**290.440.907.766,75**

c. Reklasifikasi Aset Gedung dan Bangunan dari perolehan Beban belanja barang dan Jasa sebesar **Rp25.802.490.157,00** terdiri dari:

- *Dinas Kelautan dan Perikanan*	*950.850.000,00*
- *Dinas Pendidikan*	*22.333.690.157,00*
- *RSUD Raden Mattaher*	*95.930.000,00*
- *Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*	*2.422.020.000,00*
Jumlah	**25.802.490.157,00**

d. Hibah masuk Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebesar **Rp3.450.820.454,00** yang berasal dari:

- *BPKPD*	*1.030.864.000,00*	*Hibah Gedung Lembaga Penyiaran Publik RRI Kepada Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2024 dengan BAST Nomor 3092.1/BAST/BPKPD-*

			7.2/2024 Tanggal 13 November 2024.
-	*Dinas Perhubungan*	*2.419.956.454,00*	*Hibah Dari KEMENHUB RI Berupa Halte Sungai Makam Orang Kayo Hitam, BAST NO.2009/BAST/BPKPD-7.2/2024*
	Jumlah	**3.450.820.454,00**	

e. Koreksi nilai sebesar **Rp42.948.564,37** yang terdiri atas:

1. Kurang catat tahun lalu pada Aset Tetap Gedung dan Bangunan Dinas Pendidikan sebesar Rp9.887.336,00.
2. Koreksi nilai pada Aset Tetap Gedung dan Bangunan tahun lalu pada Biro Umum sebesar Rp0,01.
3. Koreksi kurang saji Gedung dan Bangunan karena salah perhitungan tahun sebelumnya pada RSUD Rd. Mattaher sebesar Rp33.061.228,360

f. Aset Tetap yang diperoleh dari Utang Belanja Modal sebesar **Rp15.027.159.100,00** terdiri atas:

1. Mencatat Aset yang diperoleh dari Utang Belanja Modal Aset Tetap Gedung dan Bangunan BLUD sebesar Rp157.440.000,00 dan yang berasal dari penambahan karena koreksi sebesar Rp2.619.840.000,00 pada RSUD Rd Mattaher.
2. Aset Tetap Gedung dan Bangunan yang diperoleh dari Utang Belanja Modal pada Dinas PUPR sebesar Rp12.249.879.100,00.

Mutasi kurang sebesar **Rp197.477.179.471,90** yang terdiri atas:

a. Reklasifikasi ke Aset Tetap selain Gedung dan Bangunan sebesar **Rp173.726.144.826,62** yaitu:

1	Reklasifikasi ke Aset Peralatan dan Mesin pada:	
	- *Dinas Lingkungan Hidup*	*4.932.042.681,62*
	- *Badan Kesbangpol*	*34.156.000,00*
	- *Dinas Pendidikan*	*172.300.000,00*
	Jumlah (1)	***5.138.498.681,62***
2	Reklasifikasi ke Aset Jalan Jaringan Irigasi pada:	
	- *Dinas Kelautan dan Perikanan*	*1.779.061.860,00*
	Jumlah (2)	***1.779.061.860,00***
3	Reklasifikasi ke Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan pada:	
	- *Rumah Sakit Jiwa Daerah*	*343.212.000,00*
	- *Dinas PUPR*	*166.465.372.285,00*
	Jumlah (3)	***166.808.584.285,00***
	Jumlah (1+2+3)	**173.726.144.826,62**

b. Gedung dan Bangunan dibawah nilai kapitalisasi sebesar **Rp215.757.426,00** yangterdapat pada:

- *RSUD Rd. Mattaher*	*6.500.000,00*
- *Dinas PUPR*	*5.200.066,00*
- *Dinas Pendidikan*	*204.057.360,00*
Jumlah	**215.757.426,00**

c. Penghapusan Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebesar **Rp20.488.087.000,00** yang terdapat pada :

- Dinas Pendidikan berupa Penghapusan Aset Hibah sesuai dengan SK Gubernur Nomor: 932/KEP.GUB/BPKPD-7.2/2024 sebesar Rp19.997.087.000,00
- Dinas Perhubungan berupa Penghapusan Gedung Kantor (Gedung 7, 8, 10 dan 11) sesuai dengan SK Gubernur Jambi Nomor:276/KEP.GUB/BPKPD/7.2/2024 Tanggal 5 April 2024 sebesar Rp491.000.000,00.

d. Mutasi kurang karena hibah pada BPKPD berupa Hibah Gedung UPTD-PPD Tanjung Jabung Barat dari Pemerintah Provinsi Jambi ke Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebesar **Rp231.128.839,28** dengan nomor BAST 896/BAST/SETDA.PBMD-3.2/2020 dan BAST Nomor 032/421/BAST/BKAD/2020 tanggal 25 Februari 2020 serta Keputusan Gubernur Jambi tentang Penghapusan Barang Milik Daerah dari Daftar Barang Pengelola Barang berupa Tanah beserta Bangunan karena Pemindahtanganan dalam Bentuk Hibah kepada Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat nomor 597/KEP.GUB/SETDA.PBMD-3.2/2020 tanggal 23 Juli 2020, Proses penghapusan tersebut dilakukan pada Tahun Anggaran 2024 dikarenakan keterlambatan penyampaian dokumen sehingga baru dilakukan proses penghapusan pada Tahun Anggaran 2024.

e. Mutasi kurang Karena pembayaran Utang Gedung dan Bangunan dari Belanja Modal sebesar **Rp543.762.680,00 pada:**

- *Dinas Kesehatan*	*6.105.000,00*
- *Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Peternakan*	*537.657.680,00*
Jumlah	**543.762.680,00**

f. Reklasifikasi ke Beban Barang dan Jasa karena kesalahan penganggaran sebesar **Rp2.272.298.700,00 pada:**

- *RSUD Rd. Mattaher*	*769.575.000,00*
- *Dinas Pendidikan*	*1.502.723.700,00*
Jumlah	**2.272.298.700,00**

Adapun Daftar Aset Tetap Gedung dan Bangunan per SKPD dapat dilihat pada **Lampiran V.3.28.**

5.3.1.3.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	per 31 Desember 2024	per 31 Desember2023
		Rp9.094.863.436.852,58	**Rp8.313.008.425.085,06**

Jalan, Irigasi, dan Jaringan, mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

Nilai Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 sebesar Rp9.094.863.436.852,58naik sebesar Rp781.855.011.676,52 atau 9,41% dibandingkan Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2023 sebesar Rp8.313.008.425.085,06, Rincian mutasi Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan sebagai berikut.

Tabel V.3.35 Mutasi Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024

Saldo per 31 Desember 2023	**8.313.008.425.085,06**
Mutasi Tambah	**796.267.058.681,33**
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024	454.039.651.788,54
Reklasifikasi dari Gedung dan Bangunan	2.410.728.019,20
Reklasifikasi dari Aset Tetap lainnya	1.555.645.889,48
Reklasifikasi Dari KDP	304.249.145.034,00
Reklasifikasi dari Persediaan	39.311.641,81
Reklasifikasi dari Belanja Barang dan Jasa	4.307.678.617,00
Perolehan dari Utang	19.091.668.300,00
Reklasifikasi aset Lainnya	9.724.802.325,30
Hibah	848.427.066,00
Mutasi Kurang	**14.412.046.913,81**
Reklasifikasi ke Peralatan dan Mesin	72.876.800,00
Reklasifikasi ke Aset lainnya	798.804.000,00
Reklas ke Persediaan	12.582.350.213,81
Hibah	573.015.900,00
Reklasifikasi ke Beban Barang dan Jasa	385.000.000,00
Saldo per 31 Desember 2024	**9.094.863.436.852,58**

Mutasi tambah sebesar **Rp796.267.058.681,33** terdiri dari:

a. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024 sebesar **Rp454.039.651.788,54** yang tersebar pada tiga belas SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi dengan rincian pada **Lampiran V.3.29**.

b. Reklasifikasi Selain Peralatan dan Mesin sebesar **Rp308.254.830.584,49** yang terdapat pada:

1. Reklasifikasi dari Aset Gedung dan bangunan pada:
   - *Dinas Lingkungan Hidup* *631.666.159,20*
   - *Dinas Kelautan dan Perikanan* *1.779.061.860,00*
   - **Jumlah** **2.410.728.019,20**

2. Reklasifikasi dari Aset Tetap lainnya pada:

- *Biro umum*	*1.506.667.889,48*
- *RSUD*	*48.978.000,00*
Jumlah	**1.555.645.889,48**

3. Reklasifikasi dari Kontruksi Dalam Pengerjaan pada:

- *Dinas Pekerjaan dan Perumahan Rakyat*	*304.135.537.034,00*
- *Rumah Sakit Jiwa*	*113.608.000,00*
Jumlah	**304.249.145.034,00**

4. Reklasifikasi dari Persediaan pada:

- *Dinas Pekerjaan dan Perumahan Rakyat*	*39.311.641,81*
Jumlah	**39.311.641,81**
Jumlah (1+2+3+ 4)	**308.254.830.584,49**

c. Reklasifikasi dari Beban Jasa Konsultasi sebesar **Rp4.307.678.617,00** terdiri atas :

- *Dinas Kelautan dan Perikanan*	*13.958.399,00*
- *Dinas Pekerjaan umum dan Perumahan Rakyat*	*4.293.720.218,00*
Jumlah	**4.307.678.617,00**

d. Reklasifikasi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional sebesar **Rp9.724.802.325,30** pada RSUD Raden Mattaher.

e. Perolehan dari Utang pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar **Rp19.091.668.300,00.**

f. Hibah DED Dermaga Angso Duo sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Hibah Nomor: BA-BPTKD/KLS.II.JMB 69 Tahun 2023 dan Nomor: 3736/NPHD/BPKPD-7.2/2023 Tanggal 29 Desember 2023 pada Dinas Perhubungan sebesar **Rp848.427.066,00,** yang seharusnya dicatat pada Tahun Anggaran 2023, namun baru dilakukan pencatatan pada Tahun Anggaran 2024 dikarenakan pada saat Penyusunan LKPD Tahun 2023 Dokumen tersebut belum didapatkan.

Mutasi kurang sebesar **Rp14.412.046.913,81** terdiri atas:

a. Reklasifikasi ke Aset Tetap dan Aset Lainnya selain Aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar **Rp871.680.800,00** dengan rincian sebagai berikut.

1 Reklasifikasi ke Aset Peralatan dan Mesin pada:

- *Dinas Komunikasi dan Informasi*	*72.876.800,00*
Jumlah (1)	**72.876.800,00**

2. Reklasifikasi ke Aset Lainnya pada:

- *Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*	*798.804.000,00*
Jumlah (2)	**798.804.000,00**
Jumlah (1+2)	**871.680.800,00**

b. Reklasifikasi ke Persediaan untuk dijual/diserahkan lainnya pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar **Rp12.582.350.213,81.**

c. Hibah keluar ke Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Daerah Nomor 2582/BAST/BPKPD-7.2/2024 dan Nomor 23782/A.A2/LK.01.03/2024 serta Keputusan Gubernur Jambi tentang Penghapusan Barang Milik Daerah dari Daftar Barang Pengelola Barang berupa Tanah beserta Bangunan dan Fasilitas Lainnya kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 932/KEP.GUB/BPKPD-7.2/2024 pada Dinas Pendidikan sebesar **Rp573.015.900,00.**

d. Reklasifikasi ke Beban Barang dan jasa pada Dinas Komunikasi dan Informasi sebesar **Rp385.000.000,00**

Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan per SKPD dapat dilihat pada **Lampiran V.3.30.**

5.3.1.3.5 Aset Tetap Lainnya

per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
Rp443.618.224.550,69	**Rp526.367.675.032,49**

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai. Aset yang termasuk dalam kategori aset tetap lainnya adalah koleksi perpustakaan/buku dan non bükü, barang bercorak kesenian /kebudayaan /olah raga, hewan, ikan, dan tanaman serta aset tetap dalam renovasi.

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp443.618.224.550,69 turun sebesar Rp82.749.450.481,80 atau sebesar 15,72% jika dibandingkan dengan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 sebesar Rp526.367.675.032,49. Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya tahun 2023 sebagai berikut.

Tabel V.3.36 Mutasi Aset Tetap Lainnya Tahun 2024

Saldo per 31 Desember 2023	**526.367.675.032,49**
Mutasi Tambah :	**26.079.208.255,00**
Belanja Modal Aset Tetap lainnya	22.742.613.095,00
Reklasifikasi dari Aset Jalan dan Jaringan	798.804.000,00
Reklasifikasi dari Peralatan dan Mesin	36.607.660,00
Reklasifikasi dari KDP	2.498.716.000,00
Reklasifikasi dari Belanja Barang dan Jasa	2.467.500,00
Mutasi Kurang :	**108.828.658.736,80**
Reklasifikasi ke Aset Peralatan dan mesin	1.062.998.461,00
Reklasifikasi ke Aset Gedung dan Bangunan	92.258.584.033,49
Reklasifikasi ke Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.602.807.059,48
Reklasifikasi ke Aset lainnya	90.491.500,00
Reklasifikasi ke Barang dan Jasa	693.151.289,83
Aset dibawah nilai kapitalisasi	13.120.626.393,00
Saldo per 31 Desember 2024	**443.618.224.550,69**

Rincian Mutasi tambah sebesar **Rp26.079.208.255,00** terdiri atas:

a. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2024 sebesar **Rp22.742.613.095,00** pada dua SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi dengan rincian pada **Lampiran V.3.31**.

b. Reklasifikasi dari Aset selain Aset Tetap Lainnya sebesar **Rp3.334.127.660,00.**

1) Reklasifikasi dari Aset Peralatan dan Mesin sebesar **Rp36.607.660,00** pada:

- Dinas Pendidikan	*36.607.660,00*
Jumlah (1)	**36.607.660,00**

2) Reklasifikasi dari Aset Jalan, Jaringan dan Irigasi pada:

- Dinas PUPR	*798.804.000,00*
Jumlah (2)	**798.804.000,00**

3) Reklasifikasi dari Aset Konstruksi dalam Pekerjaan pada:

- Dinas Perhubungan	*2.498.716.000,00*
Jumlah (3)	**2.498.716.000,00**
Jumlah (1+2+3)	**3.334.127.660,00**

c. Reklasifikasi dari Barang dan Jasa sebesar **Rp2.467.500,00** pada:

- *Dinas Pendidikan*	*2.467.500,00*
Jumlah	**2.467.500,00**

Rincian Mutasi kurang sebesar **Rp108.828.658.736,80** terdiri atas:

a. Reklasifikasi ke Aset Tetap dan Aset Lainnya selain Aset Tetap Lainnya sebesar **Rp95.014.881.053,97** yaitu:

1) Reklasifikasi ke Peralatan dan Mesin pada:

- *Dinas Pendidikan*	*1.062.998.461,00*
Jumlah (1)	**1.062.998.461,00**

2) Reklasifikasi ke Aset Gedung dan Bangunan pada:

- *Dinas Kesehatan*	*6.105.000,00*
- *Biro Umum*	*27.781.199.014,73*
- *BPKPD*	*54.109.096.058,76*
- *Dinas Pendidikan*	*77.207.360,00*
- *BPBD*	*218.700.000,00*
- *Balitbangda*	*492.047.000,00*
- *Biro PBJ*	*129.686.400,00*
- *Dinas Perkebunan*	*6.694.156.200,00*
- *RSUD*	*2.750.387.000,00*
Jumlah (2)	**92.258.584.033,49**

3) Reklasifikasi ke Aset jalan, Irigasi dan Jaringan pada:

- *Biro Umum*	*1.506.667.889,48*
- *Dinas Pendidikan*	*96.139.170,00*
Jumlah (3)	**1.602.807.059,48**

4) Reklasifikasi ke Aset Lainnya pada :

- *Dinas Pendidikan*	*583.500,00*
- *RSUD*	*89.908.000,00*
Jumlah (4)	**90.491.500,00**
Jumlah (1)+(2)+(3)+(4)	**95.014.881.053,97**

b. Reklasifikasi ke Beban Barang dan Jasa sebesar **Rp693.151.289,83** pada:

- *Dinas Pendidikan*	*25.836.511,00*
- *Biro Umum*	*667.314.778,83*
Jumlah	**693.151.289,83**

c. Aset dibawah nilai kapitalisasi sebesar **Rp13.120.626.393,00** yang terdapat pada:

- *Dinas Pendidikan*	*13.120.626.393,00*
Jumlah	**13.120.626.393,00**

Aset Tetap Lainnya per SKPD dapat dilihat pada **Lampiran V.3.32.**

Tabel V.3.37 Rincian Aset Tetap Lainnya Tahun 2023 dan Tahun 2024

No.	Jenis Aset Tetap	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
		(Rp)	(Rp)
1	2	3	4
1.	Bahan Perpustakaan	62.935.809.682,51	52.044.901.822,51
2.	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga	9.638.834.323,58	9.427.588.344,71
3.	Hewan	5.605.561.000,00	5.605.561.000,00
4.	Biota Perairan	49.500.000,00	49.500.000,00
5.	Tanaman	228.961.663,00	228.961.663,00
6.	Barang Koleksi Non Kebudayaan	187.405.000,00	187.405.000,00
7.	Aset Tetap Dalam Renovasi	364.972.152.881,60	458.823.757.202,27
Jumlah		**443.618.224.550,69**	**526.367.675.032,49**

5.3.1.3.6	**Konstruksi Dalam Pengerjaan**	**per 31 Desember 2024** **Rp173.199.425.867,05**	**per 31 Desember 2023** **Rp490.592.194.363,32**

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp173.199.425.867,05 turun sebesar Rp317.392.768.496,27 atau 64,70% jika dibandingkan dengan Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 sebesar Rp490.592.194.363,32 Rincian mutasi Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan sebagai berikut.

Tabel V.3.38 Mutasi Kontruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2024

Saldo Per 31 Desember 2023	**490.592.194.363,32**
Mutasi Tambah :	**183.404.288.379,00**
Reklasifikasi dari Aset Tetap selain Konstruksi Dalam Pengerjaan	171.677.619.575,00
Reklasifikasi dari Beban Barang dan Jasa	3.126.573.712,00
Perolehan Aset yang bersumber dari utang	8.600.095.092,00
Mutasi Kurang :	**500.797.056.875,27**
Reklasifikasi ke Aset Tetap selain Konstruksi Dalam Pengerjaan	500.016.291.875,26
Reklasifikasi Aset yang sudah usang ke Aset Lain-lain	780.765.000,00
Koreksi	0,01
Saldo Per 31 Desember 2024	**173.199.425.867,05**

Rincian Mutasi tambah sebesar **Rp183.404.288.379,00** terdiri atas:

a. Reklasifikasi Aset Tetap selain Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar **Rp171.677.619.575,00** yaitu:

1 Reklasifikasi dari Aset Tetap Gedung dan Bangunan pada:

- *Rumah Sakit Jiwa Daerah*	*343.212.000,00*
- *Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*	*166.465.372.285,00*
- *Dinas Pendidikan*	*1.109.217.890,00*
Jumlah (1)	**167.917.802.175,00**

2 Reklasifikasi dari Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi pada:

- *Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*	*3.759.817.400,00*
Jumlah (2)	**3.759.817.400,00**
Jumlah (1+2)	**171.677.619.575,00**

b. Reklasifikasi dari Beban Barang dan Jasa sebesar **Rp3.126.573.712,00** terdapat pada:

- *Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*	*3.009.364.000,00*
- *Dinas Pendidikan*	*117.209.712,00*
Jumlah	**3.126.573.712,00**

c. Perolehan Aset yang bersumber dari utang pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar **Rp8.600.095.092,00.**

Rincian Mutasi kurang sebesar **Rp500.797.056.875,27** terdiri dari :

a. Reklasifikasi ke Aset Tetap selain Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar **Rp500.016.291.875,26.**

1 Reklasifikasi ke Aset Tetap Gedung dan Bangunan pada:

- *RSUD Raden Mattaher*	*16.741.676.600,00*

-	*Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*	*174.204.957.179,93*
-	*Dinas Pendidikan*	*2.315.824.061,33*
-	*Rumah Sakit Jiwa*	*5.973.000,00*
	Jumlah (1)	**193.268.430.841,26**

2 Reklasifikasi ke Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi pada:

-	*Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*	*304.135.537.034,00*
-	*Rumah Sakit Jiwa*	*113.608.000,00*
	Jumlah (2)	**304.249.145.034,00**

3 Reklasifikasi ke Aset Tetap Lainnya pada:

-	*Dinas Perhubungan*	*2.498.716.000,00*
	Jumlah (3)	**2.498.716.000,00**
	Jumlah (1+2+3)	**500.016.291.875,26**

b. Reklasifikasi Aset yang using ke Aset lainnya- Aset Rusak Berat/Usang pada RSUD sebesar **Rp780.765.000,00**.

c. Koreksi nilai pada Dinas Pendidikan sebesar **Rp0,01**.

Konstruksi Dalam Pengerjaan beradapada 14 SKPD dengan rincian bisa di lihat pada **Lampiran V.3.33a,** adapun rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan yang masih berupa perencanaan, perencanaan yang tidak dilanjutkan, perencanaan yang fisiknya telah selesai dan yang masih dalam proses pengerjaan bisa di lihat pada **Lampiran V.3.33b.**

5.3.1.3.7	**Akumulasi Penyusutan**	**per 31 Desember 2024 (Rp7.280.281.188.161,36)**	**per 31 Desember 2023 (Rp7.145.322.014.581,83)**

Akumulasi Penyusutan adalah akun kontra-aset yang mencerminkan jumlah total penyusutan yang telah dibebankan terhadap aset tetap, menunjukkan penurunan nilai manfaat ekonomis dari aset tetap secara sistematis akibat pemakaian, usia, atau factor lain, sejak aset tersebut mulai digunakan hingga tanggal laporan.

Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 sebesar (Rp7.280.281.188.161,36) naik sebesar (Rp134.959.173.579,53) atau 1,89% jika dibandingkan dengan Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2023 sebesar (Rp7.145.322.014.581,83). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel V.3.39 Rekapitulasi Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Jenis Penyusutan Aset Tetap	Per 31 Desember 2024 (Rp)	Per 31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Persentase Tambah/ Kurang
1	2	3	4	5	6
1.	Peralatan dan Mesin	(1.783.206.295.168,97)	(1.616.231.128.318,63)	(166.975.166.850,34)	10,33
2.	Gedung dan Bangunan	(569.966.714.688,59)	(498.877.400.296,75)	(71.089.314.391,84)	14,25

No.	Jenis Penyusutan Aset Tetap	Per 31 Desember 2024 (Rp)	Per 31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Persentase Tambah/ Kurang
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	(4.921.052.690.692,47)	(5.030.164.272.266,45)	109.111.581.573,98	(2,17)
4.	Aset Tetap Lainnya	(6.055.487.611,33)	(49.213.700,00)	(6.006.273.911,33)	12.204,48
	Jumlah	**(7.280.281.188.161,36)**	**(7.145.322.014.581,83)**	**(134.959.173.579,51)**	**1,89**

Berdasarkan Akumulasi Penyusutan per 31 Desember TA 2024 di atas diketahui bahwa hampir keseluruhan Akumulasi Penyusutan mengalami kenaikan,dengan kenaikan terbesar pada Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp166.975.166.850.34atau sebesar 10,33%.

Persentase Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi terhadap keseluruhan Akumulasi Penyusutan adalah sebesar 67,59%. Hal itu memperlihatkan Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi paling berpengaruh atas keseluruhan Akumulasi Penyusutan.

Tabel V.3.40 Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2024

Saldo per 31 Desember 2023	**(7.145.322.014.581,83)**
Mutasi Tambah :	**(590.596.773.141,48)**
Beban Penyusutan	(520.154.069.725,40)
Akumulasi Penyusutan atas Aset yang diperoleh dari Hibah	(2.930.468.650,38)
Akumulasi Penyusutan atas Reklasifikasi	(15.088.680,00)
Akumulasi Penyusutan atas Mutasi	(4.294.335.914,73)
Akumulasi Penyusutan atas Koreksi	(30.857.443.786,09)
Mutasi tambah Akumulasi Penyusutan atas aset yang berasal dari Reklas dan Atribusi	(32.345.366.384,87)
Mutasi Kurang :	**(455.637.599.561,94)**
Akumulasi Penyusutan atas Reklasifikasi	(24.088.680,00)
Akumulasi Penyusutan atas Hibah	(146.531.208,38)
Akumulasi Penyusutan atas Mutasi	(4.294.335.914,73)
Akumulasi Penyusutan atas Penghapusan	(8.581.136.399,63)
Akumulasi Penyusutan atas Koreksi	(407.370.359.664,77)
Mutasi kurang Akumulasi Penyusutan Karena Pengurangan Aset Ekstrakomptable	(32.865.196.219,57)
Mutasi kurang Akumulasi Penyusutan dari Reklas dan Atribusi	(2.355.951.474,86)
Saldo per 31 Desember 2024	**(7.280.281.188.161,36)**

Rincian atas Akumulasi Penyusutan per jenis aset tetap per SKPD dapat dilihat pada **Lampiran V.3.34** dan rincian mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2024 per SKPD dapat dilihat pada **Lampiran V.3.35.**

5.3.1.4 Aset Lainnya	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
	Rp524.558.012.259,88	**Rp702.624.148.442,37**

Aset Lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp524.558.012.259,88 turun sebesar Rp178.066.136.182,49 atau sebesar 25.34% jika dibandingkan dengan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 sebesar Rp702.624.148.442,37.

Tabel V.3.41 Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Kenaikan/ Penurunan	Persentase Tambah/ Kurang
		(Rp)	(Rp)	(RP)	(%)
1	2	3	4	5	6
1.	Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	1.882.582.116,00	1.882.582.116,00	0,00	0,00
2.	Kemitraan dengan Pihak Ketiga (BGS)	10.861.406.090,86	10.861.406.090,86	0,00	0,00
3.	Aset Tidak berwujud dan Akumulasi Amortisasi	9.692.596.626,34	10.563.845.787,79	(871.249.161,45)	(8,25)
4.	Aset Lain-lain dan Akumulasi Aset Lainnya	483.147.576.630,31	679.316.314.447,72	(196.168.737.817,41)	(28,88)
5.	**Jumlah (1 s/d 4)**	**505.584.161.463,51**	**702.624.148.442,37**	**(197.039.986.978,86)**	**(28,04)**
7.	Dana Transfer Treasury Depositt Facility (TDF)	16.603.683.000,00	0,00	(16.603.683.000,00)	(100,00)
8	Kas yang di batasi penggunaannya	2.370.167.796,37	0,00	2.370.167.796,37	100,00
Jumlah Nilai Buku Aset Lainnya (5+6+7)		**524.558.012.259,88**	**702.624.148.442,37**	**(211.273.502.183,49)**	**(30,06)**

Berdasarkan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Aset Lain-lain mengalami penurunan pada Dana Transfer Treasury Depositt Facility (TDF) dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 44/Km.7/2024 tanggal 29 Desember 2024 tentang Penyaluran Kurang bayar dana Bagi Hasil dan Penyelesain lebih bayar Dana Bagi Hasil pada tahun 2024 sebesar Rp159.935.477.00,00 terdiri dari penyaluran ke Rekening TDF sebesar Rp16.603.684.00,- dan Piutang TDF sebesar Rp143.331.793.000,00 Kebijakan ini menjadi penyebab turunnya dana TDF dan yang mempengaruhi penurunan total Aset lainnya.

5.3.1.4.1 Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
Rp1.882.582.116,00	**Rp1.882.582.116,00**

Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.882.582.116,20 sama dengan Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2023. Adapun Mutasi Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah adalah sebagai berikut.

Tabel V.3.42 Mutasi Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2024

Saldo per 31 Desember 2023	**1.882.582.116,00**
Mutasi Kurang :	**0,00**
	0,00
Saldo per 31 Desember 2024	**1.882.582.116,00**

Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah dikeluarkan surat pembebanannya dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel V.3.43 Rincian Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Kenaikan/ Penurunan	Persentase Tambah/ Kurang
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	BPKPD	13.779.000,00	13.779.000,00	0,00	0,00
2.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	12.316.500,00	12.316.500,00	0,00	0,00
3.	Sekretariat DPRD	50.750.000,00	50.750.000,00	0,00	0,00
4.	Dinas Kesehatan	1.805.736.616,00	1.805.736.616,00	0,00	0,00
Jumlah		**1.882.582.116,00**	**1.882.582.116,00**	**0,00**	**0,00**

Terhadap nilai Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Tahun 2024 yang nilainya sama dengan tahun 2023, dapatdijelaskan bahwa Majelis Penyelesaian Kerugian Daerah telah memproses kerugian daerah yang belum terselesaikan sejak kurun waktu 2010 s.d 2024 untuk pihak ketiga, Bendahara, Pegawai Negeri Sipil Non Bendahara.Dengan merujuk pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 133 Tahun 2018 dan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 6 Tahun 2021 serta menindaklanjuti Temuan Hasil Pemeriksaan BPK maupun APIP dilingkup Pemerintah Provinsi Jambi.Adapun Langkah-langkah yang dilakukan oleh Majelis Penyelesaian Kerugian Daerah adalah melaksanakan Sidang maupun Kegiatan Sinkronisasi Kerugian Daerah. Hasil sidang kerugian daerah telah ditetapkan SKTJM kepada Pihak Ketiga, Bendahara, maupun Pegawai Negeri Bukan Bendahara. Berdasarkan hasil SKTJM tersebut, selanjutnya akan ditetapkan Surat Keputusan Gubernur Jambi tentang Pembebanan Nilai Kerugian Daerah Tahun Anggaran 2024 (masih dalam prores penyelesaian Surat Keputusan), sebagai dasar dalam penetapan Nilai Tuntutan Kerugian Daerah.

		per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
5.3.1.4.2	**Kemitraan dengan Pihak Ketiga**	**Rp10.861.406.090,86**	**Rp10.861.406.090,86**

Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 sebesar Rp10.861.406.090,86 sama dengan Tahun 2023 sebesar Rp10.861.406.090,86.

Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut.

Tabel V.3.44 Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga (BGS dan KSP)
per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024 (Rp)	per 31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Persentase Tambah/ Kurang (%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
1.	BGS dengan PT Jambi Sapta Manunggal	1,00	1,00	(0,00)	-
2.	BGS dengan PT Simota Putra Parayudha (WTC)	3.947.453.094,41	3.947.453.094,41	(0,00)	-
3.	BGS dengan PT Eraguna Bumi Nusa	5.316.612.994,45	5.316.612.994,45	(0,00))	-
4.	BGS dengan PT Putra Kurnia Properti	1,00	1,00	(0,00)	-
5.	KSP dengan PT. Angkasa Pura II	1.597.340.000,00	1.597.340.000,00	(0,00)	-
Jumlah		**10.861.406.090,86**	**10.861.406.090,86**	**(0,00)**	**-**

Adapun Penjelasan terhadap Kemitraan dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

a. BGS dengan PT Jambi Sapta Manunggal Pratama (JSMP) dalam pembangunan dan pengelolaan Jambi Tepian Ratu River View & Resort di Jalan Slamet Riyadi yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama Kontrak Produksi. Perjanjian tersebut pada prinsipnya adalah BGS pada tanggal 27 Januari 1995.

   Dalam perjanjian tersebut dinyatakan bahwa Pemerintah Provinsi Jambi menyediakan sebidang tanah dengan status Hak Pengelolaan (HPL) seluas 52.084 m^2 yang terletak di Jalan Slamet Riyadi Kelurahan Legok Kecamatan Telanaipura dan PT JSMP akan memanfaatkan tanah dengan status Hak Guna Bangun (HGB) diatas Hak Pengelolaan (HPL) selama 30 tahun sejak ditandatanganinya kontrak produksi untuk mendirikan Hotel secara bertahap berkapasitas sebanyak 92 kamar dalam jangka waktu lima tahun. PT JSMP harus membayar kompensasi sebesar Rp150.000.000,00 atas pemberian hak guna bangunan di atas hak pengelolaan dan harus menyediakan dana investasi Rp20.521.096.000,00 serta berkewajiban membayar royalti kepada Pemerintah Provinsi Jambi sejak tahun ke-3 sesuai perjanjian.Setiap keterlambatan pembayaran royalti akan dikenakan denda sebesar 1 per mil setiap hari. Jangka waktu BGS tersebut selama 30 tahun.

   Pencatatan Aset Lainnya berupa Kemitraan dengan Pihak ketiga (BGS) dengan PT JSMP diakui sebesar nilai investasi yaitu sebesar Rp1,00 yaitu seluas 52.084 m^2 dengan nilai Tanah Tahun 2002 sebesar Rp160.000,00/m^2.

   Kerjasama Pemanfaatan antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT. Jambi Sapta Manunggal Pratama dalam pembangunan dan pengelolaan Jambi Tepian Ratu Riverview Hotel & Resort berakhir pada tanggal 27 Januari 2025 dan telah diserahkan ke Pemprov Jambi dengan BAST Nomor 0188/BAST/BPKPD-7.2/1/2025 tanggal 27 Januari 2025. Sampai tanggal 26 Juni 2025, aset hasil kerjasama pemanfaatan tersebut telah dilakukan proses penilaian oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Pemanfaatan aset eks Tepian Ratu Riverview Hotel & Resort tersebut dilakukan dengan pola sewa sementara sampai terpilihnya pemenang lelang dengan pola kerjasama pemanfaatan.

b. BGS dengan PT Simota Putra Parayudha sesuai dengan Kesepakatan Bersama Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Simota Putra Parayudha dalam pemanfaatan, pembangunan dan pengelolaan Aset Tanah Pemerintah Provinsi Jambi Nomor 1A/KB/OHK/II/2004-Nomor:08/SPP-KB/II/2004 tanggal 18 Februari 2004 tentang Pemanfaatan, Pembangunan dan Pengelolaan Aset Tanah Pemerintah Provinsi Jambi yang telah diubah melalui Addendum I Kesepakatan Bersama Nomor 1/KB/OHK/II/2006 dan Nomor 028/SPP-KB/II/2006 tanggal 28 April 2006. Kerjasama Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Simota Putra Parayudha ditindaklanjuti dengan Akta Notaris Nomor 101 tanggal 23 April 2007 tentang Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Simota Putra Parayudha yang telah diubah melalui Akta Notaris Nomor 24 tanggal 18 Desember 2020 tentang Addendum Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Simota Putra Parayudha. Perjanjian tersebut pada prinsipnya adalah BGS.

   Dalam perjanjian tersebut dinyatakan bahwa kerjasama dalam rangka pembangunan dan pengelolaan kawasan pusat perdagangan dan jasa yang terdiri atas pusat perbelanjaan/Mall dan/atau Hotel. Penyertaan Provinsi Jambi berupa tanah seluas 10.765 m^2sebesar 3.947.453.094,41. PT Simota Putra Parayudha berkewajiban melakukan pembayaran biaya kompensasi bangunan milik PT Pelindo II, membayar biaya pembuatan sertifikat HPL untuk dan atas namaPT Pelindo II sebesar 50% dari biaya seluruhnya, mengganti tanah dan membangun gedung pusat kesehatan pelabuhan, mengganti pembangunan gedung administrator pelabuhan dan membiayai pembangunan pusat perdagangan/perbelanjaan dan jasa dengan perkiraan investasi Rp105.000.000.000,00 serta berkewajiban membayar royalti kepada Pemerintah Provinsi Jambi sejak pengoperasian/*grand opening*. Jangka waktu BGS tersebut selama 30 tahun. Untuk kewajiban tahunan berupa bagi hasil keuntungan telah dilaksanakan sesuai dengan isi Perjanjian Kerjasama, adapun permasalahan yang terjadi yaitu Pemerintah Provinsi Jambi belum memiliki Akuntan Publik pembanding yang akan mengoreksi atas perhitungan besaran kewajiban bagi hasil keuntungan yang diterima oleh Pemerintah Provinsi Jambi.

c. BGS dengan PT Eraguna Bumi Nusa sesuai dengan Kesepakatan Kerja Sama Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Eraguna Bumi Nusa dalam Pembangunan dan Pengelolaan Pasar Angso Duo Baru Nomor 06/PK.GUB/PU/2014 – Nomor : 008/VI/EBN/PKS/2014 tanggal 9 Juni 2014 yang telah diubah melalui Addendum Pertama Nomor 644/09/Setda.PKS/X/2018 – Nomor 09/X/EBN/PKS 2018 tanggal 11 Oktober 2018. Perjanjian tersebut pada prinsipnya adalah BGS.

   Dalam perjanjian tersebut dinyatakan bahwa kerjasama dalam rangka Pembangunan dan Pengelolaan Pasar Angso Duo Baru. Penyertaan Provinsi Jambi berupa tanah seluas 71.757 m^2sebesar Rp5.316.612.994,45. PT Eraguna Bumi Nusa berkewajiban menyediakan biaya pembangunan sebesar Rp176.600.000.000,00 untuk membangun pasar dan fasilitas penunjang lainnya serta berkewajiban membayar kontribusi kepada Pemerintah Provinsi Jambi sebesar Rp17.660.000.000,00 selama jangka waktu perjanjian tersebut selama 20 tahun terhitung sejak diterbitkannya Hak Guna Bangunan (HGB).

   Adapun permasalahan yang dihadapi adalah belum dilaksanakannya kewajiban tahunan, hal ini dikarenakan PT. Eraguna Bumi Nusa saat ini sedang kesulitan keuangan dikarenakan PT Eraguna Bumi Nusa tidak memiliki Manajemen Perusahaan yang baik dan Pemerintah Provinsi terus melakukan koordinasi ke pihak PT. Eraguna Bumi Nusa agar segera melaksanakan pembayaran seluruh kewajibannya.

d. BGS dengan PT Putra Kurnia Properti sesuai dengan perjanjian nomor PK.GUB/PU/2014 dan 001/JBC-PKP/VI/2014 tanggal 9 Juni 2014 perihal kerja sama pembangunan dan pengelolaan kawasan Jambi Bisnis Center (JBC). Perjanjian tersebut pada prinsipnya adalah BGS dengan jangka waktu kerja sama selama 30 tahun. Pemerintah Provinsi Jambi menyerahkan tanah seluas 76.750 m^2 dan bangunan diatasnya dengan nilai *appraisal* sebesar Rp1,00 yang beralamat di Jalan Kapten A. Bakarudin, Kelurahan Selamat, Kecamatan Telanaipura sedangkan PT Putra Kurnia Properti membangun fasilitas dan mengelola JBC dengan perkiraan biaya pembangunan dan biaya pengelolaan sebesar Rp1.501.267.500.000,00 serta wajib membayar biaya kontribusi sebesar Rp56.411.250.000,00 yang diangsur selama 30 tahun.

   Untuk seluruh kewajiban kontribusi tahunan telah dilaksanakan sesuai dengan isi Perjanjian Kerjasama, adapun permasalahan yang terjadi yaitu untuk kewajiban pembangunan fisik bangunan seperti hotel dan apartemen sesuai dengan isi Perjanjian Kerjasama belum sepenuhnya dilakukan hal ini disebabkan masih terkendalanya izin bangunan dari Pemerintah Kota Jambi yang meminta dibangunnya kolam retensi untuk mencegah terjadinya banjir disekitar area pembangunan tersebut yang saat ini sedang dilakukan proses pembangunan.

e. KSP dengan PT. Angkasa Pura II sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama Antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT. Agkasa Pura II (PERSERO) tentang Pemanfaatan Tanah untuk pengembangan Bandara Sultan Thaha Jambi dengan Nomor: 03/PK.GUB/BPKAD/2015 dan Nomor: PJJ.04.04/00.04/02/2015/0012 Tanggal 26 Febuari 2015 luasan tanah yang dikerjasamakan ±47.000 M^2 dengan total kontribusi tetap pertahun Rp70.500.000,00, selanjutnya dengan Adendum Pertama dari Perjanjian Pemanfaatan Tanah untuk pengembangan Bandara Sultan Thaha Jambi Nomor:07/PK.GUB/BPKAD/2015 dan Nomor: PJJ.04.04/00.04/07/2015/0074 Tanggal 10 Juli 2015 terdapat penambahan luas tanah yang dikerjasamakan menjadi ±60.700 M^2 total kontribusi tetap pertahun Rp91.050.000,00, Adendum kedua dari Perjanjian Pemanfaatan Tanah untuk pengembangan Bandara Sultan Thaha Jambi Nomor :01 Tanggal 04 Desember 2018, luasan tanah yang dikerjasamakan ±79.867 M^2 dengan total kontribusi tetap pertahun Rp119.800.500,00.

   Adapun permasalahan yang terjadi didalam perjanjian kerjasama tersebut yaitu belum dilaksanakannya kewajiban bagi hasil keuntungan atas usaha Pengelolaan Parkir oleh PT Angkasa Pura Indonesia Wilayah Jambi yang disebabkan karena kesulitan atas skema rumusan perhitungan bagi hasil dalam perjanjian kerjasama, dan saat ini Pemerintah Provinsi Jambi sedang melakukan proses perubahan Addendum Perjanjian Kerjasama tersebut. Sedangkan untuk kewajiban Kontribusi Tetap Tahunan sebesar Rp119.800.500,00 sudah dilaksanakan.

		per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
5.3.1.4.3	**Aset Tidak Berwujud**	**Rp9.692.596.626,34**	**Rp10.563.845.787,79**

Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2024 sebesar Rp9.692.596.626,34 turun sebesar Rp871.249.161,45 atau 8,25% jika dibandingkan dengan Aset Tidak Berwujud per 31

Desember 2023 sebesar Rp10.563.845.787,79. Rincian mutasi Aset Tidak Berwujud sebagai berikut.

Tabel V.3.45 Rincian Aset Tidak Berwujud Tahun 2024

No	Uraian	Saldo TA 2024	Saldo TA. 2023	Persentase (%)
1	Aset tidak berwujud	19.903.805.567,00	20.133.823.258,46	(1,14)
2	Akumulasi Amortisasi	(10.211.208.940,66)	(9.569.977.470,67)	6,70
3	Nilai buku	9.692.596.626,34	10.563.845.787,79	8,25

Uraian lebih lanjut terkait Aset Tidak Berwujud dan Akumulasi Amortisasi disajikan dibawah ini.

1. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2024 sebesar Rp19.903.805.567,00 turun sebesar Rp230.017.691,46 atau 1,14% jika dibandingkan dengan Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2023 sebesar Rp20.133.823.258,46. Rincian mutasi Aset Tidak Berwujud sebagai berikut.

Tabel V.3.46 Rincian Mutasi Aset Tidak Berwujud Tahun 2024

Saldo per 31 Desember 2023	**20.133.823.258,46**
Mutasi Tambah :	**337.317.548,00**
Belanja Modal aset Tidak Berwujud	336.734.048,00
Reklasifikasi dari Peralatan dan Mesin	583.500,00
Mutasi Kurang :	**567.335.239,46**
Koreksi Aset tidak Berwujud lebih saji harga dibawah nilai kapitalisasi	567.335.239,46
Saldo per 31 Desember 2024	**19.903.805.567,00**

Rincian mutasi tambah sebesar **Rp337.317.548,00** terdiri atas

a. Belanja Modal Aset Tidak Berwujud sebesar Rp336.734.048,00.

b. Reklasifikasi dari Peralatan dan Mesin pada Dinas Pendidikan sebesar Rp583.500,00**.**

Rincian Mutasi kurang sebesar **Rp567.335.239,46.**

a. Koreksi lebih saji Aset tetap yang harga perolehan di bawah nilai kapitalisasi sebesar **Rp567.335.239,46** terdiri atas :

- Badan Kepegawaian Daerah 156.990.000,00
- *Biro Umum* *223.959.630,46*
- *Dinas Kehutanan* *13.948.290,00*
- *Kelautan dan Perikanan* *28.994.319,00*
- *Dinas Pendidikan* *843.000,00*
- *RS Raden Mattaher* *142.600.000,00*

Jumlah **567.335.239,46**

2. Akumulasi Amortisasi

Akumulasi Amortisasi per 31 Desember 2024 sebesar (Rp10.211.0208.940,66) turun sebesar (Rp641.231.469,99) atau (6,70%) jika dibandingkan dengan Akumulasi Amortisasi per 31 Desember 2023 sebesar (Rp9.569.977.470,67). Rincian mutasi Akumulasi Amortisasi sebagai berikut.

Tabel V.3.47 Rincian Mutasi Akumulasi Amortisasi Tahun 2024

Saldo per 31 Desember 2023	**(9.569.977.470,67)**
Mutasi Tambah :	**(1.056.707.338,08)**
Beban Akumulasi Amortisasi	(1.056.707.338,08)
Mutasi Kurang :	**(415.475.868,09)**
Koreksi Akumulasi Amortisasi lebih saji harga dibawah nilai kapitalisasi	(415.301.514,45)
Penyesuaian Akumulasi Amortisasi	(174.353,64)
Saldo per 31 Desember 2024	**(10.211.208.940,66)**

Rincian mutasi tambah sebesar **Rp(1.056.707.338,08)** terdiri atas:

a. Beban Akumulasi Amortisasi sebesar(Rp1.056.707.338,08).

Rincian Mutasi Kurang sebesar (**Rp415.475.868,09)**.

a. Koreksi Lebih saji Akumulasi Amortisasi yang harga Perolehan di bawah nilai kapitalisasi sebesar **(Rp415.301.514,45**) terdiri atas :

-	*Biro Umum*	*(93.775.905,45)*
-	*Dinas Kehutanan*	*(13.948.290,00)*
-	*Dinas Kelautan dan Perikanan*	*(28.994.319.00)*
-	*Dinas Pendidikan*	*(843.000,00)*
-	*Badan kepegawaian*	*(156.990.000,00)*
-	*RSUD. Raden Mattaher*	*(120.750.000,00)*
	Jumlah	**(415.301.514,45)**

b. Mutasi Kurang karena koreksi pada Dinas Kehutanan sebesar (Rp174.353,64).

Aset Tidak Berwujud dan Akumulasi Amortisasi per SKPD dapat dilihat pada **Lampiran V.3.36.**

5.3.1.4.4 Aset Lain-lain	**per 31 Desember 2024**	**per 31 Desember 2023**
	Rp483.147.576.630,31	**Rp679.316.314.447,72**

Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 sebesar Rp483.147.576.630,31 turun sebesar Rp196.168.737.817,41 atau 28.88% jika dibandingkan dengan Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 sebesar Rp679.316.314.447,72.

Tabel V.3.48 Rincian Aset Lain-Lain Tahun 2024

No	Uraian	Saldo TA 2024	Saldo TA 2023	Persentase (%)
1	Aset lain-lain	755.903.187.379,24	986.540.931.753,40	(23,38)
2	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Aset Lain-lain	(272.755.610.748,93)	(307.224.617.305,68)	(11,22)
3	Nilai buku	483.147.576.630,31	679.316.314.447,72	(28,88)

Uraian lebih lanjut terkait Aset Lain-lain dan Akumulasi Aset lain-Aset Lainnya disajikan dibawah ini

1. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 sebesar Rp755.903.187.379,24 turun sebesar Rp230.637.744.374,16 atau 23,38% jika dibandingkan dengan Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 sebesar Rp986.540.931.753.40.

Tabel V.3.49 Mutasi Aset Lain-Lain Tahun 2024

Saldo per 31 Desember 2023	**986.540.931.753,40**
Mutasi Tambah :	**9.694.685.555,52**
Reklasifikasi AsetLain-lain yang tidak digunakan dalam Operasional	8.763.195.953,63
Reklasifikasi Aset lain-lain Aset Rusak/Usang	931.489.601,89
Mutasi Kurang	**240.332.429.929,68**
Reklasifikasi Aset yang tidak digunakan dalam Operasional	42.021.836.795,25
Reklasifikasi Aset Rusak	18.941.177.134,43
Dana Bagi Hasil (TDF-TKD) TA 2023	179.369.416.000,00
Saldo Per 31 Desember 2024	**755.903.187.379,24**

Mutasi tambah Aset lain-lain sebesar **Rp9.694.685.555,52** yang terdiri dari atas:

a. Reklasifikasi Aset yang tidak dapat digunakan dalam Operasional karena koreksi lebih saji Aset Tetap lainnya yang harga Perolehannya di bawah nilai kapitalisasi sebesar **Rp8.763.195.953,63** terdiri atas :

- *Biro Umum* *6.324.258.958,00*
- *Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat* *1.710.767.996*
- *Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah* *728.169.000,00*

Jumlah ***8.763.195.953,63***

b. Reklasifikasi Aset Lain-lain Rusak Berat karena koreksi lebih saji Aset Tetap lainnya yang harga Perolehannya di bawah nilai kapitalisasi **sebesar Rp931.489.601,89**

terdiri atas :

- *Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat* *33.611.601,89*
- *Dinas Kelautan dan Perikanan* *17.873.000,00*
- *RSUD Rd. Mattaher* *870.673.000,00*
- *Biro Umum* *332.000,00*
- *Sekretariat DPRD* *9.000.000,00*

Jumlah **931.489.601,89**

Rincian Mutasi kurang sebesar **Rp240.332.429.929,68** yang terdiri dari:

a. Reklasifikasi Aset yang tidak dapat digunakan dalam Operasional karena koreksi lebih saji Aset Tetap lainnya yang harga Perolehannya di bawah nilai kapitalisasi sebesar **Rp42.021.836.795,25** terdiri atas :

- *Biro Umum*	*6.327.260.958,00*
- *Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*	*16.810.841.885,19*
- *Dinas Kelautan dan Perikanan*	*31.773.000,00*
- *Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah*	*770.866.637,00*
- *Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral*	*2.216.538.280,09*
- *Dinas Pendidikan*	*15.864.556.034,97*
Jumlah	**42.021.836.795,25**

b. Reklasifikasi Aset Tetap ke Aset Lain-lain Rusak Berat karena koreksi lebih saji Aset Tetap lainnya yang harga Perolehannya di bawah Nilai Kapitalisasi sebesar **Rp18.941.177.134,43** terdiri atas**:**

- *Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah*	*3.417.897,00*
- *Biro Perekonomian*	*9.078.600,00*
- *Biro Umum*	*607.227.280,00*
- *Dinas Kebudayaan dan Pariwisata*	*15.900.000,00*
- *Dinas Kehutanan*	*192.483.260,17*
- *Dinas Kelautan dan Perikanan*	*86.995.000,00*
- *Dinas Pemuda dan Olahraga*	*55.731.675,00*
- *Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah*	*92.210.925,00*
- *Dinas Lingkungan Hidup*	*30.355.070,00*
- *Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan AP2*	*8.425.645,00*
- *Dinas Penanaman Modal dan PTSP*	*21.518.280,00*
- *Badan Penghubung Daerah*	*157.391.000,00*
- *Dinas Kesehatan*	*12.480.729,00*
- *Dinas Komunikasi dan Informatika*	*61.335.200,00*
- *Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah*	*78.218.532,00*
- *Dinas Satuan Polisi Pamong Praja*	*3.894.500,00*
- *Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil*	*130.288.505,00*
- *Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan*	*5.329.885,00*
- *Dinas Pendidikan*	*14.184.513.175,52*
- *Badan Kepegawaian Daerah*	*13.254.752,00*
- *Dinas Perhubungan*	*142.404.731,99*
- *RSUD Rd. Mattaher*	*1.792.948.115,12*
- *Sekretariat DPRD*	*343.605.698,00*
- *Rumah Sakit Jiwa*	*69.803.400,00*
- *Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*	*436.996.205,63*
- *Badan Kesatuan Bangsa dan Politik*	*16.275.200,00*
- *RSUD Rd. Mattaher*	*0,00*
- *Biro Pengadaan Barang dan Jasa*	*257.443.055,00*

- *Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah*	*40.047.468,00*
- *Biro Administrasi Pembangunan*	*22.166.800,00*
- *Biro Administrasi Pimpinan*	*7.515.550,00*
- *Biro Organisasi*	*9.971.000,00*
- *Inspektorat Daerah Provinsi*	*31.950.000,00*
Jumlah	**18.941.177.134,43**

c. Reklasifikasi *Treasury Deposit Facility* (TDF) yang sebelumnya menjadi bagian dari aset lain-lain menjadi berdiri sendiri (Akun *Treasury Deposit Facility)* sebesar Rp179.369.416.000,00.

2. Akumulasi Penyusutan Aset lainnya – Aset Lain-lain

Akumulasi Penyusutan Aset lainnya – Aset Lain-lainper 31 Desember 2024 sebesar (Rp272.755.610.748,93) naik sebesar Rp34.469.006.556,75 atau 11.22% jika dibandingkan dengan Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 sebesar (Rp307.224.617.305,68)

Tabel V.3.50 Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya - Aset lain-lain Tahun 2024

Saldo per 31 Desember 2023	**(307.224.617.305,68)**
Mutasi Tambah :	**(219.952.230.121,66)**
Reklasifikasi Aset Rusak	(219.952.230.121,66)
Mutasi Kurang	**(254.421.236.678,41)**
Reklasifikasi Akumulasi Amortisasi Aset yang tidak digunakan dalam Operasional	(15.910.052.424,97)
Reklasifikasi Akumulasi Amortisasi Aset Rusak	(236.180.473.948,44)
Akumulasi Kemitraan dengan Pihak Ketiga	(2.330.710.305,00)
Saldo Per 31 Desember 2024	**(272.755.610.748,93)**

Rincian Mutasi tambah Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya - Aset lain-lain sebesar (**Rp219.952.230.121,66)** yang terdiri dari:

a. Reklasifikasi Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya - Aset lain-lain karena Koreksi Lebih saji Aset tetap dan aset lainnya (Rusak Berat) yang harga perolehan di bawah nilai kapitalisasi sebesar (**Rp219.952.230.121,66**) terdiri atas :

- *Sekretariat DPRD*	*(9.000.000,00)*
- *Biro Perekonomian*	*(11.712.500,00)*
- *RSUD Rd. Mattaher*	*(42.771.296,53)*
- *RSUD Rd. Mattaher*	*(92.054.268,02)*
- *Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah*	*(880.891.746,00)*
- *Dinas Kehutanan*	*(79.415.250,00)*
- *Biro Umum*	*(332.000,00)*
- *Dinas Kelautan dan Perikanan*	*(17.873.000,00)*
- *RSUD Rd. Mattaher*	*(36.759.388,10)*
- *RSUD Rd. Mattaher*	*(36.759.388,10)*
- *Dinas Pendidikan*	*(217.281.355.225,91)*
- *Biro Organisasi*	*(497.037.014,00)*
- *Biro Administrasi Pembangunan*	*(532.867.495,00)*

- *Biro Administrasi Pimpinan*	*(222.212.550,00)*
- *Biro Hukum*	*(185.989.000,00)*
- *Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia*	*(25.200.000,00)*
Jumlah	**(219.952.230.121,66)**

Rincian Mutasi kurang Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya - Aset lain-lain sebesar (**Rp254.421.236.678,41)** yang terdiri dari:

a. Reklasifikasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional karena Koreksi Lebih saji Aset tetap dan aset lainnya yang harga perolehan di bawah nilai kapitalisasi sebesar (**Rp15.910.052.424,97)** terdiri atas **:**

- *Biro Umum*	*(332.000,00)*
- *Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia*	*(25.200.000,00)*
- *Dinas Kelautan dan Perikanan*	*(17.873.000,00)*
- *Biro Umum*	*(2.670.000,00)*
- *Dinas Pendidikan*	*(15.863.977.424,97)*
Jumlah	**(15.910.052.424,97)**

b. Reklasifikasi Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya - Aset lain-lain, karena Koreksi Lebih saji Aset tetap dan aset lainnya (Rusak Berat) yang harga perolehan di bawah nilai kapitalisasi sebesar (**Rp236.180.473.948,44)** terdapat pada 32 SKPD dengan rincian pada **Lampiran V.3.37.**

c. Koreksi Akumulasi Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga-Kerjasama Pemanfaatan sebesar **(Rp2.330.710.305,00)**

- *Biro Perekonomian*	*(11.712.500,00)*
- *Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah*	*(880.891.746,00)*
- *Biro Organisasi*	*(497.037.014,00)*
- *Biro Administrasi Pembangunan*	*(532.867.495,00)*
- *Biro Administrasi Pimpinan*	*(222.212.550,00)*
- *Biro Hukum*	*(185.989.000,00)*
Jumlah	**(2.330.710.305,00)**

Aset Lain-lain dan Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya - Aset lain-lain per SKPD dirinci pada **Lampiran V.3.38.**

5.3.1.4.5	**Treasury Deposit Facility**	**per 31 Desember 2024**	**per 31 Desember 2023**
		Rp16.603.683.000,00	**Rp0,00**

Treasury Deposit Facility per 31 Desember 2024 sebesar Rp16.603.683.000,00,Pada Tahun 2023 Treasury Deposit Facility merupakan bagian dari Sub.Akun Aset Lain-Lain, namun Pada Tahun Anggaran 2024, Treasury Deposit Facility dikelompokkan terpisah dari Sub.Akun Aset Lain-Lain, namun tetap merupakan bagian dari Aset Lainnya.

Kebijakan atas Pengelolaan Dana Treasury Deposit Facility tersebut dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum dan Peraturan Menteri Keuangan

Nomor 16 tahun 2024 tentang Perubahan atas PMK No.19 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana bagi Hasil dan/atau dana alokasi umum yang di salurkan secara Non Tunai melalui Fasilitas *Treasury Deposit Facility*.

5.3.1.4.6	Kas yang Dibatasi Penggunaannya	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
		Rp2.370.167.796,37	**Rp0,00**

Kas yang Dibatasi Penggunaannya Per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.370.167.796,37. Rincian Kas yang dibatasi penggunaannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel V.3.51 Rincian Kas yang Dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 20223	kenaikan/ Penurunan	persentase Tambah/ Kurang
		(Rp)	(Rp)	(RP)	(%)
1	2	3	4	5	6
1.	Jaminan Reklamasi dan Jaminan Pasca Tambang	2.320.932.213,09	0,00	2.320.932.213,09	100,00
2.	Uang jaminan pemeliharaan	49.235.583,28	0,00	49.235.583,28	100,00
Jumlah		**2.370.167.796,37**	**0,00**	**2.370.167.796,37**	**100,00**

Uang Jaminan Reklamasi dan Jaminan Pasca Tambang merupakan Kemitraan dengan Pihak Ketiga Kerjasama Pemanfaatan Tambang. Pada Tahun 2023 Jaminan Reklamasi dan Jaminan Pasca Tambang merupakan bagian dari Sub.Akun Aset Lain-Lain, namun pada Tahun Anggaran 2024 Jaminan Reklamasi dan Jaminan Pasca Tambang dikelompokkan terpisah dari Sub.Akun Aset Lain-Lain, namun tetap merupakan bagian dari Aset Lainnya.

5.3.1.5	Properti Investasi	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
		Rp3.685.313.896,73	**Rp0,00**

Properti investasi adalah Tanah dan/atau Bangunan yang dikuasai oleh Pemerintah Provinsi Jambi untuk menghasilkan sewa dan/atau untuk kenaikan nilai yang tidak digunakan dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Pemerintah atau tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk tujuan administratif. Saldo Properti Investasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.685.313.896,73.

Hal tersebut terjadi karena adanya Pemanfaatan Aset Tetap Gedung Bangunan dan atau Tanah melalui mekanisme sewa barang milik daerah sesuai dengan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 31 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi, dimana Peraturan Gubernur tersebut untuk mengakomodir PSAP 17 tentang Properti Investasi.

Rincian Properti Investasi per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada **LampiranV.3.39.**

5.3.2 Kewajiban

per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
Rp648.755.237.050,11	**Rp408.544.086.633,06**

Kewajiban per 31 Desember 2024 sebesar Rp648.755.237.050,11 naik sebesar Rp240.211.150.417,05 atau 58,80% jika dibandingkan dengan Kewajiban per 31 Desember 2023 sebesar Rp408.544.086.633,06. Kewajiban terdiri atas Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang. Rincian Kewajiban per 31 Desember 2024dan 2023 sebagai berikut.

Tabel V.3.52 Rincian Utang Belanja Per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023	Kenaikan/ Penurunan	Persentase Kenaikan/ Penurunan
1	2	3	4	5	7
1	Kewajiban Jangka Pendek	646.990.012.104,40	406.631.759.608,55	240.358.252.495,85	59,11
2	Kewajiban Jangka Panjang	1.765.224.945,71	1.912.327.024,51	(147.102.078,80)	(7,69)
Jumlah		**648.755.237.050,11**	**408.544.086.633,06**	**240.211.150.417,05**	58,80

Berdasarkan Kewajiban per 31 Desember 2024 di atas diketahui bahwa kewajiban mengalami penurunan pada kewajiban jangka panjang dan peningkatan pada kewajiban jangka pendek. Adapun rincian kewajiban jangka pendek dijelaskan sebagai berikut.

5.3.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
Rp646.990.012.104,40	**Rp406.631.759.608,55**

Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 sebesar Rp646.990.012.104,40 mengalami peningkatan sebesar Rp240.358.252.495,85 atau 59,11% jika dibandingkan dengan Kewajiban per 31 Desember 2023 sebesar Rp406.631.759.608,55. Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024dan 2023 sebagai berikut.

Tabel V.3.53 Rincian Kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2024 dan 2023

No	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Kenaikan/ Penurunan	Persentase Kenaikan/ Penurunan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	7
1	Utang PFK	0,00	148.939.727,00	(148.939.727,00)	(100,00)
2	Bagian lancar Utang Jangka Panjang	147.102.078,80	160.204.157,60	-13.102.078,80	-8,18
3	Pendapatan diterima dimuka	21.037.500,00	6.187.500,00	14.850.000,00	240,00
4	Utang Belanja	644.231.547.834,23	359.421.782.041,08	284.809.765.793,15	79,24
5	Utang Jangka Pendek Lainnya	2.590.324.691,37	46.894.646.182,87	(44.304.321.491,50)	(94,48)
Jumlah		**646.990.012.104,40**	**406.631.759.608,55**	**240.358.252.495,85**	**59,11**

Berdasarkan Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember TA 2024 di atas diketahui terdapat penurunan Kewajiban Jangka Pendek pada Utang PFK sebesar Rp148.939.727,00

atau 100% dibandingkan tahun sebelumnya, selanjutnya Bagian Lancar Utang Jangka Panjang mengalami penurunan sebesar 8,18% atau senilai Rp13.102.078,80 serta Utang Jangka pendek lainnya sebesar Rp44.304.321.491,50 atau turun sebesar 94,48%. Sedangkan Pendapatan Diterima Dimuka mengalami kenaikan sebesar Rp14.850.000,00 atau 240% dan peningkatan Utang Belanja sebesar 79,24% atau senilai Rp284.809.765.793,10.

Disamping itu persentase Utang Belanja atas keseluruhan Kewajiban Jangka Pendek adalah sebesar 99,57%. Hal itu memperlihatkan Belanja paling berpengaruh atas keseluruhan Kewajiban Jangka Pendek.

5.3.2.1.1	**Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)**	**per 31 Desember 2024**	**per 31 Desember 2023**
		Rp0,00	**Rp 148.939.727,00**

Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) per 31 Desember 2023 sebesar Rp148.939.727,00.

5.3.2.1.2	**Bagian Lancar Utang Jangka Panjang**	**per 31 Desember 2024**	**per 31 Desember 2023**
		Rp147.102.078,80	**Rp160.204.157,60**

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 sebesar Rp147.102.078,80 dibandingkan dengan tahun lalu terjadi penurunan sebesar 8,18% atau senilai Rp13.102.078,80. Hal ini disebabkan kurang bayar Tahun 2023 sebesar Rp13.102.078,80 tersebut telah dibayar pada 16 Mei 2024 sesuai SP2D Nomor 15.00/04.0/00001/Pembiayaan/5.020.00.0.00.01.0000/M5/2024.

5.3.2.1.3	**Pendapatan Diterima Dimuka**	**per 31 Desember 2024**	**per 31 Desember 2023**
		Rp21.037.500,00	**Rp6.187.500,00**

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 Rp21.037.500,- mengalami peningkatan sebesar Rp14.850.000,00 atau 240% jika dibandingkan dengan Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2023 sebesar Rp6.187.500,00. Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 merupakan penyewaan ruangan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Jambi kepada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk dengan harga sewa sebesar Rp33.000.000,00 jangka waktu sewa terhitung tanggal 08 Juni 2024 sampai dengan 07 Juni 2026 berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan/Bangunan nomor JBI/12/1102 tanggal 14 Juni 2024.

5.3.2.1.4 Utang Belanja	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
	Rp644.231.547.834,23	Rp359.421.782.041,08

Utang Belanja per 31 Desember 2024 sebesar Rp644.231.547.834,18 naik sebesar Rp284.809.765.793,15 atau 79.24% dari Utang Belanja per 31 Desember 2023 sebesar Rp359.421.782.041,08. Terhadap kenaikan Utang Belanja pada Tahun Anggaran 2024 tersebut dikarenakan manajemen kas yang belum memadai dan tidak tersedianya dana di RKUD untuk membiayai seluruh beban pengeluaran Belanja Tahun Anggaran 2024 sehubungan dengan tidak tercapainya target Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah yang dijelaskan pada catatan 5.1.1.1.3 tentang Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan catatan 5.1.1.1.4 tentang Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.

Rincian utang belanja per 31 Desember 2024 dan 2023 dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel V.3.54 Rincian Utang Belanja Per 31 Desember 2024 dan 2023

No	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Kenaikan/Penurunan	Persentase Kenaikan/ Penurunan
1	2	3	4	5=3-4	7
1	Utang Belanja Pegawai	11.264.751.412,40	15.594.173.339,52	(4.329.421.927,13)	(27,76)
2	Utang Belanja Barang dan Jasa	89.084.041.153,29	51.210.471.937,56	37.873.569.215,73	73,96
3	Utang Belanja Modal	49.098.416.272,54	6.040.476.678,00	43.057.939.594,49	712,82
4	Utang Belanja Bagi Hasil	384.044.338.996,00	286.576.660.086,00	97.467.678.910,00	34,01
5	Bantuan Keuangan	110.740.000.000,00	0,00	110.740.000.000,00	100,00
Jumlah		**644.231.547.834,23**	**359.421.782.041,08**	**284.809.765.793,10**	**79,24**

Rincian Utang Belanja per 31 Desember 2024 sebesar **Rp644.231.547.834,23** diuraikan sebagai berikut.

a. Utang Belanja Pegawai

Utang Belanja Pegawai terdapat pada 3 (Tiga) Perangkat Daerah antara lain Rumah Sakit Umum Raden Mattaher Provinsi Jambi, Dinas Pendidikan dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi. Utang Belanja Pegawai pada RSUD Raden Mattaher Jambi merupakan utang BLUD yang terdiri dari Utang Jasa Pelayanan BPJS, Utang Jasa Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan, Utang Honorarium Jasa Konsultan dan Utang Honorarium Jasa Jaga Malam. Utang Belanja Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jambi terdiri dari Utang Iuran Wajib Pajak, Tambahan Penghasilan PNS atas Prestasi Kerja dan Pertimbangan Objektif, serta Tambahan Penghasilan atas Prestasi Kerja. Untuk Utang Belanja Pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi terdiri dari Utang Iuran Wajib (IW) PNS atas Prestasi Kerja dan Pertimbangan Objektif, serta Tambahan Penghasilan atas Prestasi Kerja .Utang belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 2023 uraiannya sebagai berikut:

Tabel V.3.55 Rincian Utang Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024 (Rp)	per 31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Persentase Kenaikan/ Penurunan (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	**RSUD Raden Mattaher**	**10.572.747.491,40**	**15.594.173.339,52**	**(5.072.786.648,13)**	(47,98)
a	Utang Tahun 2024	9.162.673.331,00	0,00	9.162.673.331,00	100,00
b	Utang Tahun 2023	796.370.806,40	14.631.593.985,52	(13.835.223.179,12)	(94,58)
c	Utang Tahun 2022	169.702.874,00	169.702.874,00	0,00	0,00
d	Utang Tahun 2021	289.490.740,00	638.366.740,00	(348.876.000,00)	(120,51)
e	Utang Tahun 2020	154.509.740,00	154.509.740,00	0,00	0,00
2	**Dinas Pendidikan (2024)**	**688.491.679,00**	**0,00**	**688.491.679,00**	100,00
a	Tamsil PNS (Prestasi PNS)	304.163.615,00	0,00	304.163.615,00	100,00
b	Tamsil PNS (Pertimb. Objektif)	384.328.064,00	0,00	384.328.064,00	100,00
3	**Disnakertrans**	**3.512.242,00**	**0,00**	**3.512.242,00**	100,00
a	Tamsil PNS (Prestasi PNS)	3.512.242,00	0,00	3.512.242,00	100,00
	Total (1+2+3)	**11.264.751.412,40**	**15.594.173.339,52**	**(4.329.421.927,12)**	**(27,76)**

Terhadap Utang Belanja Pegawai Pemerintah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024 akan dilakukan langkah Strategis dalam hal penyelesaian Utang Belanja Pegawai antara lain :

1. Terhadap Utang Belanja Pegawai BLUD RSUD Raden Mattaher Jambi akan diambil kebijakan penyelesaian utang tersebut. Pihak Manajemen RSUD Raden Mattaher Jambi telah melakukan pembayaran utang Belanja Pegawai pada Triwulan II (Bulan Mei) 2025 sebesar Rp3.786.966.106,00 dan terhadap sisanya sebesar Rp6.785.781.385,40 akan dibayarkan pada Semester II Tahun Anggaran 2025.
2. Terhadap Utang Belanja Pegawai pada Dinas Pendidikan dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi, telah dibayarkan pada bulan April Tahun 2025, yang nilainya mengacu kepada Hasil Rekonsiliasi antara BPJS Ketenagakerjaan Provinsi Jambi dan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi.

b. Utang Belanja Barang dan Jasa sebesar **Rp89.084.041.153,29** terdiri atas :

1. Utang Belanja Barang sebesar Rp75.905.591.732,29 terdiri dari :
   a) Utang Belanja Barang pada Rumah Sakit Umum Daerah sebesar Rp75.706.208.430,36.
   b) Utang Belanja Barang pada Dinas PUPR Provinsi Jambi sebesar Rp199.383.301,93.
2. Utang Belanja Jasa sebesar Rp8.844.753.355,00 terdiri dari :
   a) Utang Belanja Jasa pada Rumah Sakit Umum Daerah sebesar Rp5.363.518.484,00.
   b) Utang Belanja Jasa Kantor (Listrik, Air, Telepon, Internet,dll) pada 35 (tiga puluh lima) Perangkat Daerah sebesar Rp2.219.668.171,00.

c) Utang Belanja Jasa pada Dinas PUPR sebesar Rp1.261.566.700,00.

3. Utang Belanja Pemeliharaan pada RSUD Raden Mattaher Jambi sebesar Rp53.412.500,00.

4. Utang Belanja Uang dan/Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat pada RSUD Raden Mattaher Jambi sebesar Rp2.079.943.910,00 yang merupakan pemberian Pelayanan Rujuk Parsial (Pelayanan Pemeriksaan CT Scan, MRI, Laboratorium Patologi Anatomi, Laboratorium Patologi Klinik) ke RS Siloam Jambi dengan Surat Perjanjian Kerjasama Nomor: PKS.066/RSUD.3.1/I/2024 dan 032/SHJB/PKS/DIR/I/2024.

5. Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD sebesar Rp2.166.219.656,00 terdiri dari :

   a) Utang Belanja Barang dan Jasa pada Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Jambi sebesar Rp1.356.765.320,00.

   b) Utang Belanja Barang dan Jasa pada RS Jiwa Daerah Kol.H.M.Syukur Provinsi Jambi sebesar Rp809.454.336,00.

Utang belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel V.3.56 Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023

NO	URAIAN	UTANG TA 2024	UTANG TA 2023	SELISIH	%
1	Utang Belanja Barang	75.905.591.732,29	47.739.952.402,55	28.165.639.329,74	59,00
	RSUD	75.706.208.430,36	47.739.952.402,55	27.966.256.027,81	58,58
	PUPR	199.383.301,93	-	199.383.301,93	100,00
2	Utang Belanja Jasa	8.844.753.355,00	2.308.019.423,00	6.536.733.932,00	283,22
	RSUD	5.363.518.484,00	-	5.363.518.484,00	100,00
	Utang Belanja Jasa Kantor	2.219.668.171,00	2.308.019.423,00	1.464.398,00	0,06
	DINAS PUPR	1.261.566.700,00	-	1.171.751.050,00	100,00
3	Utang Belanja Pemeliharaan	53.412.499,83	-	53.412.499,83	100,00
	RSUD	53.412.499,83		53.412.499,83	
4	Utang Belanja Perjalanan Dinas	34.120.000,00	-	34.120.000,00	100,00
	RSUD	34.120.000,00		34.120.000,00	
5	Utang Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	2.079.943.910,00	-	2.079.943.910,00	100,00
	RSUD	2.079.943.910,00		2.079.943.910,00	
6	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	2.166.219.656,00	1.162.500.112,00	1.003.719.544,00	86,34
	LABKESDA	1.356.765.320,00	1.021.445.752,00	335.319.568,00	32,83
	RS JIWA	809.454.336,00	141.054.360,00	668.399.976,00	473,86
	Utang Belanja Barang dan Jasa	89.084.041.153,12	51.210.471.937,55	37.873.569.215,57	73,96

Terhadap Utang Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2024 Pemerintah Provinsi Jambi akan melakukan langkah Strategis dalam hal penyelesaian Utang Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2024 antara lain :

1. Utang Belanja Barang dan Jasa RSUD Raden Mattaher Jambi sebesar Rp83.237.203.324,19 Pihak Manajemen RSUD Raden Mattaher Jambi akan melakukan penyelesaian pembayaran Utang pada Tahun Anggaran 2025 dan Tahun 2026 dengan tahapan sebagai berikut :

   a) Untuk utang Obat-obatan dan Bahan Habis Pakai RSUD Raden Mattaher Jambi akan memprioritaskan penyelesaian terlebih dahulu untuk umur utang yang paling lama (Tahun 2021 dan dilanjutkan dengan penyelesaian umur utang tahun setelahnya), dan untuk obat-obatan Life Saving juga akan diprioritaskan untuk dapat dibayarkan kepada Distributor/Penyedia Obat-obatan dan Bahan Habis Pakai. Direncanakan dalam kurun waktu 2 (Dua) Tahun kedepan yakni Tahun 2025 dan Tahun 2026 Utang Obat-obatan dan Bahan Habis Pakai dapat terselesaikan dari sumber pembiayaan BLUD.

   b) Untuk Utang Belanja Barang dan Jasa Non Medis Lainnya (ATK, Belanja Rumah Tangga, dan lain-lain) pihak RSUD Raden Mattaher Jambi akan melakukan penyelesaian terhadap Dokumen Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa sehingga Utang Belanja Barang dan Jasa Non Medis Lainnya pada Tahun Anggaran 2025 akan dapat dilakukan pembayaran.

   c) Pada Tahun Anggaran 2025 Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD RSUD Raden Mattaher Jambi telah dibayarkan sebesar Rp18.015.333.763,41 pada Triwulan II (Bulan Mei) dan sisanya sebesar Rp65.221.869.560,78 akan dibayarkan pada secara bertahap pada Semester II Tahun Anggaran 2025 dan pada Tahun Anggaran 2026.

2. Terhadap Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD RS Jiwa Daerah sebesar Rp809.454.336,00 Pihak Manajemen RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi akan melakukan penyelesaian pembayaran Utang pada Tahun Anggaran 2025 dengan tahapan sebagai berikut :

   a) Untuk utang Obat-obatan Tahun Anggaran 2024 akan dilakukan kebijakan penyelesaian pembayaran dengan memprioritaskan terlebih dahulu untuk umur utang yang paling lama (Umur Bulan yang paling terakhir) dan dilanjutkan dengan penyelesaian umur utang bulan setelahnya, dan untuk obat-obatan Life Saving juga akan diprioritaskan untuk dapat dibayarkan kepada Distributor/Penyedia Obat-obatan dan Bahan Habis Pakai.

   b) Pada Semester I (Satu) Tahun Anggaran 2025 Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD RS Jiwa Daerah H.M.Syukur Jambi telah dilakukan pelunasan utang.

3. Terhadap Utang Belanja Barang dan Jasa Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Provinsi Jambi sebesar Rp1.371.134.351,93 merupakan Kegiatan Belanja Barang Pakai Habis-Barang untuk DiJual/Diserahkan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain.Utang tersebut akan dibayarkan melalui Dana APBD Perubahan Tahun Anggaran 2025.

4. Terhadap Utang Belanja Barang dan Jasa pada Dinas Kesehatan sebesar Rp1.356.765.320,00 (Laboratorium Kesehatan Daerah) dengan rincian sebagai berikut :

   a) BHP Kimia (Reagen) sebesar Rp1.011.276.375,00

   b) Pemeliharaan sebesar Rp100.685.000,00

   c) Jasa Pelayanan sebesar Rp244.803.945,00

   d) Pada Semester I (Satu) Tahun Anggaran 2025 Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Jambi telah dilakukan pembayaran sebesar Rp551.187.486 atau sebesar 40,62% dan sisanya sebesar Rp805.577.834,- akan dibayarkan pada Semester II (Dua) Tahun Anggaran 2025.

5. Utang Belanja Jasa Kantor Pemerintah Provinsi Jambi yang merupakan utang Biaya Utilitas (Listrik, Air, Telpon, Internet) sebesar Rp2.219.668.171,00 dengan rincian pada **Lampiran V.3.40** telah dilakukan pelunasan pada Semester I Tahun Anggaran 2025.

c. Utang Belanja Modal sebesar **Rp49.098.416.272,54** terdiri atas :

1. Utang Belanja Modal Tanah sebesar Rp3.143.200.000,00.

   Terdapat Utang Belanja Modal Tanah sebesar Rp3.143.200.000 pada Dinas PUPR yang dilaksanakan sesuai dengan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor : 027/04.03/SPK-PPK/PUPR/KJPP-PUPR/2024 Tanggal 26 November 2024 sebesar Rp15.143.200.000,- dan telah dibayarkan pada Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp12.000.000.000,- dan Berita Acara Serah Terima Sertifikat Nomor : 001/BASTS/XII/2024 Tanggal 19 Desember 2024 a.n Yedda Frinova, SE, MM selaku Pejabat Pembuat Komitmen dan Kamariyani Powa, SE selaku Penyedia, yang telah dilakukan penilaian berdasarkan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Desmar, Susanto, Salman dan Rekan Nomor : 0053/2.0142-04/PI/11/0554/I/2024 di Kupang, Tanggal 2 Desember 2024, Sertifikat Hak Milik Nomor 22488 Tanggal 07 Desember 2018, Surat Ukur Nomor 16318/Kenali Besar/2018 Tanggal 2 Oktober 2018, Luas : 32.420 M2, Akte Notaris Pelepasan Hak Atas Tanah (Notaris dan PPAT Indra Kurniawan Harahap, SH) Nomor 12 Tanggal 18 Desember 2024, dikarenakan pada saat proses penyusunan anggaran tahapan penilaian harga tanah belum dilakukan, namun kebutuhan terkait penyediaan tanah telah dilakukan pada saat survey awal sehingga pada saat penganggaran tanah tersebut tidak mencukupi. Atas kekurangan pembayaran tersebut akan dianggarkan kembali pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2025.

2. Utang Belanja Peralatan dan Mesin sebesar Rp2.982.798.244,54.

   a) Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.905.675.129,49, telah dibayarkan pada Triwulan II (Bulan Mei) Tahun 2025 sebesar Rp210.011.250,00 dan sisanya sebesar Rp2.695.663.879,49 akan dibayarkan secara bertahap pada Semester II Tahun Anggaran 2025 dan Semester I Tahun Anggaran 2026.

b) Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada Dinas PUPR Provinsi Jambi per 31 Desember 2024 sebesar Rp77.123.115,00, akan dibayarkan pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2025.

3. Utang Belanja Gedung dan Bangunan sebesar Rp23.880.749.728,00, terdiri dari :

a) Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada RSUD Raden Mattaher Jambi sebesar Rp2.873.210.000,00, akan dibayarkan pada Semester II (Dua) Tahun Anggaran 2025.

b) Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi sebesar Rp139.306.536,00 akan dibayarkan pada Semester II (Dua) Tahun Anggaran 2025.

c) Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada Dinas PUPR Provinsi Jambi sebesar Rp20.849.974.192,00, terdiri dari :

1. Utang Belanja Gedung dan Bangunan Rp12.249.879.100,00.

Terdapat Utang Gedung dan Bangunan sebesar Rp.12.249.879.100 pada Dinas PUPR yang dilaksanakan sesuai dengan Kontrak No : 640/012/DPUPR-6/PPK-EJ/III/2023 Tanggal 9 Maret 2023 sebesar Rp244.997.582.000 dan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan Nomor : 039/BASTSPP/SCS-SMG/STD.JAMBI/XII/2024 Tanggal 24 Desember 2024 a.n Erwen Jamaris, ST, M.Eng selaku Pejabat Pembuat Komitmen dan Ir. H. Soeharto, MT selaku Penyedia PT Sinar Cerah Sempurna atas pekerjaan Pembangunan Bangunan Gedung Stadion (Multi Years), dikarenakan pembayaran yang dilakukan oleh Dinas PUPR kepada rekanan pelaksana sebesar 95% dari nilai kontrak namun kondisi pekerjaan fisik telah selesai 100%, sehingga terdapat retensi 5% yang merupakan jaminan pemeliharaan selama 360 (tiga ratus enam puluh) hari kalender. Atas kekurangan pembayaran tersebut akan dianggarkan kembali pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2025.

2. Utang Belanja Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp8.600.095.092,00.

Terdapat Utang Belanja Modal Tanah sebesar Rp8.600.095.092 pada Dinas PUPR yang dilaksanakan sesuai dengan Kontrak Nomor : 640/002/DPUPR-6/PPK-IS/I/2023 Tanggal 19 Januari 2023 sebesar Rp. 149.309.800.000 dan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan Nomor : 130/BASTSPP/KBMP_BDH/JBI/XII/2024 Tanggal 30 Desember 2024 a.n Iwan Syafwadi, ST, MT selaku Pejabat Pembuat Komitmen dan Jauhar Maknusu, ST selaku Penyedia atas pekerjaan Pembangunan Bangunan Gedung Islamic Centre Jambi (Multi Years), progress fisik pada saat pembayaran terakhir sebesar 99,106%. Pekerjaan terus dilaksanakan dengan mempedomani Peraturan Gubernur Nomor 62 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Anggaran Dalam Rangka Penyelesaian Pekerjaan yang Tidak Terselesaikan sampai dengan Akhir Tahun Anggaran hingga kondisi pekerjaan selesai 100%. Sesuai dengan Surat Perintah Kerja sisa atas Kontrak sebesar 5,76% akan dianggarkan dan dibayarkan pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2025.

d) Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD Dinas Kesehatan (Labkesda) Provinsi Jambi sebesar Rp18.259.000,00.

4. Utang Belanja Modal Jalan, Jalan, dan Irigasi sebesar Rp19.091.668.300,00

Terdapat Utang Belanja Modal Tanah sebesar Rp.19.091.668.300 pada Dinas PUPR yang dilaksanakan sesuai dengan Kontrak Nomor : S-620/1720/DPUPR-5.2.PPK04/III/2022 Tanggal 30 Maret 2022 sebesar Rp. 381.8.366.000 dan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan Nomor : 079/LINCE-SSN/JBI/XII/2024 Tanggal 30 Desember 2024 a.n Yan Suheri, SST selaku Pejabat Pembuat Komitmen dan Adman Djambak selaku Penyedia PT. Lince Romauli Raya Kso PT. Sumber Swarna Nusa atas pekerjaan Jalan Sp. Talang Pudak – Suak Kandis (Multi Years), dikarenakan pembayaran yang dilakukan oleh Dinas PUPR kepada rekanan pelaksana sebesar 95% dari nilai kontrak namun kondisi pekerjaan fisik telah selesai 100%. Atas kekurangan pembayaran sebesar 5% dari nilai kontrak tersebut merupakan retensi jaminan pemeliharaan selama 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender. Pencairan retensi jaminan pemeliharaan tersebut akan dianggarkan kembali pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2025.

Utang belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 2023 dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel V.3.57 Rincian Utang Belanja Modal Per 31 Desember 2023 dan 2024

NO	URAIAN	UTANG TA 2024	UTANG TA 2023	SELISIH	%
1	Utang Belanja Modal Tanah	3.143.200.000,00	-	3.143.200.000,00	100,00
	PUPR	3.143.200.000,00	-	3.143.200.000,00	100,00
2	Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.982.798.244,54	4.995.254.398,00	(2.012.456.153,46)	(40,29)
	RSUD RADEN MATTAHER JAMBI	2.905.675.129,54	4.995.254.398,00	(2.089.579.268,46)	(41,83)
	RS JIWA	77.123.115,00	-	77.123.115,00	100,00
3	Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan	23.880.749.728,00	1.045.222.280,00	22.835.527.448,00	2.184,75
	Utang Belanja Modal Bangunan Gedung	23.862.490.728,00	1.039.117.280,00	22.823.373.448,00	2.196,42
	RSUD	2.873.210.000,00	-	2.873.210.000,00	100,00
	DINAS PENDIDIKAN	139.306.536,00	501.459.600,00	(362.153.064,00)	(72,22)
	PUPR	20.849.974.192,00	-	20.849.974.192,00	100,00
	Dinas TPHP	-	537.657.680,00	(537.657.680,00)	(100,00)
	Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	18.259.000,00	6.105.000,00	12.154.000,00	199,08
	DINAS KESEHATAN	18.259.000,00	6.105.000,00	12.154.000,00	199,08
4	Utang Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	19.091.668.300,00	-	19.091.668.300,00	100,00
	PUPR	19.091.668.300,00	-	19.091.668.300,00	100,00
	Jumlah Utang Belanja Modal	**49.098.416.272,54**	**6.040.476.678,00**	**43.057.939.594,54**	**712,82**

d. Utang Belanja Bagi Hasil sebesar Rp384.044.338.996,00

Utang Belanja Bagi Hasil berasal dari Utang Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Kabupaten/Kota sebesar Rp384.044.338.996,00 yang merupakan utang Bagi Hasil PKB, BBNKB, PBBKB,Pajak Air Permukaan dan Pajak Rokok Tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel V.3.58 Rincian Utang Belanja Bagi Hasil per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Kab/Kota	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Persentase Kenaikan/ Penurunan
1	2	3	4	5	6	7
1	PKB	105.020.655.013,00	45.904.447.280,00	59.116.207.733,00	0,00	128,78
2	BBN-KB	67.633.101.661,00	31.951.280.511,00	35.681.821.150,00	0,00	111,68
3	PBB-KB	178.382.904.219,00	144.996.900.702,00	33.386.003.517,00	0,00	23,03
4	Pajak Air Permukaan	367.245.750,00	368.414.302,00	0,00	(1.168.552,00)	(0,32)
5	Pajak Rokok	32.640.432.353,00	63.355.617.291,00	0,00	(30.715.184.938,00)	(48,48)
Jumlah		**384.044.338.996,00**	**286.576.660.086,00**	**128.184.032.400,00**	**(30.716.353.490,00)**	**34,01**

Total Utang Belanja Bagi Hasil yang berasal dari Utang Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Kabupaten/Kota pada Tahun 2024 sebesar Rp384.044.338.996,00 naik sebesar Rp97.467.678.910,00 atau 34,01% dibandingkan dengan Utang Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Kabupaten/Kota pada Tahun 2023 sebesar Rp286.576.660.086,00. Hal tersebut dikarenakan tidak tersedia dana belanja bagi hasil pajak Tahun 2024. Sedangkan Utang Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah dapat dirinci per Kabupaten/Kota sebagai berikut.

Tabel V.3.59 Utang Bagi Hasil per Kabupaten/Kota Tahun 2024 dan 2023

No.	Kab/Kota	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Persentase Kenaikan/ Penurunan
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Jambi	60.485.985.921,00	41.423.350.657,00	19.062.635.264,00	0,00	46,02
2	Batanghari	32.508.579.882,00	26.711.853.733,00	5.796.726.149,00	0,00	21,70
3	Bungo	39.696.529.153,00	28.013.957.724,00	11.682.571.429,00	0,00	41,70
4	Tebo	32.911.689.154,00	22.659.885.909,00	10.251.803.245,00	0,00	45,24
5	Merangin	35.324.269.071,00	22.885.542.571,00	12.438.726.500,00	0,00	54,35
6	Sarolangun	32.658.119.095,00	24.476.346.597,00	8.181.772.498,00	0,00	33,43
7	Muaro Jambi	39.178.834.102,00	29.820.231.587,00	9.358.602.515,00	0,00	31,38
8	Tanjab. Barat	34.060.983.982,00	25.030.998.990,00	9.029.984.992,00	0,00	36,08
9	Tanjab. Timur	28.506.658.557,00	26.462.337.236,00	2.044.321.321,00	0,00	7,73
10	Sungai Penuh	23.268.566.515,00	20.870.176.286,00	2.398.390.229,00	0,00	11,49
11	Kerinci	25.444.123.564,00	18.221.978.796,00	7.222.144.768,00	0,00	39,63
Jumlah		**384.044.338.996,00**	**286.576.660.086,00**	**97.467.678.910,00**	**0,00**	**34,01**

1) Utang Bagi Hasil PKB Tahun 2024 sebesar Rp105.020.655.013,00, mengalami peningkatan sebesar Rp59.116.207.733,00 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp45.904.447.280,00 atau sebesar 128,78%. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

Tabel V.3.60 Utang Bagi Hasil PKB per Kabupaten/Kota Tahun 2024 dan 2023

No.	Kab/Kota	Tahun 2024	Tahun 2023	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Persentase Kenaikan/
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	Penurunan
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Jambi	21.441.558.558,00	9.432.423.401,00	12.009.135.157,00	0,00	127,32
2	Batanghari	8.811.788.451,00	3.828.746.538,00	4.983.041.913,00	0,00	130,15
3	Bungo	9.743.145.678,00	4.242.753.663,00	5.500.392.015,00	0,00	129,64
4	Tebo	9.451.899.147,00	4.106.957.287,00	5.344.941.860,00	0,00	130,14
5	Merangin	10.139.666.481,00	4.414.557.918,00	5.725.108.563,00	0,00	129,69
6	Sarolangun	8.999.446.026,00	3.902.476.122,00	5.096.969.904,00	0,00	130,61
7	Muaro Jambi	9.495.457.174,00	4.086.400.189,00	5.409.056.985,00	0,00	132,37
8	Tanjab. Barat	8.578.650.168,00	3.708.005.447,00	4.870.644.721,00	0,00	131,35
9	Tanjab. Timur	6.659.401.834,00	3.088.821.820,00	3.570.580.014,00	0,00	115,60
10	Sungai Penuh	5.188.976.797,00	2.253.452.332,00	2.935.524.465,00	0,00	130,27
11	Kerinci	6.510.664.699,00	2.839.852.563,00	3.670.812.136,00	0,00	129,26
Jumlah		**105.020.655.013,00**	**45.904.447.280,00**	**59.116.207.733,00**	**0,00**	**128,78**

2) Utang Belanja Bagi Hasil BBN-KB Tahun 2024 sebesar Rp67.633.101.661,00 mengalami peningkatan sebesar RpRp35.681.621.150,00 dibandingkan utang tahun sebelumnya sebesar Rp31.951.280.511,00 atau 111, 68% dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.3.61 Rincian Utang Bagi Hasil BBNKB Tahun 2024 dan Tahun 2023

No.	Kab/Kota	Tahun 2024	Tahun 2023	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Persentase Kenaikan/
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	Penurunan
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Jambi	10.059.878.038,00	4.776.798.946,00	5.283.079.092,00	(93.116.883,00)	110,60
2	Batanghari	5.721.014.532,00	2.553.889.128,00	3.167.125.404,00	0,00	124,01
3	Bungo	6.236.378.194,00	2.632.031.434,00	3.604.346.760,00	0,00	136,94
4	Tebo	6.421.114.783,00	2.609.176.572,00	3.811.938.211,00	0,00	146,10
5	Merangin	7.125.836.621,00	2.652.830.386,00	4.473.006.235,00	0,00	168,61
6	Sarolangun	6.309.238.219,00	2.621.918.168,00	3.687.320.051,00	0,00	140,63
7	Muaro Jambi	7.209.342.025,00	3.311.072.286,00	3.898.269.739,00	(71.353.427,00)	117,73
8	Tanjab. Barat	6.433.383.574,00	2.607.071.439,00	3.826.312.135,00	0,00	146,77
9	Tanjab. Timur	4.873.300.060,00	4.196.921.585,00	676.378.475,00	(2.079.995.092,00)	16,12

No.	Kab/Kota	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Persentase Kenaikan/ Penurunan
1	2	3	4	5	6	7
10	Sungai Penuh	3.404.322.223,00	2.382.104.988,00	1.022.217.235,00	(858.343.609,00)	42,91
11	Kerinci	3.839.293.392,00	1.607.465.579,00	2.231.827.813,00	0,00	138,84
Jumlah		**7.633.101.661,00**	**31.951.280.511,00**	**35.681.821.150,00**	**0,00**	**111,68**

3) Utang Belanja Bagi Hasil PBB-KB Tahun 2024 sebesar Rp178.382.904.219,00 dibandingkan utang tahun sebelumnya sebesar Rp144.996.900.702,00 mengalami peningkatan sebesar 23,03% atau senilai Rp33.386.003.517,00. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

Tabel V.3.62 Rincian Utang Bagi Hasil PBBKB Tahun 2024 dan Tahun 2023

No	Kab/Kota	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Persentase Kenaikan/ Penurunan
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Jambi	24.608.536.812,00	18.772.623.992,00	5.835.912.820,00	0,00	31,09
2	Batanghari	15.120.391.033,00	14.733.033.930,00	387.357.103,00	0,00	2,63
3	Bungo	20.580.876.569,00	15.059.937.608,00	5.520.938.961,00	0,00	36,66
4	Tebo	13.968.074.453,00	9.982.493.344,00	3.985.581.109,00	0,00	39,93
5	Merangin	14.878.770.560,00	9.648.121.427,00	5.230.649.133,00	0,00	54,21
6	Sarolangun	14.524.102.519,00	12.510.515.118,00	2.013.587.401,00	0,00	16,10
7	Muaro Jambi	19.051.172.252,00	15.819.008.456,00	3.232.163.796,00	0,00	20,43
8	Tanjab. Barat	16.044.898.947,00	12.902.644.509,00	3.142.254.438,00	0,00	24,35
9	Tanjab. Timur	14.439.935.558,00	14.508.816.389,00	0,00	(68.880.831,00)	-0,47
10	Sungai Penuh	12.738.268.829,00	12.449.107.952,00	289.160.877,00	0,00	2,32
11	Kerinci	12.427.876.687,00	8.610.597.977,00	3.817.278.710,00	0,00	44,33
Jumlah		**178.382.904.219,00**	**144.996.900.702,00**	**33.454.884.348,00**	**(68.880.831,00)**	**23,03**

4) Utang Belanja Bagi Hasil Pajak Air Permukaan Tahun 2024 sebesar Rp367.245.750,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.168.552,00 dibandingkan utang tahun sebelumnya sebesar Rp368.414.302,00 atau 0,32% dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.3.63 Rincian Utang Bagi Hasil Pajak Air Permukaan Tahun 2024 dan Tahun 2023

No.	Kab/Kota	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Persentase Kenaikan/ Penurunan
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Jambi	116.915.306,00	117.766.520,00	0,00	(851.214,00)	(0,72)
2	Batanghari	19.365.305,00	19.947.773,00	0,00	(582.468,00)	(2,92)
3	Bungo	30.181.000,00	27.689.221,00	2.491.779,00	0,00	9,00
4	Tebo	10.525.695,00	10.880.664,00	0,00	(354.969,00)	(3,26)
5	Merangin	15.805.700,00	16.725.465,00	0,00	(919.765,00)	(5,50)

No.	Kab/Kota	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Persentase Kenaikan/ Penurunan
1	2	3	4	5	6	7
6	Sarolangun	14.536.682,00	12.773.886,00	1.762.796,00	0,00	13,80
7	Muaro Jambi	30.899.735,00	26.219.851,00	4.679.884,00	0,00	17,85
8	Tanjab. Barat	81.751.807,00	90.594.682,00	0,00	(8.842.875,00)	(9,76)
9	Tanjab. Timur	9.976.515,00	6.607.260,00	3.369.255,00	0,00	50,99
10	Sungai Penuh	11.606.645,00	18.164.608,00	0,00	(6.557.963,00)	(36,10)
11	Kerinci	25.681.360,00	21.044.372,00	4.636.988,00	0,00	22,03
Jumla		**367.245.750,00**	**368.414.302,00**	**16.940.702,00**	**(18.109.254,00)**	**(0,32)**

5) Utang Bagi Hasil Pajak Rokok Tahun 2024 sebesar Rp32.640.432.353,00 mengalami penurunan sebesar 48,48% atau senilai Rp30.715.184.938,00. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel V.3.64 Rincian Utang Bagi Hasil Pajak Rokok Tahun 2024 dan Tahun 2023

No.	Kab/Kota	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Persentase Kenaikan/ Penurunan
1	2	3	4	5 =3-4	6	7
1	Kota Jambi	4.259.097.207,00	8.323.737.798,00	0,00	(4.064.640.591,00)	(48,83)
2	Batanghari	2.836.020.561,00	5.576.236.364,00	0,00	(2.740.215.803,00)	(49,14)
3	Bungo	3.105.947.712,00	6.051.545.798,00	0,00	(2.945.598.086,00)	(48,68)
4	Tebo	3.060.075.076,00	5.950.378.042,00	0,00	(2.890.302.966,00)	(48,57)
5	Merangin	3.164.189.709,00	6.153.307.375,00	0,00	(2.989.117.666,00)	(48,58)
6	Sarolangun	2.810.795.649,00	5.428.663.303,00	0,00	(2.617.867.654,00)	(48,22)
7	Muaro Jambi	3.391.962.916,00	6.577.530.805,00	0,00	(3.185.567.889,00)	(48,43)
8	Tanjab. Barat	2.922.299.486,00	5.722.682.913,00	0,00	(2.800.383.427,00)	(48,93)
9	Tanjab. Timur	2.524.044.590,00	4.661.170.182,00	0,00	(2.137.125.592,00)	(45,85)
10	Sungai Penuh	1.925.392.021,00	3.767.346.406,00	0,00	(1.841.954.385,00)	(48,89)
11	Kerinci	2.640.607.426,00	5.143.018.305,00	0,00	(2.502.410.879,00)	(48,66)
Jumlah		**32.640.432.353,00**	**63.355.617.291,00**	**0,00**	**(30.715.184.938,00)**	**(48,48)**

Terhadap utang Belanja Bagi Hasil tersebut Pemerintah Provinsi Jambi telah mengambil langkah strategis untuk melakukan pembayaran secara bertahap pada Tahun 2025 dan telah menganggarkan dalam APBD Murni Tahun 2025 sebesar Rp729.203.910.444,00, dengan peruntukkan pembayaran utang Belanja Dana Bagi Hasil Tahun 2024 sebesar Rp384.044.338.996,00 dan Belanja Dana Bagi Hasil Tahun 2025 sebesar Rp345.159.571.448,000. Pada Tahun Anggaran 2025 telah dilakukan pembayaran utang Belanja Bagi Hasil Tahun Anggaran 2024 sebanyak 3 (tiga) kali sebesar Rp207.002.699.224,00 yakni pada tanggal 3 Februari, 10 April dan 4 Juni 2025 dan sisanya untuk Utang Belanja Bagi Hasil Triwulan IV Tahun 2024 sebesar Rp177.041.639.772,00 akan dibayarkan pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2025.

6) Utang Belanja Bantuan Keuangan Rp110.740.000.000,00

Pemerintah Provinsi Jambi pada Tahun 2024 menganggarkan Bantuan Keuangan Provinsi untuk Kabupaten/Kota sebesar Rp168.200.000.000,00. yang terdiri dari Bantuan Keuangan bersifat Umum sebesar Rp2.500.000.000,00 yang peruntukkannya guna pembebasan lahan untuk Bandara Depati Parbo di Kabupaten Kerinci, tetapi tidak dapat direalisasikan karena proses pembebasan lahan tersebut belum dilakukan dan Bantuan Keuangan bersifat khusus sebesar Rp165.700.000.000,00, terdiri dari :

1. Bantuan Keuangan untuk 144 (Seratus Empat Puluh Empat) Kecamatan, dengan masing-masing Kecamatan mendapat bantuan sebesar Rp50.000.000,00 sehingga total bantuan untuk Kecamatan pada Kabupaten/Kota sebesar Rp7.200.000.000,00;
2. Bantuan Keuangan untuk 171 (Seratus Tujuh Puluh Satu) Kelurahan dengan masing-masing Kelurahan sebesar Rp100.000.000,00, Sehingga total bantuan untuk Kelurahan pada Kabupaten/Kota sebesar Rp17.100.000.000,00
3. Bantuan Keuangan 1.414 (Seribu Empat Ratus Empat Belas) Desa, dengan masing-masing Desa sebesar Rp100.000.000,00, sehingga total bantuan untuk desa sebesar Rp141.400.000.000,00

Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel V.3.65 berikut :

Tabel V.3.65 Rincian Alokasi Bantuan Keuangan Bersifat Khusus

No	Kabupaten/ kota	Alokasi						Jumlah
		Kecamatan		Kelurahan		Desa		
		Jumlah	Nominal	Jumlah	Nominal	Jumlah	Nominal	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tanjab Timur	11	550.000.000,00	20	2.000.000.000,00	73	7.300.000.000,00	9.850.000.000,00
2	Muaro Jambi	11	550.000.000,00	5	500.000.000,00	150	15.000.000.000,00	16.050.000.000,00
3	Sungai Penuh	8	400.000.000,00	4	400.000.000,00	65	6.500.000.000,00	7.300.000.000,00
4	Sarolangun	11	550.000.000,00	9	900.000.000,00	149	14.900.000.000,00	16.350.000.000,00
5	Batanghari	8	400.000.000,00	14	1.400.000.000,00	110	11.000.000.000,00	12.800.000.000,00
6	Tanjab Barat	13	650.000.000,00	20	2.000.000.000,00	114	11.400.000.000,00	14.050.000.000,00
7	Tebo	12	600.000.000,00	7	700.000.000,00	122	12.200.000.000,00	13.500.000.000,00
8	Bungo	17	850.000.000,00	12	1.200.000.000,00	141	14.100.000.000,00	16.150.000.000,00
9	Merangin	24	1.200.000.000,00	10	1.000.000.000,00	205	20.500.000.000,00	22.700.000.000,00
10	Kerinci	18	900.000.000,00	2	200.000.000,00	285	28.500.000.000,00	29.600.000.000,00
11	Kota Jambi	11	550.000.000,00	68	6.800.000.000,00	0	0,00	7.350.000.000,00
	Jumlah	**144**	**7.200.000.000,00**	**171**	**17.100.000.000,00**	**1.414**	**141.400.000.000,00**	**165.700.000.000,00**

Terhadap Bantuan Keuangan Bersifat Khusus (BKBK) Provinsi kepada Kabupaten/Kota tersebut pada tahun 2024 telah disalurkan sebesar Rp.54.660.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

1. Bantuan Keuangan untuk Kecamatan telah disalurkan sebesar Rp7.200.000.000,00 atau 100% dari alokasi.
2. Bantuan Keuangan untuk Kelurahan telah disalurkan Rp5.130.000.000,00 atau 30% dari alokasi.

3. Bantuan Keuangan untuk Desa telah disalurkan sebesar Rp42.330.000.000,00 atau 30% dari alokasi untuk 1.411 Desa, hal ini disebabkan 2 (dua) Desa di kabupaten Kerinci dan 1 (satu) Desa di Kabupaten Sarolangun yang tidak direkomendasikan oleh DP3AP2 Provinsi Jambi untuk disalurkan karena tidak menyampaikan kelengkapan APBD Desa dan kelengkapan syarat salur sesuai ketentuan.

Adapun rinciannya adalah seperti diuraikan pada tabel berikut

Tabel V.3.66 Rincian Penyaluran Bantuan Keuangan Bersifat Khusus Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Penyaluran						Jumlah
		Kecamatan		Kelurahan		Desa		
		Jumlah	Nominal	Jumlah	Nominal	Jumlah	Nominal	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tanjab Timur	11	550.000.000,00	20	600.000.000,00	73	2.190.000.000,00	3.340.000.000,00
2	Muaro Jambi	11	550.000.000,00	5	150.000.000,00	150	4.500.000.000,00	5.200.000.000,00
3	Sungai Penuh	8	400.000.000,00	4	120.000.000,00	65	1.950.000.000,00	2.470.000.000,00
4	Sarolangun	11	550.000.000,00	9	270.000.000,00	148	4.440.000.000,00	5.260.000.000,00
5	Batanghari	8	400.000.000,00	14	420.000.000,00	110	3.300.000.000,00	4.120.000.000,00
6	Tanjab Barat	13	650.000.000,00	20	600.000.000,00	114	3.420.000.000,00	4.670.000.000,00
7	Tebo	12	600.000.000,00	7	210.000.000,00	122	3.660.000.000,00	4.470.000.000,00
8	Bungo	17	850.000.000,00	12	360.000.000,00	141	4.230.000.000,00	5.440.000.000,00
9	Merangin	24	1.200.000.000,00	10	300.000.000,00	205	6.150.000.000,00	7.650.000.000,00
10	Kerinci	18	900.000.000,00	2	60.000.000,00	283	8.490.000.000,00	9.450.000.000,00
11	Kota Jambi	11	550.000.000,00	68	2.040.000.000,00	0	0,00	2.590.000.000,00
	JUMLAH	**144**	**7.200.000.000,00**	**171**	**5.130.000.000,00**	**1.411**	**42.330.000.000,00**	**54.660.000.000,00**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa besaran Bantuan Keuangan Bersifat Khusus (BKBK) Provinsi kepada Kabupaten/Kota yang menjadi Utang Belanja Bantuan Keuangan Bersifat Khusus (BKBK) Provinsi kepada Kabupaten/Kota pada tahun 2024 adalah sebesar Rp110.740.000.000,00. Adapun rinciannya adalah seperti diuraikan pada tabel berikut.

Tabel V.3.67 Rincian Utang Belanja Bantuan Keuangan Bersifat Khusus (BKBK) Provinsi kepada Kabupaten/Kota Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Utang						Jumlah
		Kecamatan		Kelurahan		Desa		
		Jumlah	Nominal	Jumlah	Nominal	Jumlah	Nominal	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tanjab Timur	11	0	20	1.400.000.000,00	73	5.110.000.000,00	6.510.000.000,00
2	Muaro Jambi	11	0	5	350.000.000,00	150	10.500.000.000,00	10.850.000.000,00
3	Sungai Penuh	8	0	4	280.000.000,00	65	4.550.000.000,00	4.830.000.000,00
4	Sarolangun	11	0	9	630.000.000,00	148	10.360.000.000,00	10.990.000.000,00
5	Batanghari	8	0	14	980.000.000,00	110	7.700.000.000,00	8.680.000.000,00
6	Tanjab Barat	13	0	20	1.400.000.000,00	114	7.980.000.000,00	9.380.000.000,00
7	Tebo	12	0	7	490.000.000,00	122	8.540.000.000,00	9.030.000.000,00

No	Kabupaten/ Kota	Utang						Jumlah
		Kecamatan		Kelurahan		Desa		
		Jumlah	Nominal	Jumlah	Nominal	Jumlah	Nominal	
8	Bungo	17	0	12	840.000.000,00	141	9.870.000.000,00	10.710.000.000,00
9	Merangin	24	0	10	700.000.000,00	205	14.350.000.000,00	15.050.000.000,00
10	Kerinci	18	0	2	140.000.000,00	283	19.810.000.000,00	19.950.000.000,00
11	Kota Jambi	11	0	68	4.760.000.000,00	0	0,00	4.760.000.000,00
	Jumlah	**144**	**0**	**171**	**11.970.000.000,00**	**1.411**	**98.770.000.000,00**	**110.740.000.000,00**

Terhadap Utang Bantuan Keuangan Bersifat Khusus (BKBK) Provinsi kepada Kabupaten/Kota Tahun 2024 tersebut Pemerintah Provinsi Jambi telah menganggarkan pada APBD Murni Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp186.351.600.000,00, dengan peruntukkan pembayaran utang Bantuan Keuangan Bersifat Khusus Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp110.740.000.000,00 dan Belanja Bantuan Keuangan Bersifat Khusus (BKBK) Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp75.611.600.000,00. Utang Bantuan Keuangan Bersifat Khusus (BKBK) tersebut akan dilakukan pembayaran pada Minggu Pertama Bulan Juli Tahun 2025.

		per 31 Desember 2024	per 31 Desember TA 2023
5.3.2.1.5	**Utang Jangka Pendek Lainnya**	**Rp2.590.324.691,37**	**Rp46.894.646.182,87**

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.436.695.175,09 turun sebesar Rp44.304.321.491,50 atau sebesar 94,80% jika dibandingkan dengan Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2023 sebesar Rp46.894.646.182,87. Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp44.457.951.007,78 dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel V.3.68 Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023

NO	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Kenaikan/ Penurunan	Persentase Kenaikan/ Penurunan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	6	7
1	Jaminan Reklamasi dan Jaminan Pasca Tambang	2.320.932.213,09	2.216.538.280,09	104.393.933,00	4,71
2	PT WKS	0	44.517.347.800,78	-44.517.347.800,78	-
3	Angsuran Pelepasan Hak Atas Tanah a.n Yeti Suhartini	5.000.000,00	5.000.000,00	0	0
4	Pengembalian Hibah BOS (2023)	72.805.102,00	72.805.102,00	0,00	0,00
5	Potongan Tabungan Perumahan	82.955.000,00	82.955.000,00	0,00	0,00
6	Pengembalian Hibah BOS (2024)	32.800.000,00	0,00	32.800.000,00	0,00
7	Potongan Korpri di Bendahara Pembantu Biro Perekonomian	26.595.900,00	0,00	26.595.900,00	0,00

NO	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Kenaikan/ Penurunan	Persentase Kenaikan/ Penurunan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
8	Uang PPTK yang belum diserahkan pada Biro Administrasi Pimpinan	500,00	0,00	500,00	0,00
9	Uang PPTK yang belum diserahkan pada Biro Administrasi Organisasi	393,00	0,00	393,00	0,00
10	Pendapatan hibah yang seharusnya merupakan kas yang dibatasi	49.235.583,28	0,00	49.235.583,28	100
Jumlah	**2.590.324.691,37**	**46.894.646.182,87**	**(47.304.321.491,50)**	**94,81**	

a. Kewajiban Penerimaan Dana Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.320.932.213,09. Kewajiban Penerimaan Dana Reklamasi ini merupakan jaminan yang disediakan oleh perusahaan pertambangan sebagai jaminan untuk melakukan kegiatan paska tambang di bidang pertambangan umum. Jaminan paska tambang ditempatkan setiap tahun dalam bentuk deposito berjangka pada bank pemerintah. Adapun rincian deposito adalah seperti diuraikan pada **Lampiran tabel V.3.41 dan tabel V.3.42.**

b. Nilai angsuran pelepasan hak atas tanah a.n. Yeti Suhartini sebesar Rp5.000.000,00 disetor ke kas daerah. Proses pelepasan tanah tersebut dihentikan sejak TA 2020 oleh Pemerintah Provinsi Jambi. Pemerintah Provinsi Jambi tidak mengakui sebagai pendapatan yang bersumber dari pembayaran atas cicilan pelepasan hak atas tanah milik Pemerintah Provinsi Jambi karena sudah melewati batas waktu cicilan sesuai dengan *Legal Opinion* (LO) Kejaksaan Tinggi. Sehingga dalam hal ini untuk setoran a.n Yeti Suhartini baru dapat diakui sebagai pendapatan atas cicilan pelepasan tanah apabila yang bersangkutan telah mengajukan tuntutan ke pengadilan, dan ada surat ketetapan pengadilan (dan dapat diterima kembali apabila ada ketetapan).

c. Pengembalian Hibah Dana Bos Tahun 2023 sebesar Rp72.805.102,00 merupakan Pengembalian Dana BOS dari beberapa Satuan Pendidikan sebagai berikut:
   a. SMKN 4 Kota Jambi sebesar Rp25.000.000,00;
   b. SMKN 1 Sarolangun sebesar Rp25.000.000,00;
   c. SMA Unggul IKABAMA Jambi sebesar Rp12.750.000,00;
   d. SMK Dharma Bhakti 3 Jambi sebesar Rp9.120.102,00;
   e. SMK Dharma Bhakti 2 Jambi sebesar Rp935.000,00;

   Pengembalian dana BOS akan dilakukan pengembalian ke RKUN Triwulan I Tahun 2025.

d. Pengembalian Hibah Dana Bos Tahun 2024 sebesar Rp32.800.000,00 dari SMKS Taman Budaya Jambi. Melalui surat Nomor 01/YPTB/SMK-TB/XI/2024, SMKS Taman Budaya Jambi menyampaikan keterangan Pengembalian Dana BOSP regular tahap I tahun 2024 yang diterima pada tanggal 24 Juli 2024 sebesar Rp32.800.000 (tiga puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah). Dengan alasan bahwa SMKS Taman Budaya tidak membuat atau tidak mengajukan, RKAS tahap I pada tahun 2024. yang akan dilakukan pengembalian ke RKUN Tahun 2025.

e. Nilai Potongan Tabungan Perumahan sebesar Rp82.955.000,00 dihentikan penyetorannya sebab Badan Pertimbangan Tabungan Perumahan Pegawai Negeri Sipil (Bapertarum) dibubarkan sesuai amanat UU Nomor 4 Tahun 2016 tentang Tabungan Perumahan Rakyat,

sehingga Pemerintah Provinsi Jambi belum dapat memastikan perlakuan selanjutnya atas uang tersebut. Hasil konfirmasi dengan Pihak Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) untuk pengembalian dana tersebut masih menunggu keluarnya Peraturan Menteri Keuangan atau peraturan lainnya yang mengatur tentang pengembalian dana tersebut.

f. Potongan KORPRI di bendahara Pembantu Biro Perekonomian sebesar Rp26.595.900,00, yang akan disetorkan ke rekening KORPRI Pemerintah Provinsi Jambi pada Triwulan II Tahun 2025.

g. Uang PPTK yang belum diserahkan oleh Bendahara Pembantu Biro Administrasi Pimpinan sebesar Rp500,00 dan pada Biro Organisasi Rp393,00 yang telah disetor ke RKUD Pemerintah Provinsi Jambi pada Triwulan I 2025.

h. Pendapatan yang dicatat pada Akun Sumbangan Pihak Ketiga senilai Rp49.235.583,28. Pendapatan tersebut masuk ke RKUD Pemerintah Provinsi Jambi, namun belum dapat diidentifikasi jenis pendapatannya.

5.3.2.2	**Kewajiban Jangka Panjang**	**per 31 Desember 2024** **Rp1.765.224.945,71**	**per 31 Desember 2023** **Rp1.912.327.024,51**

Kewajiban Jangka Panjang per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.765.224.945,71 turun sebesar Rp147.102.078,80 atau sebesar 7,69% jika dibandingkan dengan Kewajiban Jangka per31 Desember 2023 sebesar Rp1.912.327.024,51. Pengurangan sebesar Rp147.102.078,80 karena terdapat pembayaran cicilan kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-Swasta-Jangka Panjang dan di posisikan ke Akun Utang Jangka Pendek- Bagian Lancar Utang Jangka Panjang.

Kewajiban Jangka Panjang tersebut merupakan utang jangka panjang penggantian biaya pembangunan gedung bea dan cukai berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Nomor 24 Tanggal 18 Desember 2019 antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Simota Putra Parayudha tentang Penggunausahaan Aset Pemerintah Provinsi Jambi dalam Bentuk Bangun Guna Serah atau Build, Operete and Transfer (BOT) Berupa Tanah Hak Pengelolaan (HPL) Seluas 10,765 m^2 yang terletak di Jalan Sultan Thaha Jambi (WTC). Yang akan dilakukan progress pelunasan selama kurun waktu 12 Tahun.

Selain Kewajiban di atas, pada pelaksanaan Program Jamkesda yang dilaksanakan di RSUD Raden Mattaher Jambi dan RS Jiwa Daerah Kol.Infanteri H.M.Syukur Jambi untuk masyarakat miskin melalui Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), masih terdapat tagihan/klaim Jamkesda yang belum dibayarkan kepada RSUD Raden Mattaher Jambi dan RS Jiwa Daerah Kol.Infanteri H.M.Syukur Jambi sebesar Rp16.895.491.813,00 dikarenakan dana yang dianggarkan tidak mencukupi. Program Jamkesda tersebut dilaksanakan berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 8 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jambi Nomor 63 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Daerah Provinsi Jambi. Tagihan atas Pelayanan SKTM tersebut ditetapkan dalam Perda Nomor 5 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Tagihan pelayanan SKTM RSUD Raden Mattaher Jambi sebesar Rp15.956.604.813,00 akan dibayarkan kembali melalui Dana APBD Murni dan APBD

Perubahan Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025, sedangkan Tagihan pada RS Jiwa Daerah Kol.Infanteri H.M. Syukur Jambi sebesar Rp938.887.000,00 telah dilunasi pada Semester I (Satu) Tahun Anggaran 2025 melalui Dana APBD Murni.

5.3.3 Ekuitas	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
	Rp10.077.351.495.969,90	**Rp9.340.597.398.988,21**

Ekuitas Tahun 2024 sebesar Rp10.077.351.495.969,90 naik sebesar Rp736.754.096.981,69 atau 7,89% jika dibanding tahun 2023 sebesar Rp9.340.597.398.988,21.

5.4 LAPORAN OPERASIONAL

5.4.1 Pendapatan-LO

Tahun 2024	Tahun 2023
Rp4.691.047.137.932,71	**Rp4.854.002.203.105,81**

Pendapatan-LO Tahun 2024 Provinsi Jambi adalah pendapatan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp4.691.047.137.932,71, turun sebesar Rp162.955.065.173,10 atau 3,36% jika dibandingkan dengan Pendapatan-LO Tahun 2023 sebesar Rp4.854.002.203.105,81. Pendapatan-LO terdiri atas Pendapatan Asli Daerah-LO, Pendapatan Transfer-LO dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.4.1 Pendapatan Daerah-LO Tahun 2024

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase Terhadap Pendapatan -LO (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Pendapatan Asli Daerah-LO	2.011.991.330.052,95	2.136.542.033.475,25	(124.550.703.422,30)	(5,83)
2	Pendapatan Transfer-LO	2.594.321.980.792,00	2.627.664.747.104,00	(33.342.766.312,00)	(1,27)
3	Lain-Lain Pendapatan yang Sah-LO	84.733.827.087,76	89.795.422.526,56	(5.061.595.438,80)	(5,64)
Jumlah		**4.691.047.137.932,71**	**4.854.002.203.105,81**	**(162.955.065.173,10)**	**(3,36)**

Pada Tahun 2024, komposisi Pendapatan Asli Daerah-LO terhadap Pendapatan-LO sebesar 42,89% dan kontribusi Pendapatan Transfer-LO terhadap Pendapatan-LO sebesar 55,30%, Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO terhadap Pendapatan-LO sebesar 1,81% sebagaimana dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik V.4.1 Komposisi Pendapatan-LO Tahun 2024

Grafik di atas memperlihatkan masih adanya ketergantungan Pemerintah Provinsi Jambi terhadap Pemerintah Pusat untuk pendanaan kegiatan pemerintahan yaitu sebesar 55,30% dari keseluruhan pendapatan daerah.

Pendapatan-LO Tahun 2024 sebesar Rp4.691.047.137.932,71 dan Pendapatan-LRA TA 2024 sebesar Rp4.725.732.848.352,26 sehingga terdapat selisih sebesar Rp34.685.710.419,55. Adapun rincian masing-masing Pendapatan-LO dapat diuraikan sebagai berikut.

		Tahun 2024	Tahun 2023
5.4.1.1	**Pendapatan Asli Daerah- LO**	**Rp2.011.991.330.052,95**	**Rp2.136.542.033.475,25**

Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2024 sebesar Rp2.011.991.330.052,95 turun sebesar Rp124.550.703.422,30 atau 5,83% jika dibandingkan dengan Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2023 sebesar Rp2.136.542.033.475,25. Rincian Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.2 Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Pendapatan Pajak Daerah-LO	1.795.286.580.252,38	1.850.151.812.399,75	(54.865.232.147,37)	(2,97)
2	Pendapatan Retribusi Daerah-LO	153.706.446.182,13	18.511.822.824,00	135.194.623.358,13	730,32
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LO	41.696.127.577,87	35.687.628.930,78	6.008.498.647,09	16,84
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO	21.302.176.040,57	232.190.769.320,72	(210.888.593.280,15)	(90,83)
Jumlah		**2.011.991.330.052,95**	**2.136.542.033.475,25**	**(124.550.703.422,30)**	**(5,83)**

Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2024 sebesar Rp2.011.991.330.052,95 dan Pendapatan Asli Daerah-LRA TA 2024 sebesar Rp2.089.306.166.951,86 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp77.314.836.898,91. Rincian Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.3 Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024

No.	Uraian	LO Tahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1	Pendapatan Pajak Daerah	1.795.286.580.252,38	1.839.108.467.508,38	(43.821.887.256,00)
2	Pendapatan Retribusi Daerah	153.706.446.182,13	14.313.389.752,00	139.393.056.430,13
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	41.696.127.577,87	35.478.131.501,78	6.217.996.076,09
4	Lain-lain PAD yang Sah	21.302.176.040,57	200.406.178.189,70	(179.104.002.149,13)
Jumlah		**2.011.991.330.052,95**	**2.089.306.166.951,86**	**(77.314.836.898,91)**

Adapun rincian masing-masing atas penjelasan selisih terdapat pada penjelasan masing-masing akun dengan uraian sebagai berikut.

5.4.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah-LO	Tahun 2024	Tahun 2023
	Rp1.795.286.580.252,38	**Rp1.850.151.812.399,75**

Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2024 sebesar Rp1.795.286.580.252,38 turun sebesar Rp54.865.232.147,37 atau 2,97% jika dibandingkan dengan Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2023 sebesar Rp1.850.151.812.399,75. Rincian Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.4 Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) – LO	633.199.614.270,00	604.470.700.510,00	28.728.913.760,00	4,75
2	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) – LO	415.046.447.701,00	456.945.153.800,00	(41.898.706.099,00)	(9,17)
3	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor – LO	500.090.161.490,38	506.905.463.139,75	(6.815.301.649,37)	(1,34)
4	Pajak Air Permukaan – LO	1.457.198.014,00	1.428.219.228,00	28.978.786,00	2,03
5	Pajak Rokok – LO	245.493.158.777,00	280.402.275.722,00	(34.909.116.945,00)	(12,45)
	Jumlah	**1.795.286.580.252,38**	**1.850.151.812.399,75**	**(54.865.232.147,37)**	**(2,97)**

Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2024 turun sebesar 2,97% jika dibandingkan dengan Tahun 2023. Penjelasan atas penurunan Pendapatan Pajak Daerah – LO Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Tahun 2023 merujuk ke penjelasan sebagaimana telah diungkapkan pada CaLK LRA. Rincian Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.5 Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024

No.	Uraian	LO Tahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1.	Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	633.199.614.270,00	633.199.614.270,00	0,00
2.	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	415.046.447.701,00	415.046.447.701,00	0,00
3.	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	500.090.161.490,38	500.090.161.490,38	0,00
4.	Pajak Air Permukaan	1.457.198.014,00	1.457.198.014,00	0,00
5.	Pajak Rokok	245.493.158.777,00	289.315.046.033,00	(43.821.887.256,00)
Jumlah		**1.795.286.580.252,38**	**1.839.108.467.508,38**	**(43.821.887.256,00)**

Selisih Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2024 dan Pendapatan Pajak Daerah-LRA TA 2024 adalah sebesar Rp43.821.887.256,00 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel V.4.6 Selisih Pendapatan Pajak Daerah-LO dan LRA Tahun 2024

Pendapatan Pajak-LRA	**1.839.108.467.508,38**
Selisih Kurang	**43.821.887.256,00**
Pelunasan Piutang Pajak Rokok TA 2023	43.821.887.256,00
Pendapatan Pajak-LO	**1.795.286.580.252,38**

5.4.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah-LO	Tahun 2024	Tahun 2023
	Rp153.706.446.182,13	**Rp18.511.822.824,00**

Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2024 sebesar Rp153.706.446.182,13 naik sebesar Rp135.194.623.358,13 atau 730,32% jika dibandingkan dengan Pendapatan

Retribusi Daerah-LO Tahun 2023 sebesar Rp18.511.822.824,00. Rincian Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.7 Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO	139.045.912.430,13	0,00	139.045.912.430,13	100,00
2	Retribusi Pengolahan Limbah Cair-LO	29.293.500,00	0,00	29.293.500,00	100,00
3	Retribusi Pelayanan Pendidikan-LO	0,00	1.476.275.000,00	(1.476.275.000,00)	(100,00)
4	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO	6.306.301.927,00	5.992.261.154,00	314.040.773,00	5,24
5	Retribusi Terminal-LO	2.820.500,00	56.111.500,00	(53.291.000,00)	(94,97)
6	Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO	0,00	13.750.000,00	(13.750.000,00)	(100,00)
7	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Vila-LO	1.239.500.000,00	842.900.000,00	396.600.000,00	47,05
8	Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan-LO	0,00	19.440.000,00	(19.440.000,00)	(100,00)
9	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga-LO	6.438.096.000,00	5.970.849.000,00	467.247.000,00	7,83
10	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO	644.521.825,00	4.140.236.170,00	(3.495.714.345,00)	(84,43)
Jumlah		**153.706.446.182,13**	**18.511.822.824,00**	**135.194.623.358,13**	**730,32**

Penjelasan atas peningkatan dan penurunan Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Tahun 2023 merujuk ke penjelasan sebagaimana telah diungkapkan pada CaLK Pendapatan Retribusi Daerah LRA. Rincian Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.8 Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024

No.	Uraian	LO Tahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1	**Retribusi Jasa Umum**	**139.075.205.930,13**	**29.293.500,00**	**139.045.912.430,13**
a.	Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO	139.045.912.430,13	0,00	139.045.912.430,13
b.	Retribusi Pengolahan Limbah Cair	29.293.500,00	29.293.500,00	0,00
c.	Retribusi Pelayanan Pendidikan	0,00	0,00	0,00
2	**Retribusi Jasa Usaha**	**14.631.240.252,00**	**14.284.096.252,00**	**347.144.000,00**
a.	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	1.365.483.500,00	1.706.703.500,00	(341.220.000,00)
b.	Retribusi Penyewaan Tanah	378.824.000,00	0,00	378.824.000,00
c.	Retribusi Penyewaan Bangunan	318.140.000,00	0,00	318.140.000,00
d.	Retribusi Pemakaian Laboratorium	2.746.189.824,00	2.746.189.824,00	0,00
e.	Retribusi Pemakaian Ruangan	1.295.135.000,00	1.295.135.000,00	0,00
f.	Retribusi Pemakaian Alat	202.529.603,00	202.529.603,00	0,00
g.	Retribusi Pelayanan Penyediaan Fasilitas Lainnya di Lingkungan Terminal	2.820.500,00	2.820.500,00	0,00
h.	Retribusi Pelayanan Tempat Khusus Parkir	0,00	0,00	0,00
i.	Retribusi Pelayanan Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Vila	1.239.500.000,00	1.248.100.000,00	(8.600.000,00)
j.	Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	0,00	0,00	0,00
k.	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga	6.438.096.000,00	6.438.096.000,00	0,00
l.	Retribusi Penjualan Produksi Hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Tanaman	564.035.135,00	564.035.135,00	0,00
m.	Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Daerah berupa Bibit Ternak	25.284.000,00	25.284.000,00	0,00
n.	Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Ikan	55.202.690,00	55.202.690,00	0,00
Jumlah		**153.706.446.182,13**	**14.313.389.752,00**	**139.393.056.430,13**

Selisih Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2024 dan Pendapatan Retribusi Daerah-LRA TA 2024 adalah sebesar Rp139.393.056.430,13 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel V.4.9 Selisih Pendapatan Retribusi-LO dan LRA Tahun 2024

Pendapatan Retribusi-LRA	**14.313.389.752,00**
Selisih Tambah	**139.424.736.430,13**
Piutang Retribusi Penyewaan Tanah TA 2024	378.824.000,00
Reklasifikasi Pendapatan BLUD dari Lain-Lain PAD yang Sah ke Pendapatan Retribusi Daerah karena perubahan ketentuan perubahan penyajian pendapatan BLUD (PP 35 Tahun 2023)	139.045.912.430,13
Selisih Kurang	**31.680.000,00**
Pelunasan Piutang Retribusi Penyewaan Bangunan TA 2023	23.080.000,00
Pelunasan Piutang Retribusi Pelayanan Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Vila TA 2023	8.600.000,00
Pendapatan Retribusi-LO	**153.706.446.182,13**

5.4.1.1.3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO

Tahun 2024	Tahun 2023
Rp41.696.127.577,87	**Rp35.687.628.930,78**

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2024 sebesar Rp41.696.127.577,87 naik sebesar Rp6.008.498.647,09 atau 16,84% jika dibandingkan dengan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2023 sebesar Rp35.687.628.930,78. Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.10 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1.	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PT BPD Jambi-LO	41.696.127.577,87	35.478.131.501,78	6.217.996.076,09	17,53
2.	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan milik swasta (PT Askrida Cabang Jambi)-LO	0,00	209.497.429,00	(209.497.429,00)	(100,00)
Jumlah		**41.696.127.577,87**	**35.687.628.930,78**	**6.008.498.647,09**	**16,84**

Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.11 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024

No.	Uraian	LO Tahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1.	Bagi Laba atas Penyertaan Modal pada PT.Bank Jambi	41.696.127.577,87	35.478.131.501,78	6.217.996.076,09
2.	Bagi Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan milik swasta (PT. Askrisda Cabang Jambi)	0,00	0,00	0,00
Jumlah		**41.696.127.577,87**	**35.478.131.501,78**	**6.217.996.076,09**

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2024 sebesar Rp41.696.127.577,87 dan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LRA TA 2024 sebesar Rp35.478.131.501,78 sehingga terdapat selisih sebesar Rp6.217.996.076,09 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel V.4.12 Selisih Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO dan LRA Tahun 2024

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LRA	**35.478.131.501,78**
Selisih Tambah	**41.696.127.577,87**
Piutang Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) Tahun 2024 atas Penyertaan Modal pada PT BPD Jambi	41.696.127.577,87
Selisih Kurang	**35.478.131.501,78**
Piutang Bagian Laba Pemprov Jambi Tahun 2023 pada PT BPD Jambi yang baru dibayarkan Tahun 2024	35.478.131.501,78
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO	**41.696.127.577,87**

5.4.1.1.4 Lain-lain PAD yang Sah-LO

Tahun 2024	Tahun 2023
Rp21.302.176.040,57	**Rp232.190.769.320,72**

Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2024 sebesar Rp21.302.176.040,57 turun sebesar Rp210.888.593.280,15 atau 90,83% jika dibandingkan dengan Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2023 sebesar Rp232.190.769.320,72. Rincian Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.13 Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Selisih (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	2.148.699.531,00	0,00	2.148.699.531,00	100,00
2	Hasil Kerja Sama Daerah-LO	2.125.000.000,00	2.834.681.822,00	(709.681.822,00)	(25,04)
3	Jasa Giro -LO	2.656.801.027,79	8.669.094.978,75	(6.012.293.950,96)	(69,35)
4	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir-LO	16.344.044,03	0,00	16.344.044,03	100,00
5	Pendapatan Bunga-LO	5.375.660.748,02	10.316.062.588,91	(4.940.401.840,89)	(47,89)
6	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO	1.939.847.823,79	0,00	1.939.847.823,79	100,00
7	Pendapatan Denda Pajak-LO	8.287.383.694,88	5.857.392.435,00	2.429.991.259,88	41,49
8	Pendapatan dari Pengembalian-LO	11.947.356.091,13	10.501.096.836,08	1.446.259.255,05	13,77
9	Pendapatan BLUD-LO	(15.944.538.130,00)	193.087.143.319,39	(209.031.681.449,39)	(108,26)
10	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan-LO	2.669.450.358,00	0,00	2.669.450.358,00	100,00
11	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah-LO	66.966.250,00	72.438.685,00	(5.472.435,00)	(7,55)
12	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain-LO	19.601,93	852.858.655,59	(852.839.053,66)	(100,00)
13	Pendapatan Hasil Pelaksanaan Perjanjian/Kontrak-LO	13.185.000,00	0,00	13.185.000,00	100,00
Jumlah		**21.302.176.040,57**	**232.190.769.320,72**	**(210.888.593.280,15)**	**(90,83)**

Penjelasan atas penurunan Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Tahun 2023 merujuk ke penjelasan sebagaimana telah diungkapkan pada CaLK Lain-lain PAD yang Sah-LRA. Rincian Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.14 Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024

No.	Uraian	LO Tahun 2024	LRA TA 2024	Selisih
1	2	3	4	5=3-4
1	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	2.148.699.531,00	2.148.699.531,00	0,00

No.	Uraian	LO Tahun 2024	LRA TA 2024	Selisih
1	2	3	4	5=3-4
2	Hasil Kerja Sama Daerah-LO	2.125.000.000,00	2.625.000.000,00	(500.000.000,00)
3	Jasa Giro -LO	2.656.801.027,79	2.656.801.027,79	0,00
4	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir-LO	16.344.044,03	16.344.044,03	0,00
5	Pendapatan Bunga-LO	5.375.660.748,02	5.375.660.748,02	0,00
6	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO	1.939.847.823,79	1.939.847.823,79	0,00
7	Pendapatan Denda Pajak-LO	8.287.383.694,88	8.287.383.694,88	0,00
8	Pendapatan dari Pengembalian-LO	11.947.356.091,13	11.959.564.891,13	(12.208.800,00)
9	Pendapatan BLUD-LO	(15.944.538.130,00)	162.675.955.469,13	(178.620.493.599,13)
10	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan-LO	2.669.450.358,00	2.669.450.358,00	0,00
11	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah-LO	66.966.250,00	38.266.000,00	28.700.250,00
12	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain-LO	19.601,93	19.601,93	0,00
13	Pendapatan Hasil Pelaksanaan Perjanjian/Kontrak-LO	13.185.000,00	13.185.000,00	0,00
Jumlah		**21.302.176.040,57**	**200.406.178.189,70**	**(179.104.002.149,13)**

Selisih Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2024 dan Lain-lain PAD yang Sah-LRA TA 2024 adalah sebesar Rp179.104.002.149,13 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel V.4.15 Perbedaan Selisih Lain-lain PAD yang Sah -LO Tahun 2024 dan Lain-lain PAD yang Sah - LRA TA 2024

Lain-lain PAD yang Sah –LRA	**200.406.178.189,70**
Selisih Tambah:	**28.700.250,00**
Piutang Pendapatan dari Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	28.700.250,00
Selisih Kurang:	**179.132.702.399,13**
Pelunasan Piutang Pendapatan Hasil Kerja Sama Daerah	500.000.000,00
Pelunasan Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi ke Kabupaten Merangin	12.208.800,00
Pelunasan Piutang TA 2023 pada BLUD	23.503.065.456,00
Reklasifikasi Pendapatan BLUD dari Lain-Lain PAD yang Sah ke Pendapatan Retribusi Daerah karena perubahan ketentuan perubahan penyajian pendapatan BLUD (PP 35 Tahun 2023)	139.045.912.430,13
Eliminasi Piutang dan Utang SKTM RSUD (konsolidasi)	15.949.268.113,00
Koreksi Piutang karena terdapat Kas Tunai	122.247.600,00
Lain-lain PAD yang Sah –LO	**21.302.176.040,57**

5.4.2 Pendapatan Transfer-LO

Tahun 2024	Tahun 2023
Rp 2.594.321.980.792,00	**Rp2.627.664.747.104,00**

Pendapatan Transfer-LO Tahun 2024 sebesar Rp2.594.321.980.792,00 naik sebesar Rp -33.342.766.312,00 atau 1,27% jika dibandingkan dengan Pendapatan Transfer-LO Tahun 2023 sebesar Rp2.627.664.747.104,00. Rincian Pendapatan Transfer - LO Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.16 Pendapatan Transfer-LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1.	Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan-LO	2.588.699.794.792,00	2.618.954.476.104,00	(30.254.681.312,00)	(1,16)
2.	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO (Dana Insentif Daerah)	0,00	8.710.271.000,00	(8.710.271.000,00)	(100,00)
3	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO (Insentif Fiskal-LO)	5.622.186.000,00	0,00	5.622.186.000,00	100,00
Jumlah		**2.594.321.980.792,00**	**2.627.664.747.104,00**	**(33.342.766.312,00)**	**(1,27)**

Pendapatan Transfer-LO Tahun 2024 sebesar Rp2.594.321.980.792,00 dan Pendapatan Transfer-LRA TA 2024 sebesar Rp2.613.755.920.792,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp19.433.940.000,00. Rincian Pendapatan Transfer-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.17 Pendapatan Transfer-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024

No.	Uraian	LO Tahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1.	Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan	2.588.699.794.792,00	2.608.133.734.792,00	(19.433.940.000,00)
2.	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya Dana Insentif Daerah	0,00	0,00	0,00
3	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya Insentif Fiskal-LO	5.622.186.000,00	5.622.186.000,00	0,00
Jumlah		**2.594.321.980.792,00**	**2.613.755.920.792,00**	**(19.433.940.000,00)**

Terhadap selisih antara Pendapatan Transfer-LO dan Pendapatan Transfer-LRA dijelaskan pada Uraian 5.4.2.1.1 Pendapatan Dana Bagi Hasil Pajak-LO dan 5.4.2.1.2 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO. Adapun rincian masing-masing Pendapatan Transfer-LO dapat diuraikan sebagai berikut.

5.4.2.1 Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO	Tahun 2024	Tahun 2023
	Rp2.588.699.794.792,00	**Rp2.618.954.476.104,00**

Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO Tahun 2024 sebesar Rp2.588.699.794.792,00 turun sebesar Rp30.254.681.312,00 atau 1,16% jika dibandingkan dengan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO Tahun 2023 sebesar Rp2.618.954.476.104,00. Rincian Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.18 Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1.	Dana Bagi Hasil Pajak-LO	176.587.023.540,00	186.227.931.735,00	(9.640.908.195,00)	(5,18)
2.	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO	363.688.264.000,00	355.560.407.000,00	8.127.857.000,00	2,29
3.	Dana Alokasi Umum-LO	1.381.586.769.000,00	1.329.855.014.848,00	51.731.754.152,00	3,89
4.	Dana Alokasi Khusus-LO	666.837.738.252,00	747.311.122.521,00	(80.473.384.269,00)	(10,77)
Jumlah		**2.588.699.794.792,00**	**2.618.954.476.104,00**	**(30.254.681.312,00)**	**(1,16)**

Rincian Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.19 Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO
Tahun 2024 dan LRA TA 2024

No.	Uraian	LO Tahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1.	Dana Bagi Hasil Pajak	176.587.023.540,00	178.461.420.540,00	(1.874.397.000,00)
2.	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	363.688.264.000,00	381.247.807.000,00	(17.559.543.000,00)
3.	Dana Alokasi Umum	1.381.586.769.000,00	1.381.586.769.000,00	0,00
4.	Dana Alokasi Khusus	666.837.738.252,00	666.837.738.252,00	0,00
Jumlah		**2.588.699.794.792,00**	**2.608.133.734.792,00**	**(19.433.940.000,00)**

Selisih antara Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO dan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan-LRA dijelaskan pada tabel sebagai berikut.

Tabel V.4.20 Selisih Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO dan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan-LRA Tahun 2024

No.	Uraian	LO Tahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1.	**Dana Bagi Hasil Pajak**	**176.587.023.540,00**	**178.461.420.540,00**	**(1.874.397.000,00)**
	DBH PBB-LO	122.676.197.000,00	112.877.646.000,00	9.798.551.000,00
	DBH PPh Pasal 21-LO	49.813.636.000,00	59.441.535.000,00	(9.627.899.000,00)
	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN-LO	3.804.271.000,00	5.890.804.000,00	(2.086.533.000,00)
	DBH CHT-LO	292.919.540,00	251.435.540,00	41.484.000,00
2.	**Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam**	**363.688.264.000,00**	**381.247.807.000,00**	**(17.559.543.000,00)**
	DBH SDA Minyak Bumi-LO	45.395.887.000,00	59.635.251.000,00	(14.239.364.000,00)
	DBH SDA Gas Bumi-LO	130.570.125.000,00	161.013.287.000,00	(30.443.162.000,00)
	DBH SDA Mineral dan Batubara-Landrent-LO	21.074.210.600,00	19.507.092.600,00	1.567.118.000,00
	DBH SDA Mineral dan Batubara-Royalty-LO	119.684.532.400,00	94.116.632.400,00	25.567.900.000,00
	DBH SDA Kehutanan-PSDH-LO	6.040.551.000,00	6.040.550.000,00	1.000,00
	DBH SDA Kehutanan-IIUPH-LO	0	12.036.000,00	(12.036.000,00)
	DBH SDA Kehutanan–DR-LO	7.063.606.000,00	7.063.606.000,00	0,00
	DBH Sawit-LO	33.859.352.000,00	33.859.352.000,00	0,00
Jumlah		**540.275.287.540,00**	**559.709.227.540,00**	**(19.433.940.000,00)**

5.4.2.1.1 Dana Bagi Hasil Pajak-LO

Tahun 2024	Tahun 2023
Rp176.587.023.540,00	**Rp186.227.931.735,00**

Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2024 sebesar Rp176.587.023.540,00 turun sebesar Rp9.640.908.195,00 atau 5,18% jika dibandingkan dengan Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2023 sebesar Rp186.227.931.735,00. Rincian Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.21 Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Sektor Pertambangan –LO	122.676.197.000,00	115.048.194.000,00	7.628.003.000,00	6,63

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
2	Bagi Hasil Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dan 25/29-LO	53.617.907.000,00	70.699.643.000,00	(17.081.736.000,00)	(24,16)
3	Bagi Hasil CukaiTembakau-LO	292.919.540,00	480.094.735,00	(187.175.195,00)	(38,99)
Jumlah		**176.587.023.540,00**	**186.227.931.735,00**	**(9.640.908.195,00)**	**(5,18)**

Penjelasan Dana Bagi Hasil Pajak – LO Tahun 2024 dengan Dana Bagi Hasil Pajak-LRA Tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.22 Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2024 dan LRA-TA 2024

No.	Uraian	LO Tahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	122.676.197.000,00	112.877.646.000,00	9.798.551.000,00
2	Bagi Hasil Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dan 25/29	53.617.907.000,00	65.332.339.000,00	(11.714.432.000,00)
3	Bagi Hasil Cukai Tembakau	292.919.540,00	251.435.540,00	41.484.000,00
Jumlah		**176.587.023.540,00**	**178.461.420.540,00**	**(1.874.397.000,00)**

Selisih Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2024 dan Dana Bagi Hasil Pajak-LRA TA 2024 adalah sebesar Rp1.874.397.000,00 dengan penjelasan sebagai berikut.

Tabel V.4.23 Perbedaan Selisih Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2024 dan Dana Bagi Hasil Pajak- LRA TA 2024

Dana Bagi Hasil Pajak-LRA	**178.461.420.540,00**
Selisih Tambah:	**37.653.332.000,00**
TDF TA 2024	37.653.332.000,00
Selisih Kurang:	**39.527.729.000,00**
Transfer Dana TDF dari Pemerintah Pusat ke Pemerintah Provinsi Jambi TA 2023 yang dibayarkan di Tahun 2024	39.527.729.000,00
Dana Bagi Hasil Pajak-LO	**176.587.023.540,00**

5.4.2.1.2 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO

Tahun 2024	Tahun 2023
Rp363.688.264.000,00	**Rp355.560.407.000,00**

Dana Bagi Hasil-LO Tahun 2024 sebesar Rp363.688.264.000,00 naik sebesar Rp8.127.857.000,00 atau 2,29% jika dibandingkan dengan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO Tahun 2023 sebesar Rp355.560.407.000,00. Rincian Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.24 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Bagi Hasil dari Kehutanan IIUPH -LO	0,00	31.942.000,00	(31.942.000,00)	(100,00)
2	Bagi Hasil dari Kehutanan PSDH-LO	6.040.551.000,00	47.958.589.000,00	(41.918.038.000,00)	(87,40)
3	Bagi Hasil dari Iuran Tetap (*Landrent*)-LO	21.074.210.600,00	3.343.953.000,00	17.730.257.600,00	530,22
4	Bagi Hasil Mineral dan Batubara-Royalty	119.684.532.400,00	96.868.853.000,00	22.815.679.400,00	23,55
5	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi-LO	130.570.125.000,00	133.363.202.000,00	(2.793.077.000,00)	(2,09)
6	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi-LO	45.395.887.000,00	68.416.312.000,00	(23.020.425.000,00)	(33,65)
7	Dana Reboisasi-LO	7.063.606.000,00	5.577.556.000,00	1.486.050.000,00	26,64
8	DBH Sawit-LO	33.859.352.000,00	0,00	33.859.352.000,00	100,00
Jumlah		**363.688.264.000,00**	**355.560.407.000,00**	**8.127.857.000,00**	**2,29**

Rincian Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO Tahun 2024 dan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LRA TA 2024 sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel V.4.25 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024

No.	Uraian	LO Tahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1	Bagi Hasil dari Kehutanan IIUPH -LO	0,00	12.036.000,00	(12.036.000,00)
2	Bagi Hasil dari Kehutanan PSDH-LO	6.040.551.000,00	6.040.550.000,00	1.000,00
3	Bagi Hasil dari Iuran Tetap (*Landrent*)-LO	21.074.210.600,00	19.507.092.600,00	1.567.118.000,00
4	Bagi Hasil Mineral dan Batubara-Royalty	119.684.532.400,00	94.116.632.400,00	25.567.900.000,00
5	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi-LO	130.570.125.000,00	161.013.287.000,00	(30.443.162.000,00)
6	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi-LO	45.395.887.000,00	59.635.251.000,00	(14.239.364.000,00)
7	Dana Reboisasi-LO	7.063.606.000,00	7.063.606.000,00	0,00
8	DBH Sawit-LO	33.859.352.000,00	33.859.352.000,00	0,00
Jumlah		**363.688.264.000,00**	**381.247.807.000,00**	**(17.559.543.000,00)**

Selisih Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO Tahun 2024 dan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LRA TA 2024 sebesar Rp17.559.543.000,00, dengan penjelasan sebagai berikut.

Tabel V.4.26 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO dan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LRA Tahun 2024

Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LRA	**381.247.807.000,00**
Selisih Tambah:	**122.282.144.000,00**
TDF 2024	122.282.144.000,00
Selisih Kurang:	**139.841.687.000,00**
TDF DBH SDA TA 2023 dari Pemerintah Pusat ke Pemprov Jambi yang dibayarkan di Tahun 2024	139.841.687.000,00
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO	**363.688.264.000,00**

5.4.2.1.3 Dana Alokasi Umum-LO	Tahun 2024	Tahun 2023
	Rp1.381.586.769.000,00	Rp1.329.855.014.848,00

Dana Alokasi Umum-LO Tahun 2024 sebesar Rp1.381.586.769.000,00 naik sebesar Rp51.731.754.152,00 atau 3,89% jika dibandingkan dengan Dana Alokasi Umum-LO Tahun 2023 sebesar Rp1.329.855.014.848,00. Dana Alokasi Umum-LO Tahun 2024 sebesar Rp1.381.586.769.000,00 sama dengan Dana Alokasi Umum-LRA TA 2024 sebesar Rp1.381.586.769.000,00, sehingga tidak terdapat selisih.

5.4.2.1.4 Dana Alokasi Khusus-LO	Tahun 2024	Tahun 2023
	Rp666.837.738.252,00	Rp747.311.122.521,00

Dana Alokasi Khusus-LO Tahun 2024 sebesar Rp666.837.738.252,00 turun sebesar Rp80.473.384.269,00 atau 10,77 % jika dibandingkan dengan Dana Alokasi Khusus-LO Tahun 2023 sebesar Rp747.311.122.521,00. Dana Alokasi Khusus-LO Tahun 2024 sebesar Rp666.837.738.252,00 sama dengan Dana Alokasi Khusus-LRA TA 2024 sebesar Rp666.837.738.252,00, sehingga tidak terdapat selisih.

5.4.2.2 Transfer Pemerintah Pusat -Lainnya	Tahun 2024	Tahun 2023
	Rp5.622.186.000,00	Rp8.710.271.000,00

Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO Tahun 2024 sebesar Rp5.622.186.000,00 turun sebesar Rp3.088.085.000,00 atau 35,45% jika dibandingkan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO Tahun 2023 sebesar Rp8.710.271.000,00. Rincian Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.27 Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	DID-LO	0,00	8.710.271.000,00	(8.710.271.000,00)	(100,00)
2	Insentif Fiskal-LO	5.622.186.000,00	0,00	5.622.186.000,00	100,00
Jumlah		**5.622.186.000,00**	**8.710.271.000,00**	**(3.088.085.000,00)**	**(35,45)**

Pada Tahun 2024 Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO untuk Dana Insentif Daerah (DID)-LO tidak dikucurkan, Pengucuran dana Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO hanya pada Insentif Fiskal-LO.

Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO Tahun 2024 sebesar Rp5.622.186.000,00 sama dengan Realisasi Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya-LRA TA 2024 sebesar Rp5.622.186.000,00 sehingga tidak terdapat selisih.

5.4.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO	Tahun 2024	Tahun 2023
	Rp84.733.827.087,76	Rp89.795.422.526,56

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2024 sebesar Rp84.733.827.087,76 turun sebesar Rp5.061.595.438,80 atau 5,64% jika dibandingkan dengan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2023 sebesar Rp89.795.422.526,56.

Tabel V.4.28 Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	LO Tahun 2024 (Rp)	LO Tahun 2023 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1.	Pendapatan Hibah	84.733.827.087,76	89.083.199.817,56	(4.349.372.729,80)	(4,88)
2.	Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	712.222.709,00	(712.222.709,00)	(100,00)
Jumlah		**84.733.827.087,76**	**89.795.422.526,56**	**(5.061.595.438,80)**	**(5,64)**

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2024 sebesar Rp84.733.827.087,76 dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LRA TA 2024 sebesar Rp22.670.760.608,40, sehingga terdapat selisih sebesar Rp62.063.066.479,36. Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.29 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024

No.	Uraian	LO Tahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	Selisih (Rp)
1.	Pendapatan Hibah	84.733.827.087,76	22.670.760.608,40	62.063.066.479,36
2.	Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	0,00	0,00
Jumlah		**84.733.827.087,76**	**22.670.760.608,40**	**62.063.066.479,36**

Adapun Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO dapat diuraikan sebagai berikut.

5.4.3.1 Pendapatan Hibah–LO

Tahun 2024	Tahun 2023
Rp84.733.827.087,76	**Rp89.083.199.817,56**

Pendapatan Hibah-LO Tahun 2024 sebesar Rp84.733.827.087,76 turun sebesar Rp4.349.372.729,80 atau 4,88% jika dibandingkan dengan Pendapatan Hibah-LO Tahun 2023 sebesar Rp89.083.199.817,56. Rincian Pendapatan Hibah-LO Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.30 Pendapatan Hibah-LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1.	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO	61.188.723.478,36	52.504.988.232,29	8.683.735.246,07	16,54
2.	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya-LO	1,00	4.440.016.272,84	(4.440.016.271,84)	(100,00)
3.	Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO	874.343.000,00	27.815.501.472,00	(26.941.158.472,00)	(96,86)
4.	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri-LO	22.659.097.313,00	1.888.100.000,00	20.770.997.313,00	1.100,10
5.	Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis-LO	11.663.295,40	2.434.593.840,43	(2.422.930.545,03)	(99,52)
Jumlah		**84.733.827.087,76**	**89.083.199.817,56**	**(4.349.372.729,80)**	**(4,88)**

Penjelasan Pendapatan Hibah-LO Tahun 2024 dengan Pendapatan Hibah-LRA TA 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.31 Pendapatan Hibah LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024

No.	Uraian	LO Tahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1.	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	61.188.723.478,36	0,00	61.188.723.478,36
2.	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya	1,00	0,00	1,00
3.	Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri	874.343.000,00	0,00	874.343.000,00
4.	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri	22.659.097.313,00	22.659.097.313,00	0,00
5.	Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis	11.663.295,40	11.663.295,40	0,00
Jumlah		**84.733.827.087,76**	**22.670.760.608,40**	**62.063.066.479,36**

Selisih Pendapatan Hibah-LO Tahun 2024 dan Pendapatan Hibah-LRA TA 2024 adalah sebesar Rp62.063.066.479,36 merupakan hibah barang yang diterima Pemerintah Provinsi Jambi pada Tahun 2024, dengan penjelasan sebagai berikut.

Tabel V.4.32 Perbedaan Selisih Pendapatan Hibah-LO Tahun 2024 dan Pendapatan Hibah-LRA TA 2024

Pendapatan Hibah-LRA	**22.670.760.608,40**
Selisih Tambah:	**62.063.066.479,36**
Hibah Persediaan	
Koreksi tambah persediaan atas kurang saji nilai persediaan Dinkes (obat-obtan) yang bersal dari Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat (Kemenkes)	58.156.355.082,00
Hibah Aset Tetap Tanah	
Hibah Masuk dari Pemerintah Desa Sepintun ke Pemerintah Provinsi Jambi atas Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja berdasarkan BAST Nomor 00.7.2/73/2010/VI/2024 dan Nomor 154/BAST/BPKPD-7.2/2024 tanggal 10 Juni 2024 dengan Nilai Perolehan sebesar Rp1,00.	1,00
Hibah Peralatan dan Mesin	
HIbah Masuk dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ke Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi atas Kendaraan Bermotor Beroda Dua berdasarkan BAST No. BA.79/KPB.PPKL/SET.1/KKOTL/KAP.3/5/2024 tanggal 31 Mei 2024 dengan Nilai Perolehan sebesar Rp43.324.200,00 dan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp1.031.528,57	42.292.671,43
Hibah Masuk dari FORUM TJSLBU CSR PROVINSI JAMBI ke Dinas Perhubungan Provinsi Jambi berdasarkan BAST Nomor S-2653/Dishub 1.2/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 atas Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan dengan Nilai Perolehan sebesar Rp684.500.000,00 dan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp8.148.809,52, Kendaraan Bermotor Beroda Dua dengan Nilai Perolehan sebesar Rp142.120.000,00 dan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp1.691.904,76 serta Alat Komunikasi Telephone dengan Nilai Perolehan sebesar Rp47.723.000,00 dan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp795.383,33	874.343.000,00
Hibah Gedung dan Bangunan	
Hibah Masuk dari Lembaga Penyiaran Publik RRI ke Pemerintah Provinsi Jambi atas Bangunan Gedung Kantor berdasarkan BAST Nomor 3092.1/BAST/BPKPD-7.2/2024 tanggal 13 November 2024 dengan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp412.345.600,00	618.518.400,00

Hibah Masuk dari Kementerian Perhubungan ke Pemerintah Provinsi Jambi atas Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara berdasarkan BAST Nomor BA-BPTD JAMBI 109 TAHUN 2024 tanggal 24 Juli 2024 dengan Nilai Perolehan sebesar Rp2.419.956.454,00 dan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp48.399.129,07	2.371.557.324,93
Selisih Kurang :	**-**
Pendapatan HIbah-LO	**84.733.827.087,76**

5.4.3.2 Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO

Tahun 2024	**Tahun 2023**
Rp0,00	**Rp712.222.709,00**

Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO Tahun 2024 tidak terdapat kenaikan Rp0,00 dibandingkan Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan LO Tahun 2023 sebesar Rp712.222.709,00.

5.4.4 Beban

Tahun 2024	**Tahun 2023**
Rp4.781.825.472.255,95	**Rp4.532.775.357.578,91**

Beban Tahun 2024 sebesar Rp4.781.825.472.255,95 naik sebesar Rp249.050.114.677,04 atau 5,49% jika dibandingkan dengan Beban Tahun 2023 sebesar Rp4.532.775.357.578,91. Rincian Beban Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.33 Beban Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Beban Operasi	3.779.314.730.470,95	3.490.497.984.975,91	288.816.745.495,04	8,27
2	Beban Transfer	1.002.510.741.785,00	1.042.277.372.603,00	(39.766.630.818,00)	(3,82)
Jumlah		**4.781.825.472.255,95**	**4.532.775.357.578,91**	**249.050.114.677,04**	**5,49**

Beban-LO Tahun 2024 sebesar Rp4.781.825.472.255,95 dan Belanja-LRA TA 2024 sebesar Rp4.700.228.976.634,41 sehingga terdapat selisih sebesar Rp81.596.495.621,54 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.4.34 Beban LO Tahun 2024 dan Belanja LRA TA 2024

No.	Uraian akun LO	LO Tahun 2024 (Rp)	Uraian akun LRA	LRA TA 2024 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5	6=3-5
1	Beban Operasi	3.779.314.730.470,95	Belanja	3.905.925.913.759,41	(126.611.183.288,46)
2	Beban Transfer	1.002.510.741.785,00	Transfer	794.303.062.875,00	208.207.678.910,00
Jumlah		**4.781.825.472.255,95**		**4.700.228.976.634,41**	**81.596.495.621,54**

5.4.4.1 Beban Operasi

Tahun 2024	**Tahun 2023**
Rp3.779.314.730.470,95	**Rp3.490.497.984.975,91**

Beban Operasi Tahun 2024 sebesar Rp3.779.314.730.470,95 naik sebesar Rp288.816.745.495,04 atau 8,27% jika dibandingkan dengan Beban Operasi Tahun 2023 sebesar Rp3.490.497.984.975,91. Rincian Beban Operasi Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.35 Beban Operasi Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Beban Pegawai	1.600.303.732.932,58	1.408.095.524.055,92	192.208.208.876,66	13,65
2	Beban Persediaan	718.599.217.082,08	574.119.561.569,01	144.479.655.513,07	25,17
3	Beban Jasa	478.648.426.391,31	569.605.910.157,35	(90.957.483.766,04)	(15,97)
4	Beban Pemeliharaan	39.613.374.025,42	55.755.774.255,05	(16.142.400.229,63)	(28,95)
5	Beban Perjalanan Dinas	175.020.174.565,50	221.508.995.531,00	(46.488.820.965,50)	(20,99)
6	Beban Subsidi	3.296.278.000,00	5.739.553.750,00	(2.443.275.750,00)	(42,57)
7	Beban Hibah	241.097.951.615,66	214.351.999.252,44	26.745.952.363,22	12,48
8	Beban Bantuan Sosial	828.000.000,00	3.717.000.000,00	(2.889.000.000,00)	(77,72)
9	Beban Penyisihan Piutang	696.798.794,92	10.603.408.084,90	(9.906.609.289,98)	(93,43)
10	Beban Penyusutan dan Amortisasi	521.210.777.063,48	427.000.258.320,24	94.210.518.743,24	22,06
11	Beban Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		**3.779.314.730.470,95**	**3.490.497.984.975,91**	**288.816.745.495,04**	**8,27**

5.4.4.1.1 Beban Pegawai

Tahun 2024	Tahun 2023
Rp1.600.303.732.932,58	**Rp1.408.095.524.055,92**

Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar Rp1.600.303.732.932,58 naik sebesar Rp192.208.208.876,66 atau 13,65% jika dibandingkan dengan Beban Pegawai Tahun 2023 sebesar Rp1.408.095.524.055,92. Rincian Beban Pegawai Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.36 Beban Pegawai Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	816.203.211.536,00	716.491.725.959,00	99.711.485.577,00	13,92
2	Beban Tambahan Penghasilan ASN	448.326.183.118,97	409.518.489.708,00	38.807.693.410,97	9,48
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	285.105.540.719,61	236.374.516.772,00	48.731.023.947,61	6,80
4	Beban Gaji dan Tunjangan – DPRD	36.305.716.386,00	35.575.278.112,00	730.438.274,00	2,05
5	Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	246.860.897,00	223.550.093,00	23.310.804,00	10,43
6	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH WKDH	3.559.934.000,00	3.492.686.099,00	67.247.901,00	1,93
7	Beban Pegawai BLUD	10.556.286.275,00	6.419.277.312,92	4.137.008.962,08	64,45
Jumlah		**1.600.303.732.932,58**	**1.408.095.524.055,92**	**192.208.208.876,66**	**13,65**

Penjelasan Beban Pegawai-LO Tahun 2024 dengan Belanja Pegawai-LRA TA 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.37 Beban Pegawai-LO Tahun 2024 dan Belanja Pegawai LRA TA 2024

No.	Uraian Akun LO	LO Tahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	816.203.211.536,00	816.203.211.536,00	0,00
2	Beban Tambahan Penghasilan ASN	448.326.183.118,97	448.018.507.261,97	307.675.857,00
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	285.105.540.719,61	298.956.672.635,13	(13.851.131.915,52)
4	Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	36.305.716.386,00	36.305.716.386,00	0,00
5	Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	246.860.897,00	246.860.897,00	0,00
6	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	3.559.934.000,00	3.559.934.000,00	0,00
7	Beban Pegawai BLUD	10.556.286.275,00	1.393.612.944,00	9.162.673.331,00
Jumlah		**1.600.303.732.932,58**	**1.604.684.515.660,10**	**(4.380.782.727,52)**

Perbedaan Beban Pegawai Tahun 2024 dan Belanja Pegawai-LRA TA 2024 sebesar Rp4.380.782.727,52 dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel V.4.38 Penjelasan Selisih Beban Pegawai LO – Belanja Pegawai LRA Tahun 2024

Belanja Pegawai	**1.604.684.515.660,10**
Selisih Tambah:	**9.854.677.252,00**
Penambahan Utang BLUD TA 2024	9.162.673.331,00
Utang belanja pegawai IW ASN TPP dan TPG berdasarkan hasil rekon BPJS bersama Pemprov Jambi pada Dinas Pendidikan	688.491.679,00
Penambahan Utang BPJS Kesehatan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jambi TA 2024	3.512.242,00
Selisih Kurang:	**14.235.459.979,52**
Pembayaran Utang RSUD Rd Mattaher Tahun 2023	14.235.459.979,52
Beban Pegawai-LO	**1.600.303.732.932,58**

5.4.4.1.2 Beban Persediaan

Tahun 2024	Tahun 2023
Rp718.599.217.082,08	**Rp574.119.561.569,01**

Beban Persediaan Tahun 2024 sebesar Rp718.599.217.082,08 naik sebesar Rp144.479.655.513,07 atau 25,17% jika dibandingkan dengan Beban Persediaan Tahun 2023 sebesar Rp574.119.561.569,01. Rincian Beban Persediaan Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.39 Beban Persediaan Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Beban Bahan Pakai Habis	218.072.917.190,51	204.742.285.563,13	13.330.631.627,38	6,51
2	Beban Persediaan Bahan/Material	36.332.861.610,80	52.741.741.021,95	(16.408.879.411,15)	(31,11)
3	Beban Cetak dan Penggandaan	26.914.152.124,64	29.068.251.063,00	(2.154.098.938,36)	(7,41)

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
4	Beban Makanan dan Minuman	51.559.385.598,00	67.108.584.212,00	(15.549.198.614,00)	(23,17)
5	Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	1.061.793.549,00	3.935.845.234,00	(2.874.051.685,00)	(73,02)
6	Beban Pakaian Kerja	216.402.250,00	640.514.588,00	(424.112.338,00)	(66,21)
7	Beban Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	519.453.656,00	1.740.630.911,00	(1.221.177.255,00)	(70,16)
8	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	330.706.463.819,28	140.728.973.214,93	189.977.490.604,35	135,00
9	Beban Pipa Plastik, Komponen Bekas dan Komponen Lainnya	0,00	450.000,00	(450.000,00)	(100,00)
10	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	36.944.427.245,00	73.412.285.761,00	(36.467.858.516,00)	(49,68)
11	Beban Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	16.271.360.038,85	0,00	16.271.360.038,85	100,00
Jumlah		**718.599.217.082,08**	**574.119.561.569,01**	**144.479.655.513,07**	**25,17**

Beban Persediaan Tahun 2024 Rp718.599.217.082,08 dan Belanja Barang dan Jasa Persediaan-LRA TA 2024 sebesar Rp491.436.962.196,26 sehingga terdapat selisih sebesar Rp227.162.254.885,82 perbedaan tersebut dapat dilihat pada **Lampiran V.4.1.** Selisih Beban Persediaan Tahun 2024 dan Belanja Persediaan TA 2024 dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel V.4.40 Penjelasan Beban Persediaan dan Belanja Persediaan Tahun 2024

Belanja Persediaan	**491.436.962.196,26**
Selisih Tambah:	**747.563.995.817,39**
Ekstrakomptabel	31.674.642.902,56
Penyesuaian Persediaan	512.993.852.965,13
Penyesuaian Utang	107.261.539.451,23
Reklas dari Aset Tetap	19.894.964.863,49
Beban Persediaan yang bersuber dari hibah Kemenkes	58.156.355.082,00
Saldo Persediaan dari Hibah Kemenkes	17.582.640.552,58
Penyesuaian Beban	0,40
Selisih Kurang:	**520.401.740.931,57**
Penyesuaian Persediaan	316.045.468.070,75
Penyesuaian Utang	56.341.257.527,50
Reklas ke Aset Tetap	3.043.798.940,32
Reklas ke Beban Jasa	117.493.258.617,00
Reklas ke Beban Pemeliharaan	2.827.730.533,00
Reklas ke Beban Perjalanan Dinas	8.700.893.941,00
Eliminasi jurnal utang SKTM RSUD	15.949.268.113,00
Sisa TU 2024 yang disetorkan tahun 2025	65.189,00
Beban Persediaan -LO	**718.599.217.082,08**

5.4.4.1.3 Beban Jasa

Tahun 2024	Tahun 2023
Rp478.648.426.391,31	**Rp569.605.910.157,35**

Beban Jasa Tahun 2024 sebesar Rp478.648.426.391,31 turun sebesar Rp90.957.483.766,04 atau 15,97% jika dibandingkan dengan Beban Jasa Tahun 2023 sebesar Rp569.605.910.157,35. Rincian Beban Jasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.41 Beban Jasa Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Beban Jasa Kantor	363.249.809.246,00	445.022.396.625,54	(81.772.587.379,54)	(18,37)
2	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	58.366.694.827,52	57.428.000.751,13	938.694.076,39	1,63
3	Beban Sewa Tanah	0,00	410.200.000,00	(410.200.000,00)	(100,00)
4	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	37.670.220.202,00	43.462.102.852,00	(5.791.882.650,00)	(13,33)
5	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	1.004.948.180,00	10.497.713.164,00	(9.492.764.984,00)	(90,43)
6	Beban Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	55.000.000,00	0,00	55.000.000,00	100,00
7	Beban Sewa Aset Tidak Berwujud	321.986.773,00	859.977.139,00	(537.990.366,00)	(62,56)
8	Beban Jasa KonsultansiKonstruksi	5.506.495.890,00	6.433.809.775,68	(927.313.885,68)	(14,41)
9	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	2.569.459.426,00	861.371.613,00	1.708.087.813,00	198,30
10	Beban Jasa Ketersediaan Layanan (*Availibility Payment*)	1.374.680.696,00	24.500.000,00	1.350.180.696,00	5.510,94
11	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	3.366.549.962,00	4.605.838.237,00	(1.239.288.275,00)	(26,91)
12	Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	5.162.581.188,79	0,00	5.162.581.188,79	100,00
Jumlah		**478.648.426.391,31**	**569.605.910.157,35**	**(90.957.483.766,04)**	**(15,97)**

Beban Jasa Tahun 2024 sebesar Rp478.648.426.391,31 dan Belanja Jasa TA 2024 sebesar Rp369.271.305.147,50 sehingga terdapat selisih sebesar Rp109.377.121.243,81 rincian perbedaan dapat dilihat pada **Lampiran V.4.2.**

Selisih Beban Jasa Tahun 2024 dan Belanja Jasa TA 2024 dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel V.4.42 Penjelasan Beban Jasa dan Belanja Jasa Tahun 2024

Belanja Jasa	**369.271.305.147,50**
Selisih Tambah:	**120.430.823.951,00**
Reklas dari Beban Barang dan Jasa BLUD	50.924.678.624,00
Reklas dari Beban Barang dan Jasa BOS	64.929.105.351,00
Reklas dari Aset Tetap	8.900.000,00
Penambahan Utang Jasa Kantor Tahun 2024	1.292.247.864,00
Mencatat Utang Barang dan jasa BLUD	1.753.950.712,00
Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan	2.260.374.700,00
Mencatat Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Air	1.261.566.700,00
Selisih Kurang:	**13.053.702.707,19**
Reklas ke Aset Tetap	10.770.965.182,71
Beban Asuransi Bayar di Muka	2.282.737.524,48
Beban Jasa-LO	**478.648.426.391,31**

5.4.4.1.4 Beban Pemeliharaan	Tahun 2024	Tahun 2023
	Rp39.613.374.025,42	Rp55.755.774.255,05

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 sebesar Rp39.613.374.025,42 turun sebesar Rp16.142.400.229,63 atau 28,95% jika dibandingkan dengan Beban Pemeliharaan Tahun 2023 sebesar Rp55.755.774.255,05. Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.43 Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (Rp)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Beban Pemeliharaan Tanah	0,00	189.722.758,00	(189.722.758,00)	(100,00)
2	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	21.952.751.460,00	17.971.638.496,00	3.981.112.964,00	22,15
3	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	7.401.842.186,59	17.161.656.817,05	(9.759.814.630,46)	(56,87)
4	Beban Pemeliharaan Jalan Irigasi dan Jaringan	8.090.494.000,00	15.753.273.033,00	(7.662.779.033,00)	(48,64)
5	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	2.168.286.378,83	4.581.553.401,00	(2.413.267.022,17)	(52,67)
6	Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	0,00	97.929.750,00	(97.929.750,00)	(100,00)
Jumlah		**39.613.374.025,42**	**55.755.774.255,05**	**(16.142.400.229,63)**	**(28,95)**

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 sebesar Rp39.613.374.025,42 sedangkan Belanja Pemeliharaan TA 2024 sebesar Rp53.200.018.702,59, sehingga terdapat selisih sebesar Rp13.586.644.677,17. Rincian perbedaan dapat dilihat pada **Lampiran V.4.3**.
Selisih Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan Belanja Pemeliharaan TA 2024 dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel V.4.44 Penjelasan Beban Pemeliharaan dan Belanja Pemeliharaan Tahun 2024

Belanja Pemeliharaan	**53.200.018.702,59**
Selisih Tambah:	**30.028.860.342,83**
Reposisi beban Barang dan Jasa BOS Dinas Pendidikan tahun 2024	1.629.339.736,00
Reposisi beban Barang dan Jasa BLUD Dinas Kesehatan tahun 2024	51.179.000,00
Reposisi beban barang dan jasa BLUD RSUD Raden Mattaher tahun 2024	4.566.410.106,00
Reposisi beban barang dan jasa BLUD Rumah Sakit Jiwa tahun 2024	259.003.162,00
Reklas Pada Biro Umum dari Aset Lain-Lainnya ke Beban Pemeliharaan Semester II TA 2024	1.658.663.778,83
Penyesuaian /mencatat aset perolehan dari belanja perencanaan, pemeliharaan dan pengawasan Dinas Pendidikan tahun 2024	21.864.264.560,00
Selisih Kurang:	**43.615.505.020,00**
Penyesuaian /mencatat aset perolehan dari belanja perencanaan, pemeliharaan dan pengawasan Dinas Pendidikan tahun 2024	42.664.655.020,00
Penambahan Aset Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya dari belanja barang dan jasa Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2024	950.850.000,00
Beban Pemeliharaan-LO	**39.613.374.025,42**

5.4.4.1.5 Beban Perjalanan Dinas

Tahun 2024	Tahun 2023
Rp175.020.174.565,50	**Rp221.508.995.531,00**

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 sebesar Rp Rp175.020.174.565,50 turun sebesar Rp46.488.820.965,50 atau 20,99% jika dibandingkan dengan Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 sebesar Rp221.508.995.531,00.
Selisih Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan Belanja Perjalanan Dinas TA 2024 adalah sebesar Rp8.641.103.942,00 dengan penjelasan pada tabel berikut.

Tabel V.4.45 Penjelasan Beban Perjalanan Dinas dan Belanja Perjalanan Dinas Tahun 2024

Belanja Perjalanan Dinas	**166.379.070.623,50**
Selisih Tambah:	**8.656.413.941,00**
Reklasifikasi Beban Perjalanan Dinas yang berasal dari Belanja Barang dan Jasa BOS Tahun Anggaran 2024	7.067.226.500,00
Reklasifikasi Beban Perjalanan Dinas yang berasal dari Belanja Barang dan Jasa BLUD Tahun Anggaran 2024	1.555.667.441,00
Pencatatan Utang Perjalanan Dinas BLUD pada RSUD Raden Mattaher Tahun Anggaran 2024	33.520.000,00
Selisih Kurang:	**15.309.999,00**
Terdapat kekurangan STS TU TA 2024 pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang dibayarkan pada Tahun 2025	9.999,00
Pelunasan Utang Perjalanan dinas BLUD pada RSUD Raden Mattaher Tahun Anggaran 2023	15.300.000,00
Beban Perjalanan Dinas-LO	**Rp175.020.174.565,50**

5.4.4.1.6 Beban Subsidi

Tahun 2024	Tahun 2023
Rp3.296.278.000,00	**Rp5.739.553.750,00**

Beban Subsidi Tahun 2024 sebesar Rp3.296.278.000,00 turun sebesar Rp2.443.275.750,00 atau 42,57% dari Beban Subsidi Tahun 2023 sebesar Rp5.739.553.750,00. Beban Subsidi Tahun 2024 sebesar Rp3.296.278.000,00 sama dengan Belanja Subsidi TA 2024 sebesar Rp3.296.278.000,00 sehingga tidak terdapat selisih.

5.4.4.1.7 Beban Hibah

Tahun 2024	Tahun 2023
Rp241.097.951.615,66	**Rp214.351.999.252,44**

Beban Hibah Tahun 2024 sebesar Rp241.097.951.615,66 naik sebesar Rp26.745.952.363,22 atau 12,48% jika dibandingkan dengan Beban Hibah Tahun 2023 sebesar Rp214.351.999.252,44. Rincian Beban Hibah Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.46 Beban Hibah Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Beban Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	140.270.571.000,00	72.932.454.000,00	67.338.117.000,00	92,33
2	Beban Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat	14.314.068.112,66	26.514.192.912,84	(12.200.124.800,18)	(46,01)
3	Beban Hibah Barang kepada Pemerintah Daerah Lainnya	2.583.586.320,00	2.213.137.671,60	370.448.648,40	16,74
4	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan	28.452.310.802,00	21.134.618.317,00	7.317.692.485,00	34,62

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase
1	2	3	4	5=3-4	6
	Perundang-Undangan				
5	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	1.400.000.000,00	4.568.500.000,00	(3.168.500.000,00)	(69,36)
6	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	12.764.303.573,00	48.292.929.224,00	(35.528.625.651,00)	(73,57)
7	Beban Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikmen Swasta	0,00	31.851.778.126,00	(31.851.778.126,00)	(100,00)
8	Beban Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdiksus Swasta	0,00	1.748.160.001,00	(1.748.160.001,00)	(100,00)
9	Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	5.298.828.000,00	5.096.229.000,00	202.599.000,00	3,98
10	Beban Hibah Dana BOSP-BOS	36.014.283.808,00	0,00	36.014.283.808,00	100,00
	Jumlah	**241.097.951.615,66**	**214.351.999.252,44**	**26.745.952.363,22**	**12,48**

Penjelasan Beban Hibah Tahun 2024 dengan Belanja Hibah TA 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.47 Beban Hibah LO Tahun 2024 dan Belanja Hibah LRA TA 2024

No	Uraian Akun LO	LO Tahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	Selisih
1	Beban Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	140.270.571.000,00	140.270.571.000,00	0,00
2	Beban Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat	14.314.068.112,66	0,00	14.314.068.112,66
3	Beban Hibah Barang kepada Pemerintah Daerah Lainnya	2.583.586.320,00	0,00	2.583.586.320,00
4	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	28.452.310.802,00	28.452.310.802,00	0,00
5	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat KeteranganTerdaftar	1.400.000.000,00	1.400.000.000,00	0,00
6	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	12.764.303.573,00	12.764.303.573,00	0,00
7	Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	5.298.828.000,00	5.298.828.000,00	0,00
8.	Beban Hibah Dana BOSP-BOS	36.014.283.808,00	36.014.283.808,00	0,00
Jumlah		**241.097.951.615,66**	**224.200.297.183,00**	**16.897.654.432,66**

Selisih Beban Hibah Tahun 2024 dan Belanja Hibah TA 2024 sebesar Rp16.897.654.432,66 merupakan hibah barang kepada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kabupaten/Kota pada Tahun 2024 dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel V.4.48 Penjelasan Beban Hibah dan Belanja Hibah Tahun 2024

Belanja Hibah	**224.200.297.183,00**
Selisih Tambah:	**16.897.654.432,66**
Hibah Tanah	
Hibah berupa Tanah ke Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset dan teknologi Republik Indonesia Nomor: 932/KEP.GUB/BPKPD-7.2/2024 tanggal 4 Desember 2024. Nilai Perolahan Rp143.321.750,00.	143.321.750,00
Hibah berupa Tanah ke Pemerintah Kota Jambi Nomor: 569/KEP.GUB/BPKPD-7.2/2024 tanggal 31 Juli 2024. Nilai Perolehan Rp2.583.586.320,00.	2.583.586.320,00

Hibah Gedung dan Bangunan	
Koreksi Kekurang tepatan Pencatatan Beban Hibah ke Kemendikbud yang sebelumnya tercatat sebagai koreksi ekuitas	14.170.746.362,66
Selisih Kurang:	**-**
Beban Hibah	**241.097.951.615,66**

5.4.4.1.8 Beban Bantuan Sosial

Tahun 2024	Tahun 2023
Rp828.000.000,00	**Rp3.717.000.000,00**

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 sebesar Rp828.000.000,00 merupakan bantuan sosial kepada masyarakat. Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 turun sebesar Rp2.889.000.000,00 atau 77,72% jika dibandingkan dengan Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 sebesar Rp3.717.000.000,00. Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.49 Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Beban Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	750.000.000,00	3.717.000.000,00	(2.967.000.000,00)	(79,82)
2	Beban Bantuan Soisal Uang yang Direncanakan kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	78.000.000,00	0,00	78.000.000,00	100,00
	Jumlah	**828.000.000,00**	**3.717.000.000,00**	**(2.889.000.000,00)**	**(77,72)**

Selisih Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan Belanja Bantuan Sosial TA 2024 adalah sebesar Rp78.000.000,00 dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel V.4.50 Penjelasan Beban Bantuan Sosial dan Belanja Bantuan Sosial Tahun 2024

Belanja Bantuan Sosial	**750.000.000,00**
Selisih Tambah:	**78.000.000,00**
Reklasifikasi Beban Barang dan Jasa BLUD ke Beban Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Lembaga Non Pemerintahan pada RSUD Raden Mattaher.	78.000.000,00
Selisih Kurang:	**0,00**
-	0,00
Beban Bantuan Sosial	**828.000.000,00**

5.4.4.1.9 Beban Penyisihan Piutang

Tahun 2024	Tahun 2023
Rp696.798.794,92	**Rp10.603.408.084,90**

Beban Penyisihan Piutang Tahun 2024 sebesar Rp696.798.794,92 turun sebesar Rp9.906.609.289,98 atau sebesar 93,43% jika dibandingkan Beban Penyisihan Piutang Tahun 2023 sebesar Rp10.603.408.084,90. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.51 Beban Penyisihan Piutang Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	223.708.063,00	951.078.100,00	(727.370.037,00)	(76,48)
2	Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	473.090.731,92	9.652.329.984,90	(9.179.239.252,98)	(95,10)
	Jumlah	**696.798.794,92**	**10.603.408.084,90**	**(9.906.609.289,98)**	**(93,43)**

5.4.4.1.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Tahun 2024	Tahun 2023
Rp521.210.777.063,48	**Rp427.000.258.320,24**

Beban Penyusutan dan Amortisasi tahun 2024 sebesar Rp521.210.777.063,48 naik sebesar Rp94.210.518.743,24 atau 22,06% jika dibandingkan dengan Beban Penyusutan dan Amortisasi 2023 sebesar Rp427.000.258.320,24. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.52 Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	186.703.351.538,35	143.427.328.390,33	43.276.023.148,02	30,17
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	48.965.142.389,49	44.227.558.260,11	4.737.584.129,38	10,71
3	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan irigasi	284.427.805.657,06	238.506.172.391,43	45.921.633.265,63	19,25
4	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	57.770.140,50	0,00	57.770.140,50	100,00
5	Beban Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	1.056.707.338,08	839.199.278,37	217.508.059,71	25,92
	Jumlah	**521.210.777.063,48**	**427.000.258.320,24**	**94.210.518.743,24**	**22,06**

Rincian Beban Penyusutan per OPD Tahun 2024 dapat di lihat pada **Lampiran V.4.4.**

5.4.4.2 Beban Transfer

Tahun 2024	Tahun 2023
Rp1.002.510.741.785,00	**Rp1.042.277.372.603,00**

Beban Transfer Tahun 2024 sebesar Rp1.002.510.741.785,00 turun sebesar Rp39.766.630.818,00 atau 3,82% jika dibandingkan dengan Beban Transfer Tahun 2023 sebesar Rp1.042.277.372.603,00.Rincian Beban Transfer Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.53 Beban Transfer Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5	6
1	Beban Bagi Hasil	837.110.741.785,00	870.174.382.603,00	(33.063.640.818,00)	(3,80)
2	Beban Bantuan Keuangan	165.400.000.000,00	172.102.990.000,00	(6.702.990.000,00)	(3,89)
Jumlah		**1.002.510.741.785,00**	**1.042.277.372.603,00**	**(39.766.630.818,00)**	**(3,82)**

Beban Transfer Tahun 2024 sebesar Rp1.002.510.741.785,00 dan Belanja Transfer TA 2024 sebesar Rp794.303.062.875,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp 208.207.678.910,00 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel V.4.54 Beban Transfer Tahun 2024 dan Belanja Transfer TA 2024

No.	Uraian	LOTahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1.	Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Desa	837.110.741.785,00	739.643.062.875,00	97.467.678.910,00
2.	Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	165.400.000.000,00	54.660.000.000,00	110.740.000.000,00
Jumlah		**1.002.510.741.785,00**	**794.303.062.875,00**	**208.207.678.910,00**

Adapun rincian masing-masing Beban Transfer dapat diuraikan sebagai berikut.

5.4.4.2.1 Beban Bagi Hasil

Tahun 2024	Tahun 2023
Rp837.110.741.785,00	**Rp870.174.382.603,00**

Beban Bagi Hasil Tahun 2024 sebesar Rp837.110.741.785,00 turun sebesar Rp33.063.640.818,00 atau 3,80% jika dibandingkan dengan Beban Bagi Hasil Tahun 2023 sebesar Rp870.174.382.603,00.
Beban Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintah Kabupaten/Kota/Desa Tahun 2024 sebesar Rp837.110.741.785,00 dan Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintah Kabupaten/Kota/Desa Tahun 2024 TA 2024 sebesar Rp739.643.062.875,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp97.467.678.910,00 dengan uraian sebagai berikut :

Tabel V.4.55 Penjelasan Selisih Beban Bagi Hasil dan Belanja Bagi Hasil Tahun 2024

Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Desa -LRA	**739.643.062.875,00**
Selisih Tambah:	
Pembayaran Sisa DBH Pajak Daerah tahun 2023 ke Kabupaten/Kota di TA 2024	384.044.338.996,00
Selisih Kurang:	
Utang DBH Pajak Daerah Kab/Kota TA 2024	286.576.660.086,00
Beban Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Desa	**837.110.741.785,00**

5.4.4.2.2 Beban Bantuan Keuangan

Tahun 2024	Tahun 2023
Rp165.400.000.000,00	**Rp172.102.990.000,00**

Beban Bantuan Keuangan Umum dan Khusus Pemerintah Provinsi Jambi kepada Pemerintah Kabupaten/Kota Tahun 2024 sebesar Rp165.400.000.000,00 turun sebesar Rp6.702.990.000,00 atau 3,89% jika dibandingkan dengan Beban Bantuan Keuangan Tahun 2023 sebesar Rp172.102.990.000,00.
Beban Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota Tahun 2024 sebesar Rp165.400.000.000,00 dan Belanja Bantuan Keuangan Umum dan Khusus Pemerintah Provinsi Jambi TA 2024 sebesar Rp54.660.000.000,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp110.740.000.000,00 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel V.4.56 Penjelasan Selisih Beban Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi ke Kabupaten Kota dan Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi ke Kabupaten Kota Tahun 2024

Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi ke Kabupaten Kota	**54.660.000.000,00**
Selisih Tambah:	
Utang Tunda Salur BKBK Desa & Kelurahan Tahap II	110.740.000.000,00
Selisih Kurang:	**0,00**
Beban Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi ke Kabupaten Kota	**165.400.000.000,00**

5.4.5	Surplus/Defisit Dari Operasional	Tahun 2024 (Rp90.778.334.323,24)	Tahun 2023 Rp321.226.845.526,90

Defisit untuk Tahun 2024 dari Kegiatan Operasional sebesar Rp90.778.334.323,24 turun sebesar Rp421.005.179.850,14 atau sebesar 128,26% jika dibandingkan dengan Surplus Tahun 2023 sebesar Rp321.226.845.526,90.

5.4.6	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	Tahun 2024 Rp118.349.143.987,25	Tahun 2023 Rp 7.757.089.291,89

Surplus untuk Tahun 2024 dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp118.349.143.987,25 naik sebesar Rp110.592.054.695,36 atau 1.425,69% jika dibandingkan dengan Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 sebesar Rp7.757.089.291,89. Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO dan Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.4.57 Surplus/ Defisit Kegiatan Non Operasional

No.	Uraian	Nilai Tahun 2024 (Rp)	Nilai Tahun 2023 (Rp)
1	2	3	4
1	Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar		
	Pembayaran Dana Bergulir kepada Masyarakat dari Kabupaten/Kota	31.657.168,61	55.466.433,32
2	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		
	Penyertaan Modal kepada Badan Usaha Milik Daerah (Bank Jambi)	118.317.486.818,64	7.701.622.858,57
Jumlah Surplus Kegiatan Non Operasional		**118.349.143.987,25**	**7.757.089.291,89**
1	Defisit Pelepasan Penyertaan Modal		
	Penyesuaian Penyertaan Modal pada JII	0.00	0,00
Jumlah Defisit Kegiatan Non Operasional		**0.00**	**0,00**
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL		**118.349.143.987,25**	**7.757.089.291,89**

Adapun rincian masing-masing Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional diuraikan sebagai berikut.

5.4.6.1	Surplus Penjualan/Pertukaran/ Pelapasan Aset Non Lancar	Tahun 2024 Rp 31.657.168,61	Tahun 2023 Rp 55.466.433,32

Surplus Penjualan Aset Non Lancar Tahun 2024 sebesar Rp31.657.168,61 turun sebesar 23.809.264,71 atau 42,93% jika dibandingkan dengan Surplus Penjualan Aset Non

Lancar Tahun 2023 sebesar Rp55.466.433,32. Surplus Penjualan Aset Non Lancar berupa Pembayaran Dana Bergulir kepada Masyarakat dari Kabupaten/Kota.

5.4.6.2 Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Tahun 2024	Tahun 2023
Rp118.317.486.818,64	**Rp7.701.622.858,57**

Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2024 sebesar Rp118.317.486.818,64 naik sebesar Rp110.615.863.960,07 atau 1.436,27% jika dibandingkan dengan Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2023 sebesar Rp7.701.622.858,57 Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya berupa peningkatan nilai Investasi Permanen atas Penyertaan Modal kepada Badan Usaha Milik Daerah Bank Jambi.

5.4.6.3 Defisit Penjualan Aset Non Lancar

Tahun 2024	Tahun 2023
Rp0,00	**Rp0,00**

Defisit Penjualan Aset Non Lancar pada tahun 2023 Rp0,00 dan Defisit Penjualan Aset Non Lancar pada tahun 2024 sebesar Rp0,00 sehingga tidak terdapat kenaikan ataupun penurunan.

5.4.6.4 Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Tahun 2024	Tahun 2023
Rp480.118.147,35	**Rp935.352.671,00**

Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2024 sebesar Rp480.118.147,35 turun sebesar Rp455.234.523,65 atau 48,67% jika dibandingkan dengan Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 2023 sebesar Rp935.352.671,00. Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya berupa penurunan nilai Penyertaan Modal atas Rugi Tahun berjalan sebesar Rp479.053.643,84 dan koreksi saldo bank dan pencatatan tahun sebelumnya sebesar Rp1.064.503,51.

5.4.7 Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa

Tahun 2024	Tahun 2023
Rp27.090.691.516,66	**Rp328.048.582.147,79**

Surplus Sebelum Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 sebesar Rp27.090.691.516,66 turun sebesar Rp300.957.890.631,13 atau sebesar 91,74% jika dibandingkan dengan Surplus Sebelum Pos Luar Biasa Tahun 2023 sebesar Rp328.048.582.147,79.

5.4.8 Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa

Tahun 2024	Tahun 2023
Rp0,00	**(Rp1.728.565.845,00)**

Defisit dari Pos Luar Biasa Tahun 2024 sebesar Rp0,00 dan turun 100% Jika dibandingkan dengan Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa tahun 2023 sebesar Rp1.728.565.845,00.

5.4.9 Surplus/Defisit LO

Tahun 2024	Tahun 2023
Rp27.090.691.516,66	**Rp326.320.016.302,79**

Surplus-LO tahun 2024 sebesar Rp27.090.691.516,66 turun sebesar Rp299.229.324.786,13 atau sebesar 91,70% jika dibandingkan dengan Surplus-LO tahun 2023 sebesar Rp326.320.016.302,79.

5.5 LAPORAN ARUS KAS

LAK bertujuan memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. LAK menggambarkan arus kas bersih (arus kas masuk dikurangi arus kas keluar) selama periode tertentu dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas transitoris. Penjelasan atas LAK Tahun 2024 sebagai berikut.

5.5.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi	TA 2024	TA 2023
	Rp1.018.211.337.964,31	**Rp486.996.537.866,00**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Arus Kas dari Aktivitas Operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional pemerintahan selama satu periode akuntansi. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Tahun 2024 sebesar Rp1.018.211.337.964,31, naik sebesar Rp531.214.800.098,31 atau 109,08% bila dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp486.996.537.866,00 dengan rincian pada tabel sebagai berikut.

Tabel V.5.1 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Tahun 2024 dan Tahun 2023

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Naik/Turun	
				Jumlah	%
1	2	3	4	5=3-4	6
1.	Arus Masuk Kas	4.725.732.848.352,26	4.622.674.042.285,00	103.058.806.067,26	2,23
2.	Arus Keluar Kas	3.707.521.510.387,95	4.135.677.504.419,00	(428.155.994.031,05)	(10,35)
Arus Kas Bersih		**1.018.211.337.964,31**	**486.996.537.866,00**	**531.214.800.098,31**	**109,08**

Rincian Arus Kas dari Aktivitas Operasi terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi berasal dari Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah, Dana Bagi Hasil Pajak/Sumber Daya Alam, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Penyesuaian, Pendapatan Hibah dan Pendapatan Lainnya.
2. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi untuk pembayaran Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial, Belanja Tak Terduga, Belanja Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota, dan Belanja Bantuan Keuangan ke Kabupaten/Kota.

5.5.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi	TA 2024	TA 2023
	(Rp1.022.707.466.246,46)	**(Rp1.048.990.526.827,94)**

Arus Kas dari Aktivitas Investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Saldo Arus Kas

Bersih dari Aktivitas Investasi per 31 Desember 2024 sebesar (Rp1.022.707.466.246,46) naik sebesar Rp26.283.060.581,48 atau (2,51%) bila dibandingkan Tahun 2023 sebesar (Rp1.048.990.526.827,94), dengan rincian pada tabel sebagai berikut.

Tabel V.5.2 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Invetasi/Investasi Non Keuangan TA 2024 dan TA 2023

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Naik/Turun	
				Jumlah	%
1	2	3	4	5=3-4	6
1.	Arus Masuk Kas	0,00	544.371.000,00	544.371.000,00	(100,00)
2.	Arus Keluar Kas	1.022.707.466.246,46	1.049.534.897.827,94	(26.827.431.581,48)	(2,56)
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi/Investasi Non Keuangan		**(1.022.707.466.246,46)**	**(1.048.990.526.827,94)**	**26.283.060.581,48**	**(2,51)**

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi untuk pembayaran Belanja Modal Tanah, Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Belanja Modal Aset Tetap Lainnya, Belanja Modal Aset Lainnya, serta Penyertaan Modal Pemerintah Daerah.

5.5.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

TA 2024	TA 2023
(Rp160.204.158,00)	**(Rp134.000.000,00)**

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Pembiayaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto sehubungan dengan pendanaan defisit atau penggunaan surplus anggaran yang bertujuan untuk memprediksi klaim pihak lain terhadap pemerintah dan klaim pemerintah terhadap pihak lain pada masa yang akan datang. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2024 sebesar (Rp160.204.158,00) turun sebesar Rp26.204.158,00 atau 19,56% bila dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar (Rp134.000.000,00). Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan tersebut digunakan untuk pembayaran utang pembangunan gedung bea dan cukai berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama nomor 24 tanggal 18 Desember 2019 antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Simota Putra Parayudha tentang Penggunausahaan Aset Pemerintah Provinsi Jambi dalam Bentuk Bangun Guna Serah atau Build, Operate and Transfer (BOT) Berupa Tanah Hak Pengelolaan (HPL) Seluas 10.765 m2 yang Terletak di Jalan Sultan Thaha Jambi (WTC).

5.5.4. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

TA 2024	TA 2023
(Rp44.621.661.821,89)	**Rp1.106.346.891,72**

Arus kas bersih aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan pemerintah daerah. Saldo Arus Kas Bersih Aktivitas Transitoris per 31 Desember 2024 sebesar (Rp44.621.661.821,89) turun sebesar Rp45.728.008.713,61 atau (4.133,24%) bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.106.346.891,72 dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel V.5.3 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris
TA 2024 dan TA 2023

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Turun/Naik	
				Jumlah	%
1	2	3	4	5=3-4	6
1.	Arus Masuk Kas	279.407.914.619,86	302.431.424.204,72	(23.023.509.584,86)	(7,61)
2.	Arus Keluar Kas	324.029.576.441,75	301.325.077.313,00	22.704.499.128,75	7,53
Jumlah Arus Kas Bersih AktivitasTransitoris Non Anggaran		**(44.621.661.821,89)**	**1.106.346.891,72**	**(45.728.008.713,61)**	**(4.133,24)**

Rincian Arus Kas dari Aktivitas Transitoris terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris berasal dari:

   a. Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)

   Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) menggambarkan jumlah nilai yang dipotong dari Surat Perintah Pengeluaran Dana (SP2D) selama tahun berjalan untuk kemudian disalurkan ke Fihak Ketiga. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel V.5.4 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) TA 2024

No.	Uraian	Nilai
1	Iuran Wajib Pegawai	49.172.402.728,00
2	Iuran Jaminan Kesehatan	42.412.097.815,00
3	BPJS Kesehatan Non ASN	39.275.123,00
4	Pajak Penghasilan Pasal 21	53.776.324.127,00
5	Pajak Penghasilan Pasal 22	2.714.160.184,00
6	Pajak Penghasilan Pasal 23	1.381.890.021,00
7	Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat (2)	17.737.586.630,00
8	Pajak Pertambahan Nilai	97.536.130.667,00
9	Penerimaan Lainnya	8.913.740.603,88
10	Potongan JKK & JKM	4.713.983.461,00
11	BPJS Ketenagakerjaan Non ASN	3.921.937,00
Jumlah		**278.401.513.296,88**

   b. Penerimaan Utang Pihak Ketiga

   Penerimaan Utang Pihak Ketiga menggambarkan jumlah nilai Utang Pihak Ketiga berupa kas lainnya yang dicatat selama periode tahun berjalan. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel V.5.5 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris
Penerimaan Utang Pihak Ketiga TA 2024

No.	Uraian	Nilai
1	Penyesuaian Jasa Giro WKS TA 2024	680.304.608,98
2	Pengembalian Dana BOS SMKS Taman Budaya untuk Disetorkan ke RKUN	32.800.000,00
3	Kas Lainnya di Bendahara Pembantu Biro Perekonomian Berupa Potongan KOPRI	26.595.900,00
4	Kas Lainnya di Bendahara Pembantu Biro Pembanguan Berupa Uang PPTK yang belum diserahkan kepada PPTK	500,00
5	Kas Lainnya di Bendahara Pembantu Biro Organisasi Berupa Uang PPTK yang belum diserahkan kepada PPTK	393,00
Jumlah		**739.701.401,98**

c. Penerimaan Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan Tahun Lalu

Penerimaan Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan Tahun Lalu menggambarkan jumlah nilai Sisa Kas Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan Tahun Lalu yang telah disetorkan ke RKUD selama periode tahun berjalan. Untuk tahun ini penerimaannya merupakan Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran Dishanpan Tahun Lalu sebesar Rp224.002.284,00.

d. Penerimaan Koreksi

Penerimaan koreksi menggambarkan jumlah nilai penerimaan kas yang dikoreksi selama periode tahun berjalan. Penerimaan koreksi TA 2024 adalah Reklas SAL 2023 yang berupa Aset Lain-Lain ke Kas Daerah sebesar Rp42.697.637,00 atas PPN sebesar Rp36.387.177,00 dan PPh Pasal 4 ayat 2 sebesar Rp5.860.460,00 dikarenakan *double* bayar pajak atas SP2D LS Tahun 2023.

2. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris berasal dari:

a. Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)

Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) menggambarkan jumlah nilai yang disalurkan ke Fihak Ketiga selama tahun berjalan. Nilai yang disalurkan ini berasal dari nilai yang dipotong dari Surat Perintah Pengeluaran Dana (SP2D). Rinciannya sebagai berikut:

Tabel V.5.6 Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) TA 2024

No.	Uraian	Nilai Potongan PFK Tahun 2023 yang disalurkan pada Tahun 2024	Nilai Potongan PFK Tahun 2024 yang disalurkan pada Tahun 2024	Total Nilai Potongan PFK yang disalurkan pada Tahun 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) + (4)
1	Iuran Wajib Pegawai	-	49.172.402.728,00	49.172.402.728,00
2	Iuran Jaminan Kesehatan	-	42.412.097.815,00	42.412.097.815,00
3	BPJS Kesehatan Non ASN	-	39.275.123,00	39.275.123,00
4	Pajak Penghasilan Pasal 21	128.148.362,00	53.776.324.127,00	53.904.472.489,00
5	Pajak Penghasilan Pasal 22	2.733.330,00	2.714.160.184,00	2.716.893.514,00
6	Pajak Penghasilan Pasal 23	-	1.381.890.021,00	1.381.890.021,00
7	Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat (2)	-	17.737.586.630,00	17.737.586.630,00
8	Pajak Pertambahan Nilai	18.058.035,00	97.536.130.667,00	97.554.188.702,00
9	Penerimaan Lainnya	-	8.913.740.603,88	8.913.740.603,88
10	Potongan JKK & JKM	-	4.713.983.461,00	4.713.983.461,00
11	BPJS Ketenagakerjaan Non ASN	-	3.921.937,00	3.921.937,00
Jumlah		**148.939.727,00**	**278.401.513.296,88**	**278.550.453.023,88**

b. Pengeluaran Utang Pihak Ketiga

Pengeluaran Utang Pihak Ketiga menggambarkan jumlah nilai Utang Pihak Ketiga berupa kas lainnya yang sudah dibayar/dilunasi selama periode tahun berjalan. Untuk tahun ini pengeluarannya merupakan Pengembalian Uang PT. WKS sebesar Rp45.070.183.629,35.

c. Sisa Kas Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan Tahun Berjalan

Sisa Kas Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan Tahun berjalan menggambarkan jumlah nilai Sisa Kas Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan Tahun berjalan yang tercatat pada Neraca. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel V.5.7 Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris
Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan Tahun Berjalan TA 2024

No.	Uraian	Nilai
Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran		
1	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	39.189,00
2	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	35.999,00
3	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	4.270.816,97
	Jumlah Sisa Kas Bendahara Pengeluaran	**4.346.004,97**
Sisa Kas di Bendahara Penerimaan		
1	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	250.000,00
2	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	44.994.000,00
	Jumlah Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran	**45.244.000,00**
Jumlah Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan		**49.590.004,97**

d. Pengeluaran Koreksi

Pengeluaran koreksi menggambarkan jumlah nilai pengeluaran kas yang dikoreksi selama periode tahun berjalan. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel V.5.8 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris
Penerimaan Koreksi TA 2024

No.	Uraian	Nilai
1	Penurunan Saldo Kas Lainnya Dinas Pendidikan karena kesalahan pencatatan Tahun Sebelumnya atas Sisa Dana DAK Tahun 2023 dan Pengembalian Sisa Dana BOS ke RKUD atas rekening yang ditutup	231.881.003,14
2	Koreksi Perhitungan Kas Lainnya WKS atas Jasa Giro s.d. TA 2023	127.468.780,41
Jumlah		**359.349.783,55**

5.5.5. Kenaikan/Penurunan Kas

TA 2024	TA 2023
(Rp49.277.994.262,04)	**(Rp561.021.642.070,22)**

Kenaikan/Penurunan Kas Tahun 2024 sebesar (Rp49.277.994.262,04) naik sebesar Rp511.743.647.808,18 atau 91,22% dibandingkan Tahun 2023 sebesar (Rp561.021.642.070,22) dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel V.5.9 Kenaikan/Penurunan Kas Tahun 2024 dan 2023

No.	Kenaikan/Penurunan Kas	Tahun 2024	Tahun 2023	Naik/Turun	
				Jumlah	%
1	2	3	4	5=3-4	6
1.	Arus kas dari Aktivitas Operasi	1.018.211.337.964,31	486.996.537.866,00	531.214.800.098,31	109,08
2.	Arus kas dari Aktivitas Investasi	(1.022.707.466.246,46)	(1.048.990.526.827,94)	26.283.060.581,48	(2,51)

No.	Kenaikan/Penurunan Kas	Tahun 2024	Tahun 2023	Naik/Turun	
				Jumlah	%
1	2	3	4	5=3-4	6
3	Arus kas dari aktivitas pendanaan	(160.204.158,00)	(134.000.000,00)	(26.204.158,00)	19,56
4.	Arus kas dari Aktivitas Transitoris	(44.621.661.821,89)	1.106.346.891,72	(45.728.008.713,61)	(4133,24)
JumlahKenaikan/Penurunan Kas		**(49.277.994.262,04)**	**(561.021.642.070,22)**	**511.743.647.808,18**	**(91,22)**

5.5.6. Saldo Akhir Kas

TA 2024	TA 2023
Rp64.897.992.017,27	**Rp114.350.398.558,34**

Saldo Akhir Kas Tahun 2024 sebesar Rp64.897.992.017,27 turun sebesar (Rp49.452.406.541,07) atau 43,25% bila dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp114.350.398.558,34 dengan rincian sebagai berikut.

V.5.10 Saldo Akhir Kas Tahun 2024 dan 2023

No.	Saldo Akhir Kas	Tahun 2024	Tahun 2023	Naik/Turun	
				Jumlah	%
1	2	3	4	5=3-4	6
1.	Saldo Akhir Kas di BUD + BLUD + BOS + Kas Lainnya	64.848.402.012,30	114.126.396.274,34	(49.277.994.262,04)	(43,18)
2.	Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan	45.244.000,00	0,00	45.244.000,00	0,00
3.	Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	4.346.004,97	224.002.284,00	(219.656.279,03)	(98,06)
Jumlah		**64.897.992.017,27**	**114.350.398.558,34**	**(49.452.406.541,07)**	**(43,25)**

5.6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun 2023, terdiri dari Ekuitas Awal, Surplus/Defisit LO, Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar, dan Ekuitas Akhir. Ringkasan dan penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Tabel V.6.1 Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Kenaikan/(Penurunan)	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=5:4)
1	Ekuitas Awal	9.340.597.398.988,21	9.481.370.806.802,15	(140.773.407.813,94)	(1,48)
2	Surplus/Defisit LO	27.090.691.516,66	326.320.016.302,79	(299.229.324.786,13)	(91,70)
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	709.663.405.465,02	(467.093.424.116,73)	1.176.756.829.581,75	251,93
	Ekuitas Akhir (4=1+2+3)	**10.077.351.495.969,90**	**9.340.597.398.988,21**	**736.754.096.981,68**	**7,89**

5.6.1 Ekuitas Awal

TA 2024	TA 2023
Rp9.340.597.398.988,21	**Rp9.481.370.806.802,15**

Jumlah Ekuitas Awal Tahun 2024 sebesar Rp9.340.597.398.988,21 yang merupakan saldo akhir Tahun 2023. Ekuitas Awal ini turun sebesar Rp140.773.407.813,94 atau sebesar 1,48% jika dibandingkan dengan saldo Tahun 2023 sebesar Rp9.481.370.806.802,15.

5.6.2 Surplus/Defisit-LO

TA 2024	TA 2023
Rp27.090.691.516,66	**Rp326.320.016.302,79**

Jumlah Surplus/Defisit-LO Tahun 2024 sebesar Rp27.090.691.516,66 turun sebesar Rp299.229.324.786,13 atau sebesar 91,70% jika dibandingkan dengan saldo Tahun 2023 sebesar Rp326.320.016.302,79.

5.6.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar

TA 2024	TA 2023
Rp709.663.405.465,02	**(Rp467.093.424.116,73)**

Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar merupakan penyesuaian-penyesuaian yang langsung menambah/mengurangi Ekuitas. Nilai Penyesuaian Ekuitas Tahun 2024 sebesar Rp709.663.405.465,02 naik sebesar Rp1.176.756.829.581,75 atau sebesar 251,93% jika dibandingkan dengan saldo Tahun 2023 sebesar (Rp467.093.424.116,73). Rekapitulasi Penyesuaian Ekuitas dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel V.6.2 Rekapitulasi Penyesuaian Ekuitas Tahun 2024

(dalam rupiah)

No	Uraian	Penambah Ekuitas	Pengurang Ekuitas	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)
1	Koreksi Nilai Persediaan	17.582.640.552,58	-	17.582.640.552,58
2	Selisih Revaluasi Aset Tetap	336.351.602.231,81	-	336.351.602.231,81
3	Lain-Lain	464.471.387.028,76	108.742.224.348,13	355.729.162.680,63
	a. Penyesuaian Kas di Kas Daerah		77.583,00	(77.583,00)
	b. Penyesuaian Kas Dana BOS	2.395,00	-	2.395,00
	c. Penyesuaian Kas Lainnya	-	231.881.003,14	(231.881.003,14)
	d. Penyesuaian Piutang		946.223.700,00	(946.223.700,00)
	e. Penyesuaian Penyisihan Piutang	649.941.882,35	-	649.941.882,35
	f. Penyesuaian Aset Tetap	11.327.812.020,84	22.749.479.279,83	(11.421.667.258,99)
	g. Penyesuaian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	431.121.545.627,70	67.699.483.054,49	363.422.062.573,21
	h. Penyesuaian Aset Lainnya	1.710.767.995,63	16.645.776.388,43	(14.935.008.392,80)
	i. Penyesuaian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya	16.400.620.607,07	251.000.202,67	16.149.620.404,40
	j. Penyesuaian Utang Belanja	3.119.089.900,00	76.696.536,40	3.042.393.363,60
Jumlah		**818.405.629.813,15**	**108.742.224.348,13**	**709.663.405.465,02**

Rincian Penyesuaian Ekuitas Tahun 2024 dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koreksi Nilai Persediaan sebesar Rp17.582.640.552,58 pada Dinas Kesehatan menjadi penambah ekuitas karena kurang saji Nilai Persediaan Tahun 2023 yang berasal dari Hibah dari Kementerian Kesehatan.
2. Selisih Revaluasi Aset Tetap sebesar Rp336.351.602.231,81 pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah menjadi penambah eskuitas karena Penyajian data Tanah di Bawah Jalan yang belum Tercatat sebelumnya sebesar Rp199.215.477.653,79 dan Penyesuaian Nilai Tanah Hasil Penilaian DJKN sebesar Rp137.136.124.578,02.
3. Lain-Lain sebesar Rp464.471.387.028,76 (penambah ekuitas) dan sebesar (Rp108.742.224.348,13) atas pengurang ekuitas dengan rincian sebagai berikut:
    a. Penyesuaian Kas di Kas Daerah sebesar (Rp77.583,00) pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah menjadi pengurang ekuitas karena ketidaktepatan penginputan nilai STS Pengembalian Belanja Tahun 2023.
    b. Penyesuaian Kas Dana BOS sebesar Rp2.395,00 pada Dinas Pendidikan menjadi penambah ekuitas karena kurang saji Kas Dana BOS Tahun sebelumnya.
    c. Penyesuaian Kas Lainnya sebesar (Rp231.881.003,14) pada Dinas Pendidikan karena kesalahan pencatatan Tahun Sebelumnya atas Sisa Dana DAK Tahun 2023 yang belum disalurkan kepada pihak ketiga sebesar Rp230.000.000,00 dan Pengembalian Sisa Dana BOS ke RKUD

atas rekening yang ditutup sebesar Rp1.881.003,14 menjadi pengurang ekuitas karena penurunan saldo kas lainnya.

d. Penyesuaian Piutang sebesar Rp946.223.700,00 menjadi pengurang ekuitas karena eliminasi Piutang SKTM tahun sebelumnya sebesar Rp7.336.700,00 pada RSUD Rd. Mattaher dan sebesar Rp938.887.000,00 pada Rumah Sakit Jiwa.

e. Penyesuaian Penyisihan Piutang sebesar Rp649.941.882,35 terdiri dari:

Tabel V.6.3 Rincian Penyesuaian Penyisihan Piutang

(dalam rupiah)

No	OPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	Badan Penghubung Daerah	8.102.500,00	Penambah ekuitas karena penerimaan/pelunasan piutang
2	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	8.604.400,00	Penambah ekuitas karena penerimaan/pelunasan piutang
3	Biro Perekonomian	31.285.284,00	Penyesuaian karena penerimaan/penyetoran Dana KUPEM
4	Dinas Kesehatan	595.235,00	Penambah ekuitas karena penerimaan/pelunasan piutang
5	RSUD Rd. Mattaher	596.048.790,35	Penambah ekuitas karena: a. Penerimaan/pelunasan piutang sebesar Rp592.380.440,35; dan b. Eliminasi Penyisihan Piutang SKTM Tahun 2023 sebesar Rp3.668.350,00.
6	Rumah Sakit Jiwa	5.305.673,00	Eliminasi Penyisihan Piutang SKTM
Jumlah		**649.941.882,35**	

f. Penyesuaian Aset Tetap sebesar (Rp11.421.667.258,99) karena koreksi atas nilai aset dibawah kapitalisasi, hibah, kesalahan pencatatan tahun sebelumnya dan lain-lain. Rincian penyesuaian aset tetap disajikan pada **Lampiran V.6.1**.

g. Penyesuaian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebesar Rp363.422.062.573,21 karena atribusi pekerjaan renovasi dan rehabilitasi ke aset induk, koreksi atas nilai aset dibawah kapitalisasi, hibah, kesalahan pencatatan tahun sebelumnya dan lain-lain. Rincian penyesuaian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada **Lampiran V.6.2.**

h. Penyesuaian Aset Lainnya sebesar (Rp14.935.008.392,80) karena koreksi atas nilai aset dibawah kapitalisasi dan lain-lain. Rincian penyesuaian aset lainnya disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel V.6.4 Rincian Penyesuaian Aset Lainnya

(dalam rupiah)

No	OPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	(16.275.200,00)	Pengurang ekuitas koreksi lebih saji Aset Lainnya yang harga perolehannya di bawah nilai Kapitalisasi (ekstrakomtabel)
2	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	(40.047.468,00)	Pengurang ekuitas koreksi lebih saji Aset Lainnya yang harga perolehannya di bawah nilai Kapitalisasi (ekstrakomtabel)

No	OPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
3	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	(257.443.055,00)	Pengurang ekuitas koreksi lebih saji Aset Lainnya yang harga perolehannya di bawah nilai Kapitalisasi (ekstrakomtabel)
4	Biro Umum	(223.959.630,46)	Pengurang ekuitas koreksi lebih saji Aset Lainnya yang harga perolehannya di bawah nilai Kapitalisasi (ekstrakomtabel)
5	Dinas Kelautan dan Perikanan	(100.895.000,00)	Pengurang ekuitas karena: a. koreksi lebih saji Aset Lainnya yang harga perolehannya di bawah nilai Kapitalisasi (ekstrakomtabel) sebesar Rp86.995.000,00; dan b. Pelunasan TPTGR sebesar Rp13.900.000,00.
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	1.710.767.995,63	Penambah ekuitas karena penyesuaian nilai temuan
9	Dinas Pendidikan	(15.864.556.034,97)	Pengurang ekuitas koreksi lebih saji Aset Lainnya yang harga perolehannya di bawah nilai Kapitalisasi (ekstrakomtabel)
10	RSUD Rd. Mattaher	(142.600.000,00)	Pengurang ekuitas koreksi lebih saji Aset Lainnya yang harga perolehannya di bawah nilai Kapitalisasi (ekstrakomtabel)
Jumlah		**(14.935.008.392,80)**	

i. Penyesuaian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya sebesar Rp16.149.620.404,40 karena koreksi atas nilai akumulasi aset lainnya dibawah kapitalisasi dan kesalahan pencatatan tahun sebelumnya. Rincian penyesuaian akumulasi amortisasi dan penyusutan aset lainnya disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel V.6.5 Rincian Penyesuaian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya

(dalam rupiah)

No	OPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	15.775.200,00	Penambah ekuitas karena koreksi lebih saji Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang harga perolehannya di bawah nilai Kapitalisasi (ekstrakomtabel)
2	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	35.522.068,00	Penambah ekuitas karena koreksi lebih saji Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang harga perolehannya di bawah nilai Kapitalisasi (ekstrakomtabel)
3	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	256.745.654,99	Penambah ekuitas karena koreksi lebih saji Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang harga perolehannya di bawah nilai Kapitalisasi (ekstrakomtabel) sebesar Rp256.745.655,00 Pengurang ekuitas karena kurang saji akumulasi amortisasi aset tak berwujud sebesar Rp0,01
4	Biro Umum	93.775.905,46	Penambah ekuitas karena koreksi lebih saji Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang harga perolehannya di bawah nilai Kapitalisasi (ekstrakomtabel)
5	Dinas Kehutanan	(79.240.896,36)	Penambah ekuitas karena lebih saji akumulasi amortisasi aset tak berwujud sebesar Rp174.353,64 Pengurang ekuitas karena kurang saji akumulasi penyusutan aset lainnya sebesar Rp79.415.250,00
6	Dinas Kelautan dan Perikanan	13.900.000,00	Penambah ekuitas karena lebih saji akumulasi penyusutan aset lainnya

No	OPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
7	Dinas Pendidikan	15.863.977.424,97	Penambah ekuitas karena koreksi lebih saji Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang harga perolehannya di bawah nilai Kapitalisasi (ekstrakomtabel)
8	RSUD Rd. Mattaher	(50.834.952,66)	Penambah ekuitas karena koreksi lebih saji Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang harga perolehannya di bawah nilai Kapitalisasi (ekstrakomtabel) sebesar Rp120.750.000,00. Pengurang ekuitas karena kurang saji akumulasi penyusutan aset lainnya sebesar Rp171.584.952,66.
Jumlah		**16.149.620.404,40**	

j. Penyesuaian Utang Belanja sebesar Rp3.042.393.363,60 terdiri dari:

Tabel V.6.6 Rincian Penyesuaian Utang Belanja

(dalam rupiah)

No	OPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	(0,40)	Pengurang ekuitas karena kelebihan pembayaran utang jangka pendek lainnya
2	RSUD Rd. Mattaher	3.119.089.900,00	Penambah ekuitas karena kesalahan pencatatan utang belanja tahun sebelumnya
3	Dinas Pendidikan	(76.696.536,00)	Pengurang ekuitas karena penyajian utang belanja modal
Jumlah		**3.042.393.363,60**	

5.6.4 EKUITAS AKHIR

Jumlah Ekuitas Akhir Tahun 2024 adalah sebesar Rp10.077.351.495.969,90 naik sebesar Rp736.754.096.981,68 atau sebesar 7,89% jika dibandingkan dengan saldo Ekuitas Akhir Tahun 2023 sebesar Rp9.340.597.398.988,21. Rincian Ekuitas Akhir Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1.	Ekuitas Awal	Rp	9.340.597.398.988,21
2.	Suplus/Defisit LO	Rp	27.090.691.516,66
3.	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	Rp	709.663.405.465,02
4.	Ekuitas Akhir	Rp	10.077.351.495.969,90

BAB VI
INFORMASI NON KEUANGAN

6.1. Letak Geografis dan Bentuk Hukum Entitas

Berdasarkan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2022 tentang Provinsi Jambi, Cakupan Wilayah Administrasi Pemerintahan Provinsi Jambi meliputi Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo, Kabupaten Kerinci, Kota Jambi, dan Kota Sungai penuh.

Secara geografis Provinsi Jambi terletak pada 0,45°-2,45° Lintang Selatan dan 101,10°-104,55° Bujur Timur di bagian tengah Pulau Sumatera, sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Riau, sebelah Timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan Provinsi Kepulauan Riau, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat. Posisi Provinsi Jambi cukup strategis karena langsung berhadapan dengan kawasan pertumbuhan ekonomi yaitu IMS-GT (Indonesia, Malaysia, Singapura Growth Triangle). Luas wilayah Provinsi Jambi sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 tahun 2022-834-914 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan dan Pulau tahun 2022 tercatat 49.026,579 Km2, dengan posisi itu wilayah Provinsi Jambi memiliki keunggulan komparatif jika dibandingkan dengan wilayah provinsi lain di Sumatera.

Sumber daya alam yang perlu dikembangkan secara optimal adalah sumber daya tambang, minyak dan gas, selain itu terdapat juga pertambangan batubara serta berbagai jenis tambang lainnya. Sumber daya alam lain adalah tanah/lahan yang potensial untuk perkembangan pertanian pangan dan holtikultura, perkebunan, peternakan dan kehutanan. Dari 5.100.000 ha. Luas daratan Provinsi Jambi seluas 2.179.440 ha (42,73%) adalah kawasan hutan dan kawasan pertanian dan non pertanian seluas 2.920.560 ha. (57,27 %). Disamping itu, terdapat daerah pesisir dan perairan laut seluas 12 mil dari garis pantai yang terbentang dari Kabupaten Tanjung Jabung Barat sampai ke Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Penataan kelembagaan yang sesuai dengan konsep otonomi daerah mempunyai arti penting yang sangat strategis untuk meningkatkan kinerja aparatur. Perangkat daerah Tahun 2024 sebanyak 33 Perangkat Daerah, terdiri dari 1 (satu) Sekretariat Daerah, 1 (satu) Sekretariat DPRD, 1 (satu) Inspektorat, 22 (dua puluh dua) Dinas, 8 (delapan) Badan

6.2. Pengendalian Inflasi Daerah

Inflasi *year-on-year* Provinsi Jambi pada bulan Desember tahun 2024 tercatat sebesar 1,43% (yoy), lebih rendah dibandingkan tahun 2023 tercatat sebesar 3,22.% (yoy), yang disebabkan oleh penurunan harga pada komponen harga bergejolak (volatile foodNF), masih berlangsungnya musim panen beberapa komoditas di sejumlah daerah sentra produksi, penurunan harga pada sejumlah komoditas pangan seperti cabai merah, cabai rawit, ayam ras dan tomat, didorong juga oleh masih tekanan pada nilai tukar yang juga berimbas pada *imported inflation.*

Namun demikian upaya sinergi dan inovasi pengendalian inflasi tetap ditingkatkan untuk menjaga ketersediaan bahan pangan strategis sekaligus mendorong berlangsungnya pemulihan ekonomi nasional. Sinergi kebijakan yang lebih kuat antara Pemerintah Pusat dan Daerah dengan Bank Indonesia, antara lain melalui penguatan implementasi Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) Provinsi Jambi dan mendukung digitalisasi pertanian. Wujud konkrit dukungan GNPIP telah dilakukan penandatangan komitmen antara Bank Indonesia

Perwakilan Jambi, Gubernur Jambi dan Bupati/Walikota se-Provinsi Jambi dan penandatanganan kerjasama digitalisasi pertanian Provinsi Jambi.

Sebagai tindak lanjut dari komitmen tersebut Pemerintah Provinsi Jambi melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Jambi dan Kab/Kota telah melakukan berbagai upaya pengendalian harga melalui kerangka 4 (K) diantaranya:

- Melaksanakan kegiatan rapat rutin mingguan pengendalian inflasi daerah bersama Menteri Dalam Negeri RI.
- Pelaksanaan *High Level Meeting* (HLM) TPID Provinsi Jambi.
- Melaksanakan rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah terkait langkah kebijakan pengendalian inflasi dan persiapan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dengan Perangkat Daerah Provinsi Jambi dan Bupati/Wali Kota se Provinsi Jambi.
- Pelaksanaaan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah (GPM).
- Pelaksanaaan Sidak Pasar dan Monev Stok Pangan dan BBM.
- Penyaluran beras CBP, beras SPHP dan bantuan pangan oleh Bulog. Kanwil Jambi.
- Melaksanakan audiensi konsep pengembangan Lahan Horti Abadi (Lahtiba) dan rapat koordinasi pemantapan program Lahtiba TPID Provinsi Jambi.
- Menggalakkan Kembali Gerakan pembelian beras lokal/Bulog bagi ASN/karyawan disemua instansi Pemerintah dan BUMD/BUMN lingkup Pemerintah Provinsi Jambi.

6.3. Perubahan Manajemen Pajak Daerah

Disahkannya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (UU HKPD), sebuah kebijakan yang kiranya membawa optimisme untuk perbaikan dalam pelaksanaan HKPD, termasuk di dalamnya perpajakan daerah. Salah satu pilar UU HKPD yaitu *local taxing power*, Pemerintah Daerah dan Kementerian Keuangan bersama-sama saling membantu bagaimana daerah dapat meningkatkan *local taxing power*, yang dapat diketahui saat ini masih banyak daerah yang mempunyai potensi besar, namun belum dapat direalisasikan dengan baik.

Selain itu, penguatan *local taxing power* sebagai salah satu pilar penopang kesejahteraan masyarakat, sebagaimana telah dirumuskan dalam UU HKPD hanya dapat berhasil optimal jika didukung oleh pengelolaan dan pemanfaatan data yang baik, serta terjalinnya sinergi yang efektif dan selaras antara Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam pemungutan Opsen Pajak.

Sebagai wujud pengejawantahan UU HKPD telah ditetapkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 5 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 5 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD) bentuk sinergitas pemungutan opsen berupa sinergi dalam pendanaan untuk biaya yang muncul dalam pemungutan Opsen Pajak dan sinergi lainnya. Implementasi atas kebijakan sinergitas Opsen Pajak tersebut ditindaklanjuti dengan kesepakatan bersama sinergitas antara Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota tentang Optimalisasi Penerimaan Pajak Daerah yang memuat antara lain:

- Sinergi Pendataan dan Updating data WP
- Sinergi Pemungutan dan Penagihan
- Sinergi Pendanaan dan Penyediaan Sarana dan Prasarana
- Rekonsiliasi, Pengawasan dan Komunikasi Publik serta GAKKUM

6.4. Kejadian yang Mempunyai Dampak Sosial

Salah satu potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Provinsi Jambi adalah batubara. Seiring dengan semangat untuk mengolah sumber daya alam yang ada di wilayah Provinsi Jambi telah banyak perusahaan yang mendapat Izin Usaha Pertambangan (IUP). Disisi lain sarana pendukung untuk distribusi hasil tambang batubara dari lokasi pertambangan menuju pelabuhan atau ke terminal untuk kepentingan sendiri (TUKS) belum memiliki jalur atau jalan khusus, sehingga kendaraan angkatan batubara masih menggunakan jalur atau jalan umum sebagai sarana pengangkutan batubara. Hal ini masih menjadi polemik di masyarakat yang sebagian besar merasa dirugikan dengan aktivitas angkutan batubara karena sering menimbulkan kemacetan diruas-ruas jalur transportasi umum. Untuk mengantisipasi distribusi dan lalu lintas bagi angkutan pertambangan batubara menggunakan jalur umum. Pemerintahan Provinsi Jambi telah mengeluarkan Instruksi Gubernur Jambi Nomor 1/INGUB/DISHUB/2024 tentang Pengaturan Lalu Lintas Angkutan Batubara, dengan mengintruksikan kepada Bupati/Wali Kota, Ketua Satgaswasgakkum Batubara Provinsi Jambi, Inspektur Tambang Kementerian ESDM Republik Indonesia, Pemegang izin PKP2B, IUP OP, IPP dan IUJP serta Transportir, Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat kelas II Jambi, serta Kepala Dinas Perhubungan Provinsi, Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi sebagai berikut :

1. Kendaraan pengangkutan pertambagan batubara yang menggunakan jalan umum dilarang beroperasi dijalan pada ruas jalan :
   - Untuk mulut tambang dari Kabupaten Merangin, Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo dan Kabupaten Sarolangun yang melaksanakan hauling menuju TUKS di Pelabuhan Talang Duku dan Pelabuhan Niaso dilarang menggunakan jalan umum untuk ruas jalan Sarolangun - Batanghari - Pijoan - Simpang Rimbo - Pal.10 - Lingkar Selatan - Simpang 46 - Pelabuhan Talang Duku dan Niaso.
   - Untuk mulut tambang yang berasal dari Sei.Bahar - Desa Palempang Kabupaten Muaro Jambi dilarang menggunakan jalan umum pada ruas jalan Panerokan - Simpang Tempino – Pal 10 - Lingkar Selatan - Simpang 46 - menuju TUKS di Pelabuhan Talang Duku dan Niaso.
   - Untuk Mulut Tambang Yang Berasal Dari Sei.Gelam dilarang menggunakan jalan umum pada ruas jalan Sei.Gelam - Simpang 46 menuju TUKS di Pelabuhan Talang Duku dan Niaso.
2. Perusahaan Pemegang izin IUP-OP, IPP dan IUJP serta transportir agar tidak melaksanakan pengangkutan batubara sampai pembangunan jalan khusus selesai, dan dapat mengoptimalkan hauling batubara dengan memaksimalkan penggunaan jalur sungai.
3. Setiap Badan Usaha Pemegang Izin PKP2B dan IUP-OP wajib ikut dan bertanggung jawab merealisasikan pembangunan jalan khusus pertambangan batubara.
4. Khusus bagi perusahaan pertambangan yang melaksanakan Hauling batubara menuju TUKS Pelabuhan Dagang, Sumatera Barat dan Sumatera Selatan (via Lubuk Linggau) serta Bengkulu masih dapat menggunakan jalan umum dengan ketentuan.
   - Kendaraan yang digunakan wajib menggunakan Truck 2AS atau Truck PS.
   - Jumlah muatan yang di perbolehkan 8 Ton belum termasuk dengan berat kendaraan.
   - Mematuhi tata cara pemuatan yang tidak mengganggu pengguna jalan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Badan Usaha pemegang izin IUP-OP, IPP, IUJP dan Transportir dalam pengangkutan batubara dari mulut tambang menuju pelabuhan sungai maupun TUKS yang memanfaatkan jalan umum sesuai dengan kewenangannya, wajib memperoleh izin rekomendasi dari penyelenggaran jalan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan pengaturan lalu lintas batubara ini mendapat respon dari asosiasi sopir angkutan batubara yang merasa kebijakan ini tidak berpihak terhadap kelangsungan hidup mereka sehingga memicu aksi demo sopir truk batubara di Kantor Gubernur Jambi pada hari Senin tanggal 22 Januari 2024 yang berakhir dengan kerusuhan sehingga menimbulkan kerusakan di areal gedung Kantor Gubernur Jambi. Disisi lain, kebijakan ini justru didukung banyak pihak. Berbagai elemen masyarakat menilai kebijakan ini sudah tepat dan sangat baik karena tidak mengganggu pengguna jalan dan dapat mengatasi kemacetan lalu lintas. Persoalan angkutan batubara ini harus dituntaskan secara permanen sehingga menciptakan kenyamanan bagi masyarakat tanpa mengesampingkan iklim investasi yang baik bagi pengusaha batubara, dan para sopir angkutan batubara dapat terus bekerja dan mendapatkan penghasilan yang layak sehingga akhirnya tercipta win-win solution/alternatif sebagaimana yang diharapkan masing-masing pihak.

Menanggapi permasalahan yang terjadi, maka pada tanggal 19 Februari 2024 diadakan Rapat Koordinasi Pimpinan Daerah dalam rangka rekayasa lalu lintas angkutan batubara di Provinsi Jambi bertempat di rumah dinas Gubernur Jambi yang dihadiri oleh Gubernur Jambi, Kapolda Jambi, Kajati Jambi, Komandan Korem GAPU 042, Kabinda Jambi dan Para Bupati/Walikota se-Provinsi Jambi serta Perangkat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi. Pada rapat tersebut disepakati langkah dan kebijakan pengaturan lalu lintas batubara yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat Koordinasi Pimpinan Daerah Provinsi Jambi dengan kesepakatan antara lain:

1. Dalam melaksanakan hauling batubara, perusahaan pemegang izin IUP-OP/PKP2B, IUJP dan IIP/IUP-OP Khusus Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk tetap memaksimalkan penggunaan jalur sungai.
2. Perusahaan pemegang izin IUP-OP/PKP2B, IUJP dan IIP/IUP-OP Khusus Pengangkutan dan Penjualan Batubara mempercepat penyelesaian pembangunan jalur khusus batubara.
3. Membentuk Satgaswas Gakkum Provinsi Jambi dan Satgaswas Gakkum Kabupaten/Kota untuk melakukan pengawasan, pengaturan dan pengendalian jalur hauling batubara.

6.5. Pemilihan Umum Legislatif Serentak

Pemilihan Umum Legislatif Serentak dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Februari 2024. Pemilihan Umum Legislatif tersebut dilaksanakan bersamaan dengan Pemilihan Umum Presiden. Keputusan pelaksanaan Pimilihan Umum Legislatif dan Pemilihan Umum Presiden serentak dimuat dalam Peraturan KPU (PKPU) Nomor 3 Tahun 2022 tentang Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilu Tahun 2024.

Berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jambi Nomor 13 Tahun 2024 tanggal 13 Maret 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024, dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.4-3679 tanggal 6 September 2024 tentang Peresmian Pengangkatan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi masa jabatan tahun 2024-2029 sebanyak 55 orang, yang selanjutnya 55 orang Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi terpilih tersebut

resmi dilantik dan mengucapkan sumpah/janji pada hari Senin tanggal 9 September 2024.

Sesuai Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.4.4286 Tahun 2024 tanggal 16 Oktober 2024 tentang Peresmian Pengangkatan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi masa jabatan Tahun 2024-2029. Adapun pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah terpilih yaitu :

- M. Hafiz sebangai Ketua
- Dr. Ivan Wirata S.T., M.M., M.T. sebagai Wakil Ketua
- Dr. Faizal Riza S.T., M.M. sebagai Wakil Ketua.

Selanjutnya pada hari Kamis tanggal 24 Oktober 2024 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi melaksanakan Rapat Paripurna dengan agenda pembahasan pengesahan Alat Kelengkapan Dewan (AKD) keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah periode 2024-2029. Pembentukan AKD ini merupakan langkah strategis bagi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam melaksanakan fungsinya secara efektif. Terbentuknya AKD ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam memperjuangkan aspirasi Masyarakat.

Pembentukan AKD ini ditetapkan dengan Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi sebagai berikut:

1. Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi Nomor 14 Tahun 2024 tanggal 24 Oktober 2024 tentang Susunan Anggota Badan Pembentukan Peraturan Daerah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi dengan anggota sebanyak 13 (tiga belas) orang.
2. Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi Nomor 15 Tahun 2024 tanggal 24 Oktober 2024 tentang Susunan Keanggotaan Badan Kehormatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi dengan anggota sebanyak 5 (lima) orang.
3. Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi Nomor 17 Tahun 2024 tanggal 24 Oktober 2024 tentang Susunan Anggota Badan Musyawarah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi dengan anggota sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang.
4. Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi Nomor 18 Tahun 2024 tanggal 24 Oktober 2024 tentang Susunan Anggota Badan Anggaran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi dengan anggota sebanyak 26 (dua puluh enam) orang.

6.6. Pemilihan Kepala Daerah Serentak

Pemilihan Kepala Daerah Serentak di Seluruh Wilayah Indonesia pada tahun 2024 merupakan konsekuensi logis dari pelaksanaan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, sementara itu, ketentuan mengenai Pilkada digelar serentak di tahun 2024 diatur melalui Pasal 201 Ayat (8) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 yang menyebutkan bahwa pemungutan suara serentak nasional dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota di seluruh wilayah Indonesia dilaksanakan pada bulan November 2024.

Dalam rangka pelaksanaan pemilihan Kepala Daerah serentak tahun 2024, sesuai dengan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.9.1/435/SJ tanggal 24 Januari 2024 tentang Pendanaan Kegiatan Pemilihan Gubernur dan Wakil

Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2024, bahwa pendanaan dalam rangka mendukung proses Pemilukada sepenuhnya dianggarkan pada APBD masing masing daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota), dan anggaran tersebut diserahkan kepada penyelenggara yaitu KPU, BAWASLU.

Sebagai tindaklanjut dari Surat Edaran Menteri Dalam Negeri tersebut, Pemerintah Provinsi Jambi telah menganggarkan Anggaran Pemilukada dengan total Anggaran sebesar Rp182.331.135.000 yang dibagi dalam 2 tahap yaitu sebesar Rp72.932.454.000 atau sebesar 40% dianggarkan Pada APBDP tahun 2023 dan sebesar Rp109.398.681.000 atau sebesar (60 %) dianggarkan APBD tahun 2024.

Pemilihan Kepala Daerah sebagaimana dijelaskan di atas, menimbulkan konsekuensi logis pada perubahan pola manejemen pemerintahan selama periode Pemilu Kepala Daerah tersebut, karena Kepala Daerah dijabat oleh Pejabat Sementara meskipun selama periode tersebut Pejabat Gubernur dijabat oleh Sekretaris Daerah Provinsi Jambi defenitif namun tidak serta merta menjadikan pola menejemen tidak mengalami perubahan karena Pejabat Gubernur banyak pembatasan dari perundang-undangan dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan seperti kebijakan-kebijakan bersifat strategis dalam sistem kepegawaian dan keuangan menyebabkan adanya semacam stagnansi dalam proses penyelenggaraan pemerintahan yang hanya berorientasi pada rutinitas pemerintahan.

6.7. Penggantian Manajemen Pemerintahan Selama Tahun Berjalan

Dalam rangka membangun birokrasi pemerintah yang efisien dan efektif serta pelayanan publik yang prima, Pemerintah telah melaksanakan reformasi birokrasi, salah satu area perubahan yang menjadi sasaran program tersebut adalah manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Pemerintah, sehingga dengan diterbitkannya Undang undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS mengamanatkan bahwa pengisian jabatan tinggi untuk dilakukan secara terbuka dan kompetitif dikalangan Pegawai Negeri Sipil dengan memperhatikan syarat kompetensi kualifikasi, kepangkatan, pendidikan dan pelatihan, rekam jejak jabatan dan integritas serta persyaratan jabatan lainnya sesuai dengan peraturan perundang undangan yang dilakukan secara terbuka dan kompetitif.

Perubahan pola manajemen ASN tahun 2024 di Provinsi Jambi masih tetap fokus pada penguatan sistem merit dan digitalisasi. Sistem merit bertujuan untuk mengelola ASN berdasarkan kompetensi, kinerja, dan potensi, sementara digitalisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan manajemen ASN melalui platform digital. Selain itu, ada fokus pada penguatan mobilitas talenta nasional dan pengawasan penerapan sistem merit.

Agar tujuan peningkatan kinerja sebagai penunjang program pemerintah pada posisi jabatan yang menentukan dalam pengendalian dan pengkoordinasian pelaksanaan pembangunan di Provinsi Jambi, yang diharapkan agar dapat membawa perubahan yang signifikan terhadap penyelenggaraan pengelolaaan pemerintahan sesuai dengan Visi Jambi MANTAP 2021-2006 yaitu Jambi Maju ,Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional dibawah Ridho Allah SWT. sehingga perlu untuk segera dilaksanakan pengisian jabatan yang lowong/kosong.

Untuk Pegisian Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator dan jabatan Pengawas di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi dan dalam upaya mendapatkan kader pimpinan yang memilki kualifikasi, kompetensi, kinerja dan rekam jejak jabatan yang baik sesuai dengan standar kompetensi jabatan yang diperlukan

Sistem promosi jabatan dimaksud dilaksanakan dengan mempertimbangkan sistem merid sesuai kebijakan dan manajemen ASN dengan memperhatikan kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan wajar dengan tanpa membedakan

latar belakang, politik, ras, warna kulit, agama, asal usul, jenis kelamin, status pernikahan, umur, atau kondisi kecacatan.

Pada tahun 2024 Pemerintah Provinsi Jambi telah melaksanakan pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama sebanyak 2 (dua) orang, Jabatan Administrator dan Jabatan Pengawas sebanyak 139 (seratus tiga puluh sembilan) orang. Selanjutnya untuk mengisi kekosongan Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Pemerintah Provinsi Jambi telah menunjuk Pelaksana Tugas (Plt) Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama pada 8 (delapan) Perangkat Daerah, serta melaksanakan seleksi terbuka pengisian Jabatan Tinggi Pratama pada 4 (empat) Perangkat Daerah, yaitu Biro Organisasi, Biro Hukum, Biro Perekonomian dan Biro Umum yang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2024 sampai dengan 31 Agustus 2024 dan diikuti oleh 67 orang peserta yang memenuhi syarat.

Seiring dengan proses pengangkatan jabatan tersebut pada tahun 2024 terjadi perubahan penetapan pejabat pengelolaaan keuangan sebanyak 18 kali dan penetapan pejabat pengelola barang sebanyak 1 kali.

Disamping itu kebijakan strategis untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan pelayanan kepada masyarakat telah dilakukan pengangkatan PPPK sebanyak 1,858 orang dengan formasi 1.683 orang Tenaga Guru, 160 orang Tenaga Kesehatan dan 15 orang Tenaga Teknis dan telah dilakukan pemberian hak-haknya sesuai ketentuan peraturan perundang undangan.

6.8 Komitmen atau Kontinjensi yang tidak dapat Disajikan pada Neraca.

Di Tahun 2024 terdapat beberapa aktifitas yang berkorelasi dengan komitmen atau kontijensi antara lain:

a. Pengembalian Dana titipan PT. Wira Karya Sakti (WKS)

Terhadap dana titipan PT. WKS atas perhitungan denda ganti rugi tegakan terhadap dugaan PT. WKS yang telah melakukan kegiatan diluar izin kawasan hutan produksi yang masih terdapat di Kas Daerah Pemerintah Provinsi Jambi sejak tahun 2014 s.d 2023, dengan pokok uang sebesar Rp35.591.895.904,80 beserta jasa giro (bunga) sebesar Rp7.582.630.179,55 yang seharusnya Dana Titipan tersebut disetorkan ke Kas Negara, namun karena sampai dengan Tahun 2023 tidak ada putusan pengadilan yang menyatakan bahwa PT. WKS melakukan tindak pidana bidang kehutanan yang mengakibatkan terjadinya kerusakan tegakan hutan belum dapat disetorkan ke Rekening Umum Kas Negara. Hal tersebut sesuai dengan surat Direktur IPHH Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari Kementerian LHK Nomor S.351/IPHH/PNBP /PHPL.4/2/2016 tanggal 17 Februari 2016 Hal Penyetoran ke Rekening Ganti Rugi Tegakan (GRT) yang intinya menjelaskan bahwa setoran PT.WKS ke RKUD Provinsi Jambi sebesar Rp35.591.895.904,80 beserta bunganya baru dapat disetorkan ke Rekening Kas Negara apabila telah ada Putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

PT.WKS telah menyampaikan permohonan kepada Pemerintah Provinsi Jambi (Gubernur Jambi) melalui surat Nomor 01/S-WKS/LA/I/2021 Tanggal 18 Februari 2021 perihal Mohon Pengembalian Sejumlah Uang Ganti Rugi Tegakan Yang Telah Dibayarkan Oleh PT. WKS sesuai dengan pertimbangan hukum yang dibuat oleh pihak Kejaksaaan Tinggi Jambi dan surat Nomor B-2985/L.5/Gph.2/12/2020 tanggal 16 Desember 2020 perihal Pertimbangan Hukum tentang Pembayaran Ganti Rugi Nilai Tegakan PT. WKS kepada Provinsi Jambi.

Menindaklanjuti Surat Permohonan dari PT. WKS Nomor 223/ERD-WKS/LA/VIII/2024 Tanggal 12 Agustus 2024 perihal Mohon Pengembalian Sejumlah Uang Pembayaran Ganti Rugi Tegakan Yang Telah Dibayarkan Oleh PT. WKS dan sesuai dengan Surat Keterangan Pengadilan Tinggi Jambi Nomor

1815/PAN.04/W5-U1/HK.04/V/2024 yang ditetapkan pada tanggal 31 Juli 2024, yang menerangkan bahwa PT. WKS sejak Tahun 2013 sampai dengan diterbitkan Surat Keterangan tidak pernah tercatat/tidak pernah terdaftar sebagai terdakwa perkara pidana.

Sehubungan hal tersebut, Pemerintah Provinsi Jambi pada tanggal 11 September 2024 telah mengembalikan uang dana titipan PT.WKS sebagaimana dimaksud sebesar Rp43.174.526.084,35 (pokok dan bunga).

b. Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi.
   1. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak dan Sinergi Pemungutan Opsen se-Provinsi Jambi Nomor 21/KB-GUB/SETDA.PEMOTDA.3.1/XI/2024 dan Nomor 120.2/25/KB/KS/2024 dan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi Tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak Nomor PKS-33/BPKPD-2.2/XI/2024 dan Nomor 20.2/26/PKS/KS/BPPRD/2024.
   2. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak dan Sinergi Pemungutan Opsen se-Provinsi Jambi Nomor 22/KB-GUB/SETDA.PEMOTDA.3.1/XI/2024 dan Nomor 100.3.7.1/10/HKM/2024 dan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak Nomor PKS-37/BPKPD-2.2/XI/2024 dan Nomor 120.2/514/PKS/BAKEUDA-TJT/2024.
   3. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Bungo tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak dan Sinergi Pemungutan Opsen se-Provinsi Jambi Nomor 23/KB-GUB/SETDA.PEMOTDA.3.1/XI/2024 dan Nomor 100.3.7.1/11/KB.KJS/2024 dan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Bungo Tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak Nomor PKS-40/BPKPD-2.2/XI/202 dan Nomor 100.3.7/12/PKS.KJS/2024.
   4. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Merangin tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak dan Sinergi Pemungutan Opsen se-Provinsi Jambi Nomor 24/KB-GUB/SETDA.PEMOTDA.3.1/XI/2024 dan Nomor 12/KS.DN/X/2024 dan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Merangin Tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak Nomor PKS-35/BPKPD-2.2/XI/2024 dan Nomor 973/925/PKS/BPPRD/2024.
   5. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Tebo tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak dan Sinergi Pemungutan Opsen se-Provinsi Jambi Nomor 25/KB-GUB/SETDA.PEMOTDA.3.1/XI/2024 dan Nomor 100.3.7.1/27/HKM/2024 dan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Tebo Tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak Nomor PKS-36/BPKPD-2.2/XI/2024 dan Nomor 100.3.7.1/003/BAKEUDA/II/2024.
   6. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Sarolangun tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak dan Sinergi Pemungutan Opsen se-Provinsi Jambi Nomor 27/KB-

GUB/SETDA.PEMOTDA.3.1/XI/2024 dan Nomor 06/KB/PEM/2024 dan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Sarolangun Tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak Nomor PKS-34/BPKPD-2.2/XI/2024 dan Nomor 03/PKS/PEM/2024.

7. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kota Jambi tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak dan Sinergi Pemungutan Opsen se-Provinsi Jambi Nomor 28/KB-GUB/SETDA.PEMOTDA.3.1/XI/2024 dan Nomor 05/MoU/XI/KJS/2024 dan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Kota Jambi Tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak Nomor PKS-02/BPKPD-2.2/V/2025 dan Nomor 06/PKS/V/KJS/2025.
8. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kota Sungai Penuh tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak dan Sinergi Pemungutan Opsen se-Provinsi Jambi Nomor 29/KB-GUB/SETDA.PEMOTDA.3.1/XI/2024 dan Nomor 100.2.2/11/MoU-KSD.SPN/XI/2024 dan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kota Sungai Penuh Tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak Nomor PKS-31/BPKPD-2.2/XI/2024 dan Nomor 100.2.2/10/Mou.KSD-SPN/XI/2024.
9. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Batang Hari tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak dan Sinergi Pemungutan Opsen se-Provinsi Jambi Nomor 30/KB-GUB/SETDA.PEMOTDA.3.1/XI/2024 dan Nomor 118/14/KB/BAG.KS/2024 dan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Batang Hari Tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak Nomor PKS-38/BPKPD-2.2/XI/2024 dan Nomor 08/PKS/BPPRD/2024.
10. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Kerinci tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak dan Sinergi Pemungutan Opsen se-Provinsi Jambi Nomor 31/KB-GUB/SETDA.PEM-OTDA.3.1/XI/2024 dan Nomor 710/12/MoU/PEM/2024 dan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Kerinci Tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak Nomor PKS-32/BPKPD-2.2/XI/2024 dan Nomor 710/10.356/PKS/UMUM/2024.

c. Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Daerah Lainnya dan Pihak Ketiga.
   1. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang tentang Jejaring Pengampuan Layanan Gastrohepatologi dan Diabetes Melitus Nomor 1/KB-GUB/SETDA.PEMOTDA.3.1/I/2024 dan Nomor HK.03.01/D.IX/2812/2024 dan Nomor HK.03.01/D.XVI/268/2024.
   2. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pusat Kesehatan Jiwa Nasional Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marzoeki Mahdi tentang Jejaring Pengampuan Pelayanan Kesehatan Jiwa Nomor 2/KB-GUB/SETDA.PEMOTDA.3.1/I/2024 dan Nomor HK.03/01/D.XXXV/363/2024.
   3. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta dan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang tentang Jejaring Pengampuan Pelayanan

Kanker Nomor 3/KB-GUB/SETDA.PEMOTDA.3.1/I/2024 dan Nomor HK.03/01/D.XII/1916/2024 dan Nomor HK.03.01/D.IX/2813/2024.

4. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita dan Rumah Sakit Umum Pusat DR. Mohammad Hoesin tentang Jejaring Pengampuan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Nomor 4/KB -GUB/SETDA.PEM - OTDA.3.1/I/2024 dan Nomor HK.03/01/D.XXII/03/2024 dan Nomor HK.03.01/D.IX/2813/2024 dan Nomor HK.03.01/D.XVIII/3693/2024.
5. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Rumah Sakit Penyakit Infeksi Prof. DR. Sulianti Saroso dan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang tentang Jejaring Pengampuan Pelayanan Penyakit Infeksi Emerging (PIE) Nomor 5/KB-GUB/SETDA.PEM-OTDA.3.1/I/2024 dan Nomor HK.03.01/D.XVIII/3694/2024.
6. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan dan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin tentang Jejaring Pengampuan Pelayanan Respirasi dan Tuberkulosis Nomor 6/KB-GUB/SETDA.PEMOTDA.3.1/I/2024 dan Nomor HK.03.01/D.XVIII/3695/2024.
7. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo dan Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati tentang Jejaring Pengampuan Pelayanan Uronefrologi Nomor 7/KB-GUB/SETDA.PEMOTDA.3.1/I/2024 dan Nomor HK.03.01/D.IX/2811/2024 dan Nomor HK.03.01/D.XXI/1141/2024.
8. Kesepakatan Bersama antara Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci dan Pemerintah Provinsi Jambi tentang Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Nomor 02/STIE-SAK/MoU/III/2024 dan Nomor 11/KBGUB/SETDA.PEMOTDA.3.2/III/2024.
9. Kesepakatan Bersama antara Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti Sungai Penuh dan Pemerintah Provinsi Jambi tentang Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Nomor 01/STIANUSA/MoU/III/2024 dan Nomor 12/KBGUB/SETDA.PEM-OTDA3.2/III/2024.
10. Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Yayasan Pena Bulu tentang Pengelolaan Alokasi Dana Result Based Payment Green Climate Fund Output II di Provinsi Jambi Nomor PKS-1709/BAPPEDA4/VI/2024 dan Nomor 198/PK/PENABULU/VI/2024.
11. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dan Institut Pertanian Bogor tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Rangka Pembangunan Daerah Nomor 18/KB-GUB/SETDA.PEMOTDA.3.2/VIII/2024 dan Nomor 125/IT3/HK.07.00-2/P/B/2024.
12. Perjanjian Kerja Sama antara Dinas Kehutanan Provinsi Jambi dan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Institut Pertanian Bogor tentang Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat Pada Sektor Kehutanan di Provinsi Jambi Nomor 64/IT3.F4/HK.07/2024.
13. Nota Kesepakatan Sinergi antara Badan Riset dan Inovasi Nasional dan Pemerintah Provinsi Jambi tentang Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Penerapan Serta Invensi dan Inovasi di Provinsi Jambi Nomor 18/I/KS/02/2024 dan Nomor 8/NKGUB/SETDA.PEMOTDA.3.1/II/2024.
14. Nota Kesepakatan antara Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan Pemerintah Provinsi Jambi dan Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi tentang Sinergi Pengoperasian dan Perawatan Jaringan Peralatan dan Stasiun

Pemantau Kualitas Udara Ambien (SPKUA) Nomor PK.39/PPKL/SETPPKL/KUM.3.1/B/6/2024 dan Nomor 15/NKGUB/SETDA.PEMOTDA-3.1/VI/2024 dan Nomor 120.2/16/NK/KS/2024.

15. Nota Kesepakatan antara Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia dan Pemerintah Provinsi Jambi tentang Penempatan dan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia di Provinsi Jambi Nomor 52/KA-MoU/KS.01/IX/2024 dan Nomor 17/NK-GUB/SETDA.PEM-OTDA.3.1/IX/2024.
16. Nota Kesepakatan antara Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Pemerintah Provinsi Jambi dan Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi tentang Pemanfaatan Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional Muaro Jambi Untuk Kepentingan Agama Umat Buddha Indonesia dan Dunia Nomor 16 Tahun 2024 dan 16/IX/NK/2024 dan Nomor 20/NK-GUB/SETDA.PEM-OTDA-2.1/IX/2024 dan Nomor 120.2/24/NK/KS/2 024.

d. Putusan Pengadilan atas Gugatan terhadap Pemerintah Provinsi Jambi.
   1. Perkara dalam putusan Nomor 23/Pdt.G/2024/PN Klt atas nama Hj. Zuraidah kepada Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Jambi Cq. Kantor Dinas Kehutanan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan gugatan menuntut Dinas Kehutanan Provinsi Jambi untuk mengembalikan tanah hak milik Alm. H. Abdul Muin Tholib (orang tua Hj. Zuraidah) dengan menyerahkan atau mengosongkan bidang-bidang tanah tersebut dalam keadaan kosong tanpa adanya barang-barang apupun atau bangunan didalamnya atau diatasnya dan menuntut ganti rugi kerugian materil maupun inmateril.
      Atas gugatan tersebut Pengadilan Negeri Kuala Tungkal menyatakan gugatan Hj. Zuraidah tidak dapat diterima (*niet ontvankelijke verklaard*) dan tidak memenuhi syarat formal serta menimbang bahwa gugatan tersebut menjadi kabur (*obscuur libel*) dikarenakan:
      - Tidak jelasnya dasar hukum dalil gugatan, yang mana tidak menjelaskan dasar hukum dan kejadian atau peristiwa yang mendasari gugatan.
      - Tidak jelasnya obyek sengketa, yang mana sebagai contoh dalam gugatan tidak disebutkan batas-batas, luas, letak obyek sengketa atau tidak menyebutkan ketiganya.
      - Petitum tidak jelas, yang mana petitum tidak menyebut secara tegas apa yang dituntut, adanya kontradiksi antara posita dan petitum.

6.9. Event-Event Nasional yang dilaksanakan di Provinsi Jambi dan Penghargaan yang diterima Pemprov Jambi Tahun 2024

Selama tahun 2024 ada beberapa kegiatan/event nasional yang dilaksanakan di Provinsi Jambi yaitu sebagai berikut:

1. Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pendapatan Daerah Tahun 2024.
2. Jambi Tradisional Festival 2024.
3. *Malay Writers Cultur Festifal* (MWCF) 2024.

Sedangkan penghargaan yang diterima oleh Pemerintah Provinsi Jambi selama tahun 2024 sebagai berikut :

1. Penghargaan R Soeprapto Award 2024 dari Kejaksaan Agung RI, Bogor 11 Januari 2024.
2. Penghargaan GDPK Award 2024 dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), Semarang 26 Juni 2024.
3. Penghargaan Manggala Karya Kencana 2024 dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), Semarang 28 Juni 2024.

4. Penghargaan Bintang Abhinaya Jagadhita dari Dewan Koperasi Indonesia, Batam 12 Juli 2024.
5. Penghargaan *Top GPR Figure Award* 2024, Jakarta 19 Juli 2024.
6. Penghargaan Manggala Karya Kencana 2024 dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN,) Bangko 22 Agustus 2024.
7. Penghargaaan Paritrana Award 2024 dari BPJS Ketenaga Kerjaan, Jakarta 12 September 2024.
8. Penghargaan Anugrah Manajemen ASN 2024 dari Badan Kepegawaian Negara (BKN) RI, Solo Jawa Tengah 13 November 2024
9. Penghargaan APDB Award 2024 dari Kementerian Dalam Negeri RI, Jakarta 18 Desember 2024.

BAB VII
PENUTUP

Berdasarkan penjelasan dan rincian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2024 tersebut di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- **Pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA):**
  Target pendapatan yang ditetapkan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp5.146.864.597.455,00 telah terealisasi sebesar Rp4.725.732.848.352,26 atau sebesar 91,82%. Pada sisi Belanja dan Transfer dianggarkan sebesar Rp5.199.033.649.748,00 terealisasi sebesar Rp4.700.228.976.634,41 atau sebesar 90,41%. Dari prediksi Surplus/Defisit APBD yang ditargetkan sebesar (Rp52.169.052.293,00) terealisasi surplus sebesar Rp25.503.871.717,85 atau sebesar (48,89)%. Perhitungan Pembiayaan Netto dengan Anggaran Rp52.169.052.293,00 terealisasi sebesar Rp39.173.308.293,32. Selisih Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) sebesar Rp64.677.180.011,17.

- **Pada Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL):**
  Saldo Anggaran Lebih Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp64.677.180.011,17 turun sebesar Rp4.656.332.440,15 atau 6,72% jika dibandingkan dengan Saldo Anggaran Lebih Tahun 2023 sebesar Rp69.333.512.451,32. Penggunaan Saldo Anggaran Lebih Tahun 2023 yang dipergunakan pada Tahun Anggaran 2024 sebagai Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp69.333.512.451,32 sehingga Saldo Anggaran Lebih Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp64.677.180.011,17.

- **Pada Neraca:**
  Aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp10.726.106.733.020,00 naik sebesar Rp976.965.247.398,72 atau sebesar 10,02% jika dibandingkan dengan Aset per 31 Desember 2023 sebesar Rp9.749.141.485.621,28, Kewajiban per 31 Desember 2024 sebesar Rp648.755.237.050,11 naik sebesar Rp240.211.150.417,05 atau sebesar 58,80% jika dibandingkan dengan Kewajiban per 31 Desember 2023 sebesar Rp408.544.086.633,06, Ekuitas per 31 Desember 2024 sebesar Rp10.077.351.495.969,90 naik sebesar Rp736.754.096.981,68 atau sebesar 7,89% jika dibandingkan Ekuitas per 31 Desember 2023 sebesar Rp9.340.597.398.988,21.

- **Pada Laporan Operasional (LO):**
  Pendapatan LO Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp4.691.047.137.932,71 terdiri atas Pendapatan Asli Daerah LO sebesar Rp2.011.991.330.052,95. Pendapatan Transfer LO sebesar Rp2.594.321.980.792,00 dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah LO sebesar Rp84.733.827.087,76. Beban Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp4.781.825.472.255,95 yang terdiri atas Beban Operasi sebesar Rp3.779.314.730.470,95 dan Beban Transfer sebesar Rp1.002.510.741.785,00. Surplus/Defisit Kegiatan Operasional Defisit sebesar (Rp90.778.334.323,24) Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional sebesar Rp117.869.025.839,90.

Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa sebesar Rp27.090.691.516,66, Beban Luar Biasa sebesar Rp0,00, sehingga Surplus/Defisit LO Sebesar Rp27.090.691.516,66.

- **Pada Laporan Arus Kas (LAK):**
  Saldo Arus Kas pada akhir Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp64.897.992.017,27 turun sebesar Rp49.452.406.541,07 atau sebesar 43,25% jika dibandingkan Saldo Arus Kas pada akhir Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp114.350.398.558,34.

- **Pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE):**
  Ekuitas Awal sebesar Rp9.340.597.398.988,21, Surplus/Defisit LO sebesar Rp27.090.691.516,66 dan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebesar Rp709.663.405.465,02 sehingga Ekuitas Akhir sebesar Rp10.077.351.495.969,90.

GUBERNUR JAMBI

H. AL HARIS

Lampiran IV.1.1

MASA MANFAAT BARANG MILIK DAERAH

Kodifikasi				Uraian	Masa Manfaat (Tahun)
1	3			ASET TETAP	
1	3	2		Peralatan dan Mesin	
1	3	2	1	Alat-Alat Besar Darat	10
1	3	2	2	Alat-Alat Besar Apung	8
1	3	2	3	Alat-alat Bantu	7
1	3	2	4	Alat Angkutan Darat Bermotor	7
1	3	2	5	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	2
1	3	2	6	Alat Angkut Apung Bermotor	10
1	3	2	7	Alat Angkut Apung Tak Bermotor	3
1	3	2	8	Alat Angkut Bermotor Udara	20
1	3	2	9	Alat Bengkel Bermesin	10
1	3	2	10	Alat Bengkel Tak Bermesin	5
1	3	2	11	Alat Ukur	5
1	3	2	12	Alat Pengolahan Pertanian	4
1	3	2	13	Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan Pertanian	4
1	3	2	14	Alat Kantor	5
1	3	2	15	Alat Rumah Tangga	5
1	3	2	16	Peralatan Komputer	5
1	3	2	17	Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	5
1	3	2	18	Alat Studio	5
1	3	2	19	Alat Komunikasi	5
1	3	2	20	Peralatan Pemancar	10
1	3	2	21	Alat Kedokteran	5
1	3	2	22	Alat Kesehatan	5
1	3	2	23	Unit-Unit Laboratorium	8
1	3	2	24	Alat Peraga/Praktek Sekolah	10
1	3	2	25	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15
1	3	2	26	Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	15
1	3	2	27	Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	10
1	3	2	28	Radiation Aplication and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	10
1	3	2	29	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7
1	3	2	30	Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	15
1	3	2	31	Senjata Api	10
1	3	2	32	Persenjataan Non Senjata Api	3
1	3	2	33	Alat Keamanan dan Perlindungan	5
1	3	3		Gedung dan Bangunan	
1	3	3	1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50
1	3	3	2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50
1	3	3	3	Bangunan Menara	40
1	3	3	4	Bangunan Bersejarah	50
1	3	3	5	Tugu Peringatan	50
1	3	3	6	Candi	50
1	3	3	7	Monumen/Bangunan Bersejarah	50
1	3	3	8	Tugu Peringatan Lain	50
1	3	3	9	Tugu Titik Kontrol/Pasti	50

Kodifikasi				Uraian	Masa Manfaat
					(Tahun)
1	3	3	10	Rambu-Rambu	50
1	3	3	11	Rambu-Rambu (Khusus Rambu Tidak Bersuar)	5
1	3	4		Jalan, Irigasi, dan Jaringan	
1	3	4	1	Jalan	10
1	3	4	2	Jembatan	50
1	3	4	3	Bangunan Air Irigasi	50
1	3	4	4	Bangunan Air Pasang Surut	50
1	3	4	5	Bangunan Air Rawa	25
1	3	4	6	Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	10
1	3	4	7	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	30
1	3	4	8	Bangunan Air Bersih/Baku	40
1	3	4	9	Bangunan Air Kotor	40
1	3	4	10	Bangunan Air	40
1	3	4	11	Instalasi Air Minum/Air Bersih	30
1	3	4	12	Instalasi Air Kotor	30
1	3	4	13	Instalasi Pengolahan Sampah	10
1	3	4	14	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	10
1	3	4	15	Instalasi Pembangkit Listrik	40
1	3	4	16	Instalasi Gardu Listrik	40
1	3	4	17	Instalasi Pertahanan	30
1	3	4	18	Instalasi Gas	30
1	3	4	19	Instalasi Pengaman	20
1	3	4	20	Jaringan Air Minum	30
1	3	4	21	Jaringan Listrik	40
1	3	4	22	Jaringan Telepon	20
1	3	4	23	Jaringan Gas	30

Lampiran V.1.1

Anggaran dan Realisasi Retribusi Jasa Usaha TA 2024 dan 2023

No.	URAIAN	SKPD	Anggaran TA 2024	Realisasi TA 2024	Persentase	Realisasi TA 2023
			(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
1	2	3	4	5	6=5:4	7
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-Penyewaan Tanah dan Bangunan	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	10.000.000,00	8.000.000,00	80,00	27.000.000,00
		Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	1.821.728.853,00	1.698.703.500,00	93,25	1.623.823.023,00
2	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-Pemakaian Laboratorium	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	512.563.000,00	27.588.162,00	5,38	280.626.262,00
		UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi	0.00	347.320.556,00	0,00	225.237.225,00
		Dinas Lingkungan Hidup	1.000.000.000,00	2.084.725.100,00	208,47	2.331.590.745,00
		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	35.000.000,00	35.556.500,00	101,59	31.886.000,00
		Dinas Perindustrian dan Perdagangan	200.000.000,00	250.749.506,00	125,37	195.967.500,00
		UPTD Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang	0.00	250.000,00	0,00	0.00
3	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-Pemakaian Ruangan	Dinas Pendidikan	400.000.000,00	228.800.000,00	57,20	153.500.000,00
		Dinas Kesehatan	250.000.000,00	620.090.000,00	248,04	0
		Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil	30.000.000,00	46.695.000,00	155,65	27.900.000,00
		Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	15.000.000,00	15.100.000,00	100,67	18.950.000,00
		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	225.500.000,00	57.000.000,00	25,28	64.500.000,00
		Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	239.050.000,00	246.300.000,00	103,03	259.550.000
		Badan Penghubung Daerah	148.619.000,00	81.150.000,00	54,60	61.900.000,00
		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	0,00	0,00	0,00	11.250.000,00
4	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-Pemakaian Alat	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	309.427.965,00	4.827.370,00	1,56	63.926.167,00
		UPTD workshop dan Peralatan	0.00	197.702.233,00	0,00	142.260.232,00
5	Retribusi Terminal-Retribusi Pelayanan Penyediaan Fasilitas Lainnya di Lingkungan Terminal	Dinas Perhubungan	47.000.000,00	2.820.500,00	6,00	56.111.500,00
6	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Vila-Pelayanan Tempat Penginapan/	Badan Penghubung Daerah	1.612.800.000,00	1.248.100.000,00	77,39	842.900.000,00
7	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	Dinas Pendidikan	10.000.000,00	15.900.000,00	159,00	7.650.000,00
		Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00	10.240.000,00
		Dinas Pemuda dan Olahraga	3.903.200.000,00	3.836.559.000,00	98,29	3.812.362.000,00
		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	28.500.000,00	59.994.000,00	210,51	42.062.000,00
		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	1.895.500.000,00	2.465.954.000,00	130,10	2.042.362.000,00
		Dinas Kehutanan	56.000.000,00	49.689.000,00	88,73	56.173.000,00
8	Retribusi Tempat Khusus Parkir	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	0,00	0,00		13.750.000,00
9	Retribusi Pelayanan Kepelabuhan	Dinas Kelautan dan Perikanan	165.000.000,00	0,00	0,00	19.440.000,00

10	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah- Penjualan Produksi Hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Tanaman	Dinas Perkebunan	530.000.000,00	520.310.135,00	98,17	3.736.904.770,00
		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	43.500.000,00	43.725.000,00	100,52	104.820.000,00
11	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah- Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah berupa Bibit Ternak	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	25.000.000,00	25.284.000,00	101,14	0,00
12	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah -Penjualan Produksi Hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Tanaman , ternak dan ikan	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	0,00	0,00	0,00	97.108.000,00
13	Retribusi Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah-Retribusi Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Ikan	Dinas Kelautan dan Perikanan	320.000.000,00	55.202.690,00	17,25	201.403.400,00
Jumlah			**13.843.388.818,00**	**14.284.096.252,00**	**103,18**	**16.563.153.824,00**

Lampiran V.1.2

Anggaran dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
1	**Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan**	**3.581.026.270,00**	**2.148.699.531,00**	**60,00**	**0,00**
2	**Hasil Kerjasama Daerah**	**2.625.000.000,00**	**2.625.000.000,00**	**100,00**	**2.834.681.822,00**
3	**Penerimaan Jasa Giro**	**42.400.000.000,00**	**2.656.801.027,79**	**6,27**	**8.669.094.978,75**
	Jasa Giro Kas Daerah	42.400.000.000,00	2.502.341.897,06	**5,90**	8.406.594.982,02
	Jasa Giro Bendahara	0,00	111.130.043,90	-	249.379.068,79
	Jasa Giro pada Rekening Dana BOS	0,00	43.329.086,83	-	13.120.927,94
4	**Hasil Pengelolaan Dana Bergulir**	**0,00**	**16.344.044,03**	**0,00**	**0,00**
5	**Pendapatan Bunga Deposito**	**47.885.000.000,00**	**5.375.660.748,02**	**11,23**	**10.316.062.588,91**
6	**Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah**	**109.000.000,00**	**38.266.000,00**	**35,11**	**72.438.685,00**
7	**Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain**	**0,00**	**19.601,93**	-	**864.162.134,05**
8	**Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan**	**5.000.000.000,00**	**1.939.847.823,79**	**38,80**	**0,00**
9	**Pendapatan Denda Pajak Daerah**	**6.207.000.000,00**	**8.287.383.694,88**	**133,52**	**5.857.392.435,00**
	Pendapatan Denda Pajak Kendaraan Bermotor	6.000.000.000,00	7.995.152.489,00	**133,25**	5.715.496.600,00
	Pendapatan Denda Pajak BBNKB	200.000.000,00	249.625.000,00	**124,81**	135.288.000,00
	Pendapatan Denda Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)	0,00	32.847.432,88		
	Pendapatan Denda Pajak Air Permukaan	7.000.000,00	9.758.773,00	**139,41**	6.607.835,00
10	**Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan**	**0,00**	**2.669.450.358,00**	**0,00**	**0,00**
11	**Pendapatan dari Pengembalian**	**500.000.000,00**	**11.959.564.891,13**	**2391,91**	**12.625.590.162,08**
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan	0,00	0,00	-	5.000.500,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji & Tunjangan	0,00	0,00	-	341.989.868,48
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas Dalam Negeri- Perjalanan Dinas Biasa	0,00	571.134.229,00	-	576.105.164,21
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	0,00	0,00	-	67.720.276,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	500.000.000,00	752.366.023,65	**150,47**	650.528.780,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Tambahan Penghasilan ASN	0,00	0,00	-	117.069.000,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	553.077.356,08	-	2.494.363.192,47
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	0,00	264.948.570,00	-	15.000.000,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Barang	0,00	4.807.664.427,94	-	132.888.047,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Jasa	0,00	2.088.146.021,56	-	4.360.309.433,81
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Pemeliharaan	0,00	1.542.116.880,83	-	89.654.827,19
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	16.202.740,00	-	42.910.714,29
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	0,00	23.216.331,54	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	39.808.750,26	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	0,00	191.848.097,00	-	583.080.326,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Hibah Dana BOS	0,00	1.284.511,42	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Bantuan Sosial kepada Individu	0,00	20.000.000,00	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Tanah	0,00	8.983.542,50	-	405.000.000,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga	0,00	10.000.000,00	-	8.710.701,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan-Bangunan Gedung	0,00	574.767.562,10	-	23.197.601,63
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi-Jalan dan Jembatan	0,00	172.338.340,25	-	871.752.500,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi-Bangunan Air	0,00	5.000.000,00	-	42.887.500,00

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Aset Tetap Lainnya-Aset Tetap dalam Renovasi	0,00	0,00	-	65.193.000,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	-	65.746.000,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota	0,00	12.208.800,00	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	0,00	50.000.000,00	-	1.666.482.730,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai BOS, Belanja Barang dan Jasa BOS, Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS, serta Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	0,00	250.057.267,00	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai BLUD, Belanja Barang dan Jasa BLUD, Belanja Modal Tanah BLUD, Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD, Belanja Modal Gedung dan	0,00	4.395.440,00	-	0,00
	Pendapatan dari Pengembalian Lain-lain	0,00	0,00	**0,00**	0,00
12	**Pendapatan BLUD**	**176.800.000.000,00**	**162.675.955.469,13**	**92,01**	**159.679.829.132,39**
	RSUD RD. MATTAHER	160.000.000.000,00	144.581.266.481,13	**90,36**	138.740.612.610,39
	Rumah Sakit Jiwa	15.000.000.000,00	16.310.729.675,00	**108,74**	18.802.573.455,00
	LABKESDA	0,00	1.783.959.313,00	-	2.136.643.067,00
13	**Pendapatan Hasil Pelaksanaan Perjanjian/Kontrak**	**0,00**	**13.185.000,00**	**0,00**	**0,00**
JUMLAH		**285.107.026.270,00**	**200.406.178.189,70**	**70,29**	**200.919.251.938,18**

Lampiran V.1.3

Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai 2024

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
1	Badan Kepegawaian Daerah	12.841.619.050,00	12.516.539.274,00	97,47	11.203.339.698,00
2	Badan Kesbangpol	7.953.516.827,00	7.126.800.591,00	89,61	7.125.638.995,00
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4.262.820.239,00	4.185.429.329,00	98,18	3.820.084.694,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	7.750.264.543,00	7.236.296.941,00	93,37	6.819.334.731,00
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	80.025.430.724,00	77.354.119.317,13	96,66	79.630.448.107,00
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	13.508.086.783,00	12.888.535.361,00	95,41	13.016.994.581,00
7	Badan Penghubung Daerah	7.350.900.413,00	6.904.011.883,00	93,92	6.497.236.576,00
8	Bappeda	14.520.755.049,00	13.259.102.947,00	91,31	12.575.714.133,00
9	Biro Administrasi Pembangunan	-	-	-	-
10	Biro Administrasi Pimpinan	-	-	-	-
11	Biro Hukum	-	-	-	-
12	Biro Kesramas	-	-	-	-
13	Biro Organisasi	-	-	-	-
14	Biro Pemerintahan Otda	-	-	-	-
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	-	-	-	-
16	Biro Perekonomian	-	-	-	-
17	Biro Umum	-	-	-	-
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	9.997.935.205,00	9.740.972.211,00	97,43	9.511.943.918,00
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	14.992.433.406,00	14.491.760.629,00	96,66	13.715.997.558,00
20	Dinas Kehutanan	45.046.290.527,00	43.381.423.464,00	96,30	42.144.498.737,00
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	20.868.926.707,00	20.128.691.913,00	96,45	19.247.604.220,00
22	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	12.086.992.261,00	11.578.422.430,00	95,79	11.172.737.785,00
23	Dinas Kesehatan	41.711.759.429,00	37.395.356.631,00	89,65	35.116.369.260,00
24	Dinas Ketahanan Pangan	9.672.254.101,00	9.303.400.224,00	96,19	8.654.334.894,00
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	9.967.293.693,00	9.519.194.371,00	95,50	9.276.001.331,00
26	Dinas Koperasi dan UKM	8.699.067.734,00	8.326.803.423,00	95,72	8.217.899.351,00
27	Dinas Lingkungan Hidup	15.981.157.814,00	15.359.408.456,00	96,11	14.200.722.334,00

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	32.914.594.352,82	31.872.273.049,00	96,83	30.813.975.059,00
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	10.449.783.161,00	9.979.414.199,00	95,50	9.197.676.655,00
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	10.578.872.246,00	10.002.087.799,00	94,55	9.516.311.694,00
31	Dinas Pendidikan	777.288.292.001,00	763.317.642.629,97	98,20	640.197.790.229,00
32	Dinas Perhubungan	8.831.274.868,00	8.777.304.128,00	99,39	8.128.345.314,00
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	13.091.120.166,44	12.971.315.826,00	99,08	12.649.582.367,00
34	Dinas Perkebunan	14.371.105.932,00	13.508.915.541,00	94,00	12.858.989.613,00
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	12.912.180.388,00	12.627.528.557,00	97,80	11.253.892.206,00
36	Dinas Satuan Satuan Polisi Pamong Praja	21.934.604.693,00	21.869.248.687,00	99,70	20.925.625.173,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	16.971.314.753,00	16.833.177.220,00	99,19	16.895.356.573,00
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	35.165.000.071,00	33.251.321.653,00	94,56	32.535.691.713,00
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	18.727.749.087,00	18.223.577.122,00	97,31	18.229.518.763,00
40	Inspektorat	21.365.057.654,00	21.191.044.661,00	99,19	18.634.464.072,00
41	RSUD Rd. Mattaher	176.556.561.124,36	161.056.176.196,00	91,22	192.292.877.859,00
42	Rumah Sakit Jiwa	39.876.714.859,00	36.910.829.231,00	92,56	32.259.337.539,00
43	Sekretariat Daerah	67.407.343.042	65.379.150.179,00	96,99	62.095.845.517,00
44	Sekretariat DPRD	47.381.843.730,00	46.217.239.587,00	97,54	44.583.962.056,00
Jumlah		**1.663.060.916.633,62**	**1.604.684.515.660,10**	96,49	**1.485.016.143.305,00**

Lampiran V.1.4

Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa 2024

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
1	Badan Kepegawaian Daerah	4.160.428.537,00	3.843.852.455,00	92,39	5.228.313.930,00
2	Badan Kesbangpol	10.120.960.575,00	9.770.661.963,00	96,54	14.954.674.357,00
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	7.609.884.891,00	7.361.574.460,00	96,74	11.369.677.645,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	1.803.510.217,00	1.640.084.703,00	90,94	2.803.173.634,00
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	29.225.318.277,00	26.480.530.353,70	90,59	30.726.785.820,00
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	6.915.777.427,00	6.810.320.036,81	98,48	8.630.640.209,00
7	Badan Penghubung Daerah	7.298.403.161,00	7.018.579.062,00	96,17	11.991.978.433,00
8	Bappeda	15.006.837.541,00	13.674.010.296,50	91,12	9.967.842.367,00
9	Biro Administrasi Pembangunan	0,00		0,00	0,00
10	Biro Administrasi Pimpinan	0,00		0,00	0,00
11	Biro Hukum	0,00		0,00	0,00
12	Biro Kesramas	0,00		0,00	0,00
13	Biro Organisasi	0,00		0,00	0,00
14	Biro Pemerintahan Otda	0,00		0,00	0,00
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	0,00		0,00	0,00
16	Biro Perekonomiam	0,00		0,00	0,00
17	Biro Umum	0,00		0,00	0,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	3.441.193.227,00	2.405.331.640,00	69,9	7.530.597.585,00
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	15.992.907.908,00	14.516.453.293,50	90,77	22.713.987.491,00
20	Dinas Kehutanan	19.320.667.914,00	17.285.016.469,00	89,46	17.738.596.260,00
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	10.192.745.396,00	9.431.228.850,00	92,53	17.014.040.969,00
22	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	13.992.033.648,00	12.229.251.645,00	87,4	28.782.842.374,00
23	Dinas Kesehatan	77.676.655.193,00	70.603.678.227,00	90,89	84.777.370.194,00
24	Dinas Ketahanan Pangan	5.973.512.042,00	5.202.359.297,60	87,09	11.053.324.239,00
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	34.786.929.716,00	33.403.154.391,00	96,02	28.640.119.004,00
26	Dinas Koperasi dan UKM	21.831.749.187,00	19.920.983.547,00	91,25	28.152.699.276,00
27	Dinas Lingkungan Hidup	4.049.830.647,00	3.803.915.355,00	93,93	7.566.520.545,00
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	122.143.706.930,18	103.328.864.646,66	84,6	207.397.687.451,00
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	4.659.374.899,00	4.269.934.424,00	91,64	5.017.969.809,00
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	3.472.362.883,00	3.282.774.070,00	94,54	3.846.665.983,00
31	Dinas Pendidikan	265.441.239.014,00	249.694.232.343,00	94,07	304.027.493.259,00
32	Dinas Perhubungan	7.116.190.368,00	6.282.799.692,00	88,29	10.753.166.342,00
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	5.308.617.393,56	4.963.583.333,00	93,5	10.092.797.995,00
34	Dinas Perkebunan	25.135.459.735,00	18.133.521.494,00	72,14	34.358.566.692

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	2.620.056.540,00	2.589.407.144,76	98,83	3.598.341.733,00
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	5.052.454.288,00	4.939.498.578,00	97,76	5.390.735.042,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	15.287.242.615,00	13.320.007.952,00	87,13	18.869.309.209,00
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	28.561.683.190,00	26.546.707.925,50	92,95	43.828.762.501,00
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	7.836.163.581,00	7.040.370.798,00	89,84	9.605.015.181,00
40	Inspektorat	13.940.975.191,00	12.721.767.894,00	91,25	20.109.808.031,00
41	RSUD Rd. Mattaher	134.444.588.884,64	120.224.700.498,00	99,60	129.829.971.381,00
42	Rumah Sakit Jiwa	29.783.630.410,00	26.924.491.980,00	97,99	34.308.818.248,00
43	Sekretariat Daerah	121.633.224.486,00	114.670.157.366,00	94,28	122.719.308.387,00
44	Sekretariat DPRD	102.786.200.516,00	95.953.550.485,82	93,35	98.728.803.794,00
Jumlah		**1.184.622.516.428,38**	**1.080.287.356.669,85**	**91,19**	**1.412.126.405.370,00**

Lampiran V.1.5

RINCIAN BELANJA HIBAH 2024

NO	NAMA OPD	NAMA PENERIMA	ANGGARAN TAHUN 2024	JUMLAH REALISASI	%	REALISASI 2023
1	Dinas Pendidikan	Sekolah Swasta di Kabupaten/ Kota Provinsi Jambi	36.014.283.808,00	36.014.283.808,00		0
	SUB TOTAL		36.014.283.808,00	36.014.283.808,00	100,00	0
NO	**NAMA OPD**	**NAMA PENERIMA**	**ANGGARAN TAHUN 2024**	**JUMLAH REALISASI**	%	**REALISASI 2023**
2	Dinas Kesehatan	PMI Daerah Jambi	500.000.000,00	485.424.002,00		
	SUB TOTAL		500.000.000,00	485.424.002,00	97,08	1.179.451.898,00
NO	**NAMA OPD**	**NAMA PENERIMA**	**ANGGARAN TAHUN 2024**	**JUMLAH REALISASI**	%	**REALISASI 2023**
3	Dinas Komunikasi dan Informatika	Komisi Penyiaran Daerah (KPID) Provinsi Jambi	1.400.000.000,00	1.400.000.000,00		
	SUB TOTAL		1.400.000.000,00	1.400.000.000,00	100,00	1.399.696.773,00
NO	**NAMA OPD**	**NAMA PENERIMA**	**ANGGARAN TAHUN 2024**	**JUMLAH REALISASI**	%	**REALISASI 2023**
4	Dinas Pemuda dan Olahraga	Koni Provinsi Jambi	18.000.000.000,00	17.999.174.722		
		Npc Provinsi Jambi	2.700.000.000,00	2.644.581.821		
		Kwarda Provinsi Jambi	2.000.000.000,00	1.865.193.484		
		Kormi Provinsi Jambi	4.000.000.000,00	3.943.378.975		
	SUB TOTAL		26.700.000.000,00	26.452.329.002,00	99,07	18.018.158.487,00
NO	**NAMA OPD**	**NAMA PENERIMA**	**ANGGARAN TAHUN 2024**	**JUMLAH REALISASI**	%	**REALISASI 2023**
5	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Badan Pengelola Geopark Merangin Jambi	500.000.000,00	500.000.000,00		
	SUB TOTAL		500.000.000,00	500.000.000,00	100,00	2.846.763.057,00
NO	**NAMA OPD**	**NAMA PENERIMA**	**ANGGARAN TAHUN 2024**	**JUMLAH REALISASI**	%	**REALISASI 2023**
6	Biro Kesramas	MASJID ISTIQOMAH		35.000.000		

NO	NAMA OPD	NAMA PENERIMA	ANGGARAN TAHUN 2024	JUMLAH REALISASI	%	REALISASI 2023
	Biro Kesramas	MUSHOLLA AL ISTIQOMAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID MUHAJIRIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH AWALIYAH DAAR AL MUFLIHIN		25.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA AL FURQON		35.000.000		
	Biro Kesramas	MDT AR RAUDHOH		25.000.000		
	Biro Kesramas	MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH ZUHRATUL BILADIYAH		25.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID BAITUSSALAM		35.000.000		
	Biro Kesramas	PONPES AT TAFAQQUH FIDDIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID HAQQUL YAQIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID BAITUR ROHMAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLA NURUL ISLAM		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHALLA MISBAHUL WATHAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA BAITUL AMIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID LAMO AL MUHAJIRIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA AL HIDAYAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL HUDA		50.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AR RAHMAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL - BAROKAH		25.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL HIDAYAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID BAITUL ARHAM		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLA ITTIHADUS SYBIAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MDTA HIDAYATUS SHIBYAN		25.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID BAITUL JAMI'		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID MARDHATILAH		75.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL AMIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID RAUDHATUL IKHSAN		50.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID ATTAQWA		50.000.000		
	Biro Kesramas	MDTA SABILUL MUTTAQIN		50.000.000		
	Biro Kesramas	PONPES SYAR'IYAH MUSTAFAWIYAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL HUDA		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA NURUL YAQIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL MUHAJIRIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA BABUSSALAM		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA AL FALAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA ANNUR		25.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID BAITURAHIM		25.000.000		
	Biro Kesramas	PONPES SYIFA'UL QULUB		25.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA HIDAYATUL MUTAFAKIRIN		50.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL MUTTAQIN		35.000.000		

NO	NAMA OPD	NAMA PENERIMA	ANGGARAN TAHUN 2024	JUMLAH REALISASI	%	REALISASI 2023
	Biro Kesramas	MASJID AL FURQON		50.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL IKHLAS		50.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID MISBAHUDDOLAM		50.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL INSANUTTAQWA		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID BAITURRAHMAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID SALAMAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID JAMIYYATUL MUSLIMIN		50.000.000		
	Biro Kesramas	PONPES TAHFIZH QUR'ANHADIQOTU QOZAHUL JAMIL		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL IMAN		25.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID MIFTAHUL JANNAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID JAUHAROTUSA'ADAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	PONPES DARUL MUTTAQIEN		25.000.000		
	Biro Kesramas	SURAU HIDAYATUL IHSAN		50.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID RAUDHATUL MUTTAQIEN		50.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL MUHAJIRIN		25.000.000		
	Biro Kesramas	MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA SALAMAH		50.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID SABILUL MUTTAQIEN		75.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID BAITUL AMAL		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA AL IKHLAS		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHALLA AL KAUTSAR		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLA NURUL HIDAYAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	LANGGAR NURUL MUBIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah		50.000.000		
	Biro Kesramas	Masjid Babussalam		50.000.000		
	Biro Kesramas	LANGGAR AL ANSOR		35.000.000		
	Biro Kesramas	MDTA ZAADUL MA'AD		50.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL HIDAYAH		25.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AT TAUBAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA NURUL IMAN		25.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID BAITURRAHMAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL HUDA		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID BAITURRAHIM		25.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA MIFTAHUL JANNAH		25.000.000		
	Biro Kesramas	MDTA NURUL KHOIRIYAH		25.000.000		
	Biro Kesramas	PONPES HIDAYATUL MUHAJIRIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MDTA DARUL NAJAH		25.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL YAQIN		25.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID JAMI AL KAUTSAR		50.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLA NURUL IKHLAS		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID BAITURRAHMAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NUR HUDA		35.000.000		

NO	NAMA OPD	NAMA PENERIMA	ANGGARAN TAHUN 2024	JUMLAH REALISASI	%	REALISASI 2023
	Biro Kesramas	Surau Al Falah		50.000.000		
	Biro Kesramas	PONPES MODERN MADINATUL ULUM		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID JAMI USWATUN HASANAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	YAYASAN PONPES REHABILITASI NARKOBA AT TAUBAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MDTA RIBATHUL ATHFAL		50.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA DARUL MUTTAQIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID RAYA KOTA SUNGAI PENUH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL FALAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MDR RAUDHATUL ATHFAL AL MUSLIMAT		50.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID DARUL MUSYARIF		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL HIDAYAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	PONPES BUSTANU USYSAQIL QURAN		25.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID JAMI MIFTAHUL JANNAH		25.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLA NURUL IHSAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID DARUSSALAM		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL ISLAM		75.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID BAITUL IKHLAS		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL JAMI		75.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID THORIQUL JANNAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID RAUDHATUL JANNAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID RAUDHATUL JANNAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MADRASAH IBTIDAIYAH ZIYADATUL IMAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID ZUHROTUL MUTAQIEN		35.000.000		
	Biro Kesramas	LANGGAR NUSA SEJAHTERA		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID ILHAM		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID RIYADHUS SHOLIHIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL IHSAN		50.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL IMAN		50.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL HIDAYAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID ASY SYARIFAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MADRASAH IBTIDAIYAH NAILUL IKHSAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID MISBAHUL JANNAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL KIROM		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID JAUHARUL IMAN		50.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL HUDA		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AQDAM		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID DARUL HUDA		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLA NURANI ILYAS		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA BAITURRAHMAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID BAITUL QUDDUS		35.000.000		

NO	NAMA OPD	NAMA PENERIMA	ANGGARAN TAHUN 2024	JUMLAH REALISASI	%	REALISASI 2023
	Biro Kesramas	MASJID BAITUL MAKMUR		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID RAYA AL MUTTAQIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID Al JAMI		35.000.000		
	Biro Kesramas	MDT Hudatul Muna		50.000.000		
	Biro Kesramas	MADRASAH MAUIZAH		25.000.000		
	Biro Kesramas	RUMAH TAHFIDH PONPES KANJENG SEPUH		25.000.000		
	Biro Kesramas	RUMAH TAHFIDZ QUR'AN AWAK		25.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL HIDAYAH		50.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL HAQ		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID PENDIDIKAN NUR RAMINA		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID PAHLAWAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL MUJAHIDIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL IJTIHAD		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID ANNUR		35.000.000		
	Biro Kesramas	PONDOK PESANTREN DAARUL HUFFAAZH		35.000.000		
	Biro Kesramas	LANGGAR ASSALAM		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL HIDAYAH		50.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL FALLAH		100.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL HUDA		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL IKHLAS		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL JIHAD		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURHASANAH		100.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUR ROHIMAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AT TAQWA		75.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL HIKMAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL ANSOR		25.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL MUHAJIRIN		30.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID RAYA AT TAQWA		35.000.000		
	Biro Kesramas	MDTA AL BABUSSALAM		25.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AR RAHMAN KH.M.SALEK		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID IKROMUL QUR`AN AL ISTIQOMAH		75.000.000		
	Biro Kesramas	MDTA AL ANSOR		25.000.000		
	Biro Kesramas	MADIN FASTABIQUL KHAIRAT		25.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA AL HIDAYAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL IKHLAS		25.000.000		
	Biro Kesramas	MIS NURUS SAADAH		50.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID BAITURRAHMAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL MUAWWANAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID SA'ADATURRIDWAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL SA'ADDAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MDTA AL HIDAYAH		35.000.000		

NO	NAMA OPD	NAMA PENERIMA	ANGGARAN TAHUN 2024	JUMLAH REALISASI	%	REALISASI 2023
	Biro Kesramas	MUSHOLLA DARUL IHSAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	YAYASAN AL ANWAR JAMBI		35.000.000		
	Biro Kesramas	YAYASAN DARUL ULUM JAMBI		35.000.000		
	Biro Kesramas	YAYASAN FUTUHIYYAH AL ISLAMI		35.000.000		
	Biro Kesramas	YAYASAN DARUL ULUM SAPTA MULIA		35.000.000		
	Biro Kesramas	YAYASAN PONPES TANWIRUL QULUB		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID DARUL IBAD		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL ANWAR		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLA BAITURROHMAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL HIDAYAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MDTA AS SYIFA		25.000.000		
	Biro Kesramas	PONPES RAUDHATUL MUJAWWIDIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	YAYASAN BAITUL ILMI TEBO		35.000.000		
	Biro Kesramas	YAYASAN DARUL FALAH TEBO		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL FALAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	YAYASAN NURUL FALAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL - MUKMIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	PONPES AL FALAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MDTA NURUL IMAN		25.000.000		
	Biro Kesramas	PONPES ASHHABUL KAHFI		35.000.000		
	Biro Kesramas	PONDOK MODERN LA - TANSA		35.000.000		
	Biro Kesramas	PONPES TAHFIZHUL QUR'AN ARRAHMAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MADRASAH IBTIDAH SWASTA SYAIKH DAUD AL MASRUS		25.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID BAITURROHMAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AR RAUDATUS SYARIFAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AS SYUKUR		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID JAMIATUL ULUM		35.000.000		
	Biro Kesramas	LANGGAR MUSTAQIM		25.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID SYAHRUZZAHRI		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL AMIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID BAITUL MUKHLISIN		20.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA BAITUSSALAM		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NUR IKHLAS		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID JAMI' RAHMATULLAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	YAYASAN AL HIDAYAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID UMMUL MASAKIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID JAMIYYATUL ISLAMIYAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID BAITUS SALAM		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID JAMI'ATUR ROHMAH		35.000.000		

NO	NAMA OPD	NAMA PENERIMA	ANGGARAN TAHUN 2024	JUMLAH REALISASI	%	REALISASI 2023
	Biro Kesramas	MASJID AL MUHAJIRIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL MUKHLISIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL HIKMAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AS SAJADAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA AL ISLAM		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA SUBULUSSALAM		35.000.000		
	Biro Kesramas	YAYASAN AL AMANAH RIMBO BUJANG		35.000.000		
	Biro Kesramas	MDTA AL HIDAYAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL MUHAJIRIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID TAQWA		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA AL IKHLAS		35.000.000		
	Biro Kesramas	SURAU MANGGIS SUKU MELAYU		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID BAITUL MUSLIM		35.000.000		
	Biro Kesramas	MDTA AL HIKMAH		25.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID KURNIA		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID JAMI AL IKHLAS		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL ANSHAR		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL MULTAZAM		35.000.000		
	Biro Kesramas	TPQ AL WARDAH		25.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AR RAHMAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL MUHIBBAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL IQRO		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL IKHLAS		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA NURUL IKHLAS		25.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID JAMI MIFTAHUL HUDA		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHALLA NURUL JANNAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA ALMUNAWWAR		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AN NUR		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID JAMIK AL FALAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID JABALUZZAHRAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID JAMIK AN NAJAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA AL IHSAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	PONPES MANARUL HUDA		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID JAUHARUSSA'ADAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID RAYA AT TAQWA		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA AR RAHMAN SALMA		35.000.000		
	Biro Kesramas	PONPES TAHFIZH AL QUR'AN DAARUL FURQON		35.000.000		
	Biro Kesramas	PONPES DARUSY SYAFIIYAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL ISLAM		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA NURUL HUDA		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL FALAH		35.000.000		

NO	NAMA OPD	NAMA PENERIMA	ANGGARAN TAHUN 2024	JUMLAH REALISASI	%	REALISASI 2023
	Biro Kesramas	MASJID AL IKHLAS		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL FALAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA AN NUR		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA AL IKHLAS		35.000.000		
	Biro Kesramas	MTS SWASTA DARUNNAJAH		30.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID DAKWATUL ISLAMIYAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MDT DARUSSALAM		25.000.000		
	Biro Kesramas	PONPES DARUL AUFA		35.000.000		
	Biro Kesramas	YAYASAN AL MAKKIYAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL AMIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	PONPES KHOIRUL MADARIS		35.000.000		
	Biro Kesramas	PONPES DARUL HIJRAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MDTA NURUSSAADAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID BAITUSSALAM		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL FALAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID JAMI NURUL IMAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	LANGGAR AMAL IKHLAS		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID JAMI'ATUL ISLAMIYAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUSSAADAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLA ASY SYURA		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AS SYAMS		35.000.000		
	Biro Kesramas	MDTA LEMBAGA ISLAMIYAH		25.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL MAGHFIROH		35.000.000		
	Biro Kesramas	PONPES AS SULTHON AL MERSAM		35.000.000		
	Biro Kesramas	PONPES DARUL ULUM II		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHALLA JAUHARUS SAADAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL AKHLAK		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL IMAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL HUDA		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL HUDA		25.000.000		
	Biro Kesramas	PONPES JAUHARUL MAARIF		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA DARRUL MUKHLISIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID DARUSSALAM		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID JAMI' AL MUBAROK		35.000.000		
	Biro Kesramas	LANGGAR NURUL IMAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL MUTTAQIN		25.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL AKBAR		25.000.000		
	Biro Kesramas	YAYASAN MAFAZUL QULUB GIRI MULYO		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL TAQWA		35.000.000		
	Biro Kesramas	LANGGAR AL AZIZI		35.000.000		
	Biro Kesramas	LANGGAR NURUL IMAN		35.000.000		

NO	NAMA OPD	NAMA PENERIMA	ANGGARAN TAHUN 2024	JUMLAH REALISASI	%	REALISASI 2023
	Biro Kesramas	MASJID MIFTAHUL JANNAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID ALHIDAYATUL MUSTAGHFIRIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID JAMI ADDIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL MUHAJIRIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	INSAN CENDEKIA NUSANTARA TEBO		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID BAITURROHIM		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID BAITUL IKHLAS		35.000.000		
	Biro Kesramas	LANGGAR AL IKHLAS		25.000.000		
	Biro Kesramas	MTS TARBIYAH ISLAMIYAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA DARUSSALAM		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL HUDA		50.000.000		
	Biro Kesramas	MTS NURUSSAADAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID SAADATUL IKHWAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL AQSHO		35.000.000		
	Biro Kesramas	MDT AL KAUTSAR		25.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLA NURUL IMAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID DARUSSABIL		20.000.000		
	Biro Kesramas	PONPES BIDAYATUL ULUM JAMBI		35.000.000		
	Biro Kesramas	PONPES AL FADHIL		35.000.000		
	Biro Kesramas	PONDOK PESANTREN DARUL ARIFIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID UWAYS AL QARANY		35.048.971		
	Biro Kesramas	PONDOK PESANTREN RAUDHATUL ULUM		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID BAITUL ICHSAN		50.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID BAITURRAHMAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID ALMUQORROBIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL YAQIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID MIFTAHUL JANNAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NUR MUHAMMAD		50.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID SABILAR RUSYDI		50.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA ARAFAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID DARUL MUBAROK		50.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL MUHAJIRIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL IBAD		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID JAMI' AL HIDAYAH		50.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AS SYUHADA DESA TELUK RAYA		50.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID BAITUL MUQORROBIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA AL BAROKAH		30.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA BAITUL MUJAHID		30.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA AL MUTTAQIN		30.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL HIKMAH		30.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID AL IKHLAS		20.000.000		

NO	NAMA OPD	NAMA PENERIMA	ANGGARAN TAHUN 2024	JUMLAH REALISASI	%	REALISASI 2023
	Biro Kesramas	MASJID BAITURRAHMAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MDTA RAUDHATUL MUTAALLIMIN		35.000.000		
	Biro Kesramas	MDT AL IHSAN		35.000.000		
	Biro Kesramas	YAYASAN DARUTTAUHID		35.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID NURUL JANNAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MUSHOLLA AL HIJRAH		30.000.000		
	Biro Kesramas	PONPES ANNAJAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	YAYASAN SAADATUL MUSLIMIN JAMBI		35.000.000		
	Biro Kesramas	LANGGAR AT TAQWA		25.000.000		
	Biro Kesramas	YAYASAN DAARULHAFIDZ AL MANSHURIYAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MTsS NURUL FALAH		25.000.000		
	Biro Kesramas	YAYASAN RUMAH QURAN ZAHROTUL JANNAH		35.000.000		
	Biro Kesramas	MIS MAHADIL ISLAMIYAH		25.000.000		
	Biro Kesramas	MASJID HIDAYATUL MUTTAQIN		50.000.000		
			21.049.298.971,00	**12.180.048.971**	57,86	0
		Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia				
	Biro Kesramas	Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jambi (MUI)		400.000.000		
	Biro Kesramas	Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jambi (BAZNAS)		300.000.000		
	Biro Kesramas	BAMAG Lembaga Keagamaan Kristen Indonesia Provinsi Jambi		50.000.000		
	Biro Kesramas	Ikatan Cendekiawan Muslim Se-Indonesia(ICMI) Provinsi Jambi		250.000.000		
	Biro Kesramas	Ikatan Persaudaraan Qori Qoriah Hafizh Hafizhoh Provinsi Jambi (IPQOH)		100.000.000		
	Biro Kesramas	Parisada Hindu Dharma Indonesia(PHDI) Provinsi Jambi		50.000.000		
	Biro Kesramas	PW Al-Irsyad Al-Islamiyah Provinsi Jambi		100.000.000		
	Biro Kesramas	PW Muhamadiyah Provinsi Jambi		100.000.000		
	Biro Kesramas	Yayasan Pejuang Subuh Jambi		50.000.000		
			1.400.000.000,00	**1.400.000.000**	100,00	0
		Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan				
	Biro Kesramas	DPD. Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Provinsi Jambi		99.981.800		
			100.000.000,00	**99.981.800**	99,98	0
		Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar				

NO	NAMA OPD	NAMA PENERIMA	ANGGARAN TAHUN 2024	JUMLAH REALISASI	%	REALISASI 2023
	Biro Kesramas	DPD. Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Provinsi Jambi	**100.000.000,00**	98.830.600	98,83	0
				98.830.600		
	SUB TOTAL		**22.649.298.971,00**	**13.778.861.371,00**	60,84	0
NO	**NAMA OPD**	**NAMA PENERIMA**	**ANGGARAN TAHUN 2024**	**JUMLAH REALISASI**	%	**REALISASI 2023**
	Badan Kesbangpol	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA PROVINSI JAMBI		228.988.000		
	Badan Kesbangpol	PARTAI DEMOKRAT		190.589.000		
	Badan Kesbangpol	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN PROVINSI JAMBI		175.103.000		
	Badan Kesbangpol	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN		263.071.000		
	Badan Kesbangpol	PARTAI KEADILAN SEJAHTERA		121.415.000		
	Badan Kesbangpol	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA		172.647.000		
	Badan Kesbangpol	PARTAI GOLONGAN KARYA PROVINSI JAMBI		254.048.000		
	Badan Kesbangpol	PARTAI NASDEM		148.835.000		
	Badan Kesbangpol	PARTA AMANAT NASIONAL		328.647.000		
	Badan Kesbangpol	PARTAI KEADILAN SEJAHTERA		286.696.000		
	Badan Kesbangpol	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN		528.064.000		
	Badan Kesbangpol	PARTAI BERKARYA		110.464.000		
	Badan Kesbangpol	PARTAI HATI NURANI RAKYAT PROVINSI JAMBI		111.034.000		
	Badan Kesbangpol	PARTAI GOLONGAN KARYA PROVINSI JAMBI		410.324.000		
	Badan Kesbangpol	PARTA AMANAT NASIONAL		375.608.000		
	Badan Kesbangpol	PARTAI DEMOKRAT		381.257.000		
	Badan Kesbangpol	PARTAI NASDEM		212.724.000		
	Badan Kesbangpol	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA PROVINSI JAMBI		428.400.000		
	Badan Kesbangpol	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN PROVINSI JAMBI		208.038.000		
	Badan Kesbangpol	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA		362.876.000		
		Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	**5.316.829.000,00**	**5.298.828.000**	99,66	5.096.229.000,00
	Badan Kesbangpol	KEPOLISIAN DAERAH JAMBI		25000000000		
	Badan Kesbangpol	KOREM 042/GARUDA PUTIH		5871890000		
	Badan Kesbangpol	BAWASLU PROVINSI JAMBI		36714363000		
	Badan Kesbangpol	KPU PROVINSI JAMBI		72684318000		
			140.270.571.000,00	**140.270.571.000,00**	**100,00**	**72.932.454.000,00**
			145.587.400.000,00	**145.569.399.000,00**	**99,99**	**78.028.683.000,00**

Lampiran V.1.6

DAFTAR NAMA PENERIMA BANTUAN SOSIAL 2024

NO	NAMA	BESARAN YANG DITERIMA	KETERANGAN
1	Kelompok Tani Tumbuh Mekar	50.000.000	Dinas Ketahanan Pangan
2	Kelompok Tani Serayu Makmur Desa Wana Arum Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo	75.000.000	Dinas Ketahanan Pangan
3	Kelompok Tani Sri Menanti Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh	75.000.000	Dinas Ketahanan Pangan
4	Kelompok Tani Karya Muda Desa Bukit Bungkul Kecamatan Renah Pamenang Kabupaten Merangin	75.000.000	Dinas Ketahanan Pangan
5	Kelompok Tani Pematang Benteng Desa Sepintun Kecamatan Pauh Kabupaten Sarolangun	75.000.000	Dinas Ketahanan Pangan
6	Kelompok Wanita Tani Bunga Raya	50.000.000	Dinas Ketahanan Pangan
7	Kelompok Wanita Tani Plamboyan	50.000.000	Dinas Ketahanan Pangan
8	Kelompok Wanita Tani Tunjung Biru	50.000.000	Dinas Ketahanan Pangan
9	Kelompok Wanita Tani Pematang Gadung Maju	50.000.000	Dinas Ketahanan Pangan
10	Kelompok Wanita Tani Rantau Gedang Indah	50.000.000	Dinas Ketahanan Pangan
11	Kelompok Wanita Tani KUAT	50.000.000	Dinas Ketahanan Pangan
12	Kelompok Wanita Tani DELIMA	50.000.000	Dinas Ketahanan Pangan
13	Kelompok Wanita Tani Bungur Jaya	50.000.000	Dinas Ketahanan Pangan
	Total	**750.000.000,00**	

Lampiran V.1.7

Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tahun 2024

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
1	Badan Kepegawaian Daerah	243.512.500,00	243.467.400,00	99,98	78.469.000,00
2	Badan Kesbangpol	154.938.831,00	144.784.000,00	93,45	725.472.906,00
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	191.222.101,00	49.275.401,00	25,77	728.634.500,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	459.979.342,00	-	0,00	18.004.950,00
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	2.507.202.005,00	2.277.138.902,00	90,82	2.038.781.373,00
6	Badan Pegembangan Sumber Daya Manusia	-	-	0,00	1.416.058.140,00
7	Badan Penghubung daerah	-	-	0,00	2.177.364.536,00
8	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1.123.080.500,00	1.079.586.730,00	96,13	337.728.679,00
9	Biro Administrasi Pembangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Biro Administrasi Pimpinan	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Biro Hukum	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Biro Kesramas	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Biro Organisasi	-	0,00	0,00	0,00
14	Biro pemerintahan dan Otda	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Biro Perekonomian	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Biro Umum	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	-	-	0,00	117.451.317,00
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	354.714.422,00	-	0,00	416.014.785,00
20	Dinas Kehutanan	609.977.445,00	-	0,00	1.238.900.480,00
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	8.017.034.639,00	5.087.479.788,00	63,46	5.654.646.426,00
22	Dinas Pemuda dan Olahraga	-	-	0,00	2.156.738.693,00
23	Dinas Kesehatan	2.696.491.632,00	1.624.389.783,00	60,24	6.830.635.551,00
24	Dinas Ketahanan Pangan	206.919.064,00	195.742.157,00	94,60	50.398.525,00
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	1.540.229.329,00	1.392.912.100,00	90,44	537.935.783,00
26	Dinas Koperasi dan UKM	918.080.990,00	741.800.000,00	80,80	127.502.370,00
27	Dinas Lingkungan Hidup	39.728.500,00	36.197.000,00	91,11	799.455.200,00
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	743.420.133.841,00	694.438.660.621,54	93,41	586.327.264.875,00
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	0,00	0,00	0,00	0,00
30	Dinas Penanam Modal dan PTSP	36.235.000,00	-	0,00	19.266.780,00
31	Dinas Pendidikan	239.230.250.218,00	239.203.379.360,00	99,99	199.514.625.992,00
32	Dinas Perhubungan	350.319.520,00	259.816.220,00	74,17	7.352.201.041,94
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	9.246.000,00	9.246.000,00	100,00	403.635.867,00
34	Dinas Perkebunan	66.741.393,00	653.722.562,00	979,49	4.331.278.771,00
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	10.324.000,00	10.209.000,00	98,89	140.331.903,00
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	19.205.000,00	19.205.000,00	0,00	0,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	651.455.758,00	540.423.000,00	82,96	1.115.869.795,00
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	5.223.154.190,00	4.379.072.174,92	83,84	19.702.271.831,00
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	-	0,00	110.245.100,00
40	Inspektorat	2.094.290.880,00	547.562.716,00	26,15	2.924.301.992,00
41	RSUD Rd. Mattaher	29.607.315.400,00	25.283.337.870,00	85,40	154.276.604.572,00
42	Rumah Sakit Jiwa	4.658.420.000,00	4.611.424.363,00	98,99	5.781.686.093,00
43	Sekretariat Daerah	4.016.775.513,00	3.802.616.098,00	94,67	14.098.009.304,00
44	Sekretariat DPRD	6.779.172.650,00	6.076.018.000,00	89,63	17.987.110.697,00
Jumlah		**1.055.236.150.663,00**	**992.707.466.246,46**	**94,07**	**1.039.534.897.827,94**

Lampiran V.1.7.1.a

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023 per Jenis

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
1	Belanja Modal Alat Besar	257.623.855,00	231.910.000,00	90,02	3.459.579.775,00
2	Belanja Modal Alat Angkutan	3.680.524.070,00	3.347.835.070,00	90,96	7.518.620.000,00
3	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	0,00	0,00	425.497.564,00
4	Belanja Modal Alat Pertanian	1.753.700.000,00	1.693.507.700,00	96,57	3.194.259.445,00
5	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	44.134.806.622,00	41.523.579.290,00	94,08	51.680.486.585,00
6	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	1.354.541.847,00	1.172.496.120,00	86,56	3.223.831.240,00
7	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	12.186.017.764,00	11.998.126.600,00	98,46	116.402.885.402,00
8	Belanja Modal Alat Laboratorium	40.499.016.557,00	40.333.715.293,00	99,59	39.707.227.929,00
9	Belanja Modal Komputer	9.170.423.692,00	8.587.679.428,00	93,65	10.011.532.468,00
10	Belanja Modal Alat Eksplorasi	23.106.620.000,00	23.103.550.000,00	99,98	-
11	Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	-	-	-	77.000.000,00
12	Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi	4.082.400,00	3.955.000,00	96,88	-
13	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	-	-	-	262.778.453,00
14	Belanja Modal Alat Peraga	-	-	-	39.947.200,00
15	Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi	117.060.000,00	116.805.000,00	99,78	-
16	Belanja Modal Rambu-Rambu	183.750.252,00	177.070.000,00	96,36	471.571.405,00
17	Belanja Modal Peralatan Olahraga	10.015.650,00	-	-	1.050.926.594,00
18	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	18.938.181.732,00	22.247.960.200,00	117,48	-
19	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	13.532.050.000,00	9.433.818.033,00	69,71	5.454.960.595,00
Jumlah		**168.928.414.441,00**	**163.972.007.734,00**	**97,07**	**242.981.104.655,00**

Lampiran V.1.7.1.b

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023 per SKPD

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
1	Badan Kepegawaian Daerah	243.512.500,00	243.467.400,00	99,98	78.469.000,00
2	Badan Kesbangpol	154.938.831,00	144.784.000,00	93,45	232.167.600,00
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	191.222.101,00	49.275.401,00	25,77	728.634.500,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	60.018.780,00	-	-	18.004.950,00
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	2.400.237.005,00	2.277.138.902,00	94,87	2.038.781.373,00
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-	-	-	400.673.000,00
7	Badan Penghubung Daerah	-	-	-	1.181.068.445,00
8	Bappeda	1.123.080.500,00	1.079.586.730,00	96,13	337.728.679,00
9	Biro Administrasi Pembangunan	-	-	-	0,00
10	Biro Administrasi Pimpinan	-	-	-	0,00
11	Biro Hukum	-	-	-	0,00
12	Biro Kesramas	-	-	-	0,00
13	Biro Organisasi	-	-	-	0,00
14	Biro Pemerintahan Otda	-	-	-	0,00
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	-	-	-	0,00
16	Biro Perekonomiam	-	-	-	0,00
17	Biro Umum	-	-	-	0,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	-	-	-	117.451.317,00
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	118.914.422,00	-	-	222.485.269,00
20	Dinas Kehutanan	609.977.445,00	587.522.370,00	96,32	1.143.230.838,00
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	676.073.828,00	672.610.428,00	99,49	3.556.084.860,00
22	Dinas Pemuda dan Olahraga	-	-	-	1.259.217.060,00
23	Dinas Kesehatan	1.496.491.632,00	1.320.900.000,00	88,27	4.895.772.980,00
24	Dinas Ketahanan Pangan	206.919.064,00	195.742.157,00	94,60	50.398.525,00
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	887.432.529,00	885.335.300,00	99,76	482.485.783,00
26	Dinas Koperasi dan UKM	918.080.990,00	741.800.000,00	80,80	127.502.370,00
27	Dinas Lingkungan Hidup	39.728.500,00	36.197.000,00	91,11	799.455.200,00
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	991.795.861,00	706.931.384,00	71,28	2.912.781.240,00
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	-	-	-	0,00
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	36.235.000,00	-	-	19.266.780,00
31	Dinas Pendidikan	118.352.657.250,00	120.840.888.916,00	102,10	62.562.058.151,00
32	Dinas Perhubungan	350.319.520,00	259.816.220,00	74,17	1.718.689.839,00
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	9.246.000,00	9.246.000,00	100,00	403.635.867,00
34	Dinas Perkebunan	66.741.393,00	66.200.192,00	99,19	2.383.662.771,00
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	10.324.000,00	10.209.000,00	98,89	66.431.400,00
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	19.205.000,00	19.205.000,00	100,00	0,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	651.455.758,00	540.423.000,00	82,96	678.182.829,00
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	2.368.478.960,00	2.256.893.651,00	95,29	4.759.310.478,00
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	-	-	110.245.100,00
40	Inspektorat	1.294.290.880,00	-	-	2.924.301.992,00
41	RSUD Rd. Mattaher	22.890.133.000,00	18.626.688.470,00	81,37	122.669.697.044,00
42	Rumah Sakit Jiwa	2.825.000.000,00	2.809.546.163,00	99,45	3.581.509.593,00
43	Sekretariat Daerah	3.721.355.913,00	3.515.582.050,00	94,47	9.621.475.154,00
44	Sekretariat DPRD	6.214.547.779,00	6.076.018.000,00	97,77	10.900.244.668,00
Jumlah		**168.928.414.441,00**	**163.972.007.734,00**	**97,07**	**242.981.104.655,00**

Lampiran V.1.7.2.a

Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023 per Jenis

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
1	Belanja Modal Bangunan Gedung	362.015.375.970,00	332.725.188.793,92	91,91	376.381.939.728,94
2	Belanja Modal Monumen	-	0,00	0,00	747.750.000,00
3	Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	1.027.000.000,00	678.444.000,00	66,06	1.695.700.900,00
4	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	6.131.000.000,00	6.041.385.200,00	98,54	3.379.210.500,00
Jumlah		**369.173.375.970,00**	**339.445.017.993,92**	**91,95**	**382.204.601.128,94**

Lampiran V.1.7.2.b

Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023 per SKPD

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	Realisasi 2023
1	Badan Kepegawaian daerah	0,00	0,00	0,00
2	Badan Kesbangpol	0,00	0,00	493.305.306,00
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	0,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	399.960.562,00	0,00	0,00
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	0,00	0,00	0,00
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	0,00	0,00	1.015.385.140,00
7	Badan Penghubung Daerah	0,00	0,00	996.296.091,00
8	Bappeda	0,00	0,00	0,00
9	Biro Administrasi Pembangunan	0,00	0,00	0,00
10	Biro Administrasi Pimpinan	0,00	0,00	0,00
11	Biro Hukum	0,00	0,00	0,00
12	Biro Kesramas	0,00	0,00	0,00
13	Biro Organisasi	0,00	0,00	0,00
14	Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah	0,00	0,00	0,00
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	0,00	0,00	0,00
16	Biro Perekonomian	0,00	0,00	0,00
17	Biro Umum	0,00	0,00	0,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	0,00	0,00	0,00
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	40.800.000,00	0,00	90.163.000,00
20	Dinas Kehutanan	0,00	0,00	95.669.642,00
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	5.101.750.000,00	2.230.133.160,00	639.199.000,00
22	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	0,00	0,00	897.521.633,00
23	Dinas Kesehatan	800.000.000,00	297.384.783,00	1.364.588.300,00
24	Dinas Ketahanan Pangan	0,00	0,00	0,00
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	0,00	0,00	0,00
26	Dinas Koperasi dan UKM	0,00	0,00	0,00
27	Dinas Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	Realisasi 2023
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	252.158.017.239,00	231.173.208.862,00	180.152.043.435,00
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	0,00	0,00	0,00
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	0,00	0,00	0,00
31	Dinas Pendidikan	98.915.365.668,00	95.625.982.349,00	129.216.584.103,00
32	Dinas Perhubungan	0,00	0,00	5.534.511.202,94
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0,00	0,00	0,00
34	Dinas Perkebunan	0,00	0,00	1.947.616.000,00
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	0,00	0,00	0,00
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	0,00	0,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0,00	0,00	436.286.966,00
38	Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan	2.854.675.230,00	2.122.178.523,92	14.940.523.853,00
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0,00	0,00	0,00
40	Inspektorat	800.000.000,00	547.562.716,00	0,00
41	RSUD Rd. Mattaher	5.917.182.400,00	5.858.149.400,00	31.606.907.528,00
42	Rumah Sakit Jiwa	1.621.000.000,00	1.590.418.200,00	1.572.576.500,00
43	Sekretariat Daerah	0,00	0,00	4.465.557.400,00
44	Sekretariat DPRD	564.624.871,00	0,00	6.739.866.029,00
Jumlah		**369.173.375.970,00**	**339.445.017.993,92**	**382.204.601.128,94**

Lampiran V.1.7.3.a

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi Per Obyek

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
1	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	476.395.320.741,00	450.226.500.430,35	94,50	352.983.531.998,00
2	Belanja Modal Bangunan Air	3.939.210.811,00	2.345.314.558,19	59,53	43.899.900.552,00
3	Belanja Modal Instalasi	570.644.800,00	457.876.800,00	80,23	205.114.450,00
4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	1.012.420.000,00	1.009.960.000,00	99,75	625.150.000,00
Jumlah		**481.917.596.352,00**	**454.039.651.788,54**	**94,22**	**397.713.697.000,00**

Lampiran V.1.7.3.a

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi Per Obyek

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
1	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	476.395.320.741,00	450.226.500.430,35	94,50	352.983.531.998,00
2	Belanja Modal Bangunan Air	3.939.210.811,00	2.345.314.558,19	59,53	43.899.900.552,00
3	Belanja Modal Instalasi	570.644.800,00	457.876.800,00	80,23	205.114.450,00
4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	1.012.420.000,00	1.009.960.000,00	99,75	625.150.000,00
Jumlah		**481.917.596.352,00**	**454.039.651.788,54**	**94,22**	**397.713.697.000,00**

Lampiran V.1.7.3.b

Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi Per SKPD

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	Persentase	Realisasi 2023
1	Badan Kepegawaian Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Badan Kesbangpol	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Badan Penghubung Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Bappeda	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Biro Administrasi Pembangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Biro Administrasi Pimpinan	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Biro Hukum	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Biro Kesramas	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Biro Organisasi	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Biro Pemerintahan Otda	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Biro Perekonomian	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Biro Umum	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	0,00	0,00	0,00	94.866.516,00
20	Dinas Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	2.239.210.811,00	2.184.736.200,00	97,57	1.459.362.566,00
22	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	0,00	0,00	0,00	0,00
23	Dinas Kesehatan	0,00	0,00	0,00	205.114.450,00
24	Dinas Ketahanan Pangan	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	570.644.800,00	457.876.800,00	80,24	0,00
26	Dinas Koperasi dan UKM	0,00	0,00	0,00	0,00

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	Persentase	Realisasi 2023
27	Dinas Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00	0,00
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	478.095.320.741,00	450.387.078.788,54	94,20	394.537.169.730,00
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	0,00	0,00	0,00	0,00
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	0,00	0,00	0,00	0,00
31	Dinas Pendidikan	0,00	0,00	0,00	792.033.738,00
32	Dinas Perhubungan	0,00	0,00	0,00	0,00
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0,00	0,00	0,00	0,00
34	Dinas Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	0,00	0,00	0,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0,00	0,00	0,00	0,00
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0,00	0,00	0,00	0,00
40	Inspektorat	0,00	0,00	0,00	0,00
41	RSUD Rd. Mattaher	800.000.000,00	798.500.000,00	99,81	0,00
42	Rumah Sakit Jiwa	212.420.000,00	211.460.000,00	99,55	625.150.000,00
43	Sekretariat Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
44	Sekretariat DPRD	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH		**481.917.596.352,00**	**454.039.651.788,54**	**94,22**	**397.713.697.000,00**

Lampiran V.1.7.4.a

Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2024 dan 2023 per Jenis

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
1	Belanja Modal Bahan Perpustakaan	-	0,00	0,00	75.350.503,00
2	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	195.000.000,00	0,00	0,00	6.287.500,00
3	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	-	0,00	0,00	446.000.000,00
4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	21.962.227.300,00	22.736.508.095,00	103,52	6.942.500.000,00
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	400.000.000,00	6.105.000,00	1,53	296.159.821,00
Jumlah		**22.557.227.300,00**	**22.742.613.095,00**	**100,82**	**7.766.297.824,00**

Lampiran V.1.7.4.b

Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2024 dan 2023 per SKPD

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
1	Badan Kepegawaian Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Badan Kesbangpol	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Badan Penghubung Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Bappeda	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Biro Administrasi Pembangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Biro Administrasi Pimpinan	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Biro Hukum	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Biro Kesramas	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Biro Organisasi	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Biro Pemerintahan Otda	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Biro Perekonomiam	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Biro Umum	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	0,00	0,00	0,00	0,00
20	Dinas Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	0,00	0,00	0,00	0,00
22	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	0,00	0,00	0,00	0,00
23	Dinas Kesehatan	400.000.000,00	6.105.000,00	1,53	296.159.821,00
24	Dinas Ketahanan Pangan	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	0,00	0,00	0,00	0,00
26	Dinas Koperasi dan UKM	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Dinas Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00	0,00
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	0,00	0,00	0,00	0,00
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	0,00	0,00	0,00	0,00
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	0,00	0,00	0,00	0,00

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
31	Dinas Pendidikan	22.157.227.300,00	22.736.508.095,00	102,61	6.943.950.000,00
32	Dinas Perhubungan	0,00	0,00	0,00	99.000.000,00
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0,00	0,00	0,00	0,00
34	Dinas Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	0,00	0,00	0,00	73.900.503,00
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	0,00	0,00	0,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0,00	0,00	0,00	1.400.000,00
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	0,00	0,00	0,00	2.437.500,00
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0,00	0,00	0,00	0,00
40	Inspektorat	0,00	0,00	0,00	0,00
41	RSUD Rd. Mattaher	0,00	0,00	0,00	0,00
42	Rumah Sakit Jiwa	0,00	0,00	0,00	2.450.000,00
43	Sekretariat Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
44	Sekretariat DPRD	0,00	0,00	0,00	347.000.000,00
Jumlah		**22.557.227.300,00**	**22.742.613.095,00**	**100,82**	**7.766.297.824,00**

Lampiran V.1.7.5.a

Rincian Belanja Modal Aset Lainnya TA 2024 dan 2023 per Jenis

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
1	Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	484.536.600,00	336.734.048,00	69,50	971.753.104,00
Jumlah		**484.536.600,00**	**336.734.048,00**	**69,50**	**971.753.104,00**

Lampiran V.1.7.5.b

Rincian Belanja Modal Aset Lainnya TA 2024 dan 2023 per SKPD

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
1	Badan Kepegawaian Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Badan Kesbangpol	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Badan Pegembangan Sumber Daya Manusia	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Badan Penghubung daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Biro Administrasi Pembangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Biro Administrasi Pimpinan	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Biro Hukum	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Biro Kesramas	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Biro Organisasi	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Biro pemerintahan dan Otda	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Biro Perekonomian	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Biro Umum	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	0,00	0,00	0,00	8.500.000,00
20	Dinas Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	0,00	0,00	0,00	0,00
22	Dinas Pemuda dan Olahraga	0,00	0,00	0,00	0,00
23	Dinas Kesehatan	0,00	0,00	0,00	69.000.000,00
24	Dinas Ketahanan Pangan	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	82.152.000	49.700.000	60,50	55.450.000
26	Dinas Koperasi dan UKM	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Dinas Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00	0,00

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	0,00	0,00	0,00	827.826.354,00
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	0,00	0,00	0,00	0,00
30	Dinas Penanam Modal dan PTSP	0,00	0,00	0,00	0,00
31	Dinas Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00
32	Dinas Perhubungan	0,00	0,00	0,00	0,00
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0,00	0,00	0,00	0,00
34	Dinas Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	0,00	0,00	0,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0,00	0,00	0,00	0,00
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0,00	0,00	0,00	0,00
40	Inspektorat	0,00	0,00	0,00	0,00
41	RSUD Rd. Mattaher	0,00	0,00	0,00	0,00
42	Rumah Sakit Jiwa	0,00	0,00	0,00	0,00
43	Sekretariat Daerah	295.419.600	287.034.048	97,16	10.976.750
44	Sekretariat DPRD	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		**377.571.600,00**	**336.734.048,00**	**89,18**	**971.753.104,00**

Lampiran V.3.1

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
REKAPITULASI SALDO KAS BOS PER 31 DESEMBER 2024

NO	NAMA SEKOLAH	JENJANG	STATUS	TOTAL SALDO
				SALDO SEHARUSNYA
I.	**KOTA JAMBI**			
1	SLB NEGERI 1 KOTA JAMBI	SLB	N	-
2	SLB NEGERI 2 KOTA JAMBI	SLB	N	871.000,00
3	SLB PROF. DR. SRI SOEDEWI MASJCHUN SOFWAN, SH JAMBI	SLB	N	18.400.000,00
1	SMAN 1 KOTA JAMBI	SMA	N	-
2	SMAN 2 KOTA JAMBI	SMA	N	-
3	SMAN 3 KOTA JAMBI	SMA	N	-
4	SMAN 4 KOTA JAMBI	SMA	N	-
5	SMAN 5 KOTA JAMBI	SMA	N	15.981.000,00
6	SMAN 6 KOTA JAMBI	SMA	N	-
7	SMAN 7 KOTA JAMBI	SMA	N	400.000,00
8	SMAN 8 KOTA JAMBI	SMA	N	45.836.018,00
9	SMAN 9 KOTA JAMBI	SMA	N	3.337.650,00
10	SMAN 10 KOTA JAMBI	SMA	N	-
11	SMAN 11 KOTA JAMBI	SMA	N	6.566.072,00
12	SMAN 12 KOTA JAMBI	SMA	N	10,00
13	SMAN 13 KOTA JAMBI	SMA	N	-
13	SMAN 14 KOTA JAMBI	SMA	N	1.000.000,00
1	SMKN 1 KOTA JAMBI	SMK	N	-
2	SMKN 2 KOTA JAMBI	SMK	N	-
3	SMKN 3 KOTA JAMBI	SMK	N	3.971.612,00
4	SMKN 4 KOTA JAMBI	SMK	N	-
5	SMK NEGERI 5 KOTA JAMBI	SMK	N	-
6	SMKN 6 KOTA JAMBI	SMK	N	-
SLB KOTA JAMBI (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**19.271.000,00**
SMA KOTA JAMBI (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**73.120.750,00**
SMK KOTA JAMBI (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**3.971.612,00**
JUMLAH KOTA JAMBI (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**96.363.362,00**
II.	**KAB. MUARO JAMBI**			
1	SLB MUARO JAMBI	SLB	N	18.396.000,00
1	SLBN SUNGAI BAHAR	SLB	N	-
2	SMAN TITIAN TERAS	SMA	N	674.400,00
3	SMAN 1 MUARO JAMBI	SMA	N	-

NO	NAMA SEKOLAH	JENJANG	STATUS	TOTAL SALDO
				SALDO SEHARUSNYA
4	SMAN 2 MUARO JAMBI	SMA	N	1.415.000,00
5	SMAN 3 MUARO JAMBI	SMA	N	-
6	SMAN 4 MUARO JAMBI	SMA	N	-
7	SMAN 5 MUARO JAMBI	SMA	N	-
8	SMAN 6 MUARO JAMBI	SMA	N	-
9	SMAN 7 MUARO JAMBI	SMA	N	-
10	SMAN 8 MUARO JAMBI	SMA	N	-
11	SMAN 9 MUARO JAMBI	SMA	N	-
12	SMAN 10 MUARO JAMBI	SMA	N	-
13	SMAN 11 MUARO JAMBI	SMA	N	20.000.000,00
14	SMAN 12 MUARO JAMBI	SMA	N	-
15	SMAN 13 MUARO JAMBI	SMA	N	-
15	SMAN 14 MUARO JAMBI	SMA	N	-
16	SMAN 15 MUARO JAMBI	SMA	N	-
1	SMAN 16 MUARO JAMBI	SMA	N	-
2	SMAN 17 MUARO JAMBI	SMA	N	89.174,00
3	SMKN 1 MUARO JAMBI	SMK	N	1.250,00
4	SMKN 2 MUARO JAMBI	SMK	N	300.000,00
5	SMKN 3 MUARO JAMBI	SMK	N	-
6	SMKN 4 MUARO JAMBI	SMK	N	-
7	SMKN 5 MUARO JAMBI	SMK	N	1.103.867,00
8	SMKN 6 MUARO JAMBI	SMK	N	-
9	SMKN 7 MUARO JAMBI	SMK	N	26.380.000,00
10	SMKN 8 MUARO JAMBI	SMK	N	-
11	SMKN 9 MUARO JAMBI	SMK	N	35.588.915,00
10	SMK NEGERI 10 MUARO JAMBI	SMK	N	-
11	SMK NEGERI 11 MUARO JAMBI	SMK	N	-
SLB KAB. MUARO JAMBI (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**18.396.000,00**
SMA KAB. MUARO JAMBI (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**22.178.574,00**
SMK KAB. MUARO JAMBI (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**63.374.032,00**
JUMLAH KAB. MUARO JAMBI (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**103.948.606,00**
III.	**KAB. BATANG HARI**			
1	SLBN MUARA BULIAN	SLB	N	-
1	SMAN 1 BATANG HARI	SMA	N	-
2	SMAN 2 BATANG HARI	SMA	N	-
3	SMAN 3 BATANG HARI	SMA	N	-
4	SMAN 4 BATANG HARI	SMA	N	1.869.575,00
5	SMAN 5 BATANG HARI	SMA	N	-

NO	NAMA SEKOLAH	JENJANG	STATUS	TOTAL SALDO
				SALDO SEHARUSNYA
6	SMAN 6 BATANG HARI	SMA	N	-
7	SMAN 7 BATANG HARI	SMA	N	-
8	SMAN 8 BATANG HARI	SMA	N	-
9	SMAN 9 BATANG HARI	SMA	N	-
10	SMAN 10 BATANG HARI	SMA	N	-
11	SMAN 11 BATANG HARI	SMA	N	-
1	SMKN SPP JAMBI	SMK	N	-
2	SMKN 1 BATANGHARI	SMK	N	-
3	SMKN 2 BATANGHARI	SMK	N	-
4	SMKN 3 BATANG HARI	SMK	N	-
5	SMKN 4 BATANGHARI	SMK	N	-
6	SMKN 5 BATANGHARI	SMK	N	-
7	SMKN 6 BATANGHARI	SMK	N	-
8	SMKN 7 BATANGHARI	SMK	N	-
9	SMKN 8 BATANGHARI	SMK	N	-
SLB KAB. BATANG HARI (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**-**
SMA KAB. BATANG HARI (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**1.869.575,00**
SMK KAB. BATANG HARI (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**-**
JUMLAH KAB. BATANG HARI (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**1.869.575,00**
				-
IV.	**KAB. TANJAB TIMUR**			-
1	SLB NEGERI TANJUNG JABUNG TIMUR	SLB	N	-
1	SMAN 1 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
2	SMAN 2 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
3	SMAN 3 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
4	SMAN 4 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
5	SMAN 5 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
6	SMAN 6 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	4.570.092,00
7	SMAN 7 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	870.000,00
8	SMAN 8 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
9	SMAN 9 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
10	SMAN 10 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
1	SMKN 1 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMK	N	-
2	SMKN 2 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMK	N	1.438.200,00
3	SMKN 3 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMK	N	11.300,00
4	SMKN 4 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMK	N	-
5	SMKN 5 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMK	N	-
6	SMKN 6 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMK	N	-
SLB KAB. TANJAB TIMUR (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**-**

NO	NAMA SEKOLAH	JENJANG	STATUS	TOTAL SALDO
				SALDO SEHARUSNYA
SMA KAB. TANJAB TIMUR (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**5.440.092,00**
SMK KAB. TANJAB TIMUR (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**1.449.500,00**
JUMLAH KAB. TANJAB TIMUR (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**6.889.592,00**
				-
V.	**KAB. TANJAB BARAT**			-
1	SLB NEGERI KUALA TUNGKAL	SLB	N	-
2	SLB MERLUNG	SLB	N	-
1	SMAN 1 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	1.022.891,00
2	SMAN 2 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
3	SMAN 3 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
4	SMAN 4 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
5	SMAN 5 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
6	SMAN 6 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	325.000,00
7	SMAN 7 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
8	SMAN 8 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
9	SMAN 9 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
10	SMAN 10 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
11	SMAN 11 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
12	SMAN 12 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
13	SMAN 13 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	12.206.600,00
14	SMAN 14 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
15	SMAN 15 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
16	SMAN 16 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
17	SMAN 17 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
18	SMAN 18 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
1	SMKN 1 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
2	SMKN 2 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
3	SMKN 3 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	169.960,00
4	SMKN 4 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
5	SMKN 5 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
6	SMKN 6 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
7	SMKN 7 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
8	SMKN 8 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
9	SMKN 9 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
9	SMKN 10 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
SLB KAB. TANJAB BARAT (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**-**
SMA KAB. TANJAB BARAT (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**13.554.491,00**
SMK KAB. TANJAB BARAT (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**169.960,00**
JUMLAH KAB. TANJAB BARAT (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**13.724.451,00**

NO	NAMA SEKOLAH	JENJANG	STATUS	TOTAL SALDO
				SALDO SEHARUSNYA
VI.	**KAB. TEBO**			
1	SLB NEGERI KABUPATEN TEBO	SLB	N	16.510.000,00
1	SMAN 1 TEBO	SMA	N	-
2	SMAN 2 TEBO	SMA	N	72.525.000,00
3	SMAN 3 TEBO	SMA	N	-
4	SMAN 4 TEBO	SMA	N	-
5	SMAN 5 TEBO	SMA	N	-
6	SMAN 6 TEBO	SMA	N	-
7	SMAN 7 TEBO	SMA	N	6.616.100,00
8	SMAN 8 TEBO	SMA	N	-
9	SMAN 9 TEBO	SMA	N	-
10	SMAN 10 TEBO	SMA	N	-
11	SMAN 11 TEBO	SMA	N	-
12	SMAN 12 TEBO	SMA	N	-
13	SMAN 13 TEBO	SMA	N	-
14	SMAN 14 TEBO	SMA	N	-
15	SMAN 15 TEBO	SMA	N	-
16	SMAN 16 TEBO	SMA	N	-
17	SMAN 17 TEBO	SMA	N	-
18	SMA NEGERI 18 KABUPATEN TEBO	SMA	N	-
19	SMAN 19 TEBO	SMA	N	-
20	SMAN 20 TEBO	SMA	N	-
1	SMKN 1 TEBO	SMK	N	260.000,00
2	SMKN 2 TEBO	SMK	N	-
3	SMKN 3 TEBO	SMK	N	210.000,00
4	SMKN 4 TEBO	SMK	N	-
5	SMKN 5 TEBO	SMK	N	-
6	SMKN 6 TEBO	SMK	N	-
7	SMK NEGERI 7 KABUPATEN TEBO	SMK	N	-
8	SMK NEGERI 8 KABUPATEN TEBO	SMK	N	-
9	SMKN 9 TEBO	SMK	N	-
9	SMKN 10 TEBO	SMK	N	-
SLB KAB. TEBO (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**16.510.000,00**
SMA KAB. TEBO (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**79.141.100,00**
SMK KAB. TEBO (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**470.000,00**
JUMLAH KAB. TEBO (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**96.121.100,00**
VII.	**KAB. BUNGO**			

NO	NAMA SEKOLAH	JENJANG	STATUS	TOTAL SALDO
				SALDO SEHARUSNYA
1	SLBN MUARA BUNGO	SLB	N	-
1	SMAN 1 BUNGO	SMA	N	184.000,00
2	SMAN 2 BUNGO	SMA	N	8.416.000,00
3	SMAN 3 BUNGO	SMA	N	164.760,00
4	SMAN 4 BUNGO	SMA	N	-
5	SMAN 5 BUNGO	SMA	N	-
6	SMAN 6 BUNGO	SMA	N	-
7	SMAN 7 BUNGO	SMA	N	-
8	SMAN 8 BUNGO	SMA	N	-
9	SMAN 9 BUNGO	SMA	N	-
10	SMAN 10 BUNGO	SMA	N	-
11	SMAN 11 BUNGO	SMA	N	-
12	SMAN 12 BUNGO	SMA	N	-
13	SMAN 13 BUNGO	SMA	N	-
14	SMAN 14 BUNGO	SMA	N	-
15	SMAN 15 BUNGO	SMA	N	-
16	SMAN 16 BUNGO	SMA	N	-
17	SMAN 17 BUNGO	SMA	N	-
18	SMAN 18 BUNGO	SMA	N	-
19	SMAN 19 BUNGO	SMA	N	-
1	SMKN 1 BUNGO	SMK	N	-
2	SMKN 2 BUNGO	SMK	N	-
3	SMKN 3 BUNGO	SMK	N	-
4	SMKN 4 BUNGO	SMK	N	-
5	SMKN 5 BUNGO	SMK	N	-
6	SMKN 6 BUNGO	SMK	N	-
7	SMKN 7 BUNGO	SMK	N	-
8	SMKN 8 BUNGO	SMK	N	-
9	SMKN 9 BUNGO	SMK	N	-
10	SMKN 10 BUNGO	SMK	N	-
11	SMKN 11 BUNGO	SMK	N	-
12	SMKN 12 BUNGO	SMK	N	-
13	SMKN 13 BUNGO	SMK	N	-
SLB KAB. BUNGO (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**-**
SMA KAB. BUNGO (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**8.764.760,00**
SMK KAB. BUNGO (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**-**
JUMLAH KAB. BUNGO (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**8.764.760,00**
VIII.	**KAB. SAROLANGUN**			

NO	NAMA SEKOLAH	JENJANG	STATUS	TOTAL SALDO
				SALDO SEHARUSNYA
1	SLBN SAROLANGUN	SLB	N	-
1	SMAN 1 SAROLANGUN	SMA	N	-
2	SMAN 2 SAROLANGUN	SMA	N	-
3	SMAN 3 SAROLANGUN	SMA	N	-
4	SMAN 4 SAROLANGUN	SMA	N	-
5	SMAN 5 SAROLANGUN	SMA	N	-
6	SMAN 6 SAROLANGUN	SMA	N	-
7	SMAN 7 SAROLANGUN	SMA	N	-
8	SMAN 8 SAROLANGUN	SMA	N	-
9	SMAN 9 SAROLANGUN	SMA	N	-
10	SMAN 10 SAROLANGUN	SMA	N	-
11	SMAN 11 SAROLANGUN	SMA	N	12.000.000,00
12	SMA NEGERI 12 SAROLANGUN	SMA	N	-
13	SMA NEGERI 13 SAROLANGUN	SMA	N	-
14	SMAN 14 SAROLANGUN	SMA	N	-
1	SMKN 1 SAROLANGUN	SMK	N	-
2	SMKN 2 SAROLANGUN	SMK	N	-
3	SMKN 3 SAROLANGUN	SMK	N	-
4	SMKN 4 SAROLANGUN	SMK	N	-
5	SMKN 5 SAROLANGUN	SMK	N	-
6	SMKN 6 SAROLANGUN	SMK	N	-
7	SMKN 7 SAROLANGUN	SMK	N	-
8	SMKN 8 SAROLANGUN	SMK	N	-
9	SMKN 9 SAROLANGUN	SMK	N	-
10	SMKN 10 SAROLANGUN	SMK	N	-
11	SMKN 11 SAROLANGUN	SMK	N	-
12	SMKN 12 SAROLANGUN	SMK	N	-
13	SMK NEGERI 13 SAROLANGUN	SMK	N	-
14	SMKN 14 SAROLANGUN	SMK	N	-
SLB KAB. SAROLANGUN (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**-**
SMA KAB. SAROLANGUN (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**12.000.000,00**
SMK KAB. SAROLANGUN (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**-**
JUMLAH KAB. SAROLANGUN (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**12.000.000,00**
IX.	**KAB. MERANGIN**			
1	SLBN PINANG MERAH MERANGIN	SLB	N	-
1	SLB NEGERI MERANGIN	SLB	N	4.500.000,00
2	SMA NEGERI 1 MERANGIN	SMA	N	-
3	SMA NEGERI 2 MERANGIN	SMA	N	-

NO	NAMA SEKOLAH	JENJANG	STATUS	TOTAL SALDO
				SALDO SEHARUSNYA
4	SMAN 3 MERANGIN	SMA	N	-
5	SMAN 4 MERANGIN	SMA	N	-
6	SMAN 5 MERANGIN	SMA	N	1.129.450,00
7	SMA NEGERI 06 MERANGIN	SMA	N	-
8	SMAN 7 MERANGIN	SMA	N	443.352,00
9	SMAN 8 MERANGIN	SMA	N	-
10	SMAN 9 MERANGIN	SMA	N	-
11	SMAN 10 MERANGIN	SMA	N	-
12	SMA NEGERI 11 MERANGIN	SMA	N	-
13	SMAN 12 MERANGIN	SMA	N	6.060.000,00
14	SMA NEGERI 13 MERANGIN	SMA	N	-
15	SMAN 14 MERANGIN	SMA	N	-
16	SMAN 15 MERANGIN	SMA	N	-
17	SMAN 16 MERANGIN	SMA	N	-
18	SMAN 17 MERANGIN	SMA	N	-
19	SMA NEGERI 18 MERANGIN	SMA	N	-
20	SMAN 19 MERANGIN	SMA	N	-
1	SMA NEGERI 20 MERANGIN	SMK	N	-
2	SMKN SPP MERANGIN	SMK	N	369.600,00
3	SMKN 1 MERANGIN	SMK	N	-
4	SMK NEGERI 2 MERANGIN	SMK	N	-
5	SMKN 3 MERANGIN	SMK	N	-
6	SMK NEGERI 4 MERANGIN	SMK	N	-
7	SMK NEGERI 5 MERANGIN	SMK	N	-
8	SMK NEGERI 6 MERANGIN	SMK	N	-
9	SMK NEGERI 7 MERANGIN	SMK	N	-
10	SMK NEGERI 8 MERANGIN	SMK	N	-
11	SMK NEGERI 9 MERANGIN	SMK	N	-
12	SMK NEGERI 10 MERANGIN	SMK	N	-
13	SMK NEGERI 11 MERANGIN	SMK	N	-
14	SMK NEGERI 12 MERANGIN	SMK	N	-
15	SMK N 13 MERANGIN	SMK	N	-
14	SMK NEGERI 14 MERANGIN	SMK	N	-
15	SMKN 15 MERANGIN	SMK	N	-
SLB KAB. MERANGIN (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**4.500.000,00**
SMA KAB. MERANGIN (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**7.632.802,00**
SMK KAB. MERANGIN (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**369.600,00**
JUMLAH KAB. MERANGIN (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**12.502.402,00**

NO	NAMA SEKOLAH	JENJANG	STATUS	TOTAL SALDO
				SALDO SEHARUSNYA
X.	**KAB. KERINCI**			
1	SLBN UJUNG LADANG KERINCI	SLB	N	700.000,00
2	SMAN 1 KERINCI	SMA	N	-
3	SMAN 2 KERINCI	SMA	N	-
4	SMAN 3 KERINCI	SMA	N	-
5	SMAN 4 KERINCI	SMA	N	142.000,00
6	SMAN 5 KERINCI	SMA	N	-
7	SMAN 6 KERINCI	SMA	N	1.732.500,00
8	SMAN 7 KERINCI	SMA	N	12.808.500,00
9	SMAN 8 KERINCI	SMA	N	-
10	SMAN 9 KERINCI	SMA	N	-
11	SMAN 10 KERINCI	SMA	N	-
12	SMAN 11 KERINCI	SMA	N	-
13	SMAN 12 KERINCI	SMA	N	-
14	SMAN 13 KERINCI	SMA	N	-
1	SMAN 14 KERINCI	SMA	N	-
2	SMKN 1 KERINCI	SMK	N	-
3	SMKN 2 KERINCI	SMK	N	-
4	SMKN SPP 3 KERINCI	SMK	N	-
5	SMKN 4 KERINCI	SMK	N	-
6	SMK NEGERI 5 KERINCI	SMK	N	-
7	SMKN 6 KERINCI	SMK	N	-
7	SMKN 7 KERINCI	SMK	N	-
SLB KAB. KERINCI (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**700.000,00**
SMA KAB. KERINCI (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**14.683.000,00**
SMK KAB. KERINCI (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**-**
JUMLAH KAB. KERINCI (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				**15.383.000,00**
				-
XI.	**KOTA SUNGAI PENUH**			-
1	SLB NEGERI KOTA SUNGAI PENUH	SLB	N	12.850,00
1	SMAN 1 SUNGAI PENUH	SMA	N	2.586.000,00
2	SMAN 2 SUNGAI PENUH	SMA	N	100.000,00
3	SMAN 3 SUNGAI PENUH	SMA	N	-
4	SMAN 4 SUNGAI PENUH	SMA	N	2.552,00
5	SMAN 5 SUNGAI PENUH	SMA	N	1.880.000,00
1	SMKN 1 SUNGAI PENUH	SMK	N	-
2	SMKN 2 SUNGAI PENUH	SMK	N	8.100.000,00
3	SMKN 3 SUNGAI PENUH	SMK	N	-
4	SMKN 4 SUNGAI PENUH	SMK	N	-

NO	NAMA SEKOLAH	JENJANG	STATUS	TOTAL SALDO SALDO SEHARUSNYA
5	SMKN 5 SUNGAI PENUH	SMK	N	-
SLB KAB. SUNGAI PENUH (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				12.850,00
SMA KAB. SUNGAI PENUH (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				4.568.552,00
SMK KAB. SUNGAI PENUH (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				8.100.000,00
JUMLAH KAB. SUNGAI PENUH (NEGERI) >>>>>>>>>>>>>				12.681.402,00
JUMLAH SLB KESELURUHAN NEGERI >>>>>>>>>>>				59.389.850,00
JUMLAH SMA KESELURUHAN NEGERI >>>>>>>>>>>				242.953.696,00
JUMLAH SMK KESELURUHAN NEGERI >>>>>>>>>>>				77.904.704,00
JUMLAH KESELURUHAN NEGERI >>>>>>>>>>>				380.248.250,00

REKAPITULASI SALDO KAS BOS SMA, SMK DAN SLB NEGERI TAHUN 2023

A. JUMLAH SALDO KESELURUHAN SLB NEGERI	59.389.850,00
B. JUMLAH SALDO KESELURUHAN SMA NEGERI	242.953.696,00
C. JUMLAH SALDO KESELURUHAN SMK NEGERI	77.904.704,00
TOTAL SALDO KAS BOS 2022 (A+B+C)	380.248.250,00

DAFTAR PENYISIHAN PIUTANG PAJAK DAERAH BERDASARKAN UMUR PIUTANG
PER 31 DESEMBER 2024

NO	JENIS PIUTANG/SKPD	UMUR PIUTANG					KET
		LANCAR 0,50%	KURANG LANCAR 10%	DIRAGUKAN 50%	MACET 100%	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8
I	**PIUTANG PAJAK KENDARAAN BERMOTOR**						
1	DIPENDA	-	-	-	-	-	
2	PT. MEGA ANUGERAH SARANA	-	-	-	2.342.400,00	2.342.400,00	
3	PT. SUMBER TEHNIK	-	-	-	49.648.900,00	49.648.900,00	
	JUMLAH PIUTANG PKB BRUTO	**-**	**-**	**-**	**51.991.300,00**	**51.991.300,00**	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	**-**	**-**	**-**	**(51.991.300,00)**	**(51.991.300,00)**	
	JUMLAH PIUTANG PKB NETTO	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	
II	**PIUTANG BAGI HASIL PAJAK (ROKOK)**						
4	PIUTANG PAJAK DAERAH (ROKOK)	-	-	-	-	-	
	JUMLAH PIUTANG PAJAK DAERAH (ROKOK)	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	
	JUMLAH PIUTANG PKB NETTO	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	
III	**PIUTANG DANA BAGI HASIL**						
5	PIUTANG DANA BAGI HASIL SAMPAI DENGAN TA 2023 SESUAI DENGAN PMK RI NOMOR 89 TAHUN 2024	143.331.793.000,00	-	-	-	143.331.793.000,00	
	JUMLAH PIUTANG PAJAK DAERAH (ROKOK)	**143.331.793.000,00**	**-**	**-**	**-**	**143.331.793.000,00**	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	
	JUMLAH PIUTANG PKB NETTO	**143.331.793.000,00**	**-**	**-**	**-**	**143.331.793.000,00**	
IV	**PIUTANG PAJAK BAHAN BAKAR-KENDARAAN BERMOTOR**						
6	PIUTANG PAJAK PBBKB PT. SYURIAH BAHTERA HARAPAN MANDIRI TUNGGAKAN TAHUN 2014 S.D 2015	-	-	-	-	-	
7	PIUTANG PAJAK PBBKB PT. SYURIAH BAHTERA HARAPAN MANDIRI TUNGGAKAN TAHUN 2019	-	-	-	-	-	
	JUMLAH PIUTANG PAJAK PBBKB	-	-	-	-	-	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	-	-	-	-	-	
	JUMLAH PIUTANG PKB NETTO	-	-	-	-	-	
	JUMLAH PIUTANG PAJAK DAERAH (I+II+III)	**143.331.793.000,00**	**-**	**-**	**51.991.300,00**	**143.383.784.300,00**	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG PAJAK DAERAH (I+II+III)	**-**	**-**	**-**	**(51.991.300,00)**	**(51.991.300,00)**	
	JUMLAH PIUTANG PAJAK DAERAH NETTO (I+II+III)	**143.331.793.000,00**	**-**	**-**	**-**	**143.331.793.000,00**	

DAFTAR PENYISIHAN PIUTANG RETRIBUSI DAERAH BERDASARKAN UMUR PIUTANG
Per 31 Desember 2024

NO	JENIS PIUTANG/SKPD	UMUR PIUTANG					KET
		LANCAR 0,50%	KURANG LANCAR 10%	DIRAGUKAN 50%	MACET 100%	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BADAN PENGHUBUNG DAERAH						
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	**-**	**-**	**-**	**17.300.000,00**	**17.300.000,00**	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	**-**	**-**	**-**	**(17.300.000,00)**	**(17.300.000,00)**	
	JUMLAH PIUTANG NETTO	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	
2	PIUTANG RETRIBUSI PENYEWAAN TANAH						
	a. PIUTANG TANAH						
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	188.432.500,00	281.712.500,00	341.712.500,00	1.550.422.000,00	2.362.279.500,00	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	(942.163,00)	(28.171.250,00)	(170.856.250,00)	(1.550.422.000,00)	(1.750.391.663,00)	
	JUMLAH PIUTANG NETTO	187.490.337,00	253.541.250,00	170.856.250,00	-	611.887.837,00	
	b.BIRO PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH						
	KOREKSI BPK RI TAHUN 2019 ATAS PENYEWAAN TANAH DAN BANGUNAN						
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	-	-	-	93.415.000,00	93.415.000,00	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	-	-	-	-	-	
	c. PIUTANG SEWA TANAH PT. ERA GUNA BANGUN NUSA						
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	-	178.321.500,00	178.321.500,00	490.384.125,00	847.027.125,00	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	-	(17.832.150,00)	(89.160.750,00)	(490.384.125,00)	(597.377.025,00)	
	JUMLAH PIUTANG NETTO	-	160.489.350,00	89.160.750,00	-	249.650.100,00	
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	**188.432.500,00**	**460.034.000,00**	**520.034.000,00**	**2.134.221.125,00**	**3.302.721.625,00**	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	**(942.163,00)**	**(46.003.400,00)**	**(260.017.000,00)**	**(2.134.221.125,00)**	**(2.347.768.688,00)**	
	JUMLAH PIUTANG NETTO	**187.490.337,00**	**414.030.600,00**	**260.017.000,00**	**-**	**954.952.937,00**	
3	PIUTANG RETRIBUSI PENYEWAAN BANGUNAN						
	a.PIUTANG RUMAH DINAS						
	JUMLAH PIUTANG BRUTO	50.640.000,00	82.200.000,00	128.500.000,00	56.800.000,00	318.140.000,00	
	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	(253.200,00)	(8.220.000,00)	(64.250.000,00)	(56.800.000,00)	(129.523.200,00)	
	JUMLAH PIUTANG NETTO	50.386.800,00	73.980.000,00	64.250.000,00	-	188.616.800,00	
	JUMLAH PIUTANG RETRIBUSI DAERAH BRUTO	**239.072.500,00**	**542.234.000,00**	**648.534.000,00**	**2.208.321.125,00**	**3.638.161.625,00**	
	JUMLAH PENYISIHAN PIUTANG RETRIBUSI DAERAH	**(1.195.363,00)**	**(54.223.400,00)**	**(324.267.000,00)**	**(2.208.321.125,00)**	**(2.494.591.888,00)**	
	JUMLAH PIUTANG RETRIBUSI DAERAH NETTO	**237.877.137,00**	**488.010.600,00**	**324.267.000,00**	**-**	**1.143.569.737,00**	

Lampiran V.3.4

PIUTANG HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN
Per 31 Desember 2024

NO	JENIS PIUTANG/SKPD	SALDO AWAL 1 JANUARI 2024 JUMLAH (RP)	MUTASI TAMBAH (JAN S.D DES)				MUTASI KURANG (JAN S.D DES)				SALDO AKHIR (PER 31 DES 2024)	KET
			NO	TANGGAL	URAIAN	JUMLAH (RP)	NO	TANGGAL	URAIAN	JUMLAH (RP)	JUMLAH (RP)	
1	DEVIDEN BANK JAMBI	35.478.131.501,78	1	Tahun 2024	DEVIDEN BANK JAMBI TA 2024	41.696.127.577,87	1	Tahun 2024	DEVIDEN BANK JAMBI TA 2023	35.478.131.501,78	41.696.127.577,87	
	JUMLAH PIUTANG HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN BRUTO	35.478.131.501,78				41.696.127.577,87			JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	-	41.696.127.577,87	
	JUMLAH PENYISIHAN PIUTANG PIUTANG HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN	-				-			JUMLAH PENYISIHAN PIUTANG LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	-	-	
	JUMLAH PIUTANG PIUTANG HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN NETTO	35.478.131.501,78				41.696.127.577,87			JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH NETTO	-	41.696.127.577,87	

PIUTANG LAIN-LAIN PAD YANG SAH
Per 31 Desember 2024

NO	JENIS PIUTANG/SKPD	SALDO AWAL 1 JANUARI 2024 JUMLAH (RP)	MUTASI TAMBAH (JAN S.D DES)				MUTASI KURANG (JAN S.D DES)				SALDO AKHIR (PER 31 DES 2024)	KET
			NO	TANGGAL	URAIAN	JUMLAH (RP)	NO	TANGGAL	URAIAN	JUMLAH (RP)	JUMLAH (RP)	
1	**RSUD RADEN MATTAHER JAMBI**	**45.862.835.414,25**	**1**	**Tahun 2024**	**Pelayanan Retribusi Kesehatan**	**108.576.165.940,00**			**Pelayanan Retribusi Kesehatan**	**147.861.182.587,00**	**6.577.818.767,25**	
	PENYISIHAN PIUTANG	(592.380.440,35)				-				-	(469.380.638,78)	
	PIUTANG NETTO	45.270.454.973,90				108.576.165.940,00				147.861.182.587,00	6.108.438.128,47	
2	**RSJ DAERAH PROVINSI JAMBI**	**1.216.872.222,00**	**1**	**Tahun 2024**	**Pendapatan Retribusi Kesehatan**	-	**#**	**Tahun 2024**	**Pendapatan Retribusi Kesehatan**	**1.216.872.222,00**	**-**	
	PENYISIHAN PIUTANG	(6.084.361,11)									-	
	PIUTANG NETTO	1.210.787.860,89									-	
3	**BALAI LABORATORIUM KESEHATAN**	**119.047.000,00**	**1**	**Tahun 2024**	**Pendapatan Retribusi Kesehatan**	**114.981.000,00**	**#**	**Tahun 2024**	**Pendapatan Retribusi Kesehatan**	**119.047.000,00**	**114.981.000,00**	
	PENYISIHAN PIUTANG	(595.235,00)									(574.805,00)	
	PIUTANG NETTO	118.451.765,00									114.406.195,00	
4	**BPKPD**	**15.597.390,00**	-	-	-	-	-	-	-	**-**	**15.597.390,00**	
	PENYISIHAN PIUTANG	(15.597.390,00)									(15.597.390,00)	
	PIUTANG NETTO	-									-	
5	**PIUTANG BANTUAN KEUANGAN DAN ALAT BERAT/ALAT PENDUKUNG LAINNYA**	**6.672.870.367,00**				-			**PIUTANG BANTUAN KEUANGAN DAN ALAT BERAT/ALAT PENDUKUNG LAINNYA**	**12.208.800,00**	**6.660.661.567,00**	
	1. BANTUAN KEUANGAN KELURAHAN	**1.182.589.292,00**							**1. BANTUAN KEUANGAN KELURAHAN**	**-**	**1.182.589.292,00**	
	a. Kab. Batanghari	-							a. Kab. Batanghari	-	-	
	b. Kab. Tebo	480.434.192,00							b. Kab. Tebo	-	480.434.192,00	
	c. Kab. Sarolangun	-							c. Kab. Sarolangun	-	-	
	d. Kab. Bungo	-							d. Kab. Bungo	-	-	
	e. Kab. Kerinci	-							e. Kab. Kerinci	-	-	
	f. Kota Sungai Penuh	-							f. Kota Sungai Penuh	-	-	
	g. Kab. Tanjab Timur	-							g. Kab. Tanjab Timur	-	-	
	h. Kota Jambi	-							h. Kota Jambi	-	-	
	i. Muaro Jambi	-							i. Muaro Jambi	-	-	
	j. Kab. Merangin	702.155.100,00							j. Kab. Merangin	-	702.155.100,00	
	k. Kab. Tanjab Barat	-							k. Kab. Tanjab Barat	-	-	
	2. BANTUAN KEUANGAN DUSUN/DESA	**3.604.361.432**				-			**2. BANTUAN KEUANGAN DUSUN/DESA**	**12.208.800**	**3.592.152.632,00**	
	a. Kab. Batanghari	-							a. Kab. Batanghari	-	-	
	b. Kab. Tebo	-							b. Kab. Tebo	-	-	
	c. Kab. Sarolangun	-							c. Kab. Sarolangun	-	-	
	d. Kab. Bungo	-							d. Kab. Bungo	-	-	
	e. Kab. Kerinci	-							e. Kab. Kerinci	-	-	
	f. Kota Sungai Penuh	-							f. Kota Sungai Penuh	-	-	
	g. Kab. Tanjab Timur	-							g. Kab. Tanjab Timur	-	-	
	h. Kota Jambi	-							h. Kota Jambi	-	-	
	i. Muaro Jambi	-							i. Muaro Jambi	-	-	
	j. Kab. Merangin	612.498.198,00							j. Kab. Merangin	12.208.800,00	600.289.398,00	
	k. Kab. Tanjab Barat	2.991.863.234,00							k. Kab. Tanjab Barat	-	2.991.863.234,00	
	3. BANTUAN KEUANGAN ALAT BERAT/ALAT PENDUKUNG LAINNYA	**1.885.919.643,00**							**3. BANTUAN KEUANGAN ALAT BERAT/ALAT PENDUKUNG LAINNYA**	**-**	**1.885.919.643,00**	
	a. Kab. Batanghari	131.357.753,00							a. Kab. Batanghari	-	131.357.753,00	
	b. Kab. Tebo	899.661.006,00							b. Kab. Tebo	-	899.661.006,00	
	c. Kab. Sarolangun	-							c. Kab. Sarolangun	-	-	
	d. Kab. Bungo	-							d. Kab. Bungo	-	-	
	e. Kab. Kerinci	-							e. Kab. Kerinci	-	-	
	f. Kota Sungai Penuh	-							f. Kota Sungai Penuh	-	-	
	g. Kab. Tanjab Timur	-							g. Kab. Tanjab Timur	-	-	
	h. Kota Jambi	-							h. Kota Jambi	-	-	
	i. Muaro Jambi	-							i. Muaro Jambi	-	-	
	j. Kab. Merangin	854.900.884,00							j. Kab. Merangin	-	854.900.884,00	
	k. Kab. Tanjab Barat	-							k. Kab. Tanjab Barat	-	-	
	PENYISIHAN PIUTANG	**(3.336.435.183,50)**							**PENYISIHAN PIUTANG**		**(3.330.330.783,50)**	
	PIUTANG NETTO	**3.336.435.183,50**							**PIUTANG NETTO**		**3.330.330.783,50**	
6	SKPKD											
	JUMLAH	20.978.244.670,00				-		-		500.000.000,00	20.478.244.670,00	
	PT. SIMOTA PUTRA PARAYUDHA (BOT PEMBANGUNAN WTC)	-	-	-	-	-	-		-	-	-	
	PT. JAMBI SAPTA MANUNGGAL (BOT PEMBANGUNAN HOTEL TEPIAN RATU)	500.000.000,00				-	1	27 Maret 2024	BOT Tepian Ratu	500.000.000,00	-	

1	**RSUD RADEN MATTAHER JAMBI**	**45.862.835.414,25**	**1**	**Tahun 2024**	**Pelayanan Retribusi Kesehatan**	**108.576.165.940,00**			**Pelayanan Retribusi Kesehatan**	**147.861.182.587,00**	**6.577.818.767,25**	
	PENYISIHAN PIUTANG	(592.380.440,35)				-				-	(469.380.638,78)	
	PT. ERAGUNA BUMI NUSA (BOT PEMBANGUNAN PASAR ANGSO DUO)	20.478.244.670,00									20.478.244.670,00	
	% TASE TAK TERTAGIH NILAI PENYISIHAN PIUTANG	(15.954.918.294,20)									(15.952.418.294,20)	
	PIUTANG NETTO	5.023.326.375,80		-	-	-	-	-	-	-	4.525.826.375,80	
7	PIUTANG ATAS TAGIHAN PD. ANGSO PUTIH/BIRO APSDA											
	SUHEIMI, SE/KUD SEMANGAT 45 BANGKO	58.760.255,00	-	-	-	-	-	-	-	-	58.760.255,00	
	JUNAIDI NAINGGOLAN	126.805.205,00	-	-	-	-	-	-	-	-	126.805.205,00	-
	AR SIREGAR	129.165.416,00	-	-	-	-	-	-	-	-	129.165.416,00	-
	ISTIONO/BAMBANG SRIYONO	2,00	-	-	-	-	-	-	-	-	2,00	-
	JUMLAH	314.730.878,00				-				-	314.730.878,00	
	% TASE TAK TERTAGIH NILAI PENYISIHAN PIUTANG	(314.730.878,00)									(314.730.878,00)	-
	PIUTANG NETTO	-									-	-
8	PIUTANG ATAS TUNTUTAN PERBENDAHARAAN DAN TUNTUTAN GANTI RUGI (TPTGR)											
	1. ZULKIFLI MUCHTAR (DINAS KESEHATAN PROVINSI JAMBI KEND DINAS RODA 2 NOPOL BH.2601 HZ)	1.075.000,00									1.075.000,00	
			1	31 DES 2024	1.SURONO (KEHILANGAN KENDARAAN RODA DUA MERK HONDA SUPRA X NOPOL BH 4520 AZ TAHUN 2006	2.329.000,00					2.329.000,00	
			2	31 DES 2024	2.KHAIRUL (BEASISWA STAR)	26.371.250,00				-	26.371.250,00	
	JUMLAH	1.075.000,00				28.700.250,00				-	29.775.250,00	
	% TASE TAK TERTAGIH NILAI PENYISIHAN PIUTANG	(5.375,00)				-				-	(251.001,25)	-
	PIUTANG NETTO	1.069.625,00				28.700.250,00				-	29.524.248,75	-
9	PIUTANG REMUNERASI PENDAPATAN TRANSFER DANA BAGI HASIL (DBH)	-				-					-	
	% TASE TAK TERTAGIH NILAI PENYISIHAN PIUTANG	-							% TASE TAK TERTAGIH NILAI PENYISIHAN PIU	-	-	-
	PIUTANG NETTO	-				-			PIUTANG RETRIBUSI NETTO	-	-	-
	JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	**75.181.272.941,25**				**108.719.847.190,00**			**JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH**	**149.709.310.609,00**	**34.191.809.522,25**	
	JUMLAH PENYISIHAN PIUTANG LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	**(20.220.747.157,16)**				**-**			**JUMLAH PENYISIHAN PIUTANG LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH**	**-**	**(20.083.283.790,73)**	
	JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH NETTO	**54.960.525.784,09**				**108.719.847.190,00**			**JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH NETTO**	**149.709.310.609,00**	**14.108.525.731,52**	

Lampiran V.3.6

PIUTANG TRANSFER PEMERINTAH PUSAT
Per 31 Desember 2024

NO	JENIS PIUTANG/SKPD	SALDO AWAL 1 JANUARI 2024 JUMLAH (RP)	MUTASI TAMBAH (JAN S.D DES)				MUTASI KURANG (JAN S.D DES)				SALDO AKHIR (PER 31 DES 2024)	KET
			NO	TANGGAL	URAIAN	JUMLAH (RP)	NO	TANGGAL	URAIAN	JUMLAH (RP)	JUMLAH (RP)	
1	PIUTANG PENDAPATAN TRANSFER DANA BAGI HASIL (DBH)	-	1	31 DES 2024	PIUTANG DANA BAGI HASIL SAMPAI DENGAN TA 2023 SESUAI DENGAN PMK RI NOMOR 89 TAHUN 2024	143.331.793.000,00	1			-	143.331.793.000,00	
	% TASE TAK TERTAGIH NILAI PENYISIHAN PIUTANG	-				-			% TASE TAK TERTAGIH NILAI PENYISIHAN PIUTANG	-	-	-
	PIUTANG NETTO	-				143.331.793.000,00			PIUTANG RETRIBUSI NETTO	-	143.331.793.000,00	-
	JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	**-**				**143.331.793.000,00**			**JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH**	**-**	**143.331.793.000,00**	
	JUMLAH PENYISIHAN PIUTANG LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	**-**				-			**JUMLAH PENYISIHAN PIUTANG LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH**	**-**	-	
	JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH NETTO	**-**				**143.331.793.000,00**			**JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH NETTO**	**-**	**143.331.793.000,00**	

Lampiran V.3.7

Rincian Biaya Dibayar Dimuka per 31 Desember 2024

No.	Uraian	Penyedia	Polis			Masa berlaku		*Cut Off*		Sisa Nilai per 31-Dec-24
			Nomor	Tanggal	Nilai (Rp)	Mulai	Selesai			
	Biro Umum Sekretariat Daerah									
1	Belanja Asuransi Kendaraan Dinas dan Jabatan Periode Februari 2024	PT. Asuransi Ramayana Tbk.	37022224000180	28-Feb-24	194.695.430,00	27-Feb-24	27-Feb-25	31-Dec-24	308	30.404.491,81
2	Belanja Asuransi Kendaraan Dinas dan Jabatan Periode Maretl 2024	PT. Asuransi Sahabat Artha Proteksi	240221240000786	30-Mar-24	188.163.103,00	28-Mar-24	28-Mar-25	31-Dec-24	278	44.849.835,51
3	Belanja Asuransi Kendaraan Dinas dan Jabatan Periode April 2024	PT. Asuransi Sahabat Artha Proteksi	240221230000288	17-Apr-24	191.347.870,00	17-Apr-24	17-Apr-25	31-Dec-24	258	56.093.759,15
4	Belanja Asuransi Kendaraan Dinas dan Jabatan Periode Agustus 2024	PT. Asuransi Intra Asia	FP030202102400002	29-Aug-24	116.972.730,00	29-Aug-24	29-Aug-25	31-Dec-24	124	77.234.049,12
5	Belanja Asuransi Kendaraan Dinas dan Jabatan Periode November 2024	PT. Asuransi Intra Asia	FP030202122400003	30-Nov-24	49.407.600,00	30-Nov-24	30-Nov-25	31-Dec-24	31	45.211.338,08
6	Belanja Asuransi Gedung Utama Kantor Gubernur Periode Desember 2024	PT. Asuransi Takaful Umum	10801091124000000	01-Dec-24	43.960.000,00	01-Dec-24	30-Nov-25	31-Dec-24	30	40.346.849,32
7	Belanja Asuransi Gedung Kantor Sekretariat Daerah Periode Desember 2024	PT. Asuransi Takaful Umum	10801091124000000	01-Dec-24	43.401.000,00	01-Dec-24	30-Nov-25	31-Dec-24	30	39.833.794,52
8	Belanja Asuransi Rumah Dinas Kepala Daerah Periode Desember 2024	PT. Asuransi Takaful Umum	10801091124000000	01-Dec-24	44.998.000,00	01-Dec-24	30-Nov-25	31-Dec-24	30	41.299.534,25
	Jumlah Asuransi yang belum jatuh tempo pada Biro Umum Sekretariat Daerah				**872.945.733,00**					**375.273.651,76**
	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat									
1.	Belanja Asuransi Bangunan Jabatan Periode April 2024	PT. JASA RAHARJA PUTERA	'121000109042400034	26-Apr-24	99.530.383,00	24-Apr-24	06-Sep-25	31-Dec-24	251	31.086.201,81
2.	Belanja Asuransi Kendaraan Dinas Jabatan Periode Juli 2024	PT. ASURANSI BINTANG	P61300100848	31-Jul-24	10.705.600,00	05-Jul-24	18-Apr-25	31-Dec-24	179	5.455.456,44
	Jumlah Asuransi yang belum jatuh tempo Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat				**110.235.983,00**					**36.541.658,25**
	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral									
1.	Belanja Asuransi Kendaraan Dinas dan Jabatan Periode Mei 2024	PT. JASA RAHARJA PUTERA	'121000221062400033	14-Jun-24	49.374.913,00	14-Jun-24	14-Jun-24	31-Dec-24	200	22.320.166,15

Jumlah Asuransi yang belum jatuh tempo Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral					**49.374.913,00**					**22.320.166,15**
	Badan Penghubung Daerah									
1.	Belanja Asuransi Kendaraan Dinas dan Jabatan Periode Mei 2024	PT. ASURANSI BANGUN ASKRIDA	02003-8080-0524-0221-00	29-May-24	96.077.838,00	29-May-24	29-May-25	31-Dec-24	216	39.220.816,06
2.	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan Periode Desember 2024	PT. ASURANSI BANGUN ASKRIDA	0201-8080-1224-3118-00	27-Dec-24	97.718.915,00	27-Dec-24	27-Dec-25	31-Dec-24	4	96.648.022,78
Jumlah Asuransi yang belum jatuh tempo Badan Penghubung					**193.796.753,00**					**135.868.838,84**
	Dinas Koperasi UKM									
1.	Belanja Asuransi Kendaraan Dinas dan Jabatan Periode Juni 2024	PT. BANK MEGA KCP JAMBI WILTOP	SP.82.02.24.000001	19-Jun-24	43.735.440,00	19-Jun-24	19-Jun-25	31-Dec-24	195	20.369.930,96
Jumlah Asuransi yang belum jatuh tempo Dinas Koperasi, UKM					**43.735.440,00**					**20.369.930,96**
TOTAL BIAYA DIBAYAR DI MUKA TAHUN 2024										**590.374.245,96**

Lampiran V.3.8

DAFTAR RINCIAN OBAT KADALUWARSA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Lampiran Obat dan BMHP Ekspayer Tahun 2023 dan 2024 untuk diusulkan dalam Pemusnahan

No	Jenis dan Uraian Persediaan	Satuan	No Batch	kadaluarsa	Jumlah	Harga Pembelian	Jumlah Total	No. Faktur Pembelian	PBF	Tindak Lanjut
1	Dexstrose 5% 500ml	Botol		Nov-24	60	Rp7.500	Rp450.000	230281007716	Merapi Utama Pharma PT	Non - Retur
2	Telmisartan 40mg @30	Tablet	52D0098	Feb-23	30	Rp2.818	Rp84.540	18220003831	Pelengkap	Non - Retur
o	Moxifloxacin 400mg/250ml	Box	HX1E007B	Agu-23	10	Rp133.200	Rp1.332.000	2805573477	Kimia Farma, PT	Non - Retur(BLUD Covid)
4	fartison 100mg inj	Vial	FH0093	Agu -23	1960	Rp89.633	Rp175.680.680	2804558657	Kimia Farma, PT	Non - Retur
5	Chest drainage catheter FG 24	Pcs	R18L601	Nov-23	2	Rp151.316	Rp302.632	APBD	RNI	Non - Retur
6	Chest drainage catheter FG 32	Pcs	R18L603	Nov-23	1	Rp151.316	Rp151.316	APBD	RNI	Non - Retur
7	Ethambutol 500mg tab@100	Tablet	1802004	Des- 23	200	Rp1.021	Rp204.200	BLUD	SIGRA	Non - Retur
	Total					**Rp535.783**	**Rp178.205.368**			

DAFTAR OBAT KADALUARSA INSTALASI FARMASI
RSJD KOL. H. M. SYUKUR PROVINSI JAMBI
TAHUN 2024

No	Nama Obat / BMHP	No. Faktur	Tanggal Faktur	No Batch	Nama PBF	Nama Principal	ED	Jumlah		Harga Satuan	Total Harga
1	Dobutamin Injeksi 250mg/5ml	8180129765	11/10/2022	PIJ05551	Parit padang	Bernofarm	31/08/2024	5	Ampul	23.310,00	116.550,00
2	Dopamine injeksi 200mg/5ml	18220025196	26/10/2022	4721226	AAM	Dexa medica	31/08/2024	5	Ampul	3.428,00	17.140,00
3	Methylprednisolon injeksi	8180134986	15/12/2022	PSK47151	Parit padang	Bernofarm	30/09/2024	5	Vial	14.985,00	74.925,00
4	Omeperazole injeksi	2806488690	08/07/2023	56820359	Kimia Farma	Phapros	30/09/2024	3	Vial	6.549,00	19.647,00
5	Genoin tetes mata	2203061029088	04/11/2022	D0857023	Sapta sari	Erela	01/09/2024	3	Botol	9.342,50	28.027,50
6	CTM	2203061029088	04/11/2022	2209105	Sapta sari	Trifa	30/09/2024	44	Tablet	103,23	4.542,12
7	Zink	KT/JMB/2021/00003	30/11/2021	46496071	Rajawali	Phapros	Nov-24	100	Tablet	253,00	25.300,00
											286.131,62

Lampiran V.3.9

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DATA PERSEDIAAN TAHUN 2024
PER SKPD DAN JENIS PERSEDIAAN

NO	SKPD	Barang Pakai Habis									JUMLAH
		Bahan Lainnya	Suku Cadang	Alat/Bahan untuk keg kantor	Obat Obatan	Alat Bangunan dan Kontruksi	Persediaan Untuk dijual/diserahkan ke masyarakat	Persediaan Strategis/berjaga-jaga	Natura dan Pakan	Penelitian Dalam Proses	
1	Badan Kepegawaian Daerah			1.934.760,00							1.934.760,00
2	Badan Kesbangpol			334.500,00							334.500,00
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah			91.115.250,00			626.741.149,00				717.856.399,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah			5.631.439,50							5.631.439,50
5	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah			1.224.577.292,00							1.224.577.292,00
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur			909.000,00							909.000,00
7	Badan Penghubung Daerah			71.709.846,00							71.709.846,00
8	Bappeda			4.637.000,00							4.637.000,00
9	Biro Administrasi Pembangunan			510.595,00							510.595,00
10	Biro Administrasi Pimpinan										-
11	Biro Hukum			811.000,00							811.000,00
12	Biro Kesramas			2.298.000,00							2.298.000,00
13	Biro Organisasi			2.742.000,00							2.742.000,00
14	Biro Pemerintahan Otda										-

NO	SKPD	Barang Pakai Habis									JUMLAH
		Bahan Lainnya	Suku Cadang	Alat/Bahan untuk keg kantor	Obat Obatan	Alat Bangunan dan Kontruksi	Persediaan Untuk dijual/diserahkan ke masyarakat	Persediaan Strategis/berjaga-jaga	Natura dan Pakan	Penelitian Dalam Proses	
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	3.828.000,00		27.162.770,00							30.990.770,00
16	Biro Perekonomian			618.000,00							618.000,00
17	Biro Umum			119.831.300,00							119.831.300,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral			2.327.500,00							2.327.500,00
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata			4.112.900,50							4.112.900,50
20	Dinas Kehutanan	9.052.894,37		92.348.979,22							101.401.873,59
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	758.903.075,00		683.400,00							759.586.475,00
22	Dinas Kepemudaan dan Olahraga			915.260,00							915.260,00
23	Dinas Kesehatan	143.257.273,00		2.367.400,00	3.943.264.099,54		14.829.802.567,99				18.918.691.340,53
24	Dinas Ketahanan Pangan	718.170.824,13									718.170.824,13
25	Dinas Komunikasi dan Informatika			819.000,00							819.000,00
26	Dinas Koperasi & UKM			5.414.969,00							5.414.969,00
27	Dinas Lingkungan Hidup			552.000,00							552.000,00
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat			1.875.000,00			273.814.326.557,32				273.816.201.557,32
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP			447.000,00							447.000,00
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP			541.000,00							541.000,00

NO	SKPD	Barang Pakai Habis									JUMLAH
		Bahan Lainnya	Suku Cadang	Alat/Bahan untuk keg kantor	Obat Obatan	Alat Bangunan dan Kontruksi	Persediaan Untuk dijual/diserahkan ke masyarakat	Persediaan Strategis/berjaga-jaga	Natura dan Pakan	Penelitian Dalam Proses	
31	Dinas Pendidikan			1.423.000,00							1.423.000,00
32	Dinas Perhubungan			4.919.750,00							4.919.750,00
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	84.423.000,00		5.540.000,00							89.963.000,00
34	Dinas Perkebunan	362.483.150,00		686.900,00	37.479.816,00						400.649.866,00
35	Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah										-
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja										-
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Catatan Sipil	8.518.000,00		13.710.954,00	827.268,00		107.378.588,00				130.434.810,00
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan				23.152.000,00						23.152.000,00
39	Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi										-
40	Inspektorat	150.000,00		9.185.500,00							9.335.500,00
41	RSUD Raden Mattaher	251.912.693,00	43.902.900,00	227.197.874,00	15.660.601.910,22				439.476.464,85		16.623.091.842,07
42	Rumah Sakit Jiwa	201.730.844,00		93.677.242,68	1.949.810.114,43						2.245.218.201,11
43	Sekretariat DPRD			2.706.500,00							2.706.500,00
Jumlah		**2.542.429.753,50**	**43.902.900,00**	**2.026.274.881,90**	**21.615.135.208,19**	**-**	**289.378.248.862,31**	**-**	**439.476.464,85**	**-**	**316.045.468.070,75**

Lampiran V.3.10

PERHITUNGAN PENYISIHAN PIUTANG KUPEM TIDAK TERTAGIH PER 31 DESEMBER 2024

NO	Dana KUPEM	Nilai Investasi Non Permanen Yang Ditempatkan			Kualitas Dana Bergulir				% Penyisihan	Jumlah Penyisihan	NRV
		Pokok	Bunga	Total	Lancar (Belum Jatuh Tempo - 0,5%)	kurang Lancar (Jatuh Tempo s.d 3 Tahun 10%)	Kualitas Diragukan (3 s.d Tahun Setelah Jatuh Tempo -50%)	Kualitas Macet (>5 Tahun setelah jatuh tempo - 100%)			
	Chanelling										
	Kota Jambi	101.782.998,00	27.588.676,00	129.371.674,00				129.371.674,00	100%	129.371.674,00	-
	Batanghari	182.477.660,00	24.905.000,00	207.382.660,00				207.382.660,00	100%	207.382.660,00	-
	Muaro Jambi	364.751.130,67	49.925.000,00	414.676.130,67				414.676.130,67	100%	414.676.130,67	-
	Kerinci	257.584.736,00	46.260.000,00	303.844.736,00				303.844.736,00	100%	303.844.736,00	-
	Merangin	329.775.666,00	40.885.000,00	370.660.666,00				370.660.666,00	100%	370.660.666,00	-
	Sarolangun	420.292.942,00	23.999.733,00	444.292.675,00				444.292.675,00	100%	444.292.675,00	-
	Bungo	188.463.867,00	37.671.000,00	226.134.867,00				226.134.867,00	100%	226.134.867,00	-
	Tebo	198.138.342,00	26.953.989,00	225.092.331,00				225.092.331,00	100%	225.092.331,00	-
	Tanjab. Barat	177.216.637,00	24.785.000,00	202.001.637,00				202.001.637,00	100%	202.001.637,00	-
	Tanjab. Timur	802.730.898,00	51.100.685,00	853.831.583,00				853.831.583,00	100%	853.831.583,00	-
	Total	**3.023.214.876,67**	**354.074.083,00**	**3.377.288.959,67**				**3.377.288.959,67**		**3.377.288.959,67**	-
	Executing										
	Kota Jambi	-	-	-				-		-	-
	Batanghari	49.220.104,54	34.100.390,20	83.320.494,74				83.320.494,74	100%	83.320.494,74	-
	Muaro Jambi	5.676.670,10	4.329.403,40	10.006.073,50				10.006.073,50	100%	10.006.073,50	-
	Kerinci	344.628.091,37	124.862.622,20	469.490.713,57				469.490.713,57	100%	469.490.713,57	-
	Merangin	-	-	-				-		-	-
	Sarolangun	60.780.000,00	35.615.083,37	96.395.083,37				96.395.083,37	100%	96.395.083,37	-
	Bungo	25.519.453,69	15.403.796,15	40.923.249,84				40.923.249,84	100%	40.923.249,84	-
	Tebo	153.978.844,00	26.169.572,00	180.148.416,00				180.148.416,00	100%	180.148.416,00	-
	Tanjabar	144.828.251,00	77.440.706,26	222.268.957,26				222.268.957,26	100%	222.268.957,26	-
	Tanjatim	59.516.955,11	38.030.399,71	97.547.354,82				97.547.354,82	100%	97.547.354,82	-
	Total	**844.148.369,81**	**355.951.973,29**	**1.200.100.343,10**				**1.200.100.343,10**		**1.200.100.343,10**	-

NO	Dana KUPEM	Nilai Investasi Non Permanen Yang Ditempatkan			Kualitas Dana Bergulir				% Penyisihan	Jumlah Penyisihan	NRV
		Pokok	Bunga	Total	Lancar (Belum Jatuh Tempo - 0,5%)	kurang Lancar (Jatuh Tempo s.d 3 Tahun 10%)	Kualitas Diragukan (3 s.d Tahun Setelah Jatuh Tempo -50%)	Kualitas Macet (>5 Tahun setelah jatuh tempo - 100%)			
	Sertifikat Tanah										
	Kota Jambi	-		-				-		-	-
	Batanghari	-		-				-		-	-
	Muaro Jambi	12.713.561,00		12.713.561,00				12.713.561,00	100%	12.713.561,00	-
	Kerinci	2.420.000,00		2.420.000,00				2.420.000,00	100%	2.420.000,00	-
	Merangin	14.131.000,00		14.131.000,00				14.131.000,00	100%	14.131.000,00	-
	Sarolangun	0		-				-		-	-
	Bungo	0		-				-		-	-
	Tebo	0		-				-		-	-
	Tanjabar	43.617.000,00		43.617.000,00				43.617.000,00	100%	43.617.000,00	-
	Tanjatim	0		-				-		-	-
	Total	**72.881.561,00**		**72.881.561,00**				**72.881.561,00**		**72.881.561,00**	-
	TOTAL JUMLAH PENYISIHAN KUPEM TIDAK TERTAGIH									**4.650.270.863,77**	

Lampiran V.3.11

REKENING PENAMPUNGAN KUPEM CHANNELING DI KABUPATEN /KOTA PROVINSI JAMBI PER 31 DESEMBER 2023

NO	PROVINSI	NOMOR	SALDO		TOTAL	Channeling		Executting		Sertifikasi	Bunga Ke Kasda		Bunga Interest
	KABUPATEN/KOTA	REKENING KORAN	REK.MODAL KERJA	REK.SERTIFIKASI		Pokok	Bunga	Pokok	Bunga		Tahun 2023 di bayarkan di 2024	Tahun 2024	
1	PROVINSI JAMBI (DANA BEKU)	0101010546		-	2.064.989.608,72						11.919.044,03	2.629.375,00	
2	KOTA JAMBI	0701003454	1.610.185.228,50	-	1.610.185.228,50								16.058.607,95
3	BATANGHARI	0501007374	795.182.846,81	-	795.182.846,81								
		0501007383	0	273.592.537,76	273.592.537,76								
4	MUARO JAMBI	0101034399	718.532.215,65	-	718.532.215,65	3.750.000,00							
		0101035147	86.762.730,51	-	86.762.730,51								
		0101035131	0,00	185.507.787,12	185.507.787,12								
		0711000027	0	85.199.273,46	85.199.273,46					577.500,00			
5	KERINCI	0301003037	994.829.777,34	-	994.829.777,34								9.921.579,88
		0301003021	0	304.380.132,76	304.380.132,76								762.000,00
6	MERANGIN	0401011037	1.516.931.166,18	-	1.516.931.166,18								15.135.803,47
7	SAROLANGUN	0801010423	753.284.245,07	-	753.284.245,07								
		0801010393	0	273.592.537,76	273.592.537,76								
8	BUNGO	0201014883	893.383.066,93	-	893.383.066,93								8.909.837,30
9	TEBO	0901013489	683.915.231,81	-	683.915.231,81								
		0901013446	0	273.446.450,00	273.446.450,00								
10	TANJAB BARAT	0601002027	787.362.473,92	-	787.362.473,92	17.475.000,00	2.625.000,00						
		0601002019	0	257.692.470,41	257.692.470,41								
11	TANJAB TIMUR	0611000577	468.333.062,00	-	468.333.062,00	291.654,00	4.375,00						
			9.308.702.044,72	**1.653.411.189,27**	**13.027.102.842,71**	**21.516.654,00**	**2.629.375,00**			**577.500,00**			**50.787.828,60**
Jumlah total saldo KUPEM pada Rekening Penampungan Kabupaten/Sebesar 10.962.113.233,99													

Lampiran V.3.12

PENJELASAN KENAIKAN SALDO GIRO BEKU

Nama Rekening	31 Desember 2024
GUBERNUR JAMBI (DANA KUPEM)	2.064.989.608,72

Keterangan Kenaikan Dana Beku

Mutasi 17/01/2024	1.905.000,00
Mutasi 27/05/2024	1.650.000,00
Mutasi 27/05/2024	6.381.544,03
Mutasi 27/05/2024	1.000.000,00
Mutasi 27/05/2024	982.500,00
Total Mutasi Bunga 2023 di Setor Pada Tahun 2024	**11.919.044,03**

No	Tanggal Setoran	Nominal Setoran	Tujuan Rekening	Nominal Pemindahan Ke Kasda	Tanggal Pemindahan Ke Kasda
1	06/03/2024	1.650.000	101010546 (GUBERNUR JAMBI (DANA KUPEM))	1.650.000	11/06/2024
2	08/07/2024	975.000	101010546 (GUBERNUR JAMBI (DANA KUPEM))	975.000,00	15/08/2024
3	09/08/2024	4.375	101010546 (GUBERNUR JAMBI (DANA KUPEM))	4.375,00	19/09/2024
Grand Total		**2.629.375**		**2.629.375,00**	

Lampiran V.3.13

Rekap Pemindah Bukuan Saldo Rekenig Kabupaten Kota ke Rekening Giro Beku Provinsi Tahun 2025

No	Tanggal	Kabupaten/Kota	Rekening	Jumlah Pemindahan Bukuan
1	28/05/2025	Merangin	101010546	1.521.924.485,66
2	28/05/2025	Batanghari	501007374	795.182.846,81
3	28/05/2025		501007383	273.592.537,76
4	28/05/2025	Muaro Jambi	711000027	85.776.773,46
5	28/05/2025		101034399	720.032.215,65
6	28/05/2025		101035131	185.507.787,12
7			101035147	-
8	02/06/2025	Kerinci	301003021	304.695.067,09
9	02/06/2025		301003037	998.952.188,06
10	28/05/2025	Sarolangun	801010393	273.592.537,76
11	28/05/2025		801010423	753.284.245,07
12	28/05/2025	Bungo	201014883	906.356.205,82
13	28/05/2025	Muaro Tebo	901013446	273.446.450,00
14	28/05/2025		901013489	683.915.231,81
15	02/06/2025	Tanjung Jabung Barat	601002019	257.692.470,41
16	02/06/2025		601002027	825.195.805,92
17	28/05/2025	Tanjung Jabung Timur	611000577	468.333.062,00
18	04/06/2025	Kota Jambi	701003454	1.616.857.570,85
TOTAL				**10.944.337.481,25**

Lampiran V.3.14

RINCIAN NILAI ASET TANAH DIBAWAH JALAN

NO	NAMA	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	DESA	DATA TANAH YANG BERSINGGUNGAN	HARGA SATUAN (M2)	NO. SERTIPIKAT	CARA PEROLEHAN	TAHUN PEROLEHAN	LUAS	SATUAN	KEADAAN	VOLUME	HARGA PEROLEHAN TANAH	LEBAR BADAN JALAN (M) SEBELUM SURVEY	PANJANG RUAS (KM) SHP JALAN PROVINSI JAMBI	LUAS JALAN	PERKIRAAN HARGA TANAH	NO URUT RUAS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Jln. Raden Mattaher	KOTA JAMBI	JAMBI TIMUR		Gedung BKOW	1.147.000	HP No 2 Tahun 1999	APBD	1999	3.549	M2	B	1	4.070.703.000,00	8	1,038	8.304,00	9.524.688.000,00	P.001
2	Jl. Rangkayo Hitam - Jl. Abdul Kartawirana - Jl. Rangkayo Pingai - Jl. Sentot Alibasa	KOTA JAMBI	JAMBI TIMUR	Jl. Sentot Ali Basa Kel. Payo Selincah Kec. Jambi Timur	Puskesmas Payo Selincah	181.213		APBD	1981	845	M²	B	1	153.125.000,00	8	4,142	33.136,00	6.004.674.556,21	P.002
3	Jln. DR. Setia Budi - Jln. KH. Hasim Ashari - Jln. Pangeran Diponegoro	KOTA JAMBI	JAMBI TIMUR	Kel. Rajawali Kec. Jambi Timur Kota Jambi	Tanah Kantor BKBI	285.000	HP No 5 Tahun 1993	APBD	1993	622	M2	B	1	177.270.000,00	14	2,516	35.224,00	10.038.840.000,00	P.003
4	Jln. Gajah Mada - Jln. Hayam Wuruk	KOTA JAMBI	JELUTUNG		Tanah Kantor Samsat kota	160.000	HP No 2 Tahun 2003	APBD	2002	11.541	M²	B	1	1.846.560.000,00	16	3,123	49.968,00	7.994.880.000,00	P.004
5	Jln. Kol. Polisi M. Taher - Jln. GR. Djamin DT. Bagindo - Jln. Kol. Pol. Ahmad Bastari - Jln. Penjeng Ketumen	KOTA JAMBI	JAMBI SELATAN	JL. Kol. M. TaherKel. Pakuan Baru Kec. Jambi Selatan	Kantor Kecamatan Jambi Selatan	559.786		APBD	2005	746	M2	B	1	417.600.000,00	14	4,069	56.966,00	31.888.742.091,15	P.005
6	Jln. Hos Cokro Aminoto	KOTA JAMBI	JELUTUNG		Dinas Pemadam Kebakaran	82.000	HP No 1 Tahun 1988	APBD	1988	7.813	M2	B	1	640.666.000,00	14	1,648	23.072,00	1.891.904.000,00	P.006
7	Jln. Slamet Riyadi - Jln. Urip Sumoharjo	KOTA JAMBI	DANAU SIPIN	Jl. Urip Sumoharjo	Tanah Eks. Dep Dik Bud RI (Gedung Musium)	161.887	HP 38 Tahun 2020	APBD	1988	11.958	M²	B	1	1.935.840.000,00	14	3,217	45.038,00	7.291.048.830,91	P.007
8	Jln. Prof. Dr. Sri Soedewi, Ms - Jln. Yusuf Singedekane - Jln. H.A. Manap - Jln. Arief Rahman Hakim	KOTA JAMBI	TELANAIPURA		Tanah Provinsi Jambi	87.495	HP No 24 Tahun 2001	APBD	2001	10.209	M2	B	1	893.232.000,00	14	3,650	51.100,00	4.470.972.201,00	P.008
9	Jln. Jend. A. Yani - Jln. Jend. MT. Haryono - Jln. Maviend Sutoyo	KOTA JAMBI	TELANAIPURA		Tanah Pemerintah Prov. Jambi	160.000	HP No 14 Tahun 2004	APBD	2004	6.708	M²	B	1	1.073.280.000,00	12	1,580	18.960,00	3.033.600.000,00	P.009
10	Jln. Ade Irma Suryani - Dr. Siwabesi - KH. Abdul Malik Jambi	KOTA JAMBI	TELANAIPURA		Kantor Gubernur	103.000	HP No 39 Tahun 1970	APBD	1970	102.800	M2	B	1	10.588.400.000,00	10	4,821	48.210,00	4.965.630.000,00	P.010
11	Jln. Jend. Basuki Rahmat - Jln. H. Agus Salim - Jln. H. Adam Malik	KOTA JAMBI	KOTA BARU	Jl.H.Agus Salim Kota Baru	Tanah Kantor di Kota Jambi	21.754	Surat Ukur No. 495 Thn 1984	APBD	1985	38.394	M2	B	1	835.240.760,00	14	3,806	53.284,00	1.159.164.678,23	P.011
12	Jln. Abdul Rahman Saleh	KOTA JAMBI		Jl. Palmerah Baru Talang Bakung Jambi Selatan	Tugu Adipura	103.000	HP No 12 Tahun 1988	APBD	1998	2.614	M2	B	1	269.242.000,00	14	2,101	29.414,00	3.029.642.000,00	P.012
13	Jln. Kapten Pattimura - Jln. Kapten Bakaruddin	KOTA JAMBI	ALAM BARAJO	Jln. Pattimura Simpang IV Sipin 9 kel. Rawasari Kec. Alam Barajo) Transito	Tanah Rumah Pemotongan Hewan	394.000	HP No 3 Tahun 1985	APBD	1985	32.093	M2	B	1	12.644.642.000,00	14	5,100	71.400,00	28.131.600.000,00	P.013
14	Jln. Kol. Abunjani - Jln. Sumantri Brojonegoro	KOTA JAMBI	DANAU SIPIN	Jl. Sumanteri Bojonegoro Jambi	Rumah dinas Perhubungan	209.050	HP No 03 Tahun 1997	APBD	1997	1.105	M2	B	1	231.000.000,00	16	2,500	40.000,00	8.361.990.950,23	P.014
15	Jln. Soekarno - Hatta	KOTA JAMBI	PAAL MERAH	Jl. Palmerah Baru Talang Bakung Jambi Selatan	Tugu Adipura	103.000	HP No 12 Tahun 1988	APBD	1998	2.614	M2	B	1	269.242.000,00	16	1,932	30.912,00	3.183.936.000,00	P.015
16	Jln. Bandara Sultan Thaha Syaifuddin - Ling Timur	KOTA JAMBI	JAMBI SELATAN		Tanah Taman Wisata/eks Arena MTQ	20.000	HP No 13 Tahun 2003 (Menjadi HP No 29 Tahun 2021)	APBD	2003	117.592	M2	B	1	2.351.840.000,00	17	1,400	23.800,00	476.000.000,00	P.016
17	Jln. Hj. Nurijah/Jalan Jepang - Jln. Lingkar Utara Kota Jambi	KOTA JAMBI	DANAU TELUK	Jl. Jepang Kel. Pasir Panjang Kec. Pelayangan	Balai Pembibitan Pertanian (BPP) Danau Teluk	35.000			2001	3.744	M2	B	1	131.040.000,00	7	8,112	56.784,00	1.987.440.000,00	P.017
18	Simpang Talang Pudak - Suak Kandis	MUARO JAMBI	KUMPEH	KELURAHAN TANJUNG	Tanah Pasar Los Tanjung	7.500	HP. 04 Tgl 07-12-2006	Pemda Batanghari	1996	1.923	M²			14.423.000,00	6	67,500	405.000,00	3.037.605.304,21	P.021
19	Suak Kandis - Desa Simpang/ Berbak	TANJUNG JABUNG TIMUR	KUMPEH	SUNGAI AUR	Tanah SDN No. 26/IX Sungai Aur	3.000		Pembelian	1973	730	M²			2.190.000,00	4,5	21,066	94.797,00	284.391.000,00	P.022
20	Simp. Ahok (Kota Jambi) - Simp. Pasar Buper - Bumi Perkemahan Pramuka	MUARO JAMBI	SUNGAI GELAM	SEI. GELAM	Bumi Perkemahan Pramuka	1.700	HP No 1 Tahun 1987	APBD	1987	4.484.735	M²	B	1	7.624.049.500,00	7	17,858	125.006,00	212.510.200,00	P.023
21	Simp. Suka Makmur/Sungai Bahar - Desa Nyogan - Simp. Suka Damai	MUARO JAMBI	MESTONG	NYOGAN	Tanah SDN No. 78/IX Nyogan	5.000		Pembelian	1980	100.000	M²			500.000.000,00	4,5	30,090	135.405,00	677.025.000,00	P.024
22	Desa Simpang/Berbak - Simp. Jembatan Muara Sabak	TANJUNG JABUNG TIMUR	RANTAU RASAU	Kel. Ma. Sabak Ilir	SDN 117/X	4.994			1981	7.008	M²	B	1	35.000.000,00	7	46,970	328.790,00	1.642.073.344,75	P.031
23	Simp. Lagan - Simp. Pelabi/Zona V	TANJUNG JABUNG TIMUR	MENDAHARA ULU	Ds. Pematang Rahim	SDN 81/X	10.405			1990	3.197	M²		1	33.264.680,00	5	33,400	167.000,00	1.737.629.515,17	P.032
24	Sei. Saren - Teluk Nilau - Parit 10/Senyerang	TANJUNG JABUNG BARAT	BRAM HITAM		Tanah Bangunan Gedung Kesenian (Tanah untuk penyimpanan peralatan Kantor UPTD KSPHP Dinas Kehutanan Provinsi Jambi)	4.545	HP No 19 Tahun 2007	Hibah	2003	10.080	M²	B	1	45.815.000,00	5	32,500	162.500,00	738.585.069,44	P.041
25	Parit 10/Senyerang - Mekar Jati - Batas Riau	TANJUNG JABUNG BARAT	BRAM HITAM		Tanah Bangunan Gedung Kesenian (Tanah untuk penyimpanan peralatan Kantor UPTD KSPHP Dinas Kehutanan Provinsi Jambi)	4.545	HP No 19 Tahun 2007	Hibah	2003	10.080	M²	B	1	45.815.000,00	5	6,083	30.415,00	138.240.399,31	P.042
26	Sungai Duren - Sungai Buluh	MUARO JAMBI	BAJUBANG	MUHAJIRIN	Tanah SD N. No. 156 / Ix Muhajirin	10.000		Hibah	1985	10.000	M²			100.000.000,00	4,5	31,650	142.425,00	1.424.250.000,00	P.051
27	Tempino - Bts. Kota Muara Bulian	MUARO JAMBI	BAJUBANG		Tanah Bangunan Kantor Camat Bajubang	15.000	HP. 05 AV 977848	APBD	2005	10.000	M²			150.000.000,00	7	32,196	225.372,00	3.380.580.000,00	P.052
28	Jln. Sudirman (Muara Bulian)	BATANGHARI	MUARA BULIAN		Tanah Bulian Bisnis Center (BBC)	104.837	HP. 50 AC 545885	APBD	1992	12.730	M²			1.334.580.000,00	14	7,434	104.076,00	10.911.056.408,48	P.053
29	Simp. Penerokan - Simp. Suka Makmur/Sungai Bahar	BATANGHARI	BAHAR UTARA		Tanah SD N. No. 213 / Ix Markanding	30.000		Hibah	1994	10.000	M²			300.000.000,00	6	28,100	168.600,00	5.058.000.000,00	P.054
30	Simp Pelawan - Sei. Salak	SAROLANGUN	PELAWAN	Kecamatan Pelawan	SDN 13/VII Pelawan	6.960			2005	2.069	M²			14.400.000,00	4,5	59,500	267.750,00	1.863.508.941,52	P.061
31	Sei. Salak - Pekan Gedang/Batang Asai	SAROLANGUN	PELAWAN	Kecamatan Pelawan	SDN 13/VII Pelawan	6.960			2005	2.069	M²			14.400.000,00	4,5	31,600	142.200,00	989.695.505,07	P.062
32	Pekan Gedang/Batang Asai - Ma. Talang - Jangkat	SAROLANGUN	PELAWAN	Kecamatan Pelawan	SDN 13/VII Pelawan	6.960			2005	2.069	M²			14.400.000,00	4,5	45,900	206.550,00	1.437.564.040,60	P.063
33	Simp. Pauh - Air Hitam/Simp. Mentawak	SAROLANGUN	AIR HITAM	Kecamatan Air Hitam	Puskesmas Kec. Air Hitam	18.617			2005	1.034	M²			19.250.000,00	4,5	37,480	168.660,00	3.139.946.808,51	P.064
34	Muara Tebo - Simp Logpon	TEBO	TEBO ULU	Fasum Kab. Tebo	Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan (Sekolah)	20.722			1999	6.177	M²			128.000.000,00	4,5	59,460	267.570,00	5.544.594.463,33	P.071
35	Simp. Logpon - Tanjung/Bts. Sumbar	TEBO	VII KOTO ILIR	Fasum Kab. Tebo	Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan (Sekolah)	5.000		Milik	1970	2.500	M²	B	1	12.500.000,00	4,5	51,100	229.950,00	1.149.750.000,00	P.072
36	Simp. Saumil - Simp. Logpon	TEBO	TEBO ULU	Fasum Kab. Tebo	Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan (Sekolah)	36.199		Pakai	1977	3.978	M²	B	1	144.000.000,00	4,5	28,876	129.942,00	4.703.782.805,43	P.073
37	Simp. Betung Berdarah - Simp. Pintas - Bts. Kab. Tebo/Bts. Kab. Bungo	TEBO	TEBO ILIR	Fasum Kab. Tebo	Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan (Sekolah)	20.000		Hibah	1977	5.186	M²	B	1	103.720.000,00	4,5	27,500	123.750,00	2.475.000.000,00	P.074

NO	NAMA	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	DESA	DATA TANAH YANG BERSINGGUNGAN	HARGA SATUAN (M2)	NO. SERTIPIKAT	CARA PEROLEHAN	TAHUN PEROLEHAN	LUAS	SATUAN	KEADAAN	VOLUME	HARGA PEROLEHAN TANAH	LEBAR BADAN JALAN (M) SEBELUM SURVEY	PANJANG RUAS (KM) SHP JALAN PROVINSI JAMBI	LUAS JALAN	PERKIRAAN HARGA TANAH	NO URUT RUAS
38	**Muara Bungo - Penijauan - Junction**	**BUNGO**	TANAH TUMBUH		SMU Negeri 5 Bungo	2.005	HP No 06 Tahun 2022		1990	12.470	M²	B	1	25.000.000,00	4,5	44,360	199.620,00	400.200.481,15	P.081
39	**Peninjauan - Lbk. Mengkuang - Simp. TKA (Bts. Sumbar)**	**BUNGO**	LIMBUR LUBUK MENGKUANG		SMU Negeri 15 Bungo	238	HP No 07 Tahun 2022		1980	41.930	M²	B	1	10.000.000,00	4,5	25,350	114.075,00	27.206.057,72	P.082
40	**Jalan Lingkar Muara Bungo (Sei. Mengkuang - Simp. Sei. Buluh - Simp. Tanjung - Menanti - Simp. Terminal/PTP - Sei. Binjai)**	**BUNGO**	BATHIN III		Tanah Bangunan Kesehatan	3.175			1990	945	M²			3.000.000,00	7	21,550	150.850,00	478.888.888,89	P.083
41	**Bts. Kab. Tebo/Bts. Kab. Bungo - Kuamang Kuning - Simp. Kuamang (Merangin)**	**BUNGO**	PELEPAT ILIR		SMK Negeri 3 Bungo	800	HP No 890 Tahun 2014		1990	12.504	M²	B	1	10.000.000,00	4,5	47,570	214.065,00	171.197.216,89	P.084
42	**Simp. Margoyoso - Sumber Agung - Air Hitam/Simp. Mentawak**		MARGO TABIR	Kecamatan Margo Tabir	SMPN No.10 Merangin	27.000	HP No 6 Tahun 2023		1984	19.600	M²	B	1	529.200.000,00	4,5	52,100	234.450,00	6.330.150.000,00	P.091
43	**Simp. Pulau Rengas - Muara Siau**		MUARA SIAU	Tanah SDN 161/VI Muara Siau III	Tanah SDN 161/VI Muara Siau III	660			1987	1.353	M²			892.980,00	4,5	35,593	160.168,50	105.711.210,00	P.092
44	**Muara Siau - Dusun Tuo**		MUARA SIAU	Tanah SDN 161/VI Muara Siau III	Tanah SDN 161/VI Muara Siau III	660	HP No 7 Tahun 2021		1987	1.353	M²	B	1	892.980,00	4,5	34,382	154.719,00	102.114.540,00	P.093
45	**Dusun Tuo - Jangkat**		JANGKAT TIMUR	Desa Pematang Pauh Kec.Jangkat Timur	Pustu Pematang Pauh	1.200			2004	260	M²			312.000,00	4,5	74,850	336.825,00	404.190.000,00	P.094
46	**Simp. Pasar Masurai - Koto Tapus**		JANGKAT TIMUR	Desa Pematang Pauh Kec.Jangkat Timur	Pustu Pematang Pauh	1.200	HP No 8 Tahun 2022		2004	260	M²	B	1	312.000,00	4,5	23,200	104.400,00	125.280.000,00	P.095
47	**Sanggaran Agung - Jujun**	**KERINCI**	KELILING DANAU	Desa Tanjung Batu	SDN No 26/III Tanjung Batu	130			2001	3.000	M²			390.000,00	4,5	8,755	39.397,50	5.121.675,00	P.101
48	**Jujun - Lempur**		GUNUNG RAYA	Desa Air Mumu	SDN No 107/III Air Mumu	188			2001	2.146	M²			403.200,00	4,5	13,822	62.199,00	11.686.224,04	P.102
49	**Jujun - Bts. Kab. Kerinci/Bts. Kota Sungai Penuh**		DANAU KERINCI BARAT	Desa Pondok Siguang	SDN No 16/III Pondok Siguang	232			2001	1.025	M²			237.341,40	4,5	14,745	66.352,50	15.364.092,92	P.103
50	**Kelok Sago - Sanggaran Agung**		BUKIT KERMAN	Desa Pengasi Baru	SDN No. 147/III Pengasi Baru	269			2001	1.739	M²			467.500,00	6	19,978	119.868,00	32.224.433,58	P.104
51	**Sekungkung - Bts. Kerinci/Sungai Penuh - Batu Kurik**	**SUNGAI PENUH**	PESISIR BUKIT		Kantor Camat Pesisir Bukit	90.114			2001	1.363	M²			122.825.000,00	4	7,364	29.456,00	2.654.389.728,54	P.105
52	**Jalan Depati Parbo (Sungai Penuh)**	**SUNGAI PENUH**	KUMUN DEBAI	Karya Bakti	Rumah Walikota	30			1983	27.135	M²			803.875,80	8	4,850	38.800,00	1.149.452,04	P.106
53	**Simp. Debai - Dusun Baru - Batas Kota Sungai Penuh - Simp. 4 Sebungkar**	**SUNGAI PENUH**	KUMUN DEBAI	Desa Baru Debai	Puskesmas Pembantu	9.692			2001	65	M²			630.000,00	6	4,300	25.800,00	250.061.538,46	P.107
					TOTAL											**1.183,787**	**6.352.375,50**	**195.095.477.652,79**	

Lampiran V.3.15

DAFTAR ASET TANAH Per OPD Tahun 2024

NO	SKPD	Saldo 2024	Saldo 2023
1	Badan Kepegawaian Daerah	-	-
2	Badan Kesbangpol	-	-
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	-	-
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	1.016.938.160.605,78	687.091.731.922,72
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	-	-
7	Badan Penghubung Daerah	-	-
8	Bappeda	-	-
9	Biro Administrasi Pembangunan	-	-
10	Biro Administrasi Pimpinan	-	-
11	Biro Hukum	-	-
12	Biro Kesramas	-	-
13	Biro Organisasi	-	-
14	Biro Pemerintahan	-	-
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	-	-
16	Biro Perekonomian	-	-
17	Biro Umum	-	-
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	-	-
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	-	-
20	Dinas Kehutanan	-	-
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	-	-
22	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	-	-
23	Dinas Kesehatan	-	-

NO	SKPD	Saldo 2024	Saldo 2023
24	Dinas Ketahanan Pangan	-	-
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	-	-
26	Dinas Koperasi & UKM	-	-
27	Dinas Lingkungan Hidup	60.000.000,00	-
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	152.540.619.910,04	137.225.978.323,04
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	-	-
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	-	-
31	Dinas Pendidikan	-	-
32	Dinas Perhubungan	563.400.000,00	563.400.000,00
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	-
34	Dinas Perkebunan	-	-
35	Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah	-	-
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	-	-
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Catatan Sipil	-	-
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	-	-
39	Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi	-	-
40	Inspektorat	-	-
41	RSUD Raden Mattaher	-	-
42	Rumah Sakit Jiwa	-	-
43	Sekretariat Daerah	-	-
44	Sekretariat DPRD	-	-
Jumlah		**1.170.102.180.515,82**	**824.881.110.245,76**

Lampiran V.3.16

REKAP HASIL PENILAIAN BARANG MILIK DAERAH (BMD)
BERUPA TANAH UNTUK SEWA

No	Nomor Laporan Penilaian	Tanggal Penilaian	Luas Tanah (M^2)	eriodesitas Sew (Per)	Alamat Objek Penilaian	Keterangan	Perjanjian Sewa	BAST Sewa
1	Lap-0126/1/PRO-07/WKN.04/07.02.01/2023	21 Oktober 2023	1.109,00	1 Tahun	Jl. H. Agus Salim, Kelurahan Paal Lima, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi, Provinsi Jambi	Diman Oktawijaya (Café Gate Ball)	593.1/3292/BPKPD-7.2/XII/2024 ISTIMEWA/XII/2024	218/BAST/BPKPD-7.2/XII/2024 ISTIMEWA/XII/2024
2	Lap-0127/1/PRO-07/WKN.04/07.02.01/2023	21 Oktober 2023	50	1 Tahun	Jl. Gereja, Kelurahan Paal Lima, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi, Provinsi Jambi	Muhammad Padhol	2257/BPKPD-7.2/VIII/2024 ISTIMEWA/VIII/2024	197/BAST/BPKPD-7.2/VIII/2024 ISTIMEWA/VIII/2024
3	Lap-0128/1/PRO-07/WKN.04/07.02.01/2023	21 Oktober 2023	17.084,30	1 Tahun	Jl. Hos Cokroaminoto, Kelurahan Suka Karya, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi, Provinsi Jambi	Yayasan Jami''Al-Falah Jambi	2258/BPKPD-7.2/VIII/2024 01/P-YJAFHMS/VIII/2024	196/BAST/BPKPD-7.2/VIII/2024 02/P-YJAFHMS/VIII/2024
4	Lap-0129/1/PRO-07/WKN.04/07.02.01/2023	21 Oktober 2023	683	1 Tahun	Jl. Slamet Riyadi, Kelurahan Solok Sipin, Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi, Provinsi Jambi	PT. Hotel Shang Ratu	744/BPKPD-7.2/III/2024 08/DIR-SHG-RATU/III/2024	094/BAST/BPKPD-7.2/2024 09/DIR.SHANG-RATU/III/2024
5	Lap-0130/1/PRO-07/WKN.04/07.02.01/2023	21 Oktober 2023	245	1 Tahun	Jl. Manado (Samping GOR Jambi), Kelurahan Paal Lima, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi,Provinsi Jambi	Koperasi Cempaka Wangi	1025/BPKPD-7.2/IV/2024 K.08/KCW/IV/2024	126/BAST/BPKPD-7.2/2024 K.09/KCW/IV/2024
6	Lap-0131/1/PRO-07/WKN.04/07.02.01/2023	21 Oktober 2023	7.252,70	1 Tahun	Jl. Kolonel Tarmizi Kodir, Kelurahan Pakuan Baru, Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi, Provinsi Jambi	Yayasan Harapan Ibu	1025/BPKPD-7.2/IV/2024 K.08/KCW/IV/2024	095/BAST/BPKPD-7.2/2024 190/YHI/JBI/III/2024
7	Lap-0132/1/PRO-07/WKN.04/07.02.01/2023	21 Oktober 2023	1.320,00	1 Tahun	Jl. Lintas Sumatera Bungo - Bangko, Kelurahan Senamat Kecamatan Pelepat, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi	PT. Kenali Indah Sejahtera (KIS)	2579/BPKPD-7.2/IX/2024 232/KIS-MOU-ASSET/IX/2024	234/BAST/BPKPD-7.2/IX/2024 563/KIS-BA-ASSET/IX/2024
8	Lap-0050/1/PRO-07/WKN.04/07.02.01/2024	01-Apr-24	440	1 Tahun	Jl. Kolonel Abunjani No.66, Kelurahan Selamat, Kec Telanai Pura, Kota Jambi	Wujbi	593.1/108/BPKPD-7.2/I/2025 03/CV.NGI/01/2025	08/BAST/BPKPD/7.2/I/2025 05/CV.NGI/02/2025
9	Lap-0051/1/PRO-07/WKN.04/07.02.01/2024	01-Apr-24	870	1 Tahun	Jl. Julius Usman, Kelurahan Pematang Sulur, Kecamatan Telanai Pura, Kota Jambi	Al Aqsha	593.1/2858/BPKPD-7.2/X/2024 57/YAAJ/SK/TKI-AA/X/2024	163/BAST/BPKPD-7.2/X2024 58/YAAJ/BAST/TKI-AA/X/2024
10	Lap-0052/1/PRO-07/WKN.04/07.02.01/2024	01-Apr-24	1.533,30	1 Tahun	Jl. Sultan Tahaha, Kelurahan Legok, Kec Telanai Pura, Kota Jambi	Yayasan Al Falah	593.1/3302/BPKPD-7.2/X/2024 03/P-YJAFHMS/XII/2024	113/BAST/BPKPD-7.2/XII/2024 04 /P-YJAFHMS/XII/2024
11	Lap-0053/1/PRO-07/WKN.04/07.02.01/2024	01-Apr-24	112,5	1 Tahun	Jl. Ade Irma Suryani Nasution, Kelurahan Sungai Putri, Kec Telanai Pura	Junaida	593.1/2878/BPKPD-7.2/X/2024 ISTIMEWA/X/2024	162/BAST/BPKPD-7.2/X/2024 ISTIMEWA/X/2024
12	Lap-0054/1/PRO-07/WKN.04/07.02.01/2024	01-Apr-24	31,5	1 Tahun	Jl. Sumantri Brojonegoro, Kel Solok Sipin, Kec Telanai Pura, Kota Jambi	Swissbell Hotel	593.1/2859/BPKPD-7.2/X/2024 PKS/SJIH/1024/03	161/BAST/BPKPD-7.2/X2024 BAST/SJIH/1024/01

Lampiran V.3.17

DAFTAR SEWA TANAH / TANAH DAN BANGUNAN BERDASARKAN SURAT PERJANJIAN SEWA YANG TELAH EXPIRED

NO.	AMA INSTANSI/PERUSAHAA	PERUNTUKAN	ALAMAT LOKASI YANG DISEWA	LUAS M2	No. HP/HPL	MASA SPK (THN)	TARIF SEWA SEUSAI PERJANJIAN	TANGGAL PERJANJIAN	KET UPDATE DES 24
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	**INDRA SYAPUTRA**	Bengkel Motor	Jl. Mayjen Sutoyo Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura Kota Jambi	250	Nomor 40 Tahun 1972	5	7.908.750	23 Mei 2016	
2	**BIRO PERUM LEMBAGA KANTOR BERITA NASIONAL ANTARA JAMBI**	Gedung Kantor Perum Kantor Berita Nasional (LKBN) Prov. Jambi	Jl. H. Zainir Haviz Kota Baru Jambi	1.000	Sebagian HPL No. 022543/1985	5	Rp 3.000.000	03 November 2016	PERMOHONAN BARU
3	**YAYASAN KARYA WANITA PROV. JAMBI (GEDUNG KAJANG LAKO)**	Gedung Kegitan Kajang Lako Art Centre Provinsi Jambi	Jl. Letjen MT. Haryono No.4 Telanaipura Kota Jambi	1.426	Sebagian HPL No. 25 TAHUN 2004	5	Rp 4.000.000	13 Desember 2011	
4	**YAYASAN KARYA WANITA PROV. JAMBI (TAMAN BINA BALITA KASIH IBU)**	Lokasi Penitipan Anak	Jl. Letjen MT. Haryono No.4 Telanaipura Kota Jambi	1.495	Sebagian HPL No. 25 TAHUN 2004	5	Rp 3.500.000	06 September 2011	
5	**YAYASAN PENDIDIKAN DAN KESEJAHTERAAN LVRI PENGURUS DAERAH JAMBI**	Gedung SMK Veteran Jambi	Jl. Laksamana Muda Yos Sudarso Km.2 Kelurahan Kasang Jambi Timur Kota Jambi	3.282	Sebagian HP No.42/1979	5	Rp 5.000.000	21 April 2017	PENGUKURAN
6	**IKATAN BIDAN INDONESIA (IBI)**	Kantor Sekretariat IBI dan Klinik Bersalin	Jln. Letkol Tarmizi Kadir Kelurahan Pakuan Baru Kec. Jambi Selatan Kota Jambi	956	HP. No.9/1999	3	Rp 2.500.000	20 Maret 2012	PERMOHONAN BARU
7	**PRAKSAN, SE/RUMNAH**	Ruko	Jalan Mayjend Sutoyo Telanaipura Kota Jambi	324	HP. 40 Tahun 1972	5	Rp 10.249.740	19 Desember 2016	PERMOHONAN BARU
8	**YAYASAN PENDIDIKAN PERTIWI II JAMBI**	Gedung Taman Sekolah Kanak-kanak PERTIWI II dan PAUD	Jl. Letjend Soeprapto No. 63 Kecamatan Telanaipura Kota Jambi	3.844	-	5	Rp 6.000.000	30 Mei 2017	
9	**YAYASAN PENDIDIKAN PUTRA PROV. JAMBI**	Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak Putra Perwakilan Jambi	Jl. Sultan Thaha No.37 A Kec. Pasar Kota Jambi	2.340	-	3	Rp 4.000.000	28 Juni 2012	
10	**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-FATH**	Tempat Pendidikan	Eks. Balai Latihan Transmigrasi Jl. Abdul Chatab lrg. Donorejo Kel. Pasir Putih Kec. Jambi Selatan Kota Jambi.	2.020	HP Nomor 10 Tahun 1985	5	Rp 5.000.000	26 Desember 2012	PENGUKURAN
11	**DEWAN KERAJINAN NASIONAL DAERAH PROV. JAMBI (DEKRENASDA)**	Pusat Kerajinan Rakyat Jambi	Jalan K. H. M. Jafar Kel. Mudung Laut Kec. Pelayangan Jambi	789,0	Sebagian HP. No. 16 Tahun 2002	3	Rp 2.367.000	12 Desember 2012	
12	**DEWAN KERAJINAN NASIONAL DAERAH PROV. JAMBI (DEKRENASDA)**	Pusat Kerajinan Rakyat Jambi	Jalan K. H. M. Jafar Kel. Mudung Laut Kec. Pelayangan Jambi	611,0	Sebagian HP. No. 17 Tahun 2002	3	Rp 2.000.000	12 Desember 2012	
13	**PHE Jambi Merang do. JOB**	Pemasangan Pipa	Desa Sungai Gelam Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi	65.373	Peta Bidang 09/2008 Tgl. 11/4/2008	5	Rp 163.432.500	29 Juni 2016	

NO.	AMA INSTANSI/PERUSAHAA	PERUNTUKAN	ALAMAT LOKASI YANG DISEWA	LUAS M2	No. HP/HPL	MASA SPK (THN)	TARIF SEWA SEUSAI PERJANJIAN	TANGGAL PERJANJIAN	KET UPDATE DES 24
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
14	YAYASAN PENDIDIKAN SURYA IBU		Jl. Letkol A. Tarmizi Kadir RT. 10/05 Kel. Pakuan Baru Kec. Jambi Selatan Kota Jambi	500	HP. No.2/1999	5	8.325.000	10 Juli 2013	
15	SLAMET RIYADI	Kegiatan Usaha Rumah makan& toko manisan	Jl. Mayjen Soetoyo Kec. Telanaipura Kota Jambi	60	Tanah di Jalan baru	3	1.898.100	23 Mei 2016	
16	BUYAMIN	Warung Makanan	Jl. Mayjen Soetoyo Kec. Telanaipura Kota Jambi	28	Telanaipura		885.780	14 Januari 2016	
17	TIM PENGGERAK PKK PROVINSI JAMBI (LPP CBC BINAAN TP PKK)	TPA,KB,TK, DAN SPS	Jl. Agus Salim Kec. Kota Baru Jambi	2.736	Kota Baru	3	Rp 5.000.000	30 Mei 2017	
18	SANGGAR BATIK PKK	SANGGAR BATIK PKK	JL. Sri Soedewi MS,SH Telanaipura	800		3	Rp 2.400.000	28 Juni 2016	
19	FADLY	Untuk Tani Tanaman Muda & tempat tinggal	RT. 15 Kelurahan Buluran Kenali Kec. Telanaipura Kota Jambi	269		5	2.687.310	26 Maret 2015	
20	REL NOFRIANTO	Untuk Tempat Usaha dan Tempat Tinggal	Jl. Julius Usman RT. 22 Kel. Pematang Sulur Telanaipura Jambi/	100	HP NO. 10 TAHUN 1972	5	2.331.000	05 Februari 2015	
21	WELLI BUDIMAN	Bertani tanaman muda dan Tempat tinggal	RT. 15 Kelurahan Buluran Kenali Kec. Telanaipura Kota Jambi	200		5	1.998.000	26 Maret 2015	
22	HERI GUNAWAN	Bertani tanaman muda dan Tempat tinggal	RT. 15 Kelurahan Buluran Kenali Kec. Telanaipura Kota Jambi	200		5	1.998.000	26 Maret 2015	
23	INDRA JAYA	Bertani tanaman muda dan Tempat tinggal	RT. 15 Kelurahan Buluran Kenali Kec. Telanaipura Kota Jambi	200		5	1.998.000	26 Maret 2015	
24	SUHARMAN	Bertani tanaman muda dan Tempat tinggal	RT. 15 Kelurahan Buluran Kenali Kec. Telanaipura Kota Jambi	200		5	1.998.000	26 Maret 2015	
25	MARDIANI ZAINI	Foto Copy	Jl. Mayjen Sutoyo RT.14 Kel. Telanaipura Kec. Talanaipura	230	HP.40/1972	5	Rp 7.276.050	14 Januari 2016	
26	IRWANSYAH	Warung Makanan dan Manisan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	36	HP. 40 /1972	5	1.138.860	23 Mei 2016	PERMOHONAN BARU
27	MARLIANA	Warung Makanan dan Manisan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	24	HP. 40/1972	5	759.240	23 Mei 2016	PERMOHONAN BARU
28	DESMIATI	Warung Jualan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	30	HP. 40/1972	5	949.050	23 Mei 2016	PERMOHONAN BARU
29	NILAM SURI	Warung Jualan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	324	HP. 40/1972	5	10.249.740	23 Mei 2016	
30	KADARNO	Warung Makanan dan Manisan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	24	HP. 40/1972	5	759.240	23 Mei 2016	PERMOHONAN BARU
31	SYAHRIL	Warung Jualan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	756	HP. 40/1972	5	23.916.060	23 Mei 2016	PERMOHONAN BARU
32	SUGIANTO	Warung Jualan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	30	HP. 40/1972	5	949.050	23 Mei 2016	PERMOHONAN BARU

NO.	AMA INSTANSI/PERUSAHAA	PERUNTUKAN	ALAMAT LOKASI YANG DISEWA	LUAS M2	No. HP/HPL	MASA SPK (THN)	TARIF SEWA SEUSAI PERJANJIAN	TANGGAL PERJANJIAN	KET UPDATE DES 24
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
33	SRI SUWANTI	Warung Jualan Sop Bu Siti Bawah	Jl. Ade Irma Suryani Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	400	HP. 40/1972	5	5.328.000	23 Mei 2016	
34	RATNA JUITA	Warung Jualan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	192	HP. 40/1972	5	6.073.920	23 Mei 2016	
35	SELAMET RIYADI (2)	Warung Jualan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	90	HP. 40/1972	5	2.847.150	23 Mei 2016	
36	ADI PURNOMO	Jualan Batako	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	300	HP. 40/1972	5	9.490.500	23 Mei 2016	
37	EDI JUNAIDI	Warung Jualan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	220	HP. 40/1972	5	6.959.700	23 Mei 2016	
38	ABDUL MUTHALIB	Warung Jualan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	150	HP. 40/1972	5	4.745.250	23 Mei 2016	
39	M. ISRODI H	Tempat tinggal/warung	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	225	HP. 40/1972	5	7.117.875	23 Mei 2016	
40	MAGRIBI SUTRISNA	Warung Jualan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	280	HP. 40/1972	5	8.857.800	23 Mei 2016	
41	MARAMIS, AR	Warung Jualan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	300	HP. 40/1972	5	9.490.500	23 Mei 2016	
42	HJ. NURLELA/YANTI ARIKA	Warung Jualan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	30	HP. 40/1972	5	949.050	23 Mei 2016	
43	ANTON UJIANTO	Tempat tinggal	Jl. Mayjen Sotoyo RT. 15 Kel. Telanaipura Kota Jambi		GS. No. 22543 Tahun 1985	5	6.263.720	13 Desember 2016	
44	M. KADANG MANSUR	Tempat Cucian Motor	Kel. Pakuan Baru Kec. Jambi Selatan Kota Jambi	128	HP. No. 4 Tahun 1999	5	1.280.000	19 Desember 2016	
45	SUGIYEM	Tempat Warung Jualan Bakso	Jl. Mayjen Sotoyo RT. 15 Kel. Telanaipura Kota Jambi	300	HP. 40 Tahun 1972	5	3.000.000	19 Desember 2016	
46	ASNAWI	Warung Jualan	Kel. Pakuan Baru Kec. Jambi Selatan Kota Jambi	64	HP. No. 4 Tahun 1999	5	640.000	13 Desember 2016	
47	HENDRA SATRIA/SAMPING I	Warung Jualan	Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	32	HP. NO. 40 Tahun 1972	5	320.000	13 Desember 2016	PERMOHONAN BARU
48	NADIA WIDIYANTI	baby shop	Jln. Martadinata Sei. Kambang	160	HP. NO. 3 TAHUN 1999	5	1.600.000	19 Desember 2016	
49	TAUFIK	Foto Copy	Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	36	HP. NO. 40 Tahun 1972	5	Rp 540.000	22 Desember 2016	
50	M. ALI HAMZAH	Tempat tinggal/warung	Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	36	HP. NO. 40 Tahun 1972	5	Rp 540.000	22 Desember 2016	
51	WIDY ASTUTI	Tempat tinggal	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaipura Kota Jambi	450	HP. NO. 40 Tahun 1970	5	Rp 4.500.000	22 Desember 2016	
52	HERIANI	Tempat Tinggal	Bukit Indah	400	HP. No. 4 Tahun 1999	5	Rp 4.000.000	19 Desember 2016	
53	JUNI HANDOKO	Tempat Tinggal	Kel. Sungai Putri Kec. Telanaipura Jambi	45	HP. NO. 40 Tahun 1972	5	Rp 450.000	13 Desember 2016	
54	FAUZI SYARIF	Tempat Tinggal	Martadinata No. 45 Sei.Kambang Kel. Telanaipura Kota Jambi	150	Nomor 40 Tahun 1972	5	Rp 1.500.000	19 Desember 2016	
55	H. SUNNAH	Tempat Tinggal	Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	701	HP. NO. 40 Tahun 1972	5	Rp 7.008.000	19 Desember 2016	
56	MAHENDRI	Tempat Tinggal	Kel. Paal V Kec. Kota Baru Kota Jambi	100	HP. NO. 6 Tahun 1972	5	Rp 1.000.000	13 Desember 2016	

NO.	AMA INSTANSI/PERUSAHAA	PERUNTUKAN	ALAMAT LOKASI YANG DISEWA	LUAS M2	No. HP/HPL	MASA SPK (THN)	TARIF SEWA SEUSAI PERJANJIAN	TANGGAL PERJANJIAN	KET UPDATE DES 24
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
57	SYANTI DEWI	Tempat Tinggal	Kel. Sungai Putri Kec. Telanaipura Jambi	144	HP. 40 Tahun 1972	5	Rp 1.440.000	13 Desember 2016	
58	MIDA FIRDAUS	Tempat Usaha	Kel.Telanaipura Kec. Telanaipura	58	HP. NO. 18 Tahun 2004	5	Rp 3.480.000	22 Desember 2016	
59	ARI YANTO	Warung/Jualan	Jln. H.A. Manaf Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura Kota Jambi	15	HP Nomor 10 Tahun 2004	1	1.248.750	26 April 2018	
60	SUMARNI	Warung/Jualan	Simp. Ikes Bawah Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	42	HP Nomor 40 Tahun 1972	1	1.328.670	26 April 2018	
61	MELATI	Tempat Tinggal	Jln. Julius Usman RT. 22 Kel. Pematang Sulur Kec. Telanaipura Kota Jambi	25	HP Nomor 10 Tahun 1972	1	582.750	26 April 2018	
63	PEMUDA PANCASILA	Kantor Pemuda Pancasila	Sersan UD. Syawal Kel. Talang Bakung Kec. Jambi Selatan	1.200		5	2.400.000	17 Maret 2009	
64	REVKI RAMADHONI, SE	HELLO SAFA	Jln. Ade Irma Suryani (Depan Danau Sipin)	800	HP. No. 4 Tahun 1972	1	Rp 10.656.000	16 April 2019	PERMOHONAN BARU

Lampiran V.3.18

Penjelasan Permasalahan Tanah yang Masih harus Diselesaikan new

No	Nama / Deskripsi Aset	Permasalahan/Kronologis
1.	Tanah Hak Pakai Nomor 40 Tahun 1972	1. Teridentifikasi sementara ini terdapat 196 objek bidang tanah Hak Pakai Nomor 40 Tahun 1972 dengan diantaranya 9 bidang tanah dengan estimasi luas ± 11 Ha dikuasai oleh masyarakat. 2. Pada tahun 2022 telah diajukan pengukuran ulang ke Kantor Pertanahan Kota Jambi melalui surat Nomor : S-238/BPKPD-7.1/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 perihal Rekonstruksi Ulang Tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi di bidang tanah Hak Pakai Nomor 40 Tahun 1972 untuk mengetahui detail objek bidang tanah yang di kuasai masyarakat, namun pengukuran terkendala dengan Pemerintah Provinsi tidak dapat menghadirkan penunjuk batas berdasarkan patok/tanda batas terpasang. 3. Melaksanakan rapat koordinasi bersama Kantor Wilayah BPN/ATR Provinsi Jambi dan Kantor Pertanahan Kota Jambi untuk mendapatkan data inventarisasi aset serta data legalitas tanah masyarakat yang berada pada objek tanah Hak Pakai Nomor 40 Tahun 1972 dikarenakan telah terbit beberapa Sertipikat Hak Milik di bidang tanah tersebut 4. Pada tanggal 16 September 2022 Tim Satgas Penertiban Aset Pemerintah Provinsi bersama Tim Satgas Dirkopsup. Wilayah I KPK RI melakukan pemasangan plang merek tanah milik Pemerintah Provinsi Jambi di beberapa titik bidang tanah Hak Pakai Nomor 40 Tahun 1972 5. *Focus Group Discussion* (FGD's) Penyelesaian Aset Tanah Bermasalah Milik Pemerintah Provinsi Jambi yang dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2022 menghasilkan beberapa rencana aksi yang akan dilaksanakan pada Tahun 2023 6. Meminta Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Bidang Tata Ruang membantu mengidentifikasi objek bidang tanah Hak Pakai Nomor 40 Tahun 1972 yang dikuasai masyarakat menggunakan metode Fotogrametrik melalui Surat Nomor : S-124/BPKPD-7.1/I/2023 tanggal 27 Januari 2023 perihal Pemetaan Udara Tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi. 7. Pada tanggal 28 Februari 2023 melakukan konsultasi dan koordinasi ke Direktorat Jenderal Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan Kementerian ATR / BPN – RI mengenai status Sertipikat Hak Pakai Nomor 40 Tahun 1972 dan upaya penyelesaian sengketa dengan masyarakat, dengan hasil diantaranya sebagai berikut : 1) Kantor Pertanahan Kota Jambi sampai saat ini belum mengeksekusi amar putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Nomor : 13/G/2017/PTUN.JBI tanggal 4 Desember 2017 jo Nomor 36/B/2018/PT.TUN-MDN tanggal 7 Mei 2018 yang menyatakan batal Sertipikat Hak Pakai Nomor 40 Tahun 1972 dan mewajibkan tergugat mencabut Sertipikat Hak Pakai Nomor 40 Tahun 1972, sehingga dapat dipastikan bahwa sampai saat ini bidang tanah tersebut merupakan milik Pemerintah Provinsi Jambi. 2) Salah satu upaya penyelesaian yang disarankan menggunakan metode perubahan status bidang tanah dari Hak Pakai (HP) menjadi Hak Pengelolaan (HPL), sehingga masyarakat yang menyewa bidang tanah Hak Pengelolaan (HPL) tersebut dapat diberikan Sertipikat Hak Guna Bangunan (HGB) 8. Telah dilakukan rapat koordinasi pada tanggal 18 September 2024 terkait dengan identifikasi lokasi dan sisa luas bidang tanah Hak Pakai Nomor 40 Tahun 1972 bersama Perwakilan Kanwil BPN/ATR Provinsi Jambi, Kantor Pertanahan Kota Jambi, BPKPD Provinsi Jambi, Biro Hukum Setda Provinsi Jambi beserta Tim Advokasi Pemerintah Provinsi Jambi, dengan hasil sebagai berikut: 1) Pemerintah Provinsi Jambi tetap mempertahankan status kepemilikan bidang tanah Hak Pakai Nomor 40 Tahun 1972 meskipun putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Nomor : 13/G/2017/PTUN.JBI tanggal 4 Desember 2017 jo Nomor 36/B/2018/PT.TUN-MDN tanggal 7 Mei 2018 yang menyatakan batal Sertipikat Hak Pakai Nomor 40 Tahun 1972 dan mewajibkan tergugat mencabut Sertipikat Hak Pakai Nomor 40 Tahun 1972. 2) Meminta Kantor Pertanahan Kota Jambi untuk memberikan data bidang tanah yang telah terploting SHM dan Hak Pakai pada bidang tanah Hak Pakai No. 40 Tahun 1972 paling lambat bulan Oktober 2024. 3) Bidang Pengelolaan BMD dan Satpol PP Pemerintah Provinsi Jambi mengundang masyarakat yang menguasai tanah di atas bidang tanah Hak Pakai No. 40 Tahun 1972 yang belum terdata mempunyai alas hak/SHM dalam database Kantor Pertanahan Kota Jambi pada Bulan November 2024.

No	Nama / Deskripsi Aset	Permasalahan/Kronologis
		9. Sampai dengan akhir Desember 2024 data bidang tanah yang telah terploting SHM dan Hak Pakai pada bidang tanah Hak Pakai No. 40 Tahun 1972 belum didapatkan dari Kantor Pertanahan Kota Jambi.
2.	Tanah Hak Pakai Nomor 58 Tahun 1989	1. Dikuasai oleh masyarakat seluas ± 5 Ha diklaim oleh Sdr. Kemas Anang Cs dengan bukti Gambar Situasi Nomor 474 dan 475 Tahun 1976 dengan membangun rumah sejumlah ± 20 unit 2. Sdr. Kemas Anang Cs mengajukan 14 Surat Keterangan Tanah ke Lurah Pematang Sulur pada bulan Februari 2022 untuk dokumen kelengkapan pengajuan Sertipikat Hak Milik. 3. Pada tahun 2022 telah diajukan pengukuran ulang ke Kantor Pertanahan Kota Jambi melalui surat Nomor : S-238/BPKPD-7.1/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 perihal Rekonstruksi Ulang Tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi di bidang tanah Hak Pakai Nomor 58 Tahun 1989 untuk mengetahui detail objek bidang tanah yang di kuasai masyarakat, namun pengukuran terkendala dengan Pemerintah Provinsi tidak dapat menghadirkan penunjuk batas berdasarkan patok/tanda batas terpasang. 4. Telah berkoordinasi dengan Lurah Pematang Sulur untuk tidak mengeluarkan dokumen legalitas tanah yang berada pada tanah milik Pemerintah Provinsi Jambi dan telah terpasang plang merek tanah di 2 (dua) titik bidang tanah Hak Pakai Nomor 58 Tahun 1989. 5. Meminta Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Bidang Tata Ruang membantu mengidentifikasi objek bidang tanah Hak Pakai Nomor 58 Tahun 1989 yang dikuasai masyarakat menggunakan metode Fotogrametrik melalui Surat Nomor : S-124/BPKPD-7.1/I/2023 tanggal 27 Januari 2023 perihal Pemetaan Udara Tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi.
3	Tanah Hak Pakai Nomor 6 Tahun 1987	1. Dikuasai dan tumpang tindih seluas ± 3 Ha diklaim oleh sdr. Raden Ali Suro Cs dengan Bukti Hak Izin Bangunan Nomor 568/Agr/D.B/61 tanggal 26 Juni 1961 dan telah dibangun a.n. Gusrizal, Ritasmayanto, R.M.Rosidi, Wijaya Saputra dan Rts.Siti Hindun. 2. Pada tahun 2022 telah diajukan pengukuran ulang ke Kantor Pertanahan Kota Jambi melalui surat Nomor : S-238/BPKPD-7.1/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 perihal Rekonstruksi Ulang Tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi di bidang tanah Hak Pakai Nomor 6 Tahun 1987 untuk mengetahui detail objek bidang tanah yang di kuasai masyarakat, namun pengukuran terkendala dengan Pemerintah Provinsi tidak dapat menghadirkan penunjuk batas berdasarkan patok/tanda batas terpasang. 3. Pada tanggal 16 September 2022 Tim Satgas Penertiban Aset Pemerintah Provinsi bersama Tim Satgas Dirkopsup. Wilayah I KPK RI melakukan pemasangan plang merek tanah milik Pemerintah Provinsi Jambi di 2 (dua) titik bidang tanah Hak Pakai Nomor 6 Tahun 1987 4. Meminta Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Bidang Tata Ruang membantu mengidentifikasi objek bidang tanah Hak Pakai Nomor 6 Tahun 1987 yang dikuasai masyarakat menggunakan metode Fotogrametrik melalui Surat Nomor : S-124/BPKPD-7.1/I/2023 tanggal 27 Januari 2023 perihal Pemetaan Udara Tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi 5. Gubernur Jambi menyampaikan surat Nomor : S-8716/BPKPD-7.1/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023 perihal Pengembalian Batas Tanah milik Pemerintah Provinsi Jambi kepada Kepala Kantor Pertanahan Kota Jambi terkait dengan bantuan identifikasi tanah milik masyarakat yang telah terbit Sertipikat Hak Milik di atas bidang tanah Hak Pakai Nomor 6 Tahun 1987
4.	Tanah Hak Pakai Nomor 8 Tahun 2010	1. Sebagian tanah dikuasai oleh masyarakat dan dibangun oleh sdr. Aris, Sibarani, Sarwani, Ramli Indra Gunawan, Azid dan Amin Jambak dan ditempati oleh pedagang sejumlah 28 KK dan dikuasai keluarga pensiunan TNI 2. Pada tahun 2022 telah diajukan pengukuran ulang ke Kantor Pertanahan Kota Jambi melalui surat Nomor : S-238/BPKPD-7.1/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 perihal Rekonstruksi Ulang Tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi di bidang tanah Hak Pakai Nomor 8 Tahun 2010 untuk mengetahui detail objek bidang tanah yang di kuasai masyarakat, namun pengukuran terkendala dengan Pemerintah Provinsi tidak dapat menghadirkan penunjuk batas berdasarkan patok/tanda batas terpasang. 3. Meminta Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Bidang Tata Ruang membantu mengidentifikasi objek bidang tanah Hak Pakai Nomor 8 Tahun 2010 yang dikuasai masyarakat menggunakan metode Fotogrametrik melalui Surat Nomor : S-124/BPKPD-7.1/I/2023 tanggal 27 Januari 2023 perihal Pemetaan Udara Tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi

No	Nama / Deskripsi Aset	Permasalahan/Kronologis
5.	Tanah Hak Pakai Nomor 5 Tahun 1970	1. Pada bidang tanah milik Pemerintah Provinsi yang dimanfaatkan untuk kawasan Bumi Perkemahan Pramuka Kota Jambi (Cadika) sebagian tanah telah bersertipikat Hak Milik dan sejumlah 13 bidang tanah telah dikuasai oleh masyarakat dengan mendirikan bangunan. 2. Pada tahun 2022 telah diajukan pengukuran ulang ke Kantor Pertanahan Kota Jambi melalui surat Nomor : S-238/BPKPD-7.1/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 perihal Rekonstruksi Ulang Tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi di bidang tanah Hak Pakai Nomor 5 Tahun 1970 untuk mengetahui detail objek bidang tanah yang di kuasai masyarakat, namun pengukuran terkendala dengan Pemerintah Provinsi tidak dapat menghadirkan penunjuk batas berdasarkan patok/tanda batas terpasang. 3. Meminta Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Bidang Tata Ruang membantu mengidentifikasi objek bidang tanah Hak Pakai Nomor 5 Tahun 1970 yang dikuasai masyarakat menggunakan metode Fotogrametrik melalui Surat Nomor : S-124/BPKPD-7.1/I/2023 tanggal 27 Januari 2023 perihal Pemetaan Udara Tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi
6.	Tanah Hak Pakai Nomor 2 Tahun 1972	1. Tumpang tindih dan dikuasai oleh Sdr. Syarifah Bulat seluas 358 M² dengan Bukti Gambar SituasiNomor 379 Tahun 1972, Sdr.Bj Lubis seluas 361 M² Hak GS Nomor 346 Tahun 1978, Sdr.Pr. Tartini Hak GS Nomor 500 tahun 1974, dan Sdr. Abdul Razak dan Sdr Marzuki 2. Pada tahun 2022 telah diajukan pengukuran ulang ke Kantor Pertanahan Kota Jambi melalui surat Nomor : S-238/BPKPD-7.1/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 perihal Rekonstruksi Ulang Tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi di bidang tanah Hak Pakai Nomor 2 Tahun 1972 untuk mengetahui detail objek bidang tanah yang di kuasai masyarakat, namun pengukuran terkendala dengan Pemerintah Provinsi tidak dapat menghadirkan penunjuk batas berdasarkan patok/tanda batas terpasang. 3. Meminta Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Bidang Tata Ruang membantu mengidentifikasi objek bidang tanah Hak Pakai Nomor 2 Tahun 1972 yang dikuasai masyarakat menggunakan metode Fotogrametrik melalui Surat Nomor : S-124/BPKPD-7.1/I/2023 tanggal 27 Januari 2023 perihal Pemetaan Udara Tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi 4. Pemerintah Provinsi bersama Pemerintah Pusat membuat perencanaan dan program kerja pada Bidang Tanah milik Pemerintah Provinsi Jambi untuk kepentingan/fasilitas umum

LAMPIRAN V.3.19

Aset Tanah Pemerintah Provinsi Jambi bernilai Rp1,00 dan Rp0,00

No	No Urut Item Barang	Nama Barang	Sertifikat Tanah	Tahun Perolehan	Luas	satuan	Nilai Perolehan	SKPD
1	440	SMU Negeri 15 Tanjab. Barat	Surat Pernyataan Hibah, SPORADIK	2023	N/A	M2	1,00	BPKPD
2	550	SMK Negeri 10 Bungo	Surat Keterangan 028/05-3887/BPKAD	2023	59.110,00	M2	1,00	BPKPD
3	628	Tanah Untuk Unit Sekolah Baru (USB) SMA	SPORADIK No. 140/387/VIII/2010/SPN/2023	2024	20.000,00	M2	1,00	BPKPD
4	596	SMA Negeri 5 Sarolangun	SHM No 890	2023	4.133,00	M2	1,00	BPKPD
5	597	SMA Negeri 5 Sarolangun	SHM No 889	2023	11.890,00	M2	1,00	BPKPD
6	598	SMA Negeri 5 Sarolangun	SHM No 888	2023	4.353,00	M2	1,00	BPKPD
7	199	- SMP 11 Kota	Peta Situasi tgl 27 Agustus 1997	2010	N/A	M2	1,00	BPKPD
8	408	SMU Negeri 16 Muaro Jambi	NIB. 06.10.000000918.0	2023	9.093,00	M2	1,00	BPKPD
9	417	SMK Negeri 7 Muaro Jambi	NIB. 06.10.000000092.0 dan NIB. 06.10.000000093.0	2023	20.439,00	M2	1,00	BPKPD
10	405	SMU Negeri 13 Muaro Jambi	NIB. 06.10.000000091.0	2023	9.761,00	M2	1,00	BPKPD
11	273	Rumah dinas Perpustakaan	HP No 81 Tahun 2020	2023	264,00	M2	1,00	BPKPD
12	467	SMU Negeri 9 Batanghari	HP No 8 Tahun 2023	2023	20.000,00	M2	1,00	BPKPD
13	659	SMK Negeri 2 Kerinci	HP No 8 Tahun 2023	2023	9.421,00	M2	-	BPKPD
14	678	SMU Negeri 9 Merangin	HP No 8 Tahun 2023	2023	6.156,00	M2	1,00	BPKPD
15	494	SMK Negeri 5 Tanjab. Timur	HP No 723 Tahun 2023	2017	9.315,00	M2	1,00	BPKPD
16	575	SMU Negeri 18 Tebo	HP No 7	2023	29.990,00	M2	1,00	BPKPD
17	696	SMK Negeri 6 Merangin	HP No 65 Tahun 2021	2022	3.038,00	M2	1,00	BPKPD
18	272	sebidang pekarangan diatasnya berdiri sebuah rumah batu lantai batu	HP No 6 Tahun 1979	2023	76.750,00	M2	1,00	BPKPD
19	600	SMA Negeri 7 Sarolangun	HP No 59 Tahun 2023	2023	14.510,00	M2	-	BPKPD
20	615	SMK Negeri 4 Sarolangun	HP No 52 Tahun 2023	2023	2.213,00	M2	1,00	BPKPD
21	608	SMA Negeri 13 Sarolangun	HP No 5 Tahun 2022	2022	8.943,00	M2	1,00	BPKPD
22	486	SMU Negeri 8 Tanjab. Timur	HP No 5 Tahun 2012	2017	22.306,00	M2	1,00	BPKPD
23	496	SLB Negeri Tanjab. Timur	HP No 5 Tahun 2012	2023	N/A	M2	1,00	BPKPD
24	535	SMU Negeri 14 Bungo	HP No 5 Tahun 2005	2023	15.715,00	M2	1,00	BPKPD
25	160	e. Kejari	HP No 48 Tahun 2023	N/A	3.723,00	M2	1,00	BPKPD
26	159	c. Kantor Koperasi	HP No 46 Tahun 2019	N/A	3.203,00	M2	1,00	BPKPD
27	158	b. BPMPP KB	HP No 45 Tahun 2019	N/A	2.800,00	M2	1,00	BPKPD
28	332	Kantor dan Rumah Dinas Pegawai RRI	HP No 42 Tahun 2023	2023	7.705,00	M2	1,00	BPKPD
29	145	b. Kantor PD dan K Provinsi Jambi	HP No 42 Tahun 2019	2019	3.881,00	M2	1,00	BPKPD
30	581	SMK Negeri 4 Tebo	HP No 4 Tahun 2008	2023	19.890,00	M2	1,00	BPKPD
31	456	Tanah Bangunan Pendidikan (SMKN 2 Tanjab. Barat)	HP No 4 Tahun 2006	2023	9.600,00	M2	1,00	BPKPD
32	544	SMK Negeri 4 Bungo	HP No 4 Tahun 2000	2023	8.650,00	M2	1,00	BPKPD
33	267	Sebidang Tanah Kosong	HP No 4 Tahun 1985	2023	200,00	M2	1,00	BPKPD
34	676	SMU Negeri 7 Merangin	HP No 39 Tahun 2012	2023	11.234,00	M2	1,00	BPKPD
35	808	Dharma Wanita Persatuan Setda Provinsi Jambi (Kantin Dharma Wanita)	HP No 39 Tahun 1970	1970	-	M2	-	BPKPD
36	664	SMK Negeri 7 Kerinci	HP No 3 Tahun 2023	2023	3.202,00	M2	-	BPKPD
37	269	sebidang tanah untuk pertanian	HP No 3 Tahun 2017	2023	9.853,00	M2	1,00	BPKPD
38	539	SMU Negeri 18 Bungo	HP No 3 Tahun 2014	2023	110.485,00	M2	1,00	BPKPD
39	582	SMK Negeri 5 Tebo	HP No 3 Tahun 2008	2023	19.931,00	M2	1,00	BPKPD
40	270	Sebidang Tanah terdapat Bangunan	HP No 3 Tahun 2007	2023	71.757,00	M2	1,00	BPKPD
41	510	SMU Negeri 12 Kota Jambi	HP No 3 Tahun 1985	2023	N/A	M2	1,00	BPKPD
42	274	Sebidang Tanah Perumahan	HP No 29 Tahun 2019	2023	628,00	M2	1,00	BPKPD
43	196	- Tanah Rumah Dinas	HP No 28 Tahun 2019	2019	11.541,00	M2	1,00	BPKPD
44	195	- Tanah Rumah Dinas	HP No 27 Tahun 2019	2019	690,00	M2	1,00	BPKPD
45	194	- Tanah Rumah Dinas	HP No 26 Tahun 2019	2019	618,00	M2	1,00	BPKPD
46	193	- Tanah Rumah Dinas	HP No 25 Tahun 2019	2019	426,00	M2	1,00	BPKPD
47	192	- Tanah Rumah Dinas	HP No 24 Tahun 2019	2019	1.397,00	M2	1,00	BPKPD
48	191	- Tanah Rumah Dinas	HP No 23 Tahun 2019	2019	618,00	M2	1,00	BPKPD
49	512	SMU Negeri 14 Kota Jambi	HP No 23 Tahun 1998	2023	N/A	M2	1,00	BPKPD
50	190	- Tanah Kosong	HP No 22 Tahun 2019	2019	746,00	M2	1,00	BPKPD
51	189	- Tanah Rumah Dinas	HP No 21 Tahun 2019	2019	677,00	M2	1,00	BPKPD
52	699	SMK Negeri 9 Merangin	HP No 2030 Tahun 2023	2023	16.240,00	M2	1,00	BPKPD
53	188	- Tanah Rumah Dinas	HP No 20 Tahun 2019	2019	717,00	M2	1,00	BPKPD
54	577	Tanah Bangunan Pendidikan (SMAN 20 Tebo)	HP No 2 Tahun 2015	2023	21.680,00	M2	1,00	BPKPD
55	537	SMU Negeri 16 Bungo	HP No 2 Tahun 2006	2023	15.694,00	M2	1,00	BPKPD
56	187	- Tanah Rumah Dinas	HP No 19 Tahun 2019	2019	754,00	M2	1,00	BPKPD
57	186	- Tanah Rumah Dinas	HP No 18 Tahun 2019	2019	770,00	M2	1,00	BPKPD
58	185	- Tanah Rumah Dinas	HP No 17 Tahun 2019	2019	726,00	M2	1,00	BPKPD
59	184	- Tanah Rumah Dinas	HP No 16 Tahun 2019	2019	998,00	M2	1,00	BPKPD
60	453	SMK Negeri 10 Tanjab. Barat	HP No 15 Tahun 2023	2023	N/A	M2	1,00	BPKPD
61	183	- Tanah Rumah Dinas	HP No 15 Tahun 2019	2019	962,00	M2	1,00	BPKPD
62	182	- Tanah Rumah Dinas	HP No 13 Tahun 2019	2019	1.209,00	M2	1,00	BPKPD
63	511	SMU Negeri 13 Kota Jambi	HP No 13 Tahun 2003	2023	N/A	M2	1,00	BPKPD
64	702	SMK Negeri 12 Merangin	HP No 1215 Tahun 2022	2023	20.000,00	M2	1,00	BPKPD
65	181	- Tanah Rumah Dinas	HP No 11 Tahun 2019	2019	3.468,00	M2	1,00	BPKPD
66	595	SMA Negeri 4 Sarolangun	HP No 11 Tahun 2012	2023	18.320,00	M2	1,00	BPKPD
67	474	SMK Negeri 5 Batanghari	HP No 108 Tahun 2023	2023	23.560,00	M2	1,00	BPKPD
68	271	Sebidang Tanah Kantor Wilayah BPN/ATR Prov.Jambi	HP No 10 Tahun 2019	2023	4.681,00	M2	1,00	BPKPD
69	583	SMK Negeri 6 Tebo	HP No 1 Tahun 2013	2023	29.875,00	M2	1,00	BPKPD
70	584	SMK Negeri 7 Tebo	HP No 1 Tahun 2012	2023	50.123,00	M2	1,00	BPKPD
71	538	SMU Negeri 17 Bungo	HP No 1 Tahun 2011	2023	10.005,00	M2	1,00	BPKPD
72	551	SMK Negeri 11 Bungo	HP No 1 Tahun 2008	2023	19.406,00	M2	1,00	BPKPD
73	180	- Ktr. PU Drjen Bina Marga Prov. Jambi	HP No 09 Tahun 2019	2019	2.991,00	M2	1,00	BPKPD
74	179	- Tanah Rumah Dinas	HP No 08 Tahun 2019	2019	3.216,00	M2	1,00	BPKPD
75	461	SMU Negeri 4 Batanghari	HP No 01	2023	20.020,00	M2	1,00	BPKPD
76	633	SMU Negeri 4 Kota Sungai Penuh	HP No 00028Tahun 2022	2013	422,00	M2	1,00	BPKPD
77	638	SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh	HP No 00028Tahun 2022	2013	15.260,00	M2	1,00	BPKPD
78	642	SLB Negeri Kota Sungai Penuh	HP No 00027Tahun 2022	2013	1.137,00	M2	1,00	BPKPD
79	492	SMK Negeri 4 Tanjab. Timur	HP No 00008 Tahun 2022	2017	12.190,00	M2	1,00	BPKPD
80	261	Tanah Desa Kasang Pudak	HP No 00008 Tahun 2021	2021	7.242,00	M2	1,00	BPKPD
81	228	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	HP No 00003 Tahun 2018 seluas 519.946 M2	N/A	519.946,00	M2	1,00	BPKPD
82	227	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	HP No 00002 Tahun 2018 seluas 332.555 M2	N/A	332.555,00	M2	1,00	BPKPD
83	521	Tanah Bangunan Pendidikan (SLBN Prog. Dr. Sri Soedewi Maschun Sofwan, SH "Kota Jambi")	HP 6 Tahun 1970	2023	N/A	M2	1,00	BPKPD
84	552	SMK Negeri 12 Bungo	HP 5 Tahun 2019	2023	13.290,00	M2	1,00	BPKPD
85	549	SMK Negeri 9 Bungo	HP 1195 Tahun 2008	2023		M2	1,00	BPKPD
86	553	SMK Negeri 13 Bungo	HP 04 Tahun 2015	2023	19.080,00	M2	1,00	BPKPD
87	518	SMK Negeri 6 Kota Jambi	HP 03 Tahun 2015	2023	54.657,00	M2	1,00	BPKPD
88	547	SMK Negeri 7 Bungo	HP 02 Tahun 2007	2023	21.280,00	M2	1,00	BPKPD
89	548	SMK Negeri 8 Bungo	HP 01 Tahun 2007	2023	20.000,00	M2	1,00	BPKPD
90	49	-Bandiklat Provinsi Jambi (BPSDM)	N/A	N/A	N/A	M2	1,00	BPKPD
91	55	- Tanah Kosong (Kantor ANTARA)	N/A	N/A	N/A	M2	1,00	BPKPD
92	62	- Eks.Pertambangan (Paud)	N/A	N/A	N/A	M2	1,00	BPKPD
93	396	SMU Negeri 4 Muaro Jambi	N/A	2023	10.000,00	M2	1,00	BPKPD
94	403	SMU Negeri 11 Muaro Jambi	N/A	2023	1,00	M2	1,00	BPKPD
95	404	SMU Negeri 12 Muaro Jambi	N/A	2023	1,00	M2	1,00	BPKPD
96	406	SMU Negeri 14 Muaro Jambi	N/A	2023	1,00	M2	1,00	BPKPD
97	407	SMU Negeri 15 Muaro Jambi	N/A	2023	65.006,00	M2	1,00	BPKPD
98	409	SMU Negeri 17 Muaro Jambi	N/A	2023	1,00	M2	1,00	BPKPD
99	419	SMK Negeri 9 Muaro Jambi	N/A	2023	20.000,00	M2	1,00	BPKPD
100	420	SMK Negeri 10 Muaro Jambi	N/A	2023	20.000,00	M2	1,00	BPKPD
101	421	SMK Negeri 11 Muaro Jambi	N/A	2023	20.000,00	M2	1,00	BPKPD
102	423	SLBN Muaro Jambi	N/A	2023	N/A	M2	1,00	BPKPD
103	438	SMU Negeri 13 Tanjab. Barat	N/A	2023	N/A	M2	1,00	BPKPD
104	455	SLB Negeri Kuala Tungkal Tanjab. Barat	N/A	2023	N/A	M2	1,00	BPKPD
105	478	SLB Negeri Muara Bulian	N/A	2023	7.140,00	M2	1,00	BPKPD

No	No Urut Item Barang	Nama Barang	Sertifikat Tanah	Tahun Perolehan	Luas	satuan	Nilai Perolehan	SKPD
106	519	Tanah Bangunan Pendidikan (SLBN 1 Kota Jambi)	N/A	2023	N/A	M2	1,00	BPKPD
107	520	Tanah Bangunan Pendidikan (SLBN 2 Kota Jambi)	N/A	2023	N/A	M2	1,00	BPKPD
108	530	SMU Negeri 9 Bungo	N/A	2023	N/A	M2	1,00	BPKPD
109	546	SMK Negeri 6 Bungo	N/A	2023	N/A	M2	1,00	BPKPD
110	576	SMU Negeri 19 Tebo	N/A	2023	20.700,00	M2	1,00	BPKPD
111	587	SMK Negeri 9 Tebo	N/A	2023	N/A	M2	1,00	BPKPD
112	588	SMK Negeri 10 Tebo	N/A	2023	N/A	M2	1,00	BPKPD
113	589	SLB Negeri Tebo	N/A	2023	20.000,00	M2	1,00	BPKPD
114	607	SMA Negeri 12 Sarolangun	N/A	2023	N/A	M2	1,00	BPKPD
115	616	SMK Negeri 5 Sarolangun	N/A	2023	20.000,00	M2	1,00	BPKPD
116	617	SMK Negeri 6 Sarolangun	N/A	2023	22.045,00	M2	1,00	BPKPD
117	618	SMK Negeri 7 Sarolangun	N/A	2023	N/A	M2	1,00	BPKPD
118	621	SMK Negeri 10 Sarolangun	N/A	2023	19.983,00	M2	1,00	BPKPD
119	623	SMK Negeri 12 Sarolangun	N/A	2023	N/A	M2	1,00	BPKPD
120	625	SMK Negeri 14 Sarolangun	N/A	2023	N/A	M2	1,00	BPKPD
121	627	SLB Negeri Sarolangun	N/A	2023	N/A	M2	1,00	BPKPD
122	634	SMU Negeri 5 Kota Sungai Penuh	N/A	2023	N/A	M2	1,00	BPKPD
123	690	SMU Negeri 20 Merangin	N/A	2023	1,00	M2	1,00	BPKPD
124	694	SMK Negeri 4 Merangin	N/A	2023	1,00	M2	1,00	BPKPD
125	700	SMK Negeri 10 Merangin	N/A	2023	N/A	M2	1,00	BPKPD
126	704	SMK Negeri 14 Merangin	N/A	2023	N/A	M2	1,00	BPKPD
127	705	SMK Negeri 15 Merangin	N/A	2023	N/A	M2	1,00	BPKPD
128	718	Ktr.KRPH JALUKO	N/A	N/A	300,00	M2	1,00	BPKPD
129	280	Tanah Pabrik Pakan Ikan	N/A	2023	1.852,40	M2	1,00	BPKPD
130	388	Tanah Rumah Dinas Pegawai	N/A	2023	667,70	M2	1,00	BPKPD
131	390	Tanah Pembangunan Jalan TOL Jambi-Betung I	N/A	2023	N/A	M2	-	BPKPD
132	451	SMK Negeri 8 Tanjab. Barat	N/A	2023	11.540,00	M2	1,00	BPKPD
Total					**2.202.569,10**	M2	**127,00**	

Lampiran V.3.20

ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA MODAL PERALATAN MESIN

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	%	Lebih /(Kurang)
1	Badan Kepegawaian Daerah	243.512.500,00	243.467.400,00	99,98	(45.100,00)
2	Badan Kesbangpol	154.938.831,00	144.784.000,00	93,45	(10.154.831,00)
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	191.222.101,00	49.275.401,00	25,77	(141.946.700,00)
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	60.018.780,00	-	-	(60.018.780,00)
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	2.400.237.005,00	2.277.138.902,00	94,87	(123.098.103,00)
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-	-	-	-
7	Badan Penghubung Daerah	-	-	-	-
8	Bappeda	1.123.080.500,00	1.079.586.730,00	96,13	(43.493.770,00)
9	Biro Administrasi Pembangunan	-	-	-	-
10	Biro Administrasi Pimpinan	-	-	-	-
11	Biro Hukum	-	-	-	-
12	Biro Kesramas	-	-	-	-
13	Biro Organisasi	-	-	-	-
14	Biro Pemerintahan Otda	-	-	-	-
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	-	-	-	-
16	Biro Perekonomiam	-	-	-	-
17	Biro Umum	-	-	-	-
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	-	-	-	-
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	118.914.422,00	-	-	(118.914.422,00)
20	Dinas Kehutanan	609.977.445,00	587.522.370,00	96,32	(22.455.075,00)
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	676.073.828,00	672.610.428,00	99,49	(3.463.400,00)
22	Dinas Pemuda dan Olahraga	-	-	-	-
23	Dinas Kesehatan	1.496.491.632,00	1.320.900.000,00	88,27	(175.591.632,00)
24	Dinas Ketahanan Pangan	206.919.064,00	195.742.157,00	94,60	(11.176.907,00)
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	887.432.529,00	885.335.300,00	99,76	(2.097.229,00)
26	Dinas Koperasi dan UKM	918.080.990,00	741.800.000,00	80,80	(176.280.990,00)
27	Dinas Lingkungan Hidup	39.728.500,00	36.197.000,00	91,11	(3.531.500,00)
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	991.795.861,00	706.931.384,00	71,28	(284.864.477,00)
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	-	-	-	-
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	36.235.000,00	-	-	(36.235.000,00)
31	Dinas Pendidikan	118.352.657.250,00	120.840.888.916,00	102,10	2.488.231.666,00
32	Dinas Perhubungan	350.319.520,00	259.816.220,00	74,17	(90.503.300,00)
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	9.246.000,00	9.246.000,00	100,00	-
34	Dinas Perkebunan	66.741.393,00	66.200.192,00	99,19	(541.201,00)
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	10.324.000,00	10.209.000,00	98,89	(115.000,00)
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	19.205.000,00	19.205.000,00	100,00	-
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	651.455.758,00	540.423.000,00	82,96	(111.032.758,00)
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	2.368.478.960,00	2.256.893.651,00	95,29	(111.585.309,00)
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	-	-	-
40	Inspektorat	1.294.290.880,00	-	-	(1.294.290.880,00)

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	%	Lebih /(Kurang)
41	RSUD Rd. Mattaher	22.890.133.000,00	18.626.688.470,00	81,37	(4.263.444.530,00)
42	Rumah Sakit Jiwa	2.825.000.000,00	2.809.546.163,00	99,45	(15.453.837,00)
43	Sekretariat Daerah	3.721.355.913,00	3.515.582.050,00	94,47	(205.773.863,00)
44	Sekretariat DPRD	6.214.547.779,00	6.076.018.000,00	97,77	(138.529.779,00)
Jumlah		**168.928.414.441,00**	**163.972.007.734,00**	**97,07**	**(4.956.406.707,00)**

LAMPIRAN V.3.21

Daftar Ekstrakomptabel Aset Tetap Peralatan Mesin
Tahun 2024

NO	NAMA SKPD	Saldo 2024
1	Dinas Perkebunan	563.451.056,00
2	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	3.425.000,00
3	Dinas Kelautan dan Perikanan	106.765.000,00
4	Rumah Sakit Jiwa	832.629.778,01
5	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	302.554.501,00
6	Dinas Kehutanan	275.766.851,00
7	Set DPRD	91.145.000,00
8	RSUD Raden Mattaher	3.422.451.733,84
9	Biro Umum	3.019.510.943,63
10	PUPR	903.592.785,98
11	Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Peternakan	2.092.000,00
12	Dinas Sosial Dukcapil	18.400.000,00
13	BPKPD	80.929.202,00
14	Dinas Pendidikan	33.318.208.416,80
15	Badan Kepegawaian Daerah	194.227.248,00
16	BPSDM	1.125.177.225,00
17	Badan Penghubung	428.112.776,00
18	Dinas Kesehatan	320.520.334,00
19	Dinas Ketahanan Pangan	81.725.224,00
20	Dinas Koperasi	166.716.321,00
21	Dinas Lingkungan Hidup	765.845.493,00
22	Dinas Pemberdayaan Perempuan	461.353.200,00

NO	NAMA SKPD	Saldo 2024
23	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	210.362.340,00
24	Dinas Nakertrans	612.257.842,00
25	Bappeda	517.353.259,00
26	Badan Kesbangpol	312.256.068,00
27	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1.232.284.633,96
28	Biro Administrasi Pembangunan	20.117.375,00
29	Biro Administrasi Pimpinan	156.437.583,00
30	Biro Organisasi	35.254.250,00
31	Biro Pemerintahan Otda	64.731.581,00
32	Biro Perekonomian	72.611.253,00
33	Biro Hukum	75.591.430,00
34	Biro Kesra	126.930.986,90
35	Biro PBJ	280.105.651,00
36	Balitbangda	145.838.000,00
Jumlah		**50.346.732.342,12**

Lampiran V.3.22

Daftar Aset Tetap Peralatan Mesin Per OPD Tahun 2024

NO	NAMA SKPD	Saldo 2024	Saldo 2023
1	Badan Kepegawaian Daerah	5.501.834.667,30	5.452.594.515,30
2	Badan Kesbangpol	5.134.783.899,50	5.268.099.967,50
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	36.000.444.307,00	36.220.700.813,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	3.908.208.823,00	4.054.046.823,00
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	58.426.330.094,06	56.085.127.157,36
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	11.847.984.933,00	12.973.162.158,00
7	Badan Penghubung Daerah	15.165.410.445,70	15.593.523.221,70
8	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	17.507.974.840,00	16.945.741.369,00
9	Biro Administrasi Pembangunan	969.044.148,74	951.773.023,74
10	Biro Administrasi Pimpinan	6.829.791.970,00	6.972.581.053,00
11	Biro Hukum	1.196.919.630,00	1.221.649.290,00
12	Biro Kesramas	3.854.270.646,60	3.935.523.133,50
13	Biro Organisasi	986.247.865,00	986.043.615,00
14	Biro Pemerintahan Otda	1.586.837.414,25	1.609.860.495,25
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	7.799.496.556,40	7.863.946.540,70
16	Biro Perekonomiam	1.173.003.190,00	1.229.485.943,00
17	Biro Umum	139.737.933.466,47	137.170.869.179,64
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	7.432.723.068,70	6.978.023.068,70
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	13.761.252.373,47	14.993.761.007,43
20	Dinas Kehutanan	27.233.524.297,00	26.987.628.778,00
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	35.178.215.087,00	33.824.179.229,00
22	Dinas Kesehatan	61.640.200.086,50	60.639.820.420,50
23	Dinas Ketahanan Pangan	4.094.963.489,00	4.057.833.380,00

NO	NAMA SKPD	Saldo 2024	Saldo 2023
24	Dinas Komunikasi dan Informatika	37.954.710.761,22	32.648.920.567,31
25	Dinas Koperasi dan UKM	7.027.982.619,70	6.452.898.940,70
26	Dinas Lingkungan Hidup	20.798.823.714,41	16.644.471.485,00
27	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	128.027.796.934,99	127.675.958.336,65
28	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	3.940.215.519,00	4.401.568.719,00
29	Dinas Pemuda dan Olahraga	15.599.954.562,23	15.599.954.562,23
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	5.152.532.830,00	5.070.424.325,00
31	Dinas Pendidikan	652.121.786.220,99	571.929.336.553,12
32	Dinas Perhubungan	79.582.398.622,03	79.149.784.902,03
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	17.975.527.375,32	17.995.791.375,32
34	Dinas Perkebunan	16.084.884.353,00	16.582.135.217,00
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	10.653.958.194,34	10.663.774.194,34
36	Dinas Satuan Satuan Polisi Pamong Praja	8.788.787.001,00	8.769.582.001,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	14.009.279.913,08	13.286.256.913,08
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	79.592.082.558,15	76.312.338.507,15
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	10.604.613.513,60	11.123.412.535,60
40	Inspektorat	12.392.004.232,92	12.727.968.315,62
41	RSUD Raden Mattaher	691.269.880.018,13	678.185.388.950,43
42	Rumah Sakit Jiwa	67.481.316.980,20	65.427.277.480,21
43	Sekretariat Daerah		
44	Sekretariat DPRD	61.771.252.279,20	58.692.038.099,20
Jumlah		**2.407.797.183.502,20**	**2.291.355.256.162,31**

Lampiran V.3.23

Kendaraan Dinas Roda Dua yang Tidak Dapat Diuji Keberadaannya
Biro Umum

No Urut	Nama Barang	Merk/tipe	Nomor Polisi	Harga (RP)
1	3	5	12	15
1	Sepeda Motor	Honda Grand	BH8319 AZ	5.200.000,00
2	Sepeda Motor	Honda Grand	BH 2723 AZ	5.200.000,00
3	Sepeda Motor	Honda		3.975.000,00
4	Sepeda Motor	Honda	BH 4826 AZ	6.000.000,00
5	Sepeda Motor	Honda	BH4827AZ	3.746.000,00
6	Sepeda Motor	Suzuki A 100		3.975.000,00
7	Sepeda Motor	Honda	BH5074AZ	4.800.000,00
8	Sepeda Motor	Honda Astrea	BH5518AZ	4.800.000,00
9	Sepeda Motor	Yamaha Cripton 150 E	BH 5280AZ	5.600.000,00
10	Sepeda Motor	Honda star	BH.5713 HZ	4.650.000,00
11	Sepeda Motor	Honda Win		5.800.000,00
12	Sepeda Motor	Honda	BH.5663 HZ	7.200.000,00
13	Sepeda Motor	Kawasaki Kaze	BH5755HZ	5.900.000,00
14	Sepeda Motor	Yamaha	BH2243AZ	6.000.000,00
15	Sepeda Motor	Suzuki RC 100	BH.5811 HZ	6.250.000,00
16	Sepeda Motor	Suzuki FD 110	BH5812HZ	6.250.000,00
17	Sepeda Motor	Yamaha Vega 1999	BH.5692 HZ	7.200.000,00
18	Sepeda Motor	Yamaha RX	BH3790HZ	7.500.000,00
19	Sepeda Motor	Yamaha Sigma	BH 5828 HZ	6.857.000,00
20	Sepeda Motor	Honda Astrea	BH 5929 HZ	7.000.000,00
21	Sepeda Motor	Honda Astrea	BH5909HZ	7.000.000,00
22	Sepeda Motor	Kawasaki	BH5925AZ	7.000.000,00
23	Sepeda Motor	Suzuki RC 100	BH.5535 HZ	3.500.000,00
24	Sepeda Motor	Yamaha Vega R	BH 6274AZ	8.000.000,00
25	Sepeda Motor			10.000.000,00
26	Sepeda Motor	Honda NF 100	BH6295AZ	12.000.000,00
27	Sepeda Motor	Honda Supra X	BH3279AZ	12.100.000,00
28	Sepeda Motor	Honda Supra X 125	BH.4417 AZ	11.900.000,00
29	Sepeda Motor	Honda SupraX	BH 4420 AZ	11.900.000,00
30	Sepeda Motor	Honda	BH 4528 AZ	11.900.000,00
31	Sepeda Motor	Honda Win	BH5341 HZ	5.800.000,00
32	Sepeda Motor	Honda	BH5481HZ	11.300.000,00
33	Sepeda Motor	Honda Supra X 125	BH 2087 AZ	12.400.000,00
34	Sepeda Motor	Honda Revo NF	BH 2091 HZ	11.300.000,00
35	Sepeda Motor	Honda Revo	BH4414	12.000.000,00
36	Sepeda Motor	Yamaha Jupiter Z	BH.2676 HZ	13.000.000,00
37	Sepeda Motor	Honda Supra X/NF 125	BH.2689 HZ	13.200.000,00

No Urut	Nama Barang	Merk/tipe	Nomor Polisi	Harga (RP)
1	3	5	12	15
38	Sepeda Motor	Honda Revo	BH2895HZ	12.425.000,00
39	Sepeda Motor	Honda Revo	BH.3008 HZ	12.425.000,00
40	Sepeda Motor	Honda Revo	BH 3414 HZ	11.620.949,30
41	Sepeda Motor	Honda Revo	BH 3565 HZ	11.636.415,00
42	Sepeda Motor	Honda Revo	BH 3570 HZ	11.636.415,00
43	Sepeda Motor	Honda Revo	BH 3753 HZ	12.731.415,00
				360.678.209,30

Lampiran V.3.24

KENDARAAN DINAS YANG TIDAK TERCATAT
DALAM KIB DAN LBMD

A. KENDARAAN RODA DUA

BIRO UMUM

No	Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Pemakai
1	Kendaraan Roda 2	BH 5374 AZ	
2	Kendaraan Roda 2	BH 2238 HZ	Biro Umum
3	Kendaraan Roda 2	BH 6279 HZ	Biro Perekonomian
4	Kendaraan Roda 2	BH 3797 HZ	
5	Kendaraan Roda 2	BH 4735 AZ	KPU
6	Kendaraan Roda 2	BH 5517 HZ	
7	Kendaraan Roda 2	BH 2237 HZ	Biro Umum
8	Kendaraan Roda 2	BH 5927 HZ	
9	Kendaraan Roda 2	BH 5479 HZ	
10	Kendaraan Roda 2	BH 2230 HZ	Biro Umum
11	Kendaraan Roda 2	BH 2098 HZ	Biro Umum
12	Kendaraan Roda 2	BH 3281 AZ	
13	Kendaraan Roda 2	BH 2111 HZ	BPSDM
14	Kendaraan Roda 2	BH 4413 AZ	Biro Umum
15	Kendaraan Roda 2	BH 6278 HZ	
16	Kendaraan Roda 2	BH 3401 HZ	
17	Kendaraan Roda 2	BH 2896 NZ	Biro Umum
18	Kendaraan Roda 2	BH 2704 AZ	Biro Umum
19	Kendaraan Roda 2	Bh 3572 AZ	Biro Umum
20	Kendaraan Roda 2	BH 3273 AZ	Biro Umum
21	Kendaraan Roda 2	BH 2243 HZ	Biro Umum
22	Kendaraan Roda 2	BH 4514 AZ	Biro Umum

DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN RAKYAT

No	Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Pemakai
1	Kendaraan Roda 2	BH 4702 AZ	Dinas Pekerjaan Umum

B. KENDARAAN RODA EMPAT

BIRO UMUM

No	Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Pemakai
1	Kijang	BH 1596 AZ	Al Hidayah
2	Kijang	BH 1597 AZ	Al Hidayah
3	Truk	B 9444 LQ	Hibah Kementrian
4	Truk	B 9424 LQ	Hibah Kementrian
5	Isuzu	B 9542 LQ	Hibah Telkom
6	L 300	BH 1334	IAIN

Lampiran V.3.25

ASET KENDARAAN BUKAN MILIK PEMPROV JAMBI NAMUN DIGUNAKAN DALAM KEGIATAN OPERASIONAL

No	Nama OPD	Nama Barang	Spesifikasi Barang	Merk/Tipe	Nomor Polisi	Tahun
1	2	3	4	5	6	9
1	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	MOBIL PIX-UP MAXI	Kendaraan Dinas Roda 4	MITSUBISHI L 300 PU FB-R	B 9284	2016
2	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	MOBIL DAPUR UMUM	Kendaraan Dinas Roda 6	MITSUBISHI FE74HDV 4X2 M/T	B 9051	2011
3	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	MOBIL WATER TREATMENT	Kendaraan Dinas Roda 6	ISUZU NKR71 HD E2	B 9067 PQV	2011
4	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	TRUK SERBAGUNA	Kendaraan Dinas Roda 6	ISUZU ELF NKR 71HD	B 9330 PQV	2012
5	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	MOBIL TANGKI AIR	Kendaraan Dinas Roda 6	ISUZU NKR71 HD	B 9116 PMA	2012
6	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	MOBIL TOILET	Kendaraan Dinas Roda 6	ISUZU NKR 71 E2-2	B 9719 PQU	2013
7	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	MOTOR TRAIL	Kendaraan Dinas Roda 2	KAWASAKI KLX 150 S (KLX150S)	B 6827 PNQ	2011
8	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	MOTOR TRAIL	Kendaraan Dinas Roda 2	KAWASAKI KLX 150 S (KLX150S)	6 828 PNQ	2011
9	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	MOTOR TRAIL	Kendaraan Dinas Roda 2	KAWASAKI KLX 150 S (KLX150S)	B 6814VPVQ	2013
10	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	MOTOR TRAIL	Kendaraan Dinas Roda 2	KAWASAKI KLX 150 S (KLX150S)	B 6813 PVQ	2013
11	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	MOTOR TRAIL	Kendaraan Dinas Roda 2	KAWASAKI KLX 150 S	B 6583 TQC	2016
12	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	MOTOR TRAIL	Kendaraan Dinas Roda 2	KAWASAKI KLX 150 S	B 6584 TQC	2016
13	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	MOTOR GESIT	Kendaraan Dinas Roda 2		B 5007 TWQ	2022
14	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	FIRE GUARD CROSS /MOTOR TRAIL	Kendaraan Dinas Roda 2	YAMAHA WR 155		2024
15	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	FIRE GUARD CROSS /MOTOR TRAIL	Kendaraan Dinas Roda 2	YAMAHA WR 155		2024
16	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	FIRE GUARD CROSS /MOTOR TRAIL	Kendaraan Dinas Roda 2	YAMAHA WR 155		2024
17	BADAN PENGELOLAAN DAN PENDAPATAN DAERAH	Sepeda Motor	Kendaraan Dinas Roda 2	Yamaha Vega R	B 6974 PUQ	
18	BIRO UMUM	Mobil WC Umum	Kendaraan Dinas Roda 6		B 9444 LQ	2008
19	BIRO UMUM	Mobil Tangki Air	Kendaraan Dinas Roda 6		B 9424 LQ	2008
20	BIRO UMUM	Mobil Internet	Kendaraan Dinas Roda 4		B 9542 LQ	2008
21	BIRO UMUM	Sepeda Motor	Kendaraan Dinas Roda 2	Honda		2013
22	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	Mobil Workshop	Kendaraan Dinas Roda 6	Hino	B 7031 SPA	2013
23	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	MiniBus	Kendaraan Dinas Roda 4	MITSUBISHI SRADA L200	D 8286 C	2006
24	DINAS SOSIAL	Multi Purpose Vehicle (MPV)	Kendaraan Dinas Roda 4	Grand Avanza Veloz	B 1146 PQS	2015
25	DINAS SOSIAL	Sepeda Motor	Kendaraan Dinas Roda 2	Honda	B 3019 PDQ	2016
26	DINAS SOSIAL	Sepeda Motor	Kendaraan Dinas Roda 2	Honda	B 3024 PDQ	2017
27	DINAS KESEHATAN	MiniBus	Kendaraan Dinas Roda 4	Toyota Rush	B 1618 PQR	2014
28	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	Mobil Truck Box Pendingi	Kendaraan Dinas Roda 6	Hino/ Tipe Dutro		2023
29	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	Sepeda Motor	Kendaraan Dinas Roda 2	Honda		2024
30	DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN	Sepeda Motor	Kendaraan Dinas Roda 2	Honda Supra X	B 6878 SQA	2024

LAMPIRAN V.3.26

Rincian Kendaraan Dinas yang Masih Digunakan oleh
Pegawai yang Sudah Pensiun

No.	Instansi	No.Polisi	Merk/Jenis/CC	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Keterangan
1	Dinas Ketahanan Pangan	BH 3132 HZ	Honda Supra X	2011	13.350.000,00	Dinas Ketahanan Pangan telah menyurati Usman, SE dengan Surat Nomor S.458/DISHANPAN-1.2/IV2023 tanggal 15 April 2023 tentang Permintaan Kendaraan Dinas Roda 2 (dua) An. Usman, SE, selanjutnya telah menyurati Satpol PP dan Pemadam Kebakaran dengan surat Nomor S.2001/DISHANPAN-1.2/X/2023 tanggal 30 Oktober 2023 tentang Mohon Bantuan Penarikan Kendaraan Dinas. BPKPD juga sudah mengirimkan surat dengan Surat Nomor S-1308/BPKPD-7.1/XII/2023 tanggal 11 Desember 2023 tentang Pemberitahuan kepada Saudara Usman, SE untuk dapat menyerahkan Kendaraan Roda 2 (dua) Merek Honda Supra X BH 3132 HZ Kepada Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, namun berdasarkan surat dari Dinas Ketahanan Pangan dengan Nomor Surat S.3105/DISHANPAN-1.2/XII/2023 tanggal 18 Desember 2023 tentang Pemberitahuan Surat An. Usman, SE bahwa Dinas Ketahanan Pangan telah menelusuri keberadaan saudara Usman, SE tetapi tidak ditemukan keberadaan alamat yang bersangkutan. Berdasarkan hasil klarifikasi dari pengurus barang bahwa kendaraan sebagaimana tersebut hilang sehingga akan ditindaklanjuti dengan mekanisme penyelesaian kerugian daerah yang disebabkan oleh Pegawai Negeri bukan Bendahara sesuai dengan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 6 Tahun 2021.
2	Dinas Perhubungan	BH 4738 AZ	Honda GL 160 D	2006	0	-
3	Biro Umum	BH 2895 HZ	Honda Revo	2011	12.425.000,00	-
4	Biro Umum	BH 4434 HZ	Yamaha Vega	2015	12.075.000,00	-
5	RSUD Raden Mattaher	BH 3978 HZ	Yamaha Mio	2014	13.480.000,00	RSUD Raden Mattaher telah menyurati Saudara A. Yadi dengan Nomor Surat S.1927/RSUD-3.1.3/V/2023 tanggal 24 Mei 2023 tentang Pengembalian Kendaraan Dinas dan Surat Nomor S.51/RSUD-3.1.3/I/2024 tanggal 2024 tentang Pengembalian Kendaraan Dinas Yamaha Mio BH 3978 HZ. Berdasarkan hasil klarifikasi dari pengurus barang bahwa kendaraan sebagaimana tersebut hilang sehingga akan ditindaklanjuti dengan mekanisme penyelesaian kerugian daerah yang disebabkan oleh Pegawai Negeri bukan Bendahara sesuai dengan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 6 Tahun 2021.
6	Dinas Perpustakaan dan Arsip	BH 3285 AZ	Honda	2004	12.100.000,00	BPKPD telah menyurati Saudari Risnawaty Sy yang meminjam pakai Kendaraan Dinas merek Honda dengan Nomor plat BH 3285 AZ pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah melalui Surat Nomor S.1286/BPKPD-7.1/XII/2023 tanggal 5 Desember 2023 tentang Pemberitahuan Pertama untuk segera menyerahkan kendaraan dinas yang dipinjampakaikan yang bersangkutan.
7	Dinas Kesehatan	BH 5132 AZ	Honda Astra Grand	1997	5.000.000,00	Sekretaris Daerah Provinsi Jambi telah menyurati Sdr. Suharman melalui Surat Nomor 3400/BPKPD-7.1/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024 tentang Penarikan Kendaraan Dinas Roda 2 (dua) merek Honda Astra Grand BH 5132 AZ. Telah dilakukan penelusuran keberadaan kendaraan tersebut yang terinformasi berada di Kecamatan Bram Itam Kab. Tanjung Jabung Barat, pada tanggal 24 Desember 2024 kendaraan telah ditemukan dan selanjutnya disimpan oleh Pengurus Barang Dinas Kesehatan Provinsi Jambi.
8	Dinas Lingkungan Hidup	RC100.192280	Suzuki	1995	4.000.000,00	Sekretaris Daerah Provinsi Jambi telah menyurati Sdr. A. Malik melalui Surat Nomor 3401/BPKPD-7.1/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024 tentang Penarikan Kendaraan Dinas Roda 2 (dua) merek Suzuki. Kendaraan telah dikembalikan Sdr. A. Malik pada tanggal 18 Desember 2024, kendaraan saat ini disimpan oleh Pengurus Barang Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi
9	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	JBG1E1137045	Honda NF12AICF	2013	17.273.285,00	Sekretaris Daerah Provinsi Jambi telah menyurati Sdr. Amrin Aziz melalui Surat Nomor 3414/BPKPD-7.1/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024 tentang Penarikan Kendaraan Dinas Roda 2 (dua) merek Honda NF12AICF, kendaraan tidak ditemukan setelah dilakukan penelusuran di rumah Sdr. Amrin Aziz.
10	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	F496-ID-452207	Suzuki FL-125RCD	2014	15.214.944,00	Sekretaris Daerah Provinsi Jambi telah menyurati Sdr. Ruspan Kamal melalui Surat Nomor 3399/BPKPD-7.1/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024 tentang Penarikan Kendaraan Dinas Roda 2 (dua) merek Suzuki FL-125RCD, kendaraan tidak ditemukan setelah dilakukan penelusuran di rumah Sdr. Ruspan Kamal.
11	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	JBG1E1136614	Honda Supra NF 125	2013	17.273.285,00	Kendaraan Dinas Roda 2 (dua) merek Honda Supra NF 125 yang dikuasai Pensiunan ASN Pemerintah Provinsi Jambi an. Ir. Sujarwo Ismail telah dikembalikan dan disimpan oleh Pengurus Barang Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi.
12	Dinas Tenaga Kerja dan Trans	BH 6986 AZ	Suzuki TRS	1990	2.988.000,00	Kendaraan Dinas Roda 2 (dua) merek Suzuki TRS BH 6986 AZ yang masih dikuasai Pensiunan ASN Pemerintah Provinsi Jambi an. Izaruddin belum ditemukan keberadaan alamat pensiunan tersebut beserta kendaraannya.
13	Dinas Tenaga Kerja dan Trans	BH 3247 AZ	Yamaha	1993	4.025.000,00	-
14	Sekretariat DPRD	MH330C0028J24266	Yamaha Jupiter-Z	2008	13.200.000,00	-
JUMLAH KENDARAAN RODA 2					**142.404.514,00**	
1	Biro Umum	MR053ZEC2574022	Toyota Corolla	2005	238.600.000,00	Sekretaris Daerah Provinsi Jambi telah menyurati Sdri. Hj. Tuty Aryanti, S.E melalui Surat Nomor 3409/BPKPD-7.1/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024 tentang Penarikan Kendaraan Dinas Roda 4 (empat) merek Toyota Corolla, pada tanggal 18 Desember 2024 Sdri. Hj. Tuty Aryanti telah mengembalikan 1 (satu) unit kendaraan dinas Roda 4 (empat) merek Toyota Corolla dan selanjutnya kendaraan dinas tersebut disimpan oleh Pengurus Barang Sekretariat Daerah Provinsi Jambi.
2	Dinas Koperasi dan UKM	BH 8502 Z	Toyota Hilux	2011	328.100.000,00	Sekretaris Daerah Provinsi Jambi telah menyurati Sdr. Hamdan, S.H., M.Si melalui Surat Nomor 3397/BPKPD-7.1/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024 tentang Penarikan Kendaraan Dinas Roda 4 (empat) merek Toyota Hilux BH 8502 Z, Sdr. Hamdan telah mengembalikan kendaraan dinas tersebut pada tanggal 18 Desember 2024 dan selanjutnya kendaraan dinas tersebut disimpan oleh Pengurus Barang Pengelola Pemerintah Provinsi Jambi untuk dilakukan proses lelang.
3	Dinas Satpol PP dan Damkar	L300GP.215655/	Mitsubishi Colt / L. 300 (Pick Up)	1995	30.900.000,00	Sekretaris Daerah Provinsi Jambi telah menyurati Sdr. Samsuyono melalui Surat Nomor 3410/BPKPD-7.1/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024 tentang Penarikan Kendaraan Dinas Roda 4 (empat) merek Mitsubshi Colt/L.300, telah dilakukan penelusuran keberadaan kendaraan tersebut ke kediaman istri Sdr. Samsuyono di Kecamatan Mersam Kab. Batang Hari. Kendaraan belum ditemukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

4	Dinas Satpol PP dan Damkar	KF6030023455/7K-0	Toyota Kijang / Standar KF 60 (Pick Up)	2003	110.000.000,00	Sekretaris Daerah Provinsi Jambi telah menyurati Sdr.Talib melalui Surat Nomor 3405/BPKPD-7.1/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024 tentang Penarikan Kendaraan Dinas Roda 4 (empat) merek Toyota Kijang / Standar KF 60, telah dilakukan penelusuran alamat kediaman Sdr. Talib dan keberadaan kendaraan tersebut, namun sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 domisili Sdr. Talib dan keberadaan kendaraan belum ditemukan.
5	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	BH 9486 AZ	Toyota Kijang (Pick Up	1993	31.500.000,00	ekretaris Daerah Provinsi Jambi telah menyurati Sdr. Amrin Aziz melalui Surat Nomor 3406/BPKPD-7.1/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024 tentang Penarikan Kendaraan Dinas Roda 4 (empat) merek Toyota Kijang (Pick Up) BH 9486 AZ, bahwa pada tanggal 18 Desember 2024 Sdr. Amrin Aziz telah mengembalikan 1 (satu) unit kendaraan dinas Roda 4 (empat) merek Toyota Kijang (Pick Up) BH 9486 AZ dan selanjutnya kendaraan dinas tersebut disimpan oleh Pengurus Barang Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi.
6	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	BH 514	Jeep Daihatsu Ranger	1993	14.700.000,00	Sekretaris Daerah Provinsi Jambi telah menyurati Sdr. Rahman Tambi melalui Surat Nomor 3408/BPKPD-7.1/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024 tentang Penarikan Kendaraan Dinas Roda 4 (empat) merek Daihatsu BH 514. Telah dilakukan penelusuran keberadaan kendaraan dinas tersebut di rumah Sdr. Rahman Tambi, diinformasikannya bahwa kendaraan berada di bengkel yang terletak di Talang Duku Kab. Muaro Jambi pengambilan kendaraan terkendala pembayaran biaya perbaikan kendaraan tersebut.
7	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	BH 516	Toyota Kijang	1993	38.400.000,00	Kendaraan Dinas Roda 4 (empat) merek Toyota Kijang BH 516 yang dikuasai Pensiunan ASN Pemerintah Provinsi Jambi an. Ir. Nasrun telah dikembalikan dan disimpan oleh Pengurus Barang Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi.
8	Dinas Tenaga Kerja dan Trans	BH 453	Toyota Kijang	1993	40.000.000,00	Sekretaris Daerah Provinsi Jambi telah menyurati Sdr. Yendri melalui Surat Nomor 3403/BPKPD-7.1/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024 tentang Penarikan Kendaraan Dinas Roda 4 (empat) merek Toyota Kijang BH 453, telah dilakukan penelusuran alamat rumah Sdr. Yendri dan keberadaan kendaraan yang masih dikuasainya tersebut, namun sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 alamat rumah Sdr. Yendri dan keberadaan kendaraan belum ditemukan.
9	Dinas Tenaga Kerja dan Trans	BH 456	Daihatsu Taft	1996	80.000.000,00	Sekretaris Daerah Provinsi Jambi telah menyurati Sdr. Syamsurizal melalui Surat Nomor 3402/BPKPD-7.1/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024 tentang Penarikan Kendaraan Dinas Roda 4 (empat) merek Daihatsu Taft BH 456, telah dilakukan penelusuran alamat rumah Sdr. Syamsurizal dan keberadaan kendaraan yang masih dikuasainya tersebut, namun sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 alamat rumah Sdr. Syamsurizal dan keberadaan kendaraan belum ditemukan
JUMLAH KENDARAAN RODA 4					**912.200.000,00**	

Lampiran V.3.27

Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2024

NO	OPD	Jumlah		Lebih/(Kurang)
		Anggaran	Realisasi 2024	
1	Badan Kepegawaian daerah	0,00	0,00	-
2	Badan Kesbangpol	0,00	0,00	-
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	-
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	399.960.562,00	0,00	(399.960.562,00)
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	0,00	0,00	-
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	0,00	0,00	-
7	Badan Penghubung Daerah	0,00	0,00	-
8	Bappeda	0,00	0,00	-
9	Biro Administrasi Pembangunan	0,00	0,00	-
10	Biro Administrasi Pimpinan	0,00	0,00	-
11	Biro Hukum	0,00	0,00	-
12	Biro Kesramas	0,00	0,00	-
13	Biro Organisasi	0,00	0,00	-
14	Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah	0,00	0,00	-
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	0,00	0	-
16	Biro Perekonomian	0,00	0,00	-
17	Biro Umum	0,00	0	-
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	0,00	0,00	-
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	40.800.000,00	0,00	(40.800.000,00)
20	Dinas Kehutanan	0,00	0,00	-
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	5.101.750.000,00	2.230.133.160,00	(2.871.616.840,00)
22	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	0,00	0,00	-
23	Dinas Kesehatan	800.000.000,00	297.384.783,00	(502.615.217,00)
24	Dinas Ketahanan Pangan	0,00	0,00	-
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	0,00	0,00	-
26	Dinas Koperasi dan UKM	0,00	0,00	-

NO	OPD	Jumlah		Lebih/(Kurang)
		Anggaran	Realisasi 2024	
27	Dinas Lingkungan Hidup	0,00	0,00	-
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	252.158.017.239,00	231.173.208.862,00	(20.984.808.377,00)
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	0,00	0,00	-
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	0,00	0,00	-
31	Dinas Pendidikan	98.915.365.668,00	95.625.982.349,00	(3.289.383.319,00)
32	Dinas Perhubungan	0,00	0,00	-
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0,00	0,00	-
34	Dinas Perkebunan	0,00	0,00	-
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	0,00	0,00	-
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	0,00	-
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0,00	0,00	-
38	Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan	2.854.675.230,00	2.122.178.523,92	(732.496.706,08)
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0,00	0,00	-
40	Inspektorat	800.000.000,00	547.562.716,00	(252.437.284,00)
41	RSUD Rd. Mattaher	5.917.182.400,00	5.858.149.400,00	(59.033.000,00)
42	Rumah Sakit Jiwa	1.621.000.000,00	1.590.418.200,00	(30.581.800,00)
43	Sekretariat Daerah	0,00	0,00	-
44	Sekretariat DPRD	564.624.871,00	0,00	(564.624.871,00)
Jumlah		**369.173.375.970,00**	**339.445.017.993,92**	**(29.728.357.976,08)**

Lampiran V.3.28

Daftar Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per OPD Tahun 2024

NO	NAMA SKPD	Saldo 2024	Saldo 2023
1	Badan Kepegawaian Daerah	1.119.681.517,00	1.119.681.517,00
2	Badan Kesbangpol	2.299.342.163,34	2.333.498.163,34
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5.015.664.029,00	4.796.964.029,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	492.047.000,00	-
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	154.355.907.715,90	118.834.135.797,42
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	23.512.075.231,00	23.512.075.231,00
7	Badan Penghubung Daerah	59.116.986.664,00	59.116.986.664,00
8	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	8.769.550.244,43	8.769.550.244,43
9	Biro Administrasi Pembangunan		-
10	Biro Administrasi Pimpinan		-
11	Biro Hukum		-
12	Biro Kesramas		-
13	Biro Organisasi		-
14	Biro Pemerintahan Otda		-
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa		-
16	Biro Perekonomian		-
17	Biro Umum	92.816.150.645,91	59.702.041.673,17
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	2.130.661.199,58	2.130.661.199,58
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	66.758.980.749,17	66.758.980.749,17
20	Dinas Kehutanan	14.736.707.877,65	14.736.707.877,65
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	46.172.880.670,00	44.770.959.370,00
22	Dinas Kesehatan	46.381.759.656,99	46.084.374.873,99
23	Dinas Ketahanan Pangan	702.741.824,00	625.855.000,00
24	Dinas Komunikasi dan Informatika	3.830.826.000,00	3.830.826.000,00
25	Dinas Koperasi dan UKM	11.383.433.100,00	11.383.433.100,00
26	Dinas Lingkungan Hidup	11.184.310.044,38	16.116.352.726,00
27	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	358.670.681.667,32	105.091.188.876,39
28	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	1.299.339.000,00	1.299.339.000,00
29	Dinas Pemuda dan Olahraga	51.476.804.585,74	51.476.804.585,74
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	4.076.501.652,00	4.076.501.652,00
31	Dinas Pendidikan	1.216.445.012.428,46	1.119.067.807.115,13
32	Dinas Perhubungan	17.183.064.548,94	15.254.108.094,94

NO	NAMA SKPD	Saldo 2024	Saldo 2023
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	14.063.952.714,00	14.063.952.714,00
34	Dinas Perkebunan	16.871.235.400,00	10.177.079.200,00
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	2.599.607.500,00	2.599.607.500,00
36	Dinas Satuan Satuan Polisi Pamong Praja	1.237.247.612,00	1.237.247.612,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	19.304.852.341,84	19.304.852.341,84
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	92.850.839.235,82	91.266.318.391,90
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	11.153.989.229,89	11.153.989.229,89
40	Inspektorat	5.333.775.001,44	4.786.212.285,44
41	RSUD Raden Mattaher	357.399.323.152,29	330.033.768.923,93
42	Rumah Sakit Jiwa	80.513.690.367,47	79.260.511.167,47
43	Sekretariat Daerah		-
44	Sekretariat DPRD	67.418.074.572,77	67.418.074.572,77
Jumlah		**2.868.677.697.342,33**	**2.412.190.447.479,19**

Lampiran V.3.29

Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi Tahun 2024

NO	OPD	Jumlah		Lebih/ (Kurang)
		Anggaran	Realisasi 2024	
1	Badan Kepegawaian Daerah	0,00	0,00	0,00
2	Badan Kesbangpol	0,00	0,00	0,00
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	0,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	0,00	0,00	0,00
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	0,00	0,00	0,00
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	0,00	0,00	0,00
7	Badan Penghubung Daerah	0,00	0,00	0,00
8	Bappeda	0,00	0,00	0,00
9	Biro Administrasi Pembangunan	0,00	0,00	0,00
10	Biro Administrasi Pimpinan	0,00	0,00	0,00
11	Biro Hukum	0,00	0,00	0,00
12	Biro Kesramas	0,00	0,00	0,00
13	Biro Organisasi	0,00	0,00	0,00
14	Biro Pemerintahan Otda	0,00	0,00	0,00
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	0,00	0,00	0,00
16	Biro Perekonomian	0,00	0,00	0,00
17	Biro Umum	0,00	0,00	0,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	0,00	0,00	0,00
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	0,00	0,00	94.866.516,00
20	Dinas Kehutanan	0,00	0,00	0,00
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	2.239.210.811,00	2.184.736.200,00	(54.474.611,00)
22	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	0,00	0,00	0,00
23	Dinas Kesehatan	0,00	0,00	205.114.450,00

NO	OPD	Jumlah		Lebih/ (Kurang)
		Anggaran	Realisasi 2024	
24	Dinas Ketahanan Pangan	0,00	0,00	0,00
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	570.644.800,00	457.876.800,00	(112.768.000,00)
26	Dinas Koperasi dan UKM	0,00	0,00	0,00
27	Dinas Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	478.095.320.741,00	450.387.078.788,54	(27.708.241.952,46)
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	0,00	0,00	0,00
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	0,00	0,00	0,00
31	Dinas Pendidikan	0,00	0,00	792.033.738,00
32	Dinas Perhubungan	0,00	0,00	0,00
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0,00	0,00	0,00
34	Dinas Perkebunan	0,00	0,00	0,00
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	0,00	0,00	0,00
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	0,00	0,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0,00	0,00	0,00
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	0,00	0,00	0,00
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0,00	0,00	0,00
40	Inspektorat	0,00	0,00	0,00
41	RSUD Rd. Mattaher	800.000.000,00	798.500.000,00	(1.500.000,00)
42	Rumah Sakit Jiwa	212.420.000,00	211.460.000,00	(960.000,00)
43	Sekretariat Daerah	0,00	0,00	0,00
44	Sekretariat DPRD	0,00	0,00	0,00
JUMLAH		**481.917.596.352,00**	**454.039.651.788,54**	**(27.877.944.563,46)**

Lampiran V.3.30

Daftar Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Per OPD Tahun 2024

NO	NAMA SKPD	Saldo 2024	Saldo 2023
1	Badan Kepegawaian Daerah	49.582.000,00	49.582.000,00
2	Badan Kesbangpol	215.969.050,00	215.969.050,00
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	129.953.000,00	129.953.000,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	-	-
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	1.160.746.870,00	1.160.746.870,00
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	1.749.770.100,00	1.749.770.100,00
7	Badan Penghubung Daerah	184.410.000,00	184.410.000,00
8	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1.178.287.000,00	1.178.287.000,00
9	Biro Administrasi Pembangunan	-	-
10	Biro Administrasi Pimpinan	9.000.000,00	9.000.000,00
11	Biro Hukum	-	-
12	Biro Kesramas	-	-
13	Biro Organisasi	-	-
14	Biro Pemerintahan Otda	-	-
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	373.788.800,00	373.788.800,00
16	Biro Perekonomiam	-	-
17	Biro Umum	5.372.484.587,88	3.865.816.698,40
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	508.661.245.977,47	508.661.245.977,47
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	101.219.966.360,00	101.219.966.360,00
20	Dinas Kehutanan	6.989.318.150,00	6.989.318.150,00
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	39.682.258.676,06	35.704.502.217,06
22	Dinas Kesehatan	3.236.346.863,85	3.236.346.863,85
23	Dinas Ketahanan Pangan	55.051.500,00	55.051.500,00
24	Dinas Komunikasi dan Informatika	1.888.116.835,00	1.888.116.835,00
25	Dinas Koperasi dan UKM	469.528.500,00	469.528.500,00
26	Dinas Lingkungan Hidup	1.206.573.159,20	574.907.000,00
27	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	8.335.723.881.029,92	7.561.432.916.936,05
28	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	16.000.000,00	16.000.000,00
29	Dinas Pemuda dan Olahraga	387.982.600,00	387.982.600,00
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	-	-
31	Dinas Pendidikan	16.626.485.869,38	17.199.501.769,41

NO	NAMA SKPD	Saldo 2024	Saldo 2023
32	Dinas Perhubungan	13.491.167.066,00	12.642.740.000,00
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	129.212.000,00	129.212.000,00
34	Dinas Perkebunan	26.475.788.448,00	26.475.788.448,00
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	297.377.778,00	297.377.778,00
36	Dinas Satuan Satuan Polisi Pamong Praja	105.841.850,00	105.841.850,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2.647.150.913,00	2.647.150.913,00
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	7.305.687.263,80	7.305.687.263,80
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	15.000.000,00	15.000.000,00
40	Inspektorat	19.970.000,00	19.970.000,00
41	RSUD Raden Mattaher	8.938.980.201,02	8.091.502.201,02
42	Rumah Sakit Jiwa	8.833.014.404,00	8.507.946.404,00
43	Sekretariat Daerah		
44	Sekretariat DPRD	17.500.000,00	17.500.000,00
Jumlah		**9.094.863.436.852,58**	**8.313.008.425.085,06**

Lampiran V.3.31

Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya 2024

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	%	Lebih / (kurang)
1	Badan Kepegawaian Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Badan Kesbangpol	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Badan Penghubung Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Bappeda	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Biro Administrasi Pembangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Biro Administrasi Pimpinan	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Biro Hukum	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Biro Kesramas	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Biro Organisasi	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Biro Pemerintahan Otda	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Biro Perekonomiam	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Biro Umum	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	0,00	0,00	0,00	0,00
20	Dinas Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	0,00	0,00	0,00	0,00
22	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	0,00	0,00	0,00	0,00
23	Dinas Kesehatan	400.000.000,00	6.105.000,00	1,53	(393.895.000)
24	Dinas Ketahanan Pangan	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	0,00	0,00	0,00	0,00
26	Dinas Koperasi dan UKM	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Dinas Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00	0,00
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	0,00	0,00	0,00	0,00

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	%	Lebih / (kurang)
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	0,00	0,00	0,00	0,00
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	0,00	0,00	0,00	0,00
31	Dinas Pendidikan	22.157.227.300,00	22.736.508.095,00	103,53	579.280.795
32	Dinas Perhubungan	0,00	0,00	0,00	0,00
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0,00	0,00	0,00	0,00
34	Dinas Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	0,00	0,00	0,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0,00	0,00	0,00	0,00
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0,00	0,00	0,00	0,00
40	Inspektorat	0,00	0,00	0,00	0,00
41	RSUD Rd. Mattaher	0,00	0,00	0,00	0,00
42	Rumah Sakit Jiwa	0,00	0,00	0,00	0,00
43	Sekretariat Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
44	Sekretariat DPRD	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		**22.557.227.300,00**	**22.742.613.095,00**	**92,54**	**185.385.795,00**

Lampiran V.3.32

Daftar Aset Tetap Lainnya Per OPD Tahun 2024

NO	NAMA SKPD	Saldo 2024	Saldo 2023
1	Badan Kepegawaian Daerah	19.750.000,00	19.750.000,00
2	Badan Kesbangpol	-	-
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	87.650.000,00	306.350.000,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	5.000.000,00	497.047.000,00
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	20.115.228.301,00	20.115.228.301,00
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	254.806.915,00	254.806.915,00
7	Badan Penghubung Daerah	384.185.292,00	384.185.292,00
8	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	246.815.579,00	246.815.579,00
9	Biro Administrasi Pembangunan	-	-
10	Biro Administrasi Pimpinan	72.273.420,00	72.273.420,00
11	Biro Hukum	51.110.000,00	51.110.000,00
12	Biro Kesramas	787.993.000,00	787.993.000,00
13	Biro Organisasi	174.245.714,00	174.245.714,00
14	Biro Pemerintahan Otda	-	-
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	140.200.400,00	140.200.400,00
16	Biro Perekonomiam	-	-
17	Biro Umum	824.565.782,88	613.319.800,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	494.077.000,00	494.077.000,00
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	4.241.084.528,00	4.241.084.528,00
20	Dinas Kehutanan	222.142.963,00	222.142.963,00
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	49.500.000,00	49.500.000,00
22	Dinas Kesehatan	167.038.800,00	167.038.800,00
23	Dinas Ketahanan Pangan	1.750.000,00	1.750.000,00
24	Dinas Komunikasi dan Informatika	-	-
25	Dinas Koperasi dan UKM	-	-
26	Dinas Lingkungan Hidup	-	-
27	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	222.884.676.548,29	286.246.167.971,97
28	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	-	-
29	Dinas Pemuda dan Olahraga	330.176.000,00	330.176.000,00
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	-	-
31	Dinas Pendidikan	181.954.552.470,52	173.562.360.610,52

NO	NAMA SKPD	Saldo 2024	Saldo 2023
32	Dinas Perhubungan	4.432.652.580,00	1.933.936.580,00
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	27.000.000,00	27.000.000,00
34	Dinas Perkebunan	2.800.857.025,00	9.495.013.225,00
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	3.875.235.661,00	3.875.235.661,00
36	Dinas Satuan Satuan Polisi Pamong Praja	221.585.000,00	221.585.000,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	9.565.087.948,00	9.565.087.948,00
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	8.896.038.925,00	8.896.038.925,00
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	260.507.000,00	260.507.000,00
40	Inspektorat	29.615.909,00	29.615.909,00
41	RSUD Raden Mattaher	2.975.250,00	2.843.270.250,00
42	Rumah Sakit Jiwa	3.899.700,00	3.899.700,00
43	Sekretariat Daerah		
44	Sekretariat DPRD	238.861.540,00	238.861.540,00
Jumlah		**463.863.139.251,69**	**526.367.675.032,49**

Lampiran V.3.33.a

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan Per OPD Tahun 2024

NO	OPD	Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023
1	Badan Kepegawaian Daerah	293.073.000,00	293.073.000,00
2	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	898.615.585,00	898.615.585,00
3	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	332.941.000,00	332.941.000,00
4	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	88.500.000,00	88.500.000,00
5	Dinas Kehutanan	148.350.000,00	148.350.000,00
6	Dinas Kelautan dan Perikanan	209.337.000,00	209.337.000,00
7	Dinas Kesehatan	693.685.199,00	693.685.199,00
8	Dinas Ketahanan Pangan	288.505.000,00	288.505.000,00
9	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	167.726.446.129,98	464.232.291.566,91
10	Dinas Pendidikan	1.475.165.923,07	2.564.562.382,41
11	Dinas Perhubungan		2.498.716.000,00
12	Dinas Perkebunan	58.985.000,00	58.985.000,00
13	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	238.073.700,00	238.073.700,00
14	RSUD Rd. Mattaher		17.522.441.600,00
15	Rumah Sakit Jiwa	563.096.500,00	339.465.500,00
16	Sekretariat DPRD	184.651.830,00	184.651.830,00
Jumlah		**173.199.425.867,05**	**490.592.194.363,32**

Lampiran V.3.33.b

KDP YANG MASIH BERUPA PERENCANAAN, TIDAK DILANJUTKAN DAN SUDAH SELESAI

No	Nama SKPD	Nama Barang	Jumlah	Harga Perolehan	Tahun Perolehan	Lokasi Barang	Status Aset KDP		
							Masih Perencanaan	Tidak Dilanjutkan	Fisik Telah Selesai
1	Badan Kepegawaian Daerah	Jasa Pengawasan Rekayasa Jasa Pengawasan	1	293.073.000,00	2022			√	
2	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Perencanaan Pembangunan Mushala Kantor UPTD Merangin	-	6.200.000,00	2014	-	√	√	
		Belanja Perencanaan Pembangunan Gedung UPTB Tanjab Barat	-	49.610.000,00	2018	JL. Beringin, Kuala Tungkal, Tungkal III, Tanjung Jabung Barat			√
		Review Design Pembangunan Gedung Kantor UPTD Tanjab Barat	-	99.730.000,00	2019	JL. Beringin, Kuala Tungkal, Tungkal III, Tanjung Jabung Barat			√
		Perencanaan Pembangunan Gedung Kantor SAMSAT Kabupaten Merangin	-	99.082.000,00	2019	Jl. Kehutanan, Pematang Kandis, Kec. Bangko, Kabupaten Merangin			√
		Perencanaan Pembangunan Tahap I Kantor UPTD Sarolangun	-	99.473.000,00	2020	Jl. Lintas Sumatera, Ps. Sarolangun, Kec. Sarolangun, Kabupaten Sarolangun			√
		Perencanaan Pembangunan Tahap I Kantor UPTD Muaro Jambi	-	99.825.000,00	2020	-	√		
		Perencanaan Konsultan Rehab Gedung Arsip	-	148.853.500,00	2001	-	√	√	
		Konsultan Perencanaan Pemagaran Tanah Bumi Perkemahan Sungai Gelam	-	295.842.085,00	2001	Ladang Panjang, Kec. Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi,	√	√	
3	Dinas Energi Sumber Daya Mineral	Perencanaan Gedung	1	49.900.000,00	2013	Dinas ESDM Provinsi Jambi		√	
		Survey Jaringan Listrik	1	87.450.000,00		merupakan aset pemkab yang dimasukkan ke Pemerintah Provinsi dalam masa P3D tahun 2016			
		Survey Jaringan Listrik	1	195.591.000,00					
4	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Konstruksi Pondasi serta Struktur Bangunan	1	88.500.000,00	2022	Kota Jambi	√	√	
5	Dinas Kehutanan	Perencanaan Pembangunan Kantor KPHP UPTD Tanjung Jabung Barat Unit XV, XVI dan XVII	1	38.720.000,00	2020	Tanjung Jabung Barat	√	√	
		Perencanaan Pembangunan Musholla TAHURA Bukit Sari	1	29.890.000,00	2020	TAHURA Bukit Sari	√	√	
		Jasa Konsultasi Perencanaan Track Joging/ TAHURA Bukit Sari	1	59.840.000,00	2020	TAHURA Bukit Sari	√	√	
		Jasa Konsultan Perencanaan Pembuatan Jalan Tracking Wisata Telun Sakti	1	19.900.000,00	2018	Sarolangun	√	√	
6	Dinas Kelautan dan Perikanan	Pemb Pos Jaga (Perencanaan)		49.720.000,00	2017			√	
		Perencanaan pembangunan pabrik es UPTD PPP Ka. Tungkal		59.939.000,00	2021	PPP Ka. Tungkal		√	
		Perencanaan pabrik es		99.678.000,00	2023	PPP Ka. Tungkal		√	
7	Dinas Kesehatan	Konsultan perencanan	1	82.700.000,00	2014	Dinas Kesehatan	√		√
		Konsultan Perencanaan SaOR	1	24.970.000,00	2014	Dinas Kesehatan	√		√
		Perncanaan Asrama Bapelkes	1	40.680.000,00	2015	Bapelkes	√	√	√
		Perencanan Ruang Manajemen 1/12	1	49.500.000,00	2016	Balai Labkes	√	√	√
		Perencanan Ruang Imunologi 1/12	1	49.610.000,00	2016	Balai Labkes	√	√	√
		Dp konsultan perencanaan rehap aula dinkes	1	12.526.209,00	2023	Balai Labkes	√		√

No	Nama SKPD	Nama Barang	Jumlah	Harga Perolehan	Tahun Perolehan	Lokasi Barang	Status Aset KDP		
							Masih Perencanaan	Tidak Dilanjutkan	Fisik Telah Selesai
		Perencanaan Rehab Gedung Bapelkes	1	87.921.990,00	2023	Bapelkes	√		√
		Perencanaan Rehab Gedung Belakang	1	345.777.000,00	2023	Dinas Kesehatan	√	√	
8	Dinas Ketahanan Pangan	Jasa Perencanaan	-	288.505.000,00	2022	Dinas Ketahanan Pangan	√		
9	Dinas Pekerjaan Umum dan Perum	Pemby. Uang Muka Sebesar 6,2% dari Harga Pek. Jasa Konsultansi Konstruksi Manajemen Konstruksi Pembangunan Bangunan Gedung Stadion dan Islamic Center. Sesuai Surat Perjanjian No. 760/024/DPUPR-6/PPK-IS/VI/2022 Tanggal 21 Juni 2022	1	3.632.991.199,98	2022	Kota Jambi			On Progress
		Pembayaran Termyn Invoice XV s/d XVII (15 Agustus 2023 s/d 13 November 2023) dari harga borongan Pekerjaan Manajemen Konstruksi Pembangunan Stadion dan Islamic Center pada Kegiatan Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Stategis Stategis Daerah Provinsisesual dengan Surat Perjanjian Nomor: 760/024/DPUPR-6/PPK-IS/MI/2022 Tanggal 21 Juni 2022, Adendum 01 Tanggal 03 Maret 2023, Adendum 02Tanggal 17 April 2023, Adendum 03 Tanggal 17 Mei 2023, Adendum 04 Tanggal 15 Agustus 2023 seperti Berita Pembayaran Termyn	1		2023				On Progress
		Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor / Pembayaran Termyn Invoice XXI s/d XXIII (11 Februari 2024 s/d 10 Mei 2024) dari Harga Pekerjaan Manajemen Konstruksi Pembangunan Stadion dan Islamic Center Kegiatan Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Stategis Daerah Provinsi Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi, sesuai dengan Surat Perjanjian No.760/024/DPUPR-6/PPK-IS/VI/2022 tanggal 21 juni 2022, Adendum 01 Tanggal 03 Maret 2023, Adendum 02 Tanggal 17 April 2023, Adendum 03 Tanggal 17 Mei 2023, Adendum 04 Tanggal 15 Agustus 2023, Adendum 05 Tanggal 01 Februari 2024 BASTSHP No. 036/BASTSHP/AMC/II/2024 tanggal 27 Februari 2024, seperti Berita Acara Pembayaran Termyn terlampir.	1		2024				On Progress
		Pek.Perencanaan Teknis Pembangunan Bangunan Masjid Raya Islamic Center Jambi.SP No.050/005/DPUPR-6/PPK-IS/IV/2022 Tgl.18-4-2022.ADD.01 Tgl.18-5-2022.BASTP No.51/BASTP/KEK/JBI/VIII/2022 Tgl.15-8-2022	1	1.432.547.000,00	2022	Kota Jambi			On Progress
		Pek. Perencanaan Teknis Pembangunan Landscape Kws Islamic Center Jambi. SP No.050/002/DPUPR-6/PPK-IS/IV/2022 Tgl.18-4-2022. ADD.01 Tgl.18-5-2022. BASTP No.17/BASTP/DT/VIII/2022 Tgl.15-8-2022	1	976.817.000,00	2022	Kota Jambi			On Progress
		Pembayaran Termyn ke II (Dua) 27,15 % dari harga borongan Pekerjaan Pembangunan Bangunan Gedung Islamic Center Jambi pada Kegiatan Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi Surat PerjanjianNomor: 640 002/DPUPR-6/PPK-IS/1/2023 Tanggal 19 Januari 2023 Seperti Berita Acara Pembayaran Termyn Terlampir.	1	55.423.567.606,00	2023	Kota Jambi			On Progress
		Pembayaran Termyn ke VIII (Delapan) sebesar 94,106% dari Harga Pekerjaan Pembangunan Bangunan Gedung Islamic Center Jambi Kegiatan Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi, sesuai dengan Surat Perjanjian Nomor: 640/002/DPUPR- 6/PPK-IS/1/2023 Tanggal 19 Januari 2023, Adendum 01 tanggal 25 Januari 2023 Adendum 02 tanggal 10 Maret 2023, Adendum 03 tanggal 21 Agustus 2023, Adendum 04 tanggal 19 Februari 2024, Adendum 5 21 Agustus 2024 Adendum 6 Tanggal 29 November 2024, Adendum 7 Tanggal 19 Desember 2024BASTSPP No: 130/BASTSPP/KBMP-BDH/JBI/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024 seperti Berita Acara Pembayaran Termyn terlampir	1	93.576.178.503,00	2024	Kota Jambi			On Progress
		Pembayaran Angsuran terakhir sebesar 100% dari Nilai Kontrak Pekerjaan Perencanaan Jalan Simp,. Pasar Masurai – Koto Tapus (22,0 Km) (DED) Pada Sub Kegiatan Survey Kondisi Jalan/Jembatan	1	742.294.000,00	2024	Merangin	√		
		Pembayaran Angsuran terakhir sebesar 100% dari Nilai Kontrak Pekerjaan Perencanaan Jalan Simp. Suka Makmur/ Sungai Bahar – Desa Nyogan – Simp. Suka Damai (30,0 Km) (DED) Pada Sub Kegiatan Survey Kondisi Jalan/Jembatan	1	1.000.776.000,00	2024	Muaro Jambi	√		
		Pembayaran Angsuran Terakhir sebesar 100% Invoice No 01 bulan Mei 2024 s/d Invoice No 05 bulan September 2024 Pekerjaan Leger Jalan Soemantri Brojonegoro – Kol. Abunjani (DAU Earmark) Pada Sub Kegiatan Pengelolaan Leger	1	396.991.000,00	2024	Kota Jambi	√		

No	Nama SKPD	Nama Barang	Jumlah	Harga Perolehan	Tahun Perolehan	Lokasi Barang	Status Aset KDP		
							Masih Perencanaan	Tidak Dilanjutkan	Fisik Telah Selesai
		Pembayaran Angsuran terakhir sebesar 100% dari Nilai Kontrak Pekerjaan Perencanaan Jalan Simp. Betung Bedarah – Simp. Pintas – Bts. Kab. Tebo/Bts. Kab. Bungo – Kuamang Kuning – Simp. Kuamang (Merangin) (74,0 Km) (DED) Pada Sub Kegiatan Survey Kondisi Jalan/Jembatan	1	1.619.756.400,00	2024	Tebo	√		
		Pemby.Angs Ke I Sbsr 85,71% Pek. Pembangunan Perkuatan Tebing Desa Lubuk Resam Kec. Cerminan Gedang Kab. Sarolangun. SP No.614.11/84/DPUPR-4.3/1.01.10/VI/2022, Tgl. 13-6-2022, ADD.I Tgl. 10-8-2022 & BASTSPP No. 66/BASTSPP/CV.HJ/XII/2022, Tgl. 28-12-2022	1	2.109.476.521,00	2022	Sarolangun	√		
		Pek. Survey Kondisi Jalan dan Jembatan Provinsi. SP No. S-050/3212/DPUPR-5.1.PPK 12/VI/2022 Tgl. 17-6-2022. ADD 01 Tgl. 22-6-2022. BASTP No. 34.01.01/ENBC/APBD/Survey/XI/2022 Tgl. 28-11-2022	1	1.053.667.000,00	2022	Provinsi Jambi	√		
		Pek. Rencana Rancangan Pengelolaan SDA WS Pengabuan Lagan. SP No. 610/175/DPUPR-4.3/1.01.04/VII/2022, Tgl. 21-07-2022 & BASTPP No. 34.a/BASTPP/CV/GVT/XII/2022 Tgl. 17-12-2022	1	696.668.000,00	2022	Pengabuan Lagan	√		
		Pek.SID Pengendalian Daya Rusak Air DAS Mendahara Kab. Tanjab Timur.SP No.610/07/DPUPR-4.3/1.01.04/III/2022, Tgl. 30-03-2022,ADD.I,Tgl.11-04-2022 & BASTP No. 04.a/SID-MENDAHARA/MT-JBI/VII/2022, Tgl. 28-07-2022	1	310.927.000,00	2022	Tanjung Jabung Timur	√		
		Pek. DED Pintu Air Desa Serdang Jaya Kec. Betara Kab. Tanjab Barat. SPK No.610/291/DPUPR-4.3/1.01.04/XI/2022 Tgl. 18-11-2022. BASTP No.003.a/PK-Jbi/XII/2022 Tgl. 17-12-2022	1	99.494.800,00	2022	Tanjung Jabung Barat	√		
		Pek. SID Pengendalian Daya Rusak Air DAS Lagan Kab. Tanjab Timur. Sesuai SP No. 610/28/DPUPR-4.3/1.01.04/IV/2022 Tgl. 21-04-2022, ADD.I Tgl.28-04-2022 & BASTPP No. 07.a/AG-TERM/VIII/2022 Tgl.18-08-2022	1	235.384.000,00	2022	Tanjung Jabung Timur	√		
		Pek. SID Pengendalian Daya Rusak Air DAS Pangkal Duri Kab. Tanjab Timur. Sesuai SP No. 610/18/DPUPR-4.3/1.01.04/IV/2022 Tgl. 12-04-2022. ADD.I Tgl. 20-04-2022 & BASTP No. 030.a/BASTP/CV/DJS/VIII/2022, Tgl. 09-08-2022	1	202.274.000,00	2022	Tanjung Jabung Timur	√		
		Pek. SID Pengendalian Daya Rusak Air DAS Pengabuan Kab. Tanjab Barat. Sesuai SP No. 610/20/DPUPR-4.3/1.01.04/IV/2022 Tgl.12-04-2022, ADD.I Tgl.20-04-2022 & BASTPP No.14/DT-JBI/BASTPP/VIII/2022 Tgl. 09-08-2022	1	495.759.000,00	2022	Tanjung Jabung Barat	√		
		Pek. SID Pengendalian Daya Rusak Air DAS Betara Kab. Tanjab Barat. SP No. 610/19/DPUPR-4.3/1.01.04/IV/2022 ,Tgl.12-04-2022,ADD.I Tgl.20-04-2022 & BASTSPP No. 47/TI/SID-SDA-Betara/JBI.VII/2022 Tgl.13-07-2022	1	353.650.000,00	2022	Tanjung Jabung Barat	√		
		Pek. SID Pengendalian Daya Rusak Air DAS Betara Kab. Tanjab Barat. SP No. 610/19/DPUPR-4.3/1.01.04/IV/2022 Tgl. 12-04-2022. ADD.I Tgl. 20-04-2022 & BASTPP No. 50/TI/SID-SDA-Betara/JBI.VIII/2022 Tgl. 09-08-2022	1	49.627.000,00	2022	Tanjung Jabung Barat	√		
		Pek. Penyusunan Rencana Teknis & Dokumen Lingkungan Hidup Untuk Konstruksi Air Tanah & Air Baku. Sesuai SPK No.610/294/DPUPR-4.3/1.01.02/XI/2022. Tgl. 21-11-2022. & BASTP No. 23/BASTP/CDS/XII/2022 Tgl. 19-12-2022	1	99.594.100,00	2022	Provinsi Jambi	√		
		Pembayaran Angsuran Ke-I (satu) lunas berdasarkan Invoice I, II, III, IV, V, VI, VII dan VIII untuk Pekerjaan Core Team Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perjanjian Nomor: 610/01/DPUPR-4.3/1.01.01/III/2023 Tanggal 20 Maret 2023 BASTPP No5.a/BASTP/CP/BPM-JBI/XI/2023 tanggal 14-11-2023	1	997.281.000,00	2023	Provinsi Jambi	√		
		Pembayaran Angsuran Ke I (satu) Lunas berdasarkan invoice I, II, III, dan VI untuk Pekerjaan S.I.D Embung Belakang Koni Kab.Batanghari. Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perjanjian Nomor: 610/07/DPUPR-4.3/1.01.04/V/2023 Tanggal 09 Mei 2023 BASTP No. 125.a/BASTPP/MYP-JBI/IX/2023 tanggal 05-09-2023	1	303.755.000,00	2023	Batanghari	√		
		Pembayaran Termin 100% (lunas) berdasarkan Invoice III s.d VI Pekerjaan SID D.L.R Rantau Rasau Kab. Tanjab. Timur pada Sub. Kegiatan Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Rawa Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perjanjian Nomor 610/20/DPUPR-4.2/02.01/VI/2023 tanggal 07 Juni 2023 nomor BASTHPPK NO. 19/srt-termyn/2025 Tanggal 04-12-2023	1	682.650.000,00	2023	Provinsi Jambi	√		
		Pembayaran Termyn 100% Pekerjaan SID D.I.R Simpang Puding Kab. Tanjab Timar pada Sub Kegiatan Penyusuna Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup Untak KonstruksiIrigasi dan Rawa Surat Perjanjian Nomor: 610/19/DPUPR-4.2/02.01/VI/2023 Tanggal 06 Juni 2023 BASTPK NO.89/HMI-PP/JBI/XI/2023.TGL.03-11-2023	1	487.400.000,00	2023	Tanjung Jabung Timur	√		

No	Nama SKPD	Nama Barang	Jumlah	Harga Perolehan	Tahun Perolehan	Lokasi Barang	Status Aset KDP		
							Masih Perencanaan	Tidak Dilanjutkan	Fisik Telah Selesai
		Pembayaran Termyn 100% (lunas) Pekerjaan SID D.I.R Koto Kandis Kab. Tanjab Timur Sub KegiatanPenyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup Untuk Konstruksi Irigasi dan Rawa sesuaidengan Surat Perjanjian Nomor: 610/10/DPUPR-4.2/02.01/V/2023 Tanggal 19 Mei 2023 BASTPK NO.10/CV-MT/IX/2023 TGL 18 SEPTEMBER 2023	1	399.374.000,00	2023	Tanjung Jabung Timur	√		
		Pembayaran Termyn 100% (lunas) Pekerjaan Studi Pemanfaatan Rawa Arah 100 Kota Sungai Penuh dan SekitarnyaKegiatan Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup Untuk Konstruksi Irigasi dan Rawa sesuaidengan Surat Perjanjian Nomor: 610/11/DPUPR-4.2/02.01/V/2023 Tanggal 19 Mei 2023 BASTPP NO.119/BASTPP/MYP-JBI/IX/2023, TGL. 18-09-2023	1	347.546.000,00	2023	Provinsi Jambi	√		
10	Dinas Pendidikan	Konstruksi dlm Pengerjaan	1	1.039.291.000,00	2013			√	
		Perencanaan Pembangunan RKB SMAN 18 Tjb.Barat	1	26.647.333,33	2021			√	
		Perencanaan Pembangunan Ruang Labor Komputer SMAN 15 TEBO	1	13.800.000,00	2021			√	
		Perencanaan Pembangunan Labor Fisika SMAN 2 Sungai Penuh	1	13.900.000,00	2022		√		
		Perencanaan Pembangunan USB	1	29.190.000,00	2023		√		
		Perencanaan & Pengawasan Pekerjaan Pagar Pintu Masuk & Penimbunan Jalan SMKN 10 TANJAB BARAT	1	19.652.921,74	2023		√		
		Perencanaan USB Desa Bukit Murau Kec. Singkut Kab. Sarolangun	1	69.928.002,00	2023		√		
		Perencanaan USB Desa Kuamang Kuning Kab. Bungo	1	69.928.002,00	2023		√		
		Perencanaan Pembangunan RKB	1	23.774.202,00	2023		√		
		Perencanaan Pembangunan Plat Duiker Drainase SLBN UJUNG LADANG KERINCI	1	29.340.352,00	2024		√		
		Perencanaan Pembangunan Paving Block SLBN UJUNG LADANG KERINCI	1	29.096.430,00	2024		√		
		Perencanaan Pembangunan Lapangan Upacara SMAN 14 MUARO JAMBI	1	4.486.560,00	2024		√		
		Perencanaan Pembuatan Drainase SMAN 11 TEBO	1	9.151.950,00	2024		√		
		Perencanaan Pembangunan Turap SMAN 12 KOTA JAMBI	1	15.231.020,00	2024		√		
		Perencanaan Pembuatan Turap SMAN 9 TEBO	1	9.967.800,00	2024		√		
		Perencanaan Pembuatan Rapat Beton SMAN 2 TEBO	1	9.967.800,00	2024		√		
		Perencanaan Pembangunan Pagar SMAN 1 TEBO	1	9.967.800,00	2024		√		
		Perencanaan RKB	1	20.873.000,00	2024		√		
		Perencanaan RKB	1	20.868.000,00	2024		√		
		Perencanaan Ruang Kepala Sekolah SMKN 8 Tanjab Barat	1	10.103.750,00	2024		√		
11	Dinas Perkebunan	Jasa Konsultasi Perencanaan Jalan Usaha Tani		29.285.000,00	2016	Kerinci	√	√	
		Perencanaan Gedung PSPHP		29.700.000,00	1905	Disbun Provinsi Jambi	√	√	
12	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultur	Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	1	27.400.000,00	2023	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	√		√
		Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	1	66.980.000,00	2023	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	√		√
		Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	1	9.895.000,00	2023	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	√		√
		Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural Pembangunan Kantin dinas	1	6.382.800,00	2023	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	√	√	
		Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural Pembangunan Kantin dinas	1	7.150.000,00	2023	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	√	√	
		Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural Pembangunan Kantin dinas	1	5.205.900,00	2023	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	√	√	
		Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural Pembangunan Kantin dinas	1	5.772.000,00	2023	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	√	√	

No	Nama SKPD	Nama Barang	Jumlah	Harga Perolehan	Tahun Perolehan	Lokasi Barang	Status Aset KDP		
							Masih Perencanaan	Tidak Dilanjutkan	Fisik Telah Selesai
		Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural Pembangunan Kantin dinas	1	109.288.000,00	2023	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	√	√	
13	Rumah Sakit Jiwa	Perencanaan Fire Hidrant	1		2017				
		Perenc Penambahan Ruang Pembinaan Gedung	1		2018				
		Perencanaan Pemb Drainase	1		2018				
		Perenc Pembangunan Gedung RJ	1		2018				
		Perenc Pembangunan Gedung IPSRS	1		2018				
		Perenc Pembangunan Gedung CSSD	1	39.710.000,00	2018	Jalan Dr. Purwadi KM 9,5 Kel. Aur Kenali, Kec. Telanaipura		√	
		Penambahan Gedung Baru (Kappa)	1		2019				
		Penambahan Gedung Baru (Kappa)	1		2019				
		Rehab Pagar Gedung Lambda	1		2019				
		Perencanaan Rehab Pagar Lambda	1		2019				
		Perencanaan Pembangunan Gedung CSSD	1	60.274.500,00	2023	Jalan Dr. Purwadi KM 9,5 Kel. Aur Kenali, Kec. Telanaipura	√		
		Perencanaan Pembangunan Gedung OK (Konsultasi)	1	119.900.000,00	2023	Jalan Dr. Purwadi KM 9,5 Kel. Aur Kenali, Kec. Telanaipura	√		
		Perencanaan Pembangunan Gedung Radiologi dan Fisiotrapy	1	48.729.000,00	2024	Jalan Dr. Purwadi KM 9,5 Kel. Aur Kenali, Kec. Telanaipura	√		
		Perencanaan Jaringan Instalasi Pengelola Air Limbah	1	147.519.000,00	2024	Jalan Dr. Purwadi KM 9,5 Kel. Aur Kenali, Kec. Telanaipura			On Progress
		Perencanaan Pembangunan Gedung Assesment Center	1	146.964.000,00	2024	Jalan Dr. Purwadi KM 9,5 Kel. Aur Kenali, Kec. Telanaipura	√		
14	Sekretariat DPRD	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	1	89.421.600,00	2022		√		
		Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	1	16.261.500,00	2023		√		
		Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	1	27.228.300,00	2023		√		
		Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	1	16.317.000,00	2023		√		
		Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	1	17.434.770,00	2023		√		
		Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	1	17.988.660,00	2023		√		
TOTAL			**94**	**173.199.425.867,05**					

Lampiran V.3.34

Akumulasi Penyusutan Per Jenis Aset Tetap OPD Tahun 2024

No	SKPD	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap lainnya
1	Badan Kepegawaian Daerah	(4.914.900.529,23)	(404.426.030,42)	(14.874.600,00)	-
2	Badan Kesbangpol	(4.538.930.192,83)	(541.926.254,26)	(29.549.360,94)	-
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	(31.913.330.339,17)	(1.047.444.506,60)	(78.478.390,00)	(20.311.083,33)
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	(3.683.678.526,08)	(78.547.695,60)	-	-
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	(49.695.414.101,24)	(38.319.747.598,87)	(449.171.592,50)	(3.749.177.718,96)
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	(11.205.363.017,59)	(9.792.631.876,95)	(411.260.076,67)	-
7	Badan Penghubung Daerah	(13.174.846.852,32)	(16.417.591.950,34)	(134.602.000,00)	-
8	Bappeda	(15.568.219.457,27)	(2.498.082.102,89)	(441.938.316,68)	-
9	Biro Administrasi Pembangunan	(887.844.871,24)	-	-	-
10	Biro Administrasi Pimpinan	(6.360.568.672,67)	-	(7.050.000,00)	-
11	Biro Hukum	(1.063.210.887,50)	-	-	-
12	Biro Kesramas	(3.602.238.821,44)	-	-	-
13	Biro Organisasi	(905.248.247,30)	-	-	-
14	Biro Pemerintahan Otonomi Daerah	(1.464.664.682,22)	-	-	-
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	(7.327.869.190,08)	-	(152.784.141,25)	(18.423.365,33)
16	Biro Perekonomian	(1.134.490.968,33)	-	-	-
17	Biro Umum	(112.680.272.245,35)	(26.172.461.286,05)	(2.959.565.337,49)	-
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	(6.893.561.073,26)	(699.707.623,33)	(158.113.172.670,96)	-
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	(13.388.101.646,80)	(16.213.582.828,77)	(29.858.534.509,72)	-
20	Dinas Kehutanan	(23.114.823.949,28)	(3.607.432.473,36)	(2.374.017.062,74)	-
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	(31.519.646.951,38)	(11.885.935.677,62)	(13.809.067.608,94)	-
22	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	(13.999.727.807,02)	(13.772.511.605,62)	(116.041.430,00)	-
23	Dinas Kesehatan	(43.422.303.303,98)	(6.991.561.321,23)	(991.861.899,40)	-
24	Dinas Ketahanan Pangan	(3.803.760.503,40)	(319.845.434,12)	(33.896.812,50)	-
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	(26.260.372.965,62)	(98.267.240,00)	(512.332.823,72)	-
26	Dinas Koperasi dan UKM	(6.195.945.933,99)	(2.433.375.140,30)	(142.142.522,67)	-
27	Dinas Lingkungan Hidup	(16.124.564.602,95)	(2.918.178.558,79)	(225.005.464,85)	-
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	(116.244.068.030,79)	(19.034.435.089,47)	(4.670.389.080.208,01)	-
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	(3.822.942.661,86)	(416.240.088,19)	(5.600.000,00)	-
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	(4.847.780.650,24)	(2.090.871.715,72)	-	-
31	Dinas Pendidikan	(347.463.790.973,31)	(242.864.434.886,89)	(3.998.796.201,50)	-
32	Dinas Perhubungan	(75.139.613.049,25)	(4.117.433.221,35)	(4.774.336.616,81)	-

No	SKPD	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap lainnya
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	(16.121.561.567,19)	(5.352.454.755,43)	(42.121.900,00)	-
34	Dinas Perkebunan	(13.084.040.973,89)	(3.103.269.077,33)	(20.993.935.374,50)	(2.267.575.443,71)
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	(10.054.450.277,18)	(774.196.810,00)	(262.177.778,00)	-
36	Dinas Satuan Satuan Polisi Pamong Praja	(8.062.488.104,57)	(428.086.177,04)	(52.658.708,75)	-
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	(11.382.816.878,27)	(6.837.536.019,81)	(613.069.705,74)	-
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	(68.229.851.676,07)	(15.483.667.225,28)	(3.369.524.167,34)	-
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	(10.333.305.716,29)	(3.502.006.068,57)	(2.100.000,00)	-
40	Inspektorat	(9.179.146.519,28)	(2.718.214.256,36)	(8.986.500,00)	-
41	RSUD Raden Mattaher	(538.323.038.500,26)	(78.055.176.016,16)	(2.248.812.099,19)	-
42	Rumah Sakit Jiwa	(57.252.289.647,47)	(17.794.363.259,03)	(3.428.269.811,60)	-
43	Sekretariat Daerah	-	-	-	-
44	Sekretariat DPRD	(38.821.209.603,49)	(13.181.072.816,84)	(7.875.000,00)	-
	JUMLAH	**(1.783.206.295.168,95)**	**(569.966.714.688,59)**	**(4.921.052.690.692,47)**	**(6.055.487.611,33)**

Lampiran V.3.35

RINCIAN MUTASI TAMBAH DAN KURANG AKUMULASI PENYUSUTAN TAHUN 2024

MUTASI TAMBAH AKUMULASI PENYUSUTAN

A. Beban Penyusutan Tahun 2024		**(520.154.069.725,40)**
B. Mutasi tambah Akumulasi Penyusutan atas aset yang diperoleh dari hibah		
No	**OPD**	**Nilai (Rp)**
1	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	(5.896.891,79)
2	Dinas Kelautan dan Perikanan	(1.026.582.858,00)
3	Dinas Lingkungan Hidup	(20.084.985,72)
4	Dinas Perhubungan	(623.641.343,44)
5	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	(841.916.971,43)
6	BPKPD	(412.345.600,00)
	Jumlah B	**(2.930.468.650,38)**
C. Mutasi tambah Akumulasi Penyusutan Karena Reklasifikasi		
No	**OPD**	**Nilai (Rp)**
1	Badan Kesbangpol	(9.563.680,00)
2	Biro Kesejahteraan Rakyat	(5.525.000,00)
	Jumlah C	**(15.088.680,00)**
D. Mutasi tambah Akumulasi Penyusutan atas Mutasi		
No	**OPD**	**Nilai (Rp)**
1	Biro Administrasi Pembangunan	(1.603.516,67)
2	Biro Administrasi Pimpinan	(449.850,01)
3	Biro Hukum	(2.330.200,00)
4	Biro Kesramas	(837.516,67)
5	Biro Organisasi	(1.353.516,67)
6	Biro Pemerintahan Otonomi Daerah	(1.215.850,00)
7	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	(34.385.679,00)
8	Biro Perekonomian	(837.516,66)
9	Biro Umum	(2.016.540.738,09)
10	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	(454.700.000,00)
11	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	(548.500.000,00)
12	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	(572.363.339,29)
13	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	(199.500.000,00)
14	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	(90.927.536,67)
15	Inspektorat	(368.790.655,00)
	Jumlah D	**(4.294.335.914,73)**
E. Mutasi tambah Akumulasi Penyusutan atas koreksi		
No	**OPD**	**Nilai (Rp)**
1	Badan Kepegawaian Daerah	(3.593.994,89)
2	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	(899.955.346,50)
3	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	(990.000,00)
4	Badan Penghubung Daerah	(5.553.166,67)
5	Biro Administrasi Pimpinan	(0,01)
6	Biro Hukum	(0,01)
7	Biro Kesramas	(0,10)
8	Biro Pemerintahan Otonomi Daerah	(0,01)
9	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	(125.993.237,59)
10	Biro Umum	(2.752.815.410,67)

No	OPD	Nilai (Rp)
11	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	(8.714.541,67)
12	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	(4.421.580.260,97)
13	Dinas Kehutanan	(500.000,00)
14	Dinas Kelautan dan Perikanan	(20.195.937,06)
15	Dinas Kesehatan	(109.537.624,33)
16	Dinas Ketahanan Pangan	(0,12)
17	Dinas Komunikasi dan Informatika	(600.000,00)
18	Dinas Lingkungan Hidup	(1.667.300.816,47)
19	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	(7.141.633.764,11)
20	Dinas Pemuda dan Olahraga	(52.508.431,21)
21	Dinas Pendidikan	(39.123.985,67)
22	Dinas Perhubungan	(12.866.265.126,19)
23	Dinas Perkebunan	(36.537.194,87)
24	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	(9.174.147,49)
25	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	(345.066.381,64)
26	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	(1.651.833,34)
27	RSUD Raden Mattaher	(34.592.396,62)
28	BPBD	(149.998.798,71)
29	Rumah Sakit Jiwa	(163.561.389,17)
	Jumlah E	**(30.857.443.786,09)**

F. Mutasi tambah Akumulasi Penyusutan atas aset yang berasal dari Reklas dan Atribusi

No	OPD	Nilai (Rp)
1	Dinas Pendidikan	(29.998.678,34)
2	Balitbangda	(69.459.798,80)
3	BPKPD	(3.246.297.011,43)
4	RSJ	(106.590.219,78)
5	RSUD Raden Mattaher	(24.153.013.768,73)
6	Dinas Perkebunan	(2.211.558.303,21)
7	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	(2.528.448.604,58)
	Jumlah F	**(32.345.366.384,87)**
	Jumlah Mutasi Tambah Akumulasi Penyusutan **(A + B + C + D + E + F)**	**(590.596.773.141,47)**

MUTASI KURANG AKUMULASI PENYUSUTAN

A. Mutasi kurang Akumulasi Penyusutan atas aset Karena Reklasifikasi

No	OPD	Nilai (Rp)
1	Badan Kesbangpol	(9.563.680,00)
2	Sekretariat DPRD	(9.000.000,00)
3	Biro Kesejahteraan Rakyat	(5.525.000,00)
	Jumlah A	**(24.088.680,00)**

B. Mutasi kurang Akumulasi Penyusutan Karena Hibah

No	OPD	Nilai (Rp)
1	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	(146.531.208,38)
	Jumlah B	**(146.531.208,38)**

C. Mutasi kurang Akumulasi Penyusutan atas Mutasi

No	OPD	Nilai (Rp)
1	Biro Hukum	(31.795.978,50)
2	Biro Umum	(11.217.666,66)

No	OPD	Nilai (Rp)
3	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	(368.790.655,00)
4	Dinas Perhubungan	(438.540.738,10)
5	Inspektorat	(549.863.339,29)
6	Sekretariat DPRD	(2.894.127.537,18)
	Jumlah C	**(4.294.335.914,73)**
D. Mutasi kurang Akumulasi Penyusutan atas Penghapusan		
No	**OPD**	**Nilai (Rp)**
1	Dinas Pendidikan	(8.149.006.399,63)
2	Dinas Perhubungan	(402.620.000,00)
3	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	(29.510.000,00)
	Jumlah D	**(8.581.136.399,63)**
E. Mutasi kurang Akumulasi Penyusutan atas Koreksi		
No	**OPD**	**Nilai (Rp)**
1	Badan Kesbangpol	(53.146,94)
2	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	(0,03)
3	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	(4.116.500,38)
4	Badan Penghubung Daerah	(2.413.704.190,40)
5	Biro Administrasi Pimpinan	(0,02)
6	Biro Organisasi	(0,01)
7	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	(0,02)
8	Biro Umum	(2.686.666,74)
9	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	(150.000,00)
10	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	(25.718.333,33)
11	Dinas Kehutanan	(190.000,00)
12	Dinas Kesehatan	(193.325,00)
13	Dinas Ketahanan Pangan	(0,14)
14	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	(404.272.498.233,77)
15	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	(11.744.386,67)
16	Dinas Pemuda dan Olahraga	(3.450.000,00)
17	Dinas Pendidikan	(80.988.971,43)
18	Dinas Perhubungan	(157.052.380,96)
19	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	(334.583,33)
20	Dinas Perkebunan	(7.024.435,00)
21	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	(16.600.000,00)
22	Dinas Satuan Satuan Polisi Pamong Praja	(133.333,33)
23	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	(42.986.269,96)
24	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	(3.425.991,67)
25	Inspektorat	(65.993.237,70)
26	RSUD Raden Mattaher	(250.301.612,13)
27	Rumah Sakit Jiwa	(8.482.783,00)
28	Sekretariat DPRD	(2.531.282,81)
	Jumlah E	**(407.370.359.664,77)**
F. Mutasi kurang Akumulasi Penyusutan Karena Pengurangan Aset Ekstrakomptable		
1	Badan Kepegawaian Daerah	(194.027.248,00)
2	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	(294.493.000,00)
3	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	(1.125.177.225,00)
4	Badan Penghubung Daerah	(427.209.014,00)
5	Bappeda	(452.380.043,00)

No	OPD	Nilai (Rp)
6	Dinas Kesehatan	(320.322.625,67)
7	Dinas Ketahanan Pangan	(81.725.224,00)
8	Dinas Koperasi UMKM	(166.716.321,00)
9	Dinas Lingkungan Hidup	(765.845.493,00)
10	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	(461.353.200,00)
11	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	(210.362.340,00)
12	Dinas Pendidikan	(16.628.987.315,56)
13	Dinas Perkebunan	(558.704.389,33)
14	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	(611.856.175,33)
15	RSUD Raden Mattaher	(3.373.386.530,51)
16	Rumah Sakit Jiwa	(809.639.378,00)
17	Kesbangpol	(304.990.293,00)
18	Balitbangda	(145.319.033,34)
19	Biro Administrasi Pembangunan	(20.117.375,00)
20	Biro Administrasi Pimpinan	(156.437.583,00)
21	Biro Organisasi	(35.254.250,00)
22	Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah	(64.731.581,00)
23	Biro Perekonomian	(72.611.253,00)
24	Biro Umum	(2.775.514.210,30)
25	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	(1.214.186.700,63)
26	Dinas Kehutanan	(267.127.051,00)
27	Dinas Kelautan dan Perikanan	(4.100.000,00)
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	(839.993.299,00)
29	Biro Hukum	(75.591.430,00)
30	Biro Kesejahteraan Rakyat	(126.930.986,90)
31	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	(280.105.651,00)
	Jumlah F	**(32.865.196.219,57)**
G. Mutasi kurang Akumulasi Penyusutan dari Reklas dan Atribusi		
No	**OPD**	**Nilai (Rp)**
1	Dinas Pendidikan	(2.326.467.112,20)
2	Biro PBJ	(29.484.362,67)
	Jumlah G	**(2.355.951.474,86)**
Jumlah Mutasi Kurang Akumulasi Penyusutan **(A + B + C + D + E + F + G)**		**(455.637.599.561,94)**

Lampiran V.3.36

DAFTAR RINCIAN ASET TIDAK BERWUJUD DAN AKUMULASI AMORTISASI

No	Nama OPD	Tahun 2024		Nilai Buku	Tahun 2023		Nilai Buku
		Harga Perolehan	Akumulasi Amortisasi		Harga Perolehan	Akumualsi Amortisasi	
1	Badan Kepegawaian Daerah	-	-	-	156.990.000,00	(156.990.000)	-
2	Badan Kesbangpol	-	-	-	-	-	-
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	-	-	-	-
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	-	-	-	-	-	-
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	3.563.203.200,00	(952.092.141)	2.611.111.059,17	3.563.203.200,00	(863.012.061)	2.700.191.139,17
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur		-	-	-	-	-
7	Badan Penghubung Daerah	-	-	-	-	-	-
8	Bappeda	449.650.000,00	(446.927.500)	2.722.500,00	449.650.000,00	(368.434.167)	81.215.833,33
9	Biro Administrasi Pembangunan	28.125.000,00	(28.125.000)	-	28.125.000,00	(28.125.000)	-
10	Biro Administrasi Pimpinan	110.300.000,00	(45.958.333)	64.341.666,67	110.300.000,00	(23.898.333)	86.401.666,67
11	Biro Hukum	129.480.000,00	(129.480.000)	-	129.480.000,00	(129.480.000)	-
12	Biro Kesramas	-	-	-	-	-	-
13	Biro Organisasi	40.689.048,00	(678.151)	40.010.897,20	-	-	-
14	Biro Pemerintahan Otda	-	-	-	-	-	-
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	396.912.050,00	(283.480.904)	113.431.145,83	297.567.050,00	(231.682.154)	65.884.895,84
16	Biro Perekonomian	-		-	-		-
17	Biro Umum	338.025.000,00	(211.775.000)	126.250.000,00	414.984.630,46	(233.855.555)	181.129.075,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	-	-	-	-	-	-
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	-	-	-	-	-	-
20	Dinas Kehutanan	-	-	-	13.948.290,00	(14.122.644)	- 174.353,64
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	-	-	-	28.994.319,00	(28.994.319)	- 0,01
22	Dinas Kesehatan	94.080.000,00	(40.030.000)	54.050.000,00	94.080.000,00	(26.230.000)	67.850.000,00
23	Dinas Ketahanan Pangan	-	-	-	-	-	-
24	Dinas Komunikasi dan Informatika	2.964.002.885,00	(1.910.415.007)	1.053.587.878,17	2.914.302.885,00	(1.557.548.430)	1.356.754.455,16
25	Dinas Koperasi dan UKM	-	-	-	-	-	-
26	Dinas Lingkungan Hidup	-	-	-	-	-	-
27	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	6.426.535.834,00	(1.417.006.306)	5.009.529.528,47	6.426.535.834,00	(1.241.741.880)	5.184.793.953,77
28	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	-	-	-	-	-	-
29	Dinas Pemuda dan Olahraga	-		-			-
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	224.300.000,00	(224.300.000)	-	224.300.000,00	(219.155.000)	5.145.000,00
31	Dinas Pendidikan	2.504.117.850,00	(2.445.985.983)	58.131.867,50	2.504.377.350,00	(2.425.948.623)	78.428.727,50
32	Dinas Perhubungan	1.893.108.000,00	(1.759.471.333)	133.636.666,67	1.893.108.000,00	(1.725.351.333)	167.756.666,66
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	-	-	-	-	-
34	Dinas Perkebunan	-	-	-	-	-	-
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah			-	36.401.700,00	-	36.401.700,00
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	-	-	-	-	-	-
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	36.401.700,00	(36.401.700)	-		(33.211.388)	- 33.211.388,33
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	-	-	-	-	-	-
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	-	-	-	-	-
40	Inspektorat	-	-	-	-	-	-
41	RSUD Rd. Mattaher	73.700.000,00	(73.700.000)	-	216.300.000,00	(183.050.000)	33.250.000,00
42	Rumah Sakit Jiwa	-	-	-	-	-	-
43	Sekretariat Daerah	-	-	-	-	-	-
44	Sekretariat DPRD	631.175.000,00	(205.381.583)	425.793.416,67	631.175.000,00	(79.146.583)	552.028.416,67
	JUMLAH	**19.903.805.567,00**	**(10.211.208.940,65)**	**9.692.596.626,35**	**20.133.823.258,46**	**(9.569.977.470,67)**	**10.563.845.787,79**

Lampiran v.3.37

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset lainnya Aset Lain-lain (Aset Rusak Berat)
Lebih saji Aset Tetap yang harga perolehan di bawah nilai kapitalisasi

NO	NAMA SKPD	AKUMULASI PENYUSUSTAN ASET LAINNYA
1	Badan Kepegawaian Daerah	(13.254.752,00)
2	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	(15.775.200,00)
3	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	(35.522.068,00)
4	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	(92.210.925,00)
5	Badan Penghubung Daerah	(157.391.000,00)
6	Biro Administrasi Pembangunan	(22.166.800,00)
7	Biro Administrasi Pimpinan	(7.515.550,00)
8	Biro Organisasi	(9.971.000,00)
9	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	(256.745.655,00)
10	Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah	(3.417.897,00)
11	Biro Perekonomian	(9.078.600,00)
12	Biro Umum	(607.227.280,00)
13	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	(15.900.000,00)
14	Dinas Kehutanan	(192.483.260,17)
15	Dinas Kelautan dan Perikanan	(13.900.000,00)
16	Dinas Kesehatan	(12.480.729,00)
17	Dinas Komunikasi dan Informatika	(61.335.200,00)
18	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	(78.218.532,00)
19	Dinas Lingkungan Hidup	(30.355.070,00)
20	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	(436.996.205,63)
21	Dinas Pemuda dan Olahraga	(55.731.675,00)

NO	NAMA SKPD	AKUMULASI PENYUSUSTAN ASET LAINNYA
22	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk	(8.425.645,00)
23	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	(21.518.280,00)
24	Dinas Pendidikan	(231.465.868.401,43)
25	Dinas Perhubungan	(142.404.731,99)
26	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	(3.894.500,00)
27	Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil	(130.288.505,00)
28	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	(5.329.885,00)
29	Inspektorat Daerah Provinsi	(31.950.000,00)
30	RSUD Rd. Mattaher	(1.829.707.503,22)
31	Rumah Sakit Jiwa	(69.803.400,00)
32	Sekretariat DPRD	(343.605.698,00)
	Jumlah Total	**(236.180.473.948,44)**

Lampiran V.3.38

DAFTAR ASET LAIN-LAIN DAN AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA PER OPD

No	Nama OPD	Tahun 2024		Nilai Buku	Tahun 2023		Nilai Buku
		Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	
1	Badan Kepegawaian Daerah	287.780.904,00	(287.780.904,00)	0,00	301.035.656,00	(301.035.656,00)	0,00
2	Badan Kesbangpol	215.359.679,50	(199.596.679,50)	15.763.000,00	231.634.879,50	(215.371.879,50)	16.263.000,00
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	920.718.776,00	(765.274.574,00)	155.444.202,00	960.766.244,00	(800.796.642,00)	159.969.602,00
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	1.991.166.874,75	(1.991.166.874,75)	0,00	2.126.075.436,75	(2.083.377.799,75)	42.697.637,00
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	25.200.000,00	(25.200.000,00)	0,00	25.200.000,00	(25.200.000,00)	0,00
7	Badan Penghubung Daerah	2.065.019.803,35	(2.065.019.803,35)	0,00	2.222.410.803,35	(2.222.410.803,35)	0,00
8	Bappeda	21.700.000,00	(21.700.000,00)	0,00	21.700.000,00	(21.700.000,00)	0,00
9	Biro Administrasi Pembangunan	488.636.956,00	(488.636.956,00)	0,00	510.803.756,00	(510.803.756,00)	0,00
10	Biro Administrasi Pimpinan	212.828.000,00	(212.828.000,00)	0,00	220.343.550,00	(220.343.550,00)	0,00
11	Biro Hukum	185.989.000,00	(185.989.000,00)	0,00	185.989.000,00	(185.989.000,00)	0,00
12	Biro Kesramas	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00
13	Biro Organisasi	482.913.000,00	(482.913.000,00)	0,00	492.884.000,00	(492.884.000,00)	0,00
14	Biro Pemerintahan Otda	270.199.269,75	(270.199.269,75)	0,00	273.617.166,75	(273.617.166,75)	0,00
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	4.056.353.482,02	(4.021.528.482,02)	34.825.000,00	4.313.796.537,02	(4.278.274.137,02)	35.522.400,00
16	Biro Perekonomian	237.717.000,00	(237.717.000,00)	0,00	246.795.600,00	(246.795.600,00)	0,00
17	Biro Umum	6.006.665.013,01	(6.006.665.013,01)	0,00	6.616.562.293,01	(6.616.562.293,01)	0,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	29.700.000,00	(29.700.000,00)	0,00	2.246.238.280,09	(29.700.000,00)	2.216.538.280,09
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	7.299.418.838,00	(7.299.418.838,00)	0,00	7.315.318.838,00	(7.315.318.838,00)	0,00
20	Dinas Kehutanan	6.628.648.137,74	(6.628.648.137,74)	0,00	6.821.131.397,91	(6.741.716.147,91)	79.415.250,00
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	155.219.000,00	(17.873.000,00)	137.346.000,00	256.114.000,00	(31.773.000,00)	224.341.000,00
22	Dinas Kesehatan	1.327.924.951,00	(1.327.924.951,00)	0,00	1.340.405.680,00	(1.340.405.680,00)	0,00

No	Nama OPD	Tahun 2024		Nilai Buku	Tahun 2023		Nilai Buku
		Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	
23	Dinas Ketahanan Pangan	114.000.000,00	(114.000.000,00)	0,00	114.000.000,00	(114.000.000,00)	0,00
24	Dinas Komunikasi dan Informatika	2.239.759.350,00	(2.239.759.350,00)	0,00	2.301.094.550,00	(2.301.094.550,00)	0,00
25	Dinas Koperasi dan UKM	750.865.783,00	(750.865.783,00)	0,00	829.084.315,00	(829.084.315,00)	0,00
26	Dinas Lingkungan Hidup	1.555.362.584,00	(1.555.362.584,00)	0,00	1.585.717.654,00	(1.585.717.654,00)	0,00
27	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	467.001.479.533,57	(15.104.790.247,83)	451.896.689.285,74	482.504.938.026,87	(15.541.786.453,46)	466.963.151.573,41
28	Dinas Pemuda dan Olahraga	1.129.688.000,00	(1.129.688.000,00)	0,00	1.185.419.675,00	(1.185.419.675,00)	0,00
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	272.781.201,00	(272.781.201,00)	0,00	281.206.846,00	(281.206.846,00)	0,00
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	518.200.010,00	(502.400.010,00)	15.800.000,00	539.718.290,00	(523.918.290,00)	15.800.000,00
31	Dinas Pendidikan	187.232.286.015,43	(187.232.864.625,42)	(578.609,99)	217.281.355.225,92	(217.281.355.225,92)	0,00
32	Dinas Perhubungan	1.296.777.132,51	(1.296.777.132,51)	0,00	1.439.181.864,50	(1.439.181.864,50)	0,00
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	13.900.000,00	(13.900.000,00)	0,00	13.900.000,00	(13.900.000,00)	0,00
34	Dinas Perkebunan	4.900.000,00	(4.900.000,00)	0,00	4.900.000,00	(4.900.000,00)	0,00
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	114.700.000,00	(114.700.000,00)	0,00	114.700.000,00	(114.700.000,00)	0,00
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	14.568.395,00	(14.568.395,00)	0,00	18.462.895,00	(18.462.895,00)	0,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1.660.323.003,20	(1.660.323.003,20)	0,00	1.790.611.508,20	(1.790.611.508,20)	0,00
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	31.165.558.077,03	(1.263.447.530,07)	29.902.110.546,96	31.170.887.962,03	(1.268.777.415,07)	29.902.110.546,96
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	2.921.543.270,50	(2.921.543.270,50)	0,00	2.921.543.270,50	(2.921.543.270,50)	0,00
40	Inspektorat	723.176.778,40	(723.176.778,40)	0,00	755.126.778,40	(755.126.778,40)	0,00
41	RSUD Rd. Mattaher	11.331.027.594,48	(10.340.850.388,88)	990.177.205,60	12.253.302.709,60	(11.962.213.551,34)	291.089.158,26
42	Rumah Sakit Jiwa	372.752.896,00	(372.752.896,00)	0,00	442.556.296,00	(442.556.296,00)	0,00
43	Sekretariat Daerah			0,00	0,00	0,00	0,00
44	Sekretariat DPRD	12.560.379.070,00	(12.560.379.070,00)	0,00	12.894.984.768,00	(12.894.984.768,00)	0,00
	JUMLAH	**755.903.187.379,24**	**(272.755.610.748,93)**	**483.147.576.630,31**	**807.171.515.753,40**	**(307.224.617.305,67)**	**499.946.898.447,72**

Lampiran V.3.39

Rincian Properti Investasi per 31 Desember 2024

No.	Uraian	Nilai Aset (Rp)
1	2	3
1	Yayasan Pendidikan Pertiwi II Jambi (Gedung Taman Sekolah Kanak-kanak PERTIWI II dan PAUD)	615.040.000,00
2	Yayasan Pendidikan Putra Prov. Jambi (Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak Putra Perwakilan Jambi)	2.043.920.000,00
3	Yayasan Pendidikan Islam Al-Fath (Tempat Pendidikan)	54.540.000,00
4	Yayasan Jami' Al-Falah (Kompleks Gedung Sekolah)	1,00
5	Dewan Kerajinan Nasional Daerah Prov. Jambi HP No 16 tahun 2002(Dekranasda)	21.303.000,00
6	Dewan Kerajinan Nasional Daerah Prov. Jambi HP No 17 tahun 2002(Dekranasda)	8.554.000,00
7	Biro Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara Jambi (Gedung Kantor Perum Kantor Berita Nasional (LKBN) Prov. Jambi)	58.145,73
8	Muhammadiyah Prov. Jambi (Gedung Dakwah Muhammadiyah Prov. Jambi)	72.000.000,00
9	Yayasan Karya Wanita Prov. Jambi (Gedung Kajang Lako) (Gedung Kegitan Kajang Lako Art Centre Provinsi Jambi)	176.029.718,00
10	Yayasan Karya Wanita Prov. Jambi (Taman Bina Balita Kasih Ibu) (Lokasi Penitipan Anak)	184.547.285,00
11	Yayasan Pendidikan Dan Kesejahteraan LVRI Pengurus Daerah Jambi (Gedung SMK Veteran Jambi)	118.152.000,00
12	Ikatan Bidan Indonesia (IBI) (Kantor Sekretariat IBI dan Klinik Bersalin)	78.392.000,00
13	Job Pertamina Hess Jambi Merang (Pemasangan Pipa)	111.134.100,00
14	Yayasan Pendidikan Surya Ibu	41.000.000,00
15	Tim Penggerak Pkk Provinsi Jambi (LPP CBC Binaan TP PKK) (TPA,KB,TK, DAN SPS)	18.801.792,00
16	PT. Nusa Citra Sarana (Tempat parkir Karyawan SPBU)	34.221.855,00
17	Pemuda Pancasila (Kantor Pemuda Pancasila)	24.000.000,00
18	Wira Usaha Unggulan Jambi Berkah Berlimpah (Wujbi) (Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM))	83.620.000,00
Jumlah		**3.685.313.896,73**

Lampiran.V.3.40

RINCIAN UTANG BELANJA JASA KANTOR TAHUN 2024

(dalam rupiah)

NO	SKPD	Telepon	Air	Listrik	Internet	Jasa pengolahan Air kLimbah	Jasa Pencucian Pakaian Adat Kesenian	Jasa Kalibrasi	Jasa Iklan/reklame	Jumlah
1.	Badan Kepegawaian Daerah	98.372,00	571.556,00	1.003.350,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.673.278,00
2.	Badan Kesbangpol	0,00	1.409.700,00	10.032.129,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11.441.829,00
3.	Badan Penanaman Modal dan PTSP	84.032,00	3.437.816,00	11.087.985,00	2.722.256,00	0,00	0,00	0,00	0,00	17.332.089,00
4.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah(BPBD)	0,00	1.314.625,00	10.317.533,00	917.390,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12.549.548,00
5.	Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah (Balitbangda)	44.736,00	336.300,00	9.088.990,00	824.070,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.294.096,00
6.	Badan Pengelolanan Keuangan dan Pendapatan Daerah	0,00	10.825.725,00	143.545.527,00	20.425.796,00	0,00	0,00	0,00	0,00	174.797.048,00
7.	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM)	0,00	5.760.130,00	7.044.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12.804.630,00
8.	Badan Penghubung Daerah	153.422,00	137.112,00	124.140.862,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	124.431.396,00
9.	Bappeda	0,00	2.748.105,00	21.299.914,00	1.073.250,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25.121.269,00
10.	Biro Umum	20.028.805,00	100.900.135,00	238.848.799,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	359.777.739,00
11.	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	57.961,00	1.154.435,00	4.124.710,00	1.729.330,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.066.436,00
12.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	5.093.790,00	4.097.174,00	44.787.197,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	53.978.161,00
13.	Dinas Kehutanan	0,00	625.126,00	1.010.821,00	7.282.280,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8.918.227,00
14.	Dinas Kelautan dan Perikanan	0,00	661.958,00	34.506.663,00	15.216.800,00	0,00	0,00	0,00	0,00	50.385.421,00
15.	Dinas Kesehatan	558.330,00	2.857.181,00	40.069.179,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	43.484.690,00
16.	Dinas Ketahanan Pangan	0,00	2.383.550,00	8.944.026,00	367.690,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11.695.266,00
17.	Dinas Komunikasi dan Informatika	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18.	Dinas Koperasi dan UKM	0,00	2.865.275,00	14.485.200,00	2.043.800,00	0,00	0,00	0,00	0,00	19.394.275,00
19.	Dinas Lingkungan Hidup	2.342.496,00	1.560.925,00	18.089.644,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	21.993.065,00
20.	Dinas Pekerjaan Umum	1.815.762,00	10.061.300,00	82.434.213,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	94.311.275,00
21.	Dinas Pemberdayaan Perempuan,Perlindungan anak	80.702,00	716.625,00	8.071.764,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8.869.091,00
22.	Dinas Pemuda dan Olah Raga	0,00	45.332.610,00	34.065.088,00	6.910.100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	86.307.798,00
23.	Dinas Pendidikan	2.455.558,00	4.750.700,00	41.929.251,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	49.135.509,00
24.	Dinas Perhubungan	2.060.022,00	2.927.525,00	13.073.769,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	18.061.316,00
25.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0,00	3.670.808,00	17.472.003,00	552.588,00	0,00	0,00	0,00	0,00	21.695.399,00
26.	Dinas Perkebunan	0,00	1.637.125,00	21.429.938,00	3.411.119,00	0,00	0,00	0,00	0,00	26.478.182,00
27.	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	6.178.000,00	440.050,00	13.192.770,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	19.810.820,00
28.	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	42.016,00	11.098.700,00	28.959.798,00	6.195.987,00	0,00	0,00	0,00	0,00	46.296.501,00
29.	Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan	1.316.581,00	3.886.775,00	47.466.112,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	52.669.468,00
30.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0,00	526.169,00	1.448.223,00	5.745.195,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.719.587,00

NO	SKPD	Telepon	Air	Listrik	Internet	Jasa pengolahan Air kLimbah	Jasa Pencucian Pakaian Adat Kesenian	Jasa Kalibrasi	Jasa Iklan/reklame	Jumlah
31.	Inspektorat	0,00	745.900,00	31.407.122,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	32.153.022,00
32.	Rumah Sakit Jiwa	159.295,00	60.698.300,00	6.821.726,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	67.679.321,00
33.	Rumah Sakit Umum	75.254.699,00	220.669.000,00	313.374.436,00	0,00	1.028.295.000,00	651.977.713,00	3.674.495.771,00	8.750.000,00	5.972.816.619,00
34.	Satuan Polisi Pamong Praja dan pemadam kebakaran	32.200,00	26.100,00	6.655.359,00	269.300,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.982.959,00
35.	Sekretariat DPRD	0,00	12.802.325,00	63.054.234,00	29.204.766,00	0,00	0,00	0,00	0,00	105.061.325,00
Jumlah		117.856.779,00	523.636.840,00	1.473.282.835,00	104.891.717,00	1.028.295.000,00	651.977.713,00	3.674.495.771,00	8.750.000,00	7.583.186.655,00

LAMPIRAN V.3.41

DATA JAMINAN REKLAMASI DAN PASCATAMBANG KOMODITAS MINERAL BUKAN LOGAM, MINERAL BUKAN LOGAM JENIS TERTENTU, DAN BATUAN PROVINSI JAMBI TAHUN 2024

NO.	NAMA PERUSAHAAN IUP	LOKASI	TAHAP KEGIATAN	JAMINAN REKLAMASI Rp.	JAMINAN PASCATAMBANG Rp.	JUMLAH
1	Alam Permata Batanghari. PT (227)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	10.000.000,00	5.000.000,00	15.000.000,00
2	Alam Permata Batanghari. PT. (137)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
3	Alam Permata Batanghari. PT (81)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
4	Anugrah Mulia. CV (231)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
5	Anugrah Mulia. CV (1990)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
6	Bumi Mas Resources.PT	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
7	Dwi Karya .CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi	7.582.000,00	7.821.000,00	15.403.000,00
8	Erwin Lim, Sdr	Muaro Jambi	Operasi Produksi	5.050.000,00	10.000.000,00	15.050.000,00
9	Gitta Aneka Tambang. PT	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	26.893.503,86	26.893.503,86
10	Hidayah Murni, PT (1782)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
11	Hidayah Murni, PT (47)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
12	Aminah Berkah Sejahtera, CV (1103)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
13	Aminah Berkah Sejahtera, CV (1638)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
14	Mitra Pasirindo. CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	37.668.000,00	37.668.000,00
15	Raden Z Ansyory HT (138)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
16	Raden Z Ansyory HT (139)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
17	Sand Batanghari, CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi	10.000.000,00	10.000.000,00	20.000.000,00
18	Sunar/Nabila Utama Karya, PT	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
19	Theo Anugrah Persada, PT	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
20	Usman	Muaro Jambi	Operasi Produksi	46.240.588,50	7.037.261,73	53.277.850,23
21	Rusmansyah	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
22	Suparto/Leveransir Jaya Makmur, CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
23	Hasan Basri	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
24	Suharyanta	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
25	Batang Hari Mandiri, PT (256)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
26	Batang Hari Mandiri, PT (257)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
27	Fauzi Syarif	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
28	Yatiman	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
29	Samsudin Hasan	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
30	Ade Irawan	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
31	Sand Batanghari, CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
32	Makmur Jaya Pasir, CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
33	Mendapo Tunggal Perkasa, PT	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
34	Laksana Anugrah Mandiri, PT	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
35	Berkah Bumi Makmur, CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-
36	RR Mandiri, CV	Muaro Jambi	Eksplorasi	-	-	-
37	Utama Karya, CV	Muaro Jambi	Eksplorasi	-	-	-
38	Duta Cipta Alam, PT	Muaro Jambi	Eksplorasi	-	-	-
39	Bima Indah Jaya, CV	Muaro Jambi	Eksplorasi	-	-	-
40	Karya Multi Mandraguna, PT	Muaro Jambi	Eksplorasi	-	-	-
41	Muara Gibran Malik, CV	Muaro Jambi	Eksplorasi	-	-	-
42	Putra Batanghari, CV	Muaro Jambi	Eksplorasi	-	-	-
43	Sumber Alam Senamat, CV	Muaro Jambi	Eksplorasi	-	-	-
44	Bintang Pasir Jambi, CV	Muaro Jambi	Eksplorasi	-	-	-
45	Semen Baturaja, PT	Sarolangun	Operasi Produksi	1.657.314.330,00	-	1.657.314.330,00
46	Semen Baturaja, PT	Sarolangun	Eksplorasi	-	-	-
47	Bumi Kuarsa Abadi, PT	Sarolangun	Operasi Produksi	-	79.667.232,00	79.667.232,00
48	Belgi Silica Abadi, PT	Sarolangun	Eksplorasi	-	-	-
49	Belgi Silica Abadi, PT	Sarolangun	Eksplorasi	-	-	-
50	Quarsa Membawa Berkah, PT	Sarolangun	Eksplorasi	-	-	-
51	Kuarsa Cemerlang Sejahtera, PT	Sarolangun	Eksplorasi	-	-	-
52	Kemilau Mutiara Putih, PT	Sarolangun	Eksplorasi	-	-	-
53	Sumber Sarolangun Andesit, PT	Sarolangun	Eksplorasi	-	-	-
54	Merangin Karya Sejati, PT	Merangin	Operasi Produksi	-	-	-
55	Syaihu	Merangin	Operasi Produksi	-	-	-
56	Putra Kembar, CV	Merangin	Operasi Produksi	-	-	-
57	Djoeang Perkasa Jaya, PT	Merangin	Operasi Produksi	-	-	-
58	Kencana Dipa Wijaya, PT (1026)	Merangin	Eksplorasi	-	-	-
59	Kencana Dipa Wijaya, PT (1027)	Merangin	Eksplorasi	-	-	-
60	Tamisa Alam Sejahtera, PT (937)	Merangin	Eksplorasi	-	-	-
61	Tamisa Alam Sejahtera,PT(26112100217180008)	Merangin	Eksplorasi	-	-	-
62	Bumi Mineral Utama, PT	Merangin	Eksplorasi	-	-	-
63	Indo Bangko Energi, PT (26112100189190009)	Merangin	Eksplorasi	-	-	-
64	Indo Bangko Energi, PT (26112100189190010)	Merangin	Eksplorasi	-	-	-
65	Kuarsa Cemerlang Sejahtera,	Merangin	Eksplorasi	-	-	-
66	Kuarsa Cemerlang Sejahtera,	Merangin	Eksplorasi	-	-	-
67	Kuarsa Kilau Raya, PT (26112100157360008)	Merangin	Eksplorasi	-	-	-

NO.	NAMA PERUSAHAAN IUP	LOKASI	TAHAP KEGIATAN	JAMINAN REKLAMASI Rp.	JAMINAN PASCATAMBANG Rp.	JUMLAH
68	Kuarsa Kilau Raya, PT (26112100157360009)	Merangin	Eksplorasi	-	-	-
69	Agung Tujuh Perkasa, CV	Merangin	Eksplorasi	-	-	-
70	Batu Merangin Jaya, PT	Merangin	Eksplorasi	-	-	-
71	Central Batu Tabir Raya, CV	Merangin	Eksplorasi	-	-	-
72	Bumi Sumber Kuarsa, PT	Merangin	Eksplorasi	-	-	-
73	Putra Apri Remon	Kerinci	Operasi Produksi	15.000.000,00	10.000.000,00	25.000.000,00
74	Ramli Umar	Kerinci	Operasi Produksi	15.000.000,00	10.000.000,00	25.000.000,00
75	Rizki Putra Mandiri, CV	Kerinci	Operasi Produksi	-	-	-
76	Pusako Lempo, CV	Kerinci	Operasi Produksi	-	-	-
77	Putra Bahari Mandiri, CV	Kerinci	Operasi Produksi	-	-	-
78	Putra Mahkota Kerinci, CV	Kerinci	Operasi Produksi	-	-	-
79	Quary Istana Batu, CV	Kerinci	Eksplorasi	-	-	-
80	Family Napal Segabu, CV	Kerinci	Eksplorasi	-	-	-
81	Kuarindo Rizky Prima, PT	Kerinci	Eksplorasi	-	-	-
82	Genting Rock Construction, CV	Kerinci	Eksplorasi	-	-	-
83	Bukit Telago Lestari, PT	Bungo	Operasi Produksi	-	-	-
84	Sinar Bahri Ceria, PT	Bungo	Operasi Produksi	31.250.000,00	20.200.000,00	51.450.000,00
85	Rudy Agung Laksana, PT	Bungo	Operasi Produksi	-	-	-
86	Satria Budia Perkasa, PT	Bungo	Operasi Produksi	11.773.500,00	129.911.994,00	141.685.494,00
87	Batumamak Serasi, PT	Bungo	Operasi Produksi	18.018.450,00	6.992.609,00	25.011.059,00
88	Petra Multijaya Prima, PT	Bungo	Operasi Produksi	-	-	-
89	Bintang Makmur Utama, PT	Bungo	Operasi Produksi	-	-	-
90	Frento Mineralindo, CV	Bungo	Operasi Produksi	-	-	-
91	Putera Abadi, CV	Bungo	Operasi Produksi	-	-	-
92	Berkah Sholawat Nabi Muhammad, PT	Bungo	Eksplorasi	-	-	-
93	Alhamdulillah Islami, CV	Bungo	Eksplorasi	-	-	-
94	Mukhlas Zahira Bangun Persada, PT	Bungo	Eksplorasi	-	-	-
95	Andesit Pelepat Investama, PT	Bungo	Eksplorasi	-	-	-
96	Bumi Alam Senamat, PT	Bungo	Eksplorasi	-	-	-
97	Syamsurizal/Sartika Karya Mandiri, CV	Tanjab Timur	Operasi Produksi	-	-	-
98	Anizar	Tanjab Timur	Operasi Produksi	-	-	-
99	Yonathan Cristian Paskalis	Tanjab Timur	Operasi Produksi	-	-	-
100	Putra Mahkota, CV	Tanjab Timur	Operasi Produksi	-	-	-
101	Sartika Karya Mandiri, CV	Tanjab Timur	Operasi Produksi	-	-	-
102	Rudy Agung Laksana, PT.	Tanjab Timur	Operasi Produksi	-	-	-
103	Usaha Batanghari, PT	Tanjab Timur	Operasi Produksi	-	-	-
104	Berkah Sejahtera Jambi, CV	Tanjab Timur	Eksplorasi	-	-	-
105	Artha Mulia Mandiri, PT	Tanjab Timur	Eksplorasi	-	-	-
106	Dza Ki Yya, CV	Tanjab Timur	Eksplorasi	-	-	-
107	Chandra Jaya, CV (15)	Tanjab Barat	Operasi Produksi	-	-	-
108	Chandra Jaya, CV (223)	Tanjab Barat	Operasi Produksi	-	-	-
109	Raymond Suryadi	Tanjab Barat	Operasi Produksi	32.399.112,00	30.787.632,00	63.186.744,00
110	Atlas Citra Gemilang, PT	Tanjab Barat	Operasi Produksi	-	69.325.000,00	69.325.000,00
111	Jabung Tuah Kiluan, PT	Tanjab Barat	Operasi Produksi	-	-	-
112	Hasan Basyri Harahap	Tanjab Barat	Operasi Produksi	-	-	-
113	Johan Wahyudi	Tanjab Barat	Operasi Produksi	-	-	-
114	Anak Tantang Mandiri, CV (12700001024890002)	Tanjab Barat	Operasi Produksi	-	-	-
115	Anak Tantang Mandiri, CV (860)	Tanjab Barat	Eksplorasi	-	-	-
116	Joo Putra Pratama, PT	Tanjab Barat	Operasi Produksi	-	-	-
117	Raja Irawan Bernai, PT (91206038023610007)	Tanjab Barat	Operasi Produksi	-	-	-
118	Raja Irawan Bernai, PT (91206038023610004)	Tanjab Barat	Eksplorasi	-	-	-
119	Mulia Indo Prakarsa, PT	Tanjab Barat	Operasi Produksi	-	-	-
120	Rajo Alam Sejati Jaya, PT	Tanjab Barat	Operasi Produksi	-	-	-
121	Berkah Gunung Batu Berajo, PT	Tanjab Barat	Operasi Produksi	-	-	-
122	Sentosa Batanghari Makmur, PT	Tanjab Barat	Operasi Produksi	-	-	-
123	Alam Barajo Permai, PT	Tanjab Barat	Operasi Produksi	-	-	-
124	Putra Mahkota, CV	Tanjab Barat	Eksplorasi	-	-	-
125	Putra Mahkota, CV	Tanjab Barat	Eksplorasi	-	-	-
126	Bariza Alam Persada, PT	Tanjab Barat	Eksplorasi	-	-	-
127	Abun Sendi, PT	Tanjab Barat	Eksplorasi	-	-	-
128	Tiga Sekawan Gunung Batu, PT	Tanjab Barat	Eksplorasi	-	-	-
129	Tiga Saudara Mineral, CV	Tanjab Barat	Eksplorasi	-	-	-
				1.859.627.980,50	461.304.232,59	2.320.932.213,09

Lampiran V.3.42

Data Jaminan Pasca Tambang Per 31 Desember 2024

NO.	NAMA PERUSAHAAN IUP	LOKASI	TAHAP KEGIATAN	JAMINAN PASCATAMBANG YANG DITEMPATKAN			
				Rp.	TANGGAL	No. BILYET	NAMA BANK
1	Alam Permata Batanghari. PT (227)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	5.000.000,00	07-Dec-20	3138575	BriTama
2	Alam Permata Batanghari. PT. (137)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
3	Alam Permata Batanghari. PT (81)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
4	Anugrah Mulia. CV (231)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
5	Anugrah Mulia. CV (1990)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
6	Dwi Karya .CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi	7.821.000,00	2 Juni 2020	2015-01-000690.56.5	BRI
7	Erwin Lim, Sdr	Muaro Jambi	Operasi Produksi	10.000.000,00	04-Mar-21	DD 00181270	BRI
8	Gitta Aneka Tambang. PT	Muaro Jambi	Operasi Produksi	26.893.503,86	24-Jul-20	DD 00178910	BRI
9	Hidayah Murni, PT (1782)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
10	Hidayah Murni, PT (47)	Muaro Jambi	Operasi Produksi				
11	Aminah Berkah Sejahtera, CV (1103)	Muaro Jambi	Operasi Produksi				
12	Aminah Berkah Sejahtera, CV (1638)	Muaro Jambi	Operasi Produksi				
13	Mitra Pasirindo. CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi	37.668.000,00	18-Dec-20	DD 00178950	BRI
14	Raden Z Ansyory HT (138)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
15	Raden Z Ansyory HT (139)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
16	Sand Batanghari, CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi	10.000.000,00	05-Oct-20	DD 00178929	BRI
17	Sunar/Nabila Utama Karya, PT	Muaro Jambi	Operasi Produksi				
18	Theo Anugrah Persada, PT	Muaro Jambi	Operasi Produksi				
19	Usman	Muaro Jambi	Operasi Produksi	7.037.261,73	05-Apr-21	2015-01-000780-56-4	BRI
20	Rusmansyah	Muaro Jambi	Operasi Produksi				
21	Suparto/Leveransir Jaya Makmur, CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi				
22	Suharyanta/Bintang Pasir Jambi, CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi				
23	Batang Hari Mandiri, PT (257)	Muaro Jambi	Operasi Produksi				
24	Fauzi Syarif	Muaro Jambi	Operasi Produksi				
25	Samsudin Hasan	Muaro Jambi	Operasi Produksi				
26	Ade Irawan	Muaro Jambi	Operasi Produksi				
27	Sand Batanghari, CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi				
28	Makmur Jaya Pasir, CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi				
29	Mendapo Tunggal Perkasa, PT	Muaro Jambi	Operasi Produksi				
30	Laksana Anugrah Mandiri, PT	Muaro Jambi	Operasi Produksi				

31	Berkah Bumi Makmur, CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi				
32	Bintang Pasir Jambi, CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi				
33	Sumber Alam Senamat, CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi				
34	Bima Indah Jaya, CV	Muaro Jambi	Eksplorasi				
35	Karya Multi Mandraguna, PT	Muaro Jambi	Eksplorasi				
36	Muara Gibran Malik, CV	Muaro Jambi	Eksplorasi				
37	Putra Batanghari, CV	Muaro Jambi	Eksplorasi				
38	Semen Baturaja, PT	Sarolangun	Operasi Produksi				
39	Bumi Kuarsa Abadi, PT	Sarolangun	Operasi Produksi	38.460.043,00	28 April 2023	AF 200819	MANDIRI
				41.207.189,00	03 Juli 2024	AF 317192	MANDIRI
40	Kemilau Mutiara Putih, PT	Sarolangun	Operasi Produksi				
41	Belgi Silica Abadi, PT	Sarolangun	Eksplorasi				
42	Belgi Silica Abadi, PT	Sarolangun	Eksplorasi				
43	Quarsa Membawa Berkah, PT	Sarolangun	Eksplorasi				
44	Kuarsa Cemerlang Sejahtera, PT	Sarolangun	Eksplorasi				
45	Sumber Sarolangun Andesit, PT	Sarolangun	Eksplorasi				

NO.	NAMA PERUSAHAAN IUP	LOKASI	TAHAP KEGIATAN	JAMINAN PASCATAMBANG YANG DITEMPATKAN			
				Rp.	TANGGAL	No. BILYET	NAMA BANK
46	Merangin Karya Sejati, PT	Merangin	Operasi Produksi				
47	Putra Kembar, CV	Merangin	Operasi Produksi				
48	Djoeang Perkasa Jaya, PT	Merangin	Operasi Produksi				
49	Kencana Dipa Wijaya, PT (1026)	Merangin	Eksplorasi				
50	Kencana Dipa Wijaya, PT (1027)	Merangin	Eksplorasi				
51	Tamisa Alam Sejahtera, PT (937)	Merangin	Eksplorasi				
52	Tamisa Alam	Merangin	Eksplorasi				
53	Bumi Mineral Utama, PT	Merangin	Eksplorasi				
54	Indo Bangko Energi, PT (26112100189190009)	Merangin	Eksplorasi				
55	Indo Bangko Energi, PT (26112100189190010)	Merangin	Eksplorasi				
56	Kuarsa Cemerlang Sejahtera, PT(2511210050385000)	Merangin	Eksplorasi				
57	Kuarsa Cemerlang Sejahtera, PT(2511210050385001)	Merangin	Eksplorasi				
58	Kuarsa Kilau Raya, PT (26112100157360008)	Merangin	Eksplorasi				
59	Kuarsa Kilau Raya, PT (26112100157360009)	Merangin	Eksplorasi				
60	Agung Tujuh Perkasa, CV	Merangin	Eksplorasi				
61	Batu Merangin Jaya, PT	Merangin	Eksplorasi				
62	Central Batu Tabir Raya, CV	Merangin	Eksplorasi				

63	Bumi Sumber Kuarsa, PT	Merangin	Eksplorasi				
64	Putra Apri Remon	Kerinci	Operasi Produksi	10.000.000,00	07-Sep-20	DD 00178922	BRI
65	Ramli Umar	Kerinci	Operasi Produksi	10.000.000,00	20 NOV. 2019	DC 5890773	BRI
66	Rizki Putra Mandiri, CV	Kerinci	Operasi Produksi				
67	Pusako Lempo, CV	Kerinci	Operasi Produksi				
68	Putra Bahari Mandiri, CV	Kerinci	Operasi Produksi				
69	Putra Mahkota Kerinci, CV	Kerinci	Operasi Produksi				
70	Kuarindo Rizky Prima, PT	Kerinci	Operasi Produksi				
71	Genting Rock Construction, CV	Kerinci	Eksplorasi				
72	Bukit Telago Lestari, PT	Bungo	Operasi Produksi				
73	Sinar Bahri Ceria, PT	Bungo	Operasi Produksi	20.200.000,00	18-Sep-20	DD 00178826	BRI
74	Satria Budia Perkasa, PT	Bungo	Operasi Produksi	129.911.994,00	12-Nov-20	PAB 1253462	BNI 46
75	Batumamak Serasi, PT	Bungo	Operasi Produksi	6.992.609,00	10-Mar-20	DD 00177884	BRI
76	Petra Multijaya Prima, PT	Bungo	Operasi Produksi				
77	Bintang Makmur Utama, PT	Bungo	Operasi Produksi				
78	Frento Mineralindo, CV	Bungo	Operasi Produksi				
79	Putera Abadi, CV	Bungo	Operasi Produksi				
80	Andesit Pelepat Investama, PT	Bungo	Operasi Produksi				
81	Bumi Alam Senamat, PT	Bungo	Operasi Produksi				
82	Berkah Sholawat Nabi Muhammad, PT	Bungo	Eksplorasi				
83	Alhamdulillah Islami, CV	Bungo	Eksplorasi				
84	Mukhlas Zahira Bangun Persada, PT	Bungo	Eksplorasi				
85	Merangin Karya Sejati, PT	Bungo	Eksplorasi				
86	Syamsurizal/Sartika Karya Mandiri, CV	Tanjab Timur	Operasi Produksi	-	-	-	-
87	Anizar	Tanjab Timur	Operasi Produksi	-	-	-	-
88	Yonathan Cristian Paskalis	Tanjab Timur	Operasi Produksi	-	-	-	-
89	Putra Mahkota, CV	Tanjab Timur	Operasi Produksi	-	-	-	-
90	Sartika Karya Mandiri, CV	Tanjab Timur	Operasi Produksi	-	-	-	-

NO.	NAMA PERUSAHAAN IUP	LOKASI	TAHAP KEGIATAN	JAMINAN PASCATAMBANG YANG DITEMPATKAN			
				Rp.	TANGGAL	No. BILYET	NAMA BANK
91	Rudy Agung Laksana, PT.	Tanjab Timur	Operasi Produksi	-	-	-	-
92	Usaha Batanghari, PT	Tanjab Timur	Operasi Produksi	-	-	-	-
93	Berkah Sejahtera Jambi, CV	Tanjab Timur	Operasi Produksi	-	-	-	-
94	Artha Mulia Mandiri, PT	Tanjab Timur	Eksplorasi	-	-	-	-

95	Dza Ki Yya, CV	Tanjab Timur	Eksplorasi	-	-	-	-
96	Chandra Jaya, CV	Tanjab Barat	Operasi Produksi				
97	Raymond Suryadi/Berkah Gunung Batu Berajo,	Tanjab Barat	Operasi Produksi	30.787.632,00	22/07/2024	DC 5989232	BRI
98	Atlas Citra Gemilang, PT	Tanjab Barat	Operasi Produksi	69.325.000,00	18 NOV. 2019	AE 776725	BRI
99	Jabung Tuah Kiluan, PT	Tanjab Barat	Operasi Produksi				
100	Hasan Basyri Harahap	Tanjab Barat	Operasi Produksi				
101	Johan Wahyudi	Tanjab Barat	Operasi Produksi				
102	Anak Tantang Mandiri, CV (1270000102489000	Tanjab Barat	Operasi Produksi				
103	Anak Tantang Mandiri, CV (860)	Tanjab Barat	Eksplorasi				
104	Joo Putra Pratama, PT	Tanjab Barat	Operasi Produksi				
105	Raja Irawan Bernai, PT (91206038023610007)	Tanjab Barat	Operasi Produksi				
106	Raja Irawan Bernai, PT (91206038023610004)	Tanjab Barat	Eksplorasi				
107	Mulia Indo Prakarsa, PT	Tanjab Barat	Operasi Produksi				
108	Rajo Alam Sejati Jaya, PT	Tanjab Barat	Operasi Produksi				
109	Berkah Gunung Batu Berajo, PT	Tanjab Barat	Operasi Produksi				
110	Sentosa Batanghari Makmur, PT	Tanjab Barat	Operasi Produksi				
111	Alam Barajo Permai, PT	Tanjab Barat	Operasi Produksi				
112	Putra Mahkota, CV	Tanjab Barat	Operasi Produksi				
113	Tiga Saudara Mineral, CV	Tanjab Barat	Eksplorasi				
114	Bariza Alam Persada, PT	Tanjab Barat	Eksplorasi				
115	Abun Sendi, PT	Tanjab Barat	Eksplorasi				
116	Tiga Sekawan Gunung Batu, PT	Tanjab Barat	Eksplorasi				

Lampiran V.4.1

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI

Daftar Beban Persediaan VS Belanja Persediaan

per 31 Desember 2024

KODE REKENING	URAIAN	DEBET	KODE REKENING	URAIAN	DEBET	
L O			L R A			Selisih (LO - LRA)
Beban Pakai Habis						
8.1.02.01.01	Beban Barang Pakai Habis	665.383.429.798,23	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	182.275.194.004,26	483.108.235.793,97
8.1.02.01.02	Beban Barang Tak Habis Pakai	0	5.1.02.01.02	Belanja Barang Tak Habis Pakai	0,00	0,00
8.1.02.01.04	Beban Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	16.271.360.038,85	5.1.02.01.04	Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	14.510.414.551,00	1.760.945.487,85
Jumlah …..		**681.654.789.837,08**	**Jumlah …..**		**196.785.608.555,26**	**484.869.181.281,82**
Masuk ke Beban Persediaan						
8.1.02.05.01	Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	36.944.427.245,00	5.1.02.05.01	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	36.934.427.245,00	10.000.000,00
			5.1.02.88.88	Belanja Barang dan Jasa BOS	140.950.711.722,00	(140.950.711.722,00)
8.1.02.99.99	Beban Barang dan Jasa BLUD	0,00	5.1.02.99.99	Belanja Barang dan Jasa BLUD	116.766.214.674,00	(116.766.214.674,00)
Jumlah …..		**36.944.427.245,00**	**Jumlah …..**		**294.651.353.641,00**	**(257.706.926.396,00)**
JUMLAH BEBAN BARANG DAN JASA		**718.599.217.082,08**	**JUMLAH BELANJA BARANG DAN JASA (PERSEDIAAN)**		**491.436.962.196,26**	**227.162.254.885,82**

Lampiran V.4.2

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
Daftar Beban Jasa VS Belanja Jasa
per 31 Desember 2024

KODE REKENING	URAIAN	DEBET	KODE REKENING	URAIAN	DEBET	
	L O			**L R A**		**Selisih (LO - LRA)**
Beban Pakai Habis						
Beban Jasa						
8.1.02.02.01	Beban Jasa Kantor	363.249.809.246,00	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor	249.942.425.524,00	113.307.383.722,00
8.1.02.02.02	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	58.366.694.827,52	5.1.02.02.02	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	57.018.932.954,00	1.347.761.873,52
8.1.02.02.03	Beban Sewa Tanah	0	5.1.02.02.03	Belanja Sewa Tanah	0,00	0,00
8.1.02.02.04	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	37.670.220.202,00	5.1.02.02.04	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	37.540.463.902,00	129.756.300,00
8.1.02.02.05	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	1.004.948.180,00	5.1.02.02.05	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	986.998.180,00	17.950.000,00
8.1.02.02.06	Beban Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	55.000.000,00				55.000.000,00
8.1.02.02.08	Beban Sewa Aset Tidak Berwujud	321.986.773,00	5.1.02.02.15	Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud	321.986.773,00	0,00
8.1.02.02.09	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	5.506.495.890,00	5.1.02.02.08	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	12.899.060.516,50	(7.392.564.626,50)
8.1.02.02.10	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	2.569.459.426,00	5.1.02.02.09	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	2.569.459.426,00	0,00
8.1.02.02.11	Beban Jasa Ketersediaan Layanan (Availibility Payment)	1.374.680.696,00	5.1.02.02.10	Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availibility Payment)	0,00	1.374.680.696,00
8.1.02.02.13	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	3.366.549.962,00	5.1.02.02.12	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	2.779.971.270,00	586.578.692,00
8.1.02.05.02	Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	5.162.581.188,79	5.1.02.05.02	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	5.212.006.602,00	(49.425.413,21)
JUMLAH BELANJA JASA		**478.648.426.391,31**	**JUMLAH BELANJA JASA**		**369.271.305.147,50**	**109.377.121.243,81**

Lampiran V.4.3

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI

Daftar Beban Pemeliharaan VS Belanja Pemeliharaan

per 31 Desember 2024

KODE REKENING	URAIAN	DEBET	KODE REKENING	URAIAN	DEBET	
L O			**L R A**			**Selisih (LO - LRA)**
Beban Pemeliharaan						
Beban Jasa						
8.1.02.03.01	Beban Pemeliharaan Tanah	0,00	5.1.02.03.01	Belanja Pemeliharaan Tanah	0,00	0,00
8.1.02.03.02	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	21.952.751.460,00	5.1.02.03.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	15.600.101.806,00	6.352.649.654,00
8.1.02.03.03	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	7401842186,59	5.1.02.03.03	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	29.101.903.646,59	(21.700.061.460,00)
8.1.02.03.04	Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	8.090.494.000,00	5.1.02.03.04	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	7.988.390.650,00	102.103.350,00
8.1.02.03.05	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	2.168.286.378,83	5.1.02.03.05	Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	509.622.600,00	1.658.663.778,83
8.1.02.03.06	Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	0,00	5.1.02.03.06	Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00
JUMLAH BEBAN PEMELIHARAAN		**39.613.374.025,42**	**JUMLAH BELANJA PEMELIHARAAN**		**53.200.018.702,59**	**(13.586.644.677,17)**

Lampiran V.4.4

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

per 31 Desember 2024

NO	OPD	URAIAN					
		Beban Peralatan Dan Mesin	Beban Penyusutan Gedung Dan Bangunan	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan Dan Irigasi	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	Beban Penyusutan Aset Lainnya	Beban Penyusutan Amortisasi Tidak Berwujud
1	Badan Kepegawaian Daerah	194.230.852,98	23.507.239,67	1.239.550,00	-	-	-
2	Badan Kesbangpol	243.565.199,67	43.238.925,22	5.399.226,25	-	-	-
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	748.892.246,31	92.143.901,38	2.452.724,17	1.753.000,00	-	-
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	138.569.514,15	9.087.896,80	-	-	-	-
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	3.746.026.827,30	3.610.034.254,56	26.626.908,76	-	-	89.080.080,00
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	340.300.181,74	554.602.553,18	41.312.551,18	-	-	-
7	Badan Penghubung Daerah	1.001.119.304,84	902.055.955,97	6.833.000,00	-	-	-
8	Bappeda	672.965.662,74	156.190.528,76	31.389.258,34	-	-	78.493.333,33
9	Biro Administrasi Pembangunan	71.425.670,33	-	-	-	-	-
10	Biro Administrasi Pimpinan	193.201.910,80	-	300.000,00	-	-	22.060.000,00
11	Biro Hukum	74.144.460,27	-	-	-	-	-
12	Biro Kesramas	114.956.569,53	-	-	-	-	-
13	Biro Organisasi	52.521.446,64	-	-	-	-	678.150,80
14	Biro Pemerintahan Otda	80.874.545,20	-	-	-	-	-
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	413.209.431,55	2.593.728,00	9.067.640,00	-	-	51.798.750,00
16	Biro Perekonomian	34.561.286,67	-	-	-	-	-
17	Biro Umum	9.200.923.147,90	1.170.805.244,91	105.746.517,46	-	-	71.695.350,00
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	322.979.055,33	53.676.765,91	12.708.695.761,96	-	-	-
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	153.518.272,34	1.335.616.854,60	2.027.566.929,46	-	-	-
20	Dinas Kehutanan	1.467.430.326,78	294.639.699,48	112.563.703,76	-	-	-
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	629.014.349,64	865.657.336,70	763.574.432,34	-	-	-
22	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	766.463.638,99	1.082.429.515,39	8.407.340,00	-	-	-
23	Dinas Kesehatan	5.645.684.722,69	881.391.496,33	120.726.752,06	-	-	13.800.000,00
24	Dinas Ketahanan Pangan	151.263.609,33	12.901.534,12	1.376.287,50	-	-	-
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	3.541.192.204,81	8.098.520,00	88.022.224,28	-	-	352.866.576,99
26	Dinas Koperasi dan UKM	243.137.980,29	210.556.541,45	11.991.765,34	-	-	-
27	Dinas Lingkungan Hidup	1.390.988.102,07	208.779.214,59	32.219.167,36	-	-	-
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	4.004.310.678,98	2.320.145.950,57	265.312.377.437,86	-	-	175.264.425,30
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan PAPP	74.338.013,39	23.990.536,79	400.000,00	-	-	-
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	204.509.874,08	97.473.158,46	-	-	-	5.145.000,00
31	Dinas Pendidikan	73.838.836.295,81	22.332.761.522,09	581.208.698,96	-	-	20.880.360,00
32	Dinas Perhubungan	2.585.435.327,04	319.461.726,44	716.657.769,10	-	-	34.119.999,99
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	776.454.478,05	193.835.017,62	3.230.300,00	-	-	-
34	Dinas Perkebunan	856.545.742,40	287.110.348,33	611.030.603,80	56.017.140,50	-	-
35	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	332.435.169,27	51.040.350,00	8.385.000,00	-	-	-
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	343.011.105,04	24.744.952,24	3.313.971,25	-		-
37	Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1.048.431.792,47	372.595.008,70	71.119.026,14		-	3.190.311,67
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	4.559.956.485,42	1.861.057.794,72	319.249.887,98	-	-	-
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	200.903.137,68	299.449.463,35	300.000,00	-	-	-
40	Inspektorat Daerah Provinsi	1.243.789.517,92	78.212.350,23	499.250,00	-	-	-
41	RSUD Rd. Mattaher	53.364.235.233,78	6.311.049.514,67	270.192.965,11	-	-	11.400.000,00
42	Rumah Sakit Jiwa	3.815.222.575,40	1.635.287.538,66	423.891.506,64	-	-	-
43	Sekretariat DPRD	7.821.775.590,73	1.238.919.449,60	437.500,00	-	-	126.235.000,00
JUMLAH		**186.703.351.538,35**	**48.965.142.389,49**	**284.427.805.657,06**	**57.770.140,50**	**-**	**1.056.707.338,08**

Lampiran V.6.1

Rincian Penyesuaian Aset Tetap

No	OPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	Badan Kepegawaian Daerah	-13.299.600,00	Pengurang ekuitas karena koreksi lebih saji Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi (ekstrakomptabel)
2	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-163.069.850,00	Pengurang ekuitas karena koreksi lebih saji Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi (ekstrakomptabel)
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-14.324.406,00	Penambah ekuitas karena Hibah dari BNPB sebesar Rp33.022.594,00. Pengurang ekuitas karena Koreksi lebih saji Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi (ekstrakomptabel) sebesar Rp47.347.000,00.
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	-138.828.000,00	Pengurang ekuitas karena koreksi lebih saji Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi (ekstrakomptabel)
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	-263.928.839,28	Pengurang ekuitas karena hibah ke Tanjabbar sebesar Rp263.928.839,28.
6	Badan Penghubung Daerah	-93.504.776,00	Pengurang ekuitas karena koreksi lebih saji Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi (ekstrakomptabel)
7	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-322.454.895,00	Pengurang ekuitas karena koreksi lebih saji Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi (ekstrakomptabel)
9	Biro Umum	756.442.305,92	Penambah ekuitas karena: a. Kurang catat mutasi masuk dari Sekretariat DPRD sebesar Rp2.126.500.000,00; dan b. Kurang saji nilai gedung sebesar Rp0,01. c. Reklas dari Aset Lainnya Rp121.982.880,46 Pengurang ekuitas karena: a. lebih catat mutasi keluar ke Sekretariat DPRD sebesar Rp548.500.000,00. b. Pengurang ekuitas karena koreksi lebih saji Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi (ekstrakomptabel) sebesar Rp943.540.574,55
10	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	-805.451.097,00	Pengurang ekuitas karena koreksi lebih saji Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi (ekstrakomptabel)
11	Dinas Kehutanan	-5.699.000,00	Pengurang ekuitas karena koreksi lebih saji Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi (ekstrakomptabel)
12	Dinas Kelautan dan Perikanan	1.026.582.858,00	Penambah ekuitas karena hibah dari KKP.
13	Dinas Kesehatan	-2.225.000,00	Pengurang ekuitas karena koreksi lebih saji Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi (ekstrakomptabel)
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	65.993.237,70	Penambah ekuitas karena kurang catat mutasi masuk dari Inspektorat Provinsi.
15	Dinas Lingkungan Hidup	540.299.999,99	Penambah ekuitas karena hibah dari KLHK sebesar Rp540.300.000,00. Pengurang ekuitas karena lebih saji nilai Gedung sebesar Rp0,01.
16	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	4.877.091.197,65	Penambah ekuitas karena kurang saji nilai aset tetap sebesar Rp5.431.384.000,32 Pengurang ekuitas karena koreksi lebih saji Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi (ekstrakomptabel) sebesar Rp554.292.802,67
17	Dinas Pendidikan	-16.631.621.701,33	Penambah ekuitas karena kurang saji nilai aset tetap sebesar Rp37.377.335,99. Pengurang ekuitas karena: a. Lebih saji nilai aset tetap sebesar Rp358.690.001,04; b. koreksi lebih saji Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi sebesar Rp16.293.940.536,28; c. Penghapusan sebesar Rp16.368.500,00.

No	OPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
18	Dinas Perhubungan	357.427.066,00	Penambah ekuitas karena kurang catat hibah masuk dari Kementerian Perhubungan sebesar sebesar Rp848.427.066,00. Pengurang ekuitas penghapusan sebesar Rp491.000.000,00.
19	Dinas Perkebunan	-445.820.634,00	Pengurang ekuitas karena koreksi lebih saji Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi (ekstrakomptabel)
20	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	-16.600.000,00	Pengurang ekuitas karena koreksi lebih saji Aset Tetap yang double pencatatan
21	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	1.024.942.400,00	Penambah ekuitas karena Hibah dari Kementan
22	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	26.188.420,00	Penambah ekuitas karena kurang catat mutasi masuk dari Sekretariat DPRD sebesar Rp38.238.420,00 Pengurang ekuitas karena koreksi lebih saji Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi (ekstrakomptabel) sebesar Rp12.050.000,00
23	RSUD Rd. Mattaher	-1.178.636.945,64	Penambah ekuitas karena kurang saji nilai aset tetap sebesar Rp33.061.228,36. Pengurang ekuitas karena koreksi lebih saji Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi (ekstrakomptabel) sebesar Rp1.211.698.174,00
24	Rumah Sakit Jiwa	-1.170.000,00	Pengurang ekuitas karena koreksi lebih saji Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi (ekstrakomptabel)
Jumlah		**-11.421.667.258,99**	

Lampiran V.6.2

Rincian Penyesuaian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	OPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	Badan Kepegawaian Daerah	9.505.605,11	Penambah ekuitas karena koreksi lebih saji Akumulasi Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi sebesar Rp13.099.600,00. Pengurang ekuitas karena kurang saji akumulasi penyusutan sebesar Rp3.593.994,89.
2	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	155.857.221,94	Penambah ekuitas karena: a. lebih saji akumulasi penyusutan sebesar Rp53.146,94; dan b. koreksi lebih saji Akumulasi Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi sebesar Rp155.804.075,00
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-109.118.690,50	Penambah ekuitas karena koreksi lebih saji Akumulasi Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi sebesar Rp46.777.000,00. Pengurang ekuitas karena: a. kurang saji akumulasi penyusutan ATR sebesar Rp18.558.083,33; b. Koreksi kurang saji akumulasi penyusutan karena Reklas dan Atribusi dari ATR ke Aset Induk Gedung dan Bangunan sebesar Rp131.440.715,38; dan c. Hibah dari BNPB sebesar Rp5.896.891,79.
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	68.849.234,54	Penambah ekuitas karena koreksi lebih saji Akumulasi Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi sebesar Rp138.309.033,34. Pengurang ekuitas karena koreksi kurang saji akumulasi penyusutan karena Reklas dan Atribusi dari ATR ke Aset Induk Gedung dan Bangunan sebesar Rp69.459.798,80
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	-3.873.727.912,82	Penambah ekuitas karena: a. lebih saji akumulasi penyusutan sebesar Rp0,03; dan b. Hibah ke Tanjabbar sebesar Rp146.531.208,38. Pengurang ekuitas karena: a. penyajian akumulasi penyusutan karena reklasifikasi dari Aset Lainnya sebesar Rp773.962.109,80; dan b. Koreksi kurang saji akumulasi penyusutan karena Reklas dan Atribusi dari ATR ke Aset Induk Gedung dan Bangunan sebesar Rp3.246.297.011,43.
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	3.126.500,38	Penambah ekuitas karena lebih saji akumulasi penyusutan sebesar Rp4.116.500,38. Pengurang ekuitas karena kurang saji akumulasi penyusutan sebesar Rp990.000,00.
7	Badan Penghubung Daerah	2.500.752.037,73	Penambah ekuitas karena: a. lebih saji akumulasi penyusutan hasil kapitalisasi sebesar Rp2.413.704.190,40; dan b. koreksi lebih saji Akumulasi Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi sebesar Rp92.601.014,00. Pengurang ekuitas karena kurang saji akumulasi penyusutan sebesar Rp5.553.166,67.
	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	257.481.679,00	Penambah ekuitas karena koreksi lebih saji Akumulasi Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi
8	Biro Administrasi Pimpinan	-449.850,00	Penambah ekuitas karena lebih saji akumulasi penyusutan sebesar Rp0,02. Pengurang ekuitas karena: a. penyajian akumulasi penyusutan hasil mutasi masuk dari Biro Umum sebesar Rp449.850,01; dan b. kurang saji akumulasi penyusutan sebesar Rp0,01.

No	OPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
9	Biro Hukum	31.795.978,49	Penambah ekuitas karena penyesuaian akumulasi penyusutan yang asetnya sudah dimutasikan ke Biro Pengadan Barang dan Jasa sebesar Rp31.795.978,50. Pengurang ekuitas karena kurang saji akumulasi penyusutan sebesar Rp0,01.
10	Biro Kesejahteraan Rakyat	-0,10	Pengurang ekuitas karena kurang saji akumulasi penyusutan
11	Biro Organisasi	0,01	Penambah ekuitas karena lebih saji akumulasi penyusutan
12	Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah	-0,01	Pengurang ekuitas karena kurang saji akumulasi penyusutan
13	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	-2.311.617,20	Penambah ekuitas karena: a. lebih saji akumulasi penyusutan sebesar Rp0,02 dan b. Koreksi kurang saji akumulasi penyusutan karena Reklas dan Atribusi dari ATR ke Aset Induk Gedung dan Bangunan sebesar Rp29.484.362,67. Pengurang ekuitas karena: a. penyajian akumulasi penyusutan hasil mutasi masuk dari Biro Hukum sebesar Rp31.795.979,00; dan b. kurang saji akumulasi penyusutan sebesar Rp0,89.
14	Biro Umum	-3.828.386.760,96	Penambah ekuitas karena: a. lebih saji akumulasi penyusutan sebesar Rp2.686.666,74; dan b. penyesuaian akumulasi penyusutan yang asetnya sudah dimutasikan ke Biro Organisasi sebesar Rp449.850,00. c. koreksi lebih saji Akumulasi Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi sebesar Rp929.223.841,22 Pengurang ekuitas karena: a. penyajian akumulasi penyusutan karena reklasifikasi dari Aset Lainnya sebesar Rp2.744.206.380,75; b. penyajian akumulasi penyusutan hasil mutasi masuk dari Dinas Perhubungan sebesar Rp438.540.738,09; c. penyajian akumulasi penyusutan hasil mutasi masuk dari Sekretariat DPRD sebesar Rp1.578.000.000,00; dan d. kurang saji akumulasi penyusutan sebesar Rp0,08.
15	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	-8.564.541,67	Penambah ekuitas karena lebih saji akumulasi penyusutan sebesar Rp150.000,00. Pengurang ekuitas karena kurang saji akumulasi penyusutan sebesar Rp8.714.541,67.
16	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	-3.608.732.763,97	Penambah ekuitas karena: a. lebih saji akumulasi penyusutan sebesar Rp9.618.333,33. b. koreksi lebih saji Akumulasi Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi sebesar Rp787.353.163,67 Pengurang ekuitas karena kurang saji akumulasi penyusutan sebesar Rp4.405.704.260,97.
17	Dinas Kehutanan	5.149.200,00	Penambah ekuitas karena: a. lebih saji akumulasi penyusutan sebesar Rp190.000,00. b. koreksi lebih saji Akumulasi Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi sebesar Rp5.459.200,00 Pengurang ekuitas karena kurang saji akumulasi penyusutan sebesar Rp500.000,00.
18	Dinas Kelautan dan Perikanan	-1.046.778.795,06	Pengurang ekuitas karena: a. penyajian akumulasi penyusutan karena hibah dari Kementerian Kelautan dan Perikanan sebesar Rp1.026.582.858,00; dan b. kurang saji akumulasi penyusutan sebesar Rp20.195.937,06.
19	Dinas Kesehatan	-107.317.007,66	Penambah ekuitas karena koreksi lebih saji Akumulasi Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi sebesar Rp2.027.291,67 Pengurang ekuitas karena kurang saji akumulasi penyusutan Rp109.344.299,33
20	Dinas Ketahanan Pangan	0,02	Penambah ekuitas karena lebih saji akumulasi penyusutan

No	OPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
21	Dinas Komunikasi dan Informatika	-600.000,00	Pengurang ekuitas karena kurang saji akumulasi penyusutan
22	Dinas Lingkungan Hidup	-1.686.354.273,62	Pengurang ekuitas karena: a. kurang saji akumulasi penyusutan sebesar Rp1.667.300.816,47; dan b. Hibah dari KLHK sebesar Rp19.053.457,15.
23	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	395.144.102.335,77	Penambah ekuitas karena: a. lebih saji akumulasi penyusutan sebesar Rp404.272.498.233,77. b. koreksi lebih saji Akumulasi Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi sebesar Rp541.686.470,69 Pengurang ekuitas karena: a. kurang saji akumulasi penyusutan sebesar Rp7.141.633.764,11. b. Reklas dari Aset Lainnya Rp2.528.448.604,58
24	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk	11.744.386,67	Penambah ekuitas karena lebih saji akumulasi penyusutan
25	Dinas Pemuda dan Olahraga	-49.058.431,21	Penambah ekuitas karena lebih saji akumulasi penyusutan sebesar Rp3.450.000,00. Pengurang ekuitas karena kurang saji akumulasi penyusutan sebesar Rp52.508.431,21.
26	Dinas Pendidikan	17.904.979.658,18	Penambah ekuitas karena: a. koreksi lebih saji Akumulasi Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi sebesar Rp15.934.322.698,58; dan b. Koreksi Atribusi Gedung dan Bangunan sebesar Rp2.296.468.433,86. Pengurang ekuitas karena kurang saji akumulasi penyusutan sebesar Rp325.811.474,26.
27	Dinas Perhubungan	-12.443.294.221,51	Penambah ekuitas karena: a. lebih saji akumulasi penyusutan sebesar Rp157.052.380,96; dan b. penyesuaian akumulasi penyusutan yang asetnya sudah dimutasikan ke Biro Umum sebesar Rp438.540.738,10; dan c. Penghapusan sebesar Rp402.620.000,00. Pengurang ekuitas karena: a. penyajian akumulasi penyusutan karena hibah dari Kementerian Perhubungan sebesar Rp575.242.214,38; dan b. kurang saji akumulasi penyusutan sebesar Rp12.866.265.126,19.
28	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	334.583,33	Penambah ekuitas karena lebih saji akumulasi penyusutan
29	Dinas Perkebunan	-1.761.269.900,88	Penambah ekuitas karena: a. lebih saji akumulasi penyusutan Rp7.024.435,00 b. koreksi lebih saji Akumulasi Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi sebesar Rp443.263.967,33 Pengurang ekuitas karena Reklas dan Atribusi dari ATR ke Aset Induk Gedung dan Bangunan sebesar Rp2.211.558.303,21
30	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	7.425.852,51	Penambah ekuitas karena double catat akumulasi penyusutan sebesar Rp16.600.000,00. Pengurang ekuitas karena kurang saji akumulasi penyusutan sebesar Rp9.174.147,49.
31	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	133.333,33	Penambah ekuitas karena lebih saji akumulasi penyusutan
32	Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-302.080.111,68	Penambah ekuitas karena lebih saji akumulasi penyusutan sebesar Rp42.986.269,96. Pengurang ekuitas karena kurang saji akumulasi penyusutan sebesar Rp345.066.381,64.

No	OPD	Jumlah (Rp)	Keterangan
33	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	-840.142.813,10	Penambah ekuitas karena lebih saji akumulasi penyusutan sebesar Rp3.425.991,67. Pengurang ekuitas karena: a. kurang saji akumulasi penyusutan sebesar Rp1.651.833,34. b. Hibah dari Kementan Rp841.916.971,43
34	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-24.058.803,34	Penambah ekuitas karena koreksi lebih saji Akumulasi Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi sebesar Rp11.648.333,33 Pengurang ekuitas karena penyajian akumulasi penyusutan hasil mutasi masuk dari Sekretariat DPRD Rp35.707.136,67
35	RSUD Rd. Mattaher	-22.725.844.712,56	Penambah ekuitas karena: a. lebih saji akumulasi penyusutan sebesar Rp250.301.612,11; dan b. koreksi lebih saji Akumulasi Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi sebesar Rp1.211.459.840,67. Pengurang ekuitas karena: a. kurang saji akumulasi penyusutan sebesar Rp34.592.396,61. b. Reklas dan Atribusi dari ATR ke Aset Induk Gedung dan Bangunan sebesar Rp24.153.013.768,73
35	Rumah Sakit Jiwa	-261.083.825,95	Penambah ekuitas karena: a. lebih saji akumulasi penyusutan sebesar Rp8.482.783,00; dan b. koreksi lebih saji Akumulasi Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi sebesar Rp585.000,00. Pengurang ekuitas karena: a. kurang saji akumulasi penyusutan sebesar Rp163.561.389,17; dan b. Jurnal Reklasifikasi dan Atribusi dari KDP sebesar Rp106.590.219,78.
Jumlah		**363.422.062.573,21**	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
ASET				***ASSETS***
Kas	2.e, 2.g, 4	239,502,461,200	251,421,247,500	*Cash*
Giro Pada Bank Indonesia	2.e, 2.h, 5	718,477,363,804	1,353,749,139,258	*Current Account With Bank Indonesia*
Giro Pada Bank Lain				*Current Accounts with Other Banks*
- Pihak Berelasi		27,773,341	-	*Related Parties -*
- Pihak Ketiga	2.e, 2.h, 6	821,904,934	2,319,426,017	*Third Parties -*
Jumlah Giro Pada Bank Lain		849,678,275	2,319,426,017	*Total Current Accounts with Other Banks*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(84,048)	-	*Less: Allowance for Impairment Loss*
		849,594,227	2,319,426,017	
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain				*Placements With Bank Indonesia and Other Banks*
- Pihak Ketiga	2.e, 2.i, 7	100,000,000,000	100,000,000,000	*Third Parties -*
Jumlah Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain		100,000,000,000	100,000,000,000	Total Placements with *Bank Indonesia and Other Bank*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		-	(36)	*Less: Allowance for Impairment Loss*
		100,000,000,000	99,999,999,964	
Efek-efek				*Marketable Securities*
- Pihak Ketiga	2.e, 2.j, 8	3,015,189,087,612	2,646,380,434,186	*Third Parties -*
Jumlah Efek - Efek		3,015,189,087,612	2,646,380,434,186	*Total Marketable Securities*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(9,206)	(7,807)	*Less: Allowance for Impairment Loss*
		3,015,189,078,406	2,646,380,426,379	
Efek-efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	2.e, 2.k, 9	23,760,287,393	-	*Securities Purchased Under Agreement To Resell*
Kredit Yang Diberikan	2.e, 2.l, 2.d			*Loans*
Pihak Berelasi	10	19,786,435,964	9,967,258,892	*Related Parties*
Pihak Ketiga		9,723,246,946,478	9,290,227,093,345	*Third Parties*
Jumlah Kredit yang Diberikan		9,743,033,382,442	9,300,194,352,237	*Total Loans*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(211,674,156,554)	(214,738,034,834)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Kredit yang Diberikan - bersih		9,531,359,225,888	9,085,456,317,403	*Total Loans - nett*
Aset Tetap	2.n, 11	254,753,245,458	240,461,254,521	*Fixed Assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(100,848,390,497)	(90,182,522,527)	*Less: Accumulated depreciation*
Jumlah		153,904,854,961	150,278,731,994	*Total*
Aset Hak Guna	2.n, 12	41,481,323,264	41,014,872,498	*Right of Use Assets*
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan		(25,717,873,673)	(22,302,867,526)	*Less: Accumulated amortization*
Jumlah		15,763,449,591	18,712,004,972	*Total*
Aset Takberwujud	2.n, 13	5,192,388,116	5,192,388,116	*Intangible Assets*
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(5,086,115,199)	(4,960,378,949)	*Less: Accumulated amortization*
Jumlah		106,272,917	232,009,167	*Total*
Aset Pajak Tangguhan	2.x, 31.d	23,794,440,756	21,721,412,633	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-lain	2.m, 2.o, 2.p, 14	119,272,966,255	106,576,728,945	*Others Assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,053,166,763)	(3,053,166,763)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah		116,219,799,492	103,523,562,182	*Total*
TOTAL ASET		**13,938,926,828,635**	**13,733,794,277,469**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

	Catatan/ ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABLITIES***
Liabilitas Segera	2.q, 15	174,792,665,909	263,019,742,731	*Liabilities Due Immediately*
Simpanan Nasabah				*Deposits From Customers*
Giro				*Current Accounts*
- Pihak Berelasi	2.d, 2.e, 2.r,	472,016,648,014	821,998,945,187	*Related Parties -*
- Pihak Ketiga	16	1,307,437,564,245	1,469,767,873,841	*Third Parties -*
Jumlah Giro		1,779,454,212,259	2,291,766,819,028	*Total Current Accounts*
Tabungan				*Savings*
- Pihak Berelasi	2.d, 2.e, 2.r,	17,432,424,127	25,993,798,237	*Related Parties -*
- Pihak Ketiga	16	2,166,784,448,921	1,984,188,296,446	*Third Parties -*
Jumlah Tabungan		2,184,216,873,048	2,010,182,094,683	*Total Savings*
Deposito				*Time Deposits*
- Pihak Berelasi	2.d, 2.e, 2.r,	39,390,860,973	2,015,778,961,937	*Related Parties -*
- Pihak Ketiga	16	4,834,819,169,165	2,779,430,920,856	*Third Parties -*
Jumlah Deposito		4,874,210,030,138	4,795,209,882,793	*Total Time Deposits*
Jumlah Simpanan Nasabah		8,837,881,115,445	9,097,158,796,504	*Total Deposits From Customer*
Simpanan Dari Bank Lain	2.e, 2.s, 17	614,708,356,263	856,436,486,522	*Deposits From Other Banks*
Utang Pajak	2.x, 31.a	20,630,794,290	8,093,749,368	*Taxes Payable*
Pinjaman Yang Diterima	2.e, 2.t, 18	550,000,000,000	-	*Borrowings*
Imbalan Kerja Karyawan	2.w, 19			*Employee Benefits*
Bonus dan tantiem		30,974,353,958	65,624,875	*Bonus and tantiem*
Imbalan pasca kerja		35,431,210,445	25,212,494,736	*Employee benefits*
Jumlah		66,405,564,403	25,278,119,611	*Total*
Liabilitas Lain-lain	20	31,800,826,842	44,794,705,096	*Others Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**10,296,219,323,152**	**10,294,781,599,832**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA SYIRKAH TEMPORER				***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Pihak Ketiga		734,854,016,351	946,618,756,785	*Third Parties*
Pihak Berelasi		17,275,471,898	11,304,510,553	*Related Parties*
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		**752,129,488,249**	**957,923,267,338**	***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***

	Catatan/ ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham				*Share Capital*
Seri A - nilai nominal				*Seri A - nominal value*
Rp1,000,000 per saham				*Rp1,000,000 per share*
Seri B - nilai nominal				*Seri B - nominal value*
2024: Rp1,000,000 per saham				*2024: Rp1,000,000 per share*
2023: Rp500,000 per saham				*2023: Rp500,000 per share*
Modal Dasar				*Authorized Capital*
Tahun 2024:				*2024*
Seri A - 2.700.000				*Seri A - 2,700,000*
Seri B - 300.000				*Seri B - 300,000*
Tahun 2023:				*2023*
Seri A - 2.700.000				*Seri A - 2,700,000*
Seri B - 600.000				*Seri B - 600,000*
Modal Ditempatkan dan disetor penuh				*Issued and Fully Paid Capital*
Tahun 2024:				*2024*
Seri A - 1.013.299 saham				*Seri A - 2,700,000*
Seri B - 40.750 saham				*Seri B - 600,000*
Tahun 2023:				*2023*
Seri A - 847.321 saham				*Seri A - 847,321 shares*
Seri B - 77.771 saham	2.y, 21	1,054,049,000,000	886,206,500,000	*Seri B - 77,771 shares*
Tambahan modal disetor	2.y, 21	140,299,600,736	14,640,242,736	*Additonal Paid in Capital*
Saldo Laba	2.z, 2.aa			*Retained Earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	22.a	1,422,878,025,479	1,226,095,765,212	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	22.c	315,591,379,468	361,262,499,501	*Unappropriated*
Keuntungan (kerugian) yang Belum direalisaskan atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.e, 2.j, 23	(30,724,292,828)	(4,353,889,884)	*Unrealized gain (loss) marketable securities at fair value to other comprehensive income*
Keuntungan (kerugian) atas liabilitas Imbalan pasca kerja - Bersih	2.e, 2.w, 23	(11,515,695,621)	(2,761,707,266)	*Gain (Loss) on Employee benefit - Net*
JUMLAH EKUITAS		2,890,578,017,234	2,481,089,410,299	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**13,938,926,828,635**	**13,733,794,277,469**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PENDAPATAN OPERASIONAL				***REVENUE OPERATING***
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	2.u, 24	1,179,334,018,936	1,156,620,989,594	*Interest Income and Sharia Income*
Pendapatan Operasional Lainnya	2.v, 25	99,123,311,124	92,645,934,148	*Other Operating Income*
Jumlah Pendapatan Operasional		1,278,457,330,060	1,249,266,923,742	***Total Operating Income***
BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING EXPENSES***
Beban Bunga dan Bagi hasil	2.u, 26	467,734,383,456	392,780,560,621	*Interest Expense And Sharia Share Expenses*
Beban Operasional Lainnya				*Other Operating Expenses*
Provisi dan Komisi		7,795,905,505	3,563,683,318	*Provision and Commision*
Beban Tenaga kerja	27	238,491,128,688	239,835,284,825	*Employee's Expenses*
Beban Umum dan administrasi	28	156,871,041,660	139,683,891,297	*General and administrative Expenses*
Pembentukan/ (Pemulihan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	29	(3,055,685,460)	6,279,412,829	*Allowance (Reverse) for Impairment Losses*
Jumlah Beban Operasional		867,836,773,849	782,142,832,890	***Total Operating Expenses***
LABA OPERASIONAL		**410,620,556,211**	**467,124,090,852**	***OPERATING REVENUE***
Pendapatan (Beban) Non Operasional	30			***Non Operating Income (Expenses)***
Pendapatan Bukan Operasional		11,421,400,007	10,768,416,098	*Non Operating Income*
Beban Bukan Operasional		(11,075,367,693)	(8,084,919,140)	*Non Operating Expenses*
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		346,032,314	2,683,496,958	***Total Non Operating Income (Expenses)***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		**410,966,588,525**	**469,807,587,810**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
Beban Pajak				***TAX EXPENSES***
Kini	2.x, 31.b	100,584,739,200	111,758,713,880	*Current Income Tax*
Beban (Manfaat) Tangguhan	2.x, 31.b	(5,209,530,143)	(3,213,625,571)	*Deferred Tax*
Total Beban Pajak		**95,375,209,057**	**108,545,088,309**	***Total Tax Expenses***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**315,591,379,468**	**361,262,499,501**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)***
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				***Items That Will Not Be Reclassified to Profit Loss***
Keuntungan (kerugian) Aktuaria atas program imbalan kerja - bersih	2.e, 2.w	(8,753,988,355)	1,318,420,057	*Actuarial gain (loss) for employee benefits - net*
Pos-pos yang Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				***Items that Will Be Reclassified to Profit Loss***
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	2.e, 2.j	(26,370,402,944)	41,572,161,719	*Gain (loss) changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		**(35,124,391,299)**	**42,890,581,776**	***Total Other Comprehensive Income (Losses) For The Year After Tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**280,466,988,169**	**404,153,081,277**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM	2.ac, 33	**318,918**	**423,007**	***EARNING PER SHARES***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued And Fully Paid-Up Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*		Jumlah Ekuitas/ *Total Shareholders' Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaanya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaanya/ *Unappropriated*	Laba Rugi yang Belum Direalisasi atas Efek-Efek Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Unrealized Gain (Losses) on Fair Value Through Other Comprehensive Income*	Keuntungan (Kerugian) Atas Imbalan Pasca Kerja/ *Gain (loss) on Employee Benefit*		
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		**787,197,500,000**	**32,818,559,736**	**1,020,987,712,877**	**342,650,885,952**	**(45,926,051,603)**	**(4,080,127,322)**	**2,133,648,479,640**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022***
Setoran Modal	21	99,009,000,000	(99,009,000,000)	-	-	-	-	-	*Paid in capital*
Tambahan modal disetor	21	-	80,830,683,000	-	-	-	-	80,830,683,000	*Additional Paid in capital*
Komprehensif Lainnya	23								*Other Comprehensive*
Pendapatan yang belum direalisasi									*Unrealized gain on marketeable*
Atas efek-efek yang diukur pada									*Securities at fair value*
Nilai wajar melalui penghasilan									*through other*
Komprehensif lain		-	-	-	-	41,572,161,719	-	41,572,161,719	*Comprehensive income*
Pengukuran kembali liabilitas									*Remeasurement on Employee*
Imbalan Pasca Kerja - Bersih		-	-	-	-	-	1,318,420,056	1,318,420,056	*Benefits - Net*
Dividen tunai	2.z, 22.b	-	-	-	(137,542,833,617)	-	-	(137,542,833,617)	*Cash dividends*
Pembentukan cadangan	22.a	-	-	180,108,052,335	(180,108,052,335)	-	-	-	*Appropriation for reserves*
Pembentukan/ (Penggunaan)									*Establishment/(Use)*
Cadangan Khusus		-	-	25,000,000,000	(25,000,000,000)	-	-	-	*of Special Reserves*
Laba bersih tahun berjalan	22.c	-	-	-	361,262,499,501	-	-	361,262,499,501	*Profit for the year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		**886,206,500,000**	**14,640,242,736**	**1,226,095,765,212**	**361,262,499,501**	**(4,353,889,884)**	**(2,761,707,266)**	**2,481,089,410,299**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***
Penyesuaian saldo awal									*Prior Period adjustments*
Atas penerapan									*for the Implementation of*
PSAK 71*	22.d	-	-	(9,799,489,464)	-	-	-	(9,799,489,464)	*PSAK 71*
SALDO PER 1 JANUARI 2024		**886,206,500,000**	**14,640,242,736**	**1,216,296,275,748**	**361,262,499,501**	**(4,353,889,884)**	**(2,761,707,266)**	**2,471,289,920,835**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024***
Setoran Modal	21	167,842,500,000	-	-	-	-	-	167,842,500,000	*Paid in capital*
Tambahan modal disetor	21	-	125,659,358,000	-	-	-	-	125,659,358,000	*Additional Paid in capital*
Komprehensif Lainnya	23								*Other Comprehensive*
Pendapatan yang belum direalisasi									*Unrealized gain on marketeable*
Atas efek-efek yang diukur pada									*Securities at fair value*
Nilai wajar melalui penghasilan									*Through other*
Komprehensif lain		-	-	-	-	(26,370,402,944)	-	(26,370,402,944)	*Comprehensive income*
Pengukuran kembali liabilitas									*Remeasurement on Employee*
Imbalan Pasca Kerja - Bersih		-	-	-	-	-	(8,753,988,355)	(8,753,988,355)	*Benefits - Net*
Dividen tunai	2.z, 22.b	-	-	-	(154,680,749,770)	-	-	(154,680,749,770)	*Cash dividends*
Pembentukan cadangan	22.a	-	-	181,581,749,731	(181,581,749,731)	-	-	-	*Appropriation for reserves*
Pembentukan/ (Penggunaan)									*Establishment/(Use)*
Cadangan Khusus		-	-	25,000,000,000	(25,000,000,000)	-	-	-	*of Special Reserves*
Laba bersih tahun berjalan	22.c	-	-	-	315,591,379,468	-	-	315,591,379,468	*Profit for the year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		**1,054,049,000,000**	**140,299,600,736**	**1,422,878,025,479**	**315,591,379,468**	**(30,724,292,828)**	**(11,515,695,621)**	**2,890,578,017,234**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to Financial Statements which are an Integral part of these Financial Statements

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Bunga, Provisi, dan Komisi *)	24	1,171,534,076,038	1,153,057,306,276	*Receipts From Interest, Fees, and Commissions *)*
Pembayaran Bunga, Margin Syariah dan Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer *)	24	(467,734,383,456)	(393,713,510,098)	*Payment of Interest, Sharia Margin and Profit Sharing of Temporary Syirkah Funds *)*
Pembayaran Kepada Karyawan *)	27	(208,586,745,886)	(237,550,254,564)	*Payment of Employee's Benefit*
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi *)	28	(131,264,203,837)	(117,833,911,493)	*Payment of General and Administrative Expenses*)*
Penerimaan Operasional Lainnya *)	25	86,814,493,093	92,645,934,148	*Receipts from Operating Income *)*
Pembayaran Bukan Operasional *)	30	3,022,457,690	2,683,496,956	*Payments from Non Operating Income *)*
Pembayaran Perpajakan *)	31	(88,047,694,279)	(115,744,125,792)	*Payments of Taxation *)*
Penerimaan Kas Sebelum Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi		**365,737,999,363**	**383,544,935,433**	***Receipts from Cash Before Changes in Operating Assets and Liabilities***
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi:				*Decreasing (increasing) in assets:*
Penjualan Efek-efek yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui laba rugi *)	8	-	16,427,000,000	*Sale for Marketable Securities Measured Under Agreements to Resell Value Throught Profit or Loss *)*
Pembelian Efek-efek yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui laba rugi *)	8	(320,000,000,000)	-	*Purchased for Marketable Securities Measured Under Agreements to Resell Value Throught Profit or Loss *)*
Pembelian Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali *)	9	(23,756,250,000)	-	*Purchased for Marketable Securities Under Agreements *)*
Kredit yang Diberikan *)	10	(442,839,030,205)	(104,063,233,326)	*Loans *)*
Aset Lain-lain *)	14	(378,075,224)	(14,182,697,218)	*Other Assets *)*
Penurunan Aset Operasi		**(786,973,355,429)**	**(101,818,930,544)**	***Increasing in Assets***
Kenaikan/ (Penurunan) Liabilitas Operasi:				*Increasing (Decreasing) in Operating Liabilities:*
Simpanan *)	16	(706,799,590,406)	574,976,489,183	*Deposits *)*
Liabilitas Segera *)	15	(88,227,076,824)	812,216,463	*Current Liabilities *)*
Liabilitas Lain-lain *)	20	(12,993,878,254)	1,755,743,279	*Other Liabilities *)*
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi		**(808,020,545,484)**	**577,544,448,925**	***Increasing (Decreasing) in Operating Liabilities***
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**(1,229,255,901,550)**	**859,270,453,814**	***Cash Net Provided from Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan Efek-efek yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya *)	8	1,000,387,354,685	795,260,068,990	*Proceed from Marketable Securities Measured at Fair Value Throught Other Comprehensif Income *)*
Pembelian Efek-efek yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya *)	8	(1,129,085,582,600)	(802,778,497,500)	*Purchased for Marketable Securities Measured at Fair Value Throught Other Comprehensif Income *)*
Saldo dipindahkan		(128,698,227,915)	(7,518,428,510)	*Carrying Amount*

*) Reklasifikasi (Catatan 43)

Reclassification (Notes 43)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements as a whole

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (LANJUTAN)				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES (CONTINUED)***
Saldo Pindahan		(128,698,227,915)	(7,518,428,510)	*Carrying forward*
Penjualan Efek-efek yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi *)	8	49,521,960,167	(198,316,440,845)	*Proceed from Marketable Securities Measured at Amortized Cost *)*
Pembelian Efek-efek yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi *)	11	-	(86,832,700,000)	*Purchased for Marketable Securities Measured at Amortized Cost *)*
Pembelian Aset Tetap dan Aset Hak Guna *)		(29,049,248,428)	(16,588,451,183)	*Acquisition of Fixed Assets and Right of Use of Assets *)*
Penjualan Aset Takberwujud *)		-	154,000,000	*Proceeds from Sale of Intangible Assets *)*
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(108,225,516,176)**	**(309,102,020,538)**	***Net Cash Used In Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Pinjaman yang Diterima	18	550,000,000,000	(11,000,000,000)	*Receipt of Borrowing*
Penambahan Modal Disetor	21	293,501,858,000	80,830,683,000	*Additional Paid up Capital*
Pembayaran Deviden	22	(154,680,749,770)	(137,542,833,617)	*Payment of Dividend*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**688,821,108,230**	**(67,712,150,617)**	***Net cash used in Financing Activities***
(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas		**(648,660,309,496)**	**482,456,282,659**	***Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal tahun		1,707,489,812,775	1,225,033,530,116	*Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year*
Kas dan Setara Kas Akhir tahun		**1,058,829,503,279**	**1,707,489,812,775**	***Cash and Cash Equivalents at The End of the Year***
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				*Cash and Cash Equivalents at the End of The Year:*
Kas	4	239,502,461,200	251,421,247,500	*Cash*
Giro Bank Indonesia	5	718,477,363,804	1,353,749,139,258	*Current Accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank Lain	6	849,678,275	2,319,426,017	*Current Accounts with other banks*
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7	100,000,000,000	100,000,000,000	*Placement with Bank Indonesia and Other Bank*
Jumlah kas dan setara kas		**1,058,829,503,279**	**1,707,489,812,775**	*Total cash and cash equivalents*

*) Reklasifikasi (Catatan 43)

Reclassification (Notes 43)*

PT JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

ASET	Catatan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023
		Audited	*Audited*
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	03	312.568.902,65	263.922.355,00
Piutang Usaha	04	201.090.129,00	28.853.373,00
Piutang Lain-Lain	05	8.642.000,00	11.486.245,00
Persediaan	06	59.871.468,00	59.871.468,00
Pajak Dibayar Dimuka	07	62.177.607,00	62.177.607,00
JUMLAH ASET LANCAR		**644.350.106,65**	**426.311.048,00**
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi Jangka Panjang	08	125.000.000,00	125.000.000,00
Aset Tetap (Nilai Buku)	09	-	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**125.000.000,00**	**125.000.000,00**
JUMLAH ASET		**769.350.106,65**	**551.311.048,00**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Pajak	10	201.950.428,00	132.811.600,00
Hutang Gaji	10	212.019.405,00	-
Hutang Lembur	10	1.850.000,00	-
Hutang Usaha Pangan (Beras Bulog)	10	293.198.800,00	-
Hutang BPJS Ketanagakerjaan	10	19.874.009,00	-
Hutang BPJS Kesehatan	10	11.144.085,00	-
Hutang Sewa Kendaraan	10	22.500.000,00	-
Hutang Operasional Kantor	10	68.432.079,00	-
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		**830.968.806,00**	**132.811.600,00**
EKUITAS			
Modal Saham	11	13.750.000.000,00	13.750.000.000,00
Saldo Laba	12	(13.811.618.699,35)	(13.331.500.552,00)
JUMLAH EKUITAS		**(61.618.699,35)**	**418.499.448,00**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**769.350.106,65**	**551.311.048,00**

catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL

LAPORAN LABA RUGI

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

	Catatan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023
		Audited	*Audited*
PENDAPATAN USAHA	13	2.192.206.228,00	1.174.327.475,00
BEBAN USAHA			
Beban Administrasi dan Umum	14	1.435.993.649,00	1.964.787.249,00
Beban Operasi	15	132.264.906,00	149.258.400,00
Beban Pangan	16	1.103.637.600,00	-
JUMLAH BEBAN USAHA		**2.671.896.155,00**	**2.114.045.649,00**
LABA USAHA		**(479.689.927,00)**	**(939.718.174,00)**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Diluar Usaha	17	1.684.749,79	5.123.003,00
Beban Lain-Lain	17	1.048.466,63	757.500,00
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		**636.283,16**	**4.365.503,00**
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		**(479.053.643,84)**	**(935.352.671,00)**
PAJAK PENGHASILAN		-	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		**(479.053.643,84)**	**(935.352.671,00)**

catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

Keterangan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetorkan	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 01 Januari 2023	13.750.000.000,00	(12.396.147.881,00)	1.353.852.119,00
Modal Saham	13.750.000.000,00	-	13.750.000.000,00
Laba Tahun Lalu	-	(12.396.147.881,00)	(12.396.147.881,00)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	-	(935.352.671,00)	(935.352.671,00)
Saldo Per 31 Desember 2023	**13.750.000.000,00**	**(13.331.500.552,00)**	**418.499.448,00**
Modal Saham	13.750.000.000,00	-	13.750.000.000,00
Laba Tahun Lalu	-	(13.331.500.552,00)	(13.331.500.552,00)
Koreksi Saldo Bank		(1.064.504,00)	(1.064.504,00)
Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya		0,49	0,49
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	(479.053.643,84)	(479.053.643,84)
Saldo 31 Desember 2024	**13.750.000.000,00**	**(13.811.618.699,35)**	**(61.618.699,35)**

catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan

dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAMBI INDOGUNA INTERNASIONAL
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL	***Audited***	***Audited***
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(479.053.643,84)	(935.352.671,00)
Penyusutan Aset Tetap	-	101.525.456,00
Kenaikan (Penurunan) Aktivita Lancar		
Piutang	(172.236.756,00)	100.660.372,00
Piutang Lain-Lain	2.844.245,00	(1.900.000,00)
Persediaan	-	
Pajak Dibayar di Muka	-	(24.747.563,00)
Kenaikan (Penurunan) Passiva Lancar:		
Hutang Pajak	69.138.828,00	82.934.970,00
Hutang Gaji	212.019.405,00	-
Hutang Lembur	1.850.000,00	-
Hutang Usaha Pangan (Beras Bulog)	293.198.800,00	-
Hutang BPJS Ketanagakerjaan	19.874.009,00	-
Hutang BPJS Kesehatan	11.144.085,00	-
Hutang Sewa Kendaraan	22.500.000,00	-
Hutang Operasional Kantor	68.432.079,00	-
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasional	49.711.051,16	(676.879.436,00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Kenaikan (Penurunan) dari Kegiatan Investasi		
Investasi	-	(62.500.000,00)
Aset Tetap	-	-
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	-	(62.500.000,00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (Penurunan) dari Kegiataan Pendanaan		
Modal Saham	-	-
Koreksi Saldo Laba (Rugi)	(1.064.503,51)	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	(1.064.503,51)	-
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih	48.646.547,65	(739.379.436,00)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**263.922.355,00**	1.003.301.791,00
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**312.568.902,65**	**263.922.355,00**

catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan